

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS BANK SYARIAH

(Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syariah Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Disusun Oleh :

SYAIF MUHAYYAD

NIM: 13.02.0100

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT PERGURUAN TINGGI ILMU ALQURAN (PTIQ)
JAKARTA
2017 M/1439 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP
TINGKAT LIKUIDITAS BANK SYARIAH
(Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016)**

Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan Program Studi
Strata Satu (S.1) Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)**

Disusun Oleh :

SYAIF MUHAYYAD

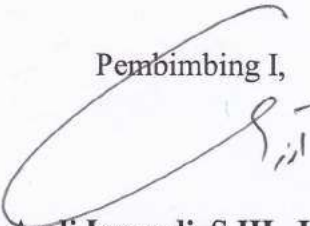
NIM : 13.02.0100

Telah selesai melakukan bimbingan skripsi dan telah kami setujui untuk selanjutnya dapat diajukan dan disidangkan.

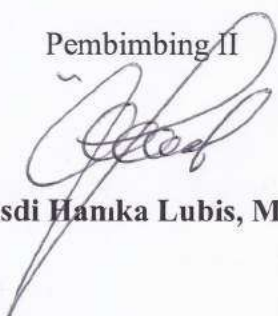
Jakarta, 17 Oktober 2017

Menyetujui

Pembimbing I,


Andi Iswandi, S.HI., LLM.

Pembimbing II


Rusdi Hanika Lubis, M.Si.

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Institut PTIQ Jakarta



M. Sururi, M.Kom.

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS BANK SYARIAH

(Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016)

Disusun Oleh :

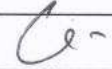




Nama : Syaif Muhayyad

NIM : 13.02.0100

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah

Tanggal Munaqasah : 25 Oktober 2017

No	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan
1	Andi Iswandi, S.HI., LLM.	Ketua	
2	Imam Fachruddin, M.Ag.	Penguji I	
3	M. Sururi, M.Kom.	Penguji II	
4	Andi Iswandi, S.HI., LLM.	Pembimbing I	
5	Rusdi Hamka Lubis, M.Si.	Pembimbing II	
6	Abdul Rasyid, S.Pd.	Sekretaris Sidang	

Jakarta, 25 Oktober 2017

Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah

Institut PTIQ Jakarta



Andi Iswandi, S.HI., LLM.

MOTTO

Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya.

Berangkat dengan penuh keyakinan berjalan dengan penuh keikhlasan istiqomah dalam menghadapi cobaan.

Sebuah tantangan akan selalu menjadi beban, jika hanya dipikirkan. Sebuah cita-cita juga adalah beban, jika itu hanya angan-angan.

Sesuatu akan menjadi kebanggaan, jika sesuatu itu dikerjakan, dan bukan hanya dipikirkan.

Sebuah cita-cita akan menjadi kesuksesan, jika kita bekerja untuk mencapainya.

Bukan hanya menjadi impian.

PERSEMBAHAN

Ibunda Dan Ayahanda Tercinta Dan Tersayang

Apa yang ananda peroleh hari ini belum mampu membayar setetes keringat dan air mata ibu dan ayahanda yang selalu menjadi pelita dalam hidup ananda. Terimakasih atas semua dukungan ibu dan ayah, baik moril maupun materil... tanpa kehadiran ayah dan ibu disampaing ananda tak mungkin menjadi seperti sekarang.

Karya ini kupersembahkan untuk ibu dan ayah tercinta aku takkan melupakan semua pengorbanan dan jerih payah yang ibu dan ayah berikan untukku agar dapat menggapai cita-cita dan semangat serta do'a yang kau lantunkan untukku disetiap sujudmu sehingga kudapat raih kesuksesan ini. Cita-cita ananda kelak dapat membahagiakan ibu dan ayah... aminnn

Untuk Abang Kakak Dan Adik Tercinta Dan Tersayang

Untuk abang ku Tony Nasution dan Adi, kaka ku Jumrah, S.Pd. serta adikku Rendy Almuhtadin dan Miftahuljannah tidak ada waktu yang berharga selain berkumpul dengan kalian, disaat berjauhan kita saling merindukan, dan disaat kita bersama kita sering bertengkar, terimakasih untuk semua sehingga aku mampu berada pada titik ini..

Untuk Sahabat Dan Seseorang Yang Spesial Dalam Hidupku

Sahabat terimakasih selalu mendampingi disaat suka dan juga duka, untuk sahabat ku semua angkatan 2013 dan untuk teman-teman kotrakan kita dipertemukan di awal perkuliahan terimakasih untuk kebersamaanya selama ini. Dan teruntuk Riyani yang selama ini mensupport dan selalu membantu dalam keadaan suka maupun duka engkau lah yang terbaik yang pernah kukenal terimakasih untuk semuanya.

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
(OTENSITAS)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaif Muhayyad

NPM : 13.02.0100

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016)


Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi yang saya buat dengan judul sebagaimana judul tersebut diatas beserta isinya merupakan hasil karya saya sendiri.
2. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumber sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Saya bersedia dikenakan sanksi serta dicabut segala wewenang dan hak saya yang berhubungan dengan ijazah dan gelar akademik Sarjana Ekonomi (SE) sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila terbukti melakukan tindakan sebaliknya dari pernyataan butir 1 (satu).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 25 Oktober 2017




Syaif Muhayyad
13.02.0100

ABSTRAK

SYAIF MUHAYYAD(13.02.0100), Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Syariah Mandiri Pada Laporan Keuangan Tahun 2012-2016

Pembiayaan Murabahah adalah jasa pembiayaan jual beli barang pada harga asli ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati yang mana penjual harus memberitahu harga pokok pembelian dan menunjukkan suatu keuntungan sebagai tambahan. Sedangkan Likuiditas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Syariah Mandiri, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri, dan untuk mengetahui bagaimana Perkembangan Tingkat Likuiditas Bank Syariah Mandiri, serta untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Likuiditas Bank Syariah Mandiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Likuiditas digunakan pengujian statistik. Pengujian statistik yang digunakan adalah menggunakan regresi linear, koefisien korelasi pearson, koefisien determinasi, uji hipotesis dan juga menggunakan aplikasi SPSS versi 23 for windows untuk memperkuat perhitungan secara manual.

Dari hasil penelitian didapat besarnya tingkat keeratan hubungan (korelasi) yang sangat erat diperoleh yaitu sebesar 0,923 maka hubungan ini menurut aturan guilford termasuk hubungan yang sangat kuat, dan besarnya pengaruh variabel X (Pembiayaan Murabahah) terhadap variabel Y (Tingkat Likuiditas) adalah sebesar 85,2% artinya besarnya Tingkat Likuiditas yang diterima dipengaruhi oleh besarnya Pembiayaan Murabahah yang diberikan dan sisanya sebesar 14,8% dipengaruhi oleh fakto-faktor lain.

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum wr.wb

Alhamdulillah Rabbil Alamin

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabatnya yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju ke jaman terang benderang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Syariah Mandiri Pada Laporan Keuangan Tahun 2012-2016”. Penulisan skripsi ini bermaksud untuk memenuhi salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) Fakultas Syariah, Jurusan Ekonomi Syariah Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat dan syukur, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat **Prof. Dr. H. Nasarudin Umar, MA.** Selaku Rektor Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
2. Yang terhormat **Bapak Andi Iswandi, S.HI. LLM.** Selaku Dekan Fakultas Syariah Intitut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta, dan Selaku Dosen Pembimbing I.
3. Yang terhormat **Bapak M.Sururi, M.Kom.** Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an.
4. Yang terhormat **Bapak Rusdi Hamka Lubis, M.Si.** Selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini, yang dengan tulus meluangkan waktu, memberikan ilmu, tenaga, pikiran serta motivasi dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua bimbingannya selama ini semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT.

5. Yang terhormat **Bapak Imam Fachruddin, M.Ag.** Selaku Dosen yang selalu membimbing kami dari awal membuatnya Proposal Skripsi hingga sampai dengan kami Sidang Skripsi.
6. Semua Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ekonomi Syariah Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis serta terima kasih atas semua petunjuk dan bimbingannya.
7. Ucapan terima kasih yang tiada hentinya, wajib bagi penulis sampaikan kepada orang tua, **Abahku Anto** dan **Ummi tersayang Sumiati Abd Wahab**, berkat doa, kasih sayang, pengorbanan, nasehat, dan motivasi merekalah yang selalu membangkitkan harapan penulis. "Abah Ummi, betapa anak mu ini ingin mempersembahkan yang terbaik atas segala pengorbanan dan perjuangan yang engkau lakukan untuk cita-cita dan masa depanku".
8. Kepada **Abang** dan **Kakak** tercinta **Adi, Tony Nasution** dan **Jumrah S.Pd, Adikku Rendy Almuhtadin** dan **Miftahul Jannah** dan semua keluarga besar yang selalu memberi doa, motivasi, dorongan, dan dukungan untuk kesuksesan bagi penulis.
9. Terima kasih untuk teman-teman angkatan 2013 khususnya prodi Ekonomi Syariah, **Achmad Dzar Al-Gifari, Achmad Zainuri, Ahmad Slamet Mujhidin, Angga Saputra, Ahmad Mahdi, Alexander, Alimuddin Ichwani, Dede Fadillah, Idiansyah, Indra Pramudia, Muhammad Agus Izzu Faizin, Muhammad Arsyad, Muhammad Daman Huri, Muhammad Firdaus Effendi, Muhammad Furqon Al-Fuadi, Muhammad Khalilurrahman, Muhammad Naufal Muhtadi, Muhammad Rahul. Ranto, Teuku Lukmanul Hakim, Yusuf Miftahuddin.** yang telah memberikan dukungan dan tempat bertukar pikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan terima kasih atas dukungan, bantuan, kerjasama, motivasi, kritik, saran dan doanya selama ini.

11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya Kepada kita semua, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta, 25 Oktober 2017

Syaif Muhayyad
13.02.0100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
OTENSITAS.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat/Kegunaan Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat/Kegunaan Penelitian	9
D. Sistematika Penulisan	10
BAB II DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Deskripsi Teoritis	12

1. Hakikat Pengaruh	12
a. Pengertian Pengaruh.....	12
2. Hakikat Pembiayaan Murabahah	12
a. Pengertian Pembiayaan	12
b. Pengertian Murabahah	13
c. Rukun dan Syarat Murabahah.....	15
d. Aplikasi Murabahah dalam Perbankan Syariah.....	16
e. Jenis-jenis Pembiayaan Murabahah	17
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah	20
g. Indikator Pembiayaan Murabahah	21
3. Hakikat Likuiditas Bank Syariah	22
a. Pengertian Likuiditas	22
b. Pengertian Bank Syariah.....	25
c. Jenis-jenis Likuiditas Bank Syariah.....	33
d. Indikator Likuiditas Bank Syariah	36
e. Hubungan Pembiayaan Murabahah dengan Tingkat Likuiditas	
.....	37
B. Kerangka Berfikir.....	38
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	40
D. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	42
1. Tempat Penelitian.....	42
2. Waktu Penelitian	42
B. Metode Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>).....	45

2. Penelitian Kepustakaan (<i>Library Research</i>)	46
E. Instrumen Penelitian.....	46
1. Variabel Independen (X).....	46
2. Variabel Dependen (Y)	47
F. Rancangan Analisis	49
1. Rancangan Analisis	49
a. Analisis Laporan Keuangan	49
2. Analisis Statistik	50
a. Analisis Regresi Linear	50
b. Analisis Korelasi Pearson	51
c. Koefisien Determinasi.....	52
G. Hipotesis Statistik	53
1. Menentukan Hipotesis Statistik	53
2. Uji Hipotesis	53

BAB IV ANALISIS DATA DAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	55
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
2. Sejarah Perusahaan.....	56
3. Bidang Usaha Bank Syariah Mandiri.....	58
4. Visi Misi Bank Syariah Mandiri	69
5. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri	72
B. Analisis Pembiayaan Murabahah Pada BSM.....	73
C. Analisis Tingkat Likuiditas Pada BSM.....	74
D. Uji Hipotesis	76
1. Analisis Regresi Sederhana.....	76
2. Koefisien Korelasi Pearson	78
3. Koefisien Determinasi.....	80
E. Penetapan Tingkat Signifikan	81
1. Menentukan t_{hitung}	81
2. Menentukan Tingkat Kepercayaan	81

F. Kesimpulan	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Skema Kerangka Pemikiran	39
Gambar 4.1	: Visi Bank Syariah Mandiri	70
Gambar 4.2	: Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri.....	72
Gambar 4.3	: Grafik Pembiayaan Murabahah	73
Gambar 4.4	: Grafik Tingkat Likuiditas.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Statistik Perbankan Syariah 2016	7
Tabel 3.1	: Operasional Variabel Penelitian	48
Tabel 4.1	: Gambaran Umum Perusahaan	55
Tabel 4.2	: Pembiayaan Murabahah BSM	73
Tabel 4.3	: Perhitungan Presentase Tingkat Likuiditas	75
Tabel 4.4	: Perhitungan Variabel X dan Variabel Y	77
Tabel 4.5	: Coefficient ^a	77
Tabel 4.6	: Corelations	78
Tabel 4.7	: Model Summary	80

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Penugasan Pembimbing.....	89
Surat Permohonan Penelitian	90
Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia pada saat ini sedang mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Hal tersebut terlihat semakin banyaknya bank-bank umum yang beralih menjadi bank syariah dan hampir seluruh bank umum yang ada di Indonesia pada saat ini sudah mempunyai produk bank yang proses pengelolaan dananya berdasarkan prinsip syariah. Bank Islam atau sering disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga bank. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW.

Di Indonesia sebagai negara Muslim terbesar di dunia, telah muncul kebutuhan untuk adanya bank yang melakukan kegiatannya berdasarkan Prinsip Syariah seperti itu keinginan ini kemudian tertampung dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.7 Tahun 1992 sekalipun belum dengan istilah yang tegas, tetapi baru dimunculkan dengan istilah "Bagi Hasil". Baru setelah Undang-Undang No.7 Tahun 1992 itu diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, istilah yang dipakai lebih terang-terangan dan lebih jelas yaitu disebut dengan istilah "Prinsip Syariah".¹ Dalam undang-undang tersebut juga diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversikan diri secara total menjadi bank syariahsah.²

¹ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syari'ah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta : Kencana, 2014), h. 31

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori dan Praktek*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), h. 26

Sementara itu, dalam Pasal 3 Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menuntukan tujuan dari perbankan syariah. Menurut Pasal 3 Undang-Undang tersebut, perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.³

Akibat krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan 1997 telah mengakibatkan penurunan tajam kegiatan ekonomi serta melemahnya daya beli masyarakat. Sebagian besar bank di Indonesia harus mengalami *negative spzread* serta menanggung kredit macet dalam jumlah besar. Akibat penarikan dana dalam jumlah besar, untuk menghindarkan diri dari likuiditas yang makin buruk, tidak sedikit bank konvensional yang tidak punya pilihan lain selain menawarkan bunga simpanan tinggi pada tingkat 50 persen hingga 70 persen. Akibatnya, puluhan bank menjadi sekarat dan banyak usaha gulung tikar karena tidak mampu membayar kewajibannya.⁴ Kondisi ini tidak terjadi dengan bank syariah yang menerapkan sistem bagi hasil dan terbebas dari pengaruh *fluktuasi* bunga yang terjadi.

Sejak saat itu, jumlah bank syariah berkembang pesat karena sistem bagi hasil yang ditawarkan dan dalam kenyataannya tak kalah menguntungkan dibandingkan sistem bank konvensional yang menerapkan bunga. Sehingga tidak mengherankan jika sampai saat sekarang ini banyak di antara bank-bank konvensional juga membuka unit-unit atau *window* syariah-nya melihat prospek yang cukup menjanjikan dari sistem perbankan alternatif ini.

Perkembangan sektor perbankan syariah ini sudah selayaknya berjalan berdampingan dengan sektor *riil* dan sektor *finansial* sebagai lahan investasi syariah. Karenanya pembentukan *infrastruktur* yang sesuai

³Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syari'ah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, h. 33

⁴Awalil Rizky dan Nasyith Majidi. *Indonesia: Undercover Economy Bank Bersubsidi Yang Membebani*. (Yogyakarta: E-Publishing, 2008), hal. 43-52

mulai dari perangkat hukum yang mengaturnya, kelengkapan instrumen moneter dan pasar keuangan hingga pada pembentukan ketentuan-ketentuan lain yang terkait dengannya mutlak diperlukan.

Komponen-komponen dari sistem dan instrumen keuangan yang ada paling tidak dapat memberikan jaminan kepuasan terhadap masyarakat dalam mekanisme operasionalnya, sehingga harapan-harapan yang muncul terkait dengan sistem keuangan yang sesuai dengan nilai syariah dapat diwujudkan dan hal ini dapat menjadi alternatif pilihan bagi investor Muslim untuk menggalakkan dananya dalam berinvestasi.

Pemicu utama kebangkrutan yang dialami oleh bank, baik yang besar maupun yang kecil, pada dasarnya bukanlah karena kerugian yang dideritanya, melainkan karena lebih kepada ketidakmampuan bank tersebut untuk memenuhi likuiditasnya.⁵

Secara umum tugas utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Kemudian dana yang terkumpul tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (Kredit), serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Untuk bisa menghimpun dana dari masyarakat, maka bank memiliki keharusan untuk meyakinkan nasabah bahwa uang yang mereka titipkan dijamin keamanannya. Dengan demikian, agar bisa memberikan keamanan kepada para nasabah, maka bank tersebut haruslah likuid atau dapat dipenuhi jangka pendeknya yakni memiliki dana *fresh* atau uang *cash* untuk melayani nasabah dalam pengambilan tunai dan juga memenuhi dan merealisasikan pengajuan kredit atau pembiayaan.⁶

Kajian mengenai likuiditas di dunia perbankan, merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan, baik itu oleh pihak perbankan, praktisi keuangan, ataupun pihak ketiga yang berencana menitipkan dananya di bank. Pentingnya penilaian atas likuiditas suatu bank, merupakan salah satu cara untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi sehat,

311. ⁵Muhammad. , *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2002), hal.

⁶ Martono, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Yoyakarta: Ekonisia, 2004), h. 126

cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Salah satu penyebab kebangkrutan suatu bank adalah karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Oleh karena itu, likuiditas yang tersedia harus cukup sehingga tidak mengganggu kebutuhan operasional. Salah satu alat ukur yang utama yang biasa digunakan untuk menentukan kondisi suatu bank dikenal dengan nama analisis CAMEL. Analisis ini terdiri dari beberapa aspek: *Pertama, Capital*, yakni penilaian terhadap kewajiban penyediaan modal minimum yang dimiliki bank. *Kedua, Kualitas Aset*, yakni menilai jenis-jenis aset yang dimiliki suatu bank. *Ketiga, Kualitas Manajemen*, yakni penilaian kualitas manusianya dalam mengelola bank, bisa dilihat dari segi pendidikan, pengalaman para karyawan, dan lain-lain. *Keempat, Earning*, yakni penilaian terhadap kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. *Kelima, Likuiditas*, yakni penilaian atas kemampuan bank untuk membayar semua utangnya, terutama utang jangka pendek.⁷

Pengelolaan likuiditas bagi bank merupakan hal yang sangat penting dan manajemen bank sangat berusaha secara maksimal agar mampu menjaga posisi likuiditas bank. Pentingnya pengelolaan likuiditas secara baik, terutama ditujukan untuk memperkecil resiko likuiditas yang disebabkan karena bank kekurangan dana dan berkaitan dengan kepercayaan nasabah terhadap bank. Pengelolaan likuiditas bank juga merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas (*liability management*). Melalui pengelolaan likuiditas yang baik, bank dapat memberikan keyakinan kepada penyimpan dana atau nasabah bahwa mereka dapat menarik dananya sewaktu-waktu atau pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu bank harus mempertahankan sejumlah alat likuid guna memastikan bahwa bank sewaktu-waktu dapat memenuhi jangka pendeknya.⁸

⁷ Sofiniyah Ghufroon, *Konsep dan Implementasi Bank Syari'ah*, (Jakarta: Ranaisan, 2005), h. 67

⁸ Dwi Nuraini ihsan, *Manajemen Treasury Bank Syari'ah*, (Jakarta: UIN PRESS, 2015), h. 267

Pada dasarnya, produk perbankan syariah sama seperti konvensional yang menghimpun dana, pembiayaan dana, dan jasa perbankan seperti ATM, giro, atau kartu debit. Umumnya, produk pembiayaan bank syariah beroperasi dengan prinsip jual beli (*murabahah*), prinsip sewa (*Ijarah*), serta bagi hasil (*mudharabah*). Nasabah bisa memilih prinsip terbaik dan menegosiasikannya dengan baik. Untuk *murabahah* dan *ijarah*, bank berhak mengajukan margin keuntungan (seperti halnya jual-beli), yang harus dinegosiasikan dengan nasabah dan disepakati ketika akad.

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 mengenai perbankan, penyediaan dana tidak hanya dalam bentuk kredit, tapi dapat pula berbentuk pembiayaan syariah.⁹ Pada sistem pembiayaan Bank Syariah ada suatu hal yang sangat penting yang membedakan antara perbankan syariah dengan sistem konvensional yaitu adanya suatu kepercayaan yang sangat tinggi dalam sistem pembiayaan Bank Syariah. Adapun pembiayaan bank syariah yaitu pembiayaan *murabahah*. Berdasarkan pembiayaan tersebut bank syariah akan berfungsi sebagai penjual yang menyediakan asset yang dibutuhkan oleh nasabah sebagai pembeli, transaksi *murabahah* tidak harus dalam bentuk pembayaran tangguh (kredit), melainkan dapat juga dalam bentuk tunai setelah menerima barang, ataupun ditangguhkan dengan membayar sekaligus dikemudian hari.

Bank Indonesia mengungkapkan bahwa total pembiayaan perbankan syariah pada tahun 2009 mencapai Rp 46,886 triliun. Dalam publikasi statistik Perbankan Syariah, BI menjelaskan bahwa pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) seluruhnya untuk usaha kecil dan menengah (UKM). Jika dilihat dari jenis pembiayaan sebagian besar untuk modal kerja senilai Rp 22,873

⁹Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syari'ah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, h. 31

triliun, diikuti oleh konsumsi Rp 14,058 triliun dan investasi Rp 9,955 triliun pada Tahun 2009.¹⁰

Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasi per Januari 2015 Perbankan Syariah Indonesia mencatat total pembiayaan sebesar Rp 192,2 triliun. Pembiayaan *murabahah* masih mendominasi pembiayaan sebesar RP 115,9 triliun, yang kemudian diikuti oleh akad *musyarakah* dengan total pembiayaan sebesar Rp 49,4 triliun, akad *mudharabah* Rp 14,2 triliun, *ijarah* Rp 11,4 triliun, *qardh* Rp 5,6 triliun dan *istisna* Rp 630 miliar.¹¹

Fenomena dari pembiayaan murabahah sebenarnya tidak hanya terjadi pada perbankan syariah di Indonesia saja, namun terjadi pada keseluruhan bank syariah di dunia. Sejak awal tahun 1984 pembiayaan model *murabahah* di Pakistan mencapai sekitar 87% dari total pembiayaan dalam investasi *deposito profit* dan *loss sharing*.

Ada sejumlah alasan kenapa *murabahah* begitu populer dalam operasi investasi perbankan syariah antara lain:

- 1) *Murabahah* adalah suatu mekanisme investasi jangka pendek, dan dibandingkan dengan *profit and loss sharing* cukup memudahkan.
- 2) *Mark-up* dalam *murabahah* dapat ditetapkan demikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank Islam.
- 3) *Murabahah* menjauhkan dari ketidakpastian yang ada pada pendapatan bisnis-bisnis dengan sistem *profit* dan *loss sharing*.

Dengan fenomena yang tergambar diatas maka dapat dikatakan *proyeksi trend* pembiayaan masih di dominasi skim *murabahah*, bahwa sebagian besar penduduk Indonesia bersifat konsumtif. Kebutuhan yang paling mendesak adalah kebutuhan perumahan dan kendaraan.

¹⁰ www.ojk.go.id/statistik.perbankan.syariah.2009//diunduh.pada.juni.2017

¹¹ www.ojk.go.id/statistik.perbankan.syariah.2015//diunduh.pada.juni.2017

Rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga atau *financing to deposit ratio (FDR)* terus meningkat dalam setahun terakhir. Yang mana pada tahun 2014 sebesar 86,66% dan tahun pada tahun 2015 sebesar 88,02% sedang per Desember 2016 sebesar 85,99%. Sebagaimana tabel berikut.

Tabel:1.1

Statistik Pebankan Syariah 2016 Diolah
(Dalam Milyar)

Tahun	Total Pembiayaan	DPK (Dana Pihak Ketiga)	Tingkat FDR %
2014	147.944	170.723	86,66%
2015	153.968	174.895	88,02%
2016			
1. Ags	1. 156.632	1. 178.931	1. 87,53%
2. Sep	2. 171.979	2. 198.976	2. 86,43%
3. Okt	3. 173.299	3. 199.462	3. 86,88%
4. Nov	4. 174.552	4. 202.332	4. 86,27%
5. Des	5. 177.482	5. 206.407	5. 85,99%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami *fluktuasi*.

Melihat hal tersebut, pembiayaan yang dilakukan bank akan berdampak pada penyediaan likuiditas, maka penulis tertarik untuk memberikan judul pada penelitian ini yaitu:

“PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS BANK SYARIAH (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016)”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Pada Akad *murabahah* dipandang lebih mudah karena jelas pembagian besar pengembalian pembiayaannya dibandingkan akad yang lain.
- b. Akad *murabahah* dalam portofolio pembiayaan perbankan syariah tak lain karena nasabah Indonesia masih bersifat konsumtif karena kebutuhan yang mendesak dan bank syariah memiliki kecenderungan memberikan pembiayaan dengan akad yang lebih mudah dengan margin yang baik dan resiko yang tidak terlalu tinggi.
- c. Dengan naiknya total pembiayaan yang masih didominasi *murabahah* pada tiap tahunnya membuat tingkat likuiditas menjadi semakin tinggi.
- d. *Murabahah* tidak memungkinkan bank-bank Islam untuk mencampuri manajemen bisnis, karena bukanlah mitra si nasabah, sebab hubungan mereka dalam *murabahah* adalah hubungan hutang-piutang dagang.
- e. *Murabahah* menjauhkan dari ketidakpastian yang ada pada pendapatan bisnis-bisnis dengan sistem *profit and loss sharing*.

2. Batasan Masalah

Mengingat betapa luasnya pembahasan mengenai pembiayaan *murabahah* dan likuiditas bank syari'ah, maka dari penulis membatasi penelitian ini hanya dalam lingkup Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Syari'ah Mandiri Pada Periode 2012-2016.

3. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa pokok-pokok permasalahan yang dibahas adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri?
- b. Bagaimanakah tingkat Likuiditas pada Bank Syariah Mandiri?
- c. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Syariah Mandiri?

C. Tujuan dan Manfaat/Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri.
- b. Untuk mengetahui bagaimana tingkat Likuiditas pada Bank Syariah Mandiri.
- c. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Syariah Mandiri.

2. Manfaat/Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan tersendiri antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dalam bidang Perbankan Syari'ah pada khususnya.

b. Manfaat Praktisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi serta masukan bagi perusahaan dalam mengetahui bagaimana perusahaan tersebut dalam mengatasi likuiditasnya.

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa menambah *khazanah* ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pasar

uang syari'ah dan likuiditas bank syari'ah dan juga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan, maka penulis mencoba menyusun penelitian ini secara sistematis. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) Bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang uraian yang menjelaskan mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II :DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi teoritis, kerangka berfikir, hipotesis penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu memaparkan tentang pembiayaan Murabahah, Likuiditas dan bank syariah, tujuan pengembangan bank syariah dan fungsinya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan metodologi penelitian yang dipakai dalam proposal skripsi ini secara umum, terdiri dari obyek dan subyek penelitian, metode penelitian, penentuan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sifat penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisa data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

merupakan inti dari penelitian tentang data yang dikumpulkan serta hasil dari pengolahan data. Analisis tersebut berisi interpretasi terhadap hasil pengolahan data dan dengan menggunakan teori yang ada.

BAB V : PENUTUP

Merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang penyusun ajukan dalam bentuk kesimpulan dan juga berisi saran-saran yang berguna bagi pihak Bank Syariah Mandiri.

BAB II
DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS
PENELITIAN

A. Deskripsi Teoretis

1. Hakikat Pengaruh

a. Pengertian Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah” **Pengaruh**” daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

Sebagai kesimpulan pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi dua hal ini adalah akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka ini ada akibat yang ditimbulkannya.

2. Hakikat Pembiayaan Murabahah

a. Pengertian Pembiayaan

Penyaluran dana pada bank syariah disebut dengan pembiayaan, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah terbagi menjadi beberapa prinsip yaitu berdasarkan prinsip jual beli (*ba'i*). Bagi hasil dan sewa. Pembiayaan pada bank syariah sangat penting karena kegiatan pembiayaan ini merupakan salah satu sarana untuk memperoleh keuntungan juga untuk menjaga keamanan nasabah

¹ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h.1150

Menurut Kasmir pembiayaan dijelaskan sebagai berikut:²

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”.

Dari pengertian diatas, dapat kita tarik kesimpulan bahwa pembiayaan merupakan pemberian pinjaman atau penyediaan dana yang diberikan kepada peminjam atau yang di biayainya, dan yang di biayai tersebut wajib untuk membayar atau mengembalikan tagihan tersebut pada jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan dan dengan imbalan yang telah disepakati.

b. Pengertian *Murabahah*

Secara etimologi, kata *murabahah* (مُرَابَحَه) adalah wazan *mufa'alah* berasal dari kata *ar-ribh* (الرِبْحُ) yang berarti “ pertumbuhan yang terjadi karena perdagangan”. Jika orang Arab berkata:”komoditi itu dijual secara *murabahah* dimana dari setiap sepuluh dirham terdapat (laba) satu dirham.”atau” aku membeli komoditi itu secara *murabahah* (dengan laba) 1 juta dai 10 juta”. Maka, dalam pemakaian kata *murabahah* harus disertai dengan kata laba.³

Secara terminologi, akad *murabahah* berarti:

“Menjual dengan harga yang sama dengan harga beli ditambah dengan suatu laba yang diketahui”⁴

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*,(Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2012), h. 92-93

³ Muhammad Shalah Muhammad Ash-Shawi, *Problematika Investasi Pada Bank Islam Solusi Ekonomi Islam*, (Jakarta: Migunani, 2008), h. 134

⁴ Muhammad Shalah Muhammad Ash-Shawi, *Problematika Investasi Pada Bank Islam Solusi Ekonomi Islam*, h. 134

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *murabahah*, penjual harus memberi tahu berapa harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkatan keuntungan sebagai tambahannya.⁵

Dari pengertian *murabahah* tersebut di atas dapat ditarik garis bahwa akad *murabahah* merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam *murabahah* ditentukan berapa keuntungan yang ingin diperoleh. Berdasarkan hal tersebut pihak penjual wajib memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang yang yang dijualnya serta menyatakan jumlah keuntungan sebagai tambahannya. Misalnya, si Fulan membeli televisi dari pabrik dengan harga Rp 1.000.000 ditambah dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 100.000, maka ketika ia menawarkan kepada pihak pembeli seharga Rp 1.500.000 maka si Fulan harus memberitahukan bahwa ia menjual televisi tersebut dengan harga Rp 1.500.000 dengan mengambil keuntungan sebesar Rp 400.000. Pada umumnya, si pedagang eceran tidak akan memesan dari grosir sebelum ada pesanan dari calon pembeli dan mereka sudah menyepakati tentang pembiayaan, besar keuntungan yang akan diambil pedagang eceran, serta besarnya angsuran kalau memang akan dibayar secara angsuran.

Adapun pengertian tentang *Pembiayaan Murabahah* adalah Produk penyaluran dana kepada masyarakat atau pada Bank Syariah disebut juga dengan pembiayaan. Pembiayaan pada Bank Syariah dapat terbagi menjadi beberapa jenis, yang salah satunya adalah pembiayaan jual beli. Pembiayaan jual beli terdiri dari pembiayaan *murabahah*, *salam* dan *istishna*. Namun pembiayaan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah*.

⁵ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2014),h. 101

Menurut Ascarya mendefinisikan pengertian pembiayaan *murabahah* sebagai berikut:⁶

”Pembiayaan murabahah adalah penjualan barang oleh seseorang kepada pihak lain dengan pengaturan bahwa penjual berkewajiban untuk mengungkapkan kepada pembeli harga pokok dari barang dan marjin keuntungan yang dimasukkan ke dalam harga jual barang tersebut. Pembayaran dapat dilakukan secara tunai ataupun tangguh.”

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan mengungkapkan harga pokok pembelian dan menambah tingkat marjin yang telah ditetapkan oleh bank.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa *Murabahah* merupakan akad jual beli suatu barang dimana pihak bank / penjual menyebutkan harga jual terdiri dari harga pokok dan tingkat keuntungan tertentu atas barang tersebut, dimana harga jual tersebut disetujui oleh pembeli / nasabah.

c. Rukun dan Syarat Murabahah

Rukun akad *murabahah* yang disepakati jumhul ulama adalah:⁷

1. *Ba’i* (Penjual)
2. *Musyitari* (Pembeli)
3. *Mabi’* (Barng/obyek)
4. *Tsaman* (Harga)
5. *Shigat* (Ijab dan Qabul)

⁶ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada: 2007), h.164

⁷ Isnawati Rais dan Hasanuddin, *Fiqh Muamalat dan Aplikasinya Pada LKS*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), h.89

Selain rukun yang harus dipenuhi dalam akad *murabahah*, beberapa syarat juga harus dipenuhi dalam berlangsungnya akad *murabahah*. Syarat-syarat *murabahah* adalah:⁸

1. Harga awal harus diketahui oleh pihak pembeli, karena mengetahui harga barang adalah salah satu syarat sahnya jual beli.
2. Keuntungan *Ba'i murabahah* harus diketahui oleh semua pihak yang terlibat.
3. Modal atau *Ba'i murabahah* harus proporsional, seperti takaran beban dan jumlahnya.

d. Aplikasi Murabahah Dalam Perbankan Syariah

Murabahah yang dilakukan oleh perbankan syariah tidak sama persis dengan definisi *murabahah* yang dikenal dalam kitab-kitab fiqih. *Murabahah* yang lazimnya dijelaskan dalam kitab fiqih hanya melibatkan dua pihak yaitu penjual dan pembeli. Dalam hal ini bank syariah bukanlah pihak yang bergerak sebagai produsen atau pemasok barang yang dapat memproduksi sendiri atau tidak menyimpan stok barang yang hendak dipesan ataupun diinginkan oleh pihak nasabah. Berdasarkan hal tersebut dalam prakteknya terdapat terdapat 3 (tiga) pihak yang terlibat dalam terwujudnya suatu akad *murabahah*, yakni bank syariah, produsen/pemasok barang dan nasabah. Pada perjanjian *murabahah*, bank membiayai pembelian barang atau aset yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli terlebih dahulu barang itu dari pemasok barang dan setelah kepemilikan barang itu secara yuridis berada di tangan bank, kemudian bank tersebut menjualnya kepada nasabah dengan menambahkan suatu *mark-up/margin* atau keuntungan dimana nasabah harus diberitahu oleh bank berapa harga beli bank dari pemasok dan

⁸ Isnawati Rais dan Hasanuddin, *Fiqh Muamalat dan Aplikasinya Pada LKS*, h.109

menyepakati berapa besar *mark-up/margin* yang ditambahkan ke atas harga beli bank tersebut.⁹

Akad *murabahah* adalah produk pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh perbankan syariah di dalam kegiatan usaha. Dalam praktik perkembangan perbankan syariah, biasanya akad *murabahah* digunakan antara lain pada:¹⁰

- 1) Perjanjian Pembiayaan Barang Investasi.
- 2) Perjanjian Pembiayaan Kredit Kendaraan Bermotor.
- 3) Perjanjian Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah,
- 4) Dsb

e. Jenis-Jenis Pembiayaan *Murabahah*

Transaksi jual-beli dapat dilakukan dengan beberapa cara, dengan beberapa cara pembayarannya juga. *Murabahah* dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis *murabahah* antara lain:¹¹

- 1) *Murabahah* tanpa pesanan

Dalam jenis ini pengadaan barang yang merupakan obyek jual beli dilakukan tanpa memperhatikan ada yang pesan atau tidak, ada yang akan membeli atau tidak, ada yang pesan atau tidak, jika barang sudah menipis, penjual akan mencari tambahan barang dagangan. Pengadaan barang dilakukan atas dasar persediaan minimum yang harus dipelihara. Sebagai contoh dapat dilihat pada supermarket, ada yang beli atau tidak, begitu persediaan sudah sampai pada jumlah persediaan

⁹Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, h.178.

¹⁰Irma Devita Purnamasari, *Kiat-Kiat Cerdas, Mudah, Dan Bijak Memahami Masalah Akad Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), h.43.

¹¹Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Edisi Rev,(Jakarta: LPFE Usakti, 2009), h.171

minimum yang harus dipelihara , maka langsung dilakukan pengadaan barang.¹²

2) *Murabahah* berdasarkan pesanan (Pemesanan Pembelian)

Dalam *murabahah* melalui pesanan ini, si penjual boleh meminta pembayaran *hamish hadiyah*, yakni uang tanda jadi ketika ijab-qabul. Hal ini sekedar untuk menunjukkan bukti keseriusan si pembeli.¹³

Pemikiran mengenai penjualan *murabahah* berdasarkan pesanan pembelian tampaknya muncul karena dua alasan:¹⁴

Pertama Untuk mencapai pengalaman. Dalam akad ini dicantumkan bahwa, salah satu pihak yaitu pemesan pembelian meminta pihak lain untuk bertindak sebagai pembeli (untuk membeli sebuah asset), dan pemesan berjanji akan membeli aset tadi dan bersedia memberikan keuntungan kepadanya, tergantung pada pengalaman pembeli. Orang-orang memerlukannya, karena sebagian mereka tidak mengetahui nilai barang-barang, karena itu diminta meminta kepiawaian mereka yang mengetahui, dan bahkan bisa secara sukarela.

Kedua Untuk mendapatkan pembiayaan (kredit). Pemesan Pembelian meminta pembeli untuk membelikan asset dan berjanji untuk membeli kembali disertai dengan keuntungan penjualan, dengan pengertian bahwa pembeli akan menjual asset kepada pemesan pembelian dengan syarat-syarat pembiayaan secara penuh maupun parsial. Pembiayaan ini umumnya merupakan suatu pendorong bagi pihak yang berhubungan dengan bank-bank syariah untuk bertransaksi atas dasar penjualan *murabahah* berdasarkan Pemesan Pembelian.

¹²Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Edisi Revisi, h.172

¹³Adiwaman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2010),h. 115

¹⁴Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Edisi Revisi, h.173

Janji Pemesan pembelian di dalam *murabahah* berdasarkan pemesanan pembelian bisa *mengikat* dan *tidak mengikat* adapun pembagiannya sebagai berikut:¹⁵

- a) Penjualan *Murabahah* kepada Pemesan Pembelian Mengikat.
 - (1) Jika pembeli menerima permintaan pemesan, pembeli harus membeli asset yang diakhiri/ditutup dengan akan penjualan yang sah antara dia dan penjual asset. Pembelian ini dianggap merupakan pelaksanaan janji yang *mengikat* secara hukum antara pemesan dan pembeli.
 - (2) Pembeli menawarkan asset kepada pemesan, yang harus diterima berdasarkan janji yang *mengikat* di antara kedua belah pihak secara hukum, dan oleh karena itu harus sesuai dengan ketetapan yang berlaku dalam akad penjualan.
- b) *Murabahah* Berdasarkan pemesanan pembelian tidak mengikat.¹⁶
 - (1) Salah satu pihak (pemesan pembelian atau *purchase orderer*) meminta pihak lain (pembeli) untuk membeli sebuah asset dan menjanjikan bahwa apabila ia membeli asset tersebut, maka pemesan akan membelinya dari dia sesuai dengan harganya (sudah termasuk *mark-up* keuntungan). Permintaan ini dianggap sebagai keamaan untuk membeli, bukan penawaran.
 - (2) Jika pembeli menerima permintaan ini, dia akan membeli asset untuk dirinya sendiri berdasarkan akad penjualan yang sah antara dia dan penjual (*vendor*) asset tersebut.
 - (3) Pembeli harus menawarkan lagi kepada pemesan menurut syarat-syarat perjanjian pertama, tentunya setelah

¹⁵Wirosa, *Produk Perbankan Syariah*, Edisi Revisi, h.175-176

¹⁶Wirosa, *Produk Perbankan Syariah*, Edisi Revisi, h.177

kepemilikan assetnya secara sah dimiliki oleh pembeli. Hal ini dianggap sebagai suatu penawaran dari pembeli.

Dilihat dari cara pembayaran, *murabahah* dibagi menjadi:¹⁷

- a) Pembayaran *Tunai*, yaitu pembayaran dilakukan secara *tunai* saat barang diterima.
- b) Pembayaran *Tanggung/Cicilan*, yaitu pembayaran dilakukan kemudian setelah penyerahan barang baik secara *tanggung sekaligus* atau secara *angsuran*.

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah*

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan *murabahah* antara lain:¹⁸

1) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Sebagai lembaga intermediasi keuangan bank memiliki kedudukan berada di tengah masyarakat yaitu menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut. Dana dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar, seperti yang diungkapkan oleh Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono “ dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat.”¹⁹

Selain itu, Lukman Dendawijaya mengatakan hal serupa bahwa “ dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan

¹⁷Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Edisi Revisi, h.178

¹⁸Mudrajat Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, (Yogyakarta : BPFE, 2002), h.154

¹⁹ Mudrajat Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, h.155

sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank (mencapai 80%-90 & dari seluruh dana yang dikelola oleh bank).”²⁰

Dana pihak ketiga tersebut selanjutnya digunakan untuk kegiatan operasional bank termasuk dalam hal penyaluran kredit (pembiayaan).²¹

Dana pihak ketiga dapat berbentuk titipan (*wadiah*) simpanan yang dijamin keamanan dan pengembaliannya (*guarantee deposit*) tanpa memperoleh imbalan atau keuntungan. Selain itu dana ini diperoleh bank melalui partisipasi modal berbagi risiko (*non guaranteed account*) untuk investasi umum (*general investment account/mudharabah muqayyadah*) dimana bank akan membayar bagian keuntungan secara proporsional dengan portofolio yang didanai dengan modal tersebut. Dana pihak ketiga dapat diperoleh bank melalui investasi khusus dimana bank bertindak sebagai manajer investasi untuk memperoleh *fee*.

g. Indikator Pembiayaan Murabahah

Adapun indikator Pembiayaan *Murabahah* adalah sebagai berikut.

- 1) Total pembiayaan *murabahah*
 - a) Pembiayaan *murabahah* terkait dengan rupiah..
 - b) Pembiayaan *murabahah* terkait dengan bank dalam valuta asing.
- 2) Laporan Keuangan Bank Mandiri Syariah Tahun 2012-2016.

²⁰ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 49

²¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, (Jakarta : PT. Rajagrafindo, 2008), h.47

3. Hakikat Likuiditas Bank Syariah

a. Pengertian Likuiditas

Secara sederhana arti likuiditas adalah tersediaanya uang kas yang cukup apabila sewaktu-waktu diperlukan. Likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan bank mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (*cash*). Sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas.²²

Likuiditas dapat pula diartikan sebagai kemampuan manajemen bank dalam memenuhi permintaan akan uang tunai secara cepat dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan uang tunai atau aktiva lancar.

Secara garis besar manajemen likuiditas terdiri dari dua bagian yaitu:

- 1) Memperkirakan kebutuhan dana, yang berasal dari penghimpun dana (*deposit inflow*) dan untuk penyaluran dana (*find outflow*) dan berbagai komitmen pembiayaan (*finance commitments*).
- 2) Bagaimana bank bisa memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Oleh karena itu, bank harus mampu mengidentifikasi karakteristik setiap produk bank baik disisi aktiva maupun pasiva serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kemampuan likuiditas aset tergantung pada dua faktor utama, yaitu kandungan daya cair aset itu sendiri (*self contained liquidity*) dan daya jual aset tersebut. Daya cair aset (*self liquidating*) ditentukan oleh pelaksanaan pemenuhan syarat-syarat penjualan aset tersebut, baik jangka waktu maupun cara pembayarannya. *Self liquidating* berarti

²² Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), h.

pemberian pinjaman mengandung makna untuk pembayaran kembali. Sedangkan *marketability* aset ditentukan oleh kemampuan pengalihan aset tersebut kepada pihak lain secara final atau keberhasilan penawaran kepada pihak lain untuk berpartisipasi mendanai aset tersebut. Faktor yang disebut pertama berkaitan dengan teori likuiditas yang disebut *commercial loan theory* dan yang kedua disebut *shiftability theory*.²³

Dalam pengelolaan likuiditas, selalu akan terjadi benturan kepentingan antara keputusan untuk menjaga kepentingan likuiditas dan meningkatkan pendapatan. Bank yang selalu berhati-hati dalam menjaga likuiditas akan cenderung memelihara alat likuid yang relatif lebih besar dari yang diperlukannya dengan maksud untuk menghindari kesulitan likuiditas, namun di sisi lain bank juga dihadapkan pada biaya yang besar berkaitan dengan pemeliharaan alat likuid yang berlebihan. Oleh karena itu, dalam manajemen likuiditas perlu adanya keseimbangan antara dua kepentingan di atas.²⁴

Pada dasarnya keberhasilan bank dalam manajemen likuiditas, dapat diketahui dari:²⁵

- 1) Kemampuan dalam memprediksi kebutuhan dana di waktu yang akan datang.
- 2) Kemampuan untuk memenuhi permintaan akan “*cash*” dengan menukarkan harta lancarnya.
- 3) Kemampuan memperoleh “*cash*” secara mudah dengan biaya yang sedikit.
- 4) Kemampuan pendataan pergerakan *cash in* dan *cash out* dana (*cash flow*).

²³ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, h. 180

²⁴ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 548

²⁵ Dwi Nuraini Ihsan, *Manajemen Treasury Bank Syari'ah*, h. 270

- 5) Kemampuan untuk memenuhi kewajiban tanpa harus mencairkan aktiva tetap apapun ke dalam *cash*.

Manajemen likuiditas mencakup proses perkiraan besarnya alat likuid yang harus dipelihara untuk memenuhi berbagai macam penarikan dana yang tidak menentu dan dalam rangka memenuhi ketentuan *reserve requirement* yang ditetapkan Bank Indonesia. Tujuan manajemen likuiditas sebagai berikut:²⁶

- 1) Menjaga posisi likuiditas bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/16/PBI/2013 tentang giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah:²⁷
 - a) GWM (Giro Wajib Minimum) dalam rupiah ditetapkan sebesar 5% dari DPK dalam Rupiah
 - b) GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing.
- 2) Menyediakan uang tunai (khasanah dan ATM) yang memadai sesuai kebutuhan nasabah.
- 3) Mengurangi *idle fund* untuk meningkatkan *revenue*.
- 4) Memenuhi kebutuhan *cash flow* bank.
- 5) Memelihara kepercayaan nasabah.

Adapun jenis dana bank adalah sebagai berikut:²⁸

- 1) *Primary Reserve*

Yaitu mengalokasikan dana untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank. Di Neraca tercermin dalam Kas dan Giro pada Bank Indonesia. Kegunaan *primary reserve* antara lain:

- a) Menyediakan saldo Giro BI sesuai ketentuan.

²⁶ Dwi Nuraini Ihsan, *Manajemen Treasury Bank Syariah*, h. 271

²⁷ [www.bi.go.id/id/peraturan/moneter/pages/PBI_151613.aspx\(diunduh.pada.september.2017\)](http://www.bi.go.id/id/peraturan/moneter/pages/PBI_151613.aspx(diunduh.pada.september.2017))

²⁸ Dwi Nuraini Ihsan, *Manajemen Treasury Bank Syariah*, h. 273

- b) Menyediakan saldo kas secukupnya untuk operasional.
- c) Menjaga penarikan dana penabung/deposan/giran.
- d) Menjaga penarikan dana dari debitur/peminjam.

2) *Secondary Reserve*

Yaitu cadangan yang berfungsi sebagai penyangga dan menungjang kebutuhan *primary reserve* terhadap likuiditas dan dapat segera menjadi alat likuid. Biasanya berupa penempatan antar bank dan surat berharga jangka pendek yang mudah dicairkan dengan tidak mengalami kerugian terlalu banyak dan dapat juga memberikan pendapatan pada bank walaupun dalam jumlah yang kecil dari pendapatan bagi hasil dan margin pembiayaan. Kegunaan *secondary reserve* antara lain:²⁹

- a) Menjaga kebutuhan alat likuid jangka pendek dan kebutuhan musiman.
- b) Menjaga kebutuhan alat likuid yang tidak terduga terhadap penarikan dana.
- c) Meminimalkan jumlah dana yang *idle*.

3) *Maturity Gap*

Yaitu selisih antara *asset* dan *liability* pada periode tertentu berdasarkan jatuh tempo masing-masing perkiraan di *on balance sheet* dan *off balance sheet*.

b. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan penggabungan dari dua kata yaitu *bank* dan *syariah*, kata bank dari kata *banque* dalam Prancis, dan *banco* dari bahasa Italia memiliki arti peti/lemari atau bangku. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga,

²⁹ Dwi Nuraini Ihsan, *Manajemen Treasury Bank Syari'ah*, h. 273-274

seperti emas, berlian, uang dan sebagainya³⁰. Menurut undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang di maksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”³¹

Adapun kata syariah adalah sebuah istilah dari bahasa Arab yang berarti lorong atau jalan, berarti tata normatif yang telah dikembangkan oleh umat Islam sebagai pandangan hidup Islam.³² Syariah secara harfiah berarti “jalan menuju sumber air”. Pengertian syariah menurut Muhammad Salam Maskur dalam kitabnya *al-Fiqh al-Islami* yang dikutip oleh Abdur Rahman menyatakan, salah satu makna syariah adalah jalan yang lurus sebagaimana firman Allah swt.³³

Dalam pengertian teknis syariah dapat diartikan sebagai sistem hukum dan aturan perilaku yang sesuai dengan ajaran Al-Qur’an dan hadits.³⁴ Syariah adalah hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Allah swt. Ataupun dengan sesama manusia lainnya.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah dijelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam

³⁰ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisisa, 2008), h.27

³¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, h. 24

³² Dick Van Der Meij, *Dinamika Kontemporer Dalam Masyarakat Islam*, (Jakarta: INIS, 2003), h.1

³³ Abdur Rahman, *Inilah Syariah Islam*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1991), h. 2

³⁴ Marvin K Lewis dan Latifa M Algaoud, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Serambi, 2007), h.39

rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.³⁵

Menurut Syarif Arbi bank syariah adalah bank yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan jasa perbankan yang mana teknik atau operasional dalam bank syariah tersebut tidak mengandung unsur yang bertentangan dengan ajaran agama Islam.³⁶

Dilihat dari tugas dan fungsinya serta dari definisi para ahli mengenai bank syariah sebagai lembaga keuangan penulis menyimpulkan bahwa bank syariah memiliki tugas yang sama sebagaimana bank konvensional, secara umum bank syariah juga memiliki tugas sebagai lembaga intermediasi yang tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari nasabah dan menyalurkannya kepada nasabah yang membutuhkan sesuai dengan akad yang berlaku, hanya saja pada perbankan syariah terdapat batasan-batasan mengenai cara bertransaksi yang benar menurut Alqur'an dan hadits tidak terdapat unsur yang haram di dalamnya.

1) Produk-produk Bank Syariah

Sama halnya seperti perbankan konvensional bank syariah juga memiliki produk yang mereka tawarkan kepada nasabahnya. Produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah sudah disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam, dalam hal ini DSN (Dewan Syariah Nasional) akan mengeluarkan fatwa tentang produk, jasa, dan kegiatan bank lainnya. Kemudian DPS (Dewan Pengawas Syariah) akan melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah dalam produk, jasa atau transaksi lainnya.³⁷

³⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah (Jakarta: Pustaka Mahardika, 2014), h. 3,8

³⁶ Syarif Arbi, *Mengenal Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*, (Jakarta: Djambatan, 2002), h. 21

³⁷ Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 5-6

Adapun produk-produk pembiayaan yang terdapat di dalam perbankan syariah sebagai berikut:

a) *Wadi'ah* (Titipan)

Wadi'ah merupakan akad titipan atau simpanan pada bank syariah. Prinsip *wadi'ah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki.

Ada dua tipe *wadi'ah*, yaitu *wadi'ah yad amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*.³⁸

(1) *Wadi'ah yad Amanah*, titipan dimana penerima titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai diambil kembali oleh penitip.³⁹

(2) *Wadi'ah yad Dhamanah*, adalah titipan dimana barang titipan selama belum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan.

b) *Musyarakah*

Musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak akan saling bekerja, saling memberikan dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dalam prakteknya di perbankan syariah musyarakah diaplikasikan dalam hal pembiayaan proyek, nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk melaksanakan

³⁸ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: AlvaBet, 2002), h. 29

³⁹Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Edisi Revisi, h.119

proyek tersebut. Musyarakah dapat pula dilakukan untuk kegiatan investasi seperti pada lembaga keuangan modal ventura.⁴⁰

c) *Mudharabah*

Mudharabah merupakan akad kerja sama antara dua pihak, pihak pertama akan menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola modal. Keuntungan dari hasil usaha tersebut akan dibagi berdasarkan kesepakatan bersama, kemudian apabila usaha tersebut mengalami kerugian maka akan ditanggung oleh si pemilik modal selagi kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola.

Dalam Praktiknya *mudharabah* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. *Mudharabah muthlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. *Mudharabah muqayyadah* adalah kebalikan dari *mudharabah muthlaqah* si pengelola (*mudharib*) dibatasi dengan jenis usaha, waktu, serta tempat usaha tertentu.⁴¹

Dalam perbankan syariah *mudharabah* biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Dalam pendanaan *mudharabah* diterapkan pada:⁴²

- (1) Tabungan berjangka, yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan kurban, dan sebagainya.

⁴⁰ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 219

⁴¹ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, h. 220

⁴² Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2014), h. 97

- (2) Deposito spesial di mana dana yang dititipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu, misalnya *murabahah* saja atau *ijarah* saja.

Adapun pada sisi pembiayaan, *mudharabah* diterapkan untuk produk:

- (1) Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa.
- (2) Investasi khusus, disebut juga *mudharabah muqayyadah*, di mana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh *shahibul maal*.

d) *Muzara'ah*

Muzara'ah merupakan kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap, di mana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen

Muzara'ah seringkali diidentikkan dengan *mukhabarah*, yang membedakannya adalah jika *muzara'ah* benihnya dari pemilik lahan sedangkan *mukhabarah* benihnya dari si penggarap. Dalam perbankan kasus ini diaplikasikan untuk pembiayaan bidang *plataion* atas dasar bagi hasil panen.⁴³

e) *Musaqah*

Musaqah adalah bentuk yang lebih sederhana dari *muzara'ah* di mana si penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan. Sebagai imbalan, si penggarap berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen.⁴⁴

⁴³ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik*, h. 99

⁴⁴ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik*, h. 100

f) *Bai' Murabahah*

Bai' Murabahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan keuntungan yang akan ia ambil secara transparan.⁴⁵

g) *Bai' Salam*

Bai' Salam adalah kegiatan jual beli barang yang diserahkan dikemudian hari, sedangkan pembayarannya dilakukan di awal. *Bai' Salam* lebih terlihat dalam pembelian alat-alat furniture, seperti kursi tamu, tempat tidur, lemari pakaian dan lemari dapur. Tujuan utama jual beli seperti ini adalah untuk saling membantu antara konsumen dan produsen. Terkadang barang yang dijual oleh produsen tidak memenuhi selera konsumen. Untuk membuat barang sesuai dengan selera konsumen produsen memerlukan modal, oleh sebab itu dalam rangka saling membantu konsumen bersedia membayar uang barang yang dipesan itu ketika akad, sehingga produsen bisa membeli bahan dan mengerjakan barang yang dipesan itu.⁴⁶

h) *Bai' Istishna'*

Bai' Istishna' adalah kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Dalam kontrak ini pembuat barang menerima pesanan dari pembeli sesuai dengan spesifikasi yang telah di ajukan si pembeli. Kedua belah pihak bersepakat atas harga serta sistem pembayaran, apakah pembayaran dilakukan di muka, melalui cicilan, atau ditangguhkan sampai suatu waktu pada masa yang akan datang.⁴⁷

⁴⁵ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, h. 222

⁴⁶ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. 147

⁴⁷ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik*, h. 113

i) *Ijarah*

Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.⁴⁸

j) *Wakalah*

Wakalah berarti pelimpahan, penyerahan, pendelegasian, atau pemberian mandat. Intinya adalah pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada yang lain dalam hal-hal yang diwakilkan.⁴⁹

k) *Kafalah*

Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia perbankan dapat dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang.⁵⁰

l) *Hawalah*

Hawalah secara etimologi berarti pengalihan atau pemindahan, secara terminologi hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Atau dengan kata lain pemindahan beban utang dari satu pihak kepada pihak lain atas dasar persetujuan dari pihak yang memberi utang.⁵¹ Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan kegiatan anjak piutang atau *factoring*

m) *Rahn*

⁴⁸ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik*, h. 117

⁴⁹ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik*, h. 120

⁵⁰ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, h. 224

⁵¹ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, h. 222

Rahn adalah kegiatan menahan suatu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.⁵²

c. Jenis-Jenis Likuiditas Bank Syariah

1) Ditinjau dari sumber dana dan penggunaannya kita mengenal dua jenis likuiditas, yaitu:⁵³

a) *Deposit Liquidity*

Yaitu likuiditas dalam menghadapi penarikan titipan. Ini sangat sensitif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Jika seseorang nasabah/penyimpan dana akan mengambil kembali uangnya dan bank tidak mampu memnuhi/membayarnya, maka dapat menimbulkan kekecewaan dan keresahan para nasabah, yang pada akhirnya akan mengranggi kepercayaan masyarakat. Dalam hal ini likuiditas lebih ditunjukkan kepada bagaimana bank mengusahakan agar mampu memnuhi/melayani nasabah sewaktu simpanannya.

b) *Portofolio Liquidity*⁵⁴

Yaitu likuiditas dalam kaitannya dengan proyeksi pemberian pinjaman. Walaupun kurang peka terhadap tingkatan kepercayaan masyarakat. Apabila bank tidak memiliki alat likuiditas yang cukup untuk memberikan pinjaman, berarti kemungkinan memperoleh laba kurang.

⁵² Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, h. 225

⁵³ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002),h.115

⁵⁴ Dwi Nuraini ihsan, *Manajemen Treasury Bank Syari'ah*, h. 276

- 2) Ditinjau dari kebutuhan likuiditas menurut jangka waktunya.⁵⁵
 - a) Kebutuhan likuiditas harian (*money position management*) yaitu bagaimana membetikan perhatian kepada bagaimana mengatur kebutuhan likuiditas dari hari ke hari.
 - b) Kebutuhan likuiditas jangka pendek (*short term liquidity management atau seasonal liquidity management*) yaitu bagaimana memberikan perhatian pada faktor-faktor yang bersifat musiman seperti pengaruh hari Raya Idul Fitri, Natal, Tahun Baru, masa liburan dan masa tanam usaha.
 - c) Kebutuhan likuiditas jangka panjang (*long term liquidity management*), yaitu kebutuhan likuiditas yang dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap waktu mendatang, misalnya pengaruh terhadap kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi atau tingkat perputaran dunia usaha (*business cycle*).
- 3) Ditinjau dari pengelolaan *asset* dan *liability* ada empat macam teori likuiditas, yaitu:⁵⁶
 - a) *The Commercial Loan Theory*

Teori ini pada garis besarnya mengemukakan bahwa likuiditas bank itu terjamin selama hartanya berwujud pinjaman jangka pendek yang dapat dicairkan dalam perdagangan noemal. Menurut teori ini bank mempunyai fungsi membiayai kelanacaran penyaluran barang dari produsen ke konsumen. Dengan kata lain apabila bank ingin likuiditasnya terjamin, hendaknya bank hanya membiayai pinjaman untuk modal kerja (*working capital*) saja.

⁵⁵ Dwi Nuraini ihsan, *Manajemen Treasury Bank Syari'ah*, h. 277

⁵⁶ Dwi Nuraini ihsan, *Manajemen Treasury Bank Syari'ah*, h. 277-280

b) *The Shiftability Teory*

Teori ini berpedapat bahwa likuiditas bank dapat dipertahankan apabila bank mempunyai harta (*assets*) yang dapat dengan mudah dijual kepada investor yang lain. Dengan menjual *assets* tersebut bank segera dapat memperoleh uang tunai (*likuiditas*). Menurut teori ini likuiditas bank dapat dipertahankan bila dana-dana yang dapat dihimpun diinvestasikan pada surat-surat berharga yang *marketable*, yang mudah dicairkan dalam bentuk tunai.

c) *The Anticipated Income Theory*

Menurut teori ini masalah likuiditas bank dapat direncanakan. Teori ini lebih menekankan kepada likuiditas dalam arti yang lebih dinamis dan luas. Pengembalian pinjaman atau setoran dari para penyimpan yang baru maupun yang lama bisa memperkuat likuiditas bank. Teori ini menyadari akan perkembangan perekonomian dan perkembangan jenis-jenis pinjaman tertentu lebih dari jenis pinjaman lainnya.

d) *The Liability Management Theory.*

Teori ini mengemukakan bahwa likuiditas bank dapat dijamin jika bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya mencari pinjaman di pasar uang (*intebank call money*). Dalam arti luas pasar uang itu meliputi pasar uang antar bank maupun bank cantar. Dimana untuk mengatasi kesulitan likuiditas bank bisa minta bantuan bank sentral (BI) dengan fasilitas Kredit Likuiditas Bank Indonesia (*reserve discount window to control bank*). Teori ini menitik beratkan pada segi *liability* (pengelolaan utang) sedangkan tiga teori lainnya menekankan pada segi aset. Kaitannya dengan pengelolaan aset dan *liability* ialah jika bank kelebihan likuiditas permasalahan yang harus ditekankan adalah terletak pada

asset management jika bank kekerungan likuiditas permasalahan yang harus ditekankan adalah terletak pada *liability management*.

d. Indikator Likuiditas Bank Syariah

Likuiditas bank dapat diatur melalui indikator:

1) Loan to Deposit Ratio (LDR)

Salah satu untuk menghitung likuiditas bank adalah dengan menggunakan *loan to deposit ratio (LDR)*. LDR yaitu seberapa besar dana bank yang dilepaskan sebagai perkreditan. Pemeliharaan kesehatan bank antara lain dilakukan dengan tetap menjaga likuiditasnya sehingga bank memenuhi kewajiban kepada semua pihak untuk menarik atau mencairkan uangnya.⁵⁷

Rumus Loan to Deposit Ratio (LDR):

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sedangkan BI menggunakan FDR sebagai salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank syariah. FDR dipakai untuk melihat kemampuan bank syariah untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi dari dana yang telah dihimpun.

Dalam dunia perbankan syariah tidak dikenal dengan istilah kredit (*loan*) dalam penyaluran dana yang dihimpun. Oleh karena itu aktivitas penyaluran dana yang dilakukan bank syariah lebih mengarah kepada pembiayaan (*financing*). Rumus LDR kedalam dunia syariah menjadi *financing to deposit ratio (FDR)*.

⁵⁷ Ahmad Dan Kusuno, *Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia*, Vol XV”(Medai Ekonomi Dan Bisnis2003), h.54

2) FDR (Financing Deposit to Ratio)

FDR (Financing Deposit to Ratio) adalah ratio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diberikan bank.⁵⁸ Kebutuhan likuiditas setiap bank berbeda-beda antara lain pada kekhususan usaha bank, besarnya bank dan sebagainya.

Menurut Muhammad, *Penyaluran Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan. Variabel ini diwakili oleh FDR (Financing deposit to ratio).*⁵⁹ FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga.

Ratio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas sehingga FDR dapat dirumuskan:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan Yang Disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

e. Hubungan Pembiayaan *Murabahah* Dengan Tingkat Likuiditas

Pembiayaan merupakan salah satu fungsi yang dilakukan oleh bank untuk mendapatkan keuntungan dari bagi hasil yang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang disebut likuiditas bank.

Resiko pembiayaan akan terjadi apabila pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah tidak dapat dikembalikan sebesar pembiayaan yang diberikan ditambah dengan imbalan atau bagi hasil dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi bank, karena jumlah dana yang terhimpun dari masyarakat tidak dapat disalurkan kembali kepada masyarakat, keadaan tersebut akan mempengaruhi tingkat likuiditas bank karena pembiayaan tersebut.

⁵⁸Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, edisi ke 2.(Bogor: Galia Indonesia 2005), h.

⁵⁹Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: AMP YKMP, 2005), h.

Adapun teori lain yang dikutip oleh Dahlan Siamat menyatakan bahwa :⁶⁰

“Kredit (pembiayaan) yang dikhususkan bank terutama pembiayaan jangka pendek (dalam kondisi normal) pada saat pembayaran cicilan oleh nasabah banknya dapat menambah likuiditas bank yang bersangkutan. Berati pembiayaan yang diberikan dapat mempegaruhi jumlah likuiditas.”

B. Kerangka Berfikir

Aktiva produktif merupakan aktiva yang dimiliki oleh bank yang digunakan untuk memperoleh penghasilan, salah satu aktiva produktif diantaranya adalah kredit atau pembiayaan. Di dalam bank dengan prinsip syariah jenis pembiayaan salah satunya adalah pembiayaan *Murabahah*.

Dalam pembiayaan *murabahah*, bank sebagai penjual atau yang menyediakan aset yang dibutuhkan untuk nasabah, sedangkan nasabah sebagai pembeli yang mengajukan pembiayaan untuk aset tersebut.

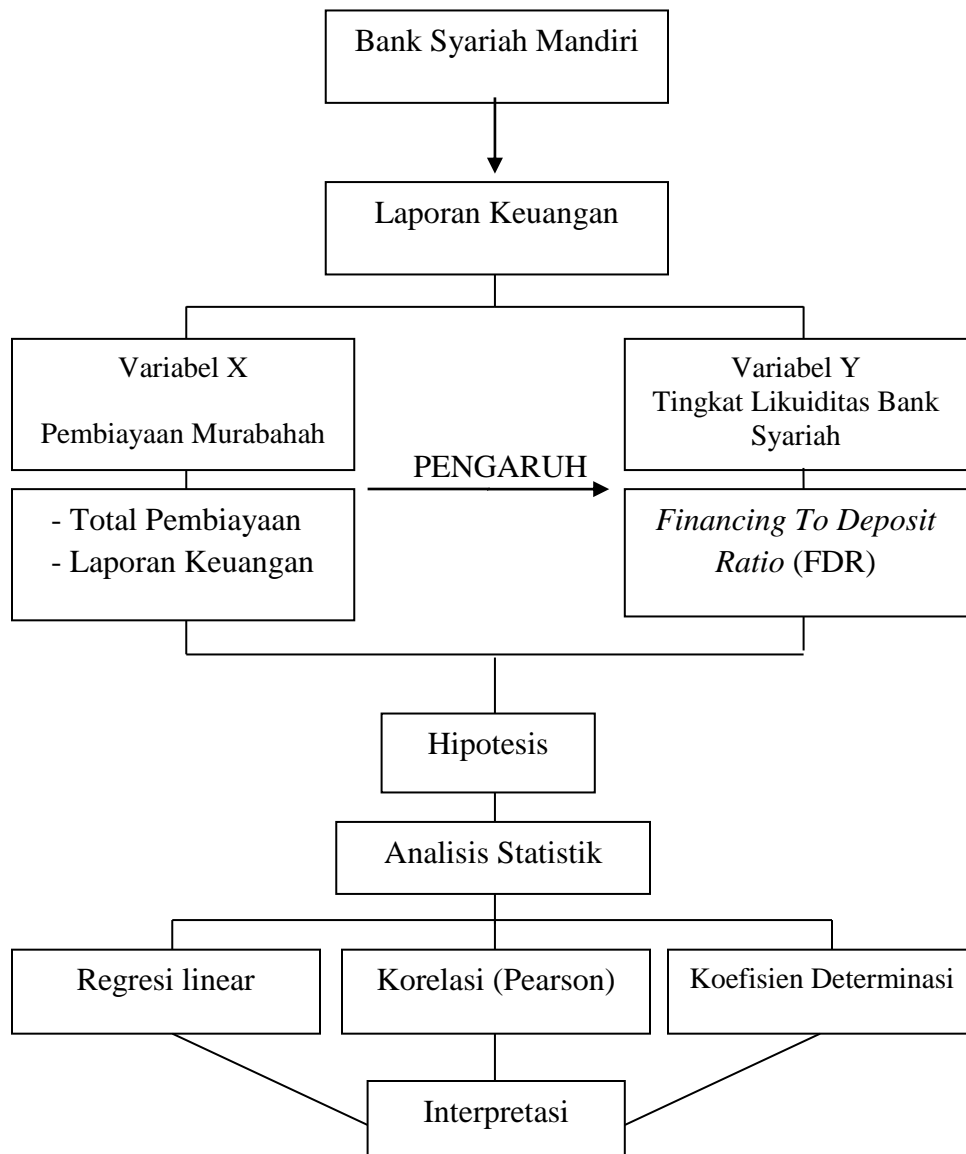
Dalam beberapa penjelasan di atas dapat dilihat bahwa kredit atau pembiayaan dapat mempengaruhi kemampuan bank untuk memperoleh penghasilan. Artinya tingkat likuiditas akan bergantung pada tingkat kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh bank.

Likuiditas juga sering disebut dengan pemenuhan kewajiban finansial. Pengukuran tingkat likuiditas yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah bank dapat menjalankan aktivitas manajerial secara efektif dan efisien. Selain itu, likuiditas juga memerlukan juga merupakan salah satu yang digunakan dalam penilaian tingkat kesehatan bank.

⁶⁰ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: FE UI, 2004), h.

Oleh karena itu, tingkat kredit atau pembiayaan harus dikelola dengan baik agar dapat menjaga tingkat likuiditas bank. Penjelasan-penjelasan tersebut di atas dapat dituangkan dalam suatu skema kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar:2.1
Kerangka Pemikiran



C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan **Oktriani (2012)**, dengan judul *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, Murabahah Terhadap Profitabilitas* (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah*, dan *murabahah* mengalami *fluktuatif* atau naik turun setiap tahunnya, Persamaan pada penelitian ini adalah terletak pada Variabel X nya yaitu pembiayaan *Murabahah* atau sama-sama membahas tentang pembiayaan *murabahah*. Perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada Variabel X yang mana pada variabel tersebut juga membahas tentang pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah*, kemudian perbedaan terletak pada Variabel Y yang mana pada variabel tersebut membahas Profitabilitas Bank pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Penelitian yang dilakukan **Mahdiyah (2015)**, dengan judul *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Kualitas Aset Pruduktif, dan Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah..* hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, pembiayaan *Murabahah* dan FDR mempunyai hubungan terhadap ROE, sedang kan NPF tidak mempunyai hubungan terhadap ROA sedangkan dalam jangka panjang Pembiayaan *Murabahah*, NPF, dan FDR tidak memiliki hubungan jangka panjang. Persamaan pada penelitian ini adalah terletak pada pembahasan tentang Pembiayaan *Murabahah* dan FDR (Financing to Deposit Ratio), sedangkan perbedaannya terletak pada Variabel Y yang diteliti yaitu Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank.
3. Penelitian yang dilakukan oleh **Indra Ramdhani (2012)**, dengan judul *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Likuiditas Bank* (Studi Kasus pada PT. BPR Syariah Al-Wadiah Tasikmalaya), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian mengenai pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat likuiditas yaitu pembiayaan

murabahah berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Persamaan dari penelitian ini terletak pada Variabel X dan Y yaitu Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Tingkat Likuiditas Bank. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang dilakukan yaitu pada BPR Syariah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh **Puji Astuti (2009)**, dengan judul *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Margin Murabahah* (Studi Kasus Pada PT. BMI. Tbk). Membahas tentang Pembiayaan *Murabahah* dibandingkan dengan margin *Murabahah*. Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada Variabel X yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan murabahah. Sedangkan perbedaannya terletak pada Variabel Y dimana pada variabel tersebut membahas tentang Pendapatan Margin Murabahah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Atas dasar kerangka berfikir teoritik dan model penelitian tersebut, maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

“Bahwa Adanya Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Syariah.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di PT BANK SYARIAH MANDIRI yang berkedudukan di Jalan M.H. Thamrin No. 5, Wisma Mandiri Lantai 5, RT.2/RW.1, Kb. Sirih, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Kode Pos 10340

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan terhitung mulai Januari 2017 hingga Juli 2017.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak lepas dari ilmu tentang penelitian yang sudah dicoba dan diatur menurut aturan serta urutan secara menyeluruh dan sistematis.

Adapun pengertian *penelitian* menurut I Made Wiratha adalah sebagai berikut:

“Penelitian didefinisikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.”

Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan, diperlukan metode yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan. Adapun pengertian dari *metode* menurut I Made Wiratha adalah sebagai berikut:

“Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat

memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan.”

Sedangkan *metode penelitian* adalah merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pecahan terhadap permasalahan.

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka metode penelitian adalah teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diinginkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (Angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono mendefinisikan bahwa :

“Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

Berdasarkan definisi di atas secara sederhana dapat dikatakan bahwa penelitian merupakan cara yang sistematis untuk menjawab masalah yang sedang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan obyek atau subyek yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugiono tentang pengertian Populasi yaitu:

“ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik sebuah kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan dan laporan pendukung Bank Mandiri Syariah (BSM), yaitu dari tahun 2000-2016 yaitu selama 16 tahun.

2. Sampel

Unutuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek sebagai populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Andi Supangat menyatakan bahwa:

“sampel adalah bagian dari populasi (contoh), unutk dijadikan sebagai bahan penelahaan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (representative) terhadap populasinya.”

Berdasarkan penjelasan tersebut data dari populasi yang dijadikan sampel adalah Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Pendukung dalam

hal ini adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi dari Bank Syariah Mandiri (BSM). Dalam periode 2012-2016 selama 5 tahun, dengan alasan karena merupakan data keuangan terbaru dan dapat mewakili sebagai data dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian Lapangan (*field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan secara:

- a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.
- b. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah, buku-buku serta tulisan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Likuiditas Bank Syariah Mandiri, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang tidak terkait oleh faktor-faktor lain, tetapi mempunyai peranan terhadap variabel lain atau variabel bebas yang merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi lain. Variabel Independen disini adalah *Pembiayaan Murabahah*.

Indikator untuk melihat *Pembiayaan Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM) yaitu dengan melihat *Laporan Keuangan* dari tahun 2012 sampai 2016, dengan melihat *Total Pembiayaan Murabahah* pada tiap tahunnya.

a. Definisi Konseptual

Pembiayaan *Murabahah* merupakan pembiayaan yang berdasarkan prinsip jual beli dengan mengungkapkan harga pokok pembelian dan menambah tingkat margin yang telah ditetapkan oleh bank.

b. Definisi Operasional

Pembiayaan murabahah dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri (BSM), yang dimana untuk mengetahui jumlah total pembiayaan murabahahnya adalah dengan melihat *Total Pembiayaan Murabahah* yang telah dicantumkan penulis didalam Indikator Pembiayaan *Murabahah*.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel lain yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat

karena adanya variabel bebas (Independen). Variabel Dependen disini adalah Tingkat Likuiditas Bank Syariah Mandiri (BSM).

a. Definisi Konseptual.

Tingkat Likuiditas Bank Syariah diartikan sebagai suatu program pengendalian dari alat-alat likuid yang mudah ditunaikan guna memenuhi kewajiban yang segera harus dibayar.

b. Definisi Operasional.

Tingkat Likuiditas Bank Syariah adalah bagaimana melihat kemampuan bank syariah untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi dari dana yang telah dihimpun dan Indikator yang digunakan untuk mengukur Tingkat Likuiditas BSM disini yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Tabel: 3.1

Operasional variabel penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Pembiayaan Murabahah (X)</i>	Pembiayaan Murabahah adalah penjualan barang oleh seseorang kepada pihak lain dengan pengaturan bahwa penjual berkewajiban untuk mengungkapkan kepada pembelian harga pokok dari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Total pembiayaan murabahah 2. Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2016 	RASIO

	barang dan margin keuntungan yang dimasukkan kedalam harga jual barang tersebut.		
<i>Tingkat Likuiditas (Y)</i>	Kemampuan perusahaan atau badan usaha dalam memenuhi permintaan akan dana tunai secara cepat dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan uang tunai atau aktiva lancar.	Perbandingan antara <i>pembiayaan</i> yang disalurkan dengan total DPK $FDR = \frac{Pembiayaan}{DPK} 100\%$	RASIO

F. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

1. Rancangan Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap tingkat Likuiditas Bank Syariah Mandiri.

a. Analisis Laporan Keuangan

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan yang menggunakan akad jual beli pada Bank Syariah Mandiri pengukuran

Pembiayaan Murabahah dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan dengan melihat jumlah total pembiayaan murabahah.

2) Tingkat Likuiditas

Tingkat likuiditas dilihat dari perbandingan jumlah pembiayaan dengan jumlah simpanan dana pihak ketiga pada *annual report* laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan rumus:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan Yang Disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linear

Regresi linear sederhana atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan yang sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Dan sampai saat ini semua organisasi memerlukan perkiraan masa depan untuk membantu menentukan keputusan.

Uji ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kedua variabel tersebut.

Dari persamaan matematis dapat kita ketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap Y yang ditunjukkan oleh koefisien regresi, besar hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis yang mempunyai hubungan fungsional antara kedua variabel tersebut yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Tingkat likuiditas

a = Konstanta yang menyatakan penjangnya sumbu tegak atau vertikal regresi atau besarnya Y bila $x = 0$.

b = Koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan nilai Y bila terjadi perubahan nilai x.

x = Total Pembiayaan

Koefisien a dan b dapat diketahui, dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependen*

X = Variabel *Independen*

a = *intercept* konstan

b = Koefisien regresi

n = Banyaknya Sampel

b. Analisis Korelasi (Pearson)

Teknik korelasi Pearson merupakan korelasi yang paling sederhana dalam menunjukkan hubungan antara variabel x dan variabel y, adapun rumus yang digunakan untuk menghitungnya, yaitu :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Kolerasi

n = Jumlah Tahun Yang di Hitung

x = Variabel Bebas (*Independen*)

y = Variabel Terikat (*Dependen*)

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

- a) Apabila $r = +1$, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- b) Apabila $r = 0$, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- c) Apabila $r = -1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel:3.2

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Hubungan yang sangat kecil dan bisa di abaikan
0,20-0,39	Hubungan yang kecil (Tidak Erat)
0,40-0,59	Hubungan yang cukup
0,60-0,79	Hubungan yang erat
0,80-1,00	Hubungan yang sangat erat.

c. Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat profitabilitas, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Kolerasi

G. Hipotesis Statistik

1. Menentukan Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$, Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas pada BSM.

$H_a : \rho \neq 0$, Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap tingkat likuiditas pada BSM.

2. Uji Hipotesisi

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik Uji t *student* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai Uji t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapatt diketahui signifikan/tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik Uji t (t_{hitung})

tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} . Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya ($dk = n-2$), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

BAB IV

DESKRIPSI DATA, UJI PRASYARAT ANALISIS DATA DAN UJI HIPOTESIS PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Perusahaan

Tabel: 4.1

Gambaran Umum Perusahaan

NAMA	PT Bank Syariah Mandiri
ALAMAT	Wisma Mandiri I Jl. MH. Thamrin No.5 Jakarta 10340-Indonesia
TELEPON	(62-21) 2300 509, 3983 9000 (Hunting)
CALL CENTER	BSM Call 14040 (021) 2953 4040
FAKSIMILI	(61-21) 3983 2989
TANGGAL BERDIRI	25 Oktober 1999
TANGGAL BEROPRESI	1 November 1999
MODAL DASAR	Rp. 2.500.000.000.000,-
MODAL DISETOR	Rp. 1.989.021.935.000,-
EKUITAS	Rp. 6.392.436.931.362,-
JUMLAH SAHAM	397.804.387 Bank Mandiri 387.804.386 Lembar Mandiri Sekuritas 1 Lembar
KANTOR LAYANAN	765 Kantor Layanan di Seluruh Indonesia
WEBSITE	www.syariahamandiri.co.id
KODE BANK	451
KODE SWIFT	BSMDIDJA
EMAIL	csg@bsm.co.id
JARINGAN ATM	BSM Card Dapat Digunakan Dilebih dari 100.000 Jaringan ATM Meputi:

	<ul style="list-style-type: none"> • ATM Syariah Mandiri 996 Unit • ATM Mandiri 17.461 Unit • ATM Bersama 77.081 Unit • ATM Prima 100.795 Unit • Malaysia Elctronic Payment Syistem (MEPS) 9.772 Unit
JUMLAH PEGAWAI	16.170 Orang
PEMERINGKATAN	AA+(idn), Pefindo 2016

2. Sejarah Perusahaan

Krisis multi-dimensi yang melanda indonesia pada tahun 1997-1998 membawa hikmah tersendiri bagi tonggak sejarah Sistem Pebankan Syariah di Indonesia. Disaat bank-bank konvensional terkena imbas dari krisis ekonomi, disaat itulah berkembang pemikiran mengenai suatu konsep yang dapat menyelamatkan prekonomian dari ancaman krisis yang berkepanjangan.

Disisi lain untuk menyelamatkan prekonomian secara global, pemerintah mengambil inisiatif untuk melakukan penggabungan (*merger*) 4 (empat) bank milik pemerintah, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo, menjadi satu, satu Bank yang kokoh dengan nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas PT Bank Susila Bakti (BSB). PT BSB merupakan salah satu Bank Konvesional yang dimiliki Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YPK) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi.

Untu keluar dari krisis ekonomi, PT BSB juga melakukan upaya merger dengan beberapa Bank lain serta mengundang investor asing.

Sebagai tindak lanjut dari pemikiran Pengembangan Sistem Ekonomi Syari'ah, pemerintah memberlakukan UU No.10 Tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank umum untuk melayani transaksi syari'ah

(*dual banking system*). Sebagai respon, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah, yang bertujuan untuk mengembangkan Layanan Perbankan Syariah di kelompok Perusahaan PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa meberlakukan UU tersebut adalah merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastruktur, sehingga kegiatan usaha BSB merhasil bertransformasi dari Bank Konvensional menjadi Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DSG/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri (BSM).

Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.

3. Bidang Usaha Bank Syariah Mandiri

Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar Terakhir dan Kegiatan usaha yang dijalankan. Bidang usaha BSM berdasarkan Akta

perubahan terakhir No.9 tanggal 2 Desember 2016 persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Surat Keputusan No. AHU-01.03.0106588 Tanggal 8 Desember 2016, Anggaran Dasar BSM adalah:

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang di persamakan dengan itu *Akad Wadi'ah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad *Mudharabah*, Akad *Musyarakah*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah
- d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad *Murabahah*, Akad *Salam*, Akad *Istishna* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- e. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad *Qardh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- f. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan Akad *Ijarah* dan/atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah Muntahiyabittah mlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- g. Melakukan pengambil alihan hutang berdasarkan Akad *Hawalah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- h. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.
- i. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan Prinsip Syariah, antara lain, seperti Akad *Ijarah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Murabahah*, *Kafalah*, atau *Hawalah*.

- j. Membeli surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia.
- k. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga berdasarkan Prinsip Syariah.
- l. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan Prinsip Syariah.
- m. Menyediakan tempat untuk penyimpanan barang dan surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah.
- n. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan Prinsip Syariah.
- o. Melakukan fungsi sebagai Wali Amanat berdasarkan Akad *Wakalah*.
- p. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan Prinsip Syariah.
- q. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan dibidang perbankan dan dibidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- r. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan Prinsip Syariah.
- s. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.
- t. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.
- u. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan Prinsip Syariah.
- v. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan pasar modal.

- w. Menyelenggarakan kegiatan atau produk Bank yang berdasarkan Prinsip Syariah dengan menggunakan sarana elektronik.
- x. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang.
- y. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal.
- z. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Umum Syariah lainnya yang berdasarkan Prinsip Syariah.

1) Produk pendanaan

a) Tabungan BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *Mudharabah Mutlaqoh* uang penarikannya sesuai syarat tertentu yang disepakati.

b) BSM tabungan berencana

Tabungan berjangka dengan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target waktu dan dengan perlindungan asuransi gratis.

c) BSM Tabungan Simpatik

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *wadiah*. Yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.

d) BSM Tabungan Mabrur

Tabungan perorangan untuk merencanakan ibadah haji dan umrah.

e) BSM Tabungan Mabrur Junior

Tabungan anak untuk merencanakan ibadah haji dan umrah

f) BSM Tabungan Dollar

Tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan dengan menggunakan slip penarikan.

g) BSM Tabungan Investa Cendekia (TIC)

Tabungan berjangka yang diperuntukan bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan keuangan, khususnya pendidikan bagi putra/putri.

h) BSM Tabungan Perusahaan

Tabungan yang digunakan untuk menampung kelebihan dana rekening giro yang dimiliki institusi/Perusahaan bebadan hukum dengan menggunakan fasilitas *autosave*.

i) BSM Tabungan Kurban

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu nasabah dalam merencanakan ibadah kurban dan aqiqah.

j) BSM Tabungan Pensiun

Tabungan dalam mata uang rupiah hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

k) BSM Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia serta guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

l) BSM Deposito

Produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

m) BSM Deposito Valas

Produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan dalam bentuk valuta asing.

n) BSM Giro

Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, *bilyet giro*, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip *wadiah yad dhamanah*.

o) BSM Giro Valas

Simpanan dalam mata uang dollar Amerika yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan prinsip *wadiah yad dhamanah*.

p) BSM Giro Singapore Dollar

Simpanan dalam mata uang dollar Singapura yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan prinsip *wadiah yad dhamanah*.

q) BSM Giro Euro

Simpanan dalam mata uang Euro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan prinsip *wadiah yad dhamanah*.

2) Produk Pembiayaan

a) BSM Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan atas seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai nisbah yang disepakati.

b) BSM Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, yaitu dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

c) BSM Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Dapat dipergunakan untuk keperluan usaha (investasi, modal kerja) dan pembiayaan konsumen.

d) BSM Pembiayaan Talangan Haji

Merupakan pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/seat haji dan saat pelunasan BPIH.

e) BSM Pembiayaan Istishna

Pembiayaan pengadaan barang dengan skema *istishna* adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, dan panjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang (*objek istishna*). Masa anggurannya melebihi periode pengadaan barang (*goods in process*) dan bank mengakui pendapatan yang menjadi haknya pada periode angsuraan, baik pada saat pengadaan berdasarkan presentase penyerahan barang, maupun setelah barang selesai dikerjakan.

f) Pembiayaan dengan Skema IMBT (*Ijarah Mutahiyah Bitamliik*)

Pembiayaan IMBT adalah fasilitas pembiayaan dengan skema sewa atas suatu obyek sewa antara bank dan nasabah dalam periode yang ditentukan yang diakhiri dengan kepemilikan barang ditangan nasabah.

g) Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah off Balance Sheet

Pembiayaan *Mudharabah Muqayyadah off Balance Sheet* adalah penyaluran dana *Mudharabah Muqayyadah*

Bank bertindak sebagai Agen (*channeling agent*), sehingga bank tidak menanggung resiko.

h) BSM Costumer Network Financing

BSM *Costumer Network Financing* adalah fasilitas pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah (agen, dealer, dan sebagainya) untuk pembelian persediaan/inventory barang dari rekanan (ATPM, Produsen/distributor, dan sebagainya) yang menjalin kerjasama dengan bank.

i) BSM Pembiayaan Resi Gudang

BMS Pembiayaan Resi Gudang adalah pembiayaan transaksi komersial dari suatu komoditas/produk yang diperdagangkan secara luas dengan jaminan utama berupa komoditas/produk yang dibiayai dan berada dalam suatu gudang atau tempat yang terkontrol secara independen

j) PKPA

Pembiayaan kepada Koperasi Karyawan untuk Para Anggota (PKPA) adalah penyaluran pembiayaan kepada koperasi karyawan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi para anggotanya (kolektif) yang menyajikan pembiayaan kepada koperasi karyawan.

k) BSM Implan

Pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan/anggota Kopkar yang pengajuannya dilakukan secara massal (*kolektif*)

l) BSM Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, dilingkungan developer dengan sistem murabahah.

m) BSM Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi

Pembiayaan Griya Bersubsidi adalah pembiayaan untuk pemilik atau pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat/RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah.

n) BSM Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera Syariah Tapak

Pembiayaan BSM Pemilikan Rumah Sejahtera Syariah Tapak adalah pembiayaan berdasarkan prinsip dengan dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang pengelolaannya dilaksanakan oleh Kementerian yang beroperasi secara Syariah kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Rumah Sejahtera Syariah Tapak yang dibeli dari orang perorangan dan/atau badan hukum.

o) BSM Pembiayaan Griya PUMP-KP

Pembiayaan Griya Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank adalah pembiayaan dengan dukungan pendanaan yang diberikan BPJS Ketenagakerjaan kepada BSM untuk pemilikan atau pembelian rumah kepada peserta BPJS Kesejahteraan.

p) BSM Optima Pembiayaan Pemilikan Rumah

Pembiayaan Griya BSM optima adalah pembiayaan pemilikan rumah dengan tambahan benefit berupa adanya fasilitas pembiayaan tambahan yang dapat diambil pada waktu tertentu sepanjang *coverage* atas agunannya masih dapat mengcover *total* pembiayaannya dan dengan memperhitungkan kukupan *debt to service ratio*.

q) BSM Pensiun

Pembiayaan BSM Pensiun adalah pembiayaan yang diberikan kepada pensiunan dalam jangka memberikan

kesempatan dan kemudahan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk menjembatani kebutuhan para pensiun.

r) BSM Alat Kedokteran

Pembiayaan BSM Alat Kedokteran adalah untuk pembelian barang modal atau peralatan penunjang kerja dibidang kedokteran.

s) BSM Oto

Pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor berupa mobil baru dan bekas

t) BSM Eduka

Pembiayaan BSM Eduka adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan.

u) Pembiayaan Dana Berputar.

Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan prinsip *musyarakah* yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan riil nasabah

v) Pembiayaan Umrah

Pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah, seperti untuk tiket, akomodasi, dan persiapan biaya umrah lainnya dengan akad *ijarah*.

w) BSM Pembiayaan Warung Mikro

Pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan usaha dan multiguna dengan maksimal pembiayaan sampai dengan Rp 100 Juta dengan Akad *murabahah* dan *ijarah*.

x) BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*.

y) Gadai Emas BSM

Pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

z) Cicil Emas BSM

Pembiayaan kepemilikan emas dengan cara cicilan.

3) Produk Layanan

a) BSM Card

Merupakan sarana untuk melakukan transaksi penarikan, pembayaran, dan pemindahbukuan dana pada ATM BSM, ATM Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, maupun ATM MEPS (Malaysia), BSM Card juga berfungsi sebagai kartu debit yang dapat digunakan untuk transaksi belanja di merchant-merchant yang menggunakan EDC Bank Mandiri atau Prima Debit (BCA).

b) BSM ATM

Mesin Anjuran Tunai Mandiri yang dimiliki oleh BSM. BSM ATM dapat digunakan oleh nasabah bank anggota ATM Bersama, dan anggota *bancard* (Malaysia)

c) BSM Call 14040

Layanan perbankan melalui telepon dengan nomor akses 14040 atau 021 2953 4040, yang dapat digunakan oleh nasabah untuk mendapatkan informasi terkait layanan perbankan.

d) BSM Mobile Banking

Merupakan produk layanan perbankan yang berbasis teknologi SMS telepon seluler (ponsel) yang memberikan kemudahan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan dimana saja, kapan saja.

e) BSM Net Banking

Merupakan fasilitas layanan bank yang dapat digunakan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui internet menggunakan komputer/smarphone.

f) BSM Notifikasi

Layanan untuk memberikan informasi segera dari setiap mutasi transaksi nasabah sesuai dengan jenis transaksi yang didaftarkan oleh nasabah yang dikirimkan melalui media SMS dan email.

g) MPB (Multi Bank Payment)

Merupakan layanan untuk mempermudah pembayaran kepada institusi melalui menu pemindahbukuan di ATM bank manapun.

h) BPI (BSM Pembayaran Institusi)

Merupakan layanan pembayaran yang terhubung dengan institusi secara *real time on line*.

i) BSM E-money

Merupakan kartu pembayaran berbasis smart caard yang diterbitkan oleh Bank Mandiri bekerjasama dengan BSM.

j) BSM Jual Beli Valas

Pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing atau mata uang asing dengan mata uang asing lainnya yang dikeluarkan oleh BSM dengan nasabah.

k) BSM Bank Garansi

Janji tertulis yang diberikan oleh pihak bank kepada pihak ketiga, yaitu bank menyatakan sanggup memenuhi kewajiban-kewajiban kepada pihak ketiga dimaksud apabila pada suatu waktu tertentu yang telah ditetapkan pihak yang dijamin tidak memenuhi kewajibannya.

l) BSM Elektronik Payroll

Pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini BSM secara mudah, aman, dan fleksibel.

m) BSM Letter of Credit

Janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis nasabah yang mengikat BSM sebagai bank pembuka untuk membayar kepada penerima atau ordernya atau menerima dan membayar wesel pada saat jatuh tempo yang ditarik penerima atau memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima, atau untuk menegosiasikan wesel-wesel yang ditarik oleh penerima atas penyerahan dokument.

4. Visi Misi Bank Syariah Mandiri

Bank telah menetapkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai perseroan Dalam BSM Shared Values “ETHIC”. Bank telah menyoalisasikan Visi, Misi, dan BSM Values kepada seluruh jajaran BSM. Lebih lanjut, diharapkan seluruh jajaran BSM mengetahui, memahami, dan melaksanakan Visi, Misi, dan BSM Shared Values. (Vide: Surat Edaran No. 10/001/UMM tanggal 30 Januari 2008, yang diperbaharui dengan SE No. 16/005/UMM, tanggal 10 Maret 2015 tentang The 7 (Seven) *Fundamental* of BSM).

Tahapan Penyusunan Visi, Misi dan BSM *Shared Values*;

- a. BSM melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dan kekuatan internal BSM.
- b. BSM melakukan evaluasi terhadap perubahan strategis lingkungan eksternal perusahaan dan mempertimbangkan peluang bisnis di masa yang akan datang.
- c. BSM melakukan evaluasi dan identifikasi terhadap harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan.

- d. Direksi mempertimbangkan Kekuatan Internal dan merumuskan Visi, Misi dan BSM *Shared Values*.
- e. Visi, Misi dan BSM *Shared Values* tersebut kemudian disampaikan dan di evaluasi oleh Dewan Komisaris yang kemudian ditetapkan dan disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- f. Direksi menetapkan Visi, Misi, dan BSM *Shared Values* di dalam rencana Jangka Panjang Perusahaan

1) Visi Bank Syariah Mandiri

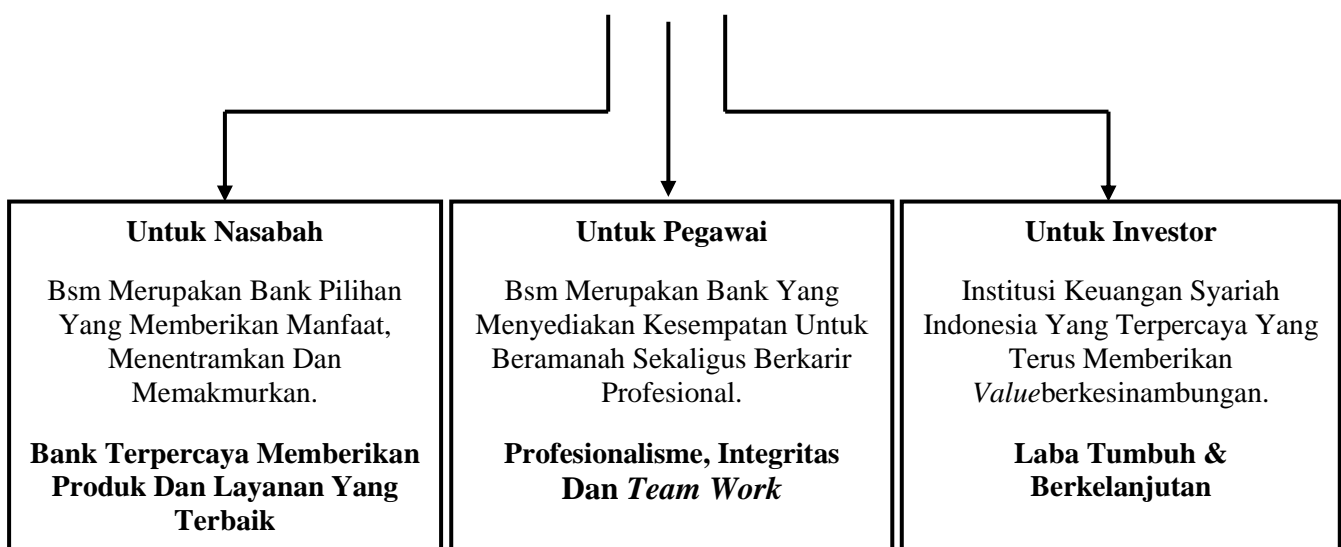
Untuk mencapai jangka panjang , BSM telah menetapkan Visi yang baru, yaitu:

“Bank Syariah Terdepan dan Modern

(The Leading & Modern Sharia Bank)

Gambar: 4.1

Visi



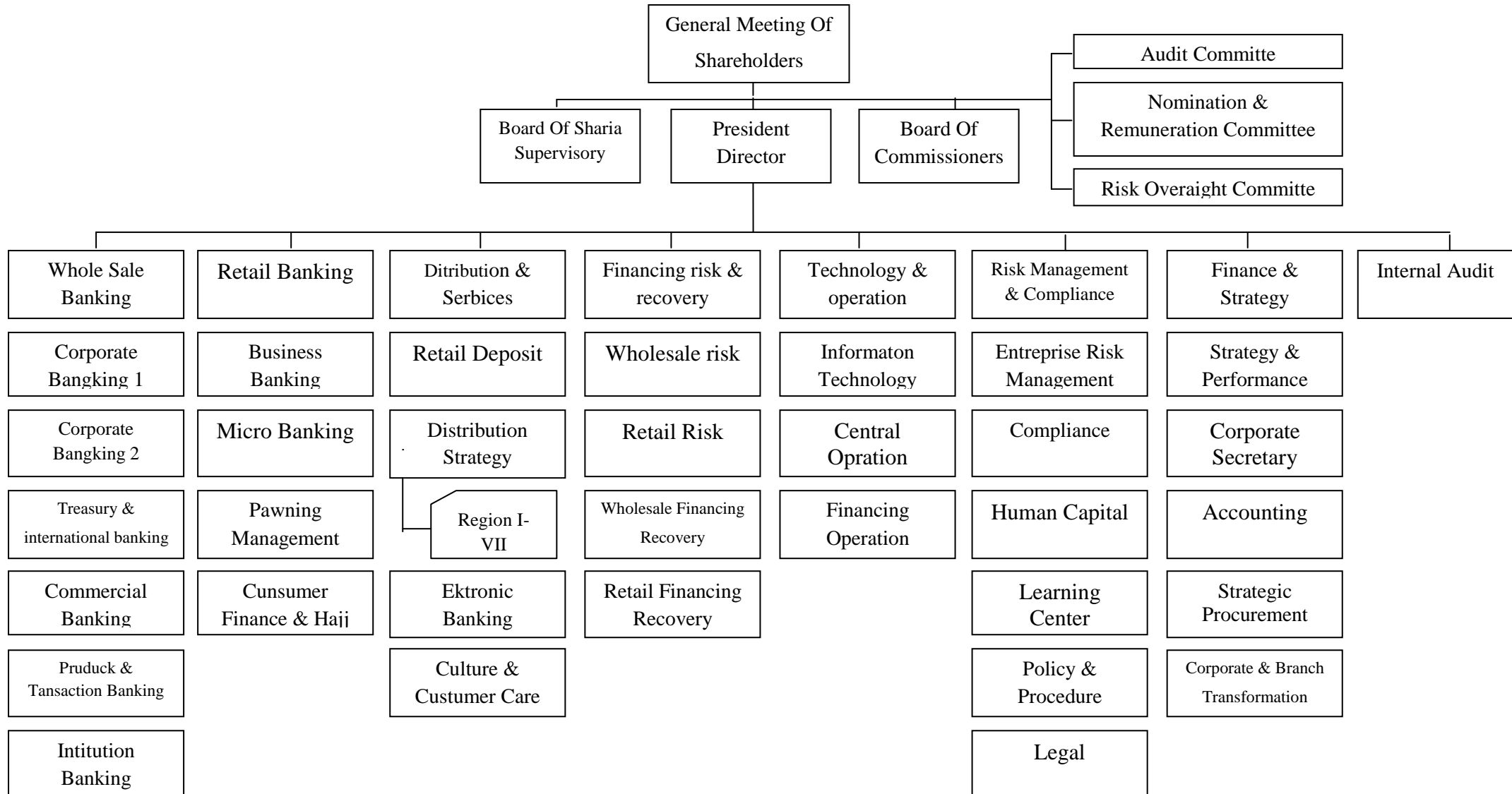
2) Misi Bank Syariah Mandiri

Sejalan dengan Visi yang baru, BSM juga menyempurkan Misi sebelumnya. Misi BSM yang baru adalah sebagai berikut:

- a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segment ritel.
- d) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat lingkungan.

5. Stuktur Organisasi BSM

Gambar : 4.2



B. Analisis Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri

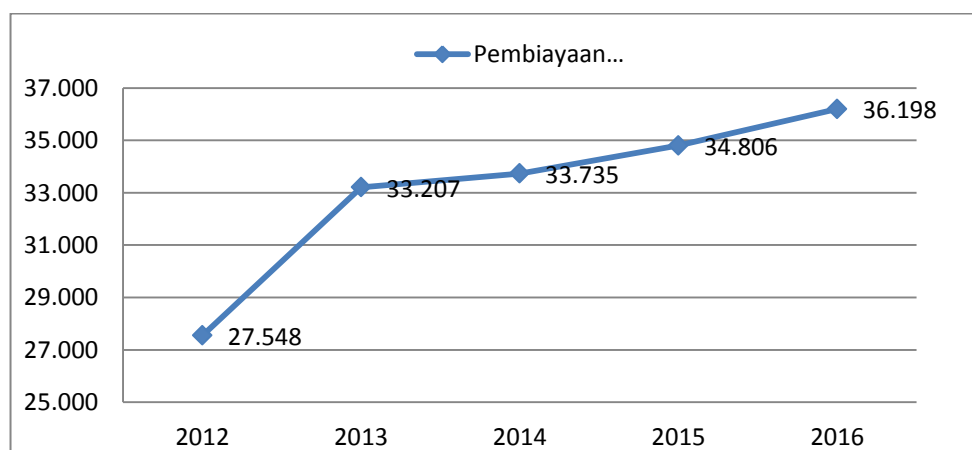
Untuk mengetahui jumlah pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Mandiri sebagai variabel X diperoleh dari data laporan keuangan neraca tahunan selama periode 2012-2016. Variabel X dapat dihitung dengan cara menjumlahkan semua pembiayaan murabahah, di antaranya adalah pembiayaan murabahah dalam rupiah dan pembiayaan murabahah dalam valuta asing.

Pembiayaan murabahah dapat dilihat dari tabel yang disajikan dibawah ini:

Tabel: 4.2
Pembiayaan Murabahah
Bank Syariah Mandiri
Tahun 2012-2016
(Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Pembiayaan Murabahah Dalam Rupiah	Pembiayaan Murabahah Dalam Valuta Asing	Total Pembiayaan Murabahah	Selisih	Perkembangan
2012	25.591	1.957	27.548		
2013	30.725	2.482	33.207	5.659	20,55%
2014	30.669	3.055	33.735	528	1,60%
2015	31.577	3.229	34.806	1.071	3,18%
2016	33.304	2.894	36.198	1.392	4,00%

Gambar: 4.3



Dari data diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan *murabahah* setiap tahunnya mengalami kenaikan antara lain:

1. Pada tahun 2012 Pembiayaan *Murabahah* sebesar 27.548 (Dalam Milyar), pada tahun 2013 Pembiayaan *Murabahah* yang diberikan mengalami kenaikan sebesar 20,55% atau 5.659 (Dalam Milyar) dari pembiayaan *Murabahah* sebesar 33.207 (Dalam Milyar)
2. Pada tahun 2014 pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan sebesar 1,60% atau sebesar 528 (Dalam Jutaan) dari 33.207 (Dalam Milyar) menjadi 33.735 (Dalam Milyar).
3. Pada tahun 2015 pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan sebesar 3,18% atau sebesar 1.071 (Dalam Milyar) dari 33.735 (Dalam Milyar) menjadi 34.806 (Dalam Milyar).
4. Pada tahun 2016 pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan sebesar 4,00% atau sebesar 1.392 (Dalam Milyar) dari 34.806 (Dalam Milyar) menjadi 36.198 (Dalam Milyar)

Berdasarkan data di atas peningkatan yang paling besar terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 20,55%. Sedangkan peningkatan paling kecil yaitu terjadi pada tahun 2014 sebesar 1,60%.

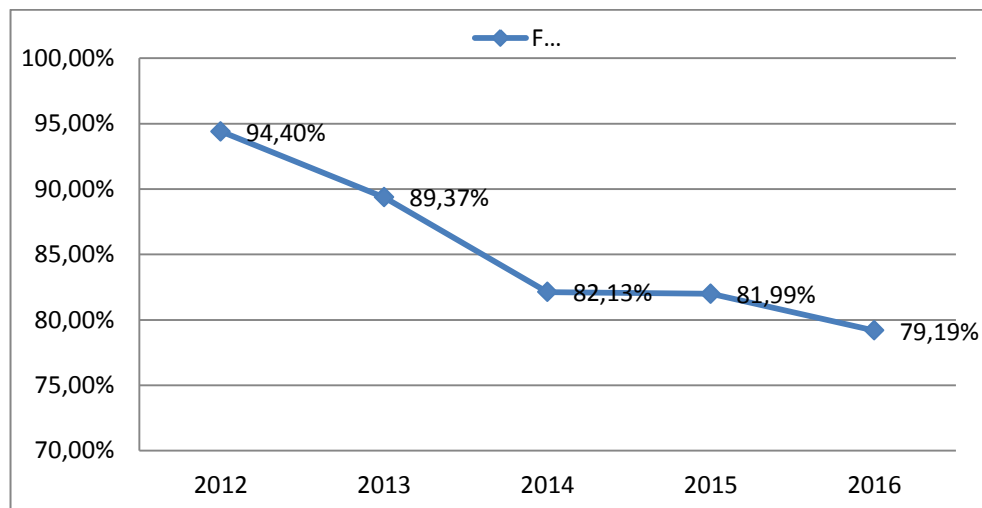
C. Analisis Tingkat Likuiditas Pada Bank Syariah Mandiri

Untuk mengetahui besarnya Tingkat Likuiditas yang diperoleh, sebagai variabel Y diperoleh dari data laporan laba rugi selama periode 2012-2016. Besarnya Tingkat Likuiditas dapat dilihat dari tabel yang disajikan di bawah ini.

Tabel: 4.3
 Perhitungan Presentase Tingkat Likuiditas
 Bank Syariah Mandiri (BSM)
 Tahun 2012-2016
 (Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Total pembiayaan	DPK (Dana Pihak Ketiga)	Tingkat FDR (Financing deposit to rasio) %	Kenaikan dan penurunan tingkat FDR
(a)	(b)	(c)	(d=b/c)	
2012	44.755	47.409	94,40%	
2013	50.460	56.461	89,37%	(5,03%)
2014	49.133	59.821	82,13%	(7.24%)
2015	51.090	62.113	81,99%	(0,14%)
2016	55.580	69.950	79,19%	(2,80%)

Gambar: 4.4



Tingkat likuiditas pada Bank Syariah Mandiri diperoleh dari total pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dibagi total Dana Pihak Ketiga (DPK). Data tingkat likuiditas berasal dari laporan keuangan neraca dan rasio laporan keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2012-2016.

Dari grafik diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2012 tingkat likuiditas sebesar 94,40%, hasil ini diperoleh dari rasio laporan keuangan
2. Pada tahun 2013 tingkat likuiditas sebesar 89,37%, hal ini menerangkan bahwa tingkat likuiditas mengalami penurunan sebesar 5,03% dari 94,40% menjadi 89,37%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya total pembiayaan dan dana pihak ketiga dari tahun sebelumnya.
3. Pada tahun 2014 tingkat likuiditas sebesar 82,13 % hal ini menerangkan bahwa tingkat likuiditas mengalami penurunan sebesar 7,24% dari 89,37% menjadi 82,13%.
4. Pada tahun 2015 tingkat likuiditas sebesar 81,99% hal ini menerangkan bahwa tingkat likuiditas mengalami penurunan sebesar 0,14% dari 82,13% menjadi 81,99%.
5. Pada tahun 2016 tingkat likuiditas sebesar 79,19% hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas mengalami penurunan sebesar 2,80% dari 81,99% menjadi 79,19%.

Penjelasan di atas memberikan gambaran bahwa tingkat likuiditas setiap tahunnya mengalami penurunan tetapi masih dalam tingkat kategori likuiditas yang sehat.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear

$$Y = a + bX$$

Analisis regresi linear sederhana adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen X terhadap variabel independen Y. Adapun rumus regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel:4.4
Perhitungan Variabel Y dan Varibel X

X	Y	XY	X ²	Y ²
27.548	94,40	2.600.532	758.892.304	8.912
33.207	89,37	2.967.710	1.102.704.849	7.987
33.735	82,13	1.770.656	1.138.050.225	6.746
34.806	81,99	2.853.744	1.211.457.636	6.723
36.198	79,19	3.104.090	1.310.295.204	6.272
$\Sigma X =$ 165.494	$\Sigma Y =$ 427	$\Sigma XY =$ 13.296.732	$\Sigma X^2 =$ 5.521.400.218	$\Sigma Y^2 =$ 36.640

Dari hasil output pengolahan data menggunakan SPSS versi 23.
For windows adalah sebagai berikut:

Tabel: 4.5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	143,428	13,989		10,253	,002
Pembiayaan Murabahah	-,002	,000	-,923	-4,164	,025

a. Dependent Variable: Tingkat Likuiditas

Dari hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan program SPSS *versi 23 for windows* di atas, maka di peroleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 143,428 + (-0,002) X$, artinya nilai a dan b tersebut adalah:

- a = 143,428 ini menunjukkan apabila tidak ada pembiayaan *murabahah* maka Tingkat Likuiditas sebesar = 143,428
- b = Nilai sebesar (-0,002). Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% Pembiayaan *Murabahah* (X), maka

Tingkat Likuiditas Bank (Y) akan meningkat sebesar (-0,002)

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pembiayaan *Murabahah* (X) berpengaruh negative terhadap Tingkat Likuiditas Bank (Y). dengan persamaan regresinya adalah $Y=143,428-0,002X$

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap Tingkat Likuiditas sebesar 0,025. Angka probabilitas $0,025 < 0,05$, maka model regresi ini layak digunakan untuk meprediksi tingkat *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri.

2. Koefisien korelasi Pearson

Untuk memastikan kuat atau lemahnya hubungan antara pembiayaan murabahah dengan tingkat likuiditas, maka penulis menggunakan rumus koefisien korelasi person sebagai berikut”

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Koefisien korelasi yang diperoleh dari pengolahan data dengan program *SPSS versi 23, for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel: 4.6

Correlations

	Pembiayaan Murabahah	Tingkat Likuiditas
Pembiayaan Murabahah	1	-.923*
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)		.025
N	5	5
Tingkat Likuiditas	-.923*	1
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)	.025	
N	5	5

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan output dari pengolahan menggunakan *SPSS versi 23, for windows* tersebut maka didapat hasil dari nilai korelasi untuk Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Tingkat Likuiditas bank adalah -0,923, artinya hubungan variable Pembiayaan *Murabahah* (X) terhadap Tingkat Likuiditas (Y) sangat kuat.

Berkenaan dengan besaran angka, jika 0, maka artinya tidak ada korelasi sama sekali dan jika korelasi 1 berarti korelasi sempurna hal ini berarti bahwa semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan antar variable semakin kuat.

Dikarenakan pada Tingkat Likuiditas atau variabel X bernilai minus (-), maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Berdasarkan hasil dari table 4.5 Dengan menggunakan program *SPSS versi 23 for windows* maka dapat diambil keputusan dengan ketentuan:

- Jika *probabilitas value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan pengujian signifikan.
- Jika *probabilitas value* $> 0,05$ maka H_0 diterima, maka pengujian tidak signifikan.

Pada table 4.5 Tersebut, ternyata probabilitasnya adalah sebesar 0,025 dan itu menyatakan H_0 ditolak dan pengujian signifikan. Dari hasil koefisien korelasi pearson dengan menggunakan program *SPSS versi 23, for windows*, ternyata hasilnya adalah signifikan. Artinya Pembiayaan *Murabahah* mempunyai hubungan sangat erat terhadap Tingkat Likuiditas Bank pada Bank Syariah Mandiri.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya presentasi Pembiayaan *Murabahah* mempunyai pengaruh terhadap Tingkat Likuiditas, digunakan koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi berdasarkan program *SPSS versi 23 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel:4.7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,923 ^a	,852	,803	2,784

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: FDR (Financing Deposit to Ratio)

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,923)^2 \times 100\% \\ &= 0,852 \times 100\% \\ &= 85,2\% \end{aligned}$$

Dengan berdasarkan perhitungan menggunakan program *SPSS versi 23 for windows* diperoleh koefisien determinasinya yaitu, 85,2%. Dengan demikian, pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Likuiditas Bank pada Bank Syariah Mandiri adalah sebesar 85,2% dan sisanya sebesar 14,8% dipengaruhi oleh faktor lain selain Pembiayaan Murabahah.

E. Penetapan Tingkat Signifikan

Untuk menguji generalisasi (Signifikan hasil Penelitian) dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan uji hipotesis sebagai berikut:

1. Menentukan t_{hitung}

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistic uji t sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\ &= \frac{0,923\sqrt{5-2}}{\sqrt{1-(0,923)^2}} \\ &= \frac{0,923\sqrt{3}}{\sqrt{1-(0,852)}} \\ &= \frac{0,923(1,74)}{\sqrt{0,148}} \\ &= \frac{1,607}{\sqrt{0,385}} \\ &= \frac{1,607}{0,385} \end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} = 4,175$$

2. Menentukan Tingkat Kepercayaan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat kepercayaan dengan tarap nyata $\alpha = 0,05$ dimana $df = n-2$ dan $t(\alpha/2; n-2)$ tabel distribusi t dengan uji dua pihak.

$$\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$$

$$df = n-2 = 5-2 = 3$$

sedangkan untuk $t_{(0,025;3)} = 3,182$

F. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data baik pengujian hipotesis maupun secara manual dengan menggunakan *SPSS versi 23 for windows* dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh antara Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Likuiditas sebesar 0,923 dimana tabel interpretasi korelasi termasuk hubungan keeratan (korelasi) yang sangat kuat. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,175 > 3,182$) pada tingkat signifikan 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima berarti Pembiayaan Murabahah mempunyai pengaruh terhadap Tingkat Likuiditas pada Bank Syariah Mandiri atau adanya korelasi searah antara variabel-variabel yang di uji. Sementara pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Likuiditas sebesar 85,2% yang artinya tingkat Likuiditas dipengaruhi oleh besarnya Pembiayaan Murabahah yang diberikan dan sisanya sebesar 14,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV mengenai Analisis Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Syariah pada Bank Syariah Mandiri, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penjelasan sebelumnya memberikan gambaran bahwa Pembiayaan *Murabahah* pada setiap tahunnya mengalami kenaikan. Kenaikan yang terbesar terjadi pada tahun 2013 sebesar 20,55%, dimana pembiayaan *murabahah* dalam rupiah serta pembiayaan *murabahah* dalam valuta asing mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang melirik perbankan syariah sebagai bank yang dipercaya untuk memberikan pembiayaan. Sehingga masyarakat tertarik untuk menggunakan pembiayaan *murabahah* yang ada pada Bank Syariah Mandiri.
2. Tingkat Likuiditas Bank Syariah Mandiri setiap tahunnya mengalami penurunan tetapi masih dalam keadaan tingkat likuiditas yang sehat, yang mana penurunan yang sangat besar terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 7,24% atau sebesar 82,13% yang mana pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2013 tingkat likuiditas nya sebesar 89.37%. hal ini disebabkan karena dana pembiayaan tidak disalurkan sepenuhnya. Yaitu dimana tahun 2014 total pembiayaan lebih rendah daripada tahun sebelumnya yaitu sebesar 50,460 (Dalam Milyar) menjadi 49,133 (Dalam Milyar). Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014 minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan menurun. Walaupun total Dana Pihak Ketiga meningkat dari tahun sebelumnya.
3. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Tingkat Likuiditas Bank Syariah pada Bank Syariah Mandiri yaitu berhubungan sangat erat dan

berlawanan arah. Artinya jika Pembiayaan *Murabahah* mengalami kenaikan sebesar 1 maka Tingkat Likuiditas akan mengalami penurunan sebesar 1 dan sebaliknya jika Pembiayaan *Murabahah* mengalami penurunan sebesar 1 maka Tingkat Likuiditas akan mengalami kenaikan sebesar 1. Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh besar terhadap Tingkat Likuiditas yaitu sebesar 85,2 % artinya besarnya Tingkat Likuiditas dipengaruhi oleh besarnya Pembiayaan *Murabahah* yang diberikan dan sisanya 14,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik penulis kepada Bank Syariah Mandiri yaitu:

1. Bank Syariah Mandiri, alangkah lebih baiknya untuk melakukan sosialisasi produk-produknya khususnya produk Pembiayaan *Murabahah* yang diberikan melalui media dan alatlainnya agar lebih dikenal masyarakat serta pengembangan terhadap produk Pembiayaan *Murabahah* lebih beragam dan inovatif. Hal ini dilakukan untuk menarik calon nasabah yang memerlukan Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri.
2. Bank Syariah Mandiri, alangkah lebih baiknya lebih selektif serta memperketat calon nasabah yang akan diberikan pembiayaan dan mempertegas dalam memberikan sanksi kepada nasabah yang lalai, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kelalaian dari nasabah sehingga akan berdampak pada pendapatan margin *murabahah* yang diterima dan akan menambah likuiditas bank itu sendiri.
3. Bank Syariah Mandiri, alangkah baiknya lebih memperhatikan tingkat likuiditas pada tiap tahunnya dan dapat memperhitungkan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan dan jumlah simpanan dana pihak ketiga, sehingga tingkat likuiditas bank bisa diturunkan atau dinaikkan ke interval 80-90% yang mana berarti kondisi bank dalam keadaan

likuid. dan tidak terjadi kerawanan apabila nasabah melakukan penarikan simpanan secara serentak dan dalam jumlah besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Ahmad Dan Kusuno, *Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia, Vol XV*”(Media Ekonomi Dan Bisnis 2003).
- Antonio, Muhammad Syafi’i, *Bank Syari’ah dari Teori dan Praktek*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001)
- Antonio, Muhammad Syafi’I, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2014).
- Arbi, Syarif, *Mengenal Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*, (Jakarta: Djambatan, 2002)
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari’ah*,(Jakarta: Azkia Publisher, 2009).
- Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: AlvaBet, 2002).
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada: 2007).
- Ash-Shawi, Muhammad Shalah Muhammad, *Problematika Investasi Pada Bank Islam Solusi Ekonomi Islam*, (Jakarta: Migunani, 2008)
- Darmawan, Dani, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. Pertama, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009).
- Dendawijaya, Lukman, *Manajement Perbankan*, edisi ke 2.(Bogor: Galia Indonesia 2005)
- Ghufron, Sofiniyah, *Konsep dan Implementasi Bank Syari’ah*, (Jakarta: Ranaisan, 2005).
- Haroen, Nasrun, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007).
- Ifham, Ahmad, *Ini Lho Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015).

- Ihsan, Dwi Nuraini, *Manajemen Treasury Bank Syari'ah*, (Jakarta: UIN PRESS, 2015).
- Karim, Adiwaman, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2010).
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, (Jakarta : PT. Rajagrafindo, 2008).
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*,(Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2012).
- Kuncoro, Mudrajat dan Suharjono, *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, (Yogyakarta : BPFE, 2002).
- Lewis, Marvin K dan Latifa M Algaoud, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Serambi, 2007).
- Martono, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004).
- Meij, Dick Van Der, *Dinamika Kontemporer Dalam Masyarakat Islam*, (Jakarta: INIS, 2003).
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: AMP YKMP, 2005).
- Muhammad. , *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2002)..
- Mulyono, Sri, *Peramalan Bisnis Dan Ekonometrika*, (Yogyakarta: BPFE, 2001)
- Pandia, Frianto, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Purnamasari, Irma Devita, *Kiat-Kiat Cerdas, Mudah, Dan Bijak Memahami Masalah Akad Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010).
- Rahman, Abdur, *Inilah Syariah Islam*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1991).
- Rais, Isnawati dan Hasanuddin, *Fiqh Muamalat dan Aplikasinya Pada LKS*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011).
- Riduwan, *Belajar Mudah Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005).

- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Rizky, Awalil dan Nasyith Majidi. *Indonesia: Undercover Economy Bank Bersubsidi Yang Membebani*. (Yogyakarta: E-Publishing, 2008).
- Sarwono, Jonathan, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).
- Sarwono, Jonathan, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).
- Simat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: FE UI, 2004).
- Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta : Kencana, 2014).
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisisa, 2008).
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta,2013).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta,2005).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*,(Bandung:ALFABETA, 2002).
- Supangat, Andi, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferansi dan Parametrik*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2008).
- Suryani dan, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*,(Jakarta: Kencana,2015).
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*,(Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah (Jakarta: Pustaka Mahardika, 2014).
- Wiratha, I Made, *Metode Penelitian*, Jilid 2(Jakarta: LP3S, 2006).
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Edisi Rev,(Jakarta: LPFE Usakti, 2009).
- www.bi.go.id/id/peraturan/moneter/pages/PBI_151613.aspx(diunduh.pada.septem ber.2017)
- Www.ojk.go.id//statistik.perbankan.syariah.2009//diunduh.pada.juni.2017
- Www.ojk.go.id//statistik.perbankan.syariah.2015//diunduh.pada.juni.2017



المعهد العالي لعلوم القرآن

INSTITUT PTIQ JAKARTA FAKULTAS SYARIAH

TERAKREDITASI BAN-PT NO. 038/BAN-PT/Ak-XII/S1/XII/2009

Jl. Batan I No. 2 Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan 12440 Telp/Fax. 021-7690901 / 75904826 Ext. : 107

website : www.ptiq.ac.id, email : syariah@ptiq.ac.id

BANK BNI Rekening : 000173.779.78 - NPWP : 87.702.482.8-017.000

SURAT PENUGASAN PEMBIMBING

Nomor : PTIQ/049/A.2.2/E.Sy./III/2017

Atas dasar usulan ketua jurusan/program studi Ekonomi Syari'ah, maka pimpinan Fakultas Syariah / Program studi Ekonomi Syari'ah Institut PTIQ menugaskan kepada :

1. Nama : Andi Iswandi, SH.i, LLM

Jabatan Akademik : Lektor

Sebagai Pembimbing I,

2. Nama : Rusdi Hamka, M.Si.

Jabatan Akademik : Asisten Ahli

Sebagai Pembimbing II,

Untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebagai pembimbing mahasiswa berikut ini:

Nama : Syaif Muhayyad

Nomor Pokok Mahasiswa : 13.02.0100

Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Syari'ah

Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri)

Waktu bimbingan kepada yang bersangkutan diberikan jangka sampai akhir bulan Juli 2017 dari sejak tanggal penugasan.

Demikian, atas kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

Jakarta, 05 Maret 2017

Dekan Fakultas Syari'ah

Institut PTIQ Jakarta



Imam Fachruddin, M.Ag



INSTITUT PTIQ JAKARTA FAKULTAS SYARIAH

TERAKREDITASI BAN-PT NO. 038/BAN-PT/Ak-XII/S1/XII/2009

Jl. Batan I No. 2 Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan 12440 Telp/Fax. 021-7690901 / 75904826 Ext. : 107

website : www.ptiq.ac.id, email : syariah@ptiq.ac.id

BANK BNI Rekening : 000173.779.78 - NPWP : 87.702.482.8-017.000

Nomor : 019 /C.1.2 /FS/E.Sy./VIII /2017
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Penelitian**

Kepada Yth;
Kantor Bank Syari'ah Mandiri Pusat
di
tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan akan berakhirnya studi mahasiswa kami yang bernama :

Nama : Syaif Muhayyad
NPM : 14.02.0100
Fakultas / Jurusan : Syari'ah / Ekonomi Syari'ah
Tahun Akademik : 2017-2018
Jenjang Program Studi : Sarjana Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri)

maka kami memohon kepada pihak yang terkait untuk dapat membantu mahasiswa tersebut di dalam melaksanakan penelitian lapangan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, 16 Agustus 2017

Dekan Fakultas Syari'ah
Institut PTIQ Jakarta


Andi Iswandim S.HI, LLM.



LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Keuangan beserta Laporan Auditor Independen yang berakhir pada tanggal **31 Desember 2013 dan 2012**





Nusa Tenggara Timur - Karya seni alat musik sasando.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
PT BANK SYARIAH MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|----|---|---|
| 1. | Nama:
Alamat Kantor:
Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain:
Nomor Telepon:
Jabatan: | Yuslam Fauzi
Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta
Jl. Kelapa Hijau III Blok O 4 No.16
Billymoon, Pondok Kelapa, Jakarta Timur
021-2300509
Direktur Utama |
| 2. | Nama:
Alamat Kantor:
Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain:

Nomor Telepon:
Jabatan: | Achmad Syamsudin
Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta
Jl. Artzimar III Blok A II RT 004 / RW 003
Kelurahan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara
Kota Bogor 16152
021-2300509
Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Januari 2014

 <p>PT BANK SYARIAH MANDIRI DIREKSI</p>  <p>Yuslam Fauzi Direktur Utama</p>	 <p>Direktorat Jenderal P</p>  <p>Achmad Syamsudin Direktur</p>	<p>METERAI TERAAN 11.04.2014 Rp006000 3980 00032835 NT200215</p>
---	---	--

Surat Pernyataan Tentang
Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan
PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2013

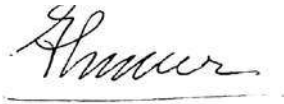
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Syariah Mandiri tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta,
25 Februari 2014
Dewan Komisaris



Achmad Marzuki
Komisaris Utama dan Komisaris Independen



Ramzi A. Zuhdi
Komisaris Independen



Bambang Widianto*
Komisaris Independen

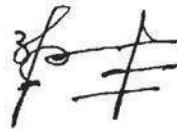


Agus Fuad
Komisaris



Sulaeman
Komisaris

Direksi



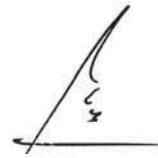
Yuslam Fauzi
Direktur Utama



Hanawijaya
Direktur



Amran Nasution
Direktur



Zainal Fanani
Direktur



Sugiharto
Direktur



Achmad Syamsudin
Direktur

*) Masih menunggu proses uji kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta-12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4757/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Syariah Mandiri

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4757/PSS/2014 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Syariah Mandiri tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Suherman & Surja



Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685
22 Januari 2014

**PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

Daftar Isi

Halaman

Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	341
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	347
Laporan Perubahan Ekuitas	349
Laporan Arus Kas.....	350
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.....	352
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	353
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	354
Catatan atas Laporan Keuangan	355

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
ASET			
KAS	2a	1.444.785.308.390	1.108.282.646.315
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2d,3	9.157.117.991.948	5.425.378.388.198
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2b,2c,2e		
Pihak ketiga	4,38	518.373.235.873	165.196.724.485
Pihak berelasi		169.097.399.528	106.092.735.229
Jumlah giro pada bank lain		687.470.635.401	271.289.459.714
Penyisihan kerugian		(6.932.161.458)	(2.728.200.198)
Bersih		680.538.473.943	268.561.259.516
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2b,2c,2f		
Pihak ketiga	5,38	-	65.000.000.000
Pihak berelasi		50.000.000.000	105.000.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain		50.000.000.000	170.000.000.000
Penyisihan kerugian		(500.000.000)	(1.700.000.000)
Bersih		49.500.000.000	168.300.000.000
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2b,2c,2g, 6,38		
termasuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi masing-masing sebesar (Rp343.434.796) dan Rp118.745.666 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012			
Pihak ketiga			
Diukur pada biaya perolehan Tersedia untuk dijual		304.994.504.003	430.389.967.575
Tersedia untuk dijual		26.405.293.949	27.351.723.031
Pihak berelasi			
Diukur pada biaya perolehan		1.150.208.992.397	1.426.828.108.473
Diukur pada nilai wajar		35.361.055.150	11.048.605.000
Jumlah investasi pada surat berharga		1.516.969.845.499	1.895.618.404.079
Penyisihan kerugian		(143.320.241.814)	(143.972.657.984)
Bersih		1.373.649.603.685	1.751.645.746.095

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
PIUTANG	2b,2c,2h		
<i>Murabahah</i>	7,38		
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp13.374.091.179.863 dan Rp10.843.638.654.918 pada 31 Desember 2013 dan 2012			
Pihak ketiga		33.085.804.271.288	27.342.232.464.859
Pihak berelasi		121.571.475.843	207.032.014.855
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		33.207.375.747.131	27.549.264.479.714
<i>Istishna</i>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp14.382.619.239 dan Rp20.373.199.886 pada 31 Desember 2013 dan 2012			
Pihak ketiga		57.952.930.826	67.982.544.214
<i>Piutang Ijarah</i>			
Pihak ketiga		67.609.739.857	136.307.696.686
Jumlah piutang		33.332.938.417.814	27.753.554.720.614
Penyisihan kerugian		(970.683.944.472)	(796.364.309.536)
Bersih		32.362.254.473.342	26.957.190.411.078
PINJAMAN QARDH	2c,2j,8		
Pihak ketiga		5.613.054.861.843	6.199.260.625.477
Penyisihan kerugian		(58.316.069.764)	(65.613.771.900)
Bersih		5.554.738.792.079	6.133.646.853.577
PEMBIAYAAN	2b,2c,2i,9,		
<i>Mudharabah</i>	10,38		
Pihak ketiga		3.811.274.743.281	4.065.217.157.991
Pihak berelasi		97.489.261.239	208.542.959.936
Jumlah <i>mudharabah</i>		3.908.764.004.520	4.273.760.117.927
Penyisihan kerugian		(205.066.106.677)	(112.259.348.404)
Bersih		3.703.697.897.843	4.161.500.769.523

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
PEMBIAYAAN (lanjutan)			
<i>Musarakah</i>			
Pihak ketiga		7.197.696.504.980	6.132.965.757.581
Pihak berelasi		140.428.887.882	203.803.014.000
Jumlah <i>musarakah</i>		7.338.125.392.862	6.336.768.771.581
Penyisihan kerugian		(289.418.367.296)	(287.691.781.654)
Bersih		7.048.707.025.566	6.049.076.989.927
Jumlah pembiayaan		11.246.889.397.382	10.610.528.889.508
Penyisihan kerugian		(494.484.473.973)	(399.951.130.058)
Bersih		10.752.404.923.409	10.210.577.759.450
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH			
	2k,11		
Nilai perolehan		456.551.018.769	375.242.524.434
Akumulasi penyusutan		(188.998.967.103)	(183.778.073.094)
Bersih		267.552.051.666	191.464.451.340
ASET TETAP			
	2m,12		
Nilai perolehan		1.435.571.842.485	1.207.883.104.151
Akumulasi penyusutan		(647.700.758.574)	(464.284.734.212)
Nilai buku		787.871.083.911	743.598.369.939
ASET LAIN			
Aset pajak tangguhan - Bersih	2ab,18	145.608.904.944	122.002.307.392
Agunan yang diambil alih Penyisihan kerugian	2c	13.062.119.787 (13.062.119.787)	13.062.119.787 (13.062.119.787)
Bersih		-	-
Lainnya - Bersih	2c,2n,13	1.389.339.570.472	1.148.747.591.622
Jumlah aset lain		1.534.948.475.416	1.270.749.899.014
JUMLAH ASET		63.965.361.177.789	54.229.395.784.522

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	2b,2o,14,38		
Pihak ketiga		684.043.514.497	633.550.680.738
Pihak berelasi		69.587.375.504	112.812.995.821
Jumlah		753.630.890.001	746.363.676.559
BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN	2w,15	56.965.430.189	39.952.815.813
SIMPANAN WADIAH	2b,2p,16,38		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		7.362.822.871.941	6.387.502.697.541
Pihak berelasi		144.563.753.266	43.409.216.801
<i>Tabungan wadiah</i>			
Pihak ketiga		1.607.829.438.489	901.347.921.061
Pihak berelasi		120.826.446	176.401.832
Jumlah simpanan wadiah		9.115.336.890.142	7.332.436.237.235
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2b,2q,17,38		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		27.681.869.683	31.585.080.325
Pihak berelasi		517.195.092	6.391.071.948
Jumlah simpanan dari bank lain		28.199.064.775	37.976.152.273
UTANG PAJAK	2ab,18	47.180.538.356	112.464.259.877
PEMBIAYAAN DITERIMA	2b,2r,19,38	600.000.000.000	600.000.000.000
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,20	2.694.056.815	2.971.015.164
LIABILITAS LAIN-LAIN	21	425.678.330.288	296.466.988.933
JUMLAH LIABILITAS		11.029.685.200.566	9.168.631.145.854

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	2s,22,38		
Pihak ketiga	2b	405.000.000.000	425.000.000.000
Pihak berelasi		95.000.000.000	75.000.000.000
Jumlah		500.000.000.000	500.000.000.000
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b,2t,23,38		
Bukan bank			
Investasi terikat			
Pihak ketiga		3.612.062.836	271.227.198
Giro		689.174.056.925	720.450.853.824
Tabungan			
Jumlah investasi terikat		692.786.119.761	720.722.081.022
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		19.709.269.202.079	17.496.073.494.751
Pihak berelasi		94.833.053.376	29.929.009.897
Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		19.804.102.255.455	17.526.002.504.648
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		25.903.040.110.679	19.878.232.704.618
Pihak berelasi		931.213.624.913	1.948.411.728.983
Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		26.834.253.735.592	21.826.644.433.601
Jumlah dana syirkah temporer bukan bank		47.331.142.110.808	40.073.369.019.271
Bank			
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		144.875.521.584	181.054.334.269
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		83.396.871.023	122.764.968.979
Jumlah dana syirkah temporer bank		228.272.392.607	303.819.303.248
<i>Musyarakah - giro mudharabah musytarakah</i>			
Pihak ketiga		14.262.559.498	2.886.139.624
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		47.573.677.062.913	40.380.074.462.143

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham			
Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 297.804.387 saham pada 31 Desember 2013 dan 291.648.713 saham pada 31 Desember 2012	24	1.489.021.935.000	1.458.243.565.000
(Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat-surat berharga tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak tangguhan		(446.029.412)	263.792.273
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	27	291.648.713.000	231.648.713.000
Belum ditentukan penggunaannya		3.081.774.295.722	2.490.534.106.252
JUMLAH EKUITAS		4.861.998.914.310	4.180.690.176.525
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		63.965.361.177.789	54.229.395.784.522

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>		3.773.500.454.359	3.077.631.899.360
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		6.131.214.513	4.123.880.824
Jumlah pendapatan dari jual beli	2u,29	3.779.631.668.872	3.081.755.780.184
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	2u,29	42.677.442.776	33.111.317.787
Pendapatan dari bagi hasil	29		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		543.973.127.108	629.464.723.271
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		704.006.732.169	602.854.635.101
Jumlah pendapatan bagi hasil	2u,29	1.247.979.859.277	1.232.319.358.372
Pendapatan usaha utama lainnya	2v,29	367.562.425.529	337.606.841.004
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib		5.437.851.396.454	4.684.793.297.347
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2w,30	(2.080.941.725.825)	(1.913.566.492.744)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		3.356.909.670.629	2.771.226.804.603
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2y,2b,31,38		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		1.193.130.200.084	1.131.724.577.946
Pendapatan imbalan investasi terikat		288.532.495	7.022.971.321
Jumlah pendapatan usaha lainnya		1.193.418.732.579	1.138.747.549.267
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	2b,2z,32,38	(1.192.402.774.018)	(973.159.658.117)
Beban administrasi	33	(1.125.393.507.431)	(1.035.104.821.179)
Beban penyisihan kerugian aset produktif	2c,34	(837.322.319.025)	(384.666.111.796)
Beban penyusutan aset tetap		(187.285.335.024)	(139.364.040.496)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		(53.048.704.960)	(71.317.055.905)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(47.700.748.473)	(53.592.152.787)
(Beban)/pemulihan kerugian aset non-produktif	2c,34	(34.902.784.293)	9.000.000.000
Pemulihan/(beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2c,34	1.660.101.530	(193.089.407)
Beban usaha lain:	35		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(66.907.487.861)	(42.941.658.670)
Beban lainnya		(109.459.961.260)	(99.402.173.494)
Jumlah beban usaha		(3.652.763.520.815)	(2.790.740.761.851)
LABA USAHA		897.564.882.393	1.119.233.592.019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA			
	2aa,36		
Pendapatan non-usaha		9.747.808.077	7.453.555.593
Beban non-usaha		(813.796.301)	(1.422.898.552)
Jumlah pendapatan dan beban non-usaha		8.934.011.776	6.030.657.041
LABA SEBELUM ZAKAT DAN MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		906.498.894.169	1.125.264.249.060
ZAKAT	41	(22.662.472.354)	(28.131.606.226)
LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	18	883.836.421.815	1.097.132.642.834
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
	2ab,18		
Kini		(255.966.222.500)	(320.601.325.750)
Tangguhan		23.369.990.155	29.159.243.929
Beban pajak penghasilan - bersih		(232.596.232.345)	(291.442.081.821)
LABA NETO		651.240.189.470	805.690.561.013
(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak		(709.821.685)	1.735.146.641
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		650.530.367.785	807.425.707.654
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2ac	2.232	3.382

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	(Kerugian)/ keuntungan yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga Tersedia untuk Dijual - Bersih setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2011		1.158.243.565.000	5.068.645.632	206.993.157.660	1.702.959.100.579	3.073.264.468.871
Dampak atas penerapan PSAK No. 110	6	-	(6.540.000.000)	-	6.540.000.000	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak tanggungan		-	1.735.146.641	-	-	1.735.146.641
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	24.655.555.340	(24.655.555.340)	-
Penambahan modal saham	25	300.000.000.000	-	-	-	300.000.000.000
Laba bersih tahun 2012		-	-	-	805.690.561.013	805.690.561.013
Saldo per 31 Desember 2012		1.458.243.565.000	263.792.273	231.648.713.000	2.490.534.106.252	4.180.690.176.525
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak tanggungan		-	(709.821.685)	-	-	(709.821.685)
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	60.000.000.000	(60.000.000.000)	-
Penambahan modal saham	25	30.778.370.000	-	-	-	30.778.370.000
Laba bersih tahun 2013		-	-	-	651.240.189.470	651.240.189.470
Saldo per 31 Desember 2013		1.489.021.935.000	(446.029.412)	291.648.713.000	3.081.774.295.722	4.861.998.914.310

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan bagi hasil, jual beli dan sewa		5.424.025.496.255	4.555.558.490.180
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(2.023.983.895.790)	(1.970.851.174.753)
Penerimaan pendapatan usaha lainnya		1.188.093.525.622	1.138.747.549.267
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan		134.444.863.415	31.914.370.563
Pembayaran beban karyawan		(1.055.264.471.428)	(998.792.507.307)
Pembayaran tansiem	28	(32.042.000.000)	(24.798.161.143)
Pembayaran beban usaha selain beban karyawan		(1.405.363.206.436)	(1.305.989.136.396)
Pembayaran pajak		(342.792.854.901)	(278.465.838.035)
Pembayaran zakat	41	(24.263.178.386)	(36.595.658.010)
Penyaluran dana kebajikan		(614.916.321)	(1.561.233.444)
Penerimaan pendapatan non-usaha		11.872.963.092	2.371.011.858
Penurunan/(kenaikan) aset usaha:			
Penempatan pada bank lain		25.000.000.000	120.337.500.000
Penempatan pada Bank Indonesia		(100.000.000.000)	-
Surat berharga - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(24.312.450.150)	5.346.605.000
Piutang		(6.362.332.245.278)	(7.776.865.084.251)
Pinjaman <i>qardh</i>		586.257.738.634	330.292.261.266
Pembiayaan <i>mudharabah</i>		377.142.149.777	397.379.837.426
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		(991.975.019.184)	(908.486.543.253)
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>		(76.087.600.326)	3.609.014.373
Aset lain-lain		(190.966.642.647)	143.781.379.343
Kenaikan/(penurunan) liabilitas usaha:			
Liabilitas segera		(78.605.013.561)	55.878.882.220
Simpanan <i>wadiah</i>		1.782.900.652.908	2.236.574.027.196
Simpanan dari bank lain		(9.777.087.498)	(40.854.508.867)
Utang pajak		8.601.745.793	(2.976.108.557)
Liabilitas lain		72.510.020.393	108.220.877.423
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer:			
Investasi tidak terikat		7.210.162.142.156	2.284.898.785.396
Investasi terikat		(27.935.961.262)	236.711.994.332
Investasi <i>musyarakah</i>		11.376.419.875	917.558.940
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		4.086.071.174.752	(1.693.695.809.233)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari surat berharga tersedia untuk dijual dan diukur pada harga perolehan		601.869.010.705	289.020.983.648
Pembelian surat berharga tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(200.000.000.000)	-
Pembelian aset tetap	12	(200.134.289.704)	(372.423.155.783)
Hasil penjualan aset tetap	12	1.617.545.759	4.183.479.735
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		203.352.266.760	(79.218.692.400)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Setoran modal	25	-	300.000.000.000
Pembayaran dari pembiayaan diterima	19	-	(150.000.000.000)
Pembayaran dari surat berharga subordinasi		-	(200.000.000.000)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		-	(50.000.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		4.289.423.441.512	(1.822.914.501.633)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		6.949.950.494.227	8.772.864.995.860
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		11.239.373.935.739	6.949.950.494.227
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			
Kas		1.444.785.308.390	1.108.282.646.315
Giro pada Bank Indonesia	3	3.238.728.466.932	2.242.455.643.662
Giro pada bank lain	4	687.470.635.401	271.289.459.714
Penempatan pada Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam periode 3 bulan dari tanggal akuisisi	3	5.818.389.525.016	3.182.922.744.536
Penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam periode 3 bulan dari tanggal akuisisi	5	50.000.000.000	145.000.000.000
Jumlah		11.239.373.935.739	6.949.950.494.227

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
Pendapatan usaha utama (akrual)	2a,2u,29	5.437.851.396.454	4.684.793.297.347
Pengurang:			
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	7	211.075.579.212	194.667.901.692
Pendapatan surat berharga	13	31.571.994.888	42.494.275.455
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		25.645.145.406	-
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		51.538.883.612	-
Pendapatan amortisasi selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		2.230.993.378	2.376.562.321
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	7	67.609.739.857	136.307.696.686
Jumlah pengurang		389.672.336.353	375.846.436.154
Penambah:			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			
Penerimaan pelunasan piutang:			
Keuntungan <i>murabahah</i>	7	194.667.901.692	132.460.608.275
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	7	136.307.696.686	62.451.306.841
Pendapatan Sertifikat Bank Indonesia Syariah	13	-	3.292.041.667
Pendapatan sukuk negara dan sukuk perusahaan	13	42.494.275.455	46.054.713.737
Pendapatan amortisasi selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		2.376.562.321	2.352.958.467
Jumlah penambah		375.846.436.154	246.611.628.987
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	2a	5.424.025.496.255	4.555.558.490.180
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		3.343.083.770.430	2.641.991.997.436
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana		2.080.941.725.825	1.913.566.492.744
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana dirinci atas:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		2.023.983.895.790	1.876.221.722.896
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	15	56.957.830.035	37.344.769.848

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
Sumber dana zakat	2a,2x,41		
Zakat dari Bank		22.662.472.354	28.131.606.226
Zakat dari nasabah dan umum		439.795.827	2.869.078.669
Zakat dari pegawai Bank		7.954.395.076	6.280.860.321
Jumlah sumber dana zakat		<u>31.056.663.257</u>	<u>37.281.545.216</u>
Penyaluran dana zakat			
Disalurkan melalui LAZNAS BSM		24.263.178.386	36.595.658.010
Jumlah penyaluran dana zakat		24.263.178.386	36.595.658.010
Keuntungan selisih kurs - bersih		535.219	632.899
Kenaikan dana zakat		6.794.020.090	686.520.105
Saldo awal dana zakat		<u>48.612.359.120</u>	<u>47.925.839.015</u>
Saldo akhir dana zakat		<u>55.406.379.210</u>	<u>48.612.359.120</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
Sumber dana kebajikan	2a,14		
Denda	42	27.300.018.406	830.667.606
Sumbangan/hibah		-	8.472.541
Penerimaan non-halal		191.243.336	453.611.371
Dana sosial lainnya	2x	607.935.204	481.628.334
Jumlah sumber dana kebajikan		<u>28.099.196.946</u>	<u>1.774.379.852</u>
Penggunaan dana kebajikan			
Disalurkan melalui LAZNAS BSM		614.916.321	1.561.233.444
Jumlah penggunaan dana kebajikan		<u>614.916.321</u>	<u>1.561.233.444</u>
Keuntungan selisih kurs		87.404.667	62.641.788
Kenaikan dana kebajikan		27.571.685.292	275.788.196
Saldo awal dana kebajikan		<u>3.437.661.500</u>	<u>3.161.873.304</u>
Saldo akhir dana kebajikan		<u>31.009.346.792</u>	<u>3.437.661.500</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Latar Belakang

PT Bank Syariah Mandiri (Bank) didirikan pertama kali dengan nama PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd., berkantor pusat di Jakarta, berdasarkan Akta No. 115 tanggal 15 Juni 1955 dibuat di hadapan Meester Raden Soedja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/69/23 tanggal 16 Juli 1955, dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1810 tanggal 6 Oktober 1955 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 8 Mei 1956, Tambahan No. 390.

Sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 6 April 1967 yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 37 tanggal 4 Oktober 1967, keduanya dibuat di hadapan Adlan Yulizar, S.H., Notaris di Jakarta, yang mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 29 April 1969, Tambahan No. 55, nama Bank diubah dari PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd. menjadi PT Bank Maritim Indonesia.

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat No. 146 tanggal 10 Agustus 1973 dibuat di hadapan Raden Soeratman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 1974, Tambahan No. 554, nama Bank diubah dari PT Bank Maritim Indonesia menjadi PT Bank Susila Bakti.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 19 Mei 1999 dibuat dihadapan Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1210.HT.01.04.TH 99 tanggal 1 Juli 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6587, nama Bank diubah dari PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 7 Juli 1999 dibuat di hadapan Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah berturut-turut dengan Akta Berita Acara Rapat No. 6 tanggal 22 Juli 1999 dan Akta Berita Acara No. 9 tanggal 23 Juli 1999, keduanya dibuat di hadapan Hasanali Yani Ali Amin, S.H., Notaris di Jakarta, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 8 September 1999 dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 16495.HT.01.04.TH.99 tanggal 16 September 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6588, nama Bank diubah dari PT Bank Syariah Sakinah Mandiri menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

Selanjutnya Bank mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.GBI/1999 tanggal 25 Oktober 1999 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1999. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 38 tanggal 10 Maret 2000 dibuat di hadapan Lia Muliani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, Bank melakukan perubahan jumlah modal saham yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-11545.HT.01.04.TH.2000 tanggal 6 Juni 2000, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6589.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Latar Belakang (lanjutan)

Pada tahun 2006 terdapat perubahan terhadap anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Syariah Mandiri No. 59 tanggal 17 Mei 2006, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 15 September 2006, Tambahan No. 960.

Bank telah mengubah dan menyesuaikan anggaran dasarnya dengan Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 10 tertanggal 19 Juni tahun 2008, yang dibuat di hadapan Badarusyamsi, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-729922.01.02 tahun 2008 tertanggal 13 Oktober 2008.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2008, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp199.871.000.000 atau sebanyak 39.974.200 lembar saham yang akan dikeluarkan dari saham portepel. Keseluruhan saham-saham tersebut diambil bagian seluruhnya oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Penyetoran saham-saham tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp100.000.000.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Bank.
- b. Sebesar Rp99.871.000.000 disetor dengan cara non-tunai (inbreng) berupa tanah dan bangunan milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Setoran modal secara non-tunai (inbreng) sebesar Rp99.871.000.000 telah dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2008 dan setoran modal tunai sebesar Rp100.000.000.000 telah dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2009. Setoran modal tersebut dituangkan dalam Akta No. 211 tanggal 31 Desember 2008 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H. sebagai Notaris Pengganti dari Sutjipto, S.H. Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (Sisminbakum) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 23 Pebruari 2009 No. AHU-AH.01.01-00922 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Mandiri.

Anggaran dasar dilakukan perubahan kembali dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 28 tanggal 25 Juni 2009, dibuat di hadapan Harun Kamil, S.H., Notaris di Jakarta, atas akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 85, tanggal 25 Oktober 2011, Tambahan No. 131/L; Anggaran dasar dilakukan perubahan kembali berturut-turut dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 16 tanggal 29 Juni 2010, dibuat di hadapan Harun Kamil, S.H., Notaris di Jakarta, Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Syariah Mandiri No. 19 tanggal 21 Maret 2011, dibuat di hadapan Badarusyamsi, SH, MKn, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22426.AH.01.02.TH 2011 tanggal 4 Mei 2011 dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bank Syariah Mandiri No. 38 tanggal 28 Desember 2012, dibuat di hadapan Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.10-00527 tanggal 3 Januari 2013.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Latar Belakang (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler yang dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2013 dan dituangkan dalam Akta No. 20 tanggal 22 Januari 2014, dibuat oleh Chairul Bachtiar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp30.778.370.000 atau sebanyak 6.155.674 saham yang akan dikeluarkan dari saham dalam portepel. Keseluruhan saham-saham tersebut diambil bagian seluruhnya oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 5 Jakarta 10340. Per tanggal 31 Desember 2013, Bank memiliki 136 kantor cabang, 509 kantor cabang pembantu, 58 kantor kas, 144 *payment point* dan, 6 kantor layanan syariah (tidak diaudit).

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Mandiri No. 19 tanggal 28 Juni 2011, yang dibuat di hadapan Badarusyamsi, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 28 Juni 2011 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tahun ke-5 (lima) setelah pengangkatannya adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Dewan Pengawas Syariah		
Ketua:	Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, MA.	Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, MA.
Anggota:	Drs. Mohamad Hidayat, MBA., MH.	Drs. Mohamad Hidayat, MBA., MH.
Anggota:	Dr. M. Syafii Antonio, M.Ec.	Dr. M. Syafii Antonio, M.Ec.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri tanggal 29 Mei 2013 yang berita acaranya telah dituangkan dalam Akta No. 24 tanggal 29 Mei 2013 dibuat oleh Badarusyamsi, S.H., M.Kn., dan selanjutnya dibuat Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 14 tanggal 20 Juni 2013, dibuat oleh Badarusyamsi, S.H., M.Kn., susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama		
merangkap Komisaris		
Independen:	Achmad Marzuki	Achmad Marzuki
Komisaris Independen:	Ramzi A. Zuhdi	Abdillah
Komisaris Independen:	Bambang Widianto *)	Ramzi A. Zuhdi
Komisaris:	Sulaeman	Tardi
Komisaris:	Agus Fuad	Lilis Kurniasih

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Latar Belakang (lanjutan)

	2013	2012
Direksi		
Direktur Utama:	Yuslam Fauzi	Yuslam Fauzi
Direktur:	Hanawijaya	Hanawijaya
Direktur:	Amran P. Nasution	Amran P. Nasution
Direktur:	Zainal Fanani	Zainal Fanani
Direktur:	Sugiharto	Sugiharto
Direktur:	Achmad Syamsudin	Achmad Syamsudin

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Komite Audit		
Ketua:	Ramzi A. Zuhdi	Abdillah
Anggota:	Agus Fuad	Ramzi A. Zuhdi
Anggota:	Bambang Widianto *)	Tjeppy Kustiwa
Anggota:	Tjeppy Kustiwa	Ferry Firmansyah
Anggota:	Ferry Firmansyah	
Komite Pemantau Risiko		
Ketua:	Ramzi A. Zuhdi	Ramzi A. Zuhdi
Anggota:	Sulaeman	Abdillah
Anggota:	Bambang Widianto *)	Lilis Kurniasih
Anggota:	Edyanto Rachman	Edyanto Rachman
Anggota:	Ateng Suhaeni	Ateng Suhaeni
Komite Remunerasi dan Nominasi		
Ketua:	Achmad Marzuki	Achmad Marzuki
Anggota:	Ramzi A. Zuhdi	Abdillah
Anggota:	Agus Fuad	Tardi
Anggota:	Achmad Fauzi	Achmad Fauzi
Anggota:	Eka Bramantya Danuwirana	Eka Bramantya Danuwirana
Anggota:	Taufik Machrus	

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Direksi	35.956.742.381	30.885.232.387
Dewan Komisaris	10.813.082.142	9.073.392.648
Dewan Pengawas Syariah	907.803.050	1.106.606.335
Jumlah	47.677.627.573	41.065.231.370

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Latar Belakang (lanjutan)

Jumlah karyawan (tidak diaudit) Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 9.513 orang dan 9.331 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104, "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105, "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106, "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No. 107, "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk", dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual dengan beberapa pengecualian sebagai berikut:

- 1) Surat berharga tertentu dinyatakan sebesar nilai wajar (Catatan 2g);
- 2) Aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (Catatan 2c);
- 3) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang menggunakan dasar kas (Catatan 2w); dan
- 4) Pendapatan imbalan (*ujrah*) jasa tertentu dan pendapatan administrasi pembiayaan yang diakui menggunakan dasar kas (Catatan 2j dan 2y).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi komprehensif;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagihasikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad *mudharabah muqayyadah*. Investasi terikat bukan merupakan aset maupun liabilitas Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut serta Bank tidak memiliki kewajiban mengembalikan atau menanggung risiko investasi. Bank mendapatkan imbalan jasa (*fee*) atas penyaluran dana tersebut. Sisa dana yang belum tersalurkan dicatat dalam perkiraan liabilitas segera.

Akad *mudharabah muqayyadah* adalah suatu kegiatan penyediaan dana oleh *shahibul maal* untuk modal investasi atau kerja kepada *mudharib* untuk melakukan kegiatan usaha sesuai akad dengan pembagian keuntungan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, infak dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, infak dan *shadaqah* dan dana kebajikan.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", transaksi antara Bank dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah lain, entitas dan institusi lain yang terkait dengan Pemerintah Republik Indonesia, dewan komisaris, direksi, dan karyawan kunci diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan Kerugian Aset Produktif, Aset Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

- 1) Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan *Reverse Repo SBSN BI*, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan *letter of credit* (LC) yang tidak dapat dibatalkan dan *standby letters of credit*.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah berdasarkan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007, PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir dengan PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- (1) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
 - (2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
 - (3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan;
 - (4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.
- c) Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah muntahiyah bittamlik* (Catatan 2k).

Khusus untuk surat berharga dan penempatan pada bank kualitas ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar, dan macet. Sedangkan untuk penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Penyisihan kerugian liabilitas komitmen dan kontinjensi dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Apabila manajemen berpendapat bahwa suatu aset produktif sudah tidak dapat ditagih kembali, maka aset tersebut harus dihapusbukukan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari masing-masing penyisihan kerugiannya. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan Kerugian Aset Produktif, Aset Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

- 2) Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Properti Terbengkalai, Rekening Antar Kantor, dan *Suspense Account*.

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih:

- a. pada saat pengambilalihan agunan, dan
- b. pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) dapat menggunakan penilai internal Bank.

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- a. Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun;
- b. Macet, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian piutang atau pembiayaan.

Rekening Antar Kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Suspense account adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklasifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*.

Kualitas rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- (1) Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- (2) Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Giro *wadiah* pada Bank Indonesia, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan *Reverse Repo* SBSN Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *jualah*.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank syariah lainnya dan/atau bank perkreditan rakyat syariah antara lain dalam bentuk *wadiah*, deposito berjangka dan/atau tabungan *mudharabah*, pembiayaan yang diberikan dan bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

g. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, investasi pada surat berharga, kecuali Reksadana, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1. Model usaha biaya perolehan yang tujuan utama dari pemilikan surat berharga adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual yang menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
2. Model usaha nilai wajar dimana Sukuk dinilai sebesar nilai wajar yaitu harga pasar. Selisih antara nilai tercatat disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan.

Jumlah tercatat pada tanggal 1 Januari 2012 untuk sukuk yang telah diterbitkan sebelum 1 Januari 2012, merupakan jumlah tercatat awal pada saat PSAK 110 diterapkan atas sukuk tersebut.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Investasi dalam unit penyertaan reksadana syariah dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Wesel ekspor merupakan transaksi yang timbul karena adanya pembayaran dimuka kepada pihak lain sehubungan dengan transaksi ekspor impor nasabah. Wesel ekspor dinyatakan sebesar saldonya.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun surat berharga.

h. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *istishna* dan/atau akad *ijarah*.

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan yang disepakati.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggihkan yang dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Akad *istishna* adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*Mustashni'*) dan penjual atau pembuat (*Shan'*).

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang *istishna* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Akad *ijarah muntahiyah bittamlik* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa.

Perpindahan hak milik obyek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir masa sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

Piutang pendapatan ijarah diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pembiayaan

Pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Akad *mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

Akad *musyarakah* adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad.

Musyarakah menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan *musyarakah*.

j. Pinjaman Qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui pada saat diterima.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pinjaman *Qardh* (lanjutan)

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui selama periode akad.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

k. Aset yang Diperoleh untuk *Ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

l. Aset *Istishna* dalam Penyelesaian

Aset *istishna* dalam penyelesaian adalah aset *istishna* yang masih dalam proses pembuatan.

Jika penyelesaian pembayaran dilakukan bersamaan dengan proses pembuatan aset *istishna*, maka:

- 1) Biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya pra akad diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat akad ditandatangani.
- 2) Biaya *istishna* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat terjadinya.
- 3) Biaya *istishna* paralel diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat diterimanya tagihan dari sub kontraktor sebesar jumlah tagihan.

m. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Instalasi, inventaris kantor, dan kendaraan bermotor	5

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset diestimasikan ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun "Aset Lain-lainnya") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

p. Simpanan *Wadiah*

Simpanan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Simpanan dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank kepada bank lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan Sertifikat Investasi mudharabah Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

r. Pembiayaan Diterima

Pembiayaan diterima merupakan dana yang diperoleh dari entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan dalam akad. Pembiayaan diterima diakui sebesar nilai nominalnya pada saat perjanjian ditandatangani.

s. Surat Berharga Subordinasi yang Diterbitkan

Surat berharga subordinasi yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Bank dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musyarakah*, dan akun lain yang sejenis.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Bank) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.
- 3) *Mudharabah musyarakah* adalah bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana juga menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

u. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* (sewa), dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib* (lanjutan)

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

v. Pendapatan Usaha Utama Lainnya

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual.

w. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

x. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Kebajikan

Sumber dan penyaluran dana zakat dan kebajikan, pengelolaannya diserahkan kepada LAZNAS BSM.

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan denda berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

y. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima kecuali premium/diskonto yang belum diamortisasi diakui secara akrual.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-Undang RI Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) atau peraturan Bank.

Imbalan pasca kerja

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari liabilitas manfaat pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang belum *vested* yang timbul dari pengenalan program manfaat pasti atau perubahan liabilitas manfaat dari program yang ada, diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata hingga manfaat tersebut *vested*.

Bank juga menyelenggarakan Dana Pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dalam bentuk cuti besar dan penghargaan masa kerja. Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

aa. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan dijabarkan dalam fungsional mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Bank.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs laporan posisi keuangan (*Reuters* pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat), yaitu masing-masing sebesar (dalam Rupiah penuh):

	2013	2012
1 Dolar Amerika Serikat	12.170,00	9.637,50
1 Dolar Australia	10.855,64	10.007,10
1 Euro	16.759,31	12.731,62
1 Dolar Singapura	9.622,07	7.878,61
1 Riyal Arab Saudi	3.245,12	2.569,83
1 Dolar Hong Kong	1.569,54	1.243,00
1 Yen Jepang	115,75	111,77

Selisih penjabaran aset dan liabilitas mata uang asing dalam Rupiah diakui sebagai pendapatan atau beban tahun berjalan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika utang dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

ac. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sejumlah Rp651.240.189.470 dan Rp805.690.561.013. Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing adalah 291.733.036 lembar saham dan 238.206.089 lembar saham.

ad. Penggunaan Estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

1. nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
2. jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

1. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2. Penurunan nilai aset

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

3. Nilai wajar atas instrument keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

5. Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena imbalan kerja tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

6. Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Tetap dimungkinkan, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut diatas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa depan dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Penerapan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (“PAPSI”) 2013 dan Standar Akuntansi Baru

1. Penerapan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (“PAPSI”) 2013

Bank Indonesia sebagai regulator perbankan di Indonesia telah menerbitkan revisi atas Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPSI 2013) dan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS mengenai “Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia” yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2013 (PAPSI 2013). Pada bulan September 2013, Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) sebagai perwakilan dari industri perbankan syariah telah mengirimkan surat permohonan untuk menunda implementasi PAPSI 2013 sampai dengan 1 Januari 2016. Pada saat ini Bank sedang mempersiapkan *action plan* atas penerapan PAPSI 2013 tersebut.

2. Standar Akuntansi Baru

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Syariah-IAI telah menerbitkan PSAK 102 Revisi “Akuntansi *Murabahah*” yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 secara ‘*prospective catch up*’. Perubahan terbesar pada PSAK 102 Revisi ini adalah perlakuan akuntansi untuk transaksi *murabahah* yang dikategorikan sebagai transaksi pembiayaan. Dalam PSAK 102 Revisi ini diatur bahwa seluruh transaksi *murabahah* yang secara substansi adalah pembiayaan harus mengacu kepada PSAK 55: “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”; PSAK 50: Instrumen Keuangan: “Penyajian”; dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: “Pengungkapan” dan PSAK lain yang relevan. Dengan terbitnya PSAK 102 Revisi maka terhitung sejak 1 Januari 2014 Bank akan mengimplementasikan Buletin Teknis 9: “Penerapan Metode Anuitas Dalam *Murabahah*” yang telah diterbitkan sebelumnya seperti diindikasikan dalam basis kesimpulan pada PSAK 102 Revisi. Saat ini Bank sedang mengevaluasi PSAK 102 Revisi tersebut dan belum menentukan dampak penerapan PSAK 102 Revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”, yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Saat ini Bank sedang mengevaluasi PSAK Revisi tersebut dan belum menentukan dampak penerapan PSAK Revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	2013	2012
Giro <i>wadiah</i>		
Rupiah	2.632.662.466.932	2.211.133.768.662
Mata uang asing	606.066.000.000	31.321.875.000
Jumlah giro <i>wadiah</i>	3.238.728.466.932	2.242.455.643.662
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	5.400.000.000.000	3.125.000.000.000
<i>Reverse Repo</i> SBSN		
Bank Indonesia	418.389.525.016	57.922.744.536
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	100.000.000.000	-
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia	5.918.389.525.016	3.182.922.744.536
Jumlah giro dan penempatan pada Bank Indonesia	9.157.117.991.948	5.425.378.388.198

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir berdasarkan PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan mata uang asing.

Persentase GWM (tidak diaudit) dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 5,22% dan 5,06%. Sedangkan persentase GWM (tidak diaudit) dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 14,66% dan 1,22%.

Bank menempatkan dana pada Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dengan memperoleh imbalan per tahun untuk tahun 2013 sebesar 5,75% dan 2012 berkisar antara 3,75% sampai dengan 5,75% yang diakui pada saat jatuh tempo.

Reverse repo SBSN Bank Indonesia adalah tagihan atas transaksi pembelian SBSN oleh Bank dari Bank Indonesia, dengan janji penjualan kembali oleh Bank sesuai dengan harga dan jangka waktu yang disepakati.

Bank memperoleh imbalan per tahun atas *reverse repo* SBSN Bank Indonesia untuk tahun 2013 berkisar antara 4,30% sampai dengan 6,35%, sedangkan untuk tahun 2012 berkisar antara 4,40% sampai dengan 4,42% yang diakui selama periode transaksi *reverse repo* tersebut. Jangka waktu *Reverse Repo* SBSN Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 adalah selama 28 hari.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK LAIN

	2013	2012
Pihak ketiga		
Bank Umum Syariah		
Riyal Arab Saudi		
Al Rajhi Bank	577.996.681	457.719.745
Dolar Amerika Serikat		
Al Rajhi Bank	51.998.637	41.178.050
	629.995.318	498.897.795
Bank Non-Syariah		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	11.122.272.519	3.065.711.056
Dolar Amerika Serikat		
Wells Fargo Bank N.A		
(dahulu Wachovia Bank N.A)	132.797.250.280	69.215.490.125
Citibank N.A	207.227.963.212	46.603.039.006
Deutsche Bank AG	28.047.203.494	25.478.722.454
PT Bank Central Asia Tbk.	88.703.869.657	7.712.770.203
Commerzbank AG	7.518.220.739	1.575.658.198
HSBC Bank	3.491.695	-
Dolar Singapura		
United Overseas Bank Limited	5.419.240.008	2.659.825.321
DBS Bank Singapore Ltd	6.018.682.868	2.498.381.123
Euro		
Commerz Bank AG	6.833.788.145	3.046.431.710
Deutsche Bank AG	10.248.821.012	1.809.408.540
Dolar Australia		
Australia and New Zealand Bank	1.328.779.581	1.002.565.917
Yen Jepang		
Sumitomo Mitsui Bank	12.318.351.362	29.823.037
Dolar Hongkong		
HSBC Bank	155.305.983	-
	517.743.240.555	164.697.826.690
Jumlah pihak ketiga	518.373.235.873	165.196.724.485
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Bank Umum Syariah		
Rupiah		
PT Bank BNI Syariah	31.070.441.865	5.924.789.658
Bank Non-Syariah		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	94.230.402.143	80.401.833.222
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk.	114.286.723	116.367.311
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk.	100.261.124	100.000.000
PT Bank BPD Sulawesi Tengah	2.377.169	4.648.479
PT Bank Aceh	1.551.219	2.489.376
PT BPD Jawa Tengah	1.060.065	2.243.240
PT Bank BPD Sumsel Babel	1.600.000	-

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

	2013	2012
Pihak berelasi (Catatan 38) (lanjutan)		
Bank Non-Syariah (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	35.516.174.920	14.124.536.020
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.059.244.300	5.415.827.923
Jumlah pihak berelasi	169.097.399.528	106.092.735.229
Jumlah giro pada bank lain	687.470.635.401	271.289.459.714
Penyisihan kerugian	(6.932.161.458)	(2.728.200.198)
Bersih	680.538.473.943	268.561.259.516

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	911.486.424	1.816.713.774	2.728.200.198
Penyisihan selama tahun berjalan	512.411.208	3.214.161.971	3.726.573.179
Selisih kurs	-	477.388.081	477.388.081
Saldo akhir tahun	1.423.897.632	5.508.263.826	6.932.161.458
	2012		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	1.807.554.537	4.343.408.318	6.150.962.855
Pemulihan selama tahun berjalan	(896.068.113)	(2.801.094.599)	(3.697.162.712)
Selisih kurs	-	274.400.055	274.400.055
Saldo akhir tahun	911.486.424	1.816.713.774	2.728.200.198

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digolongkan lancar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Seluruh jasa giro yang diterima dari giro pada bank non-syariah dicatat sebagai dana kebajikan (Catatan 14).

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2013	2012
Pihak ketiga		
Rupiah		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i>		
Antarbank (SIMA)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. -		
Unit Usaha Syariah	-	50.000.000.000
PT Bank Victoria Syariah	-	15.000.000.000
Jumlah pihak ketiga	-	65.000.000.000
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i>		
Antarbank (SIMA)		
PT Bank BRISyariah	-	50.000.000.000
Deposito berjangka		
PT Bank Tabungan Negara		
(Persero) Tbk. -		
Unit Usaha Syariah	-	30.000.000.000
PT BPD Jawa Tengah -		
Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	25.000.000.000
Jumlah pihak berelasi	50.000.000.000	105.000.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	50.000.000.000	170.000.000.000
Penyisihan kerugian	(500.000.000)	(1.700.000.000)
Bersih	49.500.000.000	168.300.000.000

Bagi hasil deposito berjangka Rupiah berkisar antara 5,00% sampai dengan 7,10% per tahun untuk tahun 2013 dan berkisar antara 4,75% sampai dengan 5,00% per tahun untuk tahun 2012.

Bagi hasil SIMA dalam Rupiah berkisar antara 4,25% sampai dengan 6,80% per tahun untuk tahun 2013 dan 3,90% sampai dengan 4,60% per tahun untuk tahun 2012. Bagi hasil SIMA dalam mata uang asing berkisar antara 0,30% sampai dengan 1,75% per tahun untuk tahun 2013 dan 0,70% sampai dengan 4,27% per tahun untuk tahun 2012.

Penempatan pada bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Kurang dari 1 bulan	50.000.000.000	170.000.000.000
Jumlah	50.000.000.000	170.000.000.000

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Penempatan pada bank lain berdasarkan jangka waktu sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
1 - 3 bulan	50.000.000.000	145.000.000.000
Lebih dari 3 bulan	-	25.000.000.000
Jumlah	50.000.000.000	170.000.000.000

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	1.700.000.000	-	1.700.000.000
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.200.000.000)	-	(1.200.000.000)
Saldo akhir tahun	500.000.000	-	500.000.000
	2012		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	1.000.000.000	816.075.000	1.816.075.000
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan	700.000.000	(816.075.000)	(116.075.000)
Saldo akhir tahun	1.700.000.000	-	1.700.000.000

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas

2013						
	Nilai Nominal	Saldo yang belum diamortisasi dari selisih antara harga akuisisi dengan nilai nominal	Kerugian bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual	Nilai tercatat Nilai wajar		
				Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah						
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>						
Sukuk korporasi	728.000.000.000	2.840.901.128	-	593.840.729.625	137.000.171.503	730.840.901.128
Surat berharga syariah negara (SBSN)	715.000.000.000	(2.415.391.074)	-	712.584.608.926	-	712.584.608.926
Wesel ekspor	11.777.986.346	-	-	11.777.986.346	-	11.777.986.346
Jumlah surat berharga-diukur pada biaya perolehan	1.454.777.986.346	425.510.054	-	1.318.203.324.897	137.000.171.503	1.455.203.496.400
<u>Tersedia untuk dijual</u>						
Reksadana syariah	27.000.000.000	-	(594.706.051)	26.405.293.949	-	26.405.293.949
Jumlah tersedia untuk dijual	27.000.000.000	-	(594.706.051)	26.405.293.949	-	26.405.293.949
<u>Diukur pada nilai wajar</u>						
Sukuk negara ritel	36.130.000.000	(768.944.850)	-	35.361.055.150	-	35.361.055.150
	36.130.000.000	(768.944.850)	-	35.361.055.150	-	35.361.055.150
Jumlah investasi pada surat berharga - Rupiah	1.517.907.986.346	(343.434.796)	(594.706.051)	1.379.969.673.996	137.000.171.503	1.516.969.845.499
Penyisihan kerugian						(143.320.241.814)
Bersih						1.373.649.603.685
2012						
	Nilai Nominal	Saldo yang belum diamortisasi dari selisih antara harga akuisisi dengan nilai nominal	Kerugian bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual	Nilai tercatat Nilai wajar		
				Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah						
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>						
Sukuk korporasi	779.000.000.000	4.728.161.215	-	646.727.989.712	137.000.171.503	783.728.161.215
Surat berharga syariah negara (SBSN)	1.055.000.000.000	(4.679.020.549)	-	1.050.320.979.451	-	1.050.320.979.451
Wesel ekspor	23.168.935.382	-	-	23.168.935.382	-	23.168.935.382
Jumlah surat berharga-diukur pada biaya perolehan	1.857.168.935.382	49.140.666	-	1.720.217.904.545	137.000.171.503	1.857.218.076.048
<u>Tersedia untuk dijual</u>						
Reksadana syariah	27.000.000.000	-	351.723.031	27.351.723.031	-	27.351.723.031
Jumlah tersedia untuk dijual	27.000.000.000	-	351.723.031	27.351.723.031	-	27.351.723.031
<u>Diukur pada nilai wajar</u>						
Sukuk negara ritel	10.979.000.000	69.605.000	-	11.048.605.000	-	11.048.605.000
	10.979.000.000	69.605.000	-	11.048.605.000	-	11.048.605.000
Jumlah investasi pada surat berharga - Rupiah	1.895.147.935.382	118.745.666	351.723.031	1.758.618.232.576	137.000.171.503	1.895.618.404.079
Penyisihan kerugian						(143.972.657.984)
Bersih						1.751.645.746.095

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

Berikut ini adalah pengelompokan berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2013			Jumlah
	Kurang dari 1 tahun	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Diukur pada biaya perolehan Tersedia untuk dijual	264.785.439.937	1.073.417.884.960	117.000.171.503	1.455.203.496.400
Diukur pada nilai wajar	26.405.293.949	-	-	26.405.293.949
	11.702.687.670	23.658.367.480	-	35.361.055.150
Jumlah investasi pada surat berharga	302.893.421.556	1.097.076.252.440	117.000.171.503	1.516.969.845.499
Penyisihan kerugian				(143.320.241.814)
Bersih				1.373.649.603.685

	2012			Jumlah
	Kurang dari 1 tahun	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Diukur pada biaya perolehan Tersedia untuk dijual	650.336.233.479	1.126.881.842.569	80.000.000.000	1.857.218.076.048
Diukur pada nilai wajar	27.351.723.031	-	-	27.351.723.031
	11.048.605.000	-	-	11.048.605.000
Jumlah investasi pada surat berharga	688.736.561.510	1.126.881.842.569	80.000.000.000	1.895.618.404.079
Penyisihan kerugian				(143.972.657.984)
Bersih				1.751.645.746.095

c. Berdasarkan Penerbit

	2013		
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Jumlah (Rp)
Diukur pada biaya perolehan			
Rupiah			
Sukuk korporasi			
PT Indosat Tbk.	PT Pefindo	idAA+	108.007.453.591
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Pefindo	idAA+	316.581.308.411
PT Berlian Laju Tanker Tbk. *)	-	-	87.000.171.503
PT Salim Ivomas Pratama Tbk. - 2009	PT Pefindo	idAA	60.000.000.000
PT Titan Petrokimia Nusantara - 2010	Fitch	A+(idn)	51.216.346.154
PT Matahari Putra Prima Tbk.	PT Pefindo	idA+	45.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan - 2011	PT Pefindo	idA	13.035.621.469
PT Arpeni Pratama Line Ocean	-	-	50.000.000.000

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)

	2013		Jumlah (Rp)
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	
Diukur pada biaya perolehan (lanjutan)			
Surat berharga syariah negara (SBSN *)			
SBSN <i>jarah</i> RI 2008 seri IFR0001	-	-	250.000.000.000
SBSN <i>jarah</i> RI 2009 seri IFR0003	-	-	462.584.608.926
Wesel ekspor *)			
PT Biduk Mas	-	-	6.355.853.062
PT KAY PI Transmalindo	-	-	1.718.427.300
CV Karunia Perdana	-	-	1.233.916.560
PT Dua Sekawan Agro Lestari	-	-	872.000.000
PT Indo Dayasurya Persada	-	-	683.514.761
PT Telvindo Jaya	-	-	544.674.663
PT Makmur Karunia Abadi	-	-	369.600.000
Jumlah surat berharga - diukur pada biaya perolehan			1.455.203.496.400
Tersedia untuk dijual			
Rupiah Reksadana *)			
I-Hajj Syariah Fund dikelola oleh PT Insight Investment	-	-	11.458.488.548
MNC Dana Syariah dikelola oleh PT Bhakti Asset Management	-	-	10.086.231.337
Mega Dana Syariah dikelola oleh PT Mega Capital Indonesia	-	-	4.860.574.064
Jumlah tersedia untuk dijual			26.405.293.949
Diukur pada nilai wajar			
Rupiah			
Sukuk negara ritel *)			
SR-003	-	-	11.702.687.670
SR-004	-	-	18.703.894.320
SR-005	-	-	4.954.473.160
Jumlah surat berharga - diukur pada nilai wajar			35.361.055.150
Jumlah investasi pada surat berharga	-	-	1.516.969.845.499
Penyisihan kerugian	-	-	(143.320.241.814)
Bersih			1.373.649.603.685

*) Tanpa peringkat

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)

	2012		
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Jumlah (Rp)
Diukur pada biaya perolehan			
Rupiah			
Sukuk korporasi			
PT Indosat Tbk.	PT Pefindo	idAA+	168.039.594.463
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Pefindo	idAA+	117.590.654.206
PT Berlian Laju Tangker Tbk.	PT Pefindo	idD	87.000.171.503
PT Mayora Indah Tbk.	PT Pefindo	idAA-	75.000.000.000
PT Salim Ivomas Pratama Tbk. - 2009	PT Pefindo	idAA	60.000.000.000
PT Aneka Gas Industri	Fitch	A-(idn)	53.001.757.231
PT Titan Petrokimia Nusantara - 2010	Fitch	A+(idn)	52.045.673.077
PT Matahari Putra Prima Tbk.	PT Pefindo	idA+	45.000.000.000
PT Metrodata Electronics Indonesia	Fitch	BBB+(idn)	33.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Fitch	BBB(idn)	30.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan - 2011	PT Pefindo	idA	13.050.310.735
PT Arpeni Pratama Line Ocean	-	-	50.000.000.000
Surat berharga syariah negara (SBSN *)			
SBSN <i>jarah</i> RI 2008 seri IFR0001	-	-	250.000.000.000
SBSN <i>jarah</i> RI 2009 seri IFR0003	-	-	461.169.492.166
SBSN <i>jarah</i> RI 2009 seri IFR0004	-	-	339.151.487.285
Wesel ekspor *)			
PT Sadajiwa	-	-	6.105.524.900
PT Sinar Raya Trading	-	-	4.480.717.336
PT Beton Kaltim Redymix	-	-	3.718.759.550
PT Waltret Services	-	-	2.566.186.685
PT KAY PI Transmalindo	-	-	1.331.050.000
PT Arminta	-	-	1.157.494.170
PT Enerkom Utama	-	-	1.085.614.772
PT Duta Cipta Pakarperkasa	-	-	1.018.400.000
PT Makmur Karunia Abadi	-	-	909.450.000
PT Armada Mix	-	-	519.155.000
CV Bangun Citra Inti	-	-	276.582.969
Jumlah surat berharga - diukur pada biaya perolehan			1.857.218.076.048

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)

	2012		Jumlah (Rp)
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
Reksadana *)			
I-Haji Syaria Fund dikelola oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	12.144.460.236
MNC Dana Syariah dikelola oleh PT Bhakti Asset Management	-	-	10.002.077.240
Mega Dana Syariah dikelola oleh PT Mega Capital Indonesia	-	-	5.205.185.555
Jumlah tersedia untuk dijual			27.351.723.031
Diukur pada nilai wajar			
Rupiah			
Sukuk negara ritel *)			
SR-002	-	-	785.000.000
SR-003	-	-	3.092.875.000
SR-004	-	-	7.170.730.000
Jumlah surat berharga - diukur pada nilai wajar			11.048.605.000
Jumlah investasi pada surat berharga	-	-	1.895.618.404.079
Penyisihan kerugian	-	-	(143.972.657.984)
Bersih			1.751.645.746.095

*) Tanpa peringkat

d. Pihak berelasi

	2013	2012
Pihak ketiga		
Diukur pada biaya perolehan	304.994.504.003	430.389.967.575
Tersedia untuk dijual	26.405.293.949	27.351.723.031
Jumlah pihak ketiga	331.399.797.952	457.741.690.606
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Diukur pada biaya perolehan	1.150.208.992.397	1.426.828.108.473
Diukur pada nilai wajar	35.361.055.150	11.048.605.000
Jumlah pihak berelasi	1.185.570.047.547	1.437.876.713.473
Jumlah investasi pada surat berharga	1.516.969.845.499	1.895.618.404.079

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Pihak berelasi (lanjutan)

Wesel ekspor mempunyai sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya kurang dari 1 (satu) bulan.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	143.972.657.984	-	143.972.657.984
Pemulihan selama tahun berjalan	(652.416.170)	-	(652.416.170)
Saldo akhir tahun	143.320.241.814	-	143.320.241.814

	2012		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	73.044.263.739	-	73.044.263.739
Penyisihan selama tahun berjalan	70.928.394.245	-	70.928.394.245
Saldo akhir tahun	143.972.657.984	-	143.972.657.984

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian investasi pada surat berharga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya investasi pada surat berharga serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK 110 dan telah melakukan reklasifikasi sukuk Tersedia untuk Dijual menjadi Diukur pada Biaya perolehan sebesar Rp129.540.000.000, sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 110 tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi ini, Bank juga telah mereklasifikasi saldo kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual pada akun ekuitas sebesar Rp6.540.000.000 ke saldo laba.

7. PIUTANG

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas

	2013					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
<i>Murabahah</i>	27.773.853.549.633	1.467.966.984.060	483.837.895.596	199.348.194.664	800.046.238.678	30.725.052.862.631
<i>Istishna</i>	42.030.670.946	988.259.880	6.369.000.000	-	8.565.000.000	57.952.930.826
<i>Ijarah</i>	66.967.963.248	641.776.609	-	-	-	67.609.739.857
	27.882.852.183.827	1.469.597.020.549	490.206.895.596	199.348.194.664	808.611.238.678	30.850.615.533.314
Mata uang asing						
<i>Murabahah</i>	2.440.644.660.336	41.678.224.164	-	-	-	2.482.322.884.500
	2.440.644.660.336	41.678.224.164	-	-	-	2.482.322.884.500
Jumlah piutang	30.323.496.844.163	1.511.275.244.713	490.206.895.596	199.348.194.664	808.611.238.678	33.332.938.417.814
Penyisihan kerugian	(297.734.588.265)	(45.087.177.506)	(47.627.411.237)	(145.089.614.685)	(435.145.152.779)	(970.683.944.472)
Bersih	30.025.762.255.898	1.466.188.067.207	442.579.484.359	54.258.579.979	373.466.085.899	32.362.254.473.342

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas (lanjutan)

2012						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
<i>Murabahah</i>	23.600.133.777.695	1.195.041.578.629	381.753.515.118	135.529.770.910	279.323.870.444	25.591.782.512.796
<i>Istishna</i>	42.852.077.778	25.130.466.436	-	-	-	67.982.544.214
<i>Ijarah</i>	134.993.258.605	1.314.438.081	-	-	-	136.307.696.686
	23.777.979.114.078	1.221.486.483.146	381.753.515.118	135.529.770.910	279.323.870.444	25.796.072.753.696
Mata uang asing						
<i>Murabahah</i>	1.957.481.966.918	-	-	-	-	1.957.481.966.918
	1.957.481.966.918	-	-	-	-	1.957.481.966.918
Jumlah piutang	25.735.461.080.996	1.221.486.483.146	381.753.515.118	135.529.770.910	279.323.870.444	27.753.554.720.614
Penyisihan kerugian	(251.822.526.274)	(92.314.915.176)	(117.752.740.542)	(84.466.130.208)	(250.007.997.336)	(796.364.309.536)
Bersih	25.483.638.554.722	1.129.171.567.970	264.000.774.576	51.063.640.702	29.315.873.108	26.957.190.411.078

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	2.933.531.156.266	222.792.633.883	63.803.940.192	31.174.179.963	121.002.834.158	3.372.304.744.462
Jasa dunia usaha	3.147.649.250.339	247.648.536.857	25.102.230.514	22.563.173.609	69.899.659.980	3.512.862.851.299
Industri	1.477.694.999.361	56.732.946.676	72.597.728.894	2.526.591.656	132.717.292.228	1.742.269.558.815
Konstruksi	1.593.042.892.672	42.962.925.676	3.856.515.228	1.034.587.891	72.877.206.183	1.713.774.127.650
Pertanian	1.181.850.237.398	94.740.650.734	70.941.846.873	21.982.170.438	96.547.339.384	1.466.062.244.827
Transportasi dan komunikasi	1.003.230.669.525	206.426.434.413	56.981.723.115	1.857.943.218	2.289.608.994	1.270.786.379.265
Jasa sosial	608.745.129.382	44.930.872.279	57.530.058.248	836.540.817	3.314.102.365	715.356.703.091
Listrik, gas, dan air	244.763.373.020	15.837.883.716	554.218.186	227.035.741	5.295.146.769	266.677.657.432
Pertambangan	676.674.106.584	314.454.192	360.177.891	26.380.933.104	9.473.228.915	713.202.900.686
Lain-lain	15.015.670.369.280	537.209.682.123	138.478.456.455	90.765.038.227	295.194.819.702	16.077.318.365.787
	27.882.852.183.827	1.469.597.020.549	490.206.895.596	199.348.194.664	808.611.238.678	30.850.615.533.314
Mata uang asing						
Perdagangan	379.045.514.192	19.268.341.013	-	-	-	398.313.855.205
Jasa dunia usaha	567.580.875.812	-	-	-	-	567.580.875.812
Konstruksi	453.292.683.912	-	-	-	-	453.292.683.912
Transportasi dan komunikasi	526.840.366.457	22.409.883.151	-	-	-	549.250.249.608
Listrik, gas dan air	143.558.624.827	-	-	-	-	143.558.624.827
Pertambangan	370.326.595.136	-	-	-	-	370.326.595.136
	2.440.644.660.336	41.678.224.164	-	-	-	2.482.322.884.500
Jumlah piutang	30.323.496.844.163	1.511.275.244.713	490.206.895.596	199.348.194.664	808.611.238.678	33.332.938.417.814
Penyisihan kerugian	(297.734.588.265)	(45.087.177.506)	(47.627.411.237)	(145.089.614.685)	(435.145.152.779)	(970.683.944.472)
Bersih	30.025.762.255.898	1.466.188.067.207	442.579.484.359	54.258.579.979	373.466.085.899	32.362.254.473.342

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas (lanjutan)

	2012					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	2.520.007.307.722	203.768.782.857	51.338.940.234	65.737.682.703	46.697.948.010	2.887.550.661.526
Jasa dunia usaha	2.400.609.806.525	126.476.602.192	45.473.206.385	12.411.579.901	34.014.199.391	2.618.985.394.394
Industri	1.538.499.965.409	33.425.080.265	4.169.587.144	1.633.227.471	4.889.821.593	1.582.617.681.882
Konstruksi	1.263.401.160.669	99.723.478.163	123.556.434.193	577.945.503	23.594.642.567	1.510.853.661.095
Pertanian	1.223.838.861.898	164.190.438.598	32.117.257.461	8.348.964.504	35.032.310.715	1.463.527.833.176
Transportasi dan komunikasi	969.355.277.715	70.891.625.561	1.794.586.769	862.059.984	31.513.112.736	1.074.416.662.765
Jasa sosial	580.595.697.631	73.557.975.995	2.679.473.431	805.346.982	3.030.120.517	660.668.614.556
Listrik, gas, dan air	465.268.682.509	223.222.095	4.063.050.411	-	9.411.866.785	478.966.821.800
Pertambangan	131.515.089.786	10.463.331.443	70.713.801	2.070.151.762	318.036.351	144.437.323.143
Lain-lain	12.684.887.264.214	438.765.945.977	116.490.265.289	43.082.812.100	90.821.811.779	13.374.048.099.359
	23.777.979.114.078	1.221.486.483.146	381.753.515.118	135.529.770.910	279.323.870.444	25.796.072.753.696
Mata uang asing						
Perdagangan	435.077.170.350	-	-	-	-	435.077.170.350
Jasa dunia usaha	169.001.542.928	-	-	-	-	169.001.542.928
Konstruksi	427.885.728.277	-	-	-	-	427.885.728.277
Transportasi dan komunikasi	521.159.388.390	-	-	-	-	521.159.388.390
Listrik, gas dan air	266.818.617.955	-	-	-	-	266.818.617.955
Pertambangan	137.539.519.018	-	-	-	-	137.539.519.018
	1.957.481.966.918	-	-	-	-	1.957.481.966.918
Jumlah piutang	25.735.461.080.996	1.221.486.483.146	381.753.515.118	135.529.770.910	279.323.870.444	27.753.554.720.614
Penyisihan kerugian	(251.822.526.274)	(92.314.915.176)	(117.752.740.542)	(84.466.130.208)	(250.007.997.336)	(796.364.309.536)
Bersih	25.483.638.554.722	1.129.171.567.970	264.000.774.576	51.063.640.702	29.315.873.108	26.957.190.411.078

c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2013	2012
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	2.070.122.437.684	1.861.639.763.173
1 - 2 tahun	1.302.245.117.842	1.199.877.240.040
Lebih dari 2 - 5 tahun	11.471.684.006.290	13.134.974.623.535
Lebih dari 5 tahun	16.006.563.971.498	9.599.581.126.948
	30.850.615.533.314	25.796.072.753.696
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	56.759.076.608	31.155.501.103
1 - 2 tahun	46.198.699.713	145.317.895.635
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.139.229.450.528	1.326.831.761.853
Lebih dari 5 tahun	1.240.135.657.651	454.176.808.327
	2.482.322.884.500	1.957.481.966.918
Jumlah piutang	33.332.938.417.814	27.753.554.720.614
Penyisihan kerugian	(970.683.944.472)	(796.364.309.536)
Bersih	32.362.254.473.342	26.957.190.411.078

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG (lanjutan)

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2013	2012
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	3.822.610.335.793	3.271.730.370.856
1 - 2 tahun	3.649.307.354.183	2.617.097.895.957
Lebih dari 2 - 5 tahun	12.041.949.021.789	11.962.844.191.972
Lebih dari 5 tahun	11.336.748.821.549	7.944.400.294.911
	<u>30.850.615.533.314</u>	<u>25.796.072.753.696</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	213.831.510.928	280.299.714.865
1 - 2 tahun	365.999.699.415	443.747.911.329
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.365.478.279.837	1.034.894.682.278
Lebih dari 5 tahun	537.013.394.320	198.539.658.446
	<u>2.482.322.884.500</u>	<u>1.957.481.966.918</u>
Jumlah piutang	33.332.938.417.814	27.753.554.720.614
Penyisihan kerugian	(970.683.944.472)	(796.364.309.536)
Bersih	<u>33.362.254.473.342</u>	<u>26.957.190.411.078</u>

e. Pihak berelasi

	2013	2012
Pihak ketiga		
<i>Murabahah</i>	33.085.804.271.288	27.342.232.464.859
<i>Istishna</i>	57.952.930.826	67.982.544.214
<i>Ijarah</i>	67.609.739.857	136.307.696.686
Jumlah pihak ketiga	<u>33.211.366.941.971</u>	<u>27.546.522.705.759</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
<i>Murabahah</i>	121.571.475.843	207.032.014.855
Jumlah piutang	<u>33.332.938.417.814</u>	<u>27.753.554.720.614</u>

f. Informasi Penting Lainnya

- (i) Piutang dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 23.
- (ii) Efektif *yield* marjin piutang untuk Rupiah berkisar 5,86% per tahun sampai dengan 29,42% per tahun untuk tahun 2013 dan berkisar antara 2,74% per tahun sampai dengan 15,66% per tahun untuk tahun 2012 dan untuk mata uang asing berkisar antara 1,45% per tahun sampai dengan 11,81% per tahun untuk tahun 2013 dan berkisar antara 5,31% sampai dengan 8,41% per tahun untuk tahun 2012.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

- (iii) Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.298.201.830.384 dan Rp2.064.583.302.269. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon piutang bagi debitur.
- (iv) Rasio piutang *non-performing* - gross dan *net* pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 4,49% dan 2,61% (2012: 2,87% dan 1,24%).
- (v) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut:

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	776.877.214.334	19.487.095.202	796.364.309.536
Penyisihan			
selama tahun berjalan	297.558.605.737	(1.245.853.134)	296.312.752.603
Penerimaan kembali			
piutang yang telah dihapuskan	134.444.863.415	-	134.444.863.415
Pemulihan piutang yang			
telah dihapuskan	-	-	-
Penghapusan selama			
tahun berjalan	(264.687.096.826)	-	(264.687.096.826)
Selisih kurs	-	8.249.115.744	8.249.115.744
Saldo akhir tahun	944.193.586.660	26.490.357.812	970.683.944.472

	2012		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	525.835.318.525	10.600.472.836	536.435.791.361
Penyisihan			
selama tahun berjalan	219.455.097.870	6.696.130.965	226.151.228.835
Penerimaan kembali			
piutang yang telah dihapuskan	106.224.737.407	-	106.224.737.407
Pemulihan piutang yang			
telah dihapuskan	31.914.370.563	-	31.914.370.563
Penghapusan selama			
tahun berjalan	(106.552.310.036)	-	(106.552.310.036)
Selisih kurs	-	2.190.491.406	2.190.491.406
Saldo akhir tahun	776.877.214.329	19.487.095.207	796.364.309.536

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- (vi) Pendapatan keuntungan *murabahah* yang masih harus diterima oleh Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp211.075.579.212 dan sebesar Rp194.667.901.692.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

8. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas

2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
<i>Qardh</i>	4.327.476.748.400	39.509.000.000	4.802.631.200	2.462.000.000	11.891.200.000	4.386.141.579.600
<i>Rahn</i>	1.205.771.940.008	18.140.118.429	129.629.615	656.742.890	170.291.301	1.224.868.722.243
	5.533.248.688.408	57.649.118.429	4.932.260.815	3.118.742.890	12.061.491.301	5.611.010.301.843
Mata uang asing						
<i>Qardh</i>	2.044.560.000	-	-	-	-	2.044.560.000
	2.044.560.000	-	-	-	-	2.044.560.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	5.535.293.248.408	57.649.118.429	4.932.260.815	3.118.742.890	12.061.491.301	5.613.054.861.843
Penyisihan kerugian	(43.295.025.084)	(1.974.325.000)	(717.019.680)	(1.231.000.000)	(11.098.700.000)	(58.316.069.764)
Bersih	5.491.998.223.324	55.674.793.429	4.215.241.135	1.887.742.890	962.791.301	5.554.738.792.079

2012						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
<i>Qardh</i>	5.106.938.751.083	26.629.563.331	2.961.500.000	1.717.500.000	11.272.766.669	5.149.520.081.083
<i>Rahn</i>	1.044.504.084.236	2.441.260.841	72.411.076	3.000.000	-	1.047.020.756.153
	6.151.442.835.319	29.070.824.172	3.033.911.076	1.720.500.000	11.272.766.669	6.196.540.837.236
Mata uang asing						
<i>Qardh</i>	1.992.718.568	-	-	-	727.069.673	2.719.788.241
	1.992.718.568	-	-	-	727.069.673	2.719.788.241
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	6.153.435.553.887	29.070.824.172	3.033.911.076	1.720.500.000	11.999.836.342	6.199.260.625.477
Penyisihan kerugian	(51.044.756.696)	(1.331.478.167)	(444.225.000)	(858.750.000)	(11.934.562.037)	(65.613.771.900)
Bersih	6.102.390.797.191	27.739.346.005	2.589.686.076	861.750.000	65.274.305	6.133.646.853.577

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	40.980.000	-	-	-	-	40.980.000
Jasa dunia usaha	178.500.000	-	-	-	-	178.500.000
Jasa Sosial	202.500.000	-	-	-	-	202.500.000
Industri	-	-	-	-	17.500.000	17.500.000
Pertambangan	45.000.000	-	-	-	-	45.000.000
Pertanian	180.000.000	-	225.131.200	-	-	405.131.200
Lain-lain (termasuk dana talangan haji dan <i>rahn</i>)	5.532.601.708.408	57.649.118.429	4.707.129.615	3.118.742.890	12.043.991.301	5.610.120.690.643
	5.533.248.688.408	57.649.118.429	4.932.260.815	3.118.742.890	12.061.491.301	5.611.010.301.843
Mata uang asing						
Lain-lain	2.044.560.000	-	-	-	-	2.044.560.000
	2.044.560.000	-	-	-	-	2.044.560.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	5.535.293.248.408	57.649.118.429	4.932.260.815	3.118.742.890	12.061.491.301	5.613.054.861.843
Penyisihan kerugian	(43.295.025.084)	(1.974.325.000)	(717.019.680)	(1.231.000.000)	(11.098.700.000)	(58.316.069.764)
Bersih	5.491.998.223.324	55.674.793.429	4.215.241.135	1.887.742.890	962.791.301	5.554.738.792.079

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas (lanjutan)

	2012					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Perdagangan	1.150.000.000	-	-	-	-	1.150.000.000
Jasa dunia usaha	248.000.000	-	-	-	-	248.000.000
Lain-lain (termasuk dana talangan haji dan <i>rahn</i>)	6.150.044.835.319	29.070.824.172	3.033.911.076	1.720.500.000	11.272.766.669	6.195.142.837.236
	6.151.442.835.319	29.070.824.172	3.033.911.076	1.720.500.000	11.272.766.669	6.196.540.837.236
Mata uang asing						
Jasa dunia usaha	1.769.826.998	-	-	-	-	1.769.826.998
Lain-lain	222.891.570	-	-	-	727.069.673	949.961.243
	1.992.718.568	-	-	-	727.069.673	2.719.788.241
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	6.153.435.553.887	29.070.824.172	3.033.911.076	1.720.500.000	11.999.836.342	6.199.260.625.477
Penyisihan kerugian	(51.044.756.696)	(1.331.478.167)	(444.225.000)	(858.750.000)	(11.934.562.037)	(65.613.771.900)
Bersih	6.102.390.797.191	27.739.346.005	2.589.686.076	861.750.000	65.274.305	6.133.646.853.577

c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2013	2012
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	2.257.767.300.656	2.129.538.956.223
1 - 2 tahun	713.147.801.187	1.117.513.052.756
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.629.342.200.000	2.944.574.828.257
Lebih dari 5 tahun	10.753.000.000	4.914.000.000
	5.611.010.301.843	6.196.540.837.236
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	-	1.769.826.998
1 - 2 tahun	-	949.961.243
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.044.560.000	-
	2.044.560.000	2.719.788.241
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	5.613.054.861.843	6.199.260.625.477
Penyisihan kerugian	(58.316.069.764)	(65.613.771.900)
Bersih	5.554.738.792.079	6.133.646.853.577

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2013	2012
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	3.896.603.837.843	3.498.212.343.143
1 - 2 tahun	1.213.620.064.000	725.427.000.000
Lebih dari 2 - 5 tahun	500.786.400.000	1.972.523.494.093
Lebih dari 5 tahun	-	378.000.000
	5.611.010.301.843	6.196.540.837.236

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Sisa Umur Jatuh Tempo (lanjutan)

	2013	2012
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	-	2.719.788.241
1 - 2 tahun	-	-
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.044.560.000	-
	2.044.560.000	2.719.788.241
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	5.613.054.861.843	6.199.260.625.477
Penyisihan kerugian	(58.316.069.764)	(65.613.771.900)
Bersih	5.554.738.792.079	6.133.646.853.577

e. Informasi Penting Lainnya

- (i) Rasio *non-performing - gross* dan *net* pinjaman *qardh* pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 0,36% dan 0,13% (2012: 0,27% dan 0,06%).
- (ii) Pinjaman *qardh* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 23.
- (iii) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	64.866.775.042	746.996.858	65.613.771.900
Pemulihan selama tahun berjalan	(4.656.540.800)	(922.843.818)	(5.579.384.618)
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.914.610.078)	-	(1.914.610.078)
Selisih kurs	-	196.292.560	196.292.560
Saldo akhir tahun	58.295.624.164	20.445.600	58.316.069.764
	2012		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	40.960.503.341	684.067.886	41.644.571.227
Penyisihan selama tahun berjalan	23.906.271.701	19.927.186	23.926.198.887
Selisih kurs	-	43.001.786	43.001.786
Saldo akhir tahun	64.866.775.042	746.996.858	65.613.771.900

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh* serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Jasa dunia usaha	3.280.777.412.754	75.396.571.516	14.725.726.812	60.420.480.202	137.173.620.200	3.568.493.811.484
Jasa sosial	125.171.023.289	16.356.539.645	63.093.014	-	859.508.356	142.450.164.304
Pertanian	44.719.612.146	-	-	-	-	44.719.612.146
Perdagangan	18.724.445.814	30.227.159	-	-	301.991.690	19.056.664.663
Industri	2.637.922.480	-	-	-	-	2.637.922.480
Transportasi dan komunikasi	3.829.767.724	-	-	-	-	3.829.767.724
Konstruksi	5.103.883.837	-	-	-	-	5.103.883.837
Listrik, gas dan air	538.574.561	-	-	-	-	538.574.561
Pertambangan	456.951.242	-	-	-	-	456.951.242
Lain-lain	117.140.559.671	4.336.092.408	-	-	-	121.476.652.079
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.599.100.153.518	96.119.430.728	14.788.819.826	60.420.480.202	138.335.120.246	3.908.764.004.520
Penyisihan kerugian	(35.312.665.056)	(4.804.460.178)	(2.140.133.500)	(29.312.738.635)	(133.496.109.308)	(205.066.106.677)
Bersih	3.563.787.488.462	91.314.970.550	12.648.686.326	31.107.741.567	4.839.010.938	3.703.697.897.843
2012						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Jasa dunia usaha	3.875.566.518.213	95.985.167.126	15.947.366.609	8.794.866.947	53.695.285.594	4.049.989.204.489
Jasa sosial	154.774.259.797	1.454.956.918	248.103.317	1.064.159.700	3.972.584.919	161.514.064.651
Pertanian	40.823.299.571	-	-	-	-	40.823.299.571
Perdagangan	9.569.441.113	624.380.126	5.381.500.000	49.251.125	1.042.418.736	16.666.991.100
Industri	2.902.915.994	179.139.491	-	-	-	3.082.055.485
Transportasi dan komunikasi	985.762.153	-	-	-	-	985.762.153
Konstruksi	328.663.023	-	-	-	17.238.627	345.901.650
Listrik, gas dan air	178.070.471	-	-	-	-	178.070.471
Pertambangan	174.768.357	-	-	-	-	174.768.357
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	4.085.303.698.692	98.243.643.661	21.576.969.926	9.908.277.772	58.727.527.876	4.273.760.117.927
Penyisihan kerugian	(40.679.350.543)	(4.909.691.583)	(3.236.545.489)	(4.735.807.549)	(58.697.953.240)	(112.259.348.404)
Bersih	4.044.624.348.149	93.333.952.078	18.340.424.437	5.172.470.223	29.574.636	4.161.500.769.523

b. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2013	2012
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	42.968.979.588	31.616.297.406
1 - 2 tahun	154.774.895.750	161.566.383.093
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.323.347.338.362	3.013.141.538.135
Lebih dari 5 tahun	1.387.672.790.820	1.067.435.899.293
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.908.764.004.520	4.273.760.117.927
Penyisihan kerugian	(205.066.106.677)	(112.259.348.404)
Bersih	3.703.697.897.843	4.161.500.769.523

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

c. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2013	2012
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	601.913.904.490	474.337.407.202
1 - 2 tahun	886.077.002.661	951.905.297.466
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.227.421.008.795	2.487.117.678.177
Lebih dari 5 tahun	193.352.088.574	360.399.735.082
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.908.764.004.520	4.273.760.117.927
Penyisihan kerugian	(205.066.106.677)	(112.259.348.404)
Bersih	3.703.697.897.843	4.161.500.769.523

d. Pihak berelasi

	2013	2012
Pihak ketiga	3.811.274.743.281	4.065.217.157.991
Pihak berelasi (Catatan 38)	97.489.261.239	208.542.959.936
Jumlah <i>mudharabah</i>	3.908.764.004.520	4.273.760.117.927

e. Informasi Penting Lainnya

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berkisar antara 11,81% sampai dengan 14,03% per tahun untuk tahun 2013 dan 13,18% sampai dengan 18,69% per tahun untuk tahun 2012.
- (ii) Rasio *non-performing - gross* dan *net* pembiayaan *mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 5,46% dan 1,24% (2012: 2,11% dan 0,55%).
- (iii) Pembiayaan *mudharabah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 23.
- (iv) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	112.259.348.404	-	112.259.348.404
Penyisihan selama tahun berjalan	117.832.318.184	-	117.832.318.184
Penghapusan selama tahun berjalan	(25.025.559.911)	-	(25.025.559.911)
Saldo akhir tahun	205.066.106.677	-	205.066.106.677

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

(iv) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2012		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	80.359.109.429	-	80.359.109.429
Penyisihan selama tahun berjalan	31.900.238.975	-	31.900.238.975
Saldo akhir tahun	112.259.348.404	-	112.259.348.404

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah* serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

	2013					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Konstruksi	654.201.405.720	41.031.898.488	7.701.403.474	6.304.670.654	31.412.604.741	740.651.983.077
Perdagangan	958.400.267.822	109.001.646.903	24.303.263.951	6.073.681.099	25.884.928.336	1.123.663.788.111
Jasa dunia usaha	3.995.346.487.301	95.901.873.221	61.223.902.940	26.272.232.012	200.875.794.038	4.379.620.289.512
Industri	485.227.483.861	5.474.779.236	237.000.000	959.009.337	17.787.050.010	509.685.322.444
Pertanian	118.505.163.637	1.444.987.368	3.126.557.497	1.650.854.559	4.583.985.363	129.311.548.424
Transportasi dan komunikasi	88.334.192.432	9.250.250.662	-	214.325.184	3.172.363.801	100.971.132.079
Pertambangan	100.692.224.962	19.774.378.338	690.000.000	927.291.416	632.487.107	122.716.381.823
Jasa sosial	11.545.071.748	1.108.715.407	13.974.873.464	80.000.000	1.559.353.992	28.268.014.611
Listrik, gas, dan air	22.219.059.763	-	-	-	-	22.219.059.763
Lain-lain	18.297.586.858	447.737.813	-	-	-	18.745.324.671
	6.452.768.944.104	283.436.267.436	111.257.001.326	42.482.064.261	285.908.567.388	7.175.852.844.515
Mata uang asing						
Pertambangan	19.228.600.000	20.284.461.533	-	-	-	39.513.061.533
Perdagangan	62.244.031.148	-	-	-	-	62.244.031.148
Konstruksi	1.000.643.687	16.919.624.479	-	-	-	17.920.268.166
Jasa dunia usaha	4.700.850.000	-	-	-	-	4.700.850.000
Industri	37.894.337.500	-	-	-	-	37.894.337.500
	125.068.462.335	37.204.086.012	-	-	-	162.272.548.347
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	6.577.837.406.439	320.640.353.448	111.257.001.326	42.482.064.261	285.908.567.388	7.338.125.392.862
Penyisihan kerugian	(63.590.230.671)	(10.726.871.500)	(13.049.715.222)	(17.282.583.966)	(184.768.965.937)	(289.418.367.296)
Bersih	6.514.247.175.768	309.913.481.948	98.207.286.104	25.199.480.295	101.139.601.451	7.048.707.025.566

	2012					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Konstruksi	1.133.856.945.653	40.061.208.413	7.975.391.034	5.271.367.129	97.788.932.699	1.284.953.844.928
Perdagangan	1.198.496.554.827	106.820.200.106	22.067.755.828	11.099.770.391	40.035.389.883	1.378.519.671.035
Jasa dunia usaha	2.281.113.899.742	60.460.741.366	32.748.465.023	9.158.858.423	22.013.639.316	2.405.495.603.870
Industri	486.781.130.819	10.294.535.048	1.600.522.639	1.410.338.642	69.489.887.048	569.576.414.196
Pertanian	180.765.470.122	18.756.632.717	13.688.080.961	3.933.814.613	4.157.825.851	221.301.824.264
Transportasi dan komunikasi	81.769.255.566	6.366.649.753	260.000.000	439.723.976	1.225.000.000	90.060.629.295
Pertambangan	48.719.315.827	27.428.642.603	205.627.271	10.099.718.048	-	86.453.303.749
Jasa sosial	53.451.327.538	20.356.177.953	147.265.121	-	270.677.734	74.225.448.346
Listrik, gas, dan air	12.629.531.036	-	-	-	-	12.629.531.036
	5.477.583.431.130	290.544.787.959	78.693.107.877	41.413.591.222	234.981.352.531	6.123.216.270.719

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas (lanjutan)

	2012					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Mata uang asing						
Pertambangan	56.525.115.684	-	-	-	-	56.525.115.684
Perdagangan	63.294.687.085	-	-	-	-	63.294.687.085
Transportasi dan komunikasi	28.912.500.000	-	-	-	-	28.912.500.000
Konstruksi	17.738.326.646	-	-	-	-	17.738.326.646
Jasa dunia usaha	18.291.165.450	-	-	-	-	18.291.165.450
Industri	28.790.705.997	-	-	-	-	28.790.705.997
	213.552.500.862	-	-	-	-	213.552.500.862
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	5.691.135.931.992	290.544.787.959	78.693.107.877	41.413.591.222	234.981.352.531	6.336.768.771.581
Penyisihan kerugian	(53.812.868.929)	(12.954.357.457)	(11.149.932.107)	(15.614.800.247)	(194.169.822.914)	(287.691.781.654)
Bersih	5.637.323.063.063	277.590.430.502	67.543.175.770	25.798.790.975	40.811.529.617	6.049.076.989.927

b. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2013	2012
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	2.453.209.707.164	3.057.960.010.155
1 - 2 tahun	2.098.617.480.452	1.670.756.279.288
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.479.810.772.053	1.221.617.213.467
Lebih dari 5 tahun	144.214.884.846	172.882.767.809
	7.175.852.844.515	6.123.216.270.719
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	21.063.166.771	46.626.593.634
1 - 2 tahun	24.284.565.042	36.319.317.645
Lebih dari 2 - 5 tahun	67.027.816.534	101.694.089.583
Lebih dari 5 tahun	49.897.000.000	28.912.500.000
	162.272.548.347	213.552.500.862
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	7.338.125.392.862	6.336.768.771.581
Penyisihan kerugian	(289.418.367.296)	(287.691.781.654)
Bersih	7.048.707.025.566	6.049.076.989.927

c. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2013	2012
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	5.997.058.279.281	5.238.836.214.049
1 - 2 tahun	372.468.452.881	414.967.497.136
Lebih dari 2 - 5 tahun	776.245.812.512	440.725.820.079
Lebih dari 5 tahun	30.080.299.841	28.686.739.455
	7.175.852.844.515	6.123.216.270.719

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* (lanjutan)

c. Sisa Umur Jatuh Tempo (lanjutan)

	2013	2012
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	82.493.425.190	123.100.128.956
Lebih dari 1 - 2 tahun	28.783.498.678	48.588.805.500
Lebih dari 2 - 5 tahun	50.995.624.479	41.863.566.406
	<u>162.272.548.347</u>	<u>213.552.500.862</u>
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	7.338.125.392.862	6.336.768.771.581
Penyisihan kerugian	(289.418.367.296)	(287.691.781.654)
Bersih	<u>7.048.707.025.566</u>	<u>6.049.076.989.927</u>

d. Pihak Berelasi

	2013	2012
Pihak ketiga	7.197.696.504.980	6.132.965.757.581
Pihak berelasi (Catatan 38)	140.428.887.882	203.803.014.000
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	<u>7.338.125.392.862</u>	<u>6.336.768.771.581</u>

e. Informasi Penting Lainnya

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *musyarakah* Rupiah berkisar antara 2,62% per tahun sampai dengan 14,32% per tahun untuk tahun 2013 dan berkisar antara 10,57% per tahun sampai dengan 12,98% per tahun untuk tahun 2012, sedangkan untuk mata uang asing berkisar antara 1,29% per tahun sampai dengan 10,20% per tahun untuk tahun 2013 dan berkisar antara 2,01% per tahun sampai dengan 10,04% per tahun untuk tahun 2012.
- (ii) Rasio *non-performing - gross* dan *net* pembiayaan *musyarakah* pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 5,99% dan 3,06% (2012: 5,60% dan 2,12%).
- (iii) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 23.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya

(iv) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	285.619.237.657	2.072.543.997	287.691.781.654
Penyisihan selama tahun berjalan	426.452.737.959	429.737.888	426.882.475.847
Penghapusan selama tahun berjalan	(425.700.504.232)	-	(425.700.504.232)
Selisih kurs	-	544.614.027	544.614.027
Saldo akhir tahun	286.371.471.384	3.046.895.912	289.418.367.296

	2012		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	314.735.385.569	1.293.121.962	316.028.507.531
Penyisihan selama tahun berjalan	34.875.154.595	698.133.971	35.573.288.566
Penghapusan selama tahun berjalan	(63.991.302.507)	-	(63.991.302.507)
Selisih kurs	-	81.288.064	81.288.064
Saldo akhir tahun	285.619.237.657	2.072.543.997	287.691.781.654

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah* serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan perincian sebagai berikut:

	2013	2012
Kendaraan	121.795.845.028	77.491.245.644
Multijasa	10.311.528.808	54.106.667.252
Mesin dan instalasi	140.331.032.418	49.717.454.299
Pesawat terbang	36.510.000.000	28.912.500.000
Lainnya	147.602.612.515	165.014.657.239
Jumlah	456.551.018.769	375.242.524.434
Akumulasi penyusutan dan amortisasi	(188.998.967.103)	(183.778.073.094)
Nilai bersih	267.552.051.666	191.464.451.340

Ijarah multijasa sebagian besar terdiri dari pembiayaan *ijarah* untuk tujuan pendidikan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp145.490.408.247 dan Rp232.564.177.072 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 29).

12. ASET TETAP

	2013			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Nilai Perolehan				
Hak atas tanah	99.928.444.619	32.612.804.400	-	132.541.249.019
Bangunan	43.319.272.437	5.300.087.268	2.619.281.916	46.000.077.789
Instalasi	164.095.734.227	14.187.626.070	-	178.283.360.297
Kendaraan bermotor	148.460.749.125	34.363.511.916	3.111.215.000	179.713.046.041
Inventaris kantor	752.078.903.743	147.526.466.650	571.261.054	899.034.109.339
	<u>1.207.883.104.151</u>	<u>233.990.496.304</u>	<u>6.301.757.970</u>	<u>1.435.571.842.485</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	14.128.331.797	2.355.707.217	333.036.329	16.151.002.685
Instalasi	95.593.499.280	20.198.658.553	-	115.792.157.833
Kendaraan bermotor	62.870.810.719	29.291.398.342	2.965.013.318	89.197.195.743
Inventaris kantor	291.692.092.416	135.439.570.912	571.261.015	426.560.402.313
	<u>464.284.734.212</u>	<u>187.285.335.024</u>	<u>3.869.310.662</u>	<u>647.700.758.574</u>
Nilai Buku	<u>743.598.369.939</u>			<u>787.871.083.911</u>

	2012			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Nilai Perolehan				
Hak atas tanah	99.915.444.619	13.000.000	-	99.928.444.619
Bangunan	40.952.200.365	3.340.654.697	973.582.625	43.319.272.437
Instalasi	130.448.518.192	33.647.216.035	-	164.095.734.227
Kendaraan bermotor	124.136.514.323	30.984.338.302	6.660.103.500	148.460.749.125
Inventaris kantor	448.619.000.342	304.437.946.749	978.043.348	752.078.903.743
	<u>844.071.677.841</u>	<u>372.423.155.783</u>	<u>8.611.729.473</u>	<u>1.207.883.104.151</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	12.202.232.154	2.394.742.800	468.643.157	14.128.331.797
Instalasi	77.349.578.233	18.712.564.203	468.643.156	95.593.499.280
Kendaraan bermotor	45.296.523.909	24.224.900.262	6.650.613.452	62.870.810.719
Inventaris kantor	198.160.254.341	94.031.833.231	499.995.156	291.692.092.416
	<u>333.008.588.637</u>	<u>139.364.040.496</u>	<u>8.087.894.921</u>	<u>464.284.734.212</u>
Nilai Buku	<u>511.063.089.204</u>			<u>743.598.369.939</u>

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa umur berkisar antara 3 bulan sampai 18 tahun dan dapat diperpanjang.

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Harga jual	1.617.545.759	4.183.479.735
Nilai buku	(146.201.721)	(523.834.552)
Laba penjualan aset tetap	<u>1.471.344.038</u>	<u>3.659.645.183</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket asuransi tertentu pada PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp1.296.910.017.545 dan Rp806.714.229.823 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Bank.

13. ASET LAIN-LAINNYA

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Biaya dibayar di muka:			
Sewa gedung	239.580.305.415	-	239.580.305.415
Renovasi gedung	233.201.591.298	-	233.201.591.298
Pemeliharaan piranti lunak	19.614.759.416	-	19.614.759.416
Pembukaan cabang baru	10.771.263.864	-	10.771.263.864
Lainnya	43.666.681.969	514.351.420	44.181.033.389
Tagihan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) kepada nasabah	127.384.245.660	30.798.818.345	158.183.064.005
Tagihan <i>letter of credit import usance</i>	-	138.638.941.587	138.638.941.587
Tagihan atas transaksi kliring	109.885.150.633	986.131.571	110.871.282.204
Pendapatan akan diterima pembiayaan	77.184.029.019	23.582.052	77.207.611.071
Persediaan alat tulis kantor	46.876.430.063	-	46.876.430.063
Pendapatan akan diterima <i>rahn</i>	36.547.971.675	-	36.547.971.675
<i>Suspense account</i> CBS baru - dana pihak ketiga	21.831.089.956	13.071.694.336	34.902.784.292
Piutang pendapatan surat berharga	31.571.994.888	-	31.571.994.888
<i>Suspense account</i> CBS baru - pembiayaan	22.069.717.844	2.522.998.845	24.592.716.689
Tagihan pajak penghasilan - Pasal 25/29 (Catatan 18b)	12.941.165.088	-	12.941.165.088
Setoran jaminan	8.890.671.760	198.577.890	9.089.249.650
Tagihan ATM Prima	7.034.488.697	-	7.034.488.697
Lainnya	176.813.930.363	11.621.771.110	188.435.701.473
Jumlah	1.225.865.487.608	198.376.867.156	1.424.242.354.764
Penyisihan kerugian atas <i>suspense account</i> CBS baru - dana pihak ketiga	(21.831.089.956)	(13.071.694.336)	(34.902.784.292)
Bersih	1.204.034.397.652	185.305.172.820	1.389.339.570.472

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

13. ASET LAIN-LAINNYA (lanjutan)

	2012		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Biaya dibayar di muka:			
Sewa gedung	268.150.874.423	-	268.150.874.423
Renovasi gedung	247.681.622.010	-	247.681.622.010
Pembukaan cabang baru	32.031.181.477	-	32.031.181.477
Pemeliharaan piranti lunak	15.483.897.523	-	15.483.897.523
Implementasi <i>Core Banking System (CBS)</i> baru	23.194.751.693	-	23.194.751.693
Lainnya	38.228.933.521	305.448.612	38.534.382.133
<i>Suspense account CBS</i> baru	232.686.096.173	-	232.686.096.173
Tagihan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) kepada nasabah	74.462.306.617	22.964.974.678	97.427.281.295
Piutang pendapatan Surat Berharga	42.494.275.455	-	42.494.275.455
Tagihan ATM Prima	35.463.492.115	24.654.322	35.488.146.437
Pendapatan akan diterima <i>rahn</i>	31.222.764.718	-	31.222.764.718
Setoran jaminan	8.384.945.565	157.255.088	8.542.200.653
Tagihan <i>letter of credit import usance</i>	-	62.161.364.739	62.161.364.739
Lainnya	15.697.326.101	3.951.426.792	19.648.752.893
Jumlah	1.065.182.467.391	89.565.124.231	1.154.747.591.622
Penyisihan kerugian atas tagihan lainnya	(6.000.000.000)	-	(6.000.000.000)
Bersih	1.059.182.467.391	89.565.124.231	1.148.747.591.622

Tagihan ATM Prima merupakan tagihan yang timbul karena penggunaan jaringan *Automated Teller Machine (ATM)* Bank oleh nasabah bank lain yang menjadi anggota dari jaringan ATM Prima.

Termasuk dalam aset lain-lainnya per 31 Desember 2012 adalah tagihan Bank kepada PT Sari Indo Prima (SIP) atas penyelesaian kasus hukum terkait dengan pembiayaan *mudharabah muqayyadah* - Dana Pensiun Angkasa Pura II (Dapenda). Pada tanggal 3 November 2009, Bank, DAPENDA dan SIP menandatangani perjanjian damai yang menyebutkan bahwa Bank dan SIP setuju dan sepakat untuk membayar jumlah pokok pembiayaan kepada DAPENDA sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah) sesuai dengan putusan BASYARNAS. Pembayaran ini dibebankan kepada Bank dan SIP secara tanggung renteng. Sesuai dengan perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 15 Oktober 2009, SIP dengan ini secara tegas mengakui memiliki kewajiban pembayaran kepada Bank sesuai dengan jumlah yang dibayarkan oleh Bank kepada DAPENDA maksimal sebesar Rp6.000.000.000 (enam milyar Rupiah) dan kewajiban pembayaran SIP tersebut akan timbul dan berlaku efektif pada saat dilaksanakannya pengembalian atau pembayaran oleh Bank kepada DAPENDA selambat-lambatnya 14 (empat belas) tahun. Pada tahun 2013, Bank memutuskan untuk menghapusbukkan tagihan Bank kepada SIP.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

13. ASET LAIN-LAINNYA (lanjutan)

Suspense account CBS baru adalah pos terbuka yang timbul dari proses implementasi dan migrasi data dari sistem lama (Alphabids) ke *core banking system* yang baru (iBSM) yang belum dapat terselesaikan hingga tanggal laporan posisi keuangan. *Suspense account* terdiri dari saldo debit *suspense account* terkait transaksi pembiayaan yang terjadi karena penggunaan dua sistem pada transaksi pembiayaan sebesar Rp24.592.716.689 dan saldo debit *suspense account* terkait dengan transaksi dana pihak ketiga sebesar Rp34.902.784.293. Bank juga mencatat *suspense account* posisi kredit sebesar Rp42.320.984.231 (Catatan 21) yang per 31 Desember 2013 dicatat sebagai kewajiban lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2013 Bank telah membukukan pencadangan penyisihan kerugian atas *suspense account* posisi debit yang terkait dengan transaksi dana pihak ketiga sebesar Rp34.902.784.293. Bank tidak membentuk pencadangan atas saldo debit *suspense account* yang terkait dengan transaksi pembiayaan karena sampai dengan saat ini proses migrasi pembiayaan ke sistem baru (iBSM) belum selesai. Manajemen Bank yakin bahwa cadangan yang telah dibentuk cukup.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian tagihan lainnya adalah sebagai berikut:

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	6.000.000.000	-	6.000.000.000
Penghapusan selama tahun berjalan	(6.000.000.000)	-	(6.000.000.000)
Saldo akhir tahun	-	-	-

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian atas *suspense account* CBS baru - dana pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	-	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan	21.831.089.956	13.071.694.336	34.902.784.292
Saldo akhir tahun	21.831.089.956	13.071.694.336	34.902.784.292

14. LIABILITAS SEGERA

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Pihak ketiga			
Cadangan bonus dan tansiem untuk karyawan, direksi, dan dewan komisaris	141.561.808.497	-	141.561.808.497
Titipan dana nasabah	116.281.920.363	17.968.658.118	134.250.578.481
Biaya yang masih harus dibayar	96.302.779.583	8.336.093.906	104.638.873.489
Liabilitas atas biaya fasilitas pembiayaan yang diberikan	80.407.444.244	-	80.407.444.244
Zakat Bank	50.794.078.580	-	50.794.078.580
Liabilitas pada notaris	52.566.541.369	-	52.566.541.369

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Pihak ketiga (lanjutan)			
Dana kebajikan	30.422.556.274	586.790.518	31.009.346.792
Rekening perantara pembayaran kepada pemasok	15.982.535.419	13.295.580.907	29.278.116.326
Liabilitas pada perusahaan asuransi	18.945.724.545	159.854	18.945.884.399
Liabilitas ATM Bersama	8.575.533.101	-	8.575.533.101
Liabilitas ATM Prima	5.328.347.665	-	5.328.347.665
Cadangan biaya promosi	4.621.728.635	-	4.621.728.635
Zakat pegawai, nasabah, dan umum	4.608.596.811	3.703.819	4.612.300.630
Cadangan bagi hasil <i>subnotes</i> yang diterbitkan	1.734.246.576	-	1.734.246.576
Lainnya	15.718.685.713	-	15.718.685.713
	<u>643.852.527.375</u>	<u>40.190.987.122</u>	<u>684.043.514.497</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)			
Liabilitas atas penggunaan ATM Bank Mandiri	69.587.375.504	-	69.587.375.504
	<u>69.587.375.504</u>	<u>-</u>	<u>69.587.375.504</u>
Jumlah	<u>713.439.902.879</u>	<u>40.190.987.122</u>	<u>753.630.890.001</u>
	2012		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Pihak ketiga			
Cadangan bonus dan tansiem untuk karyawan, direksi, dan dewan komisaris	145.345.825.631	-	145.345.825.631
Titipan dana nasabah	131.810.559.848	2.927.289.579	134.737.849.427
Biaya yang masih harus dibayar	94.338.582.647	142.708.336	94.481.290.983
Liabilitas atas biaya fasilitas pembiayaan yang diberikan	52.930.071.420	-	52.930.071.420
Zakat Bank	47.309.407.355	-	47.309.407.355
Liabilitas pada notaris	37.035.011.666	-	37.035.011.666
Liabilitas ATM Prima	36.052.643.927	-	36.052.643.927
Liabilitas pada perusahaan asuransi	21.667.241.663	63.296	21.667.304.959
Liabilitas ATM Bersama	9.119.588.900	-	9.119.588.900
Liabilitas KPKN persepsi pajak impor	4.899.537.690	-	4.899.537.690
Cadangan biaya promosi	4.621.728.635	-	4.621.728.635
Dana kebajikan	3.320.890.590	116.770.910	3.437.661.500
Cadangan bagi hasil <i>subnotes</i> yang diterbitkan	1.701.474.318	-	1.701.474.318
Rekening perantara pembayaran kepada pemasok	1.617.991.377	20.688.649.888	22.306.641.265
Zakat pegawai, nasabah, dan umum	1.300.914.976	2.036.789	1.302.951.765
Lainnya	16.601.691.297	-	16.601.691.297
	<u>609.673.161.940</u>	<u>23.877.518.798</u>	<u>633.550.680.738</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

	2012		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Pihak berelasi (Catatan 38)			
Liabilitas atas penggunaan ATM Bank Mandiri	112.812.995.821	-	112.812.995.821
	112.812.995.821	-	112.812.995.821
Jumlah	722.486.157.761	23.877.518.798	746.363.676.559

Ikhtisar perubahan cadangan untuk karyawan, direksi, dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	145.345.825.631	246.658.111.087
Penyisihan selama tahun berjalan	133.664.769.216	127.577.551.540
Pembayaran selama tahun berjalan	(137.448.786.350)	(228.889.836.996)
Saldo akhir tahun	141.561.808.497	145.345.825.631

Cadangan untuk karyawan, direksi, dan dewan komisaris merupakan cadangan tunjangan prestasi unit kerja atas penilaian kinerja triwulanan, cadangan bonus akhir tahun, dan cadangan tansiem untuk direksi dan dewan komisaris.

Titipan dana nasabah merupakan setoran nasabah yang belum disalurkan oleh Bank. Di dalam akun ini terdapat titipan dana *mudharabah muqayyadah channeling* sebesar Rp7.886.634.244 dan Rp7.540.699.959 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Zakat Bank merupakan liabilitas zakat Bank yang dihitung dari laba sebelum pajak (Catatan 41).

Rekening perantara pembayaran kepada pemasok merupakan setoran dan atau liabilitas Bank atas pengadaan barang atau jasa.

Zakat pegawai, nasabah, dan umum merupakan titipan dana zakat, infak, dan *shadaqah* dari pihak-pihak tersebut.

Liabilitas pada notaris merupakan setoran nasabah untuk pembayaran notaris dalam rangka pembiayaan yang belum dibayarkan oleh Bank kepada notaris.

Liabilitas pada perusahaan asuransi merupakan setoran nasabah untuk pembayaran asuransi dalam rangka pembiayaan yang belum dibayarkan oleh Bank kepada perusahaan asuransi.

Dana kebajikan merupakan penerimaan pendapatan denda nasabah pembiayaan dan jasa giro dari bank non-syariah. Pendapatan non-halal yang berasal dari pendapatan jasa giro dari bank non-syariah masing-masing sebesar Rp191.243.336 dan Rp453.611.371 per 31 Desember 2013 dan 2012.

Liabilitas atas penggunaan ATM Bank Mandiri merupakan liabilitas yang timbul karena nasabah Bank melakukan transaksi *Automated Teller Machine* (ATM) dengan menggunakan jaringan ATM PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Liabilitas ATM Prima dan ATM Bersama merupakan liabilitas yang timbul karena nasabah Bank melakukan transaksi ATM dengan menggunakan jaringan ATM Prima dan jaringan ATM Bersama.

Cadangan biaya promosi merupakan pencadangan atas biaya yang berkaitan dengan kegiatan promosi Bank.

Liabilitas atas biaya fasilitas pembiayaan yang diberikan merupakan setoran nasabah untuk pembayaran biaya-biaya terkait proses pembiayaan seperti biaya appraisal, materai, audit, dan lain-lain.

Cadangan bagi hasil *subnotes* yang diterbitkan merupakan cadangan atas biaya bagi hasil kepada pemegang *subnotes* yang diterbitkan.

Biaya yang masih harus dibayar merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas biaya utilitas seperti listrik, air, dan telepon.

15. BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN

	2013	2012
Bukan Bank		
<u>Rupiah</u>		
Giro	2.729.422	724.535.822
Deposito	56.281.187.606	36.797.985.185
Tabungan	479.965	932.230
	56.284.396.993	37.523.453.237
<u>Mata uang asing</u>		
Giro	-	1.878.830.744
Deposito	561.326.646	344.636.905
	561.326.646	2.223.467.649
	56.845.723.639	39.746.920.886
Bank		
<u>Rupiah</u>		
Giro	4.870.732	4.679.399
Deposito	114.835.818	201.215.528
	119.706.550	205.894.927
Jumlah	56.965.430.189	39.952.815.813

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

16. SIMPANAN WADIAH

	2013	2012
a. Giro Wadiah		
Pihak ketiga		
Rupiah	5.941.924.101.142	5.205.923.312.826
Mata uang asing	1.420.898.770.799	1.181.579.384.715
	<u>7.362.822.871.941</u>	<u>6.387.502.697.541</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah	141.671.550.575	43.127.551.625
Mata uang asing	2.892.202.691	281.665.176
	<u>144.563.753.266</u>	<u>43.409.216.801</u>
b. Tabungan Wadiah		
Pihak ketiga		
Rupiah	1.607.829.438.489	901.347.921.061
	<u>1.607.829.438.489</u>	<u>901.347.921.061</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah	120.826.446	176.401.832
	<u>120.826.446</u>	<u>176.401.832</u>
Jumlah	<u>9.115.336.890.142</u>	<u>7.332.436.237.235</u>

Simpanan *wadiah* merupakan simpanan *wadiah yad-dhamanah* dari pihak lain yang berdasarkan kebijaksanaan Bank akan mendapatkan bonus.

Bonus untuk simpanan *wadiah* Rupiah per tahun adalah berkisar antara 0,72% sampai dengan 1,95% untuk tahun 2013 dan berkisar antara 0,75% sampai dengan 2,48% untuk tahun 2012. Bonus per tahun untuk simpanan *wadiah* dalam mata uang asing berkisar antara 0,17% sampai dengan 0,87% untuk tahun 2013 dan berkisar antara 0,19% sampai dengan 0,68% untuk tahun 2012.

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2013	2012
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro <i>wadiah</i>	27.681.869.683	31.585.080.325
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
Giro <i>wadiah</i>	517.195.092	6.391.071.948
Jumlah	<u>28.199.064.775</u>	<u>37.976.152.273</u>

Giro *wadiah* merupakan simpanan giro dari bank lain dengan akad *wadiah yad-dhamanah* yang berdasarkan kebijakan Bank akan mendapatkan bonus.

Bonus untuk giro *wadiah* Rupiah per tahun berkisar antara 0,72% sampai dengan 0,87% untuk tahun 2013 dan berkisar antara 0,75% sampai dengan 1,10% untuk tahun 2012.

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN

	2013	2012
a. Utang pajak terdiri dari:		
Pajak penghasilan pasal 25/29	-	73.885.467.313
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	37.570.415.617	29.271.024.657
Pajak penghasilan pasal 21	8.609.410.918	7.829.471.731
Pajak penghasilan pasal 23	995.567.794	1.178.931.678
Pajak penghasilan pasal 26	5.144.027	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	-	299.364.498
Jumlah	47.180.538.356	112.464.259.877

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan dengan laba fiskal dan taksiran beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan	883.836.421.815	1.097.132.642.834
Beda temporer:		
Penyisihan/(pemulihan) kerugian atas:		
Giro pada bank lain	3.726.573.179	(3.697.162.712)
Penempatan pada bank lain	(1.200.000.000)	(116.075.000)
Investasi pada surat berharga (Kekurangan)/kelebihan penyisihan	(652.416.170)	70.928.394.245
kerugian atas pembiayaan	(35.758.834.498)	57.831.561.681
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Pemulihan)/beban penyisihan	(1.660.101.530)	193.089.407
kerugian risiko operasional	(20.449.275)	1.000.000.000
Beban atas imbalan pasca-kerja karyawan dan imbalan jangka panjang karyawan	56.227.135.413	43.058.682.187
Depresiasi aset tetap	(20.279.000.760)	(7.385.165.385)
Cadangan bonus	39.194.423.822	(45.176.348.705)
Beban penyisihan kerugian aset non-produktif	28.902.784.293	-
Cadangan tansiem	24.999.846.143	-
Jumlah beda temporer	93.479.960.617	116.636.975.718

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan dengan laba fiskal dan taksiran beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2013	2012
Beda tetap:		
Hadiah karyawan	584.660.432	15.832.259.344
Depresiasi aset tetap	14.722.324.074	12.203.229.410
Representasi	10.189.520.806	10.436.367.217
Sewa kendaraan dinas	2.101.740.000	10.701.828.412
Sewa rumah dinas	7.454.948.292	6.639.702.183
<i>Membership</i>	4.390.424.753	4.271.518.609
Beban non-operasional	193.835.964	339.935.624
Lain-lain	6.911.053.272	8.210.844.318
Jumlah beda tetap	46.548.507.593	68.635.685.117
Jumlah koreksi fiskal	140.028.468.210	185.272.660.835
Penghasilan kena pajak	1.023.864.890.025	1.282.405.303.669
Beban pajak penghasilan	255.966.222.500	320.601.325.750
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(268.907.387.588)	(246.715.858.437)
(Tagihan)/utang pajak penghasilan - pasal 25/29	(12.941.165.088)	73.885.467.313

Bank akan melaporkan jumlah pajak penghasilan tahun 2013 sama dengan perhitungan beban pajak penghasilan tersebut di atas dalam SPT tahunan.

- c. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan	883.836.421.815	1.097.132.642.834
Beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan	(220.959.105.454)	(274.283.160.542)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(11.637.126.891)	(17.158.921.279)
Beban pajak - bersih	(232.596.232.345)	(291.442.081.821)

- d. Komponen dari manfaat/(beban) pajak penghasilan:

	2013	2012
Manfaat/(beban) pajak penghasilan:		
Beban pajak kini	(255.966.222.500)	(320.601.325.750)
Manfaat pajak tangguhan	23.369.990.155	29.159.243.929
Beban pajak - bersih	(232.596.232.345)	(291.442.081.821)

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan terdiri dari:

	2013	2012
Aset pajak tangguhan:		
Penyisihan kerugian atas aset produktif	60.246.232.986	68.717.402.358
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan dan imbalan jangka panjang karyawan	40.415.089.135	26.358.305.282
Penyisihan kerugian risiko operasional	5.125.561.933	5.130.674.252
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	295.795.144	710.820.527
Penyisihan kerugian atas Aset non-produktif	8.725.696.073	1.500.000.000
Cadangan bonus	29.140.490.589	19.341.884.633
Cadangan tansiem	6.249.961.536	-
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga tersedia untuk dijual	148.676.640	(87.930.758)
	<u>150.347.504.036</u>	<u>121.671.156.294</u>
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap	(4.738.599.092)	331.151.098
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>145.608.904.944</u>	<u>122.002.307.392</u>

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pemulihan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan di masa yang akan datang.

19. PEMBIAYAAN DITERIMA

	2013	2012
Fasilitas pembiayaan pemilikan rumah PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	600.000.000.000	600.000.000.000
Jumlah	<u>600.000.000.000</u>	<u>600.000.000.000</u>

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Bank (*Mudharib*) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (*Shahibul Mal*) telah menandatangani akad pembiayaan *mudharabah wal murabahah* yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman ini bertujuan untuk menyediakan sumber modal kerja *Mudharib* untuk pemberian fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) dengan menggunakan prinsip *murabahah* atau *musyarakah mutanaqishah*. *Nisbah* yang ditetapkan adalah 65% untuk *Shahibul Mal* dan 35% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto yang diterima oleh *Mudharib* sebelum dikurangi biaya-biaya terkait. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp100.000.000.000 dan Rp200.000.000.000 yang dimulai pada tanggal 3 Oktober 2011 dan tanggal 18 Oktober 2011, sementara bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan yang akan dimulai sejak bulan November 2011.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

19. PEMBIAYAAN DITERIMA (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2011, PT SMF memberikan tambahan dana untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan sebesar Rp300.000.000.000 untuk tujuan menyediakan sumber modal kerja *Mudharib* untuk pemberian fasilitas PPR dengan menggunakan prinsip *murabahah* atau *musyarakah mutanaqishah*. *Nisbah* yang ditetapkan adalah 62% untuk *Shahibul Mal* dan 38% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 pada tanggal 29 Desember 2011 dan 30 Januari 2012. Bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan yang akan dimulai sejak bulan Januari 2012.

20. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2013	2012
Bank garansi yang diterbitkan	2.325.520.633	2.454.754.410
<i>Letter of credit</i> (LC) yang tidak dapat dibatalkan	368.536.182	516.260.754
Jumlah	2.694.056.815	2.971.015.164

Per 31 Desember 2013 dan 2012, semua bank garansi yang diterbitkan dan LC yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan diklasifikasikan sebagai lancar.

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2013		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Saldo awal tahun	1.473.209.383	1.497.805.781	2.971.015.164
Pemulihan selama tahun berjalan	(225.235.342)	(1.434.866.188)	(1.660.101.530)
Selisih kurs	-	1.383.143.181	1.383.143.181
Saldo akhir tahun	1.247.974.041	1.446.082.774	2.694.056.815
	2012		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Saldo awal tahun	1.469.933.912	1.230.632.017	2.700.565.929
Penyisihan selama tahun berjalan	3.275.471	189.813.936	193.089.407
Selisih kurs	-	77.359.828	77.359.828
Saldo akhir tahun	1.473.209.383	1.497.805.781	2.971.015.164

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian liabilitas komitmen dan kontinjensi serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

20. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dalam kegiatan usaha Bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Bank garansi yang diterbitkan	150.883.867.269	313.826.622.554
LC yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	156.710.686.321	51.626.075.373
Jumlah	307.594.553.590	365.452.697.927

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2013	2012
Rupiah		
Cadangan imbalan pasca-kerja karyawan dan imbalan jangka panjang karyawan (Catatan 37)	161.660.356.541	105.433.221.128
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	20.502.247.732	20.522.697.007
Setoran jaminan	10.725.568.705	8.738.093.420
Liabilitas surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) kepada bank koresponden	16.737.680.147	-
Suspense account CBS baru (Catatan 13)	42.320.984.231	19.657.424.498
Lainnya	12.609.426.761	11.249.619.168
	264.556.264.117	165.601.055.221
Mata uang asing		
Liabilitas impor berjangka nasabah	118.401.298.945	115.770.486.913
Liabilitas surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) kepada bank koresponden	26.187.731.548	13.234.410.545
Setoran jaminan	16.533.035.678	1.861.036.254
	161.122.066.171	130.865.933.712
Jumlah	425.678.330.288	296.466.988.933

Ikhtisar perubahan penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum adalah sebagai berikut:

	2013		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Saldo awal tahun	20.522.697.007	-	20.522.697.007
Pemulihan selama tahun berjalan	(20.349.275)	-	(20.349.275)
Saldo akhir tahun	20.502.347.732	-	20.502.347.732

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Ikhtisar perubahan penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2012		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Saldo awal tahun	19.522.697.007	-	19.522.697.007
Penyisihan selama tahun berjalan	1.000.000.000	-	1.000.000.000
Saldo akhir tahun	20.522.697.007	-	20.522.697.007

22. SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN

	2013	2012
Pihak ketiga	405.000.000.000	425.000.000.000
Pihak berelasi (Catatan 38)	95.000.000.000	75.000.000.000
Jumlah surat berharga subordinasi yang diterbitkan	500.000.000.000	500.000.000.000

Subordinated Notes Mudharabah Bank Syariah Mandiri 2011

Subordinated notes (subnotes) mudharabah Bank Syariah Mandiri tahun 2011 merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank dalam bentuk surat pengakuan liabilitas jangka panjang berjangka waktu 10 tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, total *subordinated notes mudharabah* yang telah diterbitkan oleh Bank adalah yang diterbitkan pada tahun 2011 sebesar Rp500.000.000.000.

Syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara *nisbah* pemegang *subnotes* Bank dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan Bank triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasilkan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) Bank senilai Rp5.000.000.000.000 yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- *Nisbah* yang diberikan kepada pemegang *subnotes* adalah sebesar 16,30% per tahun dari pendapatan bagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Subnotes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan kedalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merupakan kewajiban Bank yang disubordinasi.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

22. SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu *Subnotes* dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga jumlah aktiva yang tidak diagunkan minimal sebesar 150% dari jumlah Liabilitas; (ii) memastikan bahwa subnotes ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan audit, laporan keuangan triwulan, laporan keuangan yang digunakan untuk perhitungan bagi hasil dan laporan tingkat kesehatan Bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Bank tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Penerbitan *subnotes* Bank dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp75.000.000.000
- Tahap II tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp275.000.000.000
- Tahap III tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp150.000.000.000

Untuk penerbitan *subordinated notes mudharabah* Bank Syariah Mandiri Tahun 2011, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia dalam surat No. 13/2069/DPbS tanggal 31 Oktober 2011 perihal izin penerbitan *subordinated notes mudharabah* Bank Syariah Mandiri.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank telah mengeluarkan opini melalui suratnya nomor 13/11/DPS/XII/2011 tanggal 14 Desember 2011 menyatakan bahwa *subordinated notes syariah mudharabah* telah sesuai dengan fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah *mudharabah* (Fatwa DSN-MUI No.32/DSN-MUI/IX/2002 dan No.33/DSN-MUI/IX/2002). Bagi hasil yang diberikan kepada pemegang *subordinated notes* diambil dari porsi Bank.

Bertindak sebagai wali amanat *subordinated notes mudharabah* Bank Syariah Mandiri 2011 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Desember 2013, *subnotes* Bank ini memiliki peringkat idAA dari agen pemeringkat efek PT Pefindo.

23. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana *syirkah* temporer terdiri dari:

a. Bukan Bank

- 1) Investasi terikat

	2013	2012
Pihak ketiga		
Giro	3.612.062.836	271.227.198
Tabungan	689.174.056.925	720.450.853.824
Jumlah investasi terikat	692.786.119.761	720.722.081.022

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

23. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

a. Bukan Bank (lanjutan)

1) Investasi terikat (lanjutan)

Giro dan tabungan investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2) Investasi tidak terikat - tabungan *mudharabah*

	2013	2012
Pihak ketiga		
Tabungan BSM	16.293.842.447.048	14.421.371.351.641
Tabungan <i>Mabrur</i>	2.939.917.536.298	2.674.293.361.744
Tabungan Investa Cendekia	290.818.249.449	245.104.541.205
Tabungan Berencana BSM	156.646.166.989	146.550.283.032
Tabungan Pensiun	27.492.663.266	8.235.034.013
Tabungan <i>Qurban</i>	548.526.205	488.736.193
Tabungan <i>Al Washilyah</i> Mandiri	3.612.824	30.186.923
	<u>19.709.269.202.079</u>	<u>17.496.073.494.751</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Tabungan BSM	16.176.774.231	9.690.062.217
Tabungan Berencana BSM	778.341.703	1.030.619.754
Tabungan Investa Cendekia	1.217.121.759	1.245.999.980
Tabungan <i>Mabrur</i>	75.435.785	142.421.520
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	76.585.379.898	17.819.906.426
	<u>94.833.053.376</u>	<u>29.929.009.897</u>
Jumlah investasi tidak terikat - tabungan <i>mudharabah</i>	<u>19.804.102.255.455</u>	<u>17.526.002.504.648</u>

Tabungan investasi tidak terikat tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah bagi hasil untuk investasi tidak terikat tabungan *mudharabah* setara dengan 0,23% sampai dengan 5,64% per tahun untuk tahun 2013 dan 0,23% sampai dengan 7,17% per tahun untuk tahun 2012.

3) Investasi tidak terikat - deposito *mudharabah*

	2013		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Pihak ketiga	23.430.231.980.210	2.472.808.130.469	25.903.040.110.679
Pihak berelasi	930.768.427.449	445.197.464	931.213.624.913
Jumlah	<u>24.361.000.407.659</u>	<u>2.473.253.327.933</u>	<u>26.834.253.735.592</u>

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

23. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

a. Bukan Bank (lanjutan)

3) Investasi tidak terikat - deposito *mudharabah* (lanjutan)

	2012		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Pihak ketiga	18.630.912.475.503	1.247.320.229.115	19.878.232.704.618
Pihak berelasi	1.948.287.542.760	124.186.223	1.948.411.728.983
Jumlah	20.579.200.018.263	1.247.444.415.338	21.826.644.433.601

b. Bank

	2013	2012
Pihak ketiga		
Investasi tidak terikat:		
Tabungan <i>mudharabah</i>	144.875.521.584	181.054.334.269
Deposito <i>mudharabah</i>	83.396.871.023	122.764.968.979
Jumlah dana syirkah temporer bank	228.272.392.607	303.819.303.248

c. Musyarakah - Giro Mudharabah Musytarakah

	2013	2012
Pihak ketiga	14.262.559.498	2.886.139.624

d. Investasi Tidak Terikat - Deposito Mudharabah (bank dan bukan bank)

1) Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian)

	2013		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
1 bulan	15.584.006.078.308	1.697.125.559.436	17.281.131.637.744
3 bulan	3.764.378.174.747	297.369.142.242	4.061.747.316.989
6 bulan	1.895.871.569.506	398.047.195.016	2.293.918.764.522
12 bulan	3.200.141.456.121	80.711.431.239	3.280.852.887.360
Jumlah	24.444.397.278.682	2.473.253.327.933	26.917.650.606.615

	2012		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
1 bulan	9.603.663.265.073	922.050.244.013	10.525.713.509.086
3 bulan	7.357.606.726.563	271.829.124.233	7.629.435.850.796
6 bulan	1.861.072.518.849	16.870.188.356	1.877.942.707.205
12 bulan	1.879.622.476.757	36.694.858.736	1.916.317.335.493
Jumlah	20.701.964.987.242	1.247.444.415.338	21.949.409.402.580

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

23. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

2) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2013		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Sampai dengan 1 bulan	16.875.441.645.390	2.448.866.714.275	19.324.308.359.665
Lebih dari 1 - 3 bulan	2.772.305.391.486	12.079.912.549	2.784.385.304.035
Lebih dari 3 - 6 bulan	2.981.250.554.402	10.317.464.102	2.991.568.018.504
Lebih dari 6 - 12 bulan	1.815.399.687.404	1.989.237.007	1.817.388.924.411
Jumlah	24.444.397.278.682	2.473.253.327.933	26.917.650.606.615

	2012		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Sampai dengan 1 bulan	12.227.135.205.675	959.493.089.941	13.186.628.295.616
Lebih dari 1 - 3 bulan	2.030.791.953.515	215.710.170.384	2.246.502.123.899
Lebih dari 3 - 6 bulan	5.918.353.567.539	45.215.485.341	5.963.569.052.880
Lebih dari 6 - 12 bulan	525.684.260.513	27.025.669.672	552.709.930.185
Jumlah	20.701.964.987.242	1.247.444.415.338	21.949.409.402.580

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

Nisbah bagi hasil untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam Rupiah berkisar antara 4,06% sampai dengan 6,51% per tahun untuk tahun 2013 dan berkisar antara 4,69% sampai dengan 6,80% per tahun untuk tahun 2012. Bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam mata uang asing berkisar antara 1,17% sampai dengan 1,74% untuk tahun 2013 dan berkisar antara 1,36% sampai dengan 1,81% untuk tahun 2012.

Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp926.463.762.519 dan Rp769.143.537.487 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

24. MODAL SAHAM

Pemegang saham, modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013		
	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah (Rp)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	297.804.386	99.99999966	1.489.021.930.000
PT Mandiri Sekuritas	1	0.00000034	5.000
Jumlah	297.804.387	100.00000000	1.489.021.935.000

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham, modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pemegang Saham	2012		
	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah (Rp)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	291.648.712	99,99999966	1.458.243.560.000
PT Mandiri Sekuritas	1	0,00000034	5.000
Jumlah	291.648.713	100,00000000	1.458.243.565.000

25. PENAMBAHAN MODAL SAHAM

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Syariah Mandiri (Bank) pada tanggal 28 Desember 2012 sesuai dengan akta No. 18 dari Notaris Efran Yuniarto, S.H. di Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menambah setoran modal saham sebesar Rp300.000.000.000 dalam bentuk tunai dengan penerbitan sebanyak 60 juta lembar saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel.

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham tahunan PT Bank Syariah Mandiri (Bank) pada tanggal 27 Desember 2013 sesuai dengan akta No.20 dari Notaris Chairul Bachtiar di Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menambah setoran modal saham sebesar Rp30.778.370.000 atau sebanyak 6.155.674 lembar saham dalam bentuk inbreg (non-tunai). Rincian dari aset non-tunai yang disetorkan adalah:

1. Tanah berlokasi di Tasikmalaya, dengan nilai wajar sebesar Rp5.001.300.000. Dinilai oleh KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan.
2. Tanah dan bangunan berlokasi di Yogyakarta, dengan nilai wajar Rp18.206.177.000. Dinilai oleh KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan.
3. Tanah, bangunan dan sarana pelengkap berlokasi di Bengkulu dengan nilai wajar sebesar Rp7.570.893.000. Dinilai oleh KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan.

26. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

	2013	2012
AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS		
Penyetoran saham/modal dalam bentuk inbreg berupa bangunan	30.778.370.000	-
Total	30.778.370.000	-

27. CADANGAN UMUM

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2013, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan penyisihan cadangan umum atas laba tahun sebelumnya sebesar Rp60.000.000.000 sehingga total cadangan umum menjadi Rp291.648.713.000 atau sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh tahun 2012. Hal ini dilakukan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas tentang cadangan umum yang harus dibentuk paling sedikit sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Jumlah cadangan umum yang telah dibentuk per 31 Desember 2013 adalah 19,59% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

27. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2012, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan penyisihan cadangan umum atas laba tahun sebelumnya sebesar Rp24.655.555.340 sehingga total cadangan umum menjadi Rp231.648.713.000 atau sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh tahun 2011. Hal ini dilakukan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas tentang cadangan umum yang harus dibentuk paling sedikit sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Jumlah cadangan umum yang telah dibentuk per 31 Desember 2012 adalah 15,89% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

28. TANSIEM

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2013 dan 20 Juni 2012, pemegang saham menyetujui untuk membagikan tansiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing dari cadangan tansiem sebesar Rp32.042.000.000 dan Rp24.798.161.143.

29. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	2013	2012
Pendapatan dari jual beli:		
Pendapatan marjin <i>murabahah</i>	3.773.500.454.359	3.077.631.899.360
Pendapatan <i>istishna</i> - bersih	6.131.214.513	4.123.880.824
Jumlah pendapatan dari jual beli	<u>3.779.631.668.872</u>	<u>3.081.755.780.184</u>
Pendapatan dari sewa:		
Pendapatan <i>ijarah</i>	188.167.851.023	265.675.494.859
Beban penyusutan aset <i>ijarah</i> (Catatan 11)	(145.490.408.247)	(232.564.177.072)
Jumlah pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	<u>42.677.442.776</u>	<u>33.111.317.787</u>
Pendapatan dari bagi hasil:		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	543.973.127.108	629.464.723.271
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	704.006.732.169	602.854.635.101
Jumlah pendapatan bagi hasil	<u>1.247.979.859.277</u>	<u>1.232.319.358.372</u>
Pendapatan usaha utama lainnya:		
Pendapatan bagi hasil surat berharga	166.522.987.517	216.054.786.431
Pendapatan imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah	195.557.714.781	117.637.977.191
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	5.481.723.231	3.914.077.382
Jumlah pendapatan usaha utama lainnya	<u>367.562.425.529</u>	<u>337.606.841.004</u>
Jumlah	<u>5.437.851.396.454</u>	<u>4.684.793.297.347</u>

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

30. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini merupakan distribusi bagi hasil untuk para nasabah:

	2013	2012
Deposito <i>mudharabah</i>	1.473.642.591.156	1.374.951.442.726
Tabungan <i>mudharabah</i>	567.840.036.734	514.334.945.115
Investasi terikat	37.932.939.927	23.540.256.970
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antarbank	982.381.081	676.870.254
<i>Musyarakah</i> - giro <i>mudharabah musytarakah</i>	543.776.927	62.977.679
Jumlah	2.080.941.725.825	1.913.566.492.744

31. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

	2013	2012
a. Pendapatan imbalan jasa perbankan		
Pendapatan <i>ujrah</i> dana talangan haji	374.659.038.321	441.932.235.502
Pendapatan administrasi pembiayaan	244.686.547.895	237.980.841.451
Pendapatan <i>rahn</i>	186.746.491.476	156.192.015.042
Pendapatan administrasi tabungan	125.151.861.265	105.588.087.375
Pendapatan transaksi		
mata uang asing - bersih	32.071.826.436	21.334.851.668
Pendapatan jasa transaksi ATM lain	31.177.415.022	21.004.089.264
Pendapatan ganti rugi		
restrukturisasi (<i>ta'widh</i>)	21.989.027.555	14.984.664.313
Pendapatan pembiayaan sindikasi	20.774.844.374	13.076.038.639
Pendapatan jasa dokumen dalam negeri	18.592.369.317	13.619.356.566
Pendapatan administrasi dan komisi		
selain pembiayaan	17.980.426.653	20.749.588.365
Pendapatan jasa transaksi ATM Mandiri	8.966.578.500	8.214.360.320
Pendapatan komisi <i>bancassurance</i>	8.621.878.050	5.606.414.816
Pendapatan administrasi giro	5.538.128.598	5.569.456.231
Pendapatan jasa transfer RTGS	5.142.546.134	4.573.935.489
Pendapatan jasa <i>payroll</i>	4.655.683.644	3.269.960.616
Pendapatan <i>fee merchant trade</i>	3.763.604.036	2.076.875.407
Pendapatan <i>ta'widh</i> haji	3.716.990.213	2.345.058.607
Pendapatan jasa ekspor impor	3.055.942.308	5.616.610.746
Pendapatan komisi asuransi	785.035.521	2.971.238.814
Lainnya	75.053.964.766	45.018.898.715
	1.193.130.200.084	1.131.724.577.946
b. Pendapatan imbalan investasi terikat		
Imbalan <i>mudharabah muqayyadah</i>	288.532.495	7.022.971.321
Jumlah	1.193.418.732.579	1.138.747.549.267

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2013	2012
Beban gaji, upah, tunjangan, dan kesejahteraan karyawan	1.026.261.791.172	816.771.116.339
Beban biaya manfaat karyawan	65.023.218.275	50.717.535.457
Beban pendidikan dan pelatihan	42.886.901.378	49.210.515.570
Beban biaya kegiatan sosial pegawai	11.672.036.372	26.128.541.678
Beban pengobatan	35.611.227.034	14.390.101.286
Beban biaya rekrutmen	1.540.847.221	3.583.397.180
Beban lainnya	9.406.752.566	12.358.450.607
Jumlah	1.192.402.774.018	973.159.658.117

33. BEBAN ADMINISTRASI

	2013	2012
Beban <i>outsourcing</i>	290.363.722.767	238.112.317.160
Beban sewa	167.672.700.359	148.974.559.424
Beban pemeliharaan dan perbaikan	136.729.954.136	138.871.434.297
Beban komunikasi data	91.830.503.211	60.079.427.818
Beban promosi	81.184.744.703	107.456.048.129
Beban listrik, telepon, air, dan gas	72.592.377.861	70.269.993.540
Beban transportasi	64.776.626.113	58.775.350.054
Beban cetakan dan alat tulis	34.987.086.955	29.530.335.991
Beban barang dan jasa lain	23.588.537.048	9.992.203.559
Beban premi asuransi	22.317.082.559	17.331.358.044
Beban pos dan prangko	15.108.028.661	25.019.694.801
Beban perlengkapan kantor	14.346.002.621	13.563.384.392
Beban jasa tenaga ahli	12.264.914.450	5.163.724.201
Beban non-inventaris	10.355.935.329	23.411.396.504
Beban kantor	9.670.871.491	6.530.297.685
Beban administrasi Bank	8.397.036.720	7.147.552.033
Beban kemitraan	7.630.675.784	8.197.638.091
Beban keamanan	7.422.680.068	7.147.545.336
Beban pajak lain	6.785.844.324	4.439.933.606
Beban <i>ujrah</i> administrasi	6.323.159.283	9.541.365.347
Beban lisensi <i>software</i>	6.311.273.066	11.729.868.489
Beban perjalanan dinas	6.132.951.240	6.499.054.439
Beban jamuan	2.972.012.500	4.154.305.662
Beban penelitian dan pengembangan	1.997.192.605	5.785.385.761
Beban penggunaan ATM Bank Mandiri	-	13.874.574.500
Lainnya	23.631.593.577	3.506.072.316
Jumlah	1.125.393.507.431	1.035.104.821.179

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

	2013	2012
a. Beban penyisihan/(pemulihan) kerugian aset produktif:		
Piutang (Catatan 7)	296.312.752.603	226.151.228.835
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 10)	426.882.475.847	35.573.288.566
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 9)	117.832.318.184	31.900.238.975
Investasi pada surat berharga (Catatan 6)	(652.416.170)	70.928.394.245
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 8)	(5.579.384.618)	23.926.198.887
Giro pada bank lain (Catatan 4)	3.726.573.179	(3.697.162.712)
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	(1.200.000.000)	(116.075.000)
Jumlah	837.322.319.025	384.666.111.796
b. Beban/(pemulihan) kerugian aset non-produktif	34.902.784.293	(9.000.000.000)
c. (Pemulihan)/beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 20)	(1.660.101.530)	193.089.407
Jumlah	870.565.001.788	375.859.201.203

35. BEBAN USAHA LAIN

	2013	2012
a. Beban bonus:		
Giro <i>wadiah</i>	51.705.781.629	33.569.381.595
Tabungan <i>wadiah</i> simpatik	15.201.706.232	9.372.277.075
Jumlah beban bonus	66.907.487.861	42.941.658.670
b. Beban lainnya:		
Premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga	102.263.377.640	92.786.918.162
Penyisihan risiko operasional	15.978.728	1.476.695.889
Lain-lain	7.180.604.892	5.138.559.443
Jumlah beban lainnya	109.459.961.260	99.402.173.494
Jumlah	176.367.449.121	142.343.832.164

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

36. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA

	2013	2012
a. Pendapatan non-usaha:		
Laba penjualan aset tetap	1.471.344.038	3.659.645.183
Keuntungan selisih kurs	6.650.019.255	2.659.390.066
Sewa gedung	150.000.000	114.352.500
Lainnya	1.476.444.784	1.020.167.844
Jumlah pendapatan non-usaha	9.747.808.077	7.453.555.593
b. Beban non-usaha:		
Denda dan sanksi	468.383.804	1.108.239.863
Lainnya	345.412.497	314.658.689
Jumlah beban non-usaha	813.796.301	1.422.898.552
Jumlah pendapatan dan beban non-usaha - bersih	8.934.011.776	6.030.657.041

37. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Bank mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Mandiri. DPLK ini memperoleh pengesahan terakhir kali dari Menteri Keuangan yang tertuang dalam Surat Keputusan No.KEP-455/KM.10/2011 tanggal 17 Juni 2011. Iuran program pensiun ini didanai oleh Bank sebesar 10% dari gaji kotor karyawan.

Iuran yang dibayarkan kepada dana pensiun selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah Rp51.402.732.445 dan Rp33.804.492.396.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai Undang-Undang No.13/2003 dan Peraturan Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Tingkat suku bunga diskonto	8,75% per tahun	5,75% per tahun
Kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun
Tingkat kematian	CSO - 1980	CSO - 1980
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 25 tahun dan berkurang sampai dengan 1% hingga usia 45 tahun	
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	

Tabel di bawah ini merupakan komponen dari liabilitas bersih yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba dan rugi komprehensif dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dalam hubungannya dengan perhitungan liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Januari 2014 dan 16 Januari 2013.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

37. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif:

	2013		
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah
Biaya jasa kini	29.501.628.000	18.523.402.000	48.025.030.000
Biaya bunga	9.806.972.732	1.216.494.648	11.023.467.380
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	(386.042.846)	-	(386.042.846)
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non-vested</i>	6.231.260.186	-	6.231.260.186
Lain-lain	6.545.797.000	(6.416.293.445)	129.503.555
	51.699.615.072	13.323.603.203	65.023.218.275

	2012		
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah
Biaya jasa kini	15.320.742.000	13.402.724.794	28.723.466.794
Biaya bunga	7.200.058.174	909.070.878	8.109.129.052
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	(397.107.427)	-	(397.107.427)
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non-vested</i>	4.332.721.491	-	4.332.721.491
Lain-lain	7.171.410.000	2.777.915.547	9.949.325.547
	33.627.824.238	17.089.711.219	50.717.535.457

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013		
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah
Nilai kini liabilitas	130.510.483.000	35.747.487.000	166.257.970.000
Beban jasa lalu	2.829.945.521	-	2.829.945.521
Kerugian aktuarial	(7.427.558.980)	-	(7.427.558.980)
	125.912.869.541	35.747.487.000	161.660.356.541

	2012		
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah
Nilai kini liabilitas	172.209.089.000	28.723.664.210	200.932.753.210
Beban jasa lalu	3.215.988.367	-	3.215.988.367
Kerugian aktuarial	(98.715.520.449)	-	(98.715.520.449)
	76.709.556.918	28.723.664.210	105.433.221.128

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

37. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013		
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah
Saldo awal tahun	76.709.556.918	28.723.664.210	105.433.221.128
Beban imbalan kerja karyawan	51.699.615.072	13.323.603.203	65.023.218.275
Manfaat yang dibayarkan	(2.496.302.449)	(6.299.780.413)	(8.796.082.862)
Saldo akhir tahun	125.912.869.541	35.747.487.000	161.660.356.541

	2012		
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah
Saldo awal tahun	44.712.695.628	17.661.843.313	62.374.538.941
Beban imbalan kerja karyawan	33.614.964.238	17.102.571.219	50.717.535.457
Manfaat yang dibayarkan	(1.618.102.948)	(6.040.750.322)	(7.658.853.270)
Saldo akhir tahun	76.709.556.918	28.723.664.210	105.433.221.128

Tabel berikut menunjukkan sensititas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan agregat biaya jasa kini dan biaya bunga pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013		2012	
	Kenaikan (Jutaan Rp)	Penurunan (Jutaan Rp)	Kenaikan (Jutaan Rp)	Penurunan (Jutaan Rp)
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	5.750	(4.943)	6.829	(5.801)
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	30.564	(25.209)	40.114	(32.704)

38. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Pemegang saham
PT Mandiri Sekuritas	Pemegang saham Simpanan nasabah
PT Bank Sinar Harapan Bali	Mempunyai induk yang sama
PT AXA Mandiri Financial Services	Mempunyai induk yang sama
PT Mandiri Manajemen Investasi	Mempunyai induk yang sama
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Pemegang saham utama

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

38. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
PT Bank BNI Syariah	Anak perusahaan BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank BNI	Perusahaan BUMN
PT Bank BRI	Perusahaan BUMN
PT Bank BRISyariah	Anak perusahaan BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Perum Perumnas	Perusahaan BUMN
PT Indosat Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Brantas Abipraya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Pos Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Hutama Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Istaka Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Balebat Dedikasi Prima	Perusahaan BUMN
PT Bahana Artha Ventura	Anak perusahaan BUMN Bahana PUI
PT Waskita Karya	Perusahaan BUMN
PT Jamsostek (Persero)	Perusahaan BUMN
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Perusahaan BUMN
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Semen Baturaja (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
Perum Bulog	Perusahaan BUMN
PT Bank Aceh	Perusahaan BUMD
PT BPD Jawa Tengah	Perusahaan BUMD
PT BPD Kalsel	Perusahaan BUMD
PT BPD Nusa Tenggara Timur	Perusahaan BUMD
PT Bank BPD Sulawesi Tengah	Perusahaan BUMD
PT BPD Sulawesi Selatan	Perusahaan BUMD
PT Bank Sumsel Babel	Perusahaan BUMD

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

38. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. - Unit Usaha Syariah	Unit perusahaan BUMN PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Amarta Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN
PT Balai Pustaka (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Indah Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Indofarma (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Indra Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) SBU Non-Industri	Perusahaan BUMN
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Angkasa Pura I (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Barata Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Tabungan Asuransi Pegawai Negeri (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Pertani (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Kliring Berjangka (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
Karyawan Kunci	Karyawan Kunci

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, liabilitas segera, simpanan dari bank lain, investasi pada surat berharga, surat berharga subordinasi yang diterbitkan, penempatan pada bank lain, simpanan nasabah, surat berharga, piutang dan pembiayaan.

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

38. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo aset, liabilitas, investasi tidak terikat, pendapatan usaha lainnya, beban administrasi, beban usaha lain, dan beban kepegawaian dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 4)	169.097.399.528	106.092.735.229
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	50.000.000.000	105.000.000.000
Investasi pada surat berharga (Catatan 6)	1.185.570.047.547	1.437.876.713.473
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 7)	121.571.475.843	207.032.014.855
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 9)	97.489.261.239	208.542.959.936
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 10)	140.428.887.882	203.803.014.000
Jumlah	1.764.157.072.039	2.268.347.437.493
Persentase terhadap jumlah aset	2,76%	4,18%
Liabilitas		
Liabilitas segera (Catatan 14)	69.587.375.504	112.812.995.821
Simpanan <i>wadiah</i> (Catatan 16)	144.684.579.712	43.585.618.633
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	517.195.092	6.391.071.948
Pembiayaan diterima (Catatan 19)	600.000.000.000	600.000.000.000
Surat berharga subordinasi yang diterbitkan (Catatan 22)	95.000.000.000	75.000.000.000
Jumlah	909.789.150.308	837.789.686.402
Persentase terhadap jumlah liabilitas	8,25%	9,14%
Investasi Tidak Terikat (Catatan 23)		
Tabungan <i>mudharabah</i>	94.833.053.376	29.929.009.897
Deposito <i>mudharabah</i>	931.213.624.913	1.948.411.728.983
Jumlah	1.026.046.678.289	1.978.340.738.880
Persentase terhadap jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	2,16%	4,90%
Pendapatan Usaha Lainnya (Catatan 31)		
Pendapatan imbalan jasa perbankan	8.966.578.500	8.214.360.320
Pendapatan komisi <i>bancassurance</i>	8.621.878.050	5.606.414.816
Pendapatan sukuk retail	1.754.206.740	927.196.022
Pendapatan SBSN	2.263.629.415	2.497.312.034
Jumlah	21.606.292.705	17.245.283.192
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha lainnya	1,81%	1,51%

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

38. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo aset, liabilitas, investasi tidak terikat, pendapatan usaha lainnya, beban administrasi, beban usaha lain, dan beban kepegawaian dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2013	2012
Beban Usaha		
Beban bagi hasil pinjaman diterima	53.048.704.961	71.317.055.905
Beban bagi hasil pinjaman subnotes	47.700.748.473	53.592.152.787
Jumlah	100.749.453.434	124.909.208.692
Persentase terhadap jumlah beban usaha	2,76%	4,48%
Beban kepegawaian (Catatan 32)		
Gaji, bonus, tansiem, dan tunjangan lainnya		
Tansiem	32.042.000.000	24.798.161.143
Gaji	21.149.143.452	18.323.069.020
Bonus	2.382.660.424	5.228.709.076
Tunjangan lainnya	12.520.823.888	12.351.427.473
Jumlah	68.094.627.764	60.701.366.712
Persentase terhadap jumlah beban kepegawaian	5,71%	6,24%

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2013	2012
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	1.238.928.001.007	1.737.388.998.753
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	156.710.686.321	51.626.075.373
	1.395.638.687.328	1.789.015.074.126
Liabilitas Kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	145.120.497.284	285.948.501.768
Lainnya	5.763.369.985	27.878.120.786
	150.883.867.269	313.826.622.554
Jumlah	1.546.522.554.597	2.102.841.696.680

40. POSISI DEvisa NETO

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, Posisi Devisa Neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas dari masing-masing mata uang asing, baik dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

40. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

Sesuai ketentuan-ketentuan tersebut, sejak tanggal 1 Juli 2010 bank umum wajib mengelola dan memelihara PDN secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal setiap 30 menit sejak sistem tresuri Bank dibuka sampai dengan sistem tresuri ditutup.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013		
	Aset dan Aset pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)	Liabilitas dan Liabilitas pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)	Posisi Devisa Neto (Absolut) (Jutaan Rp)
Dolar Amerika Serikat	4.060.313	4.092.199	31.886
Riyal Arab Saudi	1.639	-	1.639
Dolar Singapura	59.366	42.073	17.293
Euro	111.309	99.888	11.421
Dolar Australia	1.327	23	1.304
Dolar Hongkong	155	-	155
Yen Jepang	85.946	85.973	27
Jumlah	4.320.055	4.320.156	63.725
Modal			5.344.901
Persentase PDN terhadap Modal			1,19%
	2012		
	Aset dan Aset pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)	Liabilitas dan Liabilitas pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)	Posisi Devisa Neto (Absolut) (Jutaan Rp)
Dolar Amerika Serikat	2.661.576	2.776.000	114.424
Riyal Arab Saudi	1.307	-	1.307
Dolar Singapura	12.680	13.194	514
Euro	8.668	3.349	5.319
Dolar Australia	949	8	941
Yen Jepang	839	810	29
Jumlah	2.686.019	2.793.361	122.534
Modal			4.567.310
Persentase PDN terhadap Modal			2,68%

41. ZAKAT

Bank telah menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba sebelum zakat dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp22.662.472.354 dan Rp28.131.606.226 yang telah dibukukan sebagai biaya zakat pada tahun 2013 dan 2012.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

41. ZAKAT (lanjutan)

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2013, RUPS menyetujui pembayaran zakat Bank sebesar 2,5% dari laba sebelum pajak dan zakat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp28.131.606.226 yang dibukukan sebagai biaya tahun 2012. Bank telah menyalurkan dana zakat Bank sebesar Rp24.263.178.386 selama tahun 2013 melalui LAZNAS BSM.

42. DENDA

Denda dibebankan kepada debitur sebagai biaya tunggakan. Biaya tunggakan adalah biaya yang dikenakan kepada debitur karena kelalaian debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Besarnya denda ditetapkan berdasarkan ketentuan internal. Bank tidak mengakui pendapatan atas biaya tunggakan tersebut, namun digunakan sebagai dana kebajikan (*qardhul hasan*). Bank menerima biaya tunggakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp27.300.018.406 dan sebesar Rp830.667.606. Penggunaan dana sosial disalurkan melalui LAZNAS BSM.

43. DANA INVESTASI TERIKAT

	2013	2012
Pembiayaan <i>Mudharabah Muqayyadah</i> Dana Bergulir Syariah (DBS)	82.621.121.925	82.959.472.474
Pembiayaan <i>Mudharabah Muqayyadah</i> <i>Debt for Nature Swap</i> (DNS)	7.069.076.369	7.262.823.338
Jumlah	89.690.198.294	90.222.295.812
	2013	2012
Saldo awal tahun dana investasi terikat	90.222.295.812	243.165.234.236
Penerimaan dana investasi terikat	-	26.470.994.253
Keuntungan dana investasi terikat	874.340.895	7.642.537.222
Imbalan Bank sebagai agen investasi	(288.532.495)	(7.022.971.321)
Penarikan dana investasi terikat	(1.117.905.918)	(180.033.498.578)
Jumlah	89.690.198.294	90.222.295.812

Program DNS (*Debt for Nature Swap*) adalah suatu program yang memberikan keringanan utang dari suatu negara kreditur dalam hal ini pemerintah Jerman kepada pemerintah Indonesia, dengan menyisihkan dana untuk kegiatan pelestarian lingkungan.

Berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-32/SES/LH/09/2006 Bank telah ditunjuk menjadi Bank Pelaksana untuk menyalurkan program pembiayaan DNS sektor lingkungan kepada Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Besarnya pembiayaan untuk UMK maksimum sebesar Rp500.000.000. Penunjukan ini diikat dalam perjanjian kerjasama yang telah diperbaharui dengan perjanjian No. 11/41-PKS/DIR tanggal 13 April 2009 antara Bank dengan Kementerian Lingkungan Hidup. Perhitungan bagi hasil untuk Bank berkisar antara 33% hingga 50% dari marjin yang diterima dari debitur.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

43. DANA INVESTASI TERIKAT (lanjutan)

Dana Bergulir Syariah yang selanjutnya disebut DBS adalah dana pemerintah yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan permodalan anggotanya yang bergerak di berbagai usaha produktif. Kementerian Negara Koperasi Menengah Bidang Pembiayaan bekerja sama dengan Bank untuk menyalurkan pembiayaan DBS kepada KJKS/UJKS.

Perhitungan bagi hasil antara Bank dan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah adalah sebesar 40% dan 60%. Keuntungan yang didistribusikan kepada Bank dialokasikan 10% untuk keperluan cadangan penghapusan piutang dan 30% untuk administrasi, pengawasan, dan pembinaan KJKS/UJKS.

44. ANALISA JATUH TEMPO ASET, LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER BERDASARKAN PERIODE WAKTU YANG TERSISA

Tabel dibawah menyajikan aset (sebelum penyisihan kerugian) dan liabilitas Bank yang dikelompokkan berdasarkan periode waktu yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sampai jatuh temponya.

	2013					
	Jumlah	Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	Lebih dari 3 - 12 bulan	Lebih dari 1 - 5 tahun	Lebih dari - 5 tahun
ASET						
Kas	1.444.785.308.390	1.444.785.308.390	-	-	-	-
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	9.157.117.991.948	9.057.117.991.948	-	100.000.000.000	-	-
Giro pada bank lain	687.470.635.401	687.470.635.401	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	50.000.000.000	50.000.000.000	-	-	-	-
Investasi pada surat berharga	1.516.969.845.499	53.785.202.819	15.660.276.626	233.447.942.111	1.097.076.252.440	117.000.171.503
Piutang	33.332.938.417.814	537.488.756.693	1.026.473.050.912	2.472.480.039.116	17.422.734.355.224	11.873.762.215.869
Pinjaman <i>qardh</i>	5.613.054.861.843	573.482.356.157	911.775.715.973	2.411.345.765.713	1.716.451.024.000	-
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.908.764.004.520	57.100.401.763	38.717.501.315	506.096.001.412	3.113.498.011.456	193.352.088.574
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	7.338.125.392.862	1.070.066.184.767	1.392.137.659.596	3.617.347.860.109	1.228.493.388.550	30.080.299.840
Aset tetap - bersih	787.871.083.911	-	-	-	655.329.834.892	132.541.249.019
Aset lain-lainnya	1.837.403.311.374	1.160.994.882.638	145.518.515.213	247.574.097.872	280.744.235.668	2.571.579.983
Jumlah aset	65.674.500.853.562	14.692.291.720.576	3.530.282.719.635	9.588.291.706.333	25.514.327.102.230	12.349.307.604.788
LIABILITAS						
Liabilitas segera	753.630.890.001	753.630.890.001	-	-	-	-
Bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer dan bonus <i>wadiah</i> pihak ketiga yang belum dibagikan	56.965.430.189	56.965.430.189	-	-	-	-
Simpanan <i>wadiah</i>	9.115.336.890.142	9.115.336.890.142	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	28.199.064.775	28.199.064.775	-	-	-	-
Utang pajak	47.180.538.356	-	47.180.538.356	-	-	-
Pembiayaan diterima	600.000.000.000	-	-	450.000.000.000	150.000.000.000	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.694.056.815	2.694.056.815	-	-	-	-
Liabilitas lain	425.678.330.288	243.515.726.015	-	20.502.247.732	161.660.356.541	-
Jumlah Liabilitas	11.029.685.200.566	10.200.342.057.937	47.180.538.356	470.502.247.732	311.660.356.541	-
SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	500.000.000.000	-	-	-	-	500.000.000.000
DANA SYIRKAH TEMPORER						
Investasi terikat	692.786.119.761	692.786.119.761	-	-	-	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	19.804.102.255.455	19.804.102.255.455	-	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	26.834.253.735.592	19.249.728.921.521	2.782.494.189.785	4.802.030.624.286	-	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> - bank	144.875.521.584	144.875.521.584	-	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> - bank	83.396.871.023	74.579.438.145	1.891.114.250	6.926.318.628	-	-
<i>Musyarakah</i> - Giro <i>mudharabah musyarakah</i>	14.262.559.498	14.262.559.498	-	-	-	-
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dan surat berharga subordinasi yang diterbitkan	48.073.677.062.913	39.980.334.815.964	2.784.385.304.035	4.808.956.942.914	-	500.000.000.000
Selisih aset dengan liabilitas, surat berharga subordinasi yang diterbitkan dan dana <i>syirkah</i> temporer	6.571.138.590.083	(35.488.385.153.325)	698.716.877.244	4.308.832.515.687	25.202.666.745.689	11.849.307.604.788

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

44. ANALISA JATUH TEMPO ASET, LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER BERDASARKAN PERIODE WAKTU YANG TERSISA (lanjutan)

	2012					
	Jumlah	Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	Lebih dari 3 - 12 bulan	Lebih dari 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
ASET						
Kas	1.108.282.646.315	1.108.282.646.315	-	-	-	-
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5.425.378.388.198	5.425.378.388.198	-	-	-	-
Giro pada bank lain	271.289.459.714	271.289.459.714	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	170.000.000.000	170.000.000.000	-	-	-	-
Investasi pada surat berharga	1.895.618.404.079	116.622.061.627	11.485.038.409	560.629.461.474	1.126.881.842.569	80.000.000.000
Piutang	27.753.554.720.614	1.331.504.711.082	1.809.680.038.281	5.894.484.224.560	1.680.538.397.050	17.037.347.349.641
Pinjaman qardh	6.199.260.625.477	455.434.703.554	580.700.537.945	1.060.056.244.544	713.065.694.398	3.390.003.445.036
Pembiayaan mudharabah	4.273.760.117.927	156.089.880.730	411.174.374.604	1.041.086.153.322	355.460.789.488	2.309.948.919.783
Pembiayaan musyarakah	6.336.768.771.581	42.463.729.953	190.282.612.976	1.269.254.546.618	683.664.042.704	4.151.103.839.330
Aset tetap - bersih	743.598.369.939	-	-	-	643.669.925.321	99.928.444.618
Aset lain-lainnya	1.462.214.350.354	1.073.577.050.718	149.730.603.445	105.756.848.431	129.230.372.907	3.919.474.853
Jumlah aset	55.639.725.854.198	10.150.642.631.891	3.153.053.205.660	9.931.267.478.949	5.332.511.064.437	27.072.251.473.261
LIABILITAS						
Liabilitas segera	746.363.679.559	746.363.679.559	-	-	-	-
Bagi hasil dana syirkah temporer dan bonus wadiah pihak ketiga yang belum dibagikan	39.952.815.813	39.952.815.813	-	-	-	-
Simpanan wadiah	7.332.436.237.235	7.332.436.237.235	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	37.976.152.273	37.976.152.273	-	-	-	-
Ulang pajak	112.464.259.877	112.464.259.877	-	-	-	-
Pembiayaan diterima	600.000.000.000	-	-	-	600.000.000.000	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.971.015.164	2.971.015.164	-	-	-	-
Liabilitas lain	296.466.988.933	296.466.988.933	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas	9.168.631.148.854	8.568.631.148.854	-	-	600.000.000.000	-
SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	500.000.000.000	-	-	-	-	500.000.000.000
DANA SYIRKAH TEMPORER						
Investasi terikat	720.722.081.022	720.722.081.022	-	-	-	-
Investasi tidak terikat tabungan mudharabah	17.526.002.504.648	17.526.002.504.648	-	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito mudharabah	21.826.644.433.601	10.473.022.706.057	7.574.063.718.150	3.779.558.009.394	-	-
Investasi tidak terikat tabungan mudharabah - bank	181.054.334.269	181.054.334.269	-	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito mudharabah - bank	122.764.968.979	52.690.803.030	55.372.132.645	14.702.033.304	-	-
Musyarakah - Giro mudharabah musyarakah	2.886.139.624	2.886.139.624	-	-	-	-
Jumlah dana syirkah temporer dan Surat berharga subordinasi yang Diterbitkan	40.880.074.462.143	28.956.378.568.650	7.629.435.850.795	3.794.260.042.698	-	500.000.000.000
Selisih aset dengan liabilitas, surat berharga subordinasi yang diterbitkan dan dana syirkah temporer	5.591.020.243.201	(27.374.367.085.613)	(4.476.382.645.135)	6.137.007.436.251	4.732.511.064.437	26.572.251.473.261

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* yang ada adalah sebagai berikut:

- 1) Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana. Dengan demikian dana jangka pendek diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek.

Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang pula.

- 2) Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan memberikan imbal hasil yang lebih kompetitif.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

45. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS) TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang RI No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang RI tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp100.000.000 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang RI tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang RI No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

46. PENGELOLAAN RISIKO

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank menghadapi berbagai risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

a. Pengelolaan Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit yang timbul dari kegiatan pembiayaan dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

Dalam upaya menurunkan potensi risiko kredit, Bank perlu melakukan berbagai teknik mitigasi risiko kredit.

Mitigasi risiko kredit dapat dilakukan dengan menggunakan agunan dan jaminan untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian yang disebabkan oleh debitur *non-performing*.

Kualitas aset Bank yang memiliki risiko kredit sesuai peraturan Bank Indonesia and analisa atas konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri telah dilakukan pada bagian lain dari catatan atas laporan keuangan.

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko kredit adalah:

- 1) Menyempurnakan kebijakan pembiayaan untuk masing-masing segmen pembiayaan.
- 2) Menyempurnakan standar prosedur operasional pembiayaan untuk masing-masing segmen pembiayaan.
- 3) Menetapkan batasan pemutusan pembiayaan untuk masing-masing level Komite Pembiayaan.
- 4) Penyesuaian batasan wewenang pemutus pembiayaan dari *ex officio* ke personil.
- 5) Menyempurnakan *scoring* pembiayaan mikro, *small*, dan konsumen sebagai sarana yang membantu dalam memitigasi risiko kredit.
- 6) Memutakhirkan peringkat sektor industri untuk menghindari penyaluran pembiayaan kepada sektor industri yang kurang menarik.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

46. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko kredit adalah: (lanjutan)

- 7) Mengembangkan *watch list* sebagai sarana pemantauan debitur yang berpotensi turun peringkat (*downgrade*) atau menjadi *non-performing financing* (NPF).
- 8) Memantau perkembangan portofolio pembiayaan untuk masing-masing sektor industri melalui penetapan limit sektoral.
- 9) Membuat *Risk Acceptance Criteria* (RAC) beberapa sektor industri yaitu telekomunikasi, *multifinance*, jasa kesehatan, gas, batubara, kelapa sawit, angkutan laut, makanan dan minuman, perorangan eceran dan ketenagalistrikan.
- 10) Menetapkan batasan *inhouse* Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- 11) Menetapkan batasan eksposur 25 debitur terbesar.
- 12) Menetapkan batasan pembiayaan masing-masing sektor industri untuk memitigasi terkonsentrasinya risiko kredit dalam suatu sektor ekonomi.
- 13) Menetapkan batasan pembiayaan mata uang asing.
- 14) Menerapkan prinsip *four eye* dalam pemrosesan pembiayaan.
- 15) Menerapkan standardisasi Nota Analisa Pembiayaan.
- 16) Membentuk *task force* penanganan pembiayaan bermasalah yang efektif berjalan sejak Mei 2013. *Task force* ini beranggotakan divisi pengelola pembiayaan, divisi restrukturisasi dan divisi penyelesaian pembiayaan. Penanganan pembiayaan bermasalah dilakukan Bank dengan 5 pilar program yaitu:
 - a. Penagihan secara intensif.
 - b. Restrukturisasi.
 - c. Klaim asuransi.
 - d. Penjualan agunan.
 - e. *Write off*.

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar meliputi risiko nilai tukar dan risiko perubahan tingkat imbal hasil pasar.

Pemantauan atas pergerakan nilai tukar telah dilakukan secara cermat dan *real time* sehingga Bank dapat mengelola portofolio mata uang asing pada kondisi yang paling kondusif bagi Bank.

Selain akibat pergerakan nilai tukar, Bank juga terekspos risiko pasar akibat perubahan tingkat imbal hasil pasar. Sebagian portofolio pembiayaan yang dimiliki Bank berdasarkan pada perjanjian jual beli dengan menggunakan harga jual yang tetap. Oleh karena itu, apabila terjadi kenaikan tingkat imbal hasil pasar, maka Bank tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan harga jual yang telah disepakati. Meskipun demikian, karena Bank beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil, hal tersebut tidak mengakibatkan Bank mengalami *negative spread*.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

46. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

b. Pengelolaan Risiko Pasar (lanjutan)

Bank menerapkan pemisahan fungsi yang jelas antara *front office*, *middle office*, dan *back office*. Unit bisnis sebagai *front office* berfungsi untuk melaksanakan transaksi treasury dan investasi. Unit manajemen risiko sebagai *middle office* berfungsi untuk mengusulkan sistem limit dan memantau risiko pasar. Unit kerja operasional berfungsi untuk melakukan *settlement* transaksi.

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko pasar adalah:

- 1) Menetapkan dan *me-review* kebijakan manajemen risiko pasar.
- 2) Menetapkan *limit* risiko pasar antara lain Posisi Devisa Neto (PDN) dan limit *bank notes*.
- 3) Mengukur risiko pasar menggunakan *standardize* model dan internal model.
- 4) Memantau pergerakan eksposur risiko pasar secara rutin.
- 5) Menganalisa risiko pasar yang melekat pada produk dan aktivitas baru.
- 6) Melaksanakan *stress test* risiko pasar.

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, likuiditas bank dipengaruhi oleh struktur dana, likuiditas aset, dan komitmen pembiayaan kepada debitur.

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas adalah:

- 1) Menetapkan dan *me-review* kebijakan manajemen risiko likuiditas.
- 2) Menetapkan limit risiko likuiditas antara lain: limit Giro Wajib Minimum (GWM), limit saldo kas minimum di cabang, limit *Secondary reserve*, dan limit deposit.
- 3) Mengukur kecukupan likuiditas Bank melalui penyusunan proyeksi *cash flow* dan *liquidity gap*.
- 4) Menjaga akses Bank ke pasar uang antar bank syariah melalui perolehan dan pemberian *credit line* dari dan untuk bank lain.
- 5) Memantau rasio likuiditas antara lain *monitoring* rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga, rasio liabilitas antar bank, dan rasio kas terhadap dana pihak ketiga.
- 6) Melaksanakan *stress test* risiko likuiditas secara berkala.

Giro Wajib Minimum (GWM) dan analisa jatuh tempo aset, liabilitas dan dana syirkah temporer berdasarkan jangka waktu kontrak yang tersisa telah dilakukan pada bagian lain dari catatan atas laporan keuangan.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul karena kurang memadainya proses internal, kegagalan sistem, manusia, dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Risiko operasional merupakan risiko terbesar yang perlu dikelola secara hati-hati karena dampak risiko operasional yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha bank.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

46. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

d. Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Pengendalian risiko operasional perlu dilakukan untuk memitigasi risiko operasional. Pengendalian risiko dilakukan melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control/dual custody* dalam pelaksanaan transaksi, fungsi *override/otorisasi*, pembatasan wewenang akses sistem, pendidikan karyawan secara berkelanjutan, dan proses penilaian dan pelaksanaan fungsi internal audit.

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko operasional adalah:

- 1) Menetapkan dan me-*review* kebijakan manajemen risiko operasional.
- 2) Menetapkan dan me-*review* limit transaksi operasional cabang dan unit kerja operasional di kantor pusat.
- 3) Menggunakan aplikasi *Operational Risk Management Information System (ORMIS)* untuk mengidentifikasi, memantau, dan memitigasi kejadian risiko/kerugian operasional yang dialami oleh Bank.
- 4) Menerapkan *risk tools/model risk and control self assessment (RCSA)* untuk menilai dan memitigasi risiko operasional yang dilakukan secara mandiri oleh unit kerja.
- 5) Mengembangkan *risk tools/model key risk indicator (KRI)* untuk mengetahui secara dini potensi kejadian risiko sehingga dapat dilakukan langkah mitigasi yang cepat dan tepat waktu.
- 6) Memberikan kajian/opini risiko atas setiap usulan produk dan atau aktivitas baru yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 7) Mengembangkan kebijakan *business continuity management* untuk menjamin kegiatan operasional Bank tetap dapat berfungsi walaupun terdapat gangguan (*disaster*) guna melindungi kepentingan *stakeholders*.
- 8) Menerapkan manajemen risiko teknologi informasi melalui:
 - a) mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko teknologi informasi yang terkait dengan standarisasi perangkat jaringan komunikasi data dan *software*, pengelolaan kewenangan akses sistem, pengembangan layanan perbankan elektronik dari segi keamanan aksesibilitas, dan *Disaster Recovery Plan*;
 - b) melaksanakan *User Acceptance Test (UAT)* atas setiap pembuatan dan pengembangan sistem aplikasi baru untuk meminimalisasi potensi kegagalan sistem aplikasi.
- 9) Memiliki tim khusus audit investigasi kecurangan. Pada tahun 2013 Bank menemukan beberapa kasus kecurangan di beberapa cabang dengan total potensi kerugian Rp270.384.565.234 per 31 Desember 2013. Bank telah membentuk penyisihan atas potensi kerugian dari kasus kecurangan tersebut sebesar Rp175.325.158.977 setelah dikurangi agunan yang tersedia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia. Bank telah membentuk *task force* dalam upaya penyelesaian kasus-kasus kecurangan tersebut. Sebagai antisipasi atas risiko berulangnya peristiwa tersebut dimasa yang akan datang, maka Bank telah melakukan beberapa hal diantaranya:
 - a) Memisahkan proses pencairan pembiayaan dari cabang dengan mendirikan *Financing Operation Center*;
 - b) Memperkuat *four eyes principles* terutama pada proses pencairan pembiayaan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

46. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

e. Pengelolaan Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, keadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membangun organisasi legal yang kuat.
- 2) Memberikan perlindungan hukum seluruh jajaran Bank.
- 3) Melakukan *review* dan mitigasi atas produk Bank (dana, jasa dan pembiayaan) sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 4) Melakukan *review* dan mitigasi hubungan hukum Bank dengan pihak ketiga guna memberikan posisi hukum Bank yang kuat.
- 5) Melakukan penanganan proses litigasi sesuai peraturan yang berlaku.
- 6) Memberikan kajian dan/atau legal opinion terhadap permasalahan hukum yang diajukan.
- 7) Melakukan mitigasi hukum dalam *Corporate Action*.
- 8) Melakukan upaya-upaya peningkatan legal *awareness* pegawai Bank.
- 9) Mengembangkan *Legal Risk Profile*.
- 10) Membantu Manajemen dengan cara memastikan kecukupan dokumentasi hukum, manajemen risiko hukum dan melaksanakan dukungan dalam segi hukum setiap operasional di seluruh unit kerja dan jajaran Bank Syariah Mandiri dalam mengendalikan risiko hukum yang wajar.

f. Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Bank.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

46. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

f. Pengelolaan Risiko Reputasi (lanjutan)

Adapun metode untuk memitigasi risiko reputasi yang telah dilakukan oleh Bank selama ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan dan me-*review* kebijakan manajemen risiko reputasi.
- 2) Menyusun inisiatif strategis komunikasi pemasaran.
- 3) Melakukan *redesign* iklan baik pada tingkat Bank maupun produk, melaksanakan iklan dengan skala nasional dan lokal.
- 4) Melaksanakan program pada acara-acara khusus.
- 5) Menetapkan standar kualitas layanan melalui inisiatif *Syariah Service Champion*.
- 6) Memantau eksposur risiko reputasi melalui laporan publisitas, *Complaint Management System*, dan *Electronic Banking Information System*.

g. Pengelolaan Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Bank telah menetapkan rencana strategis dan rencana bisnis baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang hal ini menjadi mutlak untuk dilakukan, mengingat Bank sebagai bank syariah terbesar di Indonesia senantiasa ditantang dan dipacu untuk selalu berdiri di posisi terdepan.

Adapun metode untuk memitigasi risiko strategis yang telah dilakukan oleh Bank selama ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan dan me-*review* kebijakan manajemen risiko strategis.
- 2) Menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang berisi sasaran dan inisiatif strategis Bank. RBB juga berfungsi sebagai pedoman mengendalikan risiko khususnya risiko strategis.
- 3) Menyusun target bisnis kantor wilayah berdasarkan RBB.
- 4) Melakukan sosialisasi penetapan target usaha ke seluruh wilayah usaha.
- 5) Memantau kinerja seluruh unit kerja melalui perhitungan *Key Performance Indicator* dengan metode *balance scorecard*.
- 6) Menyusun rencana inti untuk strategi usaha jangka panjang yang mencakup seluruh unit kerja, dengan mengundang konsultan bisnis eksternal.

h. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan RI dan ketentuan yang berlaku bagi bank syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah, Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada sebuah perseroan terbatas yang terkait erat pada peraturan perundang-undangan RI dan ketentuan lain yang berlaku, yang mengatur kewajiban Bank sebagai sebuah lembaga perbankan syariah, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Kualitas Aset Produktif; Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN), serta risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

46. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

h. Pengelolaan Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Bekerjasama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam mengawal kepatuhan operasional Bank sesuai prinsip syariah.
- 2) Peningkatan pemahaman ketentuan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Code of Conduct* (CoC) pada jajaran manajemen Bank melalui:
 - a) sosialisasi kepada pengurus;
 - b) sosialisasi kepada divisi kantor pusat;
 - c) *workshop* dengan kantor wilayah.
- 3) Penguatan penerapan GCG dan memastikan bahwa semua nasabah pembiayaan memenuhi seluruh persyaratan pembiayaan.
- 4) Pembuatan pelaporan *action plan* dari GCG ke Bank Indonesia, antara lain:
 - a) penyusunan laporan rencana kegiatan pengkinian data nasabah;
 - b) penguatan fungsi *corporate secretary* dan *human capital* sebagai unit kerja khusus penerapan GCG dan CoC.
- 5) Penyempurnaan ketentuan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT):
 - a) pedoman APU dan PPT;
 - b) pengukuran index KYC, APU dan PPT;
 - c) penetapan petugas Unit Kepatuhan dan Pengenalan Nasabah (UKPN) di unit kerja;
 - d) kelengkapan data nasabah;
 - e) kewaspadaan terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU);
 - f) melaksanakan penerapan APU dan PPT ke cabang.
- 6) Merevisi dan melengkapi *tools Compliance Procedure* dengan menyediakan *checksheet*.
- 7) Meningkatkan pelaksanaan pengujian sertifikat kepatuhan (*Compliance Certificate*).
- 8) Memberdayakan *Sharia Compliance Officer* untuk mengkaji dan menganalisa kesesuaian Syariah dari suatu produk/aktivitas Bank.

47. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Bank memiliki rasio kecukupan penyediaan modal minimum (KPMM) masing-masing sebesar 14,10% dan 13,82%.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Bank memiliki rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap jumlah aset produktif masing-masing sebesar 0,96 dan 0,97.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rasio piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan yang *non-performing (gross)* terhadap jumlah piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 4,33% dan 2,82% sedangkan rasio piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan yang *non-performing (net)* terhadap jumlah piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 2,29% dan 1,14%.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- d. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang disampaikan Bank kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 tidak terdapat piutang dan pembiayaan yang melampaui atau melanggar ketentuan BMPK.
- e. Permasalahan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pembiayaan *murabahah*.

Pada tahun 2004 dan 2005 kantor pusat dan beberapa kantor cabang Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2003 dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) dengan jumlah sebesar Rp37.649.329.708, sehubungan Bank dalam melaksanakan fungsi intermediasi-nya telah menyalurkan dana berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk pembiayaan *murabahah*. Rincian SKPKB dan STP tersebut adalah sebagai berikut: kantor pusat di Jakarta sebesar Rp25.542.431.822, kantor cabang di Jambi sebesar Rp1.588.713.232, kantor cabang di Solo sebesar Rp5.830.767.262, kantor cabang di Bandar Lampung sebesar Rp2.377.922.133 dan kantor cabang di Pekalongan sebesar Rp2.309.495.259.

Terhadap SKPKB dan STP tersebut di atas, Bank tidak bersedia melaksanakan pembayaran dengan alasan terdapat permasalahan status hukum perpajakan dari transaksi pembiayaan *murabahah*, yang saat itu berlaku belum secara spesifik dan eksplisit mengatur kegiatan usaha bank syariah khususnya pembiayaan *murabahah* sehingga diperlukan proses penafsiran.

Bank berpendapat bahwa pembiayaan *murabahah* adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan *murabahah* dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Dirjen Pajak berpendapat bahwa kegiatan transaksi *murabahah* yang dilakukan oleh Bank terutang PPN karena kegiatan tersebut dilakukan dengan berdasarkan prinsip jual beli barang dan kegiatan transaksi *murabahah* tidak termasuk jenis jasa di bidang perbankan.

Selanjutnya pada tahun 2010, pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Undang-Undang RI No. 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 yang berlaku sejak tanggal 25 Mei 2010. Pada pasal 3 ayat 2 poin b dari undang-undang tersebut dan paragraf penjelasannya disebutkan bahwa pengenaan PPN atas transaksi *murabahah* terhadap beberapa bank syariah tertentu ditanggung oleh pemerintah. Berdasarkan paragraf penjelasan dari pasal 3 ayat 2 tersebut jumlah PPN Bank yang ditanggung oleh pemerintah adalah sebesar Rp25.542.431.822 dari jumlah SKPKB dan STP yang diterima Bank sebesar Rp37.649.329.708 sebagaimana dijelaskan dalam paragraf sebelumnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa selisih antara jumlah PPN yang ditanggung oleh pemerintah dan jumlah SKPKB dan STP yang diterima oleh Bank tidak akan ditagihkan kepada Bank sesuai maksud dan tujuan dari Undang-Undang tersebut.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang RI No.42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang RI No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. Undang-Undang RI tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

f. Perkara hukum antara Bank melawan PT Atriumasta Sakti

Pada tanggal 12 Januari 2009, PT Atriumasta Sakti (PT AS) menggugat Bank melalui Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS) dengan register perkara No.16/Tahun 2008/BASYARNAS/Ka.Jak. Para pihak dalam perkara ini adalah PT AS sebagai Pemohon dan Bank sebagai Termohon.

Dari proses persidangan, pada tanggal 16 September 2009, Majelis Arbitrase BASYARNAS telah memutuskan antara lain menghukum Bank untuk mengembalikan kepada PT AS dana sebesar Rp878.791.366 (delapan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu tiga ratus enam puluh enam Rupiah) dan menghukum untuk mengembalikan kepada PT AS biaya-biaya lainnya sepanjang biaya-biaya tersebut didukung oleh bukti-bukti pengeluaran yang telah diverifikasi oleh Kantor Akuntan Publik mengenai kebenarannya, baik mengenai keaslian bukti-bukti tersebut maupun mengenai besarnya biaya dengan perkiraan sebesar Rp11.647.310.116.

Atas keputusan Majelis Arbitrase tersebut, Bank telah menempuh upaya hukum mulai dari Permohonan Pembatalan melalui Pengadilan Agama Jakarta Pusat hingga upaya Peninjauan Kembali (PK) di Mahkamah Agung.

Mahkamah Agung telah menerbitkan Putusan Mahkamah Agung No. 56 PK/AG/2011 tanggal 1 Desember 2011 yang menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah membentuk penyisihan atas estimasi kerugian atas perkara hukum ini sebesar Rp12.000.000.000.

48. MANAJEMEN MODAL

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa yang akan datang, serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha, dan kebutuhan likuiditas Bank.

Rasio kecukupan modal Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

	2013	2012
I. Komponen Modal		
A. Modal inti	4.391.216	3.655.579
Modal Disetor	1.489.022	1.458.244
Cadangan umum	291.649	231.649
Laba ditahan awal tahun		
setelah pajak	2.284.925	1.562.841
Laba tahun berjalan setelah pajak (50%)	325.620	402.845

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rasio kecukupan modal Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah): (lanjutan)

	2013	2012
I. Komponen Modal (lanjutan)		
B. Modal Pelengkap	953.685	911.731
Cadangan umum dari penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	453.685	411.731
Investasi subordinasi (maksimum 50% dari jumlah modal inti)	500.000	500.000
C. Modal Pelengkap Tambahan	-	-
II. Jumlah Modal Inti, Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan	<u>5.344.901</u>	<u>4.567.310</u>
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	37.841.216	32.916.532
IV. Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar	63.725	122.534
V. Jumlah Risiko - Aset Tertimbang	<u>37.904.941</u>	<u>33.039.066</u>
VI. Rasio Kecukupan Modal - Risiko Kredit	14,12%	13,88%
VII. Rasio Kecukupan Modal - Risiko Kredit dan pasar	<u>14,10%</u>	<u>13,82%</u>
VIII. Rasio Kecukupan Modal Minimum	<u>8%</u>	<u>8%</u>

49. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 16/01/DPS/II/2014 tanggal 3 Januari 2014 dan surat No. 15/01/DPS/1/2013 tanggal 23 Januari 2013 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

50. PERJANJIAN DAN KERJASAMA

Pada tanggal 9 September 2009, Bank mengadakan perjanjian Penyediaan Jasa IT *Core Banking System* dengan PT Anabatic Technologies untuk jangka waktu 12 (dua belas) tahun dengan nilai kontrak AS\$4.488.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 Bank telah melakukan pembayaran senilai AS\$2.137.014 (2012: AS\$1.873.080) sesuai dengan perjanjian tersebut.

51. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh manajemen Bank pada tanggal 22 Januari 2014.



Laporan Tahunan 2013
PT Bank Syariah Mandiri

Wisma Mandiri I

Jl. M.H. Thamrin No. 5, Jakarta 10340 - Indonesia

Telepon: +6221 2300 509, 3983 9000 (hunting)

Faksimili: +6221 3983 2989

www.syariahmandiri.co.id



Laporan Keuangan





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
PT BANK SYARIAH MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:


1. Nama: Agus Sudiarto
Alamat Kantor: Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain: Jl. Panglima Polim II No. 26 RT/RW.003/003, Kel.Melawai, Kec.Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon: 021-2300509
Jabatan: Direktur Utama
2. Nama: Agus Dwi Handaya
Alamat Kantor: Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain: Kebayoran Residence Cluster, Kebayoran Garden Blok E 35, Bintaro Sektor 7
Nomor Telepon: 021-2300509
Jabatan: Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Januari 2015

 PT BANK SYARIAH MANDIRI
DIREKSI



Agus Sudiarto
Direktur Utama



Direktorat Jenderal Pajak

Agus Dwi Handaya
Direktur

METERAI TERAAN
24.02.2015
Rp006000
37465
NT200215

PT Bank Syariah Mandiri

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-5
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	6-7
Laporan Perubahan Ekuitas.....	8
Laporan Arus Kas.....	9-10
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.....	11
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	12
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	13
Catatan atas Laporan Keuangan.....	14-103



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6613/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Syariah Mandiri

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

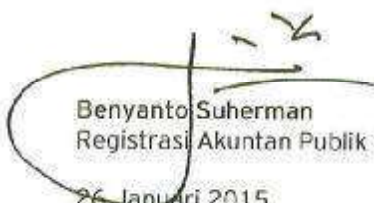
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6613/PSS/2015 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Syariah Mandiri tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Suherman & Surja



Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685

26 Januari 2015

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
ASET			
KAS	2a	1.513.579.952.064	1.444.785.308.390
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2e,3	13.026.071.161.239	9.157.117.991.948
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2b,2c,2f,		
Pihak ketiga	4,39	375.195.231.617	518.373.235.873
Pihak berelasi		158.204.616.191	169.097.399.528
Jumlah giro pada bank lain		533.399.847.808	687.470.635.401
Cadangan kerugian penurunan nilai		(183.776.079)	(6.932.161.458)
Bersih		533.216.071.729	680.538.473.943
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2b,2c,2g,		
Pihak ketiga	5,39	70.000.000.000	-
Pihak berelasi		125.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain		195.000.000.000	50.000.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.950.000.000)	(500.000.000)
Bersih		193.050.000.000	49.500.000.000
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2b,2c,2h,		
termasuk nilai bersih dari premium yang belum diamortisasi sebesar Rp14.044.136.972 pada tanggal 31 Desember 2014 dan diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp343.434.796 pada tanggal 31 Desember 2013	6,39		
Pihak ketiga			
Diukur pada biaya perolehan Tersedia untuk dijual		205.320.367.968	304.994.504.003
Tersedia untuk dijual		429.755.455.568	26.405.293.949
Pihak berelasi			
Diukur pada biaya perolehan		1.184.565.718.738	1.150.208.992.397
Diukur pada nilai wajar		47.857.227.500	35.361.055.150
Jumlah investasi pada surat berharga		1.867.498.769.774	1.516.969.845.499
Cadangan kerugian penurunan nilai		(145.060.696.468)	(143.320.241.814)
Bersih		1.722.438.073.306	1.373.649.603.685

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
PIUTANG			
<i>Murabahah</i>	2b,2c,2d,2i, 7,39		
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp13.573.697.045.882 dan Rp13.374.091.179.863 pada 31 Desember 2014 dan 2013			
Pihak ketiga		33.664.294.591.822	33.085.804.271.288
Pihak berelasi		50.343.501.874	121.571.475.843
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		33.714.638.093.696	33.207.375.747.131
<i>Istishna</i>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp3.278.520.622 dan Rp14.382.619.239 pada 31 Desember 2014 dan 2013			
Pihak ketiga		34.996.624.405	57.952.930.826
Piutang <i>Ijarah</i>			
Pihak ketiga		88.745.313.735	67.609.739.857
Jumlah piutang		33.838.380.031.836	33.332.938.417.814
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.183.989.689.678)	(970.683.944.472)
Bersih		32.654.390.342.158	32.362.254.473.342
PINJAMAN QARDH	2c,2k,8		
Pihak ketiga		3.667.281.372.925	5.613.054.861.843
Cadangan kerugian penurunan nilai		(81.881.567.630)	(58.316.069.764)
Bersih		3.585.399.805.295	5.554.738.792.079
PEMBIAYAAN	2b,2c,2j,9, 10,39		
<i>Mudharabah</i>			
Pihak ketiga		2.981.550.260.940	3.811.274.743.281
Pihak berelasi		182.580.000.000	97.489.261.239
Jumlah <i>mudharabah</i>		3.164.130.260.940	3.908.764.004.520
Cadangan kerugian penurunan nilai		(157.876.937.140)	(205.066.106.677)
Bersih		3.006.253.323.800	3.703.697.897.843
<i>Musyarakah</i>			
Pihak ketiga		7.246.315.059.775	7.197.696.504.980
Pihak berelasi		399.222.075.861	140.428.887.882
Jumlah <i>musyarakah</i>		7.645.537.135.636	7.338.125.392.862
Cadangan kerugian penurunan nilai		(314.705.553.801)	(289.418.367.296)
Bersih		7.330.831.581.835	7.048.707.025.566
Jumlah pembiayaan		10.809.667.396.576	11.246.889.397.382
Cadangan kerugian penurunan nilai		(472.582.490.941)	(494.484.473.973)
Bersih		10.337.084.905.635	10.752.404.923.409

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH			
Nilai perolehan	2l,11	1.041.576.384.423	456.551.018.769
Akumulasi penyusutan		(223.762.966.181)	(188.998.967.103)
Bersih		817.813.418.242	267.552.051.666
PENYERTAAN MODAL SEMENTARA			
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n,12	50.331.426.038	-
		(503.314.260)	-
Bersih		49.828.111.778	-
ASET TETAP			
Nilai perolehan	2o,13	1.569.850.838.612	1.435.571.842.485
Akumulasi penyusutan		(844.446.318.737)	(647.700.758.574)
Nilai buku		725.404.519.875	787.871.083.911
ASET LAIN			
Aset pajak tangguhan - Bersih	2ad,19	176.504.319.765	145.608.904.944
Agunan yang diambil alih	2c	13.062.119.787	13.062.119.787
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13.062.119.787)	(13.062.119.787)
Bersih		-	-
Lainnya - Bersih	2c,2p,14	1.607.641.603.705	1.389.339.570.472
Jumlah aset lain		1.784.145.923.470	1.534.948.475.416
JUMLAH ASET		66.942.422.284.791	63.965.361.177.789
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA			
Pihak ketiga	2b,2q,15, 39	581.924.780.532	684.043.514.497
Pihak berelasi		108.387.969.717	69.587.375.504
Jumlah		690.312.750.249	753.630.890.001
BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN			
	2u,16	61.216.141.837	56.965.430.189

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
SIMPANAN WADIAH	2b,2r,17,39		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		4.979.986.100.014	7.362.822.871.941
Pihak berelasi		206.585.224.008	144.563.753.266
<i>Tabungan wadiah</i>			
Pihak ketiga		1.700.702.512.078	1.607.829.438.489
Pihak berelasi		116.827.950	120.826.446
Jumlah simpanan wadiah		6.887.390.664.050	9.115.336.890.142
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2b,2s,18,39		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		41.407.409.741	27.681.869.683
Pihak berelasi		430.961.983	517.195.092
Jumlah simpanan dari bank lain		41.838.371.724	28.199.064.775
UTANG PAJAK	2ad,19	51.733.814.482	47.180.538.356
PEMBIAYAAN DITERIMA	2b,2t,20,39	150.000.000.000	600.000.000.000
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,21	1.646.397.799	2.694.056.815
LIABILITAS LAIN-LAIN	22	445.818.198.382	425.678.330.288
JUMLAH LIABILITAS		8.329.956.338.523	11.029.685.200.566
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b,2u,23,39		
Bukan bank			
Investasi terikat			
Pihak ketiga			
<i>Giro</i>		2.970.106.498	3.612.062.836
<i>Tabungan</i>		534.109.603.480	689.174.056.925
Jumlah investasi terikat		537.079.709.978	692.786.119.761
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		20.412.437.815.901	19.709.269.202.079
Pihak berelasi		37.195.441.041	94.833.053.376
Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		20.449.633.256.942	19.804.102.255.455
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		31.480.676.063.130	25.903.040.110.679
Pihak berelasi		455.230.039.620	931.213.624.913
Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		31.935.906.102.750	26.834.253.735.592
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer bukan bank		52.922.619.069.670	47.331.142.110.808

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)	2b,2u,23,39		
Bank			
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		163.544.397.003	144.875.521.584
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		78.760.823.245	83.396.871.023
Jumlah dana syirkah temporer bank		242.305.220.248	228.272.392.607
<i>Musyarakah - giro mudharabah</i> <i>musytarakah</i> Pihak ketiga		10.562.836.278	14.262.559.498
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		53.175.487.126.196	47.573.677.062.913
SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	2b,2v,24,39		
Pihak ketiga		405.000.000.000	405.000.000.000
Pihak berelasi		95.000.000.000	95.000.000.000
Jumlah		500.000.000.000	500.000.000.000
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham			
Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 297.804.387 saham pada 31 Desember 2014 dan 2013	25	1.489.021.935.000	1.489.021.935.000
Keuntungan/(kerugian) bersih yang belum direalisasi atas surat-surat berharga tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak tangguhan		2.755.455.568	(446.029.412)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	28	297.804.387.000	291.648.713.000
Belum ditentukan penggunaannya		3.147.397.042.504	3.081.774.295.722
JUMLAH EKUITAS		4.936.978.820.072	4.861.998.914.310
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		66.942.422.284.791	63.965.361.177.789

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>		3.873.015.559.349	3.773.500.454.359
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		5.215.433.615	6.131.214.513
Jumlah pendapatan dari jual beli	2w,30	3.878.230.992.964	3.779.631.668.872
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	2w,30	25.373.925.745	42.677.442.776
Pendapatan dari bagi hasil	30		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		420.135.918.984	543.973.127.108
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		750.937.379.666	704.006.732.169
Jumlah pendapatan bagi hasil	2w,30	1.171.073.298.650	1.247.979.859.277
Pendapatan usaha utama lainnya	2x,30	471.883.094.684	367.562.425.529
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib		5.546.561.312.043	5.437.851.396.454
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2y,31	(2.451.301.867.709)	(2.080.941.725.825)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		3.095.259.444.334	3.356.909.670.629
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2aa,2b,32,39		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		1.002.424.805.531	1.193.130.200.084
Pendapatan imbalan investasi terikat		128.049.780	288.532.495
Jumlah pendapatan usaha lainnya		1.002.552.855.311	1.193.418.732.579
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	2b,2ab,33,39	(1.359.776.221.349)	(1.192.402.774.018)
Beban administrasi	34	(1.146.908.757.903)	(1.125.393.507.431)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	2c,2d,35	(974.558.277.516)	(837.322.319.025)
Beban penyusutan aset tetap		(202.091.011.286)	(187.285.335.024)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		(47.172.379.440)	(53.048.704.960)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(51.170.527.434)	(47.700.748.473)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	2c,35	(30.558.536.472)	(34.902.784.293)
Pembentukan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2c,35	1.073.206.082	1.660.101.530
Beban usaha lain:	36		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(63.764.165.601)	(66.907.487.861)
Beban lainnya		(123.949.793.315)	(109.459.961.260)
Jumlah beban usaha		(3.998.876.464.234)	(3.652.763.520.815)
LABA USAHA		98.935.835.411	897.564.882.393

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA			
	2ac,37		
Pendapatan non-usaha		15.597.902.968	9.747.808.077
Beban non-usaha		(1.924.903.690)	(813.796.301)
Jumlah pendapatan dan beban non-usaha		13.672.999.278	8.934.011.776
LABA SEBELUM ZAKAT DAN MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		112.608.834.689	906.498.894.169
ZAKAT	42	(2.815.220.867)	(22.662.472.354)
LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	19	109.793.613.822	883.836.421.815
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2ad,19	(69.059.284.500)	(255.966.222.500)
Tangguhan		31.044.091.460	23.369.990.155
Beban pajak penghasilan - bersih		(38.015.193.040)	(232.596.232.345)
LABA NETO		71.778.420.782	651.240.189.470
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA			
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak		3.201.484.980	(709.821.685)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		74.979.905.762	650.530.367.785
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2ae	241	2.232

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	(Kerugian)/ keuntungan yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga Tersedia untuk Dijual Bersih setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2012		1.458.243.565.000	263.792.273	231.648.713.000	2.490.534.106.252	4.180.690.176.525
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak tangguhan		-	(709.821.685)	-	-	(709.821.685)
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	60.000.000.000	(60.000.000.000)	-
Penambahan modal saham	26	30.778.370.000	-	-	-	30.778.370.000
Laba bersih tahun 2013		-	-	-	651.240.189.470	651.240.189.470
Saldo per 31 Desember 2013		1.489.021.935.000	(446.029.412)	291.648.713.000	3.081.774.295.722	4.861.998.914.310
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak tangguhan		-	3.201.484.980	-	-	3.201.484.980
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	6.155.674.000	(6.155.674.000)	-
Laba bersih tahun 2014		-	-	-	71.778.420.782	71.778.420.782
Saldo per 31 Desember 2014		1.489.021.935.000	2.755.455.568	297.804.387.000	3.147.397.042.504	4.936.978.820.072

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan bagi hasil, jual beli, sewa dan usaha utama lainnya		5.556.293.809.603	5.424.025.496.255
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(2.390.090.680.560)	(2.023.983.895.790)
Penerimaan pendapatan usaha lainnya		996.728.894.966	1.188.093.525.622
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan		171.763.588.457	134.444.863.415
Pembayaran beban karyawan		(1.188.805.697.978)	(1.055.264.471.428)
Pembayaran tansiem	29	(16.250.000.000)	(32.042.000.000)
Pembayaran beban usaha selain beban karyawan		(1.432.377.608.931)	(1.405.363.206.436)
Pembayaran pajak		(207.450.009.834)	(342.792.854.901)
Pembayaran zakat	42	(50.794.078.580)	(24.263.178.386)
Penyaluran dana kebajikan		(3.197.147.233)	(614.916.321)
Penerimaan pendapatan non-usaha		12.256.814.278	11.872.963.092
Penurunan/(kenaikan) aset usaha:			
Penempatan pada bank lain		-	25.000.000.000
Penempatan pada Bank Indonesia		(2.658.207.688.850)	(100.000.000.000)
Surat berharga - diukur pada nilai wajar		(12.496.172.350)	(24.312.450.150)
Piutang		(972.167.384.431)	(6.362.332.245.278)
Pinjaman <i>qardh</i>		1.936.609.170.639	586.257.738.634
Pembiayaan <i>mudharabah</i>		551.145.063.356	377.142.149.777
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		(566.816.539.826)	(991.975.019.184)
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>		(550.261.366.576)	(76.087.600.326)
Penyertaan modal sementara		(50.331.426.038)	-
Aset lain-lain		(119.331.658.523)	(190.966.642.647)
Kenaikan/(penurunan) liabilitas usaha:			
Liabilitas segera		(164.227.171.034)	(78.605.013.561)
Simpanan <i>wadiah</i>		(2.227.946.226.092)	1.782.900.652.908
Simpanan dari bank lain		13.639.306.949	(9.777.087.498)
Utang pajak		4.553.276.126	8.601.745.793
Liabilitas lain		(40.044.109.313)	72.510.020.393
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer:			
Investasi tidak terikat		5.761.216.196.286	7.210.162.142.156
Investasi terikat		(155.706.409.782)	(27.935.961.262)
Investasi <i>musyarakah</i>		(3.699.723.217)	11.376.419.875
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		2.194.005.021.512	4.086.071.174.752

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan neto dari surat berharga tersedia untuk dijual dan diukur pada harga perolehan		211.651.530.185	601.869.010.705
Pembelian neto surat berharga tersedia untuk dijual dan diukur pada harga perolehan		(547.156.000.000)	(200.000.000.000)
Pembelian aset tetap	13	(139.624.447.445)	(200.134.289.704)
Hasil penjualan aset tetap	13	1.495.921.120	1.617.545.759
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		(473.632.996.140)	203.352.266.760
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dari pembiayaan diterima	20	(450.000.000.000)	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(450.000.000.000)	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.270.372.025.372	4.289.423.441.512
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		11.239.373.935.739	6.949.950.494.227
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		12.509.745.961.111	11.239.373.935.739
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			
Kas		1.513.579.952.064	1.444.785.308.390
Giro pada Bank Indonesia	3	2.723.746.752.279	3.238.728.466.932
Giro pada bank lain	4	533.399.847.808	687.470.635.401
Penempatan pada Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam periode 3 bulan dari tanggal akuisisi	3	7.544.019.408.960	5.818.389.525.016
Penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam periode 3 bulan dari tanggal akuisisi	5	195.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah		12.509.745.961.111	11.239.373.935.739

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
Pendapatan usaha utama (akrual)	2a,2w,30	5.546.561.312.043	5.437.851.396.454
Pengurang:			
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	7	195.715.161.782	211.075.579.212
Pendapatan surat berharga	14	29.346.168.943	31.571.994.888
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	14	14.947.446.986	25.645.145.406
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	14	49.776.633.478	51.538.883.612
Pendapatan amortisasi selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		1.409.113.869	2.230.993.378
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	7	88.745.313.735	67.609.739.857
Jumlah pengurang		379.939.838.793	389.672.336.353
Penambah:			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			
Penerimaan pelunasan piutang:			
Keuntungan <i>murabahah</i>	7	211.075.579.212	194.667.901.692
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	7	67.609.739.857	136.307.696.686
Pendapatan surat berharga	6	31.571.994.888	42.494.275.455
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	6	25.645.145.406	-
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		51.538.883.612	-
Pendapatan amortisasi selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		2.230.993.378	2.376.562.321
Jumlah penambah		389.672.336.353	375.846.436.154
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	2a	5.556.293.809.603	5.424.025.496.255
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		3.104.991.941.894	3.343.083.770.430
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana		2.451.301.867.709	2.080.941.725.825
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana dirinci atas:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		2.390.090.680.560	2.023.983.895.790
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	15	61.211.187.149	56.957.830.035

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
Sumber dana zakat	2a,2z,42		
Zakat dari Bank		2.815.220.867	22.662.472.354
Zakat dari nasabah dan umum		3.202.593.072	439.795.827
Zakat dari pegawai Bank		9.542.412.335	7.954.395.076
Jumlah sumber dana zakat		<u>15.560.226.274</u>	<u>31.056.663.257</u>
Penyaluran dana zakat			
Disalurkan melalui LAZNAS BSM		50.794.078.580	24.263.178.386
Jumlah penyaluran dana zakat		<u>50.794.078.580</u>	<u>24.263.178.386</u>
Keuntungan selisih kurs - bersih		65.433	535.219
(Penurunan) kenaikan dana zakat		(35.233.786.873)	6.794.020.090
Saldo awal dana zakat		<u>55.406.379.210</u>	<u>48.612.359.120</u>
Saldo akhir dana zakat		<u>20.172.592.337</u>	<u>55.406.379.210</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
Sumber dana kebajikan	2a,14		
Denda	43	30.289.557.501	27.300.018.406
Penerimaan non-halal		441.565.158	191.243.336
Dana sosial lainnya	2z	4.624.149.654	607.935.204
Jumlah sumber dana kebajikan		<u>35.355.272.313</u>	<u>28.099.196.946</u>
Penggunaan dana kebajikan			
Disalurkan melalui LAZNAS BSM		2.260.155.047	614.916.321
Jumlah penggunaan dana kebajikan		<u>2.260.155.047</u>	<u>614.916.321</u>
Keuntungan selisih kurs		8.418.831	87.404.667
Kenaikan dana kebajikan		33.103.536.097	27.571.685.292
Saldo awal dana kebajikan		31.009.346.792	3.437.661.500
Saldo akhir dana kebajikan		<u>64.112.882.889</u>	<u>31.009.346.792</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Latar Belakang

PT Bank Syariah Mandiri (Bank) didirikan pertama kali dengan nama PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd., berkantor pusat di Jakarta, berdasarkan Akta No. 115 tanggal 15 Juni 1955 dibuat di hadapan Meester Raden Soedja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/69/23 tanggal 16 Juli 1955, dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1810 tanggal 6 Oktober 1955 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 8 Mei 1956, Tambahan No. 390.

Sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 6 April 1967 yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 37 tanggal 4 Oktober 1967, keduanya dibuat di hadapan Adlan Yulizar, S.H., Notaris di Jakarta, yang mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 29 April 1969, Tambahan No. 55, nama Bank diubah dari PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd. menjadi PT Bank Maritim Indonesia.

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat No. 146 tanggal 10 Agustus 1973 dibuat di hadapan Raden Soeratman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 1974, Tambahan No. 554, nama Bank diubah dari PT Bank Maritim Indonesia menjadi PT Bank Susila Bakti.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 19 Mei 1999 dibuat dihadapan Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1210.HT.01.04.TH 99 tanggal 1 Juli 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6587, nama Bank diubah dari PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 7 Juli 1999 dibuat di hadapan Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah berturut-turut dengan Akta Berita Acara Rapat No. 6 tanggal 22 Juli 1999 dan Akta Berita Acara No. 9 tanggal 23 Juli 1999, keduanya dibuat di hadapan Hasanali Ali Amin, S.H., Notaris di Jakarta, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 8 September 1999 dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 16495.HT.01.04.TH.99 tanggal 16 September 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6588, nama Bank diubah dari PT Bank Syariah Sakinah Mandiri menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

Selanjutnya Bank mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.GBI/1999 tanggal 25 Oktober 1999 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1999. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 38 tanggal 10 Maret 2000 dibuat di hadapan Lia Muliani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, Bank melakukan perubahan jumlah modal saham yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-11545.HT.01.04.TH.2000 tanggal 6 Juni 2000, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6589.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Latar Belakang (lanjutan)

Pada tahun 2006 terdapat perubahan terhadap anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Syariah Mandiri No. 59 tanggal 17 Mei 2006, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 15 September 2006, Tambahan No. 960.

Bank telah mengubah dan menyesuaikan anggaran dasarnya dengan Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 10 tertanggal 19 Juni tahun 2008, yang dibuat di hadapan Badarusyamsi, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-729922.01.02 tahun 2008 tertanggal 13 Oktober 2008.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2008, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp199.871.000.000 atau sebanyak 39.974.200 lembar saham yang akan dikeluarkan dari saham portepel. Keseluruhan saham-saham tersebut diambil bagian seluruhnya oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Penyetoran saham-saham tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp100.000.000.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Bank.
- b. Sebesar Rp99.871.000.000 disetor dengan cara non-tunai (inbreng) berupa tanah dan bangunan milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Setoran modal secara non-tunai (inbreng) sebesar Rp99.871.000.000 telah dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2008 dan setoran modal tunai sebesar Rp100.000.000.000 telah dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2009. Setoran modal tersebut dituangkan dalam Akta No. 211 tanggal 31 Desember 2008 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H. sebagai Notaris Pengganti dari Sutjipto, S.H. Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (Sisminbakum) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 23 Februari 2009 No. AHU-AH.01.01-00922 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Mandiri.

Anggaran dasar dilakukan perubahan kembali dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 28 tanggal 25 Juni 2009, dibuat di hadapan Harun Kamil, S.H., Notaris di Jakarta, atas akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 85, tanggal 25 Oktober 2011, Tambahan No. 131/L; Anggaran dasar dilakukan perubahan kembali berturut-turut dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 16 tanggal 29 Juni 2010, dibuat di hadapan Harun Kamil, S.H., Notaris di Jakarta, Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Syariah Mandiri No. 19 tanggal 21 Maret 2011, dibuat di hadapan Badarusyamsi, SH, MKn, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22426.AH.01.02.TH 2011 tanggal 4 Mei 2011 dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bank Syariah Mandiri No. 38 tanggal 28 Desember 2012, dibuat di hadapan Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.10-00527 tanggal 3 Januari 2013.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Latar Belakang (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler yang dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2013 dan dituangkan dalam Akta No. 20 tanggal 22 Januari 2014, dibuat oleh Chairul Bachtiar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp30.778.370.000 atau sebanyak 6.155.674 saham yang akan dikeluarkan dari saham dalam portepel. Keseluruhan saham-saham tersebut diambil bagian seluruhnya oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 5 Jakarta 10340. Per tanggal 31 Desember 2014, Bank memiliki 136 kantor cabang, 469 kantor cabang pembantu, 65 kantor kas, 145 *payment point* dan, 50 outlet kantor layanan gadai (tidak diaudit).

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Mandiri No. 19 tanggal 28 Juni 2011, yang dibuat di hadapan Badarusyamsi, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Dewan Pengawas Syariah		
Ketua:	Prof. Dr. Komaruddin Hidayat.,MA.	Prof. Dr. Komaruddin Hidayat.,MA.
Anggota:	Drs. Mohamad Hidayat, MBA., MH.	Drs. Mohamad Hidayat, MBA., MH.
Anggota:	Dr. M. Syafii Antonio, M.Ec.	Dr. M. Syafii Antonio, M.Ec.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri tanggal 7 Mei 2014 yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 02 tanggal 2 Juni 2014 dibuat oleh Himawan Sutanto, S.H., sebagai notaris pengganti Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Ventje Rahardjo	-
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen:	-	Achmad Marzuki
Komisaris Independen:	Ramzi A. Zuhdi	Ramzi A. Zuhdi
Komisaris Independen:	Bambang Widianto	Bambang Widianto
Komisaris Independen:	Zulkifli Djaelani	-
Komisaris:	Agus Fuad	Agus Fuad
Komisaris:	-	Sulaeman
Direksi		
Direktur Utama:	Agus Sudiarto	Yuslam Fauzi
Direktur:	Agus Dwi Handaya	Hanawijaya
Direktur:	Fahmi Ridho	Amran P. Nasution
Direktur:	Putu Rahwidhiyasa	Zainal Fanani
Direktur:	Achmad Syamsudin	Achmad Syamsudin
Direktur:	-	Sugiharto

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2014 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Latar Belakang (lanjutan)

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Komite Audit		
Ketua:	Zulkifli Djaelani	Ramzi A. Zuhdi
Anggota:	Ventje Rahardjo	Agus Fuad
Anggota:	Ramzi A. Zuhdi	Bambang Widianto
Anggota:	Bambang Widianto	Tjeppy Kustiwa
Anggota:	Tjeppy Kustiwa	Ferry Firmansyah
Anggota:	Ferry Firmansyah	-
Komite Pemantau Risiko		
Ketua:	Ramzi A. Zuhdi	Ramzi A. Zuhdi
Anggota:	Ventje Rahardjo	Sulaeman
Anggota:	Zulkifli Djaelani	Bambang Widianto
Anggota:	Edyanto Rachman	Edyanto Rachman
Anggota:	Ateng Suhaeni	Ateng Suhaeni
Komite Remunerasi dan Nominasi		
Ketua:	Bambang Widianto	Achmad Marzuki
Anggota:	Ventje Rahardjo	Ramzi A. Zuhdi
Anggota:	Ramzi A. Zuhdi	Agus Fuad
Anggota:	Agus Fuad	Achmad Fauzi
Anggota:	Zulkifli Djaelani	Eka Bramantya Danuwirana
Anggota:	Mustaslimah	Taufik Machrus
Sekretaris:	Achmad Fauzi	-

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Direksi	22.102.285.772	35.956.742.381
Dewan Komisaris	6.939.136.493	10.813.082.142
Dewan Pengawas Syariah	868.200.000	907.803.050
Jumlah	29.909.622.265	47.677.627.573

Jumlah karyawan (tidak diaudit) Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah 9.527 orang dan 9.513 orang.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk", dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi komprehensif;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad *mudharabah muqayyadah*. Investasi terikat bukan merupakan aset maupun liabilitas Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut serta Bank tidak memiliki kewajiban mengembalikan atau menanggung risiko investasi. Bank mendapatkan imbalan jasa (*fee*) atas penyaluran dana tersebut. Sisa dana yang belum tersalurkan dicatat dalam perkiraan liabilitas segera.

Akad *mudharabah muqayyadah* adalah suatu kegiatan penyediaan dana oleh *shahibul maal* untuk modal investasi atau kerja kepada *mudharib* untuk melakukan kegiatan usaha sesuai akad dengan pembagian keuntungan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, infak dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, infak dan *shadaqah* dan dana kebajikan.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", transaksi antara Bank dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah lain, entitas dan institusi lain yang terkait dengan Pemerintah Republik Indonesia, dewan komisaris, direksi, dan karyawan kunci diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

- 1) Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan *Reverse Repo* SBSN BI, *Term Deposit Valas Syariah BI*, giro pada bank syariah lain, penempatan pada bank syariah lain, investasi pada surat berharga, piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan *letter of credit* (LC) yang tidak dapat dibatalkan dan *standby letters of credit*.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2014, Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah berdasarkan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007, PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir dengan PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Pedoman pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - (1) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
 - (2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
 - (3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan;
 - (4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.
- c) Kewajiban untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad ijarah atau ijarah muntahiyah bittamlik. Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset ijarah muntahiyah bittamlik (Catatan 2k).

Khusus untuk kualitas surat berharga dan penempatan pada bank ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar, dan macet. Sedangkan untuk kualitas penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Cadangan kerugian penurunan nilai liabilitas komitmen dan kontinjensi dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Apabila manajemen berpendapat bahwa suatu aset produktif sudah tidak dapat ditagih kembali, maka aset tersebut harus dihapusbukukan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari masing-masing cadangan kerugian penurunan nilainya. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun berjalan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

- 2) Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Properti Terbengkalai, Rekening Antar Kantor, dan *Suspense Account*.

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih:

- a) pada saat pengambilalihan agunan, dan
- b) pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) dapat menggunakan penilai internal Bank.

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun;
- b) Macet, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang cadangan kerugian penurunan nilai piutang atau pembiayaan.

Rekening Antar Kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Suspense account adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklasifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*.

Kualitas rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- 2) Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.
- 3) Sejak 1 Januari 2014, disamping prosedur yang telah dijelaskan dalam Catatan 2.c.1, Bank juga melakukan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.d.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2014, sesuai dengan PSAK 102 (2013) dan PAPSI 2013, Bank juga mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin pembiayaan restrukturisasi dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan margin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam PSAK No. 102 (revisi 2013), Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-129/PB.13/2014 tertanggal 6 November 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 102 (revisi 2013) dan PAPSI 2013, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Sesuai dengan PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat OJK tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2014.

e. Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Giro *wadiah* pada Bank Indonesia, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan *Reverse Repo* SBSN Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan *Term Deposit* Valas Syariah BI yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *jualah*.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank akan tetapi digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

g. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank syariah lainnya dan/atau bank pembiayaan rakyat syariah antara lain dalam bentuk *wadiah*, deposito berjangka dan/atau tabungan *mudharabah*, pembiayaan yang diberikan, dan bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan akad *murabahah*, akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, akad *qardh* dan prinsip akad syariah lainnya. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, kecuali Reksadana, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Model usaha biaya perolehan yang diadopsi bila tujuan utama dari pemilikan surat berharga adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual yang menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo dengan menggunakan tingkat imbal hasil efektif.
- 2) Model usaha nilai wajar dimana Sukuk dinilai sebesar nilai wajar yaitu harga pasar. Selisih antara nilai tercatat disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan.

Investasi dalam unit penyertaan reksadana syariah dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Wesel ekspor merupakan transaksi yang timbul karena adanya pembayaran dimuka kepada pihak lain sehubungan dengan transaksi ekspor impor nasabah. Wesel ekspor dinyatakan sebesar saldonya.

Cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai pengurang dari akun surat berharga.

i. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *istishna* dan/atau akad *ijarah*.

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai margin yang disepakati.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Piutang (lanjutan)

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditangguhkan yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Akad *istishna* adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*Mustashni*) dan penjual atau pembuat (*Shani*).

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang *istishna* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Akad *ijarah muntahiyah bittamlik* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa.

Perpindahan hak milik obyek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir masa sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

j. Pembiayaan

Pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Akad *mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pembiayaan (lanjutan)

Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

Akad *musyarakah* adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad.

Musyarakah menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana Bank akan dialihkan secara bertahap kepada nasabah, sehingga bagian dana Bank akan menurun dan pada akhir masa akad, nasabah akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan *musyarakah*.

k. Pinjaman *Qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui selama periode akad.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset yang Diperoleh untuk *Ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

m. Aset *Istishna* dalam Penyelesaian

Aset *istishna* dalam penyelesaian adalah aset *istishna* yang masih dalam proses pembuatan.

Jika penyelesaian pembayaran dilakukan bersamaan dengan proses pembuatan aset *istishna*, maka:

- 1) Biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya pra akad diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat akad ditandatangani.
- 2) Biaya *istishna* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat terjadinya.
- 3) Biaya *istishna* paralel diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat diterimanya tagihan dari sub kontraktor sebesar jumlah tagihan.

n. Penyertaan Modal Sementara

Penyertaan modal sementara merupakan penyertaan modal sementara yang timbul akibat konversi pembiayaan menjadi saham.

Penyertaan sementara dihapus buku dari laporan posisi keuangan apabila telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20,00% dicatat dengan metode biaya, dikurangi penurunan nilai.

o. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Instalasi, inventaris kantor, dan kendaraan bermotor	5

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset diestimasi ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun "Aset Lain-lainnya") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

r. Simpanan *Wadiah*

Simpanan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Simpanan dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

s. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank kepada bank lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

t. Pembiayaan Diterima

Pembiayaan diterima merupakan dana yang diperoleh dari entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan dalam akad. Pembiayaan diterima diakui sebesar nilai nominalnya pada saat perjanjian ditandatangani.

u. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Bank dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarakah*, dan akun lain yang sejenis.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Bank) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.
- 3) *Mudharabah musytarakah* adalah bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana juga menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

v. Surat Berharga Subordinasi yang Diterbitkan

Surat berharga subordinasi yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

w. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* (sewa), dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musytarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

Sejak 1 Januari 2014, berdasarkan PSAK 102 (revisi 2013) secara prospektif, pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari efektif margin.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib* (lanjutan)

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

x. Pendapatan Usaha Utama Lainnya

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada Bank Syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual.

y. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

z. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Kebajikan

Sumber dan penyaluran dana zakat dan kebajikan, pengelolaannya diserahkan kepada LAZNAS BSM.

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan denda berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima kecuali premium/diskonto yang belum diamortisasi diakui secara selama periode hingga jatuh tempo dengan menggunakan setara tingkat imbal hasil efektif.

ab. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-Undang RI Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) atau peraturan Bank.

Imbalan pasca kerja

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari liabilitas manfaat pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang belum *vested* yang timbul dari pengenalan program manfaat pasti atau perubahan liabilitas manfaat dari program yang ada, diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata hingga manfaat tersebut *vested*.

Bank juga menyelenggarakan Dana Pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dalam bentuk cuti besar dan penghargaan masa kerja. Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sepaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

ac. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan dijabarkan dalam fungsional mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Bank.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs laporan posisi keuangan (*Reuters* pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat), yaitu masing-masing sebesar (dalam Rupiah penuh):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
1 Dolar Amerika Serikat	12.385,00	12.170,00
1 Dolar Australia	10.148,27	10.855,64
1 Euro	15.053,35	16.759,31
1 Dolar Singapura	9.376,19	9.622,07
1 Riyal Arab Saudi	3.302,50	3.245,12
1 Dolar Hong Kong	1.596,98	1.569,54
1 Yen Jepang	103,56	115,75

Selisih penjabaran aset dan liabilitas mata uang asing dalam Rupiah diakui sebagai pendapatan atau beban tahun berjalan.

ad. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika utang dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

ae. Laba Bersih per Saham Dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Labanya bersih yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sejumlah Rp71.778.420.782 dan Rp651.240.189.470. Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah 297.804.387 lembar saham.

af. Penggunaan Estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- 1) nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- 2) jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Penggunaan Estimasi (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

ag. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

1. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. Penurunan nilai aset keuangan

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

3. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Nilai pakai ditentukan dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut. Estimasi nilai yang dapat terpulihkan tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

5. Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena imbalan kerja tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

6. Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Tetap dimungkinkan, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut diatas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa depan dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

ah. Penerapan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (“PAPSI”) 2013 dan Standar Akuntansi Baru

1. Penerapan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (“PAPSI”) 2013

Bank Indonesia sebagai regulator perbankan di Indonesia telah menerbitkan revisi atas Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPSI 2013) dan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS mengenai “Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia” yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2013 (PAPSI 2013). Pada bulan September 2013, Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) sebagai perwakilan dari industri perbankan syariah telah mengirimkan surat permohonan untuk menunda implementasi PAPSI 2013 sampai dengan 1 Januari 2016. OJK telah menanggapi surat ASBISINDO tersebut dimana kapitalisasi pendapatan dan beban teratribusi dan CKPN individual berlaku paling lambat 1 Januari 2014, sedangkan CKPN kolektif diubah masa berlakunya menjadi paling lambat 1 Januari 2015.

2. Standar Akuntansi Baru

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Syariah-IAI telah menerbitkan Revisi PSAK No. 102 “Akuntansi Murabahah” (PSAK No. 102 (revisi 2013)) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 secara *prospective*. Perubahan terbesar pada PSAK No. 102 (Revisi 2013) ini adalah perlakuan akuntansi untuk transaksi murabahah yang dikategorikan sebagai transaksi pembiayaan. Dalam PSAK No. 102 (revisi 2013) Revisi ini diatur bahwa seluruh transaksi murabahah yang secara substansi adalah pembiayaan harus mengacu kepada PSAK 55: Instrumen Keuangan: “Pengakuan dan Pengukuran”; PSAK 50: Instrumen Keuangan: “Penyajian”; dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: “Pengungkapan” dan PSAK lain yang relevan. Dampak dari penerapan PSAK No. 102 (revisi 2013) terhadap penurunan nilai aset keuangan yang timbul dari transaksi murabahah telah dibebankan sepenuhnya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2014 karena Bank tidak dapat membedakan dampak dari penurunan nilai tersebut terhadap saldo awal per 31 Desember 2013/1 Januari 2014.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Penerapan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (“PAPSI”) 2013 dan Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

2. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK No. 102 (revisi 2013) terhadap kebijakan akuntansi Bank diungkapkan dalam Catatan 2.d. dan 2.v. dari laporan keuangan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- a. PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”, yang diadopsi dari IAS 19. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- b. PSAK No. 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”, yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- c. PSAK No. 48 (Revisi 2014), “Penurunan Nilai Aset”, yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- d. PSAK No. 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”, yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- e. PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- f. PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- g. PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”, yang diadopsi dari IFRS 13. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.
- h. PSAK No. 101 (Revisi 2014), “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”, mengatur dasar dalam penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah.

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	2014	2013
Giro <i>wadiah</i>		
Rupiah	2.651.913.752.279	2.632.662.466.932
Mata uang asing	71.833.000.000	606.066.000.000
Jumlah giro <i>wadiah</i>	2.723.746.752.279	3.238.728.466.932
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	6.042.000.000.000	5.400.000.000.000
Reverse Repo SBSN Bank Indonesia	696.994.408.960	418.389.525.016
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	2.758.305.000.000	100.000.000.000
Term Deposit Valas Syariah BI	805.025.000.000	-
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia	10.302.324.408.960	5.918.389.525.016
Jumlah giro dan penempatan pada Bank Indonesia	13.026.071.161.239	9.157.117.991.948

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir berdasarkan PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan mata uang asing.

Bank yang memiliki dana pihak ketiga dalam Rupiah dari Rp10 Triliun sampai dengan Rp50 Triliun dan memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah sebesar 2% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Sedangkan bank yang memiliki dana pihak ketiga dalam Rupiah lebih besar dari Rp50 Triliun, dan memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Persentase GWM (tidak diaudit) dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 5,05% (2013: 5,22%). Sedangkan persentase GWM (tidak diaudit) dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 1,46% (2013: 14,66%).

Bank menempatkan dana pada Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Reverse Repo dan Term Deposit Valas Syariah Bank Indonesia .

	2014		2013	
	Imbal hasil	Jangka waktu	Imbal hasil	Jangka waktu
FASBIS	5,75%	2 hari	5,75%	2 hari
SBIS	6,84% - 7,17%	273-274 hari	7,22%	272 hari
Reverse Repo	6,01% - 6,20%	28 hari	4,30% - 6,35%	28 hari
Term Deposit Valas Syariah Bank Indonesia	0,13% - 0,14%	7-14 hari	-	-

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK LAIN

	2014	2013
Pihak ketiga		
Bank Umum Syariah		
Riyal Arab Saudi		
Al Rajhi Bank	588.216.797	577.996.681
Dolar Amerika Serikat		
Al Rajhi Bank	52.917.266	51.998.637
	<u>641.134.063</u>	<u>629.995.318</u>
Bank Non-Syariah		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.801.788.941	11.122.272.519
Standard Chartered Bank	28.790.000	-
Dolar Amerika Serikat		
Citibank N.A	114.857.982.587	207.227.963.212
PT Bank Central Asia Tbk.	85.277.132.256	88.703.869.657
Deutsche Bank AG	63.881.688.192	28.047.203.494
Wells Fargo Bank N.A		
(dahulu Wachovia Bank N.A)	57.168.620.757	132.797.250.280
Commerzbank AG	7.130.313.874	7.518.220.739
HSBC Bank	672.877	3.491.695
Dolar Singapura		
United Overseas Bank Limited	10.847.188.036	5.419.240.008
DBS Bank Singapore Ltd	6.980.550.324	6.018.682.868
Euro		
Commerz Bank AG	9.177.150.148	6.833.788.145
Deutsche Bank AG	2.944.178.977	10.248.821.012
Dolar Australia		
Australia and New Zealand Bank	4.410.309.360	1.328.779.581
Yen Jepang		
Sumitomo Mitsui Bank	8.893.463.440	12.318.351.362
Dolar Hongkong		
HSBC Bank	154.267.785	155.305.983
	<u>374.554.097.554</u>	<u>517.743.240.555</u>
Jumlah pihak ketiga	375.195.231.617	518.373.235.873
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah		
Rupiah		
PT Bank BNI Syariah	15.391.956.890	31.070.441.865
PT BPD Kalimantan Timur UUS	2.344.016.964	-
PT BPD Nusa Tenggara Barat UUS	500.000	-
Bank Non-Syariah		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	88.180.089.220	94.230.402.143
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	214.286.723	114.286.723
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	99.834.609	100.261.124
PT BPD Sulawesi Tengah	3.031.360	2.377.169
PT Bank Aceh	1.551.219	1.551.219
PT BPD Jawa Tengah	1.686.583	1.060.065
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.550.761	1.600.000
PT BPD Maluku	1.366.991	-
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)	1.000.000	-
PT BPD Kalimantan Tengah	628.856	-

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 39) (lanjutan)		
Bank Non-Syariah (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	50.765.944.087	35.516.174.920
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.197.171.928	8.059.244.300
Jumlah pihak berelasi	158.204.616.191	169.097.399.528
Jumlah giro pada bank lain	533.399.847.808	687.470.635.401
Cadangan kerugian penurunan nilai	(183.776.079)	(6.932.161.458)
Bersih	533.216.071.729	680.538.473.943

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	1.423.897.632	5.508.263.826	6.932.161.458
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.246.532.894)	(5.599.163.638)	(6.845.696.532)
Selisih kurs	-	97.311.153	97.311.153
Saldo akhir tahun	177.364.738	6.411.341	183.776.079

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	911.486.424	1.816.713.774	2.728.200.198
Penyisihan selama tahun berjalan	512.411.208	3.214.161.971	3.726.573.179
Selisih kurs	-	477.388.081	477.388.081
Saldo akhir tahun	1.423.897.632	5.508.263.826	6.932.161.458

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digolongkan lancar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Seluruh jasa giro yang diterima dari giro pada bank non-syariah dicatat sebagai dana kebajikan (Catatan 15).

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2014	2013
Pihak ketiga		
Rupiah		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)		
PT Bank Mega Syariah	50.000.000.000	-
PT Bank Sinarmas, Tbk - Unit Usaha Syariah	20.000.000.000	-
Jumlah pihak ketiga	70.000.000.000	-

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Rupiah		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)		
PT Bank BRI Syariah	100.000.000.000	-
Deposito berjangka		
PT BPD Jawa Tengah - Unit Usaha Syariah	25.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah pihak berelasi	125.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	195.000.000.000	50.000.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.950.000.000)	(500.000.000)
Bersih	193.050.000.000	49.500.000.000

Bagi hasil deposito berjangka Rupiah berkisar antara 7,10% sampai dengan 8,00% per tahun untuk tahun 2014 dan berkisar antara 5,00% sampai dengan 7,10% per tahun untuk tahun 2013.

Bagi hasil SIMA dalam Rupiah berkisar antara 6,10% sampai dengan 8,50% per tahun untuk tahun 2014 dan 4,25% sampai dengan 6,80% per tahun untuk tahun 2013. Bagi hasil SIMA dalam mata uang asing sebesar 0,50% untuk tahun 2014 dan 0,30% sampai dengan 1,75% per tahun untuk tahun 2013.

Penempatan pada bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kurang dari 1 bulan	195.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah	195.000.000.000	50.000.000.000

Penempatan pada bank lain berdasarkan jangka waktu sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014	2013
1 - 3 bulan	195.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah	195.000.000.000	50.000.000.000

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	500.000.000	-	500.000.000
Pembentukan selama Tahun berjalan	1.450.000.000	-	1.450.000.000
Saldo akhir tahun	1.950.000.000	-	1.950.000.000

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	1.700.000.000	-	1.700.000.000
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.200.000.000)	-	(1.200.000.000)
Saldo akhir tahun	500.000.000	-	500.000.000

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas

	2014					Jumlah
	Nilai Nominal	Premium yang belum diamortisasi	Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual	Nilai tercatat/Nilai wajar		
				Lancar	Macet	
Rupiah						
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>						
Sukuk korporasi	495.000.000.000	980.085.554	-	358.979.914.051	137.000.171.503	495.980.085.554
Surat berharga syariah negara (SBSN)	862.156.000.000	13.816.823.918	-	875.972.823.918	-	875.972.823.918
Wesel ekspor	17.933.177.234	-	-	17.933.177.234	-	17.933.177.234
Jumlah surat berharga-diukur pada biaya perolehan	1.375.089.177.234	14.796.909.472	-	1.252.885.915.203	137.000.171.503	1.389.886.086.706
<u>Tersedia untuk dijual</u>						
Reksadana syariah	427.000.000.000	-	2.755.455.568	429.755.455.568	-	429.755.455.568
Jumlah tersedia untuk dijual	427.000.000.000	-	2.755.455.568	429.755.455.568	-	429.755.455.568
<u>Diukur pada nilai wajar</u>						
Sukuk negara ritel	48.610.000.000	(752.772.500)	-	47.857.227.500	-	47.857.227.500
	48.610.000.000	(752.772.500)	-	47.857.227.500	-	47.857.227.500
Jumlah investasi pada surat berharga - Rupiah	1.850.699.177.234	14.044.136.972	2.755.455.568	1.730.498.598.271	137.000.171.503	1.867.498.769.774
Cadangan kerugian penurunan nilai						(145.060.696.468)
Bersih						1.722.438.073.306

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas (lanjutan)

	2013					Jumlah
	Nilai Nominal	Premium yang belum diamortisasi	Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual	Nilai tercatat/Nilai wajar		
				Lancar	Macet	
Rupiah						
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>						
Sukuk korporasi	728.000.000.000	2.840.901.128	-	593.840.729.625	137.000.171.503	730.840.901.128
Surat berharga syariah negara (SBSN)	715.000.000.000	(2.415.391.074)	-	712.584.608.926	-	712.584.608.926
Wesel ekspor	11.777.986.346	-	-	11.777.986.346	-	11.777.986.346
Jumlah surat berharga-diukur pada biaya perolehan	1.454.777.986.346	425.510.054	-	1.318.203.324.897	137.000.171.503	1.455.203.496.400
<u>Tersedia untuk dijual</u>						
Reksadana syariah	27.000.000.000	-	(594.706.051)	26.405.293.949	-	26.405.293.949
Jumlah tersedia untuk dijual	27.000.000.000	-	(594.706.051)	26.405.293.949	-	26.405.293.949
<u>Diukur pada nilai wajar</u>						
Sukuk negara ritel	36.130.000.000	(768.944.850)	-	35.361.055.150	-	35.361.055.150
	36.130.000.000	(768.944.850)	-	35.361.055.150	-	35.361.055.150
Jumlah investasi pada surat berharga - Rupiah	1.517.907.986.346	(343.434.796)	(594.706.051)	1.379.969.673.996	137.000.171.503	1.516.969.845.499
Cadangan kerugian penurunan nilai						(143.320.241.814)
Bersih						1.373.649.603.685

b. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

Berikut ini adalah pengelompokan berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2014			Jumlah
	Kurang dari 1 tahun	1 – 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Diukur pada biaya perolehan	812.891.884.768	439.994.030.435	137.000.171.503	1.389.886.086.706
Tersedia untuk dijual	429.755.455.568	-	-	429.755.455.568
Diukur pada nilai wajar	30.525.500.000	17.331.727.500	-	47.857.227.500
Jumlah investasi pada surat berharga	1.273.172.840.336	457.325.757.935	137.000.171.503	1.867.498.769.774
Cadangan kerugian penurunan nilai				(145.060.696.468)
Bersih				1.722.438.073.306

	2013			Jumlah
	Kurang dari 1 tahun	1 – 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Diukur pada biaya perolehan	264.785.439.937	1.073.417.884.960	117.000.171.503	1.455.203.496.400
Tersedia untuk dijual	26.405.293.949	-	-	26.405.293.949
Diukur pada nilai wajar	11.702.687.670	23.658.367.480	-	35.361.055.150
Jumlah investasi pada surat berharga	302.893.421.556	1.097.076.252.440	117.000.171.503	1.516.969.845.499
Cadangan kerugian penurunan nilai				(143.320.241.814)
Bersih				1.373.649.603.685

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan Penerbit

	2014		
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Jumlah (Rp)
Diukur pada biaya perolehan			
Rupiah			
Sukuk korporasi			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Pefindo	idAA+	295.571.962.617
PT Berlian Laju Tanker Tbk.	PT Pefindo	idD	87.000.171.503
PT Titan Petrokimia Nusantara - 2010	Fitch	A+(idn)	50.387.019.231
PT Arpeni Pratama Line Ocean	PT Pefindo	idD	50.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan - 2011	PT Pefindo	idA	13.020.932.203
			495.980.085.554
Surat berharga syariah Negara (SBSN) *)			
SBSN <i>ijarah</i> RI 2009 seri IFR0003	-	-	463.999.725.687
SBSN <i>ijarah</i> RI 2008 seri IFR0001	-	-	250.000.000.000
Sukuk Global seri INDOIS19	-	-	138.587.724.575
Sukuk negara ritel Seri 006	-	-	23.385.373.656
			875.972.823.918
Wesel ekspor *)			
PT Dutacipta Pakar Perkasa	-	-	3.179.172.817
CV Karya Harapan Putra	-	-	3.160.565.726
PT Armindo Catur Pratama	-	-	2.708.760.631
PT Lasarez Dinamika	-	-	2.058.073.861
PT Mandiri Sukses Tangguh	-	-	1.653.489.725
PT Trimatra Bias Inti	-	-	890.760.000
PT Makmur Karunia Abadi	-	-	693.284.000
CV L'AMBIANCE	-	-	888.527.767
CV Cahaya Berkah Sentosa	-	-	834.599.738
PT Mitra Sempoerna Sukses	-	-	602.727.273
CV Aneka Glass	-	-	507.984.118
PT Rotari Persada	-	-	449.790.175
PT Altadesi Prima Citra	-	-	152.831.403
PT Trimitra Buana Eng	-	-	152.610.000
			17.933.177.234
Jumlah surat berharga - diukur pada biaya perolehan			1.389.886.086.706

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)

			2014
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Jumlah (Rp)
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
Reksadana *)			
Reksadana BNI-AM Dana Pasar uang Syariah Amerta dikelola oleh PT BNI Asset Management	-	-	200.730.836.090
Mandiri Kapital Syariah dikelola oleh PT Mandiri Manajemen Investasi	-	-	200.499.740.000
I-Hajj Syaria Fund dikelola oleh PT Insight Investment	-	-	12.414.150.623
MNC Dana Syariah dikelola oleh PT Bhakti Asset Management	-	-	10.796.913.312
Reksadana Mega Dana Obligasi Syariah dikelola oleh PT Mega Capital Indonesia	-	-	5.313.815.543
Jumlah tersedia untuk dijual			429.755.455.568
Diukur pada nilai wajar			
Rupiah			
Sukuk negara ritel *)			
SR-004	-	-	30.525.500.000
SR-005	-	-	17.126.215.000
SR-006	-	-	205.512.500
Jumlah surat berharga - diukur pada nilai wajar			47.857.227.500
Jumlah investasi pada surat berharga	-	-	1.867.498.769.774
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(145.060.696.468)
Bersih			1.722.438.073.306

*) Tanpa peringkat

			2013
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Jumlah (Rp)
Diukur pada biaya perolehan			
Rupiah			
Sukuk korporasi			
PT Indosat Tbk.	PT Pefindo	idAA+	108.007.453.591
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Pefindo	idAA+	316.581.308.411
PT Berlian Laju Tanker Tbk.	PT Pefindo	idD	87.000.171.503
PT Salim Ivomas Pratama Tbk - 2009	PT Pefindo	idAA	60.000.000.000
PT Titan Petrokimia Nusantara - 2010	Fitch	A+(idn)	51.216.346.154
PT Matahari Putra Prima Tbk.	PT Pefindo	idA+	45.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan - 2011	PT Pefindo	idA	13.035.621.469
PT Arpeni Pratama Line Ocean	PT Pefindo	idD	50.000.000.000

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)

	2013		
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Jumlah (Rp)
Diukur pada biaya perolehan (lanjutan)			
Surat berharga syariah negara (SBSN) *)			
SBSN <i>ijarah</i> RI 2008 seri IFR0001	-	-	250.000.000.000
SBSN <i>ijarah</i> RI 2009 seri IFR0003	-	-	462.584.608.926
Wesel ekspor *)			
PT Biduk Mas	-	-	6.355.853.062
PT KAY PI Transmalindo	-	-	1.718.427.300
CV Karunia Perdana	-	-	1.233.916.560
PT Dua Sekawan Agro Lestari	-	-	872.000.000
PT Indo Dayasurya Persada	-	-	683.514.761
PT Telvindo Jaya	-	-	544.674.663
PT Makmur Karunia Abadi	-	-	369.600.000
Jumlah surat berharga - diukur pada biaya perolehan			1.455.203.496.400
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
Reksadana *)			
I-Hajj Syaria Fund dikelola oleh PT Insight Investment	-	-	11.458.488.548
MNC Dana Syariah dikelola oleh PT Bhakti Asset Management	-	-	10.086.231.337
Mega Dana Syariah dikelola oleh PT Mega Capital Indonesia	-	-	4.860.574.064
Jumlah tersedia untuk dijual			26.405.293.949
Diukur pada nilai wajar			
Rupiah			
Sukuk negara ritel *)			
SR-003	-	-	11.702.687.670
SR-004	-	-	18.703.894.320
SR-005	-	-	4.954.473.160
Jumlah surat berharga - diukur pada nilai wajar			35.361.055.150
Jumlah investasi pada surat berharga	-	-	1.516.969.845.499
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(143.320.241.814)
Bersih			1.373.649.603.685

*) Tanpa peringkat

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan Pihak Berelasi

	2014	2013
Pihak ketiga		
Diukur pada biaya perolehan	205.320.367.968	304.994.504.003
Tersedia untuk dijual	429.755.455.568	26.405.293.949
Jumlah pihak ketiga	<u>635.075.823.536</u>	<u>331.399.797.952</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Diukur pada biaya perolehan	1.184.565.718.738	1.150.208.992.397
Diukur pada nilai wajar	47.857.227.500	35.361.055.150
Jumlah pihak berelasi	<u>1.232.422.946.238</u>	<u>1.185.570.047.547</u>
Jumlah investasi pada surat berharga	<u>1.867.498.769.774</u>	<u>1.516.969.845.499</u>

Wesel ekspor mempunyai sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan.

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	143.320.241.814	-	143.320.241.814
Penyisihan selama tahun berjalan	1.731.569.376	8.885.278	1.740.454.654
Saldo akhir tahun	<u>145.051.811.190</u>	<u>8.885.278</u>	<u>145.060.696.468</u>
	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	143.972.657.984	-	143.972.657.984
Pemulihan selama tahun berjalan	(652.416.170)	-	(652.416.170)
Saldo akhir tahun	<u>143.320.241.814</u>	<u>-</u>	<u>143.320.241.814</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya investasi pada surat berharga.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas

2014						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
<i>Murabahah</i>	26.157.452.738.840	2.317.499.406.774	765.036.202.243	466.296.122.710	953.180.438.830	30.659.464.909.397
<i>Istishna</i>	7.651.837.079	263.740.621	45.132.703	43.939.449	26.991.974.553	34.996.624.405
<i>Ijarah</i>	87.176.852.075	1.568.461.660	-	-	-	88.745.313.735
	26.252.281.427.994	2.319.331.609.055	765.081.334.946	466.340.062.159	980.172.413.383	30.783.206.847.537
Mata uang asing						
<i>Murabahah</i>	2.634.946.820.185	409.174.038.787	-	-	11.052.325.327	3.055.173.184.299
	2.634.946.820.185	409.174.038.787	-	-	11.052.325.327	3.055.173.184.299
Jumlah piutang	28.887.228.248.179	2.728.505.647.842	765.081.334.946	466.340.062.159	991.224.738.710	33.838.380.031.836
Cadangan kerugian penurunan nilai	(280.662.729.856)	(91.013.815.471)	(164.165.855.904)	(257.914.037.459)	(390.233.250.988)	(1.183.989.689.678)
Bersih	28.606.565.518.323	2.637.491.832.371	600.915.479.042	208.426.024.700	600.991.487.722	32.654.390.342.158
2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
<i>Murabahah</i>	27.773.853.549.633	1.467.966.984.060	483.837.895.596	199.348.194.664	800.046.238.678	30.725.052.862.631
<i>Istishna</i>	42.030.670.946	988.259.880	6.369.000.000	-	8.565.000.000	57.952.930.826
<i>Ijarah</i>	66.967.963.248	641.776.609	-	-	-	67.609.739.857
	27.882.852.183.827	1.469.597.020.549	490.206.895.596	199.348.194.664	808.611.238.678	30.850.615.533.314
Mata uang asing						
<i>Murabahah</i>	2.440.644.660.336	41.678.224.164	-	-	-	2.482.322.884.500
	2.440.644.660.336	41.678.224.164	-	-	-	2.482.322.884.500
Jumlah piutang	30.323.496.844.163	1.511.275.244.713	490.206.895.596	199.348.194.664	808.611.238.678	33.332.938.417.814
Cadangan kerugian penurunan nilai	(297.734.588.265)	(45.087.177.506)	(47.627.411.237)	(145.089.614.685)	(435.145.152.779)	(970.683.944.472)
Bersih	30.025.762.255.898	1.466.188.067.207	442.579.484.359	54.258.579.979	373.466.085.899	32.362.254.473.342

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

2014						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	2.573.669.104.354	507.912.598.175	93.347.427.498	47.064.656.763	124.712.257.226	3.346.706.044.016
Jasa dunia usaha	4.210.221.901.479	247.800.077.055	370.334.303.234	44.784.274.633	210.241.848.092	5.083.382.404.483
Industri	2.113.083.232.175	32.292.296.273	11.506.536.293	2.101.568.149	81.329.660.836	2.240.313.293.726
Konstruksi	1.063.544.292.278	203.652.831.123	11.600.601.712	2.400.688.056	91.147.408.377	1.372.345.821.546
Pertanian	1.432.664.981.503	160.995.839.467	38.434.685.276	22.193.782.507	158.781.041.262	1.813.070.330.015
Transportasi dan komunikasi	657.043.492.405	266.025.130.306	37.205.711.632	1.513.430.031	56.361.276.305	1.018.149.040.679
Jasa sosial	415.245.133.785	33.763.674.870	9.482.051.737	2.480.675.246	4.812.016.980	465.783.552.618
Listrik, gas, dan air	458.580.937.490	384.790.203	44.796.954	244.448.013.271	5.231.791.402	708.690.329.320
Pertambangan	127.004.896.125	13.911.846.432	4.236.108.218	69.682.181	6.868.069.799	152.090.602.755
Lain-lain	13.201.223.456.400	852.592.525.151	188.889.112.392	99.283.291.322	240.687.043.104	14.582.675.428.369
	26.252.281.427.994	2.319.331.609.055	765.081.334.946	466.340.062.159	980.172.413.383	30.783.206.847.537
Mata uang asing						
Perdagangan	172.315.451.643	-	-	-	-	172.315.451.643
Jasa dunia usaha	177.702.612.060	-	-	-	11.052.325.327	188.754.937.387
Industri	54.517.828.740	-	-	-	-	54.517.828.740
Konstruksi	261.917.836.706	85.070.407.038	-	-	-	346.988.243.744
Transportasi dan komunikasi	945.068.419.082	-	-	-	-	945.068.419.082
Listrik, gas dan air	245.989.848.733	125.132.347.854	-	-	-	371.122.196.587
Pertambangan	511.639.617.113	198.571.447.039	-	-	-	710.211.064.152
Lain-lain	265.795.206.108	399.836.856	-	-	-	266.195.042.964
	2.634.946.820.185	409.174.038.787	-	-	11.052.325.327	3.055.173.184.299
Jumlah piutang	28.887.228.248.179	2.728.505.647.842	765.081.334.946	466.340.062.159	991.224.738.710	33.838.380.031.836
Cadangan kerugian penurunan nilai	(280.662.729.856)	(91.013.815.471)	(164.165.855.904)	(257.914.037.459)	(390.233.250.988)	(1.183.989.689.678)
Bersih	28.606.565.518.323	2.637.491.832.371	600.915.479.042	208.426.024.700	600.991.487.722	32.654.390.342.158

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas (lanjutan)

	2013					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Perdagangan	2.933.531.156.266	222.792.633.883	63.803.940.192	31.174.179.963	121.002.834.158	3.372.304.744.462
Jasa dunia usaha	3.147.649.250.339	247.648.536.857	25.102.230.514	22.563.173.609	69.899.659.980	3.512.862.851.299
Industri	1.477.694.999.361	56.732.946.676	72.597.728.894	2.526.591.656	132.717.292.228	1.742.269.558.815
Konstruksi	1.593.042.892.672	42.962.925.676	3.856.515.228	1.034.587.891	72.877.206.183	1.713.774.127.650
Pertanian	1.181.850.237.398	94.740.650.734	70.941.846.873	21.982.170.438	96.547.339.384	1.466.062.244.827
Transportasi dan komunikasi	1.003.230.669.525	206.426.434.413	56.981.723.115	1.857.943.218	2.289.608.994	1.270.786.379.265
Jasa sosial	608.745.129.382	44.930.872.279	57.530.058.248	836.540.817	3.314.102.365	715.356.703.091
Listrik, gas, dan air	244.763.373.020	15.837.883.716	554.218.186	227.035.741	5.295.146.769	266.677.657.432
Pertambangan	676.674.106.584	314.454.192	360.177.891	26.380.933.104	9.473.228.915	713.202.900.686
Lain-lain	15.015.670.369.280	537.209.682.123	138.478.456.455	90.765.038.227	295.194.819.702	16.077.318.365.787
	<u>27.882.852.183.827</u>	<u>1.469.597.020.549</u>	<u>490.206.895.596</u>	<u>199.348.194.664</u>	<u>808.611.238.678</u>	<u>30.850.615.533.314</u>
Mata uang asing						
Perdagangan	379.045.514.192	19.268.341.013	-	-	-	398.313.855.205
Jasa dunia usaha	567.580.875.812	-	-	-	-	567.580.875.812
Konstruksi	453.292.683.912	-	-	-	-	453.292.683.912
Transportasi dan komunikasi	526.840.366.457	22.409.883.151	-	-	-	549.250.249.608
Listrik, gas dan air	143.558.624.827	-	-	-	-	143.558.624.827
Pertambangan	370.326.595.136	-	-	-	-	370.326.595.136
	<u>2.440.644.660.336</u>	<u>41.678.224.164</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.482.322.884.500</u>
Jumlah piutang	30.323.496.844.163	1.511.275.244.713	490.206.895.596	199.348.194.664	808.611.238.678	33.332.938.417.814
Cadangan kerugian penurunan nilai	(297.734.588.265)	(45.087.177.506)	(47.627.411.237)	(145.089.614.685)	(435.145.152.779)	(970.683.944.472)
Bersih	<u><u>30.025.762.255.898</u></u>	<u><u>1.466.188.067.207</u></u>	<u><u>442.579.484.359</u></u>	<u><u>54.258.579.979</u></u>	<u><u>373.466.085.899</u></u>	<u><u>32.362.254.473.342</u></u>

c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2014	2013
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	3.239.414.670.887	2.070.122.437.684
1 - 2 tahun	1.077.111.516.591	1.302.245.117.842
Lebih dari 2 - 5 tahun	10.376.107.371.553	11.471.684.006.290
Lebih dari 5 tahun	16.090.573.288.506	16.006.563.971.498
	<u>30.783.206.847.537</u>	<u>30.850.615.533.314</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	85.742.458.572	56.759.076.608
1 - 2 tahun	22.179.575.817	46.198.699.713
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.445.050.553.884	1.139.229.450.528
Lebih dari 5 tahun	1.502.200.596.026	1.240.135.657.651
	<u>3.055.173.184.299</u>	<u>2.482.322.884.500</u>
Jumlah piutang	33.838.380.031.836	33.332.938.417.814
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.183.989.689.678)	(970.683.944.472)
Bersih	<u><u>32.654.390.342.158</u></u>	<u><u>32.362.254.473.342</u></u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG (lanjutan)

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2014	2013
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	4.954.306.715.002	3.822.610.335.793
1 - 2 tahun	3.248.301.542.619	3.649.307.354.183
Lebih dari 2 - 5 tahun	10.613.866.479.143	12.041.949.021.789
Lebih dari 5 tahun	11.966.732.110.773	11.336.748.821.549
	<u>30.783.206.847.537</u>	<u>30.850.615.533.314</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	333.231.155.734	213.831.510.928
1 - 2 tahun	211.967.765.269	365.999.699.415
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.769.940.372.045	1.365.478.279.837
Lebih dari 5 tahun	740.033.891.251	537.013.394.320
	<u>3.055.173.184.299</u>	<u>2.482.322.884.500</u>
Jumlah piutang	33.838.380.031.836	33.332.938.417.814
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.183.989.689.678)	(970.683.944.472)
Bersih	<u>32.654.390.342.158</u>	<u>32.362.254.473.342</u>

e. Berdasarkan pihak berelasi

	2014	2013
Pihak ketiga		
<i>Murabahah</i>	33.664.294.591.822	33.085.804.271.288
<i>Istishna</i>	34.996.624.405	57.952.930.826
<i>Ijarah</i>	88.745.313.735	67.609.739.857
Jumlah pihak ketiga	<u>33.788.036.529.962</u>	<u>33.211.366.941.971</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)		
<i>Murabahah</i>	50.343.501.874	121.571.475.843
Jumlah piutang	<u>33.838.380.031.836</u>	<u>33.332.938.417.814</u>

f. Informasi Penting Lainnya

- (i) Piutang dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasing hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 23.
- (ii) Efektif *yield* marjin piutang untuk Rupiah berkisar 7,44% per tahun sampai dengan 17,03% per tahun untuk tahun 2014 dan berkisar antara 5,86% per tahun sampai dengan 29,42% per tahun untuk tahun 2013 dan untuk mata uang asing berkisar antara 4,17% per tahun sampai dengan 15,43% per tahun untuk tahun 2014 dan berkisar antara 1,45% sampai dengan 11,81% per tahun untuk tahun 2013.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

- (iii) Jumlah piutang dalam bentuk sindikasi adalah sebesar Rp924.042.217.887 dan Rp1.003.722.473.753 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- (iv) Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.761.660.942.330 dan Rp1.707.877.969.920. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon piutang bagi debitur.
- (v) Rasio piutang *non-performing - gross* dan *net* pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 6,57% dan 4,17% (2013: 4,49% dan 2,61%).
- (vi) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	944.193.586.660	26.490.357.812	970.683.944.472
Penyisihan selama tahun berjalan	507.034.444.978	7.008.638.628	514.043.083.606
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapuskan	128.088.407.742	-	128.088.407.742
Pemulihan piutang yang telah dihapuskan	50.331.426.038	-	50.331.426.038
Penghapusan selama tahun berjalan	(479.625.161.246)	-	(479.625.161.246)
Selisih kurs	-	467.989.066	467.989.066
Saldo akhir tahun	1.150.022.704.172	33.966.985.506	1.183.989.689.678
	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	776.877.214.334	19.487.095.202	796.364.309.536
Penyisihan selama tahun berjalan	297.558.605.737	(1.245.853.134)	296.312.752.603
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapuskan	134.444.863.415	-	134.444.863.415
Penghapusan selama tahun berjalan	(264.687.096.826)	-	(264.687.096.826)
Selisih kurs	-	8.249.115.744	8.249.115.744
Saldo akhir tahun	944.193.586.660	26.490.357.812	970.683.944.472

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

- (vii) Pendapatan keuntungan *murabahah* yang masih harus diterima oleh Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp195.715.161.782 dan sebesar Rp211.075.579.212.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas

2014						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
<i>Qardh</i>	2.058.346.973.823	264.765.635.423	69.210.907.647	58.364.364.961	8.475.640.693	2.459.163.522.547
<i>Rahn</i>	1.194.992.365.343	9.957.211.814	643.445.076	90.236.867	353.911.278	1.206.037.170.378
	3.253.339.339.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.665.200.692.925
Mata uang asing						
<i>Qardh</i>	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	3.255.420.019.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.667.281.372.925
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.603.826.537)	(13.238.281.772)	(10.381.636.147)	(29.182.182.481)	(8.475.640.693)	(81.881.567.630)
Bersih	3.234.816.192.629	261.484.565.465	59.472.716.576	29.272.419.347	353.911.278	3.585.399.805.295
2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
<i>Qardh</i>	4.327.476.748.400	39.509.000.000	4.802.631.200	2.462.000.000	11.891.200.000	4.386.141.579.600
<i>Rahn</i>	1.205.771.940.008	18.140.118.429	129.629.615	656.742.890	170.291.301	1.224.868.722.243
	5.533.248.688.408	57.649.118.429	4.932.260.815	3.118.742.890	12.061.491.301	5.611.010.301.843
Mata uang asing						
<i>Qardh</i>	2.044.560.000	-	-	-	-	2.044.560.000
	2.044.560.000	-	-	-	-	2.044.560.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	5.535.293.248.408	57.649.118.429	4.932.260.815	3.118.742.890	12.061.491.301	5.613.054.861.843
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.295.025.084)	(1.974.325.000)	(717.019.680)	(1.231.000.000)	(11.098.700.000)	(58.316.069.764)
Bersih	5.491.998.223.324	55.674.793.429	4.215.241.135	1.887.742.890	962.791.301	5.554.738.792.079

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

2014						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	-	-	-	-	-	-
Jasa dunia usaha	-	-	-	-	-	-
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Industri	-	-	-	-	-	-
Pertambangan	-	-	-	-	-	-
Pertanian	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (termasuk dana talangan haji dan <i>rahn</i>)	3.253.339.339.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.665.200.692.925
	3.253.339.339.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.665.200.692.925
Mata uang asing						
Lain-lain	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	3.255.420.019.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.667.281.372.925
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.603.826.537)	(13.238.281.772)	(10.381.636.147)	(29.182.182.481)	(8.475.640.693)	(81.881.567.630)
Bersih	3.234.816.192.629	261.484.565.465	59.472.716.576	29.272.419.347	353.911.278	3.585.399.805.295

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas (lanjutan)

2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	40.980.000	-	-	-	-	40.980.000
Jasa dunia usaha	178.500.000	-	-	-	-	178.500.000
Jasa sosial	202.500.000	-	-	-	-	202.500.000
Industri					17.500.000	17.500.000
Pertambangan	45.000.000	-	-	-	-	45.000.000
Pertanian	180.000.000	-	225.131.200	-	-	405.131.200
Lain-lain (termasuk dana talangan haji dan <i>rahn</i>)	5.532.601.708.408	57.649.118.429	4.707.129.615	3.118.742.890	12.043.991.301	5.610.120.690.643
	<u>5.533.248.688.408</u>	<u>57.649.118.429</u>	<u>4.932.260.815</u>	<u>3.118.742.890</u>	<u>12.061.491.301</u>	<u>5.611.010.301.843</u>
Mata uang asing						
Lain-lain	2.044.560.000	-	-	-	-	2.044.560.000
	<u>2.044.560.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.044.560.000</u>
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	5.535.293.248.408	57.649.118.429	4.932.260.815	3.118.742.890	12.061.491.301	5.613.054.861.843
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.295.025.084)	(1.974.325.000)	(717.019.680)	(1.231.000.000)	(11.098.700.000)	(58.316.069.764)
Bersih	<u>5.491.998.223.324</u>	<u>55.674.793.429</u>	<u>4.215.241.135</u>	<u>1.887.742.890</u>	<u>962.791.301</u>	<u>5.554.738.792.079</u>

c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2014	2013
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	2.169.600.115.716	2.257.767.300.656
1 - 2 tahun	131.962.388.300	713.147.801.187
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.332.412.630.100	2.629.342.200.000
Lebih dari 5 tahun	31.225.558.809	10.753.000.000
	<u>3.665.200.692.925</u>	<u>5.611.010.301.843</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	-	-
1 - 2 tahun	-	-
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.080.680.000	2.044.560.000
	<u>2.080.680.000</u>	<u>2.044.560.000</u>
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	3.667.281.372.925	5.613.054.861.843
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.881.567.630)	(58.316.069.764)
Bersih	<u><u>3.585.399.805.295</u></u>	<u><u>5.554.738.792.079</u></u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2014	2013
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	3.378.999.711.594	3.896.603.837.843
1 - 2 tahun	286.084.981.331	1.213.620.064.000
Lebih dari 2 - 5 tahun	116.000.000	500.786.400.000
Lebih dari 5 tahun	-	-
	<u>3.665.200.692.925</u>	<u>5.611.010.301.843</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	-	-
1 - 2 tahun	2.080.680.000	-
Lebih dari 2 - 5 tahun	-	2.044.560.000
	<u>2.080.680.000</u>	<u>2.044.560.000</u>
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	3.667.281.372.925	5.613.054.861.843
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.881.567.630)	(58.316.069.764)
Bersih	<u>3.585.399.805.295</u>	<u>5.554.738.792.079</u>

e. Informasi Penting Lainnya

- (i) Jumlah pinjaman *qardh* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp14.689.547.816 dan Rp28.924.355.000. Restrukturisasi pinjaman *qardh* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon pinjaman bagi debitur.
- (ii) Rasio *non-performing - gross* dan *net* pinjaman *qardh* pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 3,74% dan 2,43% (2013: 0,36% dan 0,13%).
- (iii) Pinjaman *qardh* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 23.
- (iv) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	58.295.624.164	20.445.600	58.316.069.764
Penyisihan selama tahun berjalan	32.729.454.944	-	32.729.454.944
Penerimaan kembali <i>qardh</i> yang telah dihapuskan	894.064.158	-	894.064.158
Penghapusan selama tahun berjalan	(10.058.382.436)	-	(10.058.382.436)
Selisih kurs	-	361.200	361.200
Saldo akhir tahun	<u>81.860.760.830</u>	<u>20.806.800</u>	<u>81.881.567.630</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	64.866.775.042	746.996.858	65.613.771.900
Pemulihan selama tahun berjalan	(4.656.540.800)	(922.843.818)	(5.579.384.618)
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.914.610.078)	-	(1.914.610.078)
Selisih kurs	-	196.292.560	196.292.560
Saldo akhir tahun	58.295.624.164	20.445.600	58.316.069.764

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh*.

- (v) Penggunaan dana pinjaman *qardh* pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp3.667.281.372.926 berasal dari ekuitas Bank dikurangi belanja modal untuk pembelian asset tetap sebesar Rp4.208.818.844.629.

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

	2014					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Jasa dunia usaha	350.277.988.542	14.913.092.491	677.200.275	-	6.062.214.778	371.930.496.086
Jasa sosial	7.362.901.070	102.600.174	-	-	6.006.007.662	13.471.508.906
Pertanian	25.024.446.871	-	-	-	-	25.024.446.871
Perdagangan	225.272.867.363	1.670.846.942	-	2.492.321.082	3.239.386.585	232.675.421.972
Industri	5.180.815.418	-	-	-	-	5.180.815.418
Transportasi dan komunikasi	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	664.895.507	-	192.729.783	-	-	857.625.290
Listrik, gas dan air	-	-	-	-	-	-
Pertambangan	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	2.327.819.908.863	52.143.755.229	17.703.074.319	6.064.097.412	111.259.110.574	2.514.989.946.397
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.941.603.823.634	68.830.294.836	18.573.004.377	8.556.418.494	126.566.719.599	3.164.130.260.940
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.541.480.081)	(3.097.793.390)	(2.659.460.414)	(2.966.078.706)	(120.612.124.549)	(157.876.937.140)
Bersih	2.913.062.343.553	65.732.501.446	15.913.543.963	5.590.339.788	5.954.595.050	3.006.253.323.800
	2013					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Jasa dunia usaha	3.280.777.412.754	75.396.571.516	14.725.726.812	60.420.480.202	137.173.620.200	3.568.493.811.484
Jasa sosial	125.171.023.289	16.356.539.645	63.093.014	-	859.508.356	142.450.164.304
Pertanian	44.719.612.146	-	-	-	-	44.719.612.146
Perdagangan	18.724.445.814	30.227.159	-	-	301.991.690	19.056.664.663
Industri	2.637.922.480	-	-	-	-	2.637.922.480
Transportasi dan komunikasi	3.829.767.724	-	-	-	-	3.829.767.724
Konstruksi	5.103.883.837	-	-	-	-	5.103.883.837
Listrik, gas dan air	538.574.561	-	-	-	-	538.574.561
Pertambangan	456.951.242	-	-	-	-	456.951.242
Lain-lain	117.140.559.671	4.336.092.408	-	-	-	121.476.652.079
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.599.100.153.518	96.119.430.728	14.788.819.826	60.420.480.202	138.335.120.246	3.908.764.004.520
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.312.665.056)	(4.804.460.178)	(2.140.133.500)	(29.312.738.635)	(133.496.109.308)	(205.066.106.677)
Bersih	3.563.787.488.462	91.314.970.550	12.648.686.326	31.107.741.567	4.839.010.938	3.703.697.897.843

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

b. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2014	2013
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	217.671.029.451	42.968.979.588
1 - 2 tahun	141.941.642.535	154.774.895.750
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.322.505.866.592	2.323.347.338.362
Lebih dari 5 tahun	482.011.722.362	1.387.672.790.820
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.164.130.260.940	3.908.764.004.520
Cadangan kerugian penurunan nilai	(157.876.937.140)	(205.066.106.677)
Bersih	3.006.253.323.800	3.703.697.897.843

c. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2014	2013
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	588.955.752.359	601.913.904.490
1 - 2 tahun	758.031.251.278	886.077.002.661
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.703.071.346.806	2.227.421.008.795
Lebih dari 5 tahun	114.071.910.497	193.352.088.574
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.164.130.260.940	3.908.764.004.520
Cadangan kerugian penurunan nilai	(157.876.937.140)	(205.066.106.677)
Bersih	3.006.253.323.800	3.703.697.897.843

d. Berdasarkan Pihak berelasi

	2014	2013
Pihak ketiga	2.981.550.260.940	3.811.274.743.281
Pihak berelasi (Catatan 39)	182.580.000.000	97.489.261.239
Jumlah <i>mudharabah</i>	3.164.130.260.940	3.908.764.004.520

e. Informasi Penting Lainnya

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berkisar antara 12,24% sampai dengan 13,84% per tahun untuk tahun 2014 dan 11,81% sampai dengan 14,03% per tahun untuk tahun 2013.
- (ii) Jumlah pembiayaan *mudharabah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp39.483.828.238 dan Rp114.475.621.779. Restrukturisasi pembiayaan *mudharabah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon piutang bagi debitur.
- (iii) Rasio *non-performing - gross* dan *net* pembiayaan *mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 4,86% dan 0,87% (2013: 5,46% dan 1,24%).
- (iv) Pembiayaan *mudharabah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 23.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

(v) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	205.066.106.677	-	205.066.106.677
Penyisihan selama tahun berjalan	146.299.510.687	-	146.299.510.687
Penghapusan selama tahun berjalan	(199.986.399.367)	-	(199.986.399.367)
Penerimaan kembali <i>mudharabah</i> yang telah dihapuskan	6.497.719.143	-	6.497.719.143
Saldo akhir tahun	157.876.937.140	-	157.876.937.140

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	112.259.348.404	-	112.259.348.404
Penyisihan selama tahun berjalan	117.832.318.184	-	117.832.318.184
Penghapusan selama tahun berjalan	(25.025.559.911)	-	(25.025.559.911)
Saldo akhir tahun	205.066.106.677	-	205.066.106.677

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah*.

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

	2014					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Konstruksi	234.240.374.874	25.679.245.782	11.781.994.907	9.877.893.936	34.039.622.671	315.619.132.170
Perdagangan	2.370.541.555.102	111.026.578.689	77.613.919.024	80.219.270.238	307.398.772.122	2.946.800.095.175
Jasa dunia usaha	2.998.155.422.615	64.834.393.160	52.811.039.730	35.369.963.677	104.573.753.472	3.255.744.572.654
Industri	174.740.709.589	539.105.498	49.716.549.280	4.045.608.961	18.513.392.067	247.555.365.395
Pertanian	198.838.626.294	6.713.448.936	1.504.153.308	1.531.584.835	7.893.928.768	216.481.742.141
Transportasi dan komunikasi	38.165.422.725	187.500.000	17.487.916.651	-	-	55.840.839.376
Pertambangan	95.509.783.502	-	15.386.000.000	-	1.226.681.325	112.122.464.827
Jasa sosial	5.031.327.597	781.485.694	-	865.585.702	2.437.376.767	9.115.775.760
Listrik, gas, dan air	19.646.886.387	-	-	-	144.448.934	19.791.335.321
Lain-lain	213.398.483.071	14.829.149.252	3.759.903.637	1.042.444.064	6.538.237.975	239.568.217.999
	6.348.268.591.756	224.590.907.011	230.061.476.537	132.952.351.413	482.766.214.101	7.418.639.540.818
Mata uang asing						
Pertambangan	26.194.275.000	-	-	-	-	26.194.275.000
Perdagangan	9.076.979.257	-	-	-	-	9.076.979.257
Konstruksi	-	15.397.767.917	-	-	-	15.397.767.917
Jasa dunia usaha	133.701.573.692	20.343.735.253	-	-	4.316.981.860	158.362.290.805
Industri	12.421.139.554	-	-	-	-	12.421.139.554
Lain-lain	2.477.000.000	-	-	-	2.968.142.285	5.445.142.285
	183.870.967.503	35.741.503.170	-	-	7.285.124.145	226.897.594.818
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	6.532.139.559.259	260.332.410.181	230.061.476.537	132.952.351.413	490.051.338.246	7.645.537.135.636
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.755.990.882)	(10.976.382.955)	(15.105.439.681)	(33.589.838.225)	(195.277.902.058)	(314.705.553.801)
Bersih	6.472.383.568.377	249.356.027.226	214.956.036.856	99.362.513.188	294.773.436.188	7.330.831.581.835

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas (lanjutan)

2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Konstruksi	654.201.405.720	41.031.898.488	7.701.403.474	6.304.670.654	31.412.604.741	740.651.983.077
Perdagangan	958.400.267.822	109.001.646.903	24.303.263.951	6.073.681.099	25.884.928.336	1.123.663.788.111
Jasa dunia usaha	3.995.346.487.301	95.901.873.221	61.223.902.940	26.272.232.012	200.875.794.038	4.379.620.289.512
Industri	485.227.483.861	5.474.779.236	237.000.000	959.009.337	17.787.050.010	509.685.322.444
Pertanian	118.505.163.637	1.444.987.368	3.126.557.497	1.650.854.559	4.583.985.363	129.311.548.424
Transportasi dan komunikasi	88.334.192.432	9.250.250.662	-	214.325.184	3.172.363.801	100.971.132.079
Pertambangan	100.892.224.962	19.774.378.338	690.000.000	927.291.416	632.487.107	122.716.381.823
Jasa sosial	11.545.071.748	1.108.715.407	13.974.873.464	80.000.000	1.559.353.992	28.268.014.611
Listrik, gas, dan air	22.219.059.763	-	-	-	-	22.219.059.763
Lain-lain	18.297.586.858	447.737.813	-	-	-	18.745.324.671
	<u>6.452.768.944.104</u>	<u>283.436.267.436</u>	<u>111.257.001.326</u>	<u>42.482.064.261</u>	<u>285.908.567.388</u>	<u>7.175.852.844.515</u>
Mata uang asing						
Pertambangan	19.228.600.000	20.284.461.533	-	-	-	39.513.061.533
Perdagangan	62.244.031.148	-	-	-	-	62.244.031.148
Konstruksi	1.000.643.687	16.919.624.479	-	-	-	17.920.268.166
Jasa dunia usaha	4.700.850.000	-	-	-	-	4.700.850.000
Industri	37.894.337.500	-	-	-	-	37.894.337.500
	<u>125.068.462.335</u>	<u>37.204.086.012</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>162.272.548.347</u>
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	6.577.837.406.439	320.640.353.448	111.257.001.326	42.482.064.261	285.908.567.388	7.338.125.392.862
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.590.230.671)	(10.726.871.500)	(13.049.715.222)	(17.282.583.966)	(184.768.965.937)	(289.418.367.296)
Bersih	<u>6.514.247.175.768</u>	<u>309.913.481.948</u>	<u>98.207.286.104</u>	<u>25.199.480.295</u>	<u>101.139.601.451</u>	<u>7.048.707.025.566</u>

b. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2014	2013
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	2.500.658.639.440	2.453.209.707.164
1 - 2 tahun	1.356.241.783.053	2.098.617.480.452
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.899.120.229.654	2.479.810.772.053
Lebih dari 5 tahun	662.618.888.671	144.214.884.846
	<u>7.418.639.540.818</u>	<u>7.175.852.844.515</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	32.088.749.420	21.063.166.771
1 - 2 tahun	149.746.341.316	24.284.565.042
Lebih dari 2 - 5 tahun	45.062.504.082	67.027.816.534
Lebih dari 5 tahun	-	49.897.000.000
	<u>226.897.594.818</u>	<u>162.272.548.347</u>
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	7.645.537.135.636	7.338.125.392.862
Cadangan kerugian penurunan nilai	(314.705.553.801)	(289.418.367.296)
Bersih	<u>7.330.831.581.835</u>	<u>7.048.707.025.566</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

c. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2014	2013
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	5.416.207.119.368	5.997.058.279.281
1 - 2 tahun	715.434.814.588	372.468.452.881
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.143.599.122.396	776.245.812.512
Lebih dari 5 tahun	143.398.484.466	30.080.299.841
	<u>7.418.639.540.818</u>	<u>7.175.852.844.515</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	43.818.632.956	82.493.425.190
Lebih dari 1 - 2 tahun	147.337.458.692	28.783.498.678
Lebih dari 2 - 5 tahun	35.741.503.170	50.995.624.479
	<u>226.897.594.818</u>	<u>162.272.548.347</u>
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	7.645.537.135.636	7.338.125.392.862
Cadangan kerugian penurunan nilai	(314.705.553.801)	(289.418.367.296)
Bersih	<u>7.330.831.581.835</u>	<u>7.048.707.025.566</u>

d. Berdasarkan Pihak Berelasi

	2014	2013
Pihak ketiga	7.246.315.059.775	7.197.696.504.980
Pihak berelasi (Catatan 39)	399.222.075.861	140.428.887.882
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	<u>7.645.537.135.636</u>	<u>7.338.125.392.862</u>

e. Informasi Penting Lainnya

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan musyarakah Rupiah berkisar antara 12,10% per tahun sampai dengan 15,67% per tahun untuk tahun 2014 dan berkisar antara 2,62% per tahun sampai dengan 14,32% per tahun untuk tahun 2013, sedangkan untuk mata uang asing berkisar antara 3,51% per tahun sampai dengan 7,60% per tahun untuk tahun 2014 dan berkisar antara 1,29% per tahun sampai dengan 10,20% per tahun untuk tahun 2013.
- (ii) Jumlah pembiayaan musyarakah dalam bentuk sindikasi adalah sebesar Rp540.256.610.082 dan Rp280.801.014.528 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- (iii) Jumlah pembiayaan musyarakah yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp348.576.837.279 dan Rp446.923.883.685. Restrukturisasi pembiayaan musyarakah dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon piutang bagi debitur.
- (iv) Rasio non-performing - gross dan net pembiayaan musyarakah pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 11,16% dan 7,97% (2013: 5,99% dan 3,06%).
- (v) Pembiayaan musyarakah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito mudharabah atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 23.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

(vi) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	286.371.471.384	3.046.895.912	289.418.367.296
Penyisihan selama tahun berjalan	285.516.513.418	(878.357.521)	284.638.155.897
Penerimaan kembali <i>Musyarakah</i> yang telah dihapuskan	36.283.397.415	-	36.283.397.415
Penghapusan selama tahun berjalan	(295.688.194.466)	-	(295.688.194.466)
Selisih kurs	-	53.827.659	53.827.659
Saldo akhir tahun	312.483.187.751	2.222.366.050	314.705.553.801

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	285.619.237.657	2.072.543.997	287.691.781.654
Penyisihan selama tahun berjalan	426.452.737.959	429.737.888	426.882.475.847
Penghapusan selama tahun berjalan	(425.700.504.232)	-	(425.700.504.232)
Selisih kurs	-	544.614.027	544.614.027
Saldo akhir tahun	286.371.471.384	3.046.895.912	289.418.367.296

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah*.

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan perincian sebagai berikut:

	2014	2013
Kendaraan	36.298.161.981	121.795.845.028
Multijasa	24.287.166.501	10.311.528.808
Mesin dan instalasi	761.358.154.193	140.331.032.418
Pesawat terbang	-	36.510.000.000
Lainnya	219.632.901.748	147.602.612.515
Jumlah	1.041.576.384.423	456.551.018.769
Akumulasi penyusutan dan amortisasi	(223.762.966.181)	(188.998.967.103)
Nilai bersih	817.813.418.242	267.552.051.666

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH (lanjutan)

Ijarah multijasa sebagian besar terdiri dari pembiayaan *ijarah* untuk tujuan pendidikan.

Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp303.336.041.257 dan Rp145.490.408.247 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 30).

12. PENYERTAAN MODAL SEMENTARA

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	2014	
		Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat
Metode Biaya:			
PT. Istaka Karya (Persero)	Konstruksi	< 20%	50.331.426.038
Cadangan kerugian penurunan nilai			(503.314.260)
			49.828.111.778

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas seluruh penyertaan modal sementara pada tanggal 31 Desember 2014 digolongkan lancar.

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan modal sementara adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	-	-
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 35)	503.314.260	-
Saldo akhir tahun	503.314.260	-

13. ASET TETAP

	2014			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Nilai Perolehan				
Hak atas tanah	132.541.249.019	1.976.196.003	-	134.517.445.022
Bangunan	46.000.077.789	11.953.039.883	-	57.953.117.672
Instalasi	178.283.360.297	3.404.550.926	159.282.430	181.528.628.793
Kendaraan bermotor	179.713.046.041	11.304.868.333	2.421.854.500	188.596.059.874
Inventaris kantor	899.034.109.339	110.985.792.300	2.764.314.388	1.007.255.587.251
	<u>1.435.571.842.485</u>	<u>139.624.447.445</u>	<u>5.345.451.318</u>	<u>1.569.850.838.612</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	16.151.002.685	1.423.176.577	-	17.574.179.262
Instalasi	115.792.157.833	18.656.542.017	159.282.430	134.289.417.420
Kendaraan bermotor	89.197.195.743	32.634.699.142	2.421.854.475	119.410.040.410
Inventaris kantor	426.560.402.313	149.376.593.550	2.764.314.218	573.172.681.645
	<u>647.700.758.574</u>	<u>202.091.011.286</u>	<u>5.345.451.123</u>	<u>844.446.318.737</u>
Nilai Buku	787.871.083.911			725.404.519.875

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

	2013			31 Desember
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan				
Hak atas tanah	99.928.444.619	32.612.804.400	-	132.541.249.019
Bangunan	43.319.272.437	5.300.087.268	2.619.281.916	46.000.077.789
Instalasi	164.095.734.227	14.187.626.070	-	178.283.360.297
Kendaraan bermotor	148.460.749.125	34.363.511.916	3.111.215.000	179.713.046.041
Inventaris kantor	752.078.903.743	147.526.466.650	571.261.054	899.034.109.339
	<u>1.207.883.104.151</u>	<u>233.990.496.304</u>	<u>6.301.757.970</u>	<u>1.435.571.842.485</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	14.128.331.797	2.355.707.217	333.036.329	16.151.002.685
Instalasi	95.593.499.280	20.198.658.553	-	115.792.157.833
Kendaraan bermotor	62.870.810.719	29.291.398.342	2.965.013.318	89.197.195.743
Inventaris kantor	291.692.092.416	135.439.570.912	571.261.015	426.560.402.313
	<u>464.284.734.212</u>	<u>187.285.335.024</u>	<u>3.869.310.662</u>	<u>647.700.758.574</u>
Nilai Buku	<u><u>743.598.369.939</u></u>			<u><u>787.871.083.911</u></u>

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa umur berkisar antara 3 bulan sampai 18 tahun dan dapat diperpanjang.

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Harga jual	1.495.921.120	1.617.545.759
Nilai buku	(195)	(146.201.721)
Laba penjualan aset tetap	<u><u>1.495.920.925</u></u>	<u><u>1.471.344.038</u></u>

Aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket asuransi tertentu pada PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 1.244.779.377.818 dan Rp1.296.910.017.545 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Bank.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET LAIN-LAINNYA

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Biaya dibayar di muka:			
Sewa gedung	238.553.252.120	-	238.553.252.120
Renovasi gedung	183.020.659.223	-	183.020.659.223
Pemeliharaan piranti lunak	18.362.031.155	-	18.362.031.155
Pembukaan cabang baru	8.045.223.909	-	8.045.223.909
Lainnya	58.751.591.210	654.322.338	59.405.913.548
Tagihan surat kredit berdokumen			
dalam negeri (SKBDN) kepada nasabah	253.648.851.337	48.058.595.720	301.707.447.057
Tagihan <i>letter of credit import usance</i>	3.862.922.129	153.467.563.760	157.330.485.889
Rekening perantara transaksi kliring	139.526.044.250	-	139.526.044.250
Pendapatan akan diterima pembiayaan	79.688.926.038	80.038.063	79.768.964.101
Persediaan alat tulis kantor	48.750.247.666	-	48.750.247.666
Pendapatan akan diterima <i>rahn</i>	30.724.011.330	-	30.724.011.330
Piutang pendapatan surat berharga	27.133.640.297	2.212.528.645	29.346.168.942
Tagihan pajak penghasilan -			
Pasal 25/29 (Catatan 19b)	151.331.890.421	-	151.331.890.421
Setoran jaminan	8.951.024.279	1.440.586.045	10.391.610.324
Tagihan ATM Prima	13.793.143.050	-	13.793.143.050
Rekening Perantara - operasional	18.449.637.695	-	18.449.637.695
Rekening perantara - pembiayaan	35.474.857.374	-	35.474.857.374
Lainnya	99.320.209.924	14.898.342.199	114.218.552.123
Jumlah	1.417.388.163.407	220.811.976.770	1.638.200.140.177
Cadangan kerugian penurunan nilai			
rekening perantara transaksi			
pembiayaan dan operasional	(30.558.536.472)	-	(30.558.536.472)
Bersih	1.386.829.626.935	220.811.976.770	1.607.641.603.705
	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Biaya dibayar di muka:			
Sewa gedung	239.580.305.415	-	239.580.305.415
Renovasi gedung	233.201.591.298	-	233.201.591.298
Pemeliharaan piranti lunak	19.614.759.416	-	19.614.759.416
Pembukaan cabang baru	10.771.263.864	-	10.771.263.864
Lainnya	43.666.681.969	514.351.420	44.181.033.389
Tagihan surat kredit berdokumen			
dalam negeri (SKBDN) kepada nasabah	127.384.245.660	30.798.818.345	158.183.064.005
Tagihan <i>letter of credit import usance</i>	-	138.638.941.587	138.638.941.587
Tagihan atas transaksi kliring	109.885.150.633	986.131.571	110.871.282.204
Pendapatan akan diterima pembiayaan	77.184.029.019	23.582.052	77.207.611.071
Persediaan alat tulis kantor	46.876.430.063	-	46.876.430.063
Pendapatan akan diterima <i>rahn</i>	36.547.971.675	-	36.547.971.675
<i>Suspense account CBS</i> baru -			
dana pihak ketiga	21.831.089.956	13.071.694.336	34.902.784.292
Piutang pendapatan surat berharga	31.571.994.888	-	31.571.994.888
<i>Suspense account CBS</i> baru -			
pembiayaan	22.069.717.844	2.522.998.845	24.592.716.689

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET LAIN-LAINNYA (lanjutan)

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Tagihan pajak penghasilan - Pasal 25/29 (Catatan 19 b)	12.941.165.088	-	12.941.165.088
Setoran jaminan	8.890.671.760	198.577.890	9.089.249.650
Tagihan ATM Prima	7.034.488.697	-	7.034.488.697
Lainnya	176.813.930.363	11.621.771.110	188.435.701.473
Jumlah	1.225.865.487.608	198.376.867.156	1.424.242.354.764
Cadangan kerugian penurunan nilai atas <i>Suspense account</i> CBS baru - dana pihak ketiga	(21.831.089.956)	(13.071.694.336)	(34.902.784.292)
Bersih	1.204.034.397.652	185.305.172.820	1.389.339.570.472

Tagihan ATM Prima merupakan tagihan yang timbul karena penggunaan jaringan *Automated Teller Machine* (ATM) Bank oleh nasabah bank lain yang menjadi anggota dari jaringan ATM Prima.

Rekening perantara merupakan pos yang digunakan untuk transaksi kliring, transaksi pembiayaan dan selisih transaksi yang belum dapat diselesaikan hingga tanggal laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank telah membukukan cadangan kerugian penurunan nilai atas rekening perantara posisi debit yang terkait dengan rekening perantara pembiayaan dan operasional yang telah bersaldo lama sebesar Rp30.558.536.472.

Suspense account CBS baru adalah pos terbuka yang timbul dari proses implementasi dan migrasi data dari sistem lama (Alphabids) ke *core banking system* yang baru (iBSM) yang belum dapat terselesaikan hingga tanggal laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2013, *Suspense account* terdiri dari saldo debit *suspense account* terkait transaksi pembiayaan yang terjadi karena penggunaan dua sistem pada transaksi pembiayaan sebesar Rp24.592.716.689 dan saldo debit *suspense account* terkait dengan transaksi dana pihak ketiga sebesar Rp34.902.784.293. Bank juga mencatat *suspense account* posisi kredit sebesar Rp42.320.984.231 (Catatan 21) yang per 31 Desember 2013 dicatat sebagai kewajiban lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank telah membukukan pencadangan penyisihan kerugian atas *suspense account* posisi debit yang terkait dengan transaksi dana pihak ketiga sebesar Rp34.902.784.293. Bank tidak membentuk pencadangan atas saldo debit *suspense account* yang terkait dengan transaksi pembiayaan karena sampai dengan saat ini proses migrasi pembiayaan ke sistem baru (iBSM) belum selesai. Manajemen Bank yakin bahwa cadangan yang telah dibentuk cukup.

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas rekening perantara pembiayaan dan operasional adalah sebagai berikut:

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	-	-	-
Pembentukan selama tahun berjalan	30.558.536.472	-	30.558.536.472
Saldo akhir tahun	30.558.536.472	-	30.558.536.472

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET LAIN-LAINNYA (lanjutan)

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas suspense account CBS baru - dana pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	21.831.089.956	13.071.694.336	34.902.784.292
Penghapusan selama tahun berjalan	(21.831.089.956)	(13.071.694.336)	(34.902.784.292)
Saldo akhir tahun	-	-	-
	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	-	-	-
Pembentukan selama tahun berjalan	21.831.089.956	13.071.694.336	34.902.784.292
Saldo akhir tahun	21.831.089.956	13.071.694.336	34.902.784.292

15. LIABILITAS SEGERA

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Pihak ketiga			
Cadangan bonus dan tansiem untuk karyawan, direksi, dan dewan komisaris	163.862.407.159	-	163.862.407.159
Titipan dana nasabah	124.228.864.416	1.995.631.825	126.224.496.241
Biaya yang masih harus dibayar	74.496.422.585	1.985.483.722	76.481.906.307
Dana kebajikan	62.531.796.325	1.581.086.564	64.112.882.889
Liabilitas pada notaris	54.716.123.093	-	54.716.123.093
Rekening perantara pembayaran kepada pemasok	19.566.954.543	2.892.791.110	22.459.745.653
Zakat pegawai, nasabah, dan umum	17.345.114.745	12.256.725	17.357.371.470
Liabilitas pada perusahaan asuransi	16.419.078.956	162.681	16.419.241.637
Liabilitas ATM Prima	3.547.089.842	-	3.547.089.842
Zakat Bank	2.815.220.867	-	2.815.220.867
Cadangan bagi hasil <i>subnotes</i> yang diterbitkan	1.643.835.617	-	1.643.835.617
Liabilitas ATM Bersama	394.624.465	-	394.624.465
Lainnya	31.761.637.785	128.197.507	31.889.835.292
	573.329.170.398	8.595.610.134	581.924.780.532
Pihak berelasi (Catatan 39)			
Liabilitas atas penggunaan ATM Bank Mandiri	108.387.969.717	-	108.387.969.717
	108.387.969.717	-	108.387.969.717
Jumlah	681.717.140.115	8.595.610.134	690.312.750.249

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Pihak ketiga			
Cadangan bonus dan tansiem untuk karyawan, direksi, dan dewan komisaris	141.561.808.497	-	141.561.808.497
Titipan dana nasabah	116.281.920.363	17.968.658.118	134.250.578.481
Biaya yang masih harus dibayar	96.302.779.583	8.336.093.906	104.638.873.489
Liabilitas atas biaya fasilitas pembiayaan yang diberikan	80.407.444.244	-	80.407.444.244
Zakat Bank	50.794.078.580	-	50.794.078.580
Liabilitas pada notaris	52.566.541.369	-	52.566.541.369
Dana kebajikan	30.422.556.274	586.790.518	31.009.346.792
Rekening perantara pembayaran kepada pemasok	15.982.535.419	13.295.580.907	29.278.116.326
Liabilitas pada perusahaan asuransi	18.945.724.545	159.854	18.945.884.399
Liabilitas ATM Bersama	8.575.533.101	-	8.575.533.101
Liabilitas ATM Prima	5.328.347.665	-	5.328.347.665
Cadangan biaya promosi	4.621.728.635	-	4.621.728.635
Zakat pegawai, nasabah, dan umum	4.608.596.811	3.703.819	4.612.300.630
Cadangan bagi hasil <i>subnotes</i> yang diterbitkan	1.734.246.576	-	1.734.246.576
Lainnya	15.718.685.713	-	15.718.685.713
	<u>643.852.527.375</u>	<u>40.190.987.122</u>	<u>684.043.514.497</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)			
Liabilitas atas penggunaan ATM Bank Mandiri	69.587.375.504	-	69.587.375.504
	<u>69.587.375.504</u>	<u>-</u>	<u>69.587.375.504</u>
Jumlah	<u>713.439.902.879</u>	<u>40.190.987.122</u>	<u>753.630.890.001</u>

Ikhtisar perubahan cadangan untuk karyawan, direksi, dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	141.561.808.497	145.345.825.631
Penyisihan selama tahun berjalan	192.180.000.000	133.664.769.216
Pembayaran selama tahun berjalan	(169.879.401.338)	(137.448.786.350)
Saldo akhir tahun	<u>163.862.407.159</u>	<u>141.561.808.497</u>

Cadangan untuk karyawan, direksi, dan dewan komisaris merupakan cadangan tunjangan prestasi unit kerja atas penilaian kinerja triwulanan, cadangan bonus akhir tahun, dan cadangan tansiem untuk direksi dan dewan komisaris.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Titipan dana nasabah merupakan setoran nasabah yang belum disalurkan oleh Bank. Di dalam akun ini terdapat titipan dana *mudharabah muqayyadah channeling* sebesar Rp7.605.038.703 dan Rp7.886.634.244 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Zakat Bank merupakan liabilitas zakat Bank yang dihitung dari laba sebelum pajak (Catatan 42).

Rekening perantara pembayaran kepada pemasok merupakan setoran dan atau liabilitas Bank atas pengadaan barang atau jasa.

Zakat pegawai, nasabah, dan umum merupakan titipan dana zakat, infak, dan *shadaqah* dari pihak-pihak tersebut.

Liabilitas pada notaris merupakan setoran nasabah untuk pembayaran notaris dalam rangka pembiayaan yang belum dibayarkan oleh Bank kepada notaris.

Liabilitas pada perusahaan asuransi merupakan setoran nasabah untuk pembayaran asuransi dalam rangka pembiayaan yang belum dibayarkan oleh Bank kepada perusahaan asuransi.

Dana kebajikan merupakan penerimaan pendapatan denda nasabah pembiayaan dan jasa giro dari bank non-syariah. Pendapatan non-halal yang berasal dari pendapatan jasa giro dari bank non-syariah masing-masing sebesar Rp441.565.158 dan Rp191.243.336 per 31 Desember 2014 dan 2013.

Liabilitas atas penggunaan ATM Bank Mandiri merupakan liabilitas yang timbul karena nasabah Bank melakukan transaksi *Automated Teller Machine* (ATM) dengan menggunakan jaringan ATM PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Liabilitas ATM Prima dan ATM Bersama merupakan liabilitas yang timbul karena nasabah Bank melakukan transaksi ATM dengan menggunakan jaringan ATM Prima dan jaringan ATM Bersama.

Cadangan biaya promosi merupakan pencadangan atas biaya yang berkaitan dengan kegiatan promosi Bank.

Liabilitas atas biaya fasilitas pembiayaan yang diberikan merupakan setoran nasabah untuk pembayaran biaya-biaya terkait proses pembiayaan seperti biaya appraisal, materai, audit, dan lain-lain.

Cadangan bagi hasil *subnotes* yang diterbitkan merupakan cadangan atas biaya bagi hasil kepada pemegang *subnotes* yang diterbitkan.

Biaya yang masih harus dibayar merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas biaya utilitas seperti listrik, air, dan telepon.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN

	2014	2013
Bukan Bank		
<u>Rupiah</u>		
Giro	83.957	2.729.422
Deposito	58.788.825.239	56.281.187.606
Tabungan	569.269	479.965
	<u>58.789.478.465</u>	<u>56.284.396.993</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Giro	-	-
Deposito	2.260.320.090	561.326.646
	<u>2.260.320.090</u>	<u>561.326.646</u>
	<u>61.049.798.555</u>	<u>56.845.723.639</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
Giro	4.870.732	4.870.732
Deposito	161.472.550	114.835.818
	<u>166.343.282</u>	<u>119.706.550</u>
Jumlah	<u>61.216.141.837</u>	<u>56.965.430.189</u>

17. SIMPANAN WADIAH

	2014	2013
a. Giro Wadiah		
Pihak ketiga		
Rupiah	3.897.957.811.118	5.941.924.101.142
Mata uang asing	1.082.028.288.896	1.420.898.770.799
	<u>4.979.986.100.014</u>	<u>7.362.822.871.941</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Rupiah	199.380.591.464	141.671.550.575
Mata uang asing	7.204.632.544	2.892.202.691
	<u>206.585.224.008</u>	<u>144.563.753.266</u>
b. Tabungan Wadiah		
Pihak ketiga		
Rupiah	1.700.702.512.078	1.607.829.438.489
	<u>1.700.702.512.078</u>	<u>1.607.829.438.489</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Rupiah	116.827.950	120.826.446
	<u>116.827.950</u>	<u>120.826.446</u>
Jumlah	<u>6.887.390.664.050</u>	<u>9.115.336.890.142</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. SIMPANAN WADIAH (lanjutan)

Simpanan *wadiah* merupakan simpanan *wadiah yad-dhamanah* dari pihak lain yang berdasarkan kebijaksanaan Bank akan mendapatkan bonus.

Bonus untuk simpanan *wadiah* Rupiah per tahun adalah berkisar antara 0,70% sampai dengan 1,82% untuk tahun 2014 dan berkisar antara 0,72% sampai dengan 1,95% untuk tahun 2013. Bonus per tahun untuk simpanan *wadiah* dalam mata uang asing berkisar antara 0,18% sampai dengan 0,81% untuk tahun 2014 dan berkisar antara 0,17% sampai dengan 0,87% untuk tahun 2013.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2014	2013
Pihak ketiga Rupiah Giro <i>wadiah</i>	41.407.409.741	27.681.869.683
Pihak berelasi (Catatan 39) Rupiah Giro <i>wadiah</i>	430.961.983	517.195.092
Jumlah	41.838.371.724	28.199.064.775

Giro *wadiah* merupakan simpanan giro dari bank lain dengan akad *wadiah yad-dhamanah* yang berdasarkan kebijakan Bank akan mendapatkan bonus.

Bonus untuk giro *wadiah* Rupiah per tahun berkisar antara 0,70% sampai dengan 0,81% untuk tahun 2014 dan berkisar antara 0,72% sampai dengan 0,87% untuk tahun 2013.

19. PERPAJAKAN

	2014	2013
a. Utang pajak terdiri dari:		
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	41.566.718.314	37.570.415.617
Pajak penghasilan pasal 21	9.217.974.603	8.609.410.918
Pajak penghasilan pasal 23	948.235.240	995.567.794
Pajak penghasilan pasal 26	550	5.144.027
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	885.775	-
Jumlah	51.733.814.482	47.180.538.356

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/ (beban) pajak penghasilan dengan laba fiskal dan taksiran beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan	109.793.613.822	883.836.421.815
Beda temporer:		
Penyisihan/(pemulihan) kerugian atas:		
Giro pada bank lain	(6.845.696.531)	3.726.573.179
Penempatan pada bank lain	1.450.000.000	(1.200.000.000)
Investasi pada surat berharga (Kekurangan)/kelebihan penyisihan	1.740.454.653	(652.416.170)
kerugian atas pembiayaan	88.936.115.303	(35.758.834.498)
Penyertaan Modal sementara	503.314.260	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(1.073.206.082)	(1.660.101.530)
(Pemulihan)/beban penyisihan kerugian risiko operasional	1.061.020.528	(20.449.275)
Beban atas imbalan pasca-kerja karyawan dan imbalan jangka panjang karyawan	55.653.252.991	56.227.135.413
Depresiasi aset tetap	(35.205.239.121)	(20.279.000.760)
Cadangan bonus	41.300.444.805	39.194.423.822
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	(4.344.247.821)	28.902.784.293
Cadangan tansiem	(18.999.846.143)	24.999.846.143
Jumlah beda temporer	124.176.365.842	93.479.960.617
Beda tetap:		
Hadiah karyawan	253.800.000	584.660.432
Depresiasi aset tetap	14.826.700.374	14.722.324.074
Representasi	4.640.599.998	10.189.520.806
Sewa kendaraan dinas	1.893.629.400	2.101.740.000
Sewa rumah dinas	8.789.524.291	7.454.948.292
Membership	2.367.759.490	4.390.424.753
Beban non-operasional	1.879.229.921	193.835.964
Lain-lain	7.615.914.862	6.911.053.272
Jumlah beda tetap	42.267.158.336	46.548.507.593
Jumlah koreksi fiskal	166.443.524.178	140.028.468.210
Penghasilan kena pajak	276.237.138.000	1.023.864.890.025
Beban pajak penghasilan	69.059.284.500	255.966.222.500
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(195.015.893.125)	(268.907.387.588)
(Tagihan)/utang pajak penghasilan - pasal 25/29	(125.956.608.625)	(12.941.165.088)

Bank akan melaporkan jumlah pajak penghasilan tahun 2014 sama dengan perhitungan beban pajak penghasilan tersebut di atas dalam SPT tahunan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan	109.793.613.822	883.836.421.815
Beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan	(27.448.403.455)	(220.959.105.454)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(10.566.789.585)	(11.637.126.891)
Beban pajak - bersih	(38.015.193.040)	(232.596.232.345)

- d. Komponen dari manfaat/(beban) pajak penghasilan:

	2014	2013
Manfaat/(beban) pajak penghasilan:		
Beban pajak kini	(69.059.284.500)	(255.966.222.500)
Manfaat pajak tangguhan	31.044.091.460	23.369.990.155
Beban pajak - bersih	(38.015.193.040)	(232.596.232.345)

- e. Aset pajak tangguhan terdiri dari:

	2014	2013
Aset pajak tangguhan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	81.692.279.908	60.246.232.986
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan dan imbalan jangka panjang karyawan	54.328.402.382	40.415.089.135
Cadangan kerugian penurunan nilai risiko operasional	5.390.816.815	5.125.561.933
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	27.493.624	295.795.144
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif	7.639.634.118	8.725.696.073
Cadangan bonus	39.465.601.790	29.140.490.589
Cadangan tansiem	1.500.000.000	6.249.961.536
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga tersedia untuk dijual	-	148.676.640
	190.044.228.637	150.347.504.036
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap	(13.539.908.872)	(4.738.599.092)
Aset pajak tangguhan - bersih	176.504.319.765	145.608.904.944

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pemulihan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan di masa yang akan datang.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang “Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan” yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 19b telah dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

DJP sedang melakukan pemeriksaan untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2013. Sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Bank belum menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut.

20. PEMBIAYAAN DITERIMA

	2014	2013
Fasilitas pembiayaan kepemilikan rumah PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	150.000.000.000	600.000.000.000
Jumlah	150.000.000.000	600.000.000.000

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Bank (*Mudharib*) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (*Shahibul Mal*) telah menandatangani akad pembiayaan *mudharabah wal murabahah* yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman ini bertujuan untuk menyediakan sumber modal kerja *Mudharib* untuk pemberian fasilitas Pembiayaan Kepemilikan Rumah (PPR) dengan menggunakan prinsip *murabahah* atau *musyarakah mutanaqishah*. *Nisbah* yang ditetapkan adalah 65% untuk *Shahibul Mal* dan 35% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto yang diterima oleh *Mudharib* sebelum dikurangi biaya-biaya terkait. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp100.000.000.000 dan Rp200.000.000.000 yang dimulai pada tanggal 3 Oktober 2011 dan tanggal 18 Oktober 2011. Bagi hasil dibayarkan setiap bulan yang dimulai sejak bulan November 2011.

Pada tanggal 29 Desember 2011, PT SMF memberikan tambahan dana untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan sebesar Rp300.000.000.000 untuk tujuan menyediakan sumber modal kerja *Mudharib* untuk pemberian fasilitas PPR dengan menggunakan prinsip *murabahah* atau *musyarakah mutanaqishah*. *Nisbah* yang ditetapkan adalah 62% untuk *Shahibul Mal* dan 38% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 pada tanggal 29 Desember 2011 dan 30 Januari 2012. Bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan yang akan dimulai sejak bulan Januari 2012.

Bagi hasil atas pembiayaan yang diterima yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp47.172.379.440 dan Rp53.048.704.961 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 39).

Jaminan atas fasilitas pembiayaan adalah piutang dengan kriteria tertentu. Jumlah minimum jaminan adalah sebesar 110% dari nilai fasilitas pembiayaan sampai jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Bank telah memenuhi ketentuan yang ada dalam seluruh perjanjian pembiayaan yang diterima.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2014	2013
Bank garansi yang diterbitkan	1.646.397.799	2.325.520.633
<i>Letter of credit</i> (LC) yang tidak dapat dibatalkan	-	368.536.182
Jumlah	1.646.397.799	2.694.056.815

Per 31 Desember 2014 dan 2013, semua bank garansi yang diterbitkan dan LC yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan diklasifikasikan sebagai lancar.

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	1.247.974.041	1.446.082.774	2.694.056.815
Pemulihan selama tahun berjalan	(527.156.589)	(546.049.493)	(1.073.206.082)
Selisih kurs	-	25.547.066	25.547.066
Saldo akhir tahun	720.817.452	925.580.347	1.646.397.799
	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	1.473.209.383	1.497.805.781	2.971.015.164
Pemulihan selama tahun berjalan	(225.235.342)	(1.434.866.188)	(1.660.101.530)
Selisih kurs	-	1.383.143.181	1.383.143.181
Saldo akhir tahun	1.247.974.041	1.446.082.774	2.694.056.815

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian liabilitas komitmen dan kontinjensi.

Transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dalam kegiatan usaha Bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Bank garansi yang diterbitkan	139.379.144.218	150.883.867.269
LC yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	60.076.999.507	156.710.686.321
Jumlah	199.456.143.725	307.594.553.590

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2014	2013
Rupiah		
Cadangan imbalan pasca-kerja karyawan dan imbalan jangka panjang karyawan (Catatan 38)	217.313.609.532	161.660.356.541
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	21.563.267.732	20.502.247.732
Setoran jaminan	19.396.593.037	10.725.568.705
Liabilitas surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) kepada bank koresponden	17.274.032.081	16.737.680.147
Pendapatan Administrasi Pembiayaan yang Ditangguhkan	24.561.415.110	-
<i>Suspense account</i> CBS baru (Catatan 14)	-	42.320.984.231
Lainnya	16.326.840.852	12.609.426.761
	316.435.758.344	264.556.264.117
Mata uang asing		
Liabilitas impor berjangka nasabah	73.682.677.288	118.401.298.945
Liabilitas surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) kepada bank koresponden	39.094.404.677	26.187.731.548
Setoran jaminan	12.070.659.431	16.533.035.678
Lainnya	4.534.698.642	-
	129.382.440.038	161.122.066.171
Jumlah	445.818.198.382	425.678.330.288

Ikhtisar perubahan penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum adalah sebagai berikut:

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	20.502.347.732	-	20.502.347.732
Penyisihan selama tahun berjalan	1.060.920.000	-	1.060.920.000
Saldo akhir tahun	21.563.267.732	-	21.563.267.732
	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	20.522.697.007	-	20.522.697.007
Pemulihan selama tahun berjalan	(20.349.275)	-	(20.349.275)
Saldo akhir tahun	20.502.347.732	-	20.502.347.732

Pendapatan administrasi pembiayaan yang ditangguhkan merupakan pendapatan administrasi *murabahah* yang akan diakui sebagai pendapatan melalui mekanisme amortisasi sepanjang tenor dari pembiayaan *murabahah*.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana *syirkah* temporer terdiri dari:

a. Bukan Bank

1) Investasi terikat

	2014	2013
Pihak ketiga		
Giro	2.970.106.498	3.612.062.836
Tabungan	534.109.603.480	689.174.056.925
Jumlah investasi terikat	537.079.709.978	692.786.119.761

Giro dan tabungan investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2) Investasi tidak terikat - tabungan *mudharabah*

	2014	2013
Pihak ketiga		
Tabungan BSM	16.817.638.945.651	16.293.842.447.048
Tabungan <i>Mabrur</i>	3.064.238.905.689	2.939.917.536.298
Tabungan Investa Cendekia	329.289.865.748	290.818.249.449
Tabungan Berencana BSM	160.299.514.008	156.646.166.989
Tabungan Pensiun	40.436.866.182	27.492.663.266
Tabungan <i>Qurban</i>	531.938.079	548.526.205
Tabungan <i>Al Washilyah</i> Mandiri	1.780.544	3.612.824
	20.412.437.815.901	19.709.269.202.079
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Tabungan BSM	7.404.993.875	16.176.774.231
Tabungan Berencana BSM	173.120.931	778.341.703
Tabungan Investa Cendekia	303.828.731	1.217.121.759
Tabungan <i>Mabrur</i>	56.863.719	75.435.785
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	29.256.633.785	76.585.379.898
	37.195.441.041	94.833.053.376
Jumlah investasi tidak terikat - tabungan <i>mudharabah</i>	20.449.633.256.942	19.804.102.255.455

Tabungan investasi tidak terikat tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah bagi hasil untuk investasi tidak terikat tabungan *mudharabah* setara dengan 0,22% sampai dengan 5,25% per tahun untuk tahun 2014 dan 0,23% sampai dengan 5,64% per tahun untuk tahun 2013.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

a. Bukan Bank (lanjutan)

3) Investasi tidak terikat - deposito *mudharabah*

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Pihak ketiga	27.353.981.520.779	4.126.694.542.351	31.480.676.063.130
Pihak berelasi	455.066.664.998	163.374.622	455.230.039.620
Jumlah	27.809.048.185.777	4.126.857.916.973	31.935.906.102.750
	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Pihak ketiga	23.430.231.980.210	2.472.808.130.469	25.903.040.110.679
Pihak berelasi	930.768.427.449	445.197.464	931.213.624.913
Jumlah	24.361.000.407.659	2.473.253.327.933	26.834.253.735.592

b. Bank

	2014	2013
Pihak ketiga		
Investasi tidak terikat:		
Tabungan <i>mudharabah</i>	163.544.397.003	144.875.521.584
Deposito <i>mudharabah</i>	78.760.823.245	83.396.871.023
Jumlah dana syirkah temporer bank	242.305.220.248	228.272.392.607

c. Masyarakat - Giro Mudharabah Musytarakah

	2014	2013
Pihak ketiga	10.562.836.278	14.262.559.498

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

d. Investasi Tidak Terikat - Deposito Mudharabah (bank dan bukan bank)

1) Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian)

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
1 bulan	1.382.343.384.361	109.638.368.054	1.491.981.752.415
3 bulan	2.470.300.179.999	232.991.323.830	2.703.291.503.829
6 bulan	3.347.623.838.436	1.585.296.291.481	4.932.920.129.917
12 bulan	20.687.541.606.225	2.198.931.933.609	22.886.473.539.834
Jumlah	27.887.809.009.021	4.126.857.916.974	32.014.666.925.995

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
1 bulan	15.584.006.078.308	1.697.125.559.436	17.281.131.637.744
3 bulan	3.764.378.174.747	297.369.142.242	4.061.747.316.989
6 bulan	1.895.871.569.506	398.047.195.016	2.293.918.764.522
12 bulan	3.200.141.456.121	80.711.431.239	3.280.852.887.360
Jumlah	24.444.397.278.682	2.473.253.327.933	26.917.650.606.615

2) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2014		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Sampai dengan 1 bulan	21.278.428.655.329	3.799.869.722.127	25.078.298.377.456
Lebih dari 1 - 3 bulan	3.830.384.692.102	217.362.729.483	4.047.747.421.585
Lebih dari 3 - 6 bulan	1.200.898.096.008	40.140.921.696	1.241.039.017.704
Lebih dari 6 - 12 bulan	1.578.097.565.582	69.484.543.668	1.647.582.109.250
Jumlah	27.887.809.009.021	4.126.857.916.974	32.014.666.925.995

	2013		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Sampai dengan 1 bulan	16.875.441.645.390	2.448.866.714.275	19.324.308.359.665
Lebih dari 1 - 3 bulan	2.772.305.391.486	12.079.912.549	2.784.385.304.035
Lebih dari 3 - 6 bulan	2.981.250.554.402	10.317.464.102	2.991.568.018.504
Lebih dari 6 - 12 bulan	1.815.399.687.404	1.989.237.007	1.817.388.924.411
Jumlah	24.444.397.278.682	2.473.253.327.933	26.917.650.606.615

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

d. Investasi Tidak Terikat - Deposito Mudharabah (bank dan bukan bank) (lanjutan)

Nisbah bagi hasil untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam Rupiah berkisar antara 3,96% sampai dengan 6,05% per tahun untuk tahun 2014 dan berkisar antara 4,06% sampai dengan 6,51% per tahun untuk tahun 2013. Bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam mata uang asing berkisar antara 1,14% sampai dengan 1,61% untuk tahun 2014 dan berkisar antara 1,17% sampai dengan 1,74% untuk tahun 2013.

Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp2.935.026.631.260 dan Rp926.463.762.519 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

24. SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN

	2014	2013
Pihak ketiga	405.000.000.000	405.000.000.000
Pihak berelasi (Catatan 39)	95.000.000.000	95.000.000.000
Jumlah surat berharga subordinasi yang diterbitkan	500.000.000.000	500.000.000.000

Subordinated Notes Mudharabah Bank Syariah Mandiri 2011

Subordinated notes (subnotes) mudharabah Bank Syariah Mandiri tahun 2011 merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank dalam bentuk surat pengakuan liabilitas jangka panjang berjangka waktu 10 tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, total *subordinated notes mudharabah* yang telah diterbitkan oleh Bank adalah yang diterbitkan pada tahun 2011 sebesar Rp500.000.000.000.

Syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara *nisbah* pemegang *subnotes* Bank dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan Bank triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasilkan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) Bank senilai Rp5.000.000.000.000 yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- *Nisbah* yang diberikan kepada pemegang *subnotes* adalah sebesar 16,30% per tahun dari pendapatan bagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Subnotes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan kedalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Subnotes* merupakan kewajiban Bank yang di subordinasi.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Subordinated Notes Mudharabah Bank Syariah Mandiri 2011 (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu *Subnotes* dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga jumlah aktiva yang tidak diagunkan minimal sebesar 150% dari jumlah Liabilitas; (ii) memastikan bahwa *subnotes* ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan audit, laporan keuangan triwulan, laporan keuangan yang digunakan untuk perhitungan bagi hasil dan laporan tingkat kesehatan Bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Bank tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Penerbitan *subnotes* Bank dibagi dalam 3 (tiga) tahap yaitu:

- Tahap I tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp75.000.000.000
- Tahap II tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp275.000.000.000
- Tahap III tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp150.000.000.000

Untuk penerbitan *subordinated notes mudharabah* Bank Syariah Mandiri Tahun 2011, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia dalam surat No. 13/2069/DPbS tanggal 31 Oktober 2011 perihal izin penerbitan *subordinated notes mudharabah* Bank Syariah Mandiri.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank telah mengeluarkan opini melalui suratnya nomor 13/11/DPS/XII/2011 tanggal 14 Desember 2011 menyatakan bahwa *subordinated notes syariah mudharabah* telah sesuai dengan fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah *mudharabah* (Fatwa DSN-MUI No.32/DSN-MUI/IX/2002 dan No.33/DSN-MUI/IX/2002). Bagi hasil yang diberikan kepada pemegang *subordinated notes* diambil dari porsi Bank.

Bertindak sebagai wali amanat *subordinated notes mudharabah* Bank Syariah Mandiri 2011 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Desember 2014 dan 2013, *subnotes* Bank ini memiliki peringkat idAA dari agen pemeringkat efek PT Pefindo.

25. MODAL SAHAM

Pemegang saham, modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah (Rp)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	297.804.386	99.99999966	1.489.021.930.000
PT Mandiri Sekuritas	1	0.00000034	5.000
Jumlah	297.804.387	100.00000000	1.489.021.935.000

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. PENAMBAHAN MODAL SAHAM

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham tahunan PT Bank Syariah Mandiri (Bank) pada tanggal 27 Desember 2013 sesuai dengan akta No.20 dari Notaris Chairul Bachtiar di Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menambah setoran modal saham sebesar Rp30.778.370.000 atau sebanyak 6.155.674 lembar saham dalam bentuk inbreng (non-tunai). Rincian dari aset non-tunai yang disetorkan adalah:

1. Tanah berlokasi di Tasikmalaya, dengan nilai wajar sebesar Rp5.001.300.000. Dinilai oleh KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan.
2. Tanah dan bangunan berlokasi di Yogyakarta, dengan nilai wajar Rp18.206.177.000. Dinilai oleh KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan.
3. Tanah, bangunan dan sarana pelengkap berlokasi di Bengkulu dengan nilai wajar sebesar Rp7.570.893.000. Dinilai oleh KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan.

27. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

	2014	2013
AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS		
Penyetoran saham/modal dalam bentuk inbreng berupa bangunan	-	30.778.370.000
Total	-	30.778.370.000

28. CADANGAN UMUM

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Mei 2014, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan penyisihan cadangan umum atas laba tahun sebelumnya sebesar Rp6.155.674.000 sehingga total cadangan umum menjadi Rp297.804.387.000 atau sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh tahun 2013. Hal ini dilakukan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas tentang cadangan umum yang harus dibentuk paling sedikit sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Jumlah cadangan umum yang telah dibentuk per 31 Desember 2014 adalah 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2013, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan penyisihan cadangan umum atas laba tahun sebelumnya sebesar Rp60.000.000.000 sehingga total cadangan umum menjadi Rp291.648.713.000 atau sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh tahun 2012. Hal ini dilakukan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas tentang cadangan umum yang harus dibentuk paling sedikit sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Jumlah cadangan umum yang telah dibentuk per 31 Desember 2013 adalah 19,59% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

29. TANSIEM

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2014 dan 29 Mei 2013, pemegang saham menyetujui untuk membagikan tansiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing dari cadangan tansiem sebesar Rp16.250.000.000 dan Rp32.042.000.000.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	2014	2013
Pendapatan dari jual beli:		
Pendapatan marjin <i>murabahah</i>	3.873.015.559.349	3.773.500.454.359
Pendapatan <i>istishna</i> - bersih	5.215.433.615	6.131.214.513
Jumlah pendapatan dari jual beli	<u>3.878.230.992.964</u>	<u>3.779.631.668.872</u>
Pendapatan dari sewa:		
Pendapatan <i>ijarah</i>	328.709.967.002	188.167.851.023
Beban penyusutan aset <i>ijarah</i> (Catatan 11)	(303.336.041.257)	(145.490.408.247)
Jumlah pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	<u>25.373.925.745</u>	<u>42.677.442.776</u>
Pendapatan dari bagi hasil:		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	420.135.918.984	543.973.127.108
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	750.937.379.666	704.006.732.169
Jumlah pendapatan bagi hasil	<u>1.171.073.298.650</u>	<u>1.247.979.859.277</u>
Pendapatan usaha utama lainnya:		
Pendapatan bagi hasil surat berharga	129.622.468.543	166.522.987.517
Pendapatan imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah	334.320.930.708	195.557.714.781
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	7.939.695.433	5.481.723.231
Jumlah pendapatan usaha utama lainnya	<u>471.883.094.684</u>	<u>367.562.425.529</u>
Jumlah	<u>5.546.561.312.043</u>	<u>5.437.851.396.454</u>

31. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini merupakan distribusi bagi hasil untuk para nasabah:

	2014	2013
Deposito <i>mudharabah</i>	1.887.817.475.706	1.473.642.591.156
Tabungan <i>mudharabah</i>	534.218.185.911	567.840.036.734
Investasi terikat	29.174.840.314	37.932.939.927
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antarbank	-	982.381.081
<i>Musyarakah</i> - giro <i>mudharabah</i> <i>musyarakah</i>	91.365.778	543.776.927
Jumlah	<u>2.451.301.867.709</u>	<u>2.080.941.725.825</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

	2014	2013
a. Pendapatan imbalan jasa perbankan		
Pendapatan <i>ujrah</i> dana talangan haji	249.321.447.358	374.659.038.321
Pendapatan <i>rahn</i>	170.835.895.102	186.746.491.476
Pendapatan administrasi tabungan	128.680.955.521	125.151.861.265
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (<i>ta'widh</i>)	84.308.557.448	21.989.027.555
Pendapatan administrasi pembiayaan	65.286.125.911	244.686.547.895
Pendapatan jasa transaksi ATM lain	47.919.484.156	31.177.415.022
Pendapatan pembiayaan sindikasi	35.893.936.138	20.774.844.374
Pendapatan jasa dokumen dalam negeri	29.220.038.346	18.592.369.317
Pendapatan transaksi mata uang asing - bersih	21.919.769.821	32.071.826.436
Pendapatan administrasi dan komisi selain pembiayaan	19.065.786.021	17.980.426.653
Pendapatan jasa transaksi ATM Mandiri	9.543.311.500	8.966.578.500
Pendapatan komisi <i>bancassurance</i>	7.445.804.552	8.621.878.050
Pendapatan administrasi giro	5.835.907.273	5.538.128.598
Pendapatan jasa ekspor impor	6.964.880.981	3.055.942.308
Pendapatan jasa transfer RTGS	4.863.768.772	5.142.546.134
Pendapatan <i>fee merchant trade</i>	4.737.813.503	3.763.604.036
Pendapatan jasa <i>payroll</i>	3.818.027.194	4.655.683.644
Pendapatan <i>ta'widh</i> haji	798.595.832	3.716.990.213
Pendapatan komisi asuransi	735.826.170	785.035.521
Lainnya	105.228.873.932	75.053.964.766
	<u>1.002.424.805.531</u>	<u>1.193.130.200.084</u>
b. Pendapatan imbalan investasi terikat		
Imbalan <i>mudharabah muqayyadah</i>	128.049.780	288.532.495
Jumlah	<u>1.002.552.855.311</u>	<u>1.193.418.732.579</u>

33. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2014	2013
Beban gaji, upah, tunjangan, dan kesejahteraan karyawan	1.205.387.533.570	1.026.261.791.172
Beban biaya manfaat karyawan	69.534.325.499	65.023.218.275
Beban pengobatan	38.841.517.273	35.611.227.034
Beban pendidikan dan pelatihan	27.761.037.604	42.886.901.378
Beban biaya kegiatan sosial pegawai	8.480.285.155	11.672.036.372
Beban biaya rekrutmen	1.598.606.722	1.540.847.221
Beban lainnya	8.172.915.526	9.406.752.566
Jumlah	<u>1.359.776.221.349</u>	<u>1.192.402.774.018</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN ADMINISTRASI

	2014	2013
Beban <i>outsourcing</i>	333.752.536.728	290.363.722.767
Beban sewa	172.544.941.485	167.672.700.359
Beban pemeliharaan dan perbaikan	148.390.771.902	136.729.954.136
Beban komunikasi data	85.063.793.216	91.830.503.211
Beban listrik, telepon, air, dan gas	82.125.491.641	72.592.377.861
Beban transportasi	69.250.680.669	64.776.626.113
Beban promosi	55.512.477.284	81.184.744.703
Beban cetakan dan alat tulis	28.152.735.264	34.987.086.955
Beban premi asuransi	21.041.744.204	22.317.082.559
Beban perlengkapan kantor	15.185.553.230	14.346.002.621
Beban jasa tenaga ahli	18.393.043.094	12.264.914.450
Beban non-inventaris	16.687.489.282	10.355.935.329
Beban pos dan prangko	14.115.793.480	15.108.028.661
Beban administrasi Bank	10.276.625.254	8.397.036.720
Beban pajak lain	8.561.235.261	6.785.844.324
Beban kantor	8.146.315.518	9.670.871.491
Beban keamanan	7.451.954.358	7.422.680.068
Beban perjalanan dinas	6.715.686.737	6.132.951.240
Beban <i>ujrah</i> administrasi	3.444.030.263	6.323.159.283
Beban lisensi <i>software</i>	3.463.954.263	6.311.273.066
Beban kemitraan	2.646.738.596	7.630.675.784
Beban penelitian dan pengembangan	2.407.737.118	1.997.192.605
Beban barang dan jasa lain	1.620.782.331	23.588.537.048
Beban pembukaan cabang	1.556.720.187	2.779.527.250
Beban jamuan	607.004.271	2.972.012.500
Beban pungutan OJK	12.164.841.009	-
Lainnya	17.628.081.258	20.852.066.327
Jumlah	1.146.908.757.903	1.125.393.507.431

35. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2014	2013
a. Pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif:		
Piutang (Catatan 7)	514.043.083.606	296.312.752.603
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 10)	284.638.155.897	426.882.475.847
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 9)	146.299.510.687	117.832.318.184
Investasi pada surat berharga (Catatan 6)	1.740.454.654	(652.416.170)
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 8)	32.729.454.944	(5.579.384.618)
Giro pada bank lain (Catatan 4)	(6.845.696.532)	3.726.573.179
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	1.450.000.000	(1.200.000.000)
Penyertaan Modal Sementara (Catatan 12)	503.314.260	-
Jumlah	974.558.277.516	837.322.319.025
b. Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai non-produktif	30.558.536.472	34.902.784.293
c. Pemulihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 21)	(1.073.206.082)	(1.660.101.530)
Jumlah	1.004.043.607.906	870.565.001.788

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

36. BEBAN USAHA LAIN

	2014	2013
a. Beban bonus:		
Giro <i>wadiah</i>	39.859.952.391	51.705.781.629
Tabungan <i>wadiah</i> simpatik	23.904.213.210	15.201.706.232
Jumlah beban bonus	63.764.165.601	66.907.487.861
b. Beban lainnya:		
Premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga	115.864.006.870	102.263.377.640
Penyisihan risiko operasional	1.642.708.817	15.978.728
Lain-lain	6.443.077.628	7.180.604.892
Jumlah beban lainnya	123.949.793.315	109.459.961.260
Jumlah	187.713.958.916	176.367.449.121

37. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA

	2014	2013
a. Pendapatan non-usaha:		
Laba penjualan aset tetap	1.495.920.925	1.471.344.038
Keuntungan selisih kurs	1.464.206.210	6.650.019.255
Sewa gedung	167.491.243	150.000.000
Lainnya	12.470.284.590	1.476.444.784
Jumlah pendapatan non-usaha	15.597.902.968	9.747.808.077
b. Beban non-usaha:		
Denda dan sanksi	94.198.506	468.383.804
Lainnya	1.830.705.184	345.412.497
Jumlah beban non-usaha	1.924.903.690	813.796.301
Jumlah pendapatan dan beban non-usaha - bersih	13.672.999.278	8.934.011.776

38. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Bank mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Mandiri. DPLK ini memperoleh pengesahan terakhir kali dari Menteri Keuangan yang tertuang dalam Surat Keputusan No.KEP-455/KM.10/2011 tanggal 17 Juni 2011. Iuran program pensiun ini didanai oleh Bank sebesar 10% dari gaji kotor karyawan.

Iuran yang dibayarkan kepada dana pensiun selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah Rp67.081.609.517 dan Rp51.402.732.445.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

38. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan dan penghargaan masa kerja, sesuai Undang-Undang No.13/2003 dan Peraturan Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Tingkat suku bunga diskonto	8,5% per tahun	8,75% per tahun
Kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun
Tingkat kematian	TMI 3 - 2011	CSO - 1980
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 25 tahun dan berkurang sampai dengan 1% hingga usia 45 tahun	
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	

Tabel di bawah ini merupakan komponen dari liabilitas bersih yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba dan rugi komprehensif dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dalam hubungannya dengan perhitungan liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Januari 2014 dan 16 Januari 2013.

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif:

	2014		
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah
Biaya jasa kini	26.926.198.000	26.426.523.000	53.352.721.000
Biaya bunga	11.142.355.744	2.559.560.282	13.701.916.026
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	57.410.797	(3.399.249.456)	(3.341.838.659)
Amortisasi biaya jasa lalu- <i>non-vested</i>	(392.902.147)	-	(392.902.147)
Lain-lain	2.729.033.967	1.362.358.000	4.091.391.967
	40.462.096.361	26.949.191.826	67.411.288.187
	2013		
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah
Biaya jasa kini	29.501.628.000	18.523.402.000	48.025.030.000
Biaya bunga	9.806.972.732	1.216.494.648	11.023.467.380
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	(386.042.846)	-	(386.042.846)
Amortisasi biaya jasa lalu- <i>non-vested</i>	6.231.260.186	-	6.231.260.186
Lain-lain	6.545.797.000	(6.416.293.445)	129.503.555
	51.699.615.072	13.323.603.203	65.023.218.275

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

38. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

2014			
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah
Nilai kini liabilitas	249.151.208.000	55.725.908.000	304.877.116.000
Beban jasa lalu	(70.836.297.501)	-	(70.836.297.501)
Kerugian aktuarial	(16.727.208.967)	-	(16.727.208.967)
	161.587.701.532	55.725.908.000	217.313.609.532
2013			
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah
Nilai kini liabilitas	130.510.483.000	35.747.487.000	166.257.970.000
Beban jasa lalu	2.829.945.521	-	2.829.945.521
Kerugian aktuarial	(7.427.558.980)	-	(7.427.558.980)
	125.912.869.541	35.747.487.000	161.660.356.541

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

2014			
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah
Saldo awal tahun	125.912.869.541	35.747.487.000	161.660.356.541
Beban imbalan kerja karyawan	40.462.096.361	26.949.191.826	67.411.288.187
Manfaat yang dibayarkan	(4.787.264.370)	(6.970.770.826)	(11.758.035.196)
Saldo akhir tahun	161.587.701.532	55.725.908.000	217.313.609.532
2013			
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah
Saldo awal tahun	76.709.556.918	28.723.664.210	105.433.221.128
Beban imbalan kerja karyawan	51.699.615.072	13.323.603.203	65.023.218.275
Manfaat yang dibayarkan	(2.496.302.449)	(6.299.780.413)	(8.796.082.862)
Saldo akhir tahun	125.912.869.541	35.747.487.000	161.660.356.541

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Saldo awal	163.350.163.000	197.972.916.795
Biaya jasa kini	124.687.057.000	47.153.167.000
Biaya bunga	13.448.993.032	10.854.223.063
Imbalan yang dibayar	(11.758.035.196)	(8.578.119.345)
Dampak atas kurtailmen	(1.083.647.000)	-
Beban jasa lalu	6.368.965.000	6.545.797.000
Rugi (laba) neto aktuarial	9.863.620.164	(87.690.014.513)
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	304.877.116.000	166.257.970.000

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

38. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan agregat biaya jasa kini dan biaya bunga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit):

	2014		2013	
	Kenaikan (Jutaan Rp)	Penurunan (Jutaan Rp)	Kenaikan (Jutaan Rp)	Penurunan (Jutaan Rp)
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	12.799	(10.404)	5.750	(4.943)
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	53.170	(43.847)	30.564	(25.209)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Pemegang saham
PT Mandiri Sekuritas	Pemegang saham Simpanan nasabah
PT Bank Sinar Harapan Bali	Mempunyai induk yang sama
PT AXA Mandiri Financial Services	Mempunyai induk yang sama
PT Mandiri Manajemen Investasi	Mempunyai induk yang sama
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Pemegang saham utama
PT Bank BNI Syariah	Anak perusahaan BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank BNI	Perusahaan BUMN
PT Bank BRI	Perusahaan BUMN
PT Bank BRISyariah	Anak perusahaan BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Perum Perumnas	Perusahaan BUMN
PT Indosat Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Brantas Abipraya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Pos Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Utama Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Istaka Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Balebat Dedikasi Prima	Anak perusahaan BUMN PT Telkom Indonesia Tbk.
PT Bahana Artha Ventura	Anak perusahaan BUMN Bahana PUI
PT Waskita Karya	Perusahaan BUMN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
PT Jamsostek (Persero)	Perusahaan BUMN
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Perusahaan BUMN
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Semen Baturaja (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
Perum Bulog	Perusahaan BUMN
PT Bank Aceh	Perusahaan BUMD
PT BPD Jawa Tengah	Perusahaan BUMD
PT BPD Kalimantan Selatan	Perusahaan BUMD
PT BPD Kalimantan Timur UUS	Perusahaan BUMD
PT BPD Kalimantan Tengah	Perusahaan BUMD
PT BPD Nusa Tenggara Timur	Perusahaan BUMD
PT BPD Nusa Tenggara Barat	Perusahaan BUMD
PT BPD Maluku	Perusahaan BUMD
PT BPD Sumatera Barat	Perusahaan BUMD
PT BPD Sulawesi Tengah	Perusahaan BUMD
PT BPD Sulawesi Selatan	Perusahaan BUMD
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Perusahaan BUMD
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. - Unit Usaha Syariah	Perusahaan BUMN
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Istaka Karya	Perusahaan BUMN
PT Amarta Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN
PT Balai Pustaka (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Indah Karya (Persero)	Perusahaan BUMN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
PT Indofarma (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Indra Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) SBU Non-Industri	Perusahaan BUMN
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Angkasa Pura I (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Barata Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Tabungan Asuransi Pegawai Negeri (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Pertani (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Kliring Berjangka (Persero)	Perusahaan BUMN
Karyawan Kunci	Karyawan Kunci

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, liabilitas segera, simpanan dari bank lain, investasi pada surat berharga, surat berharga subordinasi yang diterbitkan, penempatan pada bank lain, simpanan nasabah, surat berharga, piutang dan pembiayaan.

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Saldo aset, liabilitas, investasi tidak terikat, pendapatan usaha lainnya, beban administrasi, beban usaha lain, dan beban kepegawaian dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 4)	158.204.616.191	169.097.399.528
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	125.000.000.000	50.000.000.000
Investasi pada surat berharga (Catatan 6)	1.232.422.946.238	1.185.570.047.547
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 7)	50.343.501.874	121.571.475.843
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 9)	182.580.000.000	97.489.261.239
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 10)	399.222.075.861	140.428.887.882
Penyertaan Modal Sementara (Catatan 12)	50.331.426.038	-
Jumlah	2.198.104.566.202	1.764.157.072.039
Persentase terhadap jumlah aset	3,28%	2,76%

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2014	2013
Liabilitas		
Liabilitas segera (Catatan 15)	108.387.969.717	69.587.375.504
Simpanan <i>wadiah</i> (Catatan 17)	206.702.051.958	144.684.579.712
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	430.961.983	517.195.092
Pembiayaan diterima (Catatan 20)	150.000.000.000	600.000.000.000
Jumlah	465.520.983.658	814.789.150.308
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,59%	7,39%
Surat berharga subordinasi yang diterbitkan (Catatan 24)	95.000.000.000	95.000.000.000
Jumlah	95.000.000.000	95.000.000.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	19,00%	19,00%
Investasi Tidak Terikat (Catatan 23)		
Tabungan <i>mudharabah</i>	37.195.441.041	94.833.053.376
Deposito <i>mudharabah</i>	455.230.039.620	931.213.624.913
Jumlah	492.425.480.661	1.026.046.678.289
Persentase terhadap jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	0,93%	2,16%
Pendapatan Usaha Lainnya (Catatan 32)		
Pendapatan imbalan jasa perbankan	9.543.311.500	8.966.578.500
Pendapatan komisi <i>bancassurance</i>	7.445.804.552	8.621.878.050
Pendapatan sukuk retail	4.578.909.127	1.754.206.740
Pendapatan SBSN	1.415.116.761	2.263.629.415
Jumlah	22.983.141.940	21.606.292.705
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha lainnya	2,29%	1,81%
Beban Usaha		
Beban bagi hasil pinjaman diterima	47.172.379.440	53.048.704.961
Beban bagi hasil pinjaman <i>subnotes</i>	51.170.527.434	47.700.748.473
Jumlah	98.342.906.874	100.749.453.434
Persentase terhadap jumlah beban usaha	2,46%	2,76%
Beban kepegawaian (Catatan 33)		
Gaji, bonus, tansiem, dan tunjangan lainnya		
Tansiem	16.250.000.000	32.042.000.000
Gaji	25.944.204.667	21.149.143.452
Bonus	3.147.340.237	2.382.660.424
Tunjangan lainnya	12.223.497.879	12.520.823.888
Jumlah	57.565.042.783	68.094.627.764
Persentase terhadap jumlah beban kepegawaian	4,23%	5,71%

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2014	2013
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	463.186.303.662	1.238.928.001.007
	60.076.999.507	156.710.686.321
	523.263.303.169	1.395.638.687.328
Liabilitas Kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan Lainnya	122.393.742.961	145.120.497.284
	16.985.401.257	5.763.369.985
	139.379.144.218	150.883.867.269
Jumlah	662.642.447.387	1.546.522.554.597

41. POSISI DEVISA NETO

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, Posisi Devisa Neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas dari masing-masing mata uang asing, baik dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif.

Sesuai ketentuan-ketentuan tersebut, sejak tanggal 1 Juli 2010 bank umum wajib mengelola dan memelihara PDN secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal setiap 30 menit sejak sistem tresuri Bank dibuka sampai dengan sistem tresuri ditutup.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014		
	Aset dan Aset pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)	Liabilitas dan Liabilitas pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)	Posisi Devisa Neto (Absolut) (Jutaan Rp)
Dolar Amerika Serikat	5.253.314	5.363.549	110.235
Riyal Arab Saudi	1.561	-	1.561
Dolar Singapura	19.345	13.061	6.284
Euro	19.439	23.883	4.444
Dolar Australia	4.827	-	4.827
Dolar Hongkong	154	-	154
Yen Jepang	56.824	52.370	4.454
Jumlah	5.355.464	5.452.863	131.959
Modal			5.571.760
Persentase PDN terhadap Modal			2,37%

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

41. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2013		
	Aset dan Aset pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)	Liabilitas dan Liabilitas pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)	Posisi Devisa Neto (Absolut) (Jutaan Rp)
Dolar Amerika Serikat	4.060.313	4.092.199	31.886
Riyal Arab Saudi	1.639	-	1.639
Dolar Singapura	59.366	42.073	17.293
Euro	111.309	99.888	11.421
Dolar Australia	1.327	23	1.304
Dolar Hongkong	155	-	155
Yen Jepang	85.946	85.973	27
Jumlah	4.320.055	4.320.156	63.725
Modal			5.344.901
Persentase PDN terhadap Modal			1,19%

42. ZAKAT

Bank telah menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba sebelum zakat dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.815.220.867 dan Rp22.662.472.354 yang telah dibukukan sebagai biaya zakat pada tahun 2014 dan 2013.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2014, RUPS menyetujui pembayaran zakat Bank sebesar 2,5% dari laba sebelum pajak dan zakat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp22.662.472.354 yang dibukukan sebagai biaya tahun 2013. Bank telah menyalurkan dana zakat Bank sebesar Rp50.794.078.580 selama tahun 2014 melalui LAZNAS BSM.

43. DENDA

Denda dibebankan kepada debitur sebagai biaya tunggakan. Biaya tunggakan adalah biaya yang dikenakan kepada debitur karena kelalaian debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Besarnya denda ditetapkan berdasarkan ketentuan internal. Bank tidak mengakui pendapatan atas biaya tunggakan tersebut, namun dialokasikan sebagai dana kebajikan (*qardhul hasan*). Bank menerima biaya tunggakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp30.289.557.501 dan sebesar Rp27.300.018.406. Penggunaan dana sosial disalurkan melalui LAZNAS BSM.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

44. DANA INVESTASI TERIKAT

	2014	2013
Pembiayaan <i>Mudharabah Muqayyadah</i> Dana Bergulir Syariah (DBS)	62.169.349.178	82.621.121.925
Pembiayaan <i>Mudharabah Muqayyadah</i> <i>Debt for Nature Swap</i> (DNS)	7.069.076.369	7.069.076.369
Jumlah	69.238.425.547	89.690.198.294
	2014	2013
Saldo awal tahun dana investasi terikat	89.690.198.294	90.222.295.812
Penerimaan dana investasi terikat	-	-
Keuntungan dana investasi terikat	192.074.670	874.340.895
Imbalan Bank sebagai agen investasi	(128.049.780)	(288.532.495)
Penarikan dana investasi terikat	(20.515.797.637)	(1.117.905.918)
Jumlah	69.238.425.547	89.690.198.294

Program DNS (*Debt for Nature Swap*) adalah suatu program yang memberikan keringanan utang dari suatu negara kreditur dalam hal ini pemerintah Jerman kepada pemerintah Indonesia dengan menyisihkan dana untuk kegiatan pelestarian lingkungan.

Berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-32/SES/LH/09/2006 Bank telah ditunjuk menjadi Bank Pelaksana untuk menyalurkan program pembiayaan DNS sektor lingkungan kepada Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Besarnya pembiayaan untuk UMK maksimum sebesar Rp500.000.000. Penunjukan ini diikat dalam perjanjian kerjasama yang telah diperbaharui dengan perjanjian No. 11/41-PKS/DIR tanggal 13 April 2009 antara Bank dengan Kementerian Lingkungan Hidup. Perhitungan bagi hasil untuk Bank berkisar antara 33% hingga 50% dari marjin yang diterima dari debitur.

Dana Bergulir Syariah yang selanjutnya disebut DBS adalah dana pemerintah yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan permodalan anggotanya yang bergerak di berbagai usaha produktif. Kementerian Negara Koperasi Menengah Bidang Pembiayaan bekerja sama dengan Bank untuk menyalurkan pembiayaan DBS kepada KJKS/UJKS.

Perhitungan bagi hasil antara Bank dan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah adalah sebesar 40% dan 60%. Keuntungan yang didistribusikan kepada Bank dialokasikan 10% untuk keperluan cadangan penghapusan piutang dan 30% untuk administrasi, pengawasan, dan pembinaan KJKS/UJKS.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

45. ANALISA JATUH TEMPO ASET, LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER BERDASARKAN PERIODE WAKTU YANG TERSISA

Tabel dibawah menyajikan aset (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas Bank yang dikelompokkan berdasarkan periode waktu yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sampai jatuh temponya.

	2014					
	Jumlah	Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	Lebih dari 3 - 12 bulan	Lebih dari 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
ASET						
Kas	1.513.579.952.064	1.513.579.952.064	-	-	-	-
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	13.026.071.161.239	10.767.766.161.239	797.015.000.000	1.461.290.000.000	-	-
Giro pada bank lain	533.399.847.808	533.399.847.808	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	195.000.000.000	195.000.000.000	-	-	-	-
Investasi pada surat berharga	1.867.498.769.774	434.971.445.268	12.717.187.533	825.484.207.535	457.325.757.935	137.000.171.503
Piutang	33.839.380.031.836	1.120.327.890.665	1.097.920.981.629	3.069.347.111.504	15.844.076.159.074	12.706.707.898.964
Pinjaman <i>qardh</i>	3.667.281.372.925	860.313.985.399	942.182.823.777	1.576.502.902.418	288.281.681.331	-
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.164.130.260.940	46.985.680.904	52.624.498.496	489.345.572.958	2.461.102.598.085	114.071.910.497
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	7.645.537.135.636	1.114.037.505.563	1.388.489.475.235	2.957.498.771.526	2.042.112.898.846	143.398.484.466
Penyertaan modal sementara	50.331.426.038	-	-	-	-	50.331.426.038
Aset tetap - bersih	725.404.519.875	-	-	-	550.508.136.443	174.896.383.432
Aset lain-lainnya	2.632.517.878.184	1.082.612.924.573	192.975.436.515	311.860.749.948	795.153.504.934	249.915.262.214
Jumlah aset	68.859.132.356.319	17.668.995.383.483	4.483.925.403.185	10.691.329.315.889	22.438.560.716.648	13.576.321.537.114
LIABILITAS						
Liabilitas segera	690.312.750.249	690.312.750.249	-	-	-	-
Bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer dan bonus <i>wadiah</i> pihak ketiga yang belum dibagikan	61.216.141.837	61.216.141.837	-	-	-	-
Simpanan <i>wadiah</i>	6.887.390.664.050	6.887.390.664.050	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	41.838.371.724	41.838.371.724	-	-	-	-
Utang pajak	51.733.814.482	-	51.733.814.482	-	-	-
Pembiayaan diterima	150.000.000.000	150.000.000.000	-	-	-	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.646.397.799	1.646.397.799	-	-	-	-
Liabilitas lain	445.818.198.382	206.941.321.118	-	21.563.267.732	217.313.609.532	-
Jumlah Liabilitas	8.329.956.338.523	8.039.345.646.777	51.733.814.482	21.563.267.732	217.313.609.532	-
DANA SYIRKAH TEMPORER						
Investasi terikat	537.079.709.978	537.079.709.978	-	-	-	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	20.449.633.256.942	20.449.633.256.942	-	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	31.935.906.102.750	25.011.428.627.279	4.044.959.936.371	2.879.517.539.100	-	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> - bank	163.544.397.003	163.544.397.003	-	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> - bank	78.760.823.245	66.869.750.178	2.787.485.214	9.103.587.853	-	-
<i>Musyarakah</i> - Giro <i>mudharabah musyarakah</i>	10.562.836.278	10.562.836.278	-	-	-	-
SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	500.000.000.000	-	-	-	-	500.000.000.000
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dan surat berharga subordinasi yang diterbitkan	53.675.487.126.196	46.239.118.577.658	4.047.747.421.585	2.888.621.126.953	-	500.000.000.000
Selisih aset dengan liabilitas surat berharga subordinasi yang diterbitkan dan dana <i>syirkah</i> temporer	6.853.688.891.600	(36.609.468.840.952)	384.444.167.118	7.781.144.921.204	22.221.247.107.116	13.076.321.537.114
2013						
	Jumlah	Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	Lebih dari 3 - 12 bulan	Lebih dari 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
ASET						
Kas	1.444.785.308.390	1.444.785.308.390	-	-	-	-
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	9.157.117.991.948	9.057.117.991.948	-	100.000.000.000	-	-
Giro pada bank lain	687.470.635.401	687.470.635.401	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	50.000.000.000	50.000.000.000	-	-	-	-
Investasi pada surat Berharga	1.516.969.845.499	53.785.202.819	15.660.276.626	233.447.942.111	1.097.076.252.440	117.000.171.503
Piutang	33.332.938.417.814	537.488.756.693	1.026.473.050.912	2.472.480.039.116	17.422.734.355.224	11.873.762.215.869
Pinjaman <i>qardh</i>	5.613.054.861.843	573.482.356.157	911.775.715.973	2.411.345.765.713	1.716.451.024.000	-
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.908.764.004.520	57.100.401.763	38.717.501.315	506.096.001.412	3.113.498.011.456	193.352.088.574
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	7.338.125.392.862	1.070.066.184.767	1.392.137.659.596	3.617.347.860.109	1.228.493.388.550	30.080.298.840
Aset tetap - bersih	787.871.083.911	-	-	-	655.329.834.892	132.541.249.019
Aset lain-lainnya	1.837.403.311.374	1.160.994.882.638	145.518.515.213	247.574.097.872	280.744.235.668	2.571.579.983
Jumlah aset	65.674.500.853.562	14.692.291.720.576	3.530.282.719.635	9.588.291.706.333	25.514.327.102.230	12.349.307.604.788
LIABILITAS						
Liabilitas segera	753.630.890.001	753.630.890.001	-	-	-	-
Bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer dan bonus <i>wadiah</i> pihak ketiga yang belum dibagikan	56.965.430.189	56.965.430.189	-	-	-	-
Simpanan <i>wadiah</i>	9.115.336.890.142	9.115.336.890.142	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	28.199.064.775	28.199.064.775	-	-	-	-
Utang pajak	47.180.538.356	-	47.180.538.356	-	-	-
Pembiayaan diterima	600.000.000.000	-	-	450.000.000.000	150.000.000.000	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.694.056.815	2.694.056.815	-	-	-	-
Liabilitas lain	425.678.330.288	243.515.726.015	-	20.502.247.732	161.660.356.541	-
Jumlah Liabilitas	11.029.685.200.566	10.200.342.057.937	47.180.538.356	470.502.247.732	311.660.356.541	-

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

45. ANALISA JATUH TEMPO ASET, LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER BERDASARKAN PERIODE WAKTU YANG TERSISA (lanjutan)

	2013					
	Jumlah	Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	Lebih dari 3 - 12 bulan	Lebih dari 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	500.000.000.000	-	-	-	-	500.000.000.000
DANA SYIRKAH TEMPORER						
Investasi terikat	692.786.119.761	692.786.119.761	-	-	-	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	19.804.102.255.455	19.804.102.255.455	-	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	26.834.253.735.592	19.249.728.921.521	2.782.494.189.785	4.802.030.624.286	-	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> - bank	144.875.521.584	144.875.521.584	-	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> - bank	83.396.871.023	74.579.438.145	1.891.114.250	6.926.318.628	-	-
<i>Musyarakah - Giro mudharabah musytarah</i>	14.262.559.498	14.262.559.498	-	-	-	-
Jumlah dana syirkah temporer dan surat berharga subordinasi yang diterbitkan	48.073.677.062.913	39.980.334.815.964	2.784.385.304.035	4.808.956.942.914	-	500.000.000.000
Selisih aset dengan liabilitas surat berharga subordinasi yang diterbitkan dan dana syirkah temporer	6.571.138.590.083	(35.488.385.153.325)	698.716.877.244	4.308.832.515.687	25.202.666.745.689	11.849.307.604.788

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* yang ada adalah sebagai berikut:

- 1) Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana. Dengan demikian dana jangka pendek diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek. Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang pula.
- 2) Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan memberikan imbal hasil yang lebih kompetitif.

46. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS) TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang RI No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang RI tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp100.000.000 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang RI tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang RI No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO

BSM menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, serta mengoptimalkan tingkat *risk-adjusted return*.

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank menghadapi berbagai risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko investasi, dan risiko imbal hasil.

BSM mengelola risiko-risiko melalui proses mengidentifikasi, mengukur, memitigasi, dan memantau risiko yang berdampak terhadap bisnis, operasional, dan organisasi. Untuk mendukung implementasi manajemen risiko, BSM telah menyusun kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung.

Dalam mengimplementasikan tata kelola risiko, BSM menerapkan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM). Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

a. Pengelolaan Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit yang timbul dari kegiatan pembiayaan dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

Dalam upaya menurunkan potensi risiko kredit, Bank perlu melakukan berbagai teknik mitigasi risiko kredit.

Mitigasi risiko kredit dapat dilakukan dengan menggunakan agunan dan jaminan untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian yang disebabkan oleh debitur *non-performing*.

Kualitas aset Bank yang memiliki risiko kredit sesuai peraturan Bank Indonesia dan analisa atas konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri telah dilakukan pada bagian lain dari catatan atas laporan keuangan.

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko kredit adalah:

- 1) Menyempurnakan kebijakan pembiayaan untuk masing-masing segmen pembiayaan.
- 2) Menyempurnakan standar prosedur operasional pembiayaan untuk masing-masing segmen pembiayaan.
- 3) Menyempurnakan *scoring* pembiayaan mikro, *small* dan konsumen sebagai alat bantu untuk memitigasi risiko kredit.
- 4) Memutakhirkan peringkat sektor industri untuk menghindari penyaluran pembiayaan kepada sektor industri *non investment grade*.
- 5) Mengembangkan *watch list tools* sebagai sarana pemantauan debitur yang berpotensi turun peringkat (*downgrade*) atau menjadi *non-performing financing* (NPF).

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko kredit adalah: (lanjutan)

- 6) Memantau konsentrasi portofolio pembiayaan untuk masing-masing sektor industri melalui penetapan limit sektoral.
- 7) Membuat *Risk Acceptance Criteria* (RAC) beberapa sektor industri yaitu telekomunikasi, *multifinance*, kesehatan, gas, batubara, kelapa sawit, transportasi laut, makanan dan minuman, perdagangan eceran dan listrik.
- 8) Menetapkan inhouse limit Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- 9) Menetapkan limit eksposur 25 debitur terbesar.
- 10) Menetapkan limit pembiayaan mata uang asing.
- 11) Menerapkan prinsip *four eye* dalam pemrosesan pembiayaan.
- 12) Menerapkan standardisasi Nota Analisa Pembiayaan.
- 13) Mengembangkan struktur organisasi unit kerja penanganan pembiayaan bermasalah untuk masing-masing segmen.
- 14) Sentralisasi penanganan NPF di seluruh kanwil dengan fokus penanganan NPF di beberapa kantor cabang tertentu. Bank melakukan penguatan fungsi *Regional Representative Financing Recovery* dengan membentuk beberapa koordinator di wilayah.
- 15) Melaksanakan program perbaikan kualitas pembiayaan, antara lain dengan penagihan secara intensif dan restrukturisasi.
- 16) Melaksanakan *stress test* portofolio.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi *dan irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable L/C* tersebut terjadi.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-statement of financial position*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember 2014

Laporan posisi keuangan

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	13.026.071.161.239
Giro dan penempatan pada bank lain	728.399.847.808
Investasi pada surat berharga	1.867.498.769.774
Penyertaan Modal Sementara	50.331.426.038
Piutang	33.838.380.031.836
Pinjaman <i>qardh</i>	3.667.281.372.925
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.164.130.260.940
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	7.645.537.135.636
Aset lain-lainnya	60.160.000.103

64.047.790.006.299
(1.886.151.535.055)

62.161.638.471.244

Rekening Administratif

L/C <i>irrevocable</i> yang masih berjalan	60.076.999.507
Bank garansi yang diterbitkan	139.379.144.218

199.456.143.725

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a) Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain piutang dan pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- b) Untuk piutang dan pembiayaan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berikut adalah kebijakan Bank terkait dengan jaminan dan perlindungan kredit lainnya:

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

	2014					Jumlah
	Pemerintah	Lembaga Keuangan	Manufaktur	Jasa Usaha	Lainnya	
Laporan posisi keuangan						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	13.026.071.161.239	-	-	-	-	13.026.071.161.239
Giro dan penempatan pada bank lain	-	728.399.847.808	-	-	-	728.399.847.808
Investasi pada surat berharga	-	-	-	-	1.867.498.769.774	1.867.498.769.774
Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	50.331.426.038	50.331.426.038
Piutang	845.660.716.648	358.894.034.190	2.294.831.122.467	5.272.137.341.881	25.066.856.816.650	33.838.380.031.836
Pinjaman <i>qardh</i>	-	-	-	4.731.996.227	3.662.549.376.698	3.667.281.372.925
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	11.104.386.592	989.704.381.230	5.180.815.418	371.930.496.085	1.786.210.181.615	3.164.130.260.940
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	93.176.607.603	113.999.095.014	259.976.504.948	3.414.106.863.460	3.764.278.064.611	7.645.537.135.636
Aset lain-lainnya	-	-	-	-	60.160.000.103	60.160.000.103
	13.976.012.872.082	2.190.997.358.242	2.559.988.442.833	9.062.906.697.653	36.257.884.635.489	64.047.790.006.299
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai						(1.886.151.535.055)
						62.161.638.471.244

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

	2014					
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	Total
Laporan posisi keuangan						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	13.026.071.161.239	-	-	-	-	13.026.071.161.239
Giro dan penempatan pada bank lain	718.294.034.016	7.458.077.824	2.444.480.428	181.387.905	21.867.635	728.399.847.808
Investasi pada surat berharga	1.867.498.769.774	-	-	-	-	1.867.498.769.774
Penyertaan Modal sementara	50.331.426.038	-	-	-	-	50.331.426.038
Piutang	21.904.452.284.397	7.030.731.873.359	2.462.785.341.031	1.948.951.963.674	491.458.569.375	33.838.380.031.836
Pinjaman <i>qardh</i>	2.357.546.121.005	807.058.441.265	146.697.287.851	222.431.625.802	133.547.897.002	3.667.281.372.925
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.390.800.076.589	582.914.666.758	120.642.033.736	49.757.856.168	20.015.627.689	3.164.130.260.940
Piutang <i>musyarakah</i>	5.825.405.869.229	1.057.179.466.527	468.564.602.308	163.730.039.814	130.657.157.758	7.645.537.135.636
Aset lain-lainnya	60.160.000.103	-	-	-	-	60.160.000.103
	48.200.559.742.390	9.485.342.525.733	3.201.133.745.354	2.385.052.873.363	775.701.119.459	64.047.790.006.299
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai						(1.886.151.535.055)
						62.161.638.471.244

Informasi kualitas kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Aset Keuangan				
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	13.026.071.161.239	-	-	13.026.071.161.239
Giro dan penempatan pada bank lain	728.399.847.808	-	-	728.399.847.808
Investasi pada surat berharga	1.730.498.598.271	-	137.000.171.503	1.867.498.769.774
Penyertaan Modal Sementara	50.331.426.038	-	-	50.331.426.038
Piutang	28.887.228.248.79	2.457.995.150.140	2.493.156.633.517	33.838.380.031.836
Pinjaman <i>qardh</i>	3.255.420.019.166	274.722.847.236	137.138.506.523	3.667.281.372.925
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.941.603.823.634	68.830.294.836	153.696.142.470	3.164.130.260.940
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	6.532.139.559.259	250.376.830.561	863.020.745.816	7.645.537.135.636
Aset lain-lainnya	60.160.000.103	-	-	60.160.000.103
Total	57.211.852.683.697	3.051.925.122.773	3.784.012.199.829	64.047.790.006.299

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Desember 2014			
	1-30 hari	31-60 hari	61-90 hari	Total
Aset Keuangan				
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-
Giro dan penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	-	-
Penyertaan Modal Sementara	-	-	-	-
Piutang	1.661.079.612.228	408.798.260.724	388.117.277.188	2.457.995.150.140
Pinjaman <i>qardh</i>	152.080.407.728	73.663.430.709	48.979.008.799	274.722.847.236
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	37.945.166.597	8.971.495.097	21.913.633.142	68.830.294.836
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	227.518.228.947	11.706.476.992	11.152.124.622	250.376.830.561
Aset lain-lainnya	-	-	-	-
Total	2.078.623.415.500	503.139.663.522	470.162.043.751	3.051.925.122.773

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan.

Pemantauan atas pergerakan nilai tukar dan harga surat berharga telah dilakukan secara ketat sehingga pengelolaan portofolio sejalan dengan pergerakan faktor risiko tersebut.

Bank menerapkan pemisahan fungsi yang jelas antara *front office*, *middle office* dan *back office*.

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko pasar adalah:

- 1) Menetapkan dan *me-review* kebijakan manajemen risiko pasar.
- 2) Menetapkan *limit* risiko pasar antara lain Posisi Devisa Neto (PDN) dan limit *bank notes*.
- 3) Mengukur kecukupan modal untuk mengantisipasi risiko pasar menggunakan *standardize* model dan internal model.
- 4) Memantau pergerakan eksposur risiko pasar secara rutin.
- 5) Menganalisa risiko pasar yang melekat pada produk dan aktivitas baru.
- 6) Melaksanakan *stress test* risiko pasar.
- 7) Menyusun laporan risiko pasar mingguan.

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur dana, likuiditas aset dan komitmen pembiayaan kepada debitur.

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas adalah:

- 1) Menetapkan dan *me-review* kebijakan manajemen risiko likuiditas.
- 2) Menetapkan limit risiko likuiditas antara lain: limit Giro Wajib Minimum (GWM), limit saldo kas minimum di cabang, limit *Secondary reserve*, dan limit deposito.
- 3) Mengukur *core balance* dana pihak ketiga bank.
- 4) Mengukur kecukupan likuiditas Bank melalui penyusunan proyeksi *cash flow* dan *liquidity gap*.
- 5) Menjaga akses Bank ke pasar uang antar bank syariah melalui perolehan dan pemberian *credit line* dari dan untuk bank lain.
- 6) Memantau rasio likuiditas antara lain *monitoring* rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (LDR), rasio kewajiban antar bank, dan rasio *secondary reverse*.
- 7) Melaksanakan *stress test* risiko likuiditas secara berkala.
- 8) Menyusun laporan risiko likuiditas mingguan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas (lanjutan)

Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pembiayaan, likuiditas aset, kewajiban dengan pihak ketiga dan komitmen pembiayaan kepada debitur. Rasio Pembiayaan terhadap Pendanaan (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap pendanaan dalam Rupiah dan mata uang asing. FDR digunakan untuk menilai besarnya jumlah dana yang bersumber dari dana publik, yang secara kontraktual biasanya dalam jangka pendek, dialokasikan untuk pembiayaan aset yang merupakan pembiayaan tidak lancar. FDR Bank per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 82,13% dan 89,37%. Berdasarkan Rasio FDR tersebut, masih dalam batasan yang direkomendasikan oleh Bank Indonesia, sesuai dengan peraturan GWM LDR.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengendalian risiko operasional perlu dilakukan untuk memitigasi risiko operasional, Pengendalian risiko dilakukan melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control/dual custody* dalam pelaksanaan transaksi, fungsi *override/otorisasi*, pembatasan wewenang akses sistem, pendidikan karyawan secara berkelanjutan, dan proses penilaian dan pelaksanaan fungsi internal audit.

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko operasional adalah:

- 1) Menetapkan dan me-*review* kebijakan manajemen risiko operasional.
- 2) Menetapkan dan me-*review* limit transaksi operasional cabang dan unit kerja operasional di kantor pusat.
- 3) Menggunakan aplikasi *Operational Risk Management Information System (ORMIS)* untuk mengidentifikasi, memantau dan memitigasi kejadian risiko/kerugian operasional yang dialami oleh Bank.
- 4) Menerapkan *Risk Tools/Model Risk and Control Self Assessment (RCSA)* untuk menilai dan memitigasi risiko operasional yang dilakukan secara mandiri oleh unit kerja.
- 5) Mengembangkan *Risk Tools/Model Key Risk Indicator (KRI)* untuk mengetahui secara dini potensi kejadian risiko sehingga dapat dilakukan langkah mitigasi yang cepat dan tepat waktu sehingga potensi kerugian dapat diminimalisasi.
- 6) Memberikan kajian/opini risiko atas setiap usulan produk dan atau aktivitas baru yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 7) Mengembangkan kebijakan *business continuity management* untuk menjamin kegiatan operasional Bank tetap dapat berfungsi walaupun terdapat gangguan (*disaster*) guna melindungi kepentingan *stakeholders*.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

d. Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko operasional adalah: (lanjutan)

8) Menerapkan manajemen risiko teknologi informasi melalui:

- a) Mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko teknologi informasi yang terkait dengan standarisasi perangkat jaringan komunikasi data dan *software*, pengelolaan kewenangan akses sistem, pengembangan layanan perbankan elektronik dari segi keamanan aksesibilitas, dan *Disaster Recovery Plan*.
- b) Melaksanakan *User Acceptance Test* (UAT) atas setiap pembuatan dan pengembangan sistem aplikasi baru untuk meminimalisasi potensi kegagalan sistem aplikasi.

9) Membentuk organisasi *internal control* (*Operational Risk*, *Internal Control* dan *Compliance/ORCC*) di kantor wilayah.

10) Membentuk organisasi verifikator dibawah supervisi unit kerja *Risk Assessment*.

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko akibat Bank Syariah tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional-MUI.

Pada umumnya, risiko Kepatuhan terkait erat pada peraturan perundang-undangan RI dan ketentuan lain yang berlaku, yang mengatur bank sebagai bank syariah seperti: risiko pembiayaan terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Kualitas Aset Produktif; Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP); Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN), serta risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank syariah untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat berdampak terhadap kelangsungan usahanya.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam mengawal kepatuhan operasional bank syariah sesuai prinsip syariah, rapat pembahasan hasil uji petik DPS dengan divisi terkait mengenai hasil temuan pelanggaran syariah dan tindaklanjut perbaikan serta opini DPS untuk setiap penerbitan produk/aktivitas bank syariah.
- 2) Memberdayakan fungsi *Sharia Procedure* dan *Quality Assurance* untuk mengkaji dan menganalisa kesesuaian dari suatu produk/aktivitas Bank dengan Prinsip Syariah.
- 3) Melakukan koordinasi dengan *Risk Management Division* dalam mengelola profil Risiko Kepatuhan.
- 4) Melakukan langkah-langkah preventif (*ex-ante*) untuk memitigasi Risiko Kepatuhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (lanjutan)

- 5) Meningkatkan pemahaman tentang ketentuan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Code of Conduct* (CoC) jajaran Bank.
- 6) Menguatkan penerapan GCG dan CoC melalui persetujuan Dewan Komisaris atas permohonan pembiayaan dari Pihak Terkait.
- 7) Menyampaikan laporan pelaksanaan GCG dan *Self Assessment* GCG kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan perusahaan induk serta laporan publikasi pelaksanaan GCG pada *homepage*.
- 8) Menerapkan *Compliance Checklist for Division* untuk pelaksanaan kepatuhan Unit Kerja.
- 9) Mengawal pembiayaan melalui pemberian *Independent Compliance Note* dan kehadiran pada pelaksanaan Rapat Teknis (Ratek) dan Rapat Komite Pembiayaan (RKP), serta memenuhi *Compliance Checklist* untuk pembukaan dan relokasi *outlet*.
- 10) Menguatkan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) melalui pengkinian pedoman, penetapan petugas Satuan Kerja APU PPT (SKAP) di unit kerja Kantor Pusat dan Cabang, pemantauan dan pelaporan terhadap kelengkapan dan validitas data nasabah, kewaspadaan terhadap tindak pidana pencucian uang melalui tertib pelaporan *Suspicious Transaction Report* dan *Cash Transaction Reports* kepada PPAJK.
- 11) Melakukan pengawasan atas kepatuhan bank melalui pemberian *Nota Compliance Opinion*.
- 12) Melakukan *review* ketentuan eksternal (regulasi) untuk diratifikasi dalam ketentuan internal bank.
- 13) Melakukan *review* kesesuaian rencana produk, kebijakan, sistem dan prosedur bank terhadap perundang-undangan dan ketentuan BI/OJK yang berlaku.

48. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Bank memiliki rasio kecukupan penyediaan modal minimum (KPMM) masing-masing sebesar 14,76% dan 14,10%.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Bank memiliki rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap jumlah aset produktif masing-masing sebesar 0,94 dan 0,96.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rasio piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan yang *non-performing (gross)* terhadap jumlah piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 6,97% dan 4,33% sedangkan rasio piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan yang *non-performing (net)* terhadap jumlah piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 4,42% dan 2,29%.
- d. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang disampaikan Bank kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 tidak terdapat piutang dan pembiayaan yang melampaui atau melanggar ketentuan BMPK.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- e. Permasalahan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pembiayaan *murabahah*.

Pada tahun 2004 dan 2005 kantor pusat dan beberapa kantor cabang Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2003 dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) dengan jumlah sebesar Rp37.649.329.708 sehubungan Bank dalam melaksanakan fungsi intermediasi-nya telah menyalurkan dana berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk pembiayaan *murabahah*. Rincian SKPKB dan STP tersebut adalah sebagai berikut: kantor pusat di Jakarta sebesar Rp25.542.431.822, kantor cabang di Jambi sebesar Rp1.588.713.232, kantor cabang di Solo sebesar Rp5.830.767.262, kantor cabang di Bandar Lampung sebesar Rp2.377.922.133 dan kantor cabang di Pekalongan sebesar Rp2.309.495.259. Terhadap SKPKB dan STP tersebut di atas, Bank tidak bersedia melaksanakan pembayaran dengan alasan terdapat permasalahan status hukum perpajakan dari transaksi pembiayaan *murabahah*, yang saat itu berlaku belum secara spesifik dan eksplisit mengatur kegiatan usaha bank syariah khususnya pembiayaan *murabahah* sehingga diperlukan proses penafsiran.

Bank berpendapat bahwa pembiayaan *murabahah* adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan *murabahah* dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Dirjen Pajak berpendapat bahwa kegiatan transaksi *murabahah* yang dilakukan oleh Bank terutang PPN karena kegiatan tersebut dilakukan dengan berdasarkan prinsip jual beli barang dan kegiatan transaksi *murabahah* tidak termasuk jenis jasa di bidang perbankan.

Selanjutnya pada tahun 2010, pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Undang-Undang RI No. 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 yang berlaku sejak tanggal 25 Mei 2010. Pada pasal 3 ayat 2 poin b dari undang-undang tersebut dan paragraf penjelasannya disebutkan bahwa pengenaan PPN atas transaksi *murabahah* terhadap beberapa bank syariah tertentu ditanggung oleh pemerintah. Berdasarkan paragraf penjelasan dari pasal 3 ayat 2 tersebut jumlah PPN Bank yang ditanggung oleh pemerintah adalah sebesar Rp25.542.431.822 dari jumlah SKPKB dan STP yang diterima Bank sebesar Rp37.649.329.708 sebagaimana dijelaskan dalam paragraf sebelumnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa selisih antara jumlah PPN yang ditanggung oleh pemerintah dan jumlah SKPKB dan STP yang diterima oleh Bank tidak akan ditagihkan kepada Bank sesuai maksud dan tujuan dari Undang-Undang tersebut.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang RI No.42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang RI No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. Undang-Undang RI tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- f. Perkara hukum antara Bank melawan PT Atriumasta Sakti

Pada tanggal 12 Januari 2009, PT Atriumasta Sakti (PT AS) menggugat Bank melalui Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS) dengan register perkara No.16/Tahun 2008/BASYARNAS/Ka.Jak. Para pihak dalam perkara ini adalah PT AS sebagai Pemohon dan Bank sebagai Termohon.

Dari proses persidangan, pada tanggal 16 September 2009, Majelis Arbitrase Basyarnas telah memutuskan antara lain menghukum Bank untuk mengembalikan kepada PT AS dana sebesar Rp878.791.366 (delapan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu tiga ratus enam puluh enam Rupiah) dan menghukum untuk mengembalikan kepada PT AS biaya-biaya lainnya sepanjang biaya-biaya tersebut didukung oleh bukti-bukti pengeluaran yang telah diverifikasi oleh Kantor Akuntan Publik mengenai kebenarannya, baik mengenai keaslian bukti-bukti tersebut maupun mengenai besarnya biaya dengan perkiraan sebesar Rp11.647.310.116.

Atas keputusan Majelis Arbitrase tersebut, Bank telah menempuh upaya hukum mulai dari Permohonan Pembatalan melalui Pengadilan Agama Jakarta Pusat dan permohonan tersebut dikabulkan. Selanjutnya PT AS mengajukan kasasi ke MA dan MA memenangkan PT AS, selanjutnya Bank melakukan upaya Peninjauan Kembali (PK) di Mahkamah Agung.

Mahkamah Agung telah menerbitkan Putusan Mahkamah Agung No. 56 PK/AG/2011 tanggal 1 Desember 2011 yang menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Bank.

Selanjutnya PT AS mengajukan kembali gugatan kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam perkara No. 404/PDT.G/2013/PN.JKT.PST. Namun demikian, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Terhadap putusan tersebut, PT AS mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, namun sampai dengan saat ini belum ada putusan banding.

Sejak tanggal 31 Desember 2012, Bank telah membentuk penyisihan atas estimasi kerugian atas perkara hukum ini sebesar Rp12.000.000.000.

49. MANAJEMEN MODAL

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa yang akan datang serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha, dan kebutuhan likuiditas Bank.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

49. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rasio kecukupan modal Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

	2014	2013
I. Komponen Modal		
A. Modal inti	4.721.830	4.391.216
Modal Disetor	1.489.022	1.489.022
Cadangan umum	297.804	291.649
Laba ditahan awal tahun setelah pajak	2.899.115	2.284.925
Laba tahun berjalan setelah pajak (50%)	35.889	325.620
B. Modal Pelengkap	900.261	953.685
Cadangan umum dari penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1.25% dari ATMR)	400.261	453.685
Investasi subordinasi (maksimum 50% dari jumlah modal inti)	500.000	500.000
C. Modal Pelengkap Tambahan	-	-
D. Penyertaan Modal Sementara	(50.331)	-
II. Jumlah Modal Inti, Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan	<u>5.571.760</u>	<u>5.344.901</u>
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	37.614.065	37.841.216
IV. Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar	131.959	63.725
V. Jumlah Risiko - Aset Tertimbang	<u>37.746.024</u>	<u>37.904.941</u>
VI. Rasio Kecukupan Modal - Risiko Kredit	14.81%	14.12%
VII. Rasio Kecukupan Modal - Risiko Kredit dan pasar	<u>14.76%</u>	<u>14.10%</u>
VIII. Rasio Kecukupan Modal Minimum	8%	8%

50. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 17/01/DPS/II/2015 tanggal 9 Januari 2015 dan surat No. 16/01/DPS/II/2014 tanggal 3 Januari 2014 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini syariah dari DPS.

51. PERJANJIAN DAN KERJASAMA

Pada tanggal 9 September 2009, Bank mengadakan perjanjian Penyediaan Jasa IT Core Banking System dengan PT Anabatic Technologies untuk jangka waktu 12 (dua belas) tahun dengan nilai kontrak AS\$4.488.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Bank telah melakukan pembayaran senilai AS\$ 2.533.080 (2013: AS\$2.137.014) sesuai dengan perjanjian tersebut.

52. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

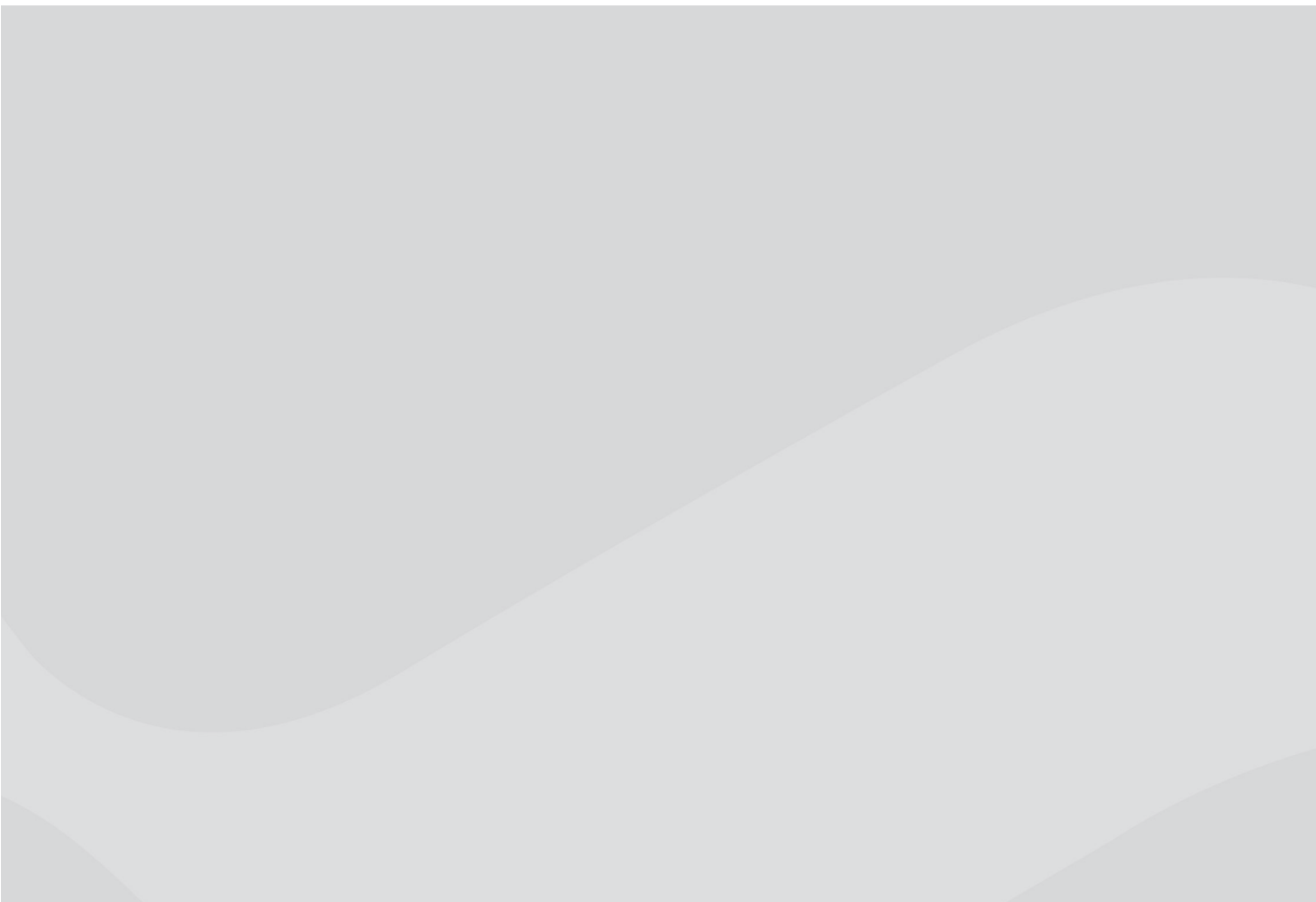
Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Januari 2015.



Laporan Tahunan 2014
PT Bank Syariah Mandiri

Wisma Mandiri I
Jl. M.H. Thamrin No. 5, Jakarta 10340 - Indonesia
Telepon: 14040, +6221 2300 509, 3983 9000 (hunting)
Faksimili: +6221 3983 2989
www.syariahamandiri.co.id

Laporan Keuangan





PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
No. 18/001-PER/DIR
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
PT BANK SYARIAH MANDIRI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama: Agus Sudiarto
Alamat Kantor: Jl.MH. Thamrin No. 5 Jakarta
Nomor Telepon: (021) 2300509
Jabatan: Direktur Utama
2. Nama: Agus Dwi Handaya
Alamat Kantor: Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta
Nomor Telepon: (021) 2300509
Jabatan: Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Januari 2016

PT BANK SYARIAH MANDIRI
DIREKSI



Agus Sudiarto
Direktur Utama



Agus Dwi Handaya
Direktur

7235 00043231
NT200215

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT BANK SYARIAH MANDIRI**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri (“Bank”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Syariah Mandiri tanggal 31 Desember 2015, kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat dan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA
22 Januari 2016



Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0222

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015
A160122001/DC2/MJW/1/2016.A

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014*</u>	<u>1 Januari 2014*</u>
ASET				
KAS		1.611.124.530.574	1.513.579.952.064	1.444.785.308.390
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	3	8.312.710.997.930	13.026.071.161.239	9.157.117.991.948
GIRO PADA BANK LAIN	4,40			
Pihak ketiga		429.369.612.410	375.195.231.617	518.373.235.873
Pihak berelasi		<u>101.616.445.423</u>	<u>158.204.616.191</u>	<u>169.097.399.528</u>
Jumlah giro pada bank lain		530.986.057.833	533.399.847.808	687.470.635.401
Penyisihan kerugian		<u>(230.214.636)</u>	<u>(183.776.079)</u>	<u>(6.932.161.458)</u>
Bersih		530.755.843.197	533.216.071.729	680.538.473.943
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	5,40			
Pihak ketiga		-	70.000.000.000	-
Pihak berelasi		<u>-</u>	<u>125.000.000.000</u>	<u>50.000.000.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain		-	195.000.000.000	50.000.000.000
Penyisihan kerugian		<u>-</u>	<u>(1.950.000.000)</u>	<u>(500.000.000)</u>
Bersih		-	193.050.000.000	49.500.000.000
INVESTASI PADA SURAT BERTAHAP	6,40			
Termasuk nilai bersih dari premium yang belum diamortisasi sebesar masing-masing Rp97.694.649.485 dan Rp14.044.136.972 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp343.434.796 pada tanggal 1 Januari 2014				
Pihak ketiga				
Diukur pada biaya perolehan		295.201.130.074	205.320.367.968	304.994.504.003
Tersedia untuk dijual		300.255.580.412	429.755.455.568	26.405.293.949
Pihak berelasi				
Diukur pada biaya perolehan		6.487.553.251.335	1.184.565.718.738	1.150.208.992.397
Tersedia untuk dijual		601.174.450.064	-	-
Diukur pada nilai wajar		<u>42.741.099.758</u>	<u>47.857.227.500</u>	<u>35.361.055.150</u>
Jumlah investasi pada surat berharga		7.726.925.511.643	1.867.498.769.774	1.516.969.845.499
Penyisihan kerugian		<u>(151.924.777.034)</u>	<u>(145.060.696.468)</u>	<u>(143.320.241.814)</u>
Bersih		7.575.000.734.609	1.722.438.073.306	1.373.649.603.685

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (lihat Catatan 54 dan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014*</u>	<u>1 Januari 2014*</u>
PIUTANG	7,40			
<i>Murabahah</i>				
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp15.303.224.631.757, Rp13.573.697.045.882 dan Rp13.374.091.179.863 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014				
Pihak ketiga		34.192.785.110.699	33.664.294.591.822	33.085.804.271.288
Pihak berelasi		<u>614.220.094.245</u>	<u>50.343.501.874</u>	<u>121.571.475.843</u>
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		34.807.005.204.944	33.714.638.093.696	33.207.375.747.131
<i>Istishna</i>				
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp230.565.301, Rp3.278.520.622 dan Rp14.382.619.239 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014				
Pihak ketiga		11.593.251.123	34.996.624.405	57.952.930.826
Piutang <i>Ijarah</i>				
Pihak ketiga		<u>18.286.157.286</u>	<u>88.745.313.735</u>	<u>67.609.739.857</u>
Jumlah piutang Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian		34.836.884.613.353	33.838.380.031.836	33.332.938.417.814
		<u>(1.393.313.879.602)</u>	<u>(1.183.989.689.678)</u>	<u>(970.683.944.472)</u>
Bersih		33.443.570.733.751	32.654.390.342.158	32.362.254.473.342
PINJAMAN QARDH	8			
Pihak ketiga		1.967.130.035.791	3.667.281.372.925	5.613.054.861.843
Penyisihan kerugian		<u>(35.446.225.597)</u>	<u>(81.881.567.630)</u>	<u>(58.316.069.764)</u>
Bersih		1.931.683.810.194	3.585.399.805.295	5.554.738.792.079
PEMBIAYAAN	9,10,40			
<i>Mudharabah</i>				
Pihak ketiga		2.734.766.081.599	2.981.550.260.940	3.811.274.743.281
Pihak berelasi		<u>153.800.000.000</u>	<u>182.580.000.000</u>	<u>97.489.261.239</u>
Jumlah <i>mudharabah</i>		2.888.566.081.599	3.164.130.260.940	3.908.764.004.520
Penyisihan kerugian		<u>(54.383.189.445)</u>	<u>(157.876.937.140)</u>	<u>(205.066.106.677)</u>
Bersih		2.834.182.892.154	3.006.253.323.800	3.703.697.897.843
<i>Musyarakah</i>				
Pihak ketiga		9.805.888.577.926	7.246.315.059.775	7.197.696.504.980
Pihak berelasi		<u>785.188.290.833</u>	<u>399.222.075.861</u>	<u>140.428.887.882</u>
Jumlah <i>musyarakah</i>		10.591.076.868.759	7.645.537.135.636	7.338.125.392.862
Penyisihan kerugian		<u>(313.808.678.399)</u>	<u>(314.705.553.801)</u>	<u>(289.418.367.296)</u>
Bersih		10.277.268.190.360	7.330.831.581.835	7.048.707.025.566
Jumlah pembiayaan Penyisihan kerugian		13.479.642.950.358	10.809.667.396.576	11.246.889.397.382
		<u>(368.191.867.844)</u>	<u>(472.582.490.941)</u>	<u>(494.484.473.973)</u>
Bersih		13.111.451.082.514	10.337.084.905.635	10.752.404.923.409

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (lihat Catatan 54 dan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014*</u>	<u>1 Januari 2014*</u>
TAGIHAN AKSEPTASI	11,40,54			
Pihak ketiga		195.871.609.624	129.801.645.719	95.084.295.758
Pihak berelasi		<u>64.453.072.302</u>	<u>4.112.386.457</u>	-
Jumlah tagihan akseptasi		260.324.681.926	133.914.036.176	95.084.295.758
Penyisihan kerugian		<u>(2.603.246.819)</u>	-	-
Bersih		257.721.435.107	133.914.036.176	95.084.295.758
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH	12			
Nilai perolehan		1.045.335.902.400	1.041.576.384.423	456.551.018.769
Akumulasi penyusutan		<u>(239.287.481.360)</u>	<u>(223.762.966.181)</u>	<u>(188.998.967.103)</u>
Bersih		806.048.421.040	817.813.418.242	267.552.051.666
PENYERTAAN MODAL SEMENTARA	13,40			
Pihak berelasi		50.331.426.038	50.331.426.038	-
Penyisihan kerugian		<u>(7.549.713.906)</u>	<u>(503.314.260)</u>	-
Bersih		42.781.712.132	49.828.111.778	-
ASET TETAP	14			
Nilai perolehan		2.178.243.810.596	1.569.850.838.612	1.435.571.842.485
Akumulasi penyusutan		<u>(1.054.107.454.707)</u>	<u>(844.446.318.737)</u>	<u>(647.700.758.574)</u>
Nilai buku		1.124.136.355.889	725.404.519.875	787.871.083.911
ASET LAIN				
Aset pajak tangguhan - bersih	21,55	230.124.698.415	198.925.955.710	146.758.308.309
Agunan yang diambil alih		939.469.787	13.062.119.787	13.062.119.787
Penyisihan kerugian		<u>(939.469.787)</u>	<u>(13.062.119.787)</u>	<u>(13.062.119.787)</u>
Bersih		-	-	-
Lainnya - bersih	15,54,55	<u>1.392.598.588.739</u>	<u>1.464.554.277.038</u>	<u>1.293.452.339.255</u>
Jumlah		1.622.723.287.154	1.663.480.232.748	1.440.210.647.564
JUMLAH ASET		<u>70.369.708.944.091</u>	<u>66.955.670.630.245</u>	<u>63.965.707.645.695</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS SEGERA	16,40			
Pihak ketiga		862.335.421.220	825.456.095.852	876.003.709.717
Pihak berelasi		<u>50.154.337.125</u>	<u>108.387.969.717</u>	<u>69.587.375.504</u>
Jumlah		912.489.758.345	933.844.065.569	945.591.085.221
BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN	17	54.582.427.193	61.216.141.837	56.965.430.189

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (lihat Catatan 54 dan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014*)</u>	<u>1 Januari 2014*)</u>
SIMPANAN WADIAH	18,40			
<i>Giro wadiah</i>				
Pihak ketiga		5.601.978.405.434	4.979.986.100.014	7.362.822.871.941
Pihak berelasi		216.729.939.843	206.585.224.008	144.563.753.266
<i>Tabungan wadiah</i>				
Pihak ketiga		2.239.201.724.709	1.700.702.512.078	1.607.829.438.489
Pihak berelasi		<u>39.016.555</u>	<u>116.827.950</u>	<u>120.826.446</u>
Jumlah simpanan <i>wadiah</i>		8.057.949.086.541	6.887.390.664.050	9.115.336.890.142
SIMPANAN DARI BANK LAIN	19,40			
<i>Giro wadiah</i>				
Pihak ketiga		6.361.636.707	41.407.409.741	27.681.869.683
Pihak berelasi		<u>38.062.237.765</u>	<u>430.961.983</u>	<u>517.195.092</u>
Jumlah simpanan dari bank lain		44.423.874.472	41.838.371.724	28.199.064.775
LIABILITAS AKSEPTASI	20,40,54			
Pihak ketiga		259.500.274.011	126.293.007.999	95.084.295.758
Pihak berelasi		<u>824.407.915</u>	<u>7.621.028.177</u>	-
Jumlah liabilitas akseptasi		260.324.681.926	133.914.036.176	95.084.295.758
UTANG PAJAK	21a	105.699.388.646	51.733.814.482	47.180.538.356
PEMBIAYAAN DITERIMA	22,40	-	150.000.000.000	600.000.000.000
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	23	24.883.250.178	1.646.397.799	2.694.056.815
LIABILITAS LAIN-LAIN	24,54,55	<u>422.754.579.533</u>	<u>401.590.705.985</u>	<u>335.191.647.989</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>9.883.107.046.834</u>	<u>8.663.174.197.622</u>	<u>11.226.243.009.245</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER	25,40			
Bukan bank				
Investasi terikat				
Pihak ketiga				
Giro		1.001.076.915	2.970.106.498	3.612.062.836
Tabungan		<u>1.057.745.803.647</u>	<u>534.109.603.480</u>	<u>689.174.056.925</u>
Jumlah investasi terikat		1.058.746.880.562	537.079.709.978	692.786.119.761
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>				
Pihak ketiga		21.470.086.533.585	20.412.437.815.901	19.709.269.202.079
Pihak berelasi		<u>228.058.809.746</u>	<u>37.195.441.041</u>	<u>94.833.053.376</u>
Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		21.698.145.343.331	20.449.633.256.942	19.804.102.255.455
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>				
Pihak ketiga		30.849.240.407.196	31.480.676.063.130	25.903.040.110.679
Pihak berelasi		<u>438.296.567.142</u>	<u>455.230.039.620</u>	<u>931.213.624.913</u>
Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		<u>31.287.536.974.338</u>	<u>31.935.906.102.750</u>	<u>26.834.253.735.592</u>
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer bukan bank		54.044.429.198.231	52.922.619.069.670	47.331.142.110.808

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (lihat Catatan 54 dan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014*)</u>	<u>1 Januari 2014*)</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)	25,40			
Bank				
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		244.384.621.261	163.544.397.003	144.875.521.584
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		<u>73.548.098.422</u>	<u>78.760.823.245</u>	<u>83.396.871.023</u>
Jumlah dana syirkah temporer bank		317.932.719.683	242.305.220.248	228.272.392.607
<i>Musyarakah - giro mudharabah musytarakah</i> Pihak ketiga		<u>10.501.215.161</u>	<u>10.562.836.278</u>	<u>14.262.559.498</u>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>54.372.863.133.075</u>	<u>53.175.487.126.196</u>	<u>47.573.677.062.913</u>
SURAT BERTAHAGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	26,40			
Pihak ketiga		405.000.000.000	405.000.000.000	405.000.000.000
Pihak berelasi		<u>95.000.000.000</u>	<u>95.000.000.000</u>	<u>95.000.000.000</u>
JUMLAH		<u>500.000.000.000</u>	<u>500.000.000.000</u>	<u>500.000.000.000</u>
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham				
Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan 1 Januari 2014				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 397.804.387 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 297.804.387 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	27	1.989.021.935.000	1.489.021.935.000	1.489.021.935.000
Selisih revaluasi aset tetap	14	344.037.987.242	-	-
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		32.224.731.338	(12.739.609.205)	(5.570.669.235)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		5.951.934.681	2.755.455.568	(446.029.412)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	29	297.804.387.000	297.804.387.000	291.648.713.000
Belum ditentukan penggunaannya		<u>2.944.697.788.921</u>	<u>2.840.167.138.064</u>	<u>2.891.133.624.184</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>5.613.738.764.182</u>	<u>4.617.009.306.427</u>	<u>4.665.787.573.537</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		<u>70.369.708.944.091</u>	<u>66.955.670.630.245</u>	<u>63.965.707.645.695</u>

*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (lihat Catatan 54 dan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	31	3.831.542.063.553	3.838.525.690.921
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		<u>1.148.114.167</u>	<u>5.215.433.615</u>
Jumlah pendapatan dari jual beli	31	3.832.690.177.720	3.843.741.124.536
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> -bersih	31	118.568.245.400	20.716.756.263
Pendapatan dari bagi hasil	31		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		364.449.540.683	417.493.598.505
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		<u>887.759.782.682</u>	<u>733.357.497.883</u>
Jumlah pendapatan bagi hasil	31	1.252.209.323.365	1.150.851.096.388
Pendapatan usaha utama lainnya	31	<u>756.548.156.607</u>	<u>471.883.094.684</u>
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib		5.960.015.903.092	5.487.192.071.871
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	<u>(2.438.224.170.055)</u>	<u>(2.451.301.867.709)</u>
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		3.521.791.733.037	3.035.890.204.162
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	33,40		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		938.785.565.880	1.001.961.606.605
Pendapatan imbalan investasi terikat		<u>73.677.840</u>	<u>128.049.780</u>
Jumlah pendapatan usaha lainnya		938.859.243.720	1.002.089.656.385
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	34,40	(1.370.214.646.997)	(1.435.306.565.044)
Beban administrasi	35	(1.210.020.856.869)	(1.146.908.757.903)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif	36	(991.024.877.662)	(974.558.277.516)
Beban penyusutan aset tetap		(216.391.385.906)	(202.091.011.286)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		(1.058.467.742)	(47.172.379.440)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(53.080.290.112)	(51.170.527.434)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (Pembentukan)/pembalikan estimasi	36	(33.123.890.635)	(30.558.536.472)
kerugian komitmen dan kontinjensi	36	(22.357.509.274)	1.073.206.082
Beban usaha lain:	37		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(58.577.086.939)	(63.764.165.601)
Beban lainnya		<u>(134.886.735.715)</u>	<u>(123.949.793.313)</u>
Jumlah beban usaha		<u>(4.090.735.747.851)</u>	<u>(4.074.406.807.927)</u>
LABA/(RUGI) USAHA		369.915.228.906	(36.426.947.380)

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA	38		
Pendapatan non-usaha		16.795.574.959	15.597.902.968
Beban non-usaha		<u>(2.991.519.916)</u>	<u>(2.033.939.725)</u>
Jumlah pendapatan dan beban non-usaha		13.804.055.043	13.563.963.243
LABA/(RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		383.719.283.949	(22.862.984.137)
ZAKAT	43	<u>(9.592.982.099)</u>	<u>(2.815.220.867)</u>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	21	374.126.301.850	(25.678.205.004)
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	21		
Kini		(69.763.427.750)	(69.059.284.500)
Tanggungan	55	<u>(14.787.154.318)</u>	<u>49.926.677.384</u>
Beban pajak penghasilan - bersih		<u>(84.550.582.068)</u>	<u>(19.132.607.116)</u>
LABA/(RUGI) BERSIH	55	<u>289.575.719.782</u>	<u>(44.810.812.120)</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap		344.037.987.242	-
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		44.964.340.543	(7.168.939.970)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		4.261.972.150	4.268.646.640
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		<u>(1.065.493.037)</u>	<u>(1.067.161.660)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif lain		392.198.806.898	(3.967.454.990)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>681.774.526.680</u>	<u>(48.778.267.110)</u>
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2ae	946	(150)

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Pendapatan komprehensif *)						
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	Selisih revaluasi aset tetap	Imbalan kerja	Saldo laba*)		Jumlah
						Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya ekuitas	
Saldo per 1 Januari 2014 (sebelum disajikan kembali)		1.489.021.935.000	(446.029.412)	-	-	291.648.713.000	3.081.774.295.722	4.861.998.914.310
Penyesuaian saldo aset lain	55	-	-	-	-	-	(192.763.130.679)	(192.763.130.679)
Penyesuaian imbalan kerja - keuntungan/(kerugian) aktuarial	55	-	-	-	(5.570.669.235)	-	-	(5.570.669.235)
Penyesuaian - biaya jasa lalu	55	-	-	-	-	-	2.122.459.141	2.122.459.141
Saldo per 1 Januari 2014 (disajikan kembali)		1.489.021.935.000	(446.029.412)	-	(5.570.669.235)	291.648.713.000	2.891.133.624.184	4.665.787.573.537
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual		-	3.201.484.980	-	-	-	-	3.201.484.980
Imbalan kerja - keuntungan/(kerugian) aktuarial	55	-	-	-	(7.168.939.970)	-	-	(7.168.939.970)
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	6.155.674.000	(6.155.674.000)	-
Rugi bersih tahun 2014		-	-	-	-	-	(44.810.812.120)	(44.810.812.120)
Saldo per 31 Desember 2014		1.489.021.935.000	2.755.455.568	-	(12.739.609.205)	297.804.387.000	2.840.167.138.064	4.617.009.306.427
Penerapan awal cadangan kerugian Penurunan nilai - 1 Januari 2015 (setelah pajak)	53	-	-	-	-	-	(185.045.068.924)	(185.045.068.924)
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual		-	3.196.479.113	-	-	-	-	3.196.479.113
Selisih revaluasi aset tetap	14	-	-	344.037.987.242	-	-	-	344.037.987.242
Penambahan modal saham	28	500.000.000.000	-	-	-	-	-	500.000.000.000
Imbalan kerja - keuntungan/(kerugian) aktuarial		-	-	-	44.964.340.543	-	-	44.964.340.543
Laba bersih tahun 2015		-	-	-	-	-	289.575.719.782	289.575.719.782
Saldo per 31 Desember 2015		1.989.021.935.000	5.951.934.681	344.037.987.242	32.224.731.338	297.804.387.000	2.944.697.788.922	5.613.738.764.183

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014*</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan bagi hasil, jual beli, sewa dan usaha utama lainnya		5.915.544.049.553	5.556.293.809.603
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(2.444.857.884.698)	(2.390.090.680.560)
Penerimaan pendapatan usaha lainnya dan non-usaha		938.095.097.668	996.728.894.966
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukkan		389.220.538.716	171.763.588.457
Pembayaran beban karyawan		(1.323.258.170.996)	(1.188.805.697.978)
Pembayaran tansiem	30	-	(16.250.000.000)
Pembayaran beban usaha selain beban karyawan		(1.479.392.105.594)	(1.432.377.608.931)
Pembayaran pajak		(88.486.455.811)	(207.450.009.834)
Pembayaran zakat		(31.284.753.079)	(50.794.078.580)
Penyaluran dana kebajikan		(5.540.160.201)	(3.197.147.233)
Penerimaan pendapatan non-usaha		6.246.093.526	12.256.814.278
Penurunan/(kenaikan) aset usaha:			
Penempatan pada Bank Indonesia		858.305.000.000	(2.658.207.688.850)
Surat berharga - diukur pada nilai wajar		5.116.127.742	(12.496.172.350)
Piutang		(2.500.815.930.973)	(972.167.384.431)
Pinjaman <i>qardh</i>		1.700.151.337.134	1.936.609.170.639
Pembiayaan <i>mudharabah</i>		275.564.179.341	551.145.063.356
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		(2.945.539.733.123)	(566.816.539.826)
Tagihan akseptasi		(123.807.398.931)	(38.829.740.418)
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>		(3.759.517.977)	(550.261.366.576)
Penyertaan Modal Sementara		-	(50.331.426.038)
Aset lain		238.887.401.865	(80.501.918.105)
Kenaikan/(penurunan) liabilitas usaha:			
Liabilitas segera		21.374.367.654	(164.227.171.034)
Simpanan <i>wadiah</i>		1.170.558.422.491	(2.227.946.226.092)
Simpanan dari bank lain		2.585.502.748	13.639.306.949
Liabilitas akseptasi		123.807.398.931	38.829.740.418
Utang pajak		4.799.962.086	4.553.276.126
Liabilitas lain-lain		(81.534.757.968)	(78.873.849.731)
Kenaikan/(penurunan) dana <i>syirkah</i> temporer:			
Investasi tidak terikat		675.770.457.411	5.761.216.196.286
Investasi terikat		521.667.170.584	(155.706.409.782)
Investasi <i>musyarakah</i>		(61.621.117)	(3.699.723.217)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>1.819.354.616.982</u>	<u>2.194.005.021.512</u>

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 54)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari surat berharga tersedia untuk dijual dan diukur pada harga perolehan		1.282.649.528.348	211.651.530.185
Pembelian surat berharga tersedia untuk dijual dan diukur pada harga perolehan		(7.146.743.731.924)	(547.156.000.000)
Pembelian aset tetap	14	(262.353.790.111)	(139.624.447.445)
Hasil penjualan aset tetap	14	<u>2.169.001.931</u>	<u>1.495.921.120</u>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(6.124.278.991.756)</u>	<u>(473.632.996.140)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dari pembiayaan diterima	22	(150.000.000.000)	(450.000.000.000)
Penambahan setoran modal	28	<u>500.000.000.000</u>	<u>-</u>
Arus kas bersih diperoleh/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>350.000.000.000</u>	<u>(450.000.000.000)</u>
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3.954.924.374.774)	1.270.372.025.372
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>12.509.745.961.111</u>	<u>11.239.373.935.739</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>8.554.821.586.337</u>	<u>12.509.745.961.111</u>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			
Kas		1.611.124.530.574	1.513.579.952.064
Giro pada Bank Indonesia	3	2.905.040.852.179	2.723.746.752.279
Giro pada bank lain	4	530.986.057.833	533.399.847.808
Penempatan pada Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam periode 3 bulan dari tanggal penempatan	3	3.507.670.145.751	7.544.019.408.960
Penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam periode 3 bulan dari tanggal penempatan	5	<u>-</u>	<u>195.000.000.000</u>
Jumlah		<u>8.554.821.586.337</u>	<u>12.509.745.961.111</u>

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 54)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>
Pendapatan usaha utama (akrual)	31	5.960.015.903.092	5.487.192.071.871
Pengurang:			
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>		196.194.542.643	195.715.161.782
Pendapatan surat berharga		106.846.583.822	29.346.168.943
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		10.860.832.313	13.231.589.394
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		8.393.176.663	12.408.756.399
Pendapatan amortisasi selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		34.353.214.303	1.409.113.869
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>		<u>18.286.157.286</u>	<u>84.751.716.146</u>
Jumlah pengurang		374.934.507.030	336.862.506.533
Penambah:			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			
Penerimaan pelunasan piutang:			
Keuntungan <i>murabahah</i>		195.715.161.782	211.075.579.212
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>		84.751.716.146	67.609.739.857
Pendapatan surat berharga		29.346.168.943	31.571.994.888
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		13.231.589.394	25.645.145.406
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		12.408.756.399	51.538.883.612
Pendapatan amortisasi selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		<u>1.409.113.869</u>	<u>2.230.993.378</u>
Jumlah penambah		336.862.506.533	389.672.336.353
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		5.921.943.902.595	5.540.001.901.691
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		3.483.719.732.540	3.088.700.033.982
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana		2.438.224.170.055	2.451.301.867.709
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana dirinci atas:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		2.383.646.697.550	2.390.090.680.561
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan		54.577.472.505	61.211.187.148

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Sumber dana zakat	43		
Zakat dari Bank		9.592.982.099	2.815.220.867
Zakat dari nasabah dan umum		2.814.952.163	3.202.593.072
Zakat dari pegawai Bank		<u>10.443.023.936</u>	<u>9.542.412.335</u>
Jumlah sumber dana zakat		<u>22.850.958.198</u>	<u>15.560.226.274</u>
Penyaluran dana zakat			
Disalurkan melalui LAZNAS BSM		<u>31.284.753.079</u>	<u>50.794.078.580</u>
Jumlah penyaluran dana zakat		31.284.753.079	50.794.078.580
Keuntungan selisih kurs - bersih		<u>1.385.481</u>	<u>65.433</u>
(Penurunan)/kenaikan dana zakat		(8.432.409.400)	(35.233.786.873)
Saldo awal dana zakat		<u>20.172.592.337</u>	<u>55.406.379.210</u>
Saldo akhir dana zakat	16	<u>11.740.182.937</u>	<u>20.172.592.337</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Sumber dana kebajikan			
Denda	44	73.106.988.371	30.289.557.501
Penerimaan non-halal	16	427.346.466	441.565.158
Dana sosial lainnya		<u>203.806.257</u>	<u>4.624.149.654</u>
Jumlah sumber dana kebajikan		<u>73.738.141.094</u>	<u>35.355.272.313</u>
Penggunaan dana kebajikan			
Disalurkan melalui LAZNAS BSM		<u>5.540.160.201</u>	<u>2.260.155.047</u>
Jumlah penggunaan dana kebajikan		5.540.160.201	2.260.155.047
Keuntungan selisih kurs		<u>175.049.850</u>	<u>8.418.831</u>
Kenaikan dana kebajikan		68.373.030.743	33.103.536.097
Saldo awal dana kebajikan		<u>64.112.882.889</u>	<u>31.009.346.792</u>
Saldo akhir dana kebajikan	16	<u>132.485.913.632</u>	<u>64.112.882.889</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Latar Belakang

PT Bank Syariah Mandiri (Bank) didirikan pertama kali dengan nama PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd., berkantor pusat di Jakarta, berdasarkan Akta No. 115 tanggal 15 Juni 1955 dibuat di hadapan Meester Raden Soedja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/69/23 tanggal 16 Juli 1955, dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1810 tanggal 6 Oktober 1955 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 8 Mei 1956, Tambahan No. 390.

Sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 6 April 1967 yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 37 tanggal 4 Oktober 1967, keduanya dibuat di hadapan Adlan Yulizar, S.H., Notaris di Jakarta, yang mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 29 April 1969, Tambahan No. 55, nama Bank diubah dari PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd. menjadi PT Bank Maritim Indonesia.

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat No. 146 tanggal 10 Agustus 1973 dibuat di hadapan Raden Soeratman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 1974, Tambahan No. 554, nama Bank diubah dari PT Bank Maritim Indonesia menjadi PT Bank Susila Bakti.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 19 Mei 1999 dibuat dihadapan Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1210.HT.01.04.TH 99 tanggal 1 Juli 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6587, nama Bank diubah dari PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 7 Juli 1999 dibuat di hadapan Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah berturut-turut dengan Akta Berita Acara Rapat No. 6 tanggal 22 Juli 1999 dan Akta Berita Acara No. 9 tanggal 23 Juli 1999, keduanya dibuat di hadapan Hasanali Yani Ali Amin, S.H., Notaris di Jakarta, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 8 September 1999 dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 16495.HT.01.04.TH.99 tanggal 16 September 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6588, nama Bank diubah dari PT Bank Syariah Sakinah Mandiri menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

Selanjutnya Bank mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.GBI/1999 tanggal 25 Oktober 1999 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1999. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 38 tanggal 10 Maret 2000 dibuat di hadapan Lia Muliani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, Bank melakukan perubahan jumlah modal saham yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-11545.HT.01.04.TH.2000 tanggal 6 Juni 2000, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6589.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Latar Belakang (lanjutan)

Pada tahun 2006 terdapat perubahan terhadap anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Syariah Mandiri No. 59 tanggal 17 Mei 2006, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 15 September 2006, Tambahan No. 960.

Bank telah mengubah dan menyesuaikan anggaran dasarnya dengan Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 10 tertanggal 19 Juni tahun 2008, yang dibuat di hadapan Badarusyamsi, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-729922.01.02 tahun 2008 tertanggal 13 Oktober 2008.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2008, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp199.871.000.000 atau sebanyak 39.974.200 lembar saham yang akan dikeluarkan dari saham portepel. Keseluruhan saham-saham tersebut diambil bagian seluruhnya oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Penyetoran saham-saham tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp100.000.000.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Bank.
- b. Sebesar Rp99.871.000.000 disetor dengan cara non-tunai (inbreng) berupa tanah dan bangunan milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Setoran modal secara non-tunai (inbreng) sebesar Rp99.871.000.000 telah dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2008 dan setoran modal tunai sebesar Rp100.000.000.000 telah dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2009. Setoran modal tersebut dituangkan dalam Akta No. 211 tanggal 31 Desember 2008 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H. sebagai Notaris Pengganti dari Sutjipto, S.H. Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (Sisminbakum) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 23 Februari 2009 No. AHU-AH.01.01-00922 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Mandiri.

Anggaran dasar dilakukan perubahan kembali dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 28 tanggal 25 Juni 2009, dibuat di hadapan Harun Kamil, S.H., Notaris di Jakarta, atas akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 85, tanggal 25 Oktober 2011, Tambahan No. 131/L; Anggaran dasar dilakukan perubahan kembali berturut-turut dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 16 tanggal 29 Juni 2010, dibuat di hadapan Harun Kamil, S.H., Notaris di Jakarta, Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Syariah Mandiri No. 19 tanggal 21 Maret 2011, dibuat di hadapan Badarusyamsi, SH, MKn, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22426.AH.01.02.TH 2011 tanggal 4 Mei 2011 dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bank Syariah Mandiri No. 38 tanggal 28 Desember 2012, dibuat di hadapan Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.10-00527 tanggal 3 Januari 2013.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Latar Belakang (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler yang dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2013 dan dituangkan dalam Akta No. 20 tanggal 22 Januari 2014, dibuat oleh Chairul Bachtiar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp30.778.370.000 atau sebanyak 6.155.674 saham yang akan dikeluarkan dari saham dalam portepel. Keseluruhan saham-saham tersebut diambil bagian seluruhnya oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Syariah Mandiri No. 33 tanggal 25 November 2015, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., MKn, notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) menyetujui untuk melakukan penambahan modal saham disetor sebesar 100.000.000 lembar saham atau setara Rp500.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0983082 tanggal 26 November 2015. Bank telah menerima tambahan modal disetor tersebut pada tanggal 24 November 2015.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 5 Jakarta 10340. Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank memiliki 136 kantor cabang, 469 kantor cabang pembantu, 60 kantor kas, 145 *payment point* dan 50 outlet kantor layanan gadai (tidak diaudit).

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Mandiri No. 19 tanggal 28 Juni 2011, yang dibuat di hadapan Badarusyamsi, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, susunan Dewan Pengurus Syariah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Dewan Pengawas Syariah		
Ketua:	Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, MA.	Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, MA.
Anggota:	Dr. Mohamad Hidayat, MBA., MH.	Drs. Mohamad Hidayat, MBA., MH.
Anggota:	Dr. M. Syafii Antonio, M.Ec.	Dr. M. Syafii Antonio, M.Ec.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri tanggal 1 April 2015 yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 30 tanggal 22 April 2015 dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Ventje Rahardjo	Ventje Rahardjo
Komisaris Independen:	Ramzi A. Zuhdi	Ramzi A. Zuhdi
Komisaris Independen:	Bambang Widianto	Bambang Widianto
Komisaris Independen:	Zulkifli Djaelani	Zulkifli Djaelani
Komisaris:	Agus Fuad	Agus Fuad
Direksi		
Direktur Utama:	Agus Sudiarto	Agus Sudiarto
Direktur:	Agus Dwi Handaya	Agus Dwi Handaya
Direktur:	Fahmi Ridho	Fahmi Ridho
Direktur:	Putu Rahwidhiyasa	Putu Rahwidhiyasa
Direktur:	Edwin Dwidjajanto	Achmad Syamsudin
Direktur:	Kusman Yandi	-
Direktur:	Choirul Anwar	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Latar Belakang (lanjutan)

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2015 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Komite Audit		
Ketua:	Zulkifli Djaelani	Zulkifli Djaelani
Anggota:	Ventje Rahardjo	Ventje Rahardjo
Anggota:	Ramzi A. Zuhdi	Ramzi A. Zuhdi
Anggota:	Bambang Widiyanto	Bambang Widiyanto
Anggota:	Tjeppy Kustiwa	Tjeppy Kustiwa
Anggota:	Ferry Firmansyah	Ferry Firmansyah
Anggota:	Irsyaf Firdaus	-
Komite Pemantau Risiko		
Ketua:	Ramzi A. Zuhdi	Ramzi A. Zuhdi
Anggota:	Ventje Rahardjo	Ventje Rahardjo
Anggota:	Zulkifli Djaelani	Zulkifli Djaelani
Anggota:	Edyanto Rachman	Edyanto Rachman
Anggota:	Ateng Suhaeni	Ateng Suhaeni
Komite Remunerasi dan Nominasi		
Ketua:	Bambang Widiyanto	Bambang Widiyanto
Anggota:	Ventje Rahardjo	Ventje Rahardjo
Anggota:	Ramzi A. Zuhdi	Ramzi A. Zuhdi
Anggota:	Agus Fuad	Agus Fuad
Anggota:	Zulkifli Djaelani	Zulkifli Djaelani
Anggota:	Mustaslimah	Mustaslimah
Sekretaris:	Andang Lukitomo	Achmad Fauzi

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Direksi	15.512.045.520	22.102.285.772
Dewan Komisaris	3.806.231.252	6.939.136.493
Dewan Pengawas Syariah	<u>1.007.170.226</u>	<u>868.200.000</u>
	<u>20.325.446.998</u>	<u>29.909.622.265</u>

Jumlah karyawan (tidak diaudit) Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 9.564 orang dan 9.527 orang.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Januari 2016.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104, "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105, "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106, "Akuntansi *Musarakah*", PSAK No. 107, "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk", dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2014), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatan.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank berdasarkan akad *mudharabah muqayyadah (on balance sheet)*. Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut serta Bank tidak memiliki kewajiban mengembalikan atau menanggung risiko investasi. Bank mendapatkan porsi bagi hasil atas penyaluran dana tersebut.

Akad *mudharabah muqayyadah* adalah suatu kegiatan penyediaan dana oleh *shahibul maal* untuk modal investasi atau kerja kepada *mudharib* untuk melakukan kegiatan usaha sesuai akad dengan pembagian keuntungan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, infak dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, infak dan *shadaqah* dan dana kebajikan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah diterapkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar tersebut.

Penerapan standar akuntansi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Bank dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"

Penerapan PSAK 24 Imbalan kerja (Revisi 2013) mengakibatkan perubahan kebijakan Akuntansi Bank sebagai berikut:

- 1) Perubahan metode pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial akibat penilaian kembali kewajiban imbalan pasti dari sebelumnya menggunakan metode koridor menjadi diakui seluruhnya sebagai "penghasilan komprehensif lainnya".
- 2) Perhitungan biaya bunga dan imbalan hasil yang diharapkan dari aset program dirubah menjadi nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya biaya jasa lalu diakui didistribusikan berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).

Lihat Catatan 55 untuk dampak penerapan terhadap laporan keuangan.

PSAK 16 – Aset tetap

Bank merubah metode pengukuran aset tetap untuk kelompok tanah dari metode biaya ke metode revaluasi. Lihat Catatan 14 untuk dampak penerapan terhadap laporan keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 102 – Akuntansi *Murabahah*

Sejak 1 Januari 2015, Perusahaan mengubah kebijakan perhitungan Cadangan Kerugian Piutang *Murabahah* untuk portofolio kolektif sesuai dengan PSAK 55 – “Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran”. Sesuai dengan aturan transisi, pembentukan/(pembalikan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kolektif pada saat penerapan awal 1 Januari 2015 dibebankan/(dikreditkan) ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2015. Lihat Catatan 53 untuk dampak penerapan terhadap laporan keuangan.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 101 (revisi 2014) “Penyajian laporan keuangan syariah”
- PSAK 4 (revisi 2013) “Laporan keuangan tersendiri”
- PSAK 15 (revisi 2013) “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- PSAK 46(revisi 2014) “Pajak Penghasilan”
- PSAK 48 (revisi 2014) “Penurunan nilai aset”
- PSAK 50 (revisi 2014) “Instrumen keuangan: penyajian”
- PSAK 55 (revisi 2014) “Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran”
- PSAK 60 (revisi 2014) “Instrumen keuangan: pengungkapan”
- PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”
- PSAK 68 “Pengukuran nilai wajar”
- ISAK 26 “Penilaian ulang derivatif melekat”
- ISAK 15 (Revisi 2015) “Batas Aset Imbalan Pasti”

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- a. perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- b. perusahaan asosiasi;
- c. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- d. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam butir c di atas;
- e. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan;
- f. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

- 1) Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan *Reverse Repo* SBSN BI, *Term Deposit Valas Syariah BI*, giro pada bank syariah lain, penempatan pada bank syariah lain, investasi pada surat berharga, piutang *istishna*, piutang *ijarah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan *letter of credit* (L/C) yang tidak dapat dibatalkan dan *standby letters of credit*.

Sampai dengan 31 Desember 2014, penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011. Sejak 1 Januari 2015, penyisihan kerugian dihitung berdasarkan POJK No.16/POJK.03/2014 tertanggal 18 November 2014 serta POJK No.12/POJK.03/2015 tertanggal 21 Agustus 2015.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - (1) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
 - (2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
 - (3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan;
 - (4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.
- c) Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah muntahiyah bittamlik* (Catatan 2m).

Khusus untuk kualitas surat berharga dan penempatan pada bank ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar, dan macet. Sedangkan untuk kualitas penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Cadangan kerugian penurunan nilai liabilitas komitmen dan kontinjensi dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Apabila manajemen berpendapat bahwa suatu aset produktif sudah tidak dapat ditagih kembali, maka aset tersebut harus dihapusbukkan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari penyisihan kerugian. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

- 2) Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Properti Terbengkalai, Rekening Antar Kantor, dan *Suspense Account*.

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih:

- a) pada saat pengambilalihan agunan, dan
- b) pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) dapat menggunakan penilai internal Bank.

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun;
- b) Macet, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang cadangan kerugian penurunan nilai piutang atau pembiayaan.

Rekening Antar Kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Suspense account adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklasifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*.

Kualitas rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- 2) Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari piutang *murabahah*. Sejak tanggal 1 Januari 2014, sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*" dan PAPS 2013, Bank menghitung CKPN individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Pada tanggal laporan keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin pembiayaan, restrukturisasi dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang CKPN dihitung secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini :

1. Piutang *murabahah* yang memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, yang memiliki nilai piutang secara individual diatas Rp10 milyar.
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual dan memiliki nilai piutang diatas Rp10 milyar.

Bank menerapkan konsep *one obligor* untuk perhitungan CKPN individual. Apabila nasabah memiliki pembiayaan selain akad *murabahah* maka penurunan nilai untuk pembiayaan terkait dihitung dengan perhitungan CKPN individual.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan nilainya melalui pembentukan akun CKPN dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan margin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi penyisihan kerugian meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun CKPN. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang *murabahah* yang secara individual tidak signifikan (dibawah Rp10 milyar) dan diatas Rp10 milyar dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus (tidak direstrukturisasi), pembentukan CKPN dihitung secara kolektif.

Sesuai dengan PSAK No. 102 (revisi 2013), Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-129/PB.13/2014 tertanggal 6 November 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 102 (revisi 2013) dan PAPSI 2013, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dimana Bank dapat terus menghitung cadangan kerugian dengan menggunakan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" paling lambat sampai dengan 31 Desember 2014.

Sejak tanggal 1 Januari 2015, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (lihat Catatan 7).

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis tiga tahun.

f. Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Giro *wadiah* pada Bank Indonesia, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan *Reverse Repo* SBSN Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan *Term Deposit* Valas Syariah BI yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *jualah*. Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

g. Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank akan tetapi digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

h. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank syariah lainnya dan/atau bank pembiayaan rakyat syariah antara lain dalam bentuk *wadiah*, deposito berjangka dan/atau tabungan *mudharabah*, pembiayaan yang diberikan, dan bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan akad *murabahah*, akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, akad *qardh* dan prinsip akad syariah lainnya. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, kecuali Reksadana, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Model usaha biaya perolehan yang diadopsi bila tujuan utama dari pemilikan surat berharga adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual yang menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo dengan menggunakan tingkat imbal hasil efektif.
- 2) Model usaha nilai wajar dimana Sukuk dinilai sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Investasi dalam unit penyertaan reksadana syariah dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Wesel ekspor merupakan transaksi yang timbul karena adanya pembayaran dimuka kepada pihak lain sehubungan dengan transaksi ekspor impor nasabah. Wesel ekspor dinyatakan sebesar saldonya.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun surat berharga.

j. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *istishna* dan/atau akad *ijarah*.

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai margin yang disepakati.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Sejak 1 Januari 2014

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran".

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi/pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Piutang (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2014 (lanjutan)

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggung yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Akad *istishna* adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*Mustashni*) dan penjual atau pembuat (*Shani*).

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang *istishna* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Akad *ijarah muntahiyah bittamlik* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa.

Perpindahan hak milik obyek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan hibah.

Piutang pendapatan ijarah diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

k. Pembiayaan

Pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Akad *mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pembiayaan (lanjutan)

Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

Akad *musyarakah* adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad.

Musyarakah menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana Bank akan dialihkan secara bertahap kepada nasabah, sehingga bagian dana Bank akan menurun dan pada akhir masa akad, nasabah akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan *musyarakah*.

l. Pinjaman *Qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui selama periode akad.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset yang Diperoleh untuk *Ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

n. Aset *Istishna* dalam Penyelesaian

Aset *istishna* dalam penyelesaian adalah aset *istishna* yang masih dalam proses pembuatan.

Jika penyelesaian pembayaran dilakukan bersamaan dengan proses pembuatan aset *istishna*, maka:

- 1) Biaya ditanggungkan yang berasal dari biaya pra-akad diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat akad ditandatangani.
- 2) Biaya *istishna* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat terjadinya.
- 3) Biaya *istishna* paralel diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat diterimanya tagihan dari sub kontraktor sebesar jumlah tagihan.

o. Penyertaan Modal Sementara

Penyertaan modal sementara merupakan penyertaan modal sementara yang timbul akibat konversi pembiayaan menjadi saham.

Penyertaan sementara dihapus buku dari laporan posisi keuangan apabila telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 (sebelumnya Peraturan Bank Indonesia No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah").

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20,00% dicatat dengan metode biaya, dikurangi penyisihan kerugian.

p. Aset Tetap

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang sejak Desember 2015, dinilai dengan metode revaluasi (lihat Catatan 2b untuk perubahan kebijakan akuntansi). Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Instalasi, inventaris kantor, dan kendaraan bermotor	5

Tanah tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada “pendapatan dan beban non-usaha” dalam laporan laba rugi.

q. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun “Aset Lain-lainnya”) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

r. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

s. Simpanan Wadiah

Simpanan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Simpanan dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank kepada bank lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

u. Pembiayaan Diterima

Pembiayaan diterima merupakan dana yang diperoleh dari entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan dalam akad. Pembiayaan diterima diakui sebesar nilai nominalnya pada saat perjanjian ditandatangani.

v. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Bank dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarakah*, dan akun lain yang sejenis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan/atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

w. Surat Berharga Subordinasi yang Diterbitkan

Surat berharga subordinasi yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

x. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* (sewa), dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif.

Berdasarkan PSAK 102 (revisi 2013), yang diterapkan secara prospektif, pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari efektif margin.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib* (lanjutan)

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

y. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

z. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Kebajikan

Sumber dan penyaluran dana zakat dan kebajikan, pengelolaannya diserahkan kepada LAZNAS BSM.

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan denda berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

aa. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima kecuali premium/diskonto yang belum diamortisasi diakui secara selama periode hingga jatuh tempo dengan menggunakan setara tingkat imbal hasil efektif.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ab. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

1) Imbalan pensiun

Bank mengoperasikan berbagai skema pensiun. Bank memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Bank membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Bank tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Bank diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No.13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti, jika manfaat program iuran pasti lebih kecil dari manfaat yang akan diterima karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003, maka Bank akan membayar kekurangan tersebut sehingga Bank membentuk cadangan imbalan pasca-kerja karyawan dan imbalan jangka panjang karyawan.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *project unit credit*.

Liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

2) Imbalan pascakerja lainnya

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dalam bentuk cuti besar dan penghargaan masa kerja. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Liabilitas ini dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

3) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Bank memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

4) Program bagi laba dan bonus

Bank mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan bagi laba berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu. Bank mengakui beban bonus dan bagi laba pada saat terutang kepada karyawan secara kontrak atau terdapat kewajiban konstruktif.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**ac. Penjabaran mata uang asing**

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup (Kurs *Reuters* pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat). Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (*Reuters* pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat) (dalam Rupiah penuh):

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
1 Dolar Amerika Serikat	13.785,00	12.385,00
1 Dolar Australia	10.083,73	10.148,27
1 Euro	15.056,67	15.053,35
1 Dolar Singapura	9.758,95	9.376,19
1 Riyal Arab Saudi	3675,75	3.302,50
1 Dolar Hong Kong	1.778,70	1.596,98
1 Yen Jepang	114,52	103,56

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap Surat Ketetapan Pajak yang diterima dari Kantor Pajak. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bank menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ad. Pajak penghasilan kini dan tanggungan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

ae. Laba Bersih per Saham Dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Labanya bersih/(rugi) yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sejumlah Rp289.575.719.782 dan (Rp44.810.812.120). Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing 306.137.720 lembar saham dan 297.804.387 lembar saham.

af. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

1. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* dan penyisihan kerugian aset produktif

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang *murabahah* dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang *murabahah* dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan segmentasi. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**af. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)****2. Penyisihan imbalan kerja karyawan**

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Giro <i>wadiah</i>		
Rupiah	2.831.980.352.179	2.651.913.752.279
Mata Uang Asing	<u>73.060.500.000</u>	<u>71.833.000.000</u>
Jumlah giro <i>wadiah</i>	2.905.040.852.179	2.723.746.752.279
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	2.863.000.000.000	6.042.000.000.000
Reverse Repo SBSN Bank Indonesia	368.970.145.751	696.994.408.960
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.900.000.000.000	2.758.305.000.000
Term Deposit Valas Syariah BI	<u>275.700.000.000</u>	<u>805.025.000.000</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia	<u>5.407.670.145.751</u>	<u>10.302.324.408.960</u>
Jumlah giro dan penempatan pada Bank Indonesia	<u>8.312.710.997.930</u>	<u>13.026.071.161.239</u>

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam rupiah terhadap DPK dalam rupiah kurang dari 80% dan:

- Memiliki DPK Rp1 Triliun sampai dengan 10 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah 1% dari DPK rupiah,
- Memiliki DPK Rp10 Triliun sampai dengan 50 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah 2% dari DPK rupiah,
- Memiliki DPK lebih dari Rp50 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah 3% dari DPK rupiah.

Persentase GWM (tidak diaudit) dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 5,09% (2014: 5,05%). Sedangkan persentase GWM (tidak diaudit) dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 1,38% (2014: 1,46%).

Bank menempatkan dana pada Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Reverse Repo dan Term Deposit Valas Syariah Bank Indonesia .

	<u>2015</u>		<u>2014</u>	
	<u>Imbal hasil</u>	<u>Jangka waktu</u>	<u>Imbal hasil</u>	<u>Jangka waktu</u>
FASBIS	5,50%	4 hari	5,75%	2 hari
SBIS	6,66% - 7,10%	273 hari	6,84% - 7,17%	273-274 hari
Reverse Repo	6,40%	28 - 31 hari	6,01% - 6,20%	28 hari
Term Deposit Valas Syariah Bank Indonesia	0,41%	7 hari	0,13% - 0,14%	7-14 hari

PT BANK SYARIAH MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK LAIN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga		
Bank Umum Syariah		
Riyal Arab Saudi		
Al Rajhi Bank	654.699.199	588.216.797
Dolar Amerika Serikat		
Al Rajhi Bank	<u>58.899.032</u>	<u>52.917.266</u>
	713.598.231	641.134.063
Bank Non-Syariah		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	40.198.413.237	2.801.788.941
Standard Chartered Bank	26.270.000	28.790.000
Dolar Amerika Serikat		
Citibank N.A New York	211.433.746.343	114.857.982.587
PT Bank Central Asia Tbk.	50.443.125.725	85.277.132.256
Deutsche Bank AG	15.224.870.544	63.881.688.192
Wells Fargo Bank N.A (dahulu Wachovia Bank N.A)	82.666.828.688	57.168.620.757
Commerzbank AG	8.911.660.770	7.130.313.874
HSBC Bank	2.521.278	672.877
Dolar Singapura		
United Overseas Bank Ltd	5.819.861.030	10.847.188.036
DBS Bank Singapore Ltd	7.756.029.961	6.980.550.324
Euro		
Commerz Bank AG	4.528.473.580	9.177.150.148
Deutsche Bank AG	207.338.928	2.944.178.977
Dolar Australia		
Australia and New Zealand Bank	1.234.894.314	4.410.309.360
Yen Jepang		
Sumitomo Mitsui Bank	33.359.021	8.893.463.440
Dolar Hongkong		
HSBC Bank	<u>168.620.760</u>	<u>154.267.785</u>
	<u>428.656.014.179</u>	<u>374.554.097.554</u>
Jumlah pihak ketiga	429.369.612.410	375.195.231.617
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah		
Rupiah		
PT Bank BNI Syariah	19.285.782.215	15.391.956.890
PT BPD Kalimantan Timur UUS	3.021.583.159	2.344.016.964
PT BPD Nusa Tenggara Barat UUS	500.000	500.000
Bank Non-Syariah		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	55.869.269.247	88.180.089.220
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	214.286.723	214.286.723
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	100.167.346	99.834.609
PT BPD Sulawesi Tengah	2.539.547	3.031.360
PT Bank Aceh	1.551.219	1.551.219
PT BPD Jawa Tengah	1.000.000	1.686.583
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.550.761	1.550.761
PT BPD Maluku	1.240.863	1.366.991
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)	1.000.000	1.000.000
PT BPD Kalimantan Tengah	3.983.513	628.856

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 40) (lanjutan)		
Bank Non-Syariah (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	22.179.854.366	50.765.944.087
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	932.136.464	1.197.171.928
Jumlah pihak berelasi	101.616.445.423	158.204.616.191
Jumlah giro pada bank lain	530.986.057.833	533.399.847.808
Penyisihan kerugian	(230.214.636)	(183.776.079)
Bersih	530.755.843.197	533.216.071.729

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	177.364.738	6.411.341	183.776.079
Pembentukan/(pemulihan)			
selama tahun berjalan	45.713.915	(96)	45.713.819
Selisih kurs	-	724.738	724.738
Saldo akhir tahun	223.078.653	7.135.983	230.214.636
	2014		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	1.423.897.632	5.508.263.826	6.932.161.458
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.246.532.894)	(5.599.163.638)	(6.845.696.532)
Selisih kurs	-	97.311.153	97.311.153
Saldo akhir tahun	177.364.738	6.411.341	183.776.079

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digolongkan lancar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Seluruh jasa giro yang diterima dari giro pada bank non-syariah dicatat sebagai dana kebajikan (Catatan 16).

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2015	2014
Pihak ketiga		
Rupiah		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)		
PT Bank Mega Syariah	-	50.000.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	-	20.000.000.000
Jumlah pihak ketiga	-	70.000.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Rupiah		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)		
PT Bank BRI Syariah	-	100.000.000.000
Deposito berjangka		
PT BPD Jawa Tengah - Unit Usaha Syariah	-	25.000.000.000
Jumlah pihak berelasi	-	125.000.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	-	195.000.000.000
Penyisihan kerugian	-	(1.950.000.000)
Bersih	<u>-</u>	<u>193.050.000.000</u>

Bagi hasil deposito berjangka Rupiah sebesar 8,00% per tahun untuk tahun 2015 dan berkisar antara 7,10% sampai dengan 8,00% per tahun untuk tahun 2014.

Bagi hasil SIMA dalam Rupiah berkisar antara 5,68% sampai dengan 8,50% per tahun untuk tahun 2015 dan 6,10% sampai dengan 8,50% per tahun untuk tahun 2014. Bagi hasil SIMA dalam mata uang asing nihil untuk tahun 2015 dan 0,30% sampai dengan 1,75% per tahun untuk tahun 2014.

Penempatan pada bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kurang dari 1 bulan	-	195.000.000.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>195.000.000.000</u>

Penempatan pada bank lain berdasarkan jangka waktu sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
1 - 3 bulan	-	195.000.000.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>195.000.000.000</u>

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	1.950.000.000	-	1.950.000.000
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.950.000.000)	-	(1.950.000.000)
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2014		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	500.000.000	-	500.000.000
Pembentukan selama tahun berjalan	<u>1.450.000.000</u>	<u>-</u>	<u>1.450.000.000</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>1.950.000.000</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1.950.000.000</u></u>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas

	2015					
	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Premium yang belum diamortisasi</u>	<u>Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual</u>	<u>Nilai tercatat/Nilai wajar</u>		<u>Jumlah</u>
				<u>Lancar</u>	<u>Macet</u>	
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>						
Sukuk korporasi	515.000.000.000	5.869.744	-	378.005.717.514	137.000.152.230	515.005.869.744
Surat berharga syariah negara (SBSN)	5.957.033.000.000	97.688.779.741	-	6.054.721.779.741	-	6.054.721.779.741
Wesel ekspor	<u>213.026.731.924</u>	-	-	<u>213.026.731.924</u>	-	<u>213.026.731.924</u>
Jumlah surat berharga-diukur pada biaya perolehan	6.685.059.731.924	97.694.649.485	-	6.645.754.229.179	137.000.152.230	6.782.754.381.409
<u>Tersedia untuk dijual</u>						
Reksadana syariah	<u>900.000.000.000</u>	-	<u>1.430.030.476</u>	<u>901.430.030.476</u>	-	<u>901.430.030.476</u>
Jumlah tersedia untuk dijual	900.000.000.000	-	1.430.030.476	901.430.030.476	-	901.430.030.476
<u>Diukur pada nilai wajar</u>						
Sukuk negara ritel	<u>42.505.000.000</u>	-	<u>236.099.758</u>	<u>42.741.099.758</u>	-	<u>42.741.099.758</u>
	<u>42.505.000.000</u>	-	<u>236.099.758</u>	<u>42.741.099.758</u>	-	<u>42.741.099.758</u>
Jumlah investasi pada surat berharga - Rupiah	<u><u>7.627.564.731.924</u></u>	<u><u>97.694.649.485</u></u>	<u><u>1.666.130.234</u></u>	<u><u>7.589.925.359.413</u></u>	<u><u>137.000.152.230</u></u>	<u><u>7.726.925.511.643</u></u>
Penyisihan kerugian						<u>(151.924.777.034)</u>
Bersih						<u><u>7.575.000.734.609</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas (lanjutan)**

	2014					
	Nilai Nominal	Premium yang belum diamortisasi	Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual	Nilai tercatat/Nilai wajar		Jumlah
				Lancar	Macet	
<i>Diukur pada biaya perolehan</i>						
Sukuk korporasi	495.000.000.000	980.085.554	-	358.979.914.051	137.000.171.503	495.980.085.554
Surat berharga syariah negara (SBSN)	862.156.000.000	13.816.823.918	-	875.972.823.918	-	875.972.823.918
Wesel ekspor	<u>17.933.177.234</u>	-	-	<u>17.933.177.234</u>	-	<u>17.933.177.234</u>
Jumlah surat berharga-diukur pada biaya perolehan	1.375.089.177.234	14.796.909.472	-	1.252.885.915.203	137.000.171.503	1.389.886.086.706
<i>Tersedia untuk dijual</i>						
Reksadana syariah	<u>427.000.000.000</u>	-	<u>2.755.455.568</u>	<u>429.755.455.568</u>	-	<u>429.755.455.568</u>
Jumlah tersedia untuk dijual	427.000.000.000	-	2.755.455.568	429.755.455.568	-	429.755.455.568
<i>Diukur pada nilai wajar</i>						
Sukuk negara ritel	<u>48.610.000.000</u>	<u>(752.772.500)</u>	-	<u>47.857.227.500</u>	-	<u>47.857.227.500</u>
	<u>48.610.000.000</u>	<u>(752.772.500)</u>	-	<u>47.857.227.500</u>	-	<u>47.857.227.500</u>
Jumlah investasi pada surat berharga - Rupiah	<u>1.850.699.177.234</u>	<u>14.044.136.972</u>	<u>2.755.455.568</u>	<u>1.730.498.598.271</u>	<u>137.000.171.503</u>	<u>1.867.498.769.774</u>
Penyisihan kerugian						<u>(145.060.696.468)</u>
Bersih						<u>1.722.438.073.306</u>

b. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

Berikut ini adalah pengelompokan berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2015			
	Kurang dari 1 tahun	1 – 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Diukur pada biaya perolehan	3.203.527.216.326	3.529.227.165.083	50.000.000.000	6.782.754.381.409
Tersedia untuk dijual	901.430.030.476	-	-	901.430.030.476
Diukur pada nilai wajar	<u>2.271.624.500</u>	<u>40.469.475.258</u>	-	<u>42.741.099.758</u>
Jumlah investasi pada surat berharga	4.107.228.871.302	3.569.696.640.341	50.000.000.000	7.726.925.511.643
Penyisihan kerugian				<u>(151.924.777.034)</u>
Bersih				<u>7.575.000.734.609</u>
	2014			
	Kurang dari 1 tahun	1 – 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Diukur pada biaya perolehan	812.891.884.768	439.994.030.435	137.000.171.503	1.389.886.086.706
Tersedia untuk dijual	429.755.455.568	-	-	429.755.455.568
Diukur pada nilai wajar	<u>30.525.500.000</u>	<u>17.331.727.500</u>	-	<u>47.857.227.500</u>
Jumlah investasi pada surat berharga	1.273.172.840.336	457.325.757.935	137.000.171.503	1.867.498.769.774
Penyisihan kerugian				<u>(145.060.696.468)</u>
Bersih				<u>1.722.438.073.306</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan Penerbit

	2015		
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Jumlah (Rp)
Diukur pada biaya perolehan			
Rupiah			
Sukuk korporasi			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Pefindo	idAA+	265.000.000.000
PT Berlian Laju Tanker Tbk. **)	PT Pefindo	idD	87.000.152.230
PT Bank BNI Syariah	PT Pefindo	idAA+	100.000.000.000
PT Arpeni Pratama Line Ocean **)	PT Pefindo	idD	50.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan - 2011	PT Pefindo	idA	<u>13.005.717.514</u>
			515.005.869.744
Surat berharga syariah Negara (SBSN) *)			
SBSN <i>ijarah</i> RI 2015 seri PBS008	-	-	949.421.437.750
SBSN <i>ijarah</i> RI 2015 seri PBS009	-	-	1.789.728.288.744
SBSN <i>ijarah</i> RI 2015 seri PBS010	-	-	997.818.500.421
SBSN <i>ijarah</i> RI 2015 seri SPN-S	-	-	1.941.073.176.909
Sukuk Global seri INDOIS19	-	-	150.348.380.471
Sukuk negara ritel Seri 006	-	-	23.350.863.371
Sukuk negara ritel Seri 007	-	-	<u>202.981.132.075</u>
			6.054.721.779.741
Wesel ekspor *)			
Bangkok Bank	-	-	54.661.849.000
Bank CIMB Niaga	-	-	928.472.260
Bank Danamon	-	-	3.714.028.430
Bank Mandiri	-	-	8.319.110.830
Bank Negara Indonesia	-	-	45.952.938.250
Bank OCBC NISP	-	-	858.387.000
Bank Permata	-	-	1.196.806.025
Bank Rabobank	-	-	59.153.725.250
Bank Rakyat Indonesia	-	-	553.705.000
Bank UOB Indonesia	-	-	1.538.120.135
Bank DBS Indonesia	-	-	2.374.212.497
Barclays Bank PLC	-	-	206.713.657
Bank HSBC Indonesia	-	-	<u>33.568.663.590</u>
			213.026.731.924
Jumlah surat berharga - diukur pada biaya perolehan			6.782.754.381.409
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
Reksadana *)			
Reksadana BNI-AM Dana Pasar uang Syariah Amerta dikelola oleh PT BNI Asset Management	-	-	200.161.977.465
Mandiri Kapital Syariah dikelola oleh PT Mandiri Manajemen Investasi	-	-	200.969.841.028
PNM Pasar Uang Syariah dikelola oleh PT Permodalan Nasional Madani	-	-	200.042.631.571
Trimegah Pundi Kas Syariah dikelola oleh PT Trimegah Asset Management	-	-	200.061.285.962
Emco Barokah Syariah dikelola oleh PT Emco Asset Management	-	-	<u>100.194.294.450</u>
			901.430.030.476

*) Tanpa peringkat

**) Klasifikasi macet dan tidak memiliki *rating* terkini

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)

	2015		
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Jumlah (Rp)
Diukur pada nilai wajar			
Rupiah			
Sukuk negara ritel *)			
SR-005	-	-	2.271.624.500
SR-006	-	-	8.836.058.258
SR-007	-	-	31.633.417.000
Jumlah surat berharga - diukur pada nilai wajar			42.741.099.758
Jumlah investasi pada surat berharga			7.726.925.511.643
Penyisihan kerugian			<u>(151.924.777.034)</u>
Bersih			<u>7.575.000.734.609</u>

*) Tanpa peringkat

	2014		
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Jumlah (Rp)
Diukur pada biaya perolehan			
Rupiah			
Sukuk korporasi			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Pefindo	idAA+	295.571.962.617
PT Berlian Laju Tanker Tbk. **)	PT Pefindo	idD	87.000.171.503
PT Titan Petrokimia Nusantara - 2010	Fitch	A+(idn)	50.387.019.231
PT Arpeni Pratama Line Ocean **)	PT Pefindo	idD	50.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan - 2011	PT Pefindo	idA	13.020.932.203
			495.980.085.554
Surat berharga syariah Negara (SBSN) *)			
SBSN <i>ijarah</i> RI 2009 seri IFR0003	-	-	463.999.725.687
SBSN <i>ijarah</i> RI 2008 seri IFR0001	-	-	250.000.000.000
Sukuk Global seri INDOIS19	-	-	138.587.724.575
Sukuk negara ritel Seri 006	-	-	23.385.373.656
			875.972.823.918
Wesel ekspor *)			
Bank DBS Indonesia	-	-	3.179.172.817
Bank UOB Indonesia	-	-	602.727.273
Bank Mandiri	-	-	5.322.897.861
Bank Permata	-	-	2.256.111.303
Bank OCBC NISP	-	-	5.683.740.213
National Westminster Bank Plc	-	-	888.527.767
			17.933.177.234
Jumlah surat berharga - diukur pada biaya perolehan			1.389.886.086.706

*) Tanpa peringkat

***) Klasifikasi macet dan tidak memiliki *rating* terkini

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**c. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

	2014		Jumlah (Rp)
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
Reksadana *)			
Reksadana BNI-AM Dana Pasar Uang Syariah Amerta dikelola oleh PT BNI Asset Management	-	-	200.730.836.090
Mandiri Kapital Syariah dikelola oleh PT Mandiri Manajemen Investasi	-	-	200.499.740.000
I-Haji Syariah Fund dikelola oleh PT Insight Investment	-	-	12.414.150.623
MNC Dana Syariah dikelola oleh PT Bhakti Asset Management	-	-	10.796.913.312
Reksadana Mega Dana Obligasi Syariah dikelola oleh PT Mega Capital Indonesia	-	-	<u>5.313.815.543</u>
Jumlah tersedia untuk dijual			429.755.455.568
Diukur pada nilai wajar			
Rupiah			
Sukuk negara ritel *)			
SR-004	-	-	30.525.500.000
SR-005	-	-	17.126.215.000
SR-006	-	-	<u>205.512.500</u>
Jumlah surat berharga - diukur pada nilai wajar			47.857.227.500
Jumlah investasi pada surat berharga	-	-	1.867.498.769.774
Penyisihan kerugian	-	-	<u>(145.060.696.468)</u>
Bersih			<u>1.722.438.073.306</u>

*) Tanpa peringkat

d. Berdasarkan Pihak Berelasi

	2015	2014
Pihak ketiga		
Diukur pada biaya perolehan	295.201.130.074	205.320.367.968
Tersedia untuk dijual	<u>300.255.580.412</u>	<u>429.755.455.568</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>595.456.710.486</u>	<u>635.075.823.536</u>
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Diukur pada biaya perolehan	6.487.553.251.335	1.184.565.718.738
Tersedia untuk dijual	601.174.450.064	-
Diukur pada nilai wajar	<u>42.741.099.758</u>	<u>47.857.227.500</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>7.131.468.801.157</u>	<u>1.232.422.946.238</u>
Jumlah investasi pada surat berharga	<u>7.726.925.511.643</u>	<u>1.867.498.769.774</u>

Wesel ekspor mempunyai sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya kurang dari 4 (empat) bulan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**e. Informasi Penting Lainnya**

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	145.051.811.190	8.885.278	145.060.696.468
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan	6.870.898.707	(7.822.533)	6.863.076.174
Selisih kurs	-	1.004.392	1.004.392
Saldo akhir tahun	151.922.709.897	2.067.137	151.924.777.034
	2014		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	143.320.241.814	-	143.320.241.814
Penyisihan selama tahun berjalan	1.731.569.376	8.885.278	1.740.454.654
Saldo akhir tahun	145.051.811.190	8.885.278	145.060.696.468

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian investasi pada surat berharga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya investasi pada surat berharga.

7. PIUTANG**a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2015					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
<i>Murabahah</i>	27.022.721.928.814	2.704.665.497.519	513.452.931.944	272.684.347.142	1.063.562.350.396	31.577.087.055.815
<i>Istishna</i>	2.942.131.858	75.363.765	-	-	8.575.755.500	11.593.251.123
<i>Ijarah</i>	12.122.648.560	834.853.379	39.269.425	80.411.542	1.091.718.965	14.168.901.871
	27.037.786.709.232	2.705.575.714.663	513.492.201.369	272.764.758.684	1.073.229.824.861	31.602.849.208.809
Mata Uang Asing						
<i>Murabahah</i>	2.418.455.717.483	661.069.735.846	138.091.015.975	-	12.301.679.825	3.229.918.149.129
<i>Ijarah</i>	3.337.112.639	780.142.776	-	-	-	4.117.255.415
	2.421.792.830.122	661.849.878.622	138.091.015.975	-	12.301.679.825	3.234.035.404.544
Jumlah piutang	29.459.579.539.354	3.367.425.593.285	651.583.217.344	272.764.758.684	1.085.531.504.686	34.836.884.613.353
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	(353.214.984.631)	(271.918.403.899)	(121.039.244.586)	(71.537.751.408)	(575.603.495.078)	(1.393.313.879.602)
Bersih	29.106.364.554.723	3.095.507.189.386	530.543.972.758	201.227.007.276	509.928.009.608	33.443.570.733.751
	2014					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
<i>Murabahah</i>	26.157.452.738.840	2.317.499.406.774	765.036.202.243	466.296.122.710	953.180.438.830	30.659.464.909.397
<i>Istishna</i>	7.651.837.079	263.740.621	45.132.703	43.939.449	26.991.974.553	34.996.624.405
<i>Ijarah</i>	87.176.852.075	1.568.461.660	-	-	-	88.745.313.735
	26.252.281.427.994	2.319.331.609.055	765.081.334.946	466.340.062.159	980.172.413.383	30.783.206.847.537
Mata Uang Asing						
<i>Murabahah</i>	2.634.946.820.185	409.174.038.787	-	-	11.052.325.327	3.055.173.184.299
	2.634.946.820.185	409.174.038.787	-	-	11.052.325.327	3.055.173.184.299
Jumlah piutang	28.887.228.248.179	2.728.505.647.842	765.081.334.946	466.340.062.159	991.224.738.710	33.838.380.031.836
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	(280.662.729.856)	(91.013.815.471)	(164.165.855.904)	(257.914.037.459)	(390.233.250.988)	(1.183.989.689.678)
Bersih	28.606.565.518.323	2.637.491.832.371	600.915.479.042	208.426.024.700	600.991.487.722	32.654.390.342.158

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

	2015					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Perdagangan	2.532.512.675.184	292.979.362.714	99.843.978.952	38.723.177.260	188.714.560.985	3.152.773.755.095
Jasa dunia usaha	3.087.771.752.844	321.204.267.287	67.436.981.397	21.831.492.859	74.438.973.804	3.572.683.468.191
Industri	2.521.845.095.465	26.282.934.029	2.614.585.159	49.821.183.108	147.917.130.353	2.748.480.928.115
Konstruksi	463.544.898.408	245.772.291.898	4.461.526.680	5.881.556.996	24.933.117.455	744.593.391.437
Pertanian	2.026.408.477.168	81.250.190.998	26.386.684.970	37.381.417.305	126.489.131.354	2.297.915.901.794
Transportasi dan komunikasi	1.247.490.855.312	771.221.349.351	79.605.896.263	26.361.385.012	4.780.553.017	2.129.460.038.955
Jasa sosial	23.196.084.890	3.023.026.224	275.338.139	487.162.405	1.001.742.054	27.983.353.712
Listrik, gas, dan air	1.031.014.820.985	155.607.804.434	-	11.932.266	243.340.085.470	1.429.974.643.155
Pertambangan	104.999.858.098	19.955.150.705	69.111.921.609	502.119.173	39.781.038.566	234.350.088.151
Lain-lain	13.999.002.190.878	788.279.337.023	163.755.288.200	91.763.332.300	221.833.491.803	15.264.633.640.204
	27.037.786.709.232	2.705.575.714.663	513.492.201.369	272.764.758.684	1.073.229.824.861	31.602.849.208.809
Mata Uang Asing						
Perdagangan	2.678.008.504	19.531.497.672	-	-	-	22.209.506.176
Jasa dunia usaha	72.100.788	-	-	-	-	72.100.788
Industri	47.734.006.820	365.375.139.920	-	-	-	413.109.146.740
Konstruksi	77.398.916	11.976.711.407	-	-	-	12.054.110.323
Pertanian	-	-	-	-	-	-
Transportasi dan komunikasi	987.687.681.484	48.369.699.338	-	-	12.301.679.825	1.048.359.060.647
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Listrik, gas, dan air	466.908.770.537	191.007.722.239	138.091.015.975	-	-	796.007.508.751
Pertambangan	916.634.863.073	780.142.776	-	-	-	917.415.005.849
Lain-lain	-	24.808.965.270	-	-	-	24.808.965.270
	2.421.792.830.122	661.849.878.622	138.091.015.975	-	12.301.679.825	3.234.035.404.544
Jumlah piutang	29.459.579.539.354	3.367.425.593.285	651.583.217.344	272.764.758.684	1.085.531.504.686	34.836.884.613.353
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	(353.214.984.631)	(271.918.403.899)	(121.039.244.586)	(71.537.751.408)	(575.603.495.078)	(1.393.313.879.602)
Bersih	<u>29.106.364.554.723</u>	<u>3.095.507.189.386</u>	<u>530.543.972.758</u>	<u>201.227.007.276</u>	<u>509.928.009.608</u>	<u>33.443.570.733.751</u>
	2014					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	2.573.669.104.354	507.912.598.175	93.347.427.498	47.064.656.763	124.712.257.226	3.346.706.044.016
Jasa dunia usaha	4.210.221.901.479	247.800.077.055	370.334.303.234	44.784.274.633	210.241.848.092	5.083.382.404.493
Industri	2.113.083.232.175	32.292.296.273	11.506.536.293	2.101.568.149	81.329.660.836	2.240.313.293.726
Konstruksi	1.063.544.292.278	203.652.831.123	11.600.601.712	2.400.688.056	91.147.408.377	1.372.345.821.546
Pertanian	1.432.664.981.503	160.995.839.467	38.434.685.276	22.193.782.507	158.781.041.262	1.813.070.330.015
Transportasi dan komunikasi	657.043.492.405	266.025.130.306	37.205.711.632	1.513.430.031	56.361.276.305	1.018.149.040.679
Jasa sosial	415.245.133.785	33.763.674.870	9.482.051.737	2.480.675.246	4.812.016.980	465.783.552.618
Listrik, gas, dan air	458.580.937.490	384.790.203	44.796.954	244.448.013.271	5.231.791.402	708.690.329.320
Pertambangan	127.004.896.125	13.911.846.432	4.236.108.218	69.682.181	6.868.069.799	152.090.602.755
Lain-lain	13.201.223.456.400	852.592.525.151	188.889.112.392	99.283.291.322	240.687.043.104	14.582.675.428.369
	26.252.281.427.994	2.319.331.609.055	765.081.334.946	466.340.062.159	980.172.413.383	30.783.206.847.537
Mata Uang Asing						
Perdagangan	172.315.451.643	-	-	-	-	172.315.451.643
Jasa dunia usaha	177.702.612.060	-	-	-	11.052.325.327	188.754.937.387
Industri	54.517.828.740	-	-	-	-	54.517.828.740
Konstruksi	261.917.836.706	85.070.407.038	-	-	-	346.988.243.744
Transportasi dan komunikasi	945.068.419.082	-	-	-	-	945.068.419.082
Listrik, gas dan air	245.989.848.733	125.132.347.854	-	-	-	371.122.196.587
Pertambangan	511.639.617.113	198.571.447.039	-	-	-	710.211.064.152
Lain-lain	265.795.206.108	399.836.856	-	-	-	266.195.042.964
	2.634.946.820.185	409.174.038.787	-	-	11.052.325.327	3.055.173.184.299
Jumlah piutang	28.887.228.248.179	2.728.505.647.842	765.081.334.946	466.340.062.159	991.224.738.710	33.838.380.031.836
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	(280.662.729.856)	(91.013.815.471)	(164.165.855.904)	(257.914.037.459)	(390.233.250.988)	(1.183.989.689.678)
Bersih	<u>28.606.565.518.323</u>	<u>2.637.491.832.371</u>	<u>600.915.479.042</u>	<u>208.426.024.700</u>	<u>600.991.487.722</u>	<u>32.654.390.342.158</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG (lanjutan)**c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	2.412.776.977.139	3.239.414.670.887
1 - 2 tahun	1.037.585.163.928	1.077.111.516.591
Lebih dari 2 - 5 tahun	11.063.972.866.149	10.376.107.371.553
Lebih dari 5 tahun	<u>17.088.514.201.593</u>	<u>16.090.573.288.506</u>
	31.602.849.208.809	30.783.206.847.537
Mata Uang Asing		
Kurang dari 1 tahun	70.228.394.495	85.742.458.572
1 - 2 tahun	172.765.774.098	22.179.575.817
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.110.947.935.402	1.445.050.553.884
Lebih dari 5 tahun	<u>880.093.300.549</u>	<u>1.502.200.596.026</u>
	3.234.035.404.544	3.055.173.184.299
Jumlah piutang	34.836.884.613.353	33.838.380.031.836
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	<u>(1.393.313.879.602)</u>	<u>(1.183.989.689.678)</u>
Bersih	<u>33.443.570.733.751</u>	<u>32.654.390.342.158</u>

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	3.662.056.772.270	4.954.306.715.002
1 - 2 tahun	2.708.099.927.516	3.248.301.542.619
Lebih dari 2 - 5 tahun	10.803.763.575.057	10.613.866.479.143
Lebih dari 5 tahun	<u>14.428.928.933.966</u>	<u>11.966.732.110.773</u>
	31.602.849.208.809	30.783.206.847.537
Mata Uang Asing		
Kurang dari 1 tahun	116.615.913.122	333.231.155.734
1 - 2 tahun	873.977.685.652	211.967.765.269
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.144.739.519.588	1.769.940.372.045
Lebih dari 5 tahun	<u>98.702.286.182</u>	<u>740.033.891.251</u>
	3.234.035.404.544	3.055.173.184.299
Jumlah piutang	34.836.884.613.353	33.838.380.031.836
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	<u>(1.393.313.879.602)</u>	<u>(1.183.989.689.678)</u>
Bersih	<u>33.443.570.733.751</u>	<u>32.654.390.342.158</u>

e. Berdasarkan Pihak Berelasi

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga		
<i>Murabahah</i>	34.192.785.110.699	33.664.294.591.822
<i>Istishna</i>	11.593.251.123	34.996.624.405
<i>Ijarah</i>	<u>18.286.157.286</u>	<u>88.745.313.735</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>34.222.664.519.108</u>	<u>33.788.036.529.962</u>
Pihak berelasi (Catatan 40) <i>Murabahah</i>	<u>614.220.094.245</u>	<u>50.343.501.874</u>
Jumlah piutang	<u>34.836.884.613.353</u>	<u>33.838.380.031.836</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG (lanjutan)**f. Informasi Penting Lainnya**

- (i) Piutang dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 25.
- (ii) Efektif *yield* marjin piutang untuk rupiah berkisar 7,44% per tahun sampai dengan 19,10% per tahun untuk tahun 2015 dan berkisar antara 7,44% per tahun sampai dengan 17,03% per tahun untuk tahun 2014 dan untuk mata uang asing berkisar antara 1,79% per tahun sampai dengan 7,63% per tahun untuk tahun 2015 dan berkisar antara 4,17% per tahun sampai dengan 15,43% per tahun untuk tahun 2014.
- (iii) Jumlah piutang dalam bentuk sindikasi adalah sebesar Rp1.322.226.553.583 dan Rp924.042.217.887 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- (iv) Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2.758.256.245.980 dan Rp1.761.660.942.330. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon piutang bagi debitur.
- (v) Rasio piutang *non-performing - gross* dan *net* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 5,77% dan 3,56% (2014: 6,57% dan 4,17%).
- (vi) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut:

	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	1.150.022.704.172	33.966.985.506	1.183.989.689.678
Penyesuaian 1 Januari 2015	246.726.758.565	-	246.726.758.565
Penyisihan selama tahun berjalan	311.077.525.672	34.011.649.261	345.089.174.933
Pendapatan <i>unwinding murabahah</i>	(14.927.708.081)	(4.346.987.286)	(19.274.695.367)
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapuskan	389.220.538.716	-	389.220.538.716
Penghapusan selama tahun berjalan	(756.277.213.867)	-	(756.277.213.867)
Selisih kurs	-	3.839.626.944	3.839.626.944
Saldo akhir tahun	<u>1.325.842.605.177</u>	<u>67.471.274.425</u>	<u>1.393.313.879.602</u>
	2014		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	944.193.586.660	26.490.357.812	970.683.944.472
Penyisihan selama tahun berjalan	507.034.444.978	7.008.638.628	514.043.083.606
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapuskan	128.088.407.742	-	128.088.407.742
Pemulihan piutang yang telah dihapuskan	50.331.426.038	-	50.331.426.038
Penghapusan selama tahun berjalan	(479.625.161.246)	-	(479.625.161.246)
Selisih kurs	-	467.989.066	467.989.066
Saldo akhir tahun	<u>1.150.022.704.172</u>	<u>33.966.985.506</u>	<u>1.183.989.689.678</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG (lanjutan)**f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**

(vi) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

(vii) Pendapatan keuntungan *murabahah* yang masih harus diterima oleh Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp196.194.542.643 dan sebesar Rp195.715.161.782.

8. PINJAMAN QARDH**a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2015					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Qardh	424.585.365.626	92.235.062.014	15.764.179.483	19.395.794.151	14.504.843.134	566.485.244.408
Rahn	<u>1.384.578.990.921</u>	<u>12.234.552.290</u>	<u>1.331.952.172</u>	<u>15.719.000</u>	<u>167.697.000</u>	<u>1.398.328.911.383</u>
	1.809.164.356.547	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.964.814.155.791
Mata Uang Asing						
Qardh	<u>2.315.880.000</u>	-	-	-	-	<u>2.315.880.000</u>
	2.315.880.000	-	-	-	-	2.315.880.000
Jumlah pinjaman qardh	1.811.480.236.547	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.967.130.035.791
Penyisihan kerugian	<u>(4.268.196.762)</u>	<u>(4.610.661.701)</u>	<u>(2.364.626.928)</u>	<u>(9.697.897.072)</u>	<u>(14.504.843.134)</u>	<u>(35.446.225.597)</u>
Bersih	<u>1.807.212.039.785</u>	<u>99.858.952.603</u>	<u>14.731.504.727</u>	<u>9.713.616.079</u>	<u>167.697.000</u>	<u>1.931.683.810.194</u>
	2014					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Qardh	2.058.346.973.823	264.765.635.423	69.210.907.647	58.364.364.961	8.475.640.693	2.459.163.522.547
Rahn	<u>1.194.992.365.343</u>	<u>9.957.211.814</u>	<u>643.445.076</u>	<u>90.236.867</u>	<u>353.911.278</u>	<u>1.206.037.170.378</u>
	3.253.339.339.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.665.200.692.925
Mata Uang Asing						
Qardh	<u>2.080.680.000</u>	-	-	-	-	<u>2.080.680.000</u>
	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
Jumlah pinjaman qardh	3.255.420.019.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.667.281.372.925
Penyisihan kerugian	<u>(20.603.826.537)</u>	<u>(13.238.281.772)</u>	<u>(10.381.636.147)</u>	<u>(29.182.182.481)</u>	<u>(8.475.640.693)</u>	<u>(81.881.567.630)</u>
Bersih	<u>3.234.816.192.629</u>	<u>261.484.565.465</u>	<u>59.472.716.576</u>	<u>29.272.419.347</u>	<u>353.911.278</u>	<u>3.585.399.805.295</u>

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

	2015					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Perdagangan	-	-	-	-	-	-
Jasa dunia usaha	-	-	-	-	-	-
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Industri	-	-	-	-	-	-
Pertambangan	-	-	-	-	-	-
Pertanian	3.119.083.249	-	-	-	-	3.119.083.249
Lain-lain (termasuk dana talangan haji dan rahn)	<u>1.806.045.273.298</u>	<u>104.469.614.304</u>	<u>17.096.131.655</u>	<u>19.411.513.151</u>	<u>14.672.540.134</u>	<u>1.961.695.072.542</u>
	1.809.164.356.547	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.964.814.155.791
Mata uang asing						
Lain-lain	<u>2.315.880.000</u>	-	-	-	-	<u>2.315.880.000</u>
	2.315.880.000	-	-	-	-	2.315.880.000
Jumlah pinjaman qardh	1.811.480.236.547	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.967.130.035.791
Penyisihan kerugian	<u>(4.268.196.762)</u>	<u>(4.610.661.701)</u>	<u>(2.364.626.928)</u>	<u>(9.697.897.072)</u>	<u>(14.504.843.134)</u>	<u>(35.446.225.597)</u>
Bersih	<u>1.807.212.039.785</u>	<u>99.858.952.603</u>	<u>14.731.504.727</u>	<u>9.713.616.079</u>	<u>167.697.000</u>	<u>1.931.683.810.194</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas (lanjutan)**

	2014					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Perdagangan	-	-	-	-	-	-
Jasa dunia usaha	-	-	-	-	-	-
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Industri	-	-	-	-	-	-
Pertambangan	-	-	-	-	-	-
Pertanian	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (termasuk dana talangan haji dan rahn)	3.253.339.339.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.665.200.692.925
	3.253.339.339.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.665.200.692.925
Mata Uang Asing						
Lain-lain	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
	2.080.680.000	-	-	-	-	2.080.680.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	3.255.420.019.166	274.722.847.237	69.854.352.723	58.454.601.828	8.829.551.971	3.667.281.372.925
Penyisihan kerugian	(20.603.826.537)	(13.238.281.772)	(10.381.636.147)	(29.182.182.481)	(8.475.640.693)	(81.881.567.630)
Bersih	<u>3.234.816.192.629</u>	<u>261.484.565.465</u>	<u>59.472.716.576</u>	<u>29.272.419.347</u>	<u>353.911.278</u>	<u>3.585.399.805.295</u>

c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2015	2014
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	1.657.298.846.197	2.169.600.115.716
1 - 2 tahun	9.608.877.384	131.962.388.300
Lebih dari 2 - 5 tahun	257.039.669.380	1.332.412.630.100
Lebih dari 5 tahun	40.866.762.830	31.225.558.809
	1.964.814.155.791	3.665.200.692.925
Mata Uang Asing		
Kurang dari 1 tahun	-	-
1 - 2 tahun	-	-
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.315.880.000	2.080.680.000
	2.315.880.000	2.080.680.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	1.967.130.035.791	3.667.281.372.925
Penyisihan kerugian	(35.446.225.597)	(81.881.567.630)
Bersih	<u>1.931.683.810.194</u>	<u>3.585.399.805.295</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**d. Sisa Umur Jatuh Tempo**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	1.913.899.864.957	3.378.999.711.594
1 - 2 tahun	5.065.180.021	286.084.981.331
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.701.243.825	116.000.000
Lebih dari 5 tahun	<u>40.147.866.988</u>	<u>-</u>
	1.964.814.155.791	3.665.200.692.925
Mata Uang Asing		
Kurang dari 1 tahun	-	-
1 - 2 tahun	-	2.080.680.000
Lebih dari 2 - 5 tahun	<u>2.315.880.000</u>	<u>-</u>
	<u>2.315.880.000</u>	<u>2.080.680.000</u>
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	1.967.130.035.791	3.667.281.372.925
Penyisihan kerugian	<u>(35.446.225.597)</u>	<u>(81.881.567.630)</u>
Bersih	<u>1.931.683.810.194</u>	<u>3.585.399.805.295</u>

e. Informasi Penting Lainnya

- (i) Jumlah pinjaman *qardh* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.472.880.483 dan Rp14.689.547.816. Restrukturisasi pinjaman *qardh* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon pinjaman bagi debitur.
- (ii) Rasio *non-performing - gross* dan *net* pinjaman *qardh* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 2,60% dan 1,25% (2014: 3,74% dan 2,43%).
- (iii) Pinjaman *qardh* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 25.
- (iv) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	81.860.760.830	20.806.800	81.881.567.630
Penyisihan selama tahun berjalan	108.311.149.040	-	108.311.149.040
Penghapusan selama tahun berjalan	(154.748.843.073)	-	(154.748.843.073)
Selisih kurs	<u>-</u>	<u>2.352.000</u>	<u>2.352.000</u>
Saldo akhir tahun	<u>35.423.066.797</u>	<u>23.158.800</u>	<u>35.446.225.597</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**e. Informasi Penting Lainnya** (lanjutan)(iv) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2014		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	58.295.624.164	20.445.600	58.316.069.764
Penyisihan selama tahun berjalan	32.729.454.944	-	32.729.454.944
Penerimaan kembali <i>qardh</i> yang telah dihapuskan	894.064.158	-	894.064.158
Penghapusan selama tahun berjalan	(10.058.382.436)	-	(10.058.382.436)
Selisih kurs	-	361.200	361.200
Saldo akhir tahun	81.860.760.830	20.806.800	81.881.567.630

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh*.

(v) Penggunaan dana pinjaman *qardh* pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.967.130.035.792 berasal dari ekuitas Bank dikurangi belanja modal untuk pembelian aset tetap sebesar Rp4.107.387.755.033. Penggunaan dana pinjaman *qardh* pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp3.667.281.372.926 berasal dari ekuitas Bank dikurangi belanja modal untuk pembelian aset tetap sebesar Rp4.208.818.844.629.

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH**a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2015					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	124.737.348.899	1.775.082.108	-	-	48.243.505	126.560.674.512
Jasa dunia usaha	5.564.660.406	-	41.131.649	66.666.667	75.871.693	5.748.330.415
Konstruksi	28.364.262.913	-	-	-	-	28.364.262.913
Pertanian	26.485.113.586	-	40.306.351	-	-	26.525.419.937
Transportasi dan komunikasi	50.499.152	-	-	-	-	50.499.152
Listrik, gas, dan air	1.363.636.364	-	-	-	-	1.363.636.364
Lain-lain	2.582.336.480.245	52.294.010.446	15.880.841.576	18.041.181.108	31.400.744.931	2.699.953.258.306
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.768.902.001.565	54.069.092.554	15.962.279.576	18.107.847.775	31.524.860.129	2.888.566.081.599
Penyisihan kerugian	(26.036.029.465)	(1.639.903.331)	(1.799.741.887)	(8.433.378.327)	(16.474.136.435)	(54.383.189.445)
Bersih	2.742.865.972.100	52.429.189.223	14.162.537.689	9.674.469.448	15.050.723.694	2.834.182.892.154
	2014					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Jasa dunia usaha	350.277.988.542	14.913.092.491	677.200.275	-	6.062.214.778	371.930.496.086
Jasa sosial	7.362.901.070	102.600.174	-	-	6.006.007.662	13.471.508.906
Pertanian	25.024.446.871	-	-	-	-	25.024.446.871
Perdagangan	225.272.867.363	1.670.846.942	-	2.492.321.082	3.239.386.585	232.675.421.972
Industri	5.180.815.418	-	-	-	-	5.180.815.418
Transportasi dan komunikasi	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	664.895.507	-	192.729.783	-	-	857.625.290
Listrik, gas dan air	-	-	-	-	-	-
Pertambangan	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	2.327.819.908.863	52.143.755.229	17.703.074.319	6.064.097.412	111.259.110.574	2.514.989.946.397
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.941.603.823.634	68.830.294.836	18.573.004.377	8.556.418.494	126.566.719.599	3.164.130.260.940
Penyisihan kerugian	(28.541.480.081)	(3.097.793.390)	(2.659.460.414)	(2.966.078.706)	(120.612.124.549)	(157.876.937.140)
Bersih	2.913.062.343.553	65.732.501.446	15.913.543.963	5.590.339.788	5.954.595.050	3.006.253.323.800

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* (lanjutan)

b. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	254.143.636.163	217.671.029.451
Lebih dari 1 - 2 tahun	140.095.816.892	141.941.642.535
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.292.977.038.698	2.322.505.866.592
Lebih dari 5 tahun	<u>201.349.589.846</u>	<u>482.011.722.362</u>
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.888.566.081.599	3.164.130.260.940
Penyisihan kerugian	<u>(54.383.189.445)</u>	<u>(157.876.937.140)</u>
Bersih	<u>2.834.182.892.154</u>	<u>3.006.253.323.800</u>

c. Sisa Umur Jatuh Tempo

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	507.408.785.292	588.955.752.359
1 - 2 tahun	605.477.470.777	758.031.251.278
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.669.008.999.101	1.703.071.346.806
Lebih dari 5 tahun	<u>106.670.826.429</u>	<u>114.071.910.497</u>
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.888.566.081.599	3.164.130.260.940
Penyisihan kerugian	<u>(54.383.189.445)</u>	<u>(157.876.937.140)</u>
Bersih	<u>2.834.182.892.154</u>	<u>3.006.253.323.800</u>

d. Berdasarkan Pihak Berelasi

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga	2.734.766.081.599	2.981.550.260.940
Pihak berelasi (Catatan 40)	<u>153.800.000.000</u>	<u>182.580.000.000</u>
Jumlah <i>mudharabah</i>	<u>2.888.566.081.599</u>	<u>3.164.130.260.940</u>

e. Informasi Penting Lainnya

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berkisar antara 11,71% sampai dengan 15,70% per tahun untuk tahun 2015 dan 12,24% sampai dengan 13,84% per tahun untuk tahun 2014.
- (ii) Jumlah pembiayaan *mudharabah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp145.535.566.943 dan Rp39.483.828.238. Restrukturisasi pembiayaan *mudharabah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon piutang bagi debitur.
- (iii) Rasio *non-performing - gross* dan *net* pembiayaan *mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 2,27% dan 1,35% (2014: 4,86% dan 0,87%).
- (iv) Pembiayaan *mudharabah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 25.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**e. Informasi Penting Lainnya** (lanjutan)(v) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	157.876.937.140	-	157.876.937.140
Penyisihan selama tahun berjalan	52.323.143.107	-	52.323.143.107
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>(155.816.890.802)</u>	<u>-</u>	<u>(155.816.890.802)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>54.383.189.445</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>54.383.189.445</u></u>
	2014		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	205.066.106.677	-	205.066.106.677
Penyisihan selama tahun berjalan	146.299.510.687	-	146.299.510.687
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>(199.986.399.367)</u>	<u>-</u>	<u>(199.986.399.367)</u>
Penerimaan kembali <i>mudharabah</i> yang telah dihapuskan	<u>6.497.719.143</u>	<u>-</u>	<u>6.497.719.143</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>157.876.937.140</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>157.876.937.140</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah*.

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2015					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Perdagangan	2.087.132.047.588	176.266.314.392	297.542.235.860	25.040.594.239	239.872.210.948	2.825.853.403.027
Jasa dunia usaha	1.034.851.305.501	49.804.595.596	7.151.262.943	6.542.528.837	55.767.877.794	1.154.117.570.671
Industri	985.068.236.350	5.267.648.554	51.410.268.352	1.793.684.079	41.960.113.651	1.085.499.950.986
Konstruksi	1.018.333.773.104	72.804.117.563	11.484.926.554	3.964.542.031	76.834.139.421	1.183.421.498.673
Pertanian	1.225.019.066.225	4.621.994.415	2.448.541.707	2.665.351.831	16.054.762.727	1.250.809.716.905
Transportasi dan komunikasi	606.397.700.754	69.691.392.622	38.889.407.814	4.423.337.230	9.162.158.014	728.563.996.434
Jasa sosial	5.186.747.290	-	-	-	14.611.683.341	19.798.430.631
Listrik, gas, dan air	80.048.782.847	81.099.732.985	-	4.089.000.000	2.032.850.399	167.270.366.231
Pertambangan	81.052.072.681	-	27.302.193.913	-	11.372.061.030	119.726.327.624
Lain-lain	<u>976.898.506.043</u>	<u>1.548.575.240</u>	<u>458.808.666</u>	<u>525.391.914</u>	<u>5.758.698.968</u>	<u>985.189.980.831</u>
	8.099.988.238.383	461.104.371.367	436.687.645.809	49.044.430.161	473.426.556.293	9.520.251.242.013
Mata Uang Asing						
Perdagangan	2.757.000.000	20.369.351.764	-	-	-	23.126.351.764
Jasa dunia usaha	-	-	-	-	-	-
Industri	-	202.773.082.578	-	-	-	202.773.082.578
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Pertanian	569.044.800.000	-	-	-	-	569.044.800.000
Transportasi dan komunikasi	29.091.864.000	15.111.746.561	-	-	-	44.203.610.561
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Listrik, gas, dan air	60.046.941.960	6.853.993.119	-	-	-	66.900.935.079
Pertambangan	164.776.846.764	-	-	-	-	164.776.846.764
Lain-lain	-	-	-	-	-	-
	825.717.452.724	245.108.174.022	-	-	-	1.070.825.626.746
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	8.925.705.691.107	706.212.545.389	436.687.645.809	49.044.430.161	473.426.556.293	10.591.076.868.759
Penyisihan kerugian	<u>(85.347.128.253)</u>	<u>(22.716.689.306)</u>	<u>(50.363.778.501)</u>	<u>(12.984.672.121)</u>	<u>(142.396.410.218)</u>	<u>(313.808.678.399)</u>
Bersih	<u><u>8.840.358.562.854</u></u>	<u><u>683.495.856.083</u></u>	<u><u>386.323.867.308</u></u>	<u><u>36.059.758.040</u></u>	<u><u>331.030.146.075</u></u>	<u><u>10.277.268.190.360</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas (lanjutan)**

	2014					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Konstruksi	234.240.374.874	25.679.245.782	11.781.994.907	9.877.893.936	34.039.622.671	315.619.132.170
Perdagangan	2.370.541.555.102	111.026.578.689	77.613.919.024	80.219.270.238	307.398.772.122	2.946.800.095.175
Jasa dunia usaha	2.998.155.422.615	64.834.393.160	52.811.039.730	35.369.963.677	104.573.753.472	3.255.744.572.654
Industri	174.740.709.589	539.105.498	49.716.549.280	4.045.608.961	18.513.392.067	247.555.365.395
Pertanian	198.838.626.294	6.713.448.936	1.504.153.308	1.531.584.835	7.893.928.768	216.481.742.141
Transportasi dan komunikasi	38.165.422.725	187.500.000	17.487.916.651	-	-	55.840.839.376
Pertambangan	95.509.783.502	-	15.386.000.000	-	1.226.681.325	112.122.464.827
Jasa sosial	5.031.327.597	781.485.694	-	865.585.702	2.437.376.767	9.115.775.760
Listrik, gas, dan air	19.646.886.387	-	-	-	144.448.934	19.791.335.321
Lain-lain	213.398.483.071	14.829.149.252	3.759.903.637	1.042.444.064	6.538.237.975	239.568.217.999
	6.348.268.591.756	224.590.907.011	230.061.476.537	132.952.351.413	482.766.214.101	7.418.639.540.818
Mata Uang Asing						
Pertambangan	26.194.275.000	-	-	-	-	26.194.275.000
Perdagangan	9.076.979.257	-	-	-	-	9.076.979.257
Konstruksi	-	15.397.767.917	-	-	-	15.397.767.917
Jasa dunia usaha	133.701.573.692	20.343.735.253	-	-	4.316.981.860	158.362.290.805
Industri	12.421.139.554	-	-	-	-	12.421.139.554
Lain-lain	2.477.000.000	-	-	-	2.968.142.285	5.445.142.285
	183.870.967.503	35.741.503.170	-	-	7.285.124.145	226.897.594.818
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	6.532.139.559.259	260.332.410.181	230.061.476.537	132.952.351.413	490.051.338.246	7.645.537.135.636
Penyisihan kerugian	(59.755.990.882)	(10.976.382.955)	(15.105.439.681)	(33.589.838.225)	(195.277.902.058)	(314.705.553.801)
Bersih	<u>6.472.383.568.377</u>	<u>249.356.027.226</u>	<u>214.956.036.856</u>	<u>99.362.513.188</u>	<u>294.773.436.188</u>	<u>7.330.831.581.835</u>

b. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2015	2014
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	4.255.689.243.952	2.500.658.639.440
1 - 2 tahun	1.093.942.804.512	1.356.241.783.053
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.833.669.907.468	2.899.120.229.654
Lebih dari 5 tahun	1.336.949.286.081	662.618.888.671
	9.520.251.242.013	7.418.639.540.818
Mata Uang Asing		
Kurang dari 1 tahun	141.509.074.823	32.088.749.420
1 - 2 tahun	171.629.418.512	149.746.341.316
Lebih dari 2 - 5 tahun	757.687.133.411	45.062.504.082
	1.070.825.626.746	226.897.594.818
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	10.591.076.868.759	7.645.537.135.636
Penyisihan kerugian	(313.808.678.399)	(314.705.553.801)
Bersih	<u>10.277.268.190.360</u>	<u>7.330.831.581.835</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**c. Sisa Umur Jatuh Tempo**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	6.146.313.376.614	5.416.207.119.368
1 - 2 tahun	518.646.640.770	715.434.814.588
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.603.275.341.881	1.143.599.122.396
Lebih dari 5 tahun	<u>1.252.015.882.748</u>	<u>143.398.484.466</u>
	9.520.251.242.013	7.418.639.540.818
Mata Uang Asing		
Kurang dari 1 tahun	284.507.000.087	43.818.632.956
Lebih dari 1 - 2 tahun	43.743.239.809	147.337.458.692
Lebih dari 2 - 5 tahun	<u>742.575.386.850</u>	<u>35.741.503.170</u>
	1.070.825.626.746	226.897.594.818
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	10.591.076.868.759	7.645.537.135.636
Penyisihan kerugian	<u>(313.808.678.399)</u>	<u>(314.705.553.801)</u>
Bersih	<u>10.277.268.190.360</u>	<u>7.330.831.581.835</u>

d. Berdasarkan Pihak Berelasi

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga	9.805.888.577.926	7.246.315.059.775
Pihak berelasi (Catatan 40)	<u>785.188.290.833</u>	<u>399.222.075.861</u>
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	<u>10.591.076.868.759</u>	<u>7.645.537.135.636</u>

e. Informasi Penting Lainnya

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *musyarakah* Rupiah sebesar 10,69% per tahun sampai dengan 15,67% untuk tahun 2015 dan berkisar antara 12,10% per tahun sampai dengan 15,67% per tahun untuk tahun 2014, sedangkan untuk mata uang asing berkisar antara 4,42% per tahun sampai dengan 7,43% per tahun untuk tahun 2015 dan berkisar antara 3,51% per tahun sampai dengan 7,60% per tahun untuk tahun 2014.
- (ii) Jumlah pembiayaan *musyarakah* dalam bentuk sindikasi adalah sebesar Rp787.107.022.891 dan Rp540.256.610.082 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- (iii) Jumlah pembiayaan *musyarakah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp869.647.617.155 dan Rp348.576.837.279. Restrukturisasi pembiayaan *musyarakah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon piutang bagi debitur.
- (iv) Rasio *non-performing - gross* dan *net* pembiayaan *musyarakah* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 9,06% dan 7,11% (2014: 11,16% dan 7,97%).
- (v) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 25.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**e. Informasi Penting Lainnya** (lanjutan)(vi) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	2015		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	312.483.187.751	2.222.366.050	314.705.553.801
Penyisihan selama tahun berjalan	419.966.662.782	17.493.311.423	437.459.974.205
Pendapatan <i>unwinding Musyarakah</i>	(3.111.387.682)	(28.276.397)	(3.139.664.079)
Penerimaan kembali <i>Musyarakah</i> yang telah dihapuskan	-	-	-
Penghapusan selama tahun berjalan	(435.468.401.714)	-	(435.468.401.714)
Selisih kurs	-	251.216.186	251.216.186
Saldo akhir tahun	<u>293.870.061.137</u>	<u>19.938.617.262</u>	<u>313.808.678.399</u>
	2014		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	286.371.471.384	3.046.895.912	289.418.367.296
Penyisihan selama tahun berjalan	285.516.513.418	(878.357.521)	284.638.155.897
Penerimaan kembali <i>Musyarakah</i> yang telah dihapuskan	36.283.397.415	-	36.283.397.415
Penghapusan selama tahun berjalan	(295.688.194.466)	-	(295.688.194.466)
Selisih kurs	-	53.827.659	53.827.659
Saldo akhir tahun	<u>312.483.187.751</u>	<u>2.222.366.050</u>	<u>314.705.553.801</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah*.

11. TAGIHAN AKSEPTASI**a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi Dan Pihak Ketiga**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 40)	56.773.391.456	4.112.386.457
Pihak ketiga	195.664.895.967	17.024.567.753
Jumlah Rupiah	<u>252.438.287.423</u>	<u>21.136.954.210</u>
Mata Uang Asing		
Pihak berelasi (Catatan 40)	7.679.680.846	-
Pihak ketiga	206.713.657	112.777.081.966
Jumlah Mata Uang Asing	<u>7.886.394.503</u>	<u>112.777.081.966</u>
Jumlah	<u>260.324.681.926</u>	<u>133.914.036.176</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	(2.603.246.819)	-
	<u>257.721.435.107</u>	<u>133.914.036.176</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**b. Berdasarkan Jatuh Tempo**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	66.262.745.510	6.462.760.630
1-3 Bulan	117.569.222.913	14.674.193.580
3-6 Bulan	68.606.319.000	-
6-12 Bulan	-	-
1-5 Tahun	-	-
Jumlah Rupiah	<u>252.438.287.423</u>	<u>21.136.954.210</u>
Mata Uang Asing		
Kurang dari 1 bulan	206.713.657	12.183.453.723
1-3 Bulan	-	45.256.960.844
3-6 Bulan	-	49.492.185.899
6-12 Bulan	-	5.844.481.500
1-5 Tahun	<u>7.679.680.846</u>	-
Jumlah Mata Uang Asing	<u>7.886.394.503</u>	<u>112.777.081.966</u>
Jumlah	<u>260.324.681.926</u>	<u>133.914.036.176</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	<u>(2.603.246.819)</u>	-
	<u>257.721.435.107</u>	<u>133.914.036.176</u>

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Lancar	260.324.681.926	133.914.036.176
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	<u>(2.603.246.819)</u>	-
	<u>257.721.435.107</u>	<u>133.914.036.176</u>

d. Informasi Penting Lainnya

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	2.603.246.819	-
Lain-lain	-	-
Saldo Akhir Tahun	<u>2.603.246.819</u>	-

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dan *ijarah* multijasa dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kendaraan	17.146.029.143	36.298.161.981
Multijasa	29.893.223.737	24.287.166.501
Mesin dan instalasi	469.653.178.944	761.358.154.193
Lainnya	<u>528.643.470.576</u>	<u>219.632.901.748</u>
Jumlah	1.045.335.902.400	1.041.576.384.423
Akumulasi penyusutan dan amortisasi	<u>(239.287.481.360)</u>	<u>(223.762.966.181)</u>
Nilai bersih	<u>806.048.421.040</u>	<u>817.813.418.242</u>

Ijarah multijasa sebagian besar terdiri dari pembiayaan *ijarah* untuk tujuan pendidikan.

Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp370.550.440.593 dan Rp379.263.416.694 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 31).

13. PENYERTAAN MODAL SEMENTARA

		<u>2015</u>	
<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
Metode Biaya:			
PT. Istaka Karya (Persero)	Konstruksi	< 20%	<u>50.331.426.038</u>
Penyisihan kerugian			<u>(7.549.713.906)</u>
			<u>42.781.712.132</u>
		<u>2014</u>	
<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
Metode Biaya:			
PT. Istaka Karya (Persero)	Konstruksi	< 20%	<u>50.331.426.038</u>
Penyisihan kerugian			<u>(503.314.260)</u>
			<u>49.828.111.778</u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas penyertaan modal sementara pada tanggal 31 Desember 2015 digolongkan kurang lancar (31 Desember 2014: lancar).

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penyertaan modal sementara adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	503.314.260	-
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	<u>7.046.399.646</u>	<u>503.314.260</u>
Saldo akhir tahun	<u>7.549.713.906</u>	<u>503.314.260</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP

	2015			31 Desember
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan				
Hak atas tanah	134.517.445.022	353.046.554.978	-	487.564.000.000
Bangunan	57.953.117.672	3.517.512.113	-	61.470.629.785
Instalasi	181.528.628.793	2.056.180	1.187.427.810	180.343.257.163
Kendaraan bermotor	188.596.059.874	4.512.296.000	3.774.322.000	189.334.033.874
Inventaris kantor	<u>1.007.255.587.251</u>	<u>254.321.925.818</u>	<u>2.045.623.295</u>	<u>1.259.531.889.774</u>
	<u>1.569.850.838.612</u>	<u>615.400.345.089</u>	<u>7.007.373.105</u>	<u>2.178.243.810.596</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	17.574.179.262	2.816.440.967	-	20.390.620.229
Instalasi	134.289.417.420	20.971.186.713	1.187.427.810	154.073.176.323
Kendaraan bermotor	119.410.040.410	27.533.881.643	3.514.476.532	143.429.445.521
Inventaris kantor	<u>573.172.681.645</u>	<u>165.069.876.583</u>	<u>2.028.345.594</u>	<u>736.214.212.634</u>
	<u>844.446.318.737</u>	<u>216.391.385.906</u>	<u>6.730.249.936</u>	<u>1.054.107.454.707</u>
Nilai Buku	<u>725.404.519.875</u>			<u>1.124.136.355.889</u>

	2014			31 Desember
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan				
Hak atas tanah	132.541.249.019	1.976.196.003	-	134.517.445.022
Bangunan	46.000.077.789	11.953.039.883	-	57.953.117.672
Instalasi	178.283.360.297	3.404.550.926	159.282.430	181.528.628.793
Kendaraan bermotor	179.713.046.041	11.304.868.333	2.421.854.500	188.596.059.874
Inventaris kantor	<u>899.034.109.339</u>	<u>110.985.792.300</u>	<u>2.764.314.388</u>	<u>1.007.255.587.251</u>
	<u>1.435.571.842.485</u>	<u>139.624.447.445</u>	<u>5.345.451.318</u>	<u>1.569.850.838.612</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	16.151.002.685	1.423.176.577	-	17.574.179.262
Instalasi	115.792.157.833	18.656.542.017	159.282.430	134.289.417.420
Kendaraan bermotor	89.197.195.743	32.634.699.142	2.421.854.475	119.410.040.410
Inventaris kantor	<u>426.560.402.313</u>	<u>149.376.593.550</u>	<u>2.764.314.218</u>	<u>573.172.681.645</u>
	<u>647.700.758.574</u>	<u>202.091.011.286</u>	<u>5.345.451.123</u>	<u>844.446.318.737</u>
Nilai Buku	<u>787.871.083.911</u>			<u>725.404.519.875</u>

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa umur berkisar antara 3 tahun sampai 18 tahun dan dapat diperpanjang.

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Harga jual	2.169.001.931	1.495.921.120
Nilai buku	<u>(277.123.169)</u>	<u>(195)</u>
Laba penjualan aset tetap	<u>1.891.878.762</u>	<u>1.495.920.925</u>

Aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket asuransi tertentu pada PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp1.728.638.300.344 dan Rp1.244.779.377.818 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Bank.

Pada bulan Desember 2015, Bank merubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran aset tetap dalam kelompok "hak atas tanah" dari metode pengukuran harga perolehan (*cost model*) menjadi metode revaluasi (Catatan 2b).

PT BANK SYARIAH MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Bank telah menunjuk kantor jasa penilai publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan untuk melakukan penilaian terhadap nilai wajar/pasar dari aset tetap dalam kelompok "hak atas tanah". Selisih antara nilai pasar dengan nilai perolehan dari aset tetap tanah adalah sebesar Rp353.046.554.978 (sebelum pajak) (lihat "penambahan" hak atas tanah) yang terdiri dari surplus revaluasi sebesar Rp354.678.377.363 (sebelum pajak) atau Rp344.037.987.242 (setelah pajak final) yang dicatat di akun selisih penilaian kembali aset tetap di ekuitas dan penurunan nilai akibat revaluasi sebesar Rp1.631.782.385 dibebankan di laporan laba rugi tahun berjalan.

Bank telah mengajukan permohonan persetujuan revaluasi aset tetap "hak atas tanah" ke kantor pajak di bulan Desember 2015 dan telah melakukan pembayaran atas pajak final sebesar Rp10.640.350.121 di bulan Desember 2015. Bank telah menerima persetujuan atas revaluasi aset tetap "hak atas tanah" dari kantor pajak pada tanggal 8 Januari 2016.

15. ASET LAIN – LAINNYA

	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Biaya dibayar dimuka:			
Sewa gedung	293.884.041.955	-	293.884.041.955
Renovasi gedung	148.197.927.191	-	148.197.927.191
Pemeliharaan piranti lunak	2.721.672.548	-	2.721.672.548
Pembukaan cabang baru	4.337.393.574	-	4.337.393.574
Lainnya	54.908.678.186	-	54.908.678.186
Rekening perantara	238.785.427.425	1.306.148.631	240.091.576.056
Tagihan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) kepada nasabah	101.924.248.181	-	101.924.248.181
Tagihan <i>letter of credit import usance</i>	-	10.016.706.484	10.016.706.484
Pendapatan akan diterima pembiayaan	30.216.090.258	4.343.460.435	34.559.550.693
Persediaan alat tulis kantor	43.408.135.165	-	43.408.135.165
Pendapatan akan diterima <i>rahn</i>	31.488.157.382	-	31.488.157.382
Piutang pendapatan surat berharga	104.364.621.082	2.481.962.740	106.846.583.822
Tagihan pajak penghasilan - Pasal 29 (Catatan 21b)			
- Tahun fiskal 2014	135.605.578.125	-	135.605.578.125
- Tahun fiskal 2013	83.614.952.434	-	83.614.952.434
Setoran jaminan	8.907.894.879	1.603.429.845	10.511.324.724
Lainnya	175.079.333.599	811.307.945	175.890.641.544
Jumlah	1.457.444.151.984	20.563.016.080	1.478.007.168.064
Penyisihan kerugian	(85.408.579.325)	-	(85.408.579.325)
Bersih	1.372.035.572.659	20.563.016.080	1.392.598.588.739
	2014		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Biaya dibayar dimuka:			
Sewa gedung	238.553.252.120	-	238.553.252.120
Renovasi gedung	183.020.659.223	-	183.020.659.223
Pemeliharaan piranti lunak	18.362.031.155	-	18.362.031.155
Pembukaan cabang baru	8.045.223.909	-	8.045.223.909
Lainnya	58.751.591.210	654.322.338	59.405.913.548
Rekening perantara	184.740.447.752	-	184.740.447.752
Tagihan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) kepada nasabah	174.955.495.906	-	174.955.495.906
Tagihan <i>letter of credit import usance</i>	-	150.168.400.866	150.168.400.866
Pendapatan akan diterima pembiayaan	79.225.727.112	80.038.063	79.305.765.175
Persediaan alat tulis kantor	48.750.247.666	-	48.750.247.666
Pendapatan akan diterima <i>rahn</i>	30.724.011.330	-	30.724.011.330
Piutang pendapatan surat berharga	27.133.640.297	2.212.528.645	29.346.168.942

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET LAIN – LAINNYA (lanjutan)

	2014		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Tagihan pajak penghasilan - Pasal 29 (Catatan 21b)			
- Tahun fiskal 2014	135.605.578.125	-	135.605.578.125
- Tahun fiskal 2013	15.726.312.296	-	15.726.312.296
Setoran jaminan	8.951.024.279	1.440.586.045	10.391.610.324
Tagihan ATM Prima	13.793.143.050	-	13.793.143.050
Lainnya	<u>99.320.209.924</u>	<u>14.898.342.199</u>	<u>114.218.552.123</u>
Jumlah	1.325.658.595.354	169.454.218.156	1.495.112.813.510
Penyisihan kerugian	<u>(30.558.536.472)</u>	-	<u>(30.558.536.472)</u>
Bersih	<u>1.295.100.058.882</u>	<u>169.454.218.156</u>	<u>1.464.554.277.038</u>

Tagihan ATM Prima merupakan tagihan yang timbul karena penggunaan jaringan *Automated Teller Machine* (ATM) Bank oleh nasabah bank lain yang menjadi anggota dari jaringan ATM Prima.

Rekening perantara merupakan pos yang digunakan untuk transaksi kliring, RTGS dan transaksional lainnya yang masih dalam proses penyelesaian hingga tanggal laporan posisi keuangan.

16. LIABILITAS SEGERA

	2015		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Pihak ketiga			
Cadangan bonus dan tansiem untuk karyawan, direksi, dan dewan komisaris	140.000.000.000	-	140.000.000.000
Titipan dana nasabah	98.741.850.245	2.749.726.314	101.491.576.559
Biaya yang masih harus dibayar	70.847.569.770	-	70.847.569.770
Dana kebajikan	129.446.966.485	3.038.947.147	132.485.913.632
Liabilitas pada notaris	63.948.409.599	-	63.948.409.599
Rekening perantara pembayaran kepada pemasok	155.140.527.585	-	155.140.527.585
Zakat pegawai, nasabah, dan umum	2.146.209.743	991.095	2.147.200.838
Liabilitas pada perusahaan asuransi	11.260.668.018	181.068	11.260.849.086
Liabilitas ATM Prima	5.478.522.165	-	5.478.522.165
Zakat Bank	9.592.982.099	-	9.592.982.099
Liabilitas ATM Bersama	8.775.751.347	-	8.775.751.347
Lainnya	<u>92.540.609.105</u>	<u>68.625.509.435</u>	<u>161.166.118.540</u>
	787.920.066.161	74.415.355.059	862.335.421.220
Pihak berelasi (Catatan 40)			
Liabilitas atas penggunaan ATM Bank Mandiri	<u>50.154.337.125</u>	-	<u>50.154.337.125</u>
	<u>50.154.337.125</u>	-	<u>50.154.337.125</u>
Jumlah	<u>838.074.403.286</u>	<u>74.415.355.059</u>	<u>912.489.758.345</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

	2014		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Pihak ketiga			
Cadangan bonus dan tansiem untuk karyawan, direksi, dan dewan komisaris	163.862.407.159	-	163.862.407.159
Titipan dana nasabah	124.228.864.416	1.995.631.825	126.224.496.241
Biaya yang masih harus dibayar	74.496.422.585	1.985.483.722	76.481.906.307
Dana kebajikan	62.531.796.325	1.581.086.564	64.112.882.889
Liabilitas pada notaris	54.716.123.093	-	54.716.123.093
Rekening perantara pembayaran kepada pemasok	19.566.954.543	2.892.791.110	22.459.745.653
Zakat pegawai, nasabah, dan umum	17.345.114.745	12.256.725	17.357.371.470
Liabilitas pada perusahaan asuransi	16.419.078.956	162.681	16.419.241.637
Liabilitas ATM Prima	3.547.089.842	-	3.547.089.842
Zakat Bank	2.815.220.867	-	2.815.220.867
Cadangan bagi hasil <i>subnotes</i> yang diterbitkan	1.643.835.617	-	1.643.835.617
Liabilitas ATM Bersama	394.624.465	-	394.624.465
Lainnya	<u>275.032.867.995</u>	<u>388.282.617</u>	<u>275.421.150.612</u>
	816.600.400.608	8.855.695.244	825.456.095.852
Pihak berelasi (Catatan 40)			
Liabilitas atas penggunaan ATM Bank Mandiri	<u>108.387.969.717</u>	-	<u>108.387.969.717</u>
	<u>108.387.969.717</u>	-	<u>108.387.969.717</u>
Jumlah	<u><u>924.988.370.325</u></u>	<u><u>8.855.695.244</u></u>	<u><u>933.844.065.569</u></u>

Cadangan untuk karyawan, direksi, dan dewan komisaris merupakan cadangan tunjangan prestasi unit kerja atas penilaian kinerja triwulanan, cadangan bonus akhir tahun, dan cadangan tansiem untuk direksi dan dewan komisaris.

Titipan dana nasabah merupakan setoran nasabah yang belum disalurkan oleh Bank. Di dalam akun ini terdapat titipan dana *mudharabah muqayyadah channeling* sebesar Rp7.688.788.703 dan Rp7.605.038.703 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Biaya yang masih harus dibayar merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas biaya utilitas seperti listrik, air, dan telepon.

Dana kebajikan merupakan penerimaan pendapatan denda nasabah pembiayaan dan jasa giro dari bank non-syariah. Pendapatan non-halal yang berasal dari pendapatan jasa giro dari bank non-syariah masing-masing sebesar Rp427.346.466 dan Rp441.565.158 per 31 Desember 2015 dan 2014.

Liabilitas pada notaris merupakan setoran nasabah untuk pembayaran notaris dalam rangka pembiayaan yang belum dibayarkan oleh Bank kepada notaris.

Rekening perantara pembayaran kepada pemasok merupakan setoran dan atau liabilitas Bank atas pengadaan barang atau jasa.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Zakat pegawai, nasabah, dan umum merupakan titipan dana zakat, infak, dan *shadaqah* dari pihak-pihak tersebut.

Liabilitas pada perusahaan asuransi merupakan setoran nasabah untuk pembayaran asuransi dalam rangka pembiayaan yang belum dibayarkan oleh Bank kepada perusahaan asuransi.

Liabilitas ATM Prima dan ATM Bersama merupakan liabilitas yang timbul karena nasabah Bank melakukan transaksi ATM dengan menggunakan jaringan ATM Prima dan jaringan ATM Bersama.

Zakat Bank merupakan liabilitas zakat Bank yang dihitung dari laba sebelum pajak (Catatan 43).

Liabilitas atas penggunaan ATM Bank Mandiri merupakan liabilitas yang timbul karena nasabah Bank melakukan transaksi *Automated Teller Machine* (ATM) dengan menggunakan jaringan ATM PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Termasuk dalam liabilitas lainnya adalah biaya fasilitas pembiayaan yang diberikan merupakan setoran nasabah untuk pembayaran biaya-biaya terkait proses pembiayaan seperti biaya *appraisal*, materai, audit, dan lain-lain.

17. BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Bukan Bank		
<u>Rupiah</u>		
Giro	83.957	83.957
Deposito	51.566.137.967	58.788.825.239
Tabungan	<u>569.269</u>	<u>569.269</u>
	51.566.791.193	58.789.478.465
<u>Mata Uang Asing</u>		
Giro	-	-
Deposito	<u>2.843.736.461</u>	<u>2.260.320.090</u>
	<u>2.843.736.461</u>	<u>2.260.320.090</u>
	54.410.527.654	61.049.798.555
Bank		
<u>Rupiah</u>		
Giro	4.870.732	4.870.732
Deposito	<u>167.028.807</u>	<u>161.472.550</u>
	<u>171.899.539</u>	<u>166.343.282</u>
Jumlah	<u><u>54.582.427.193</u></u>	<u><u>61.216.141.837</u></u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. SIMPANAN WADIAH

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
a. Giro Wadiah		
Pihak ketiga		
Rupiah	4.153.155.763.169	3.897.957.811.118
Mata Uang Asing	<u>1.448.822.642.265</u>	<u>1.082.028.288.896</u>
	<u>5.601.978.405.434</u>	<u>4.979.986.100.014</u>
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Rupiah	175.504.738.439	199.380.591.464
Mata Uang Asing	<u>41.225.201.404</u>	<u>7.204.632.544</u>
	<u>216.729.939.843</u>	<u>206.585.224.008</u>
b. Tabungan Wadiah		
Pihak ketiga		
Rupiah	2.239.201.724.709	1.700.702.512.078
Mata Uang Asing	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>2.239.201.724.709</u>	<u>1.700.702.512.078</u>
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Rupiah	39.016.555	116.827.950
Mata Uang Asing	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>39.016.555</u>	<u>116.827.950</u>
Jumlah	<u>8.057.949.086.541</u>	<u>6.887.390.664.050</u>

Simpanan *wadiah* merupakan simpanan *wadiah yad-dhamanah* dari pihak lain yang berdasarkan kebijaksanaan Bank akan mendapatkan bonus.

Bonus untuk simpanan *wadiah* Rupiah per tahun adalah berkisar antara 0,62% sampai dengan 1,79% untuk tahun 2015 dan berkisar antara 0,70% sampai dengan 1,82% untuk tahun 2014. Bonus per tahun untuk simpanan *wadiah* dalam mata uang asing berkisar antara 0,18% sampai dengan 0,84% untuk tahun 2015 dan berkisar antara 0,18% sampai dengan 0,81% untuk tahun 2014.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro <i>wadiah</i>	6.361.636.707	41.407.409.741
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Rupiah		
Giro <i>wadiah</i>	<u>38.062.237.765</u>	<u>430.961.983</u>
Jumlah	<u>44.423.874.472</u>	<u>41.838.371.724</u>

Giro *wadiah* merupakan simpanan giro dari bank lain dengan akad *wadiah yad-dhamanah* yang berdasarkan kebijakan Bank akan mendapatkan bonus.

Bonus untuk giro *wadiah* Rupiah per tahun berkisar antara 0,71% sampai dengan 0,84% untuk tahun 2015 dan berkisar antara 0,70% sampai dengan 0,81% untuk tahun 2014.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS AKSEPTASI**a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi Dan Pihak Ketiga**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Pihak Berelasi	824.407.915	4.896.328.177
Pihak Ketiga	<u>251.613.879.508</u>	<u>16.240.626.033</u>
Jumlah Rupiah	252.438.287.423	21.136.954.210
Mata uang asing		
Pihak Berelasi	-	2.724.700.000
Pihak Ketiga	<u>7.886.394.503</u>	<u>110.052.381.966</u>
Jumlah Mata Uang Asing	<u>7.886.394.503</u>	<u>112.777.081.966</u>
Jumlah	<u>260.324.681.926</u>	<u>133.914.036.176</u>

b. Berdasarkan Jatuh Tempo

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	66.262.745.510	6.462.760.630
1-3 Bulan	117.569.222.913	14.674.193.580
3-6 Bulan	68.606.319.000	-
6-12 Bulan	-	-
1-5 Tahun	-	-
Jumlah Rupiah	<u>252.438.287.423</u>	<u>21.136.954.210</u>
Mata Uang Asing		
Kurang dari 1 bulan	206.713.657	12.183.453.723
1-3 Bulan	-	45.256.960.844
3-6 Bulan	-	49.492.185.899
6-12 Bulan	-	5.844.481.500
1-5 Tahun	<u>7.679.680.846</u>	-
Jumlah Mata Uang Asing	<u>7.886.394.503</u>	<u>112.777.081.966</u>
Jumlah	<u>260.324.681.926</u>	<u>133.914.036.176</u>

21. PERPAJAKAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
a. Utang pajak terdiri dari:		
Pajak penghasilan pasal 25/29	49.165.612.077	-
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	40.370.266.482	41.566.718.314
Pajak penghasilan pasal 21	12.729.657.722	9.217.974.603
Pajak penghasilan pasal 22	951.694.899	-
Pajak penghasilan pasal 23	926.471.225	948.235.240
Pajak penghasilan pasal 26	9.465.195	550
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	<u>1.546.221.046</u>	<u>885.775</u>
Jumlah	<u>105.699.388.646</u>	<u>51.733.814.482</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan dengan laba fiskal dan taksiran beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	374.126.301.850	109.793.613.822
Beda temporer:		
Penyisihan/(pemulihan) kerugian atas:		
Giro pada bank lain	46.438.557	(6.845.696.531)
Penempatan pada bank lain	(1.950.000.000)	1.450.000.000
Investasi pada surat berharga (Kekurangan)/kelebihan penyisihan	6.864.080.566	1.740.454.653
Kerugian atas pembiayaan	(213.167.630.314)	88.936.115.303
Penyertaan Modal Sementara	7.046.399.645	503.314.260
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	23.236.852.379	(1.073.206.082)
(Pemulihan)/beban penyisihan kerugian risiko operasional	(2.706.788.597)	1.061.020.528
Beban atas imbalan pasca-kerja karyawan dan imbalan jangka panjang karyawan	56.818.883.159	55.653.251.991
Depresiasi aset tetap	(2.624.293.278)	(35.205.239.121)
Cadangan bonus	(30.862.407.159)	41.300.444.805
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	(224.649.052)	(4.344.247.821)
Cadangan tansiem	7.000.000.000	(18.999.846.143)
Lainnya	91.374.496.819	-
Jumlah beda temporer	(59.148.617.275)	124.176.365.842
Beda tetap:		
Hadiah karyawan	79.300.000	253.800.000
Depresiasi aset tetap	12.399.681.874	14.826.700.374
Representasi	4.496.112.097	4.640.599.998
Sewa kendaraan dinas	2.031.607.500	1.893.629.400
Sewa rumah dinas	12.139.908.828	8.789.524.291
Membership	3.718.762.402	2.367.759.490
Beban non-operasional	251.663.858	1.879.229.921
Lain-lain	(71.041.009.607)	7.615.914.862
Jumlah beda tetap	(35.923.973.048)	42.267.158.336
Jumlah koreksi fiskal	(95.072.590.323)	166.443.524.178
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	<u>279.053.711.000</u>	<u>276.237.138.000</u>
Beban pajak penghasilan	69.763.427.750	69.059.284.500
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(20.597.815.673)	(204.664.862.625)
Utang/(tagihan) pajak penghasilan - pasal 29	<u>49.165.612.077</u>	<u>(135.605.578.125)</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

*) Merupakan angka sebelum penyajian kembali. Bank tidak melakukan revisi SPT untuk tahun 2014 karena penyajian kembali laporan keuangan tidak berdampak ke perhitungan pajak badan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	374.126.301.850	109.793.613.822
Beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan	(93.531.575.463)	(27.448.403.455)
Pengaruh pajak atas beda tetap	<u>8.980.993.395</u>	<u>(10.566.789.585)</u>
Beban pajak - bersih	<u>(84.550.582.068)</u>	<u>(38.015.193.040)</u>

- d. Komponen dari manfaat/(beban) pajak penghasilan:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan:		
Beban pajak kini	(69.763.427.750)	(69.059.284.500)*)
Manfaat pajak tangguhan	<u>(14.787.154.318)</u>	<u>49.926.677.384**)</u>
Beban pajak - bersih	<u>(84.550.582.068)</u>	<u>(19.132.607.116)</u>

*) Merupakan angka sebelum penyajian kembali

- e. Aset pajak tangguhan terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014**)</u>
Aset pajak tangguhan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	107.646.443.209	81.692.279.908
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan dan imbalan jangka panjang karyawan	75.258.966.499	76.750.038.327
Cadangan kerugian risiko operasional	4.714.119.666	5.390.816.815
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	5.836.706.719	27.493.624
penurunan nilai		
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	15.864.444.513	7.639.634.118
Cadangan bonus	31.750.000.000	39.465.601.790
Cadangan tansiem	<u>3.250.000.000</u>	<u>1.500.000.000</u>
	244.320.680.606	212.465.864.582
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap	<u>(14.195.982.191)</u>	<u>(13.539.908.872)</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>230.124.698.415</u>	<u>198.925.955.710</u>

Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**) Disajikan kembali (lihat Catatan 55)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Di bulan April 2015, Bank menerima surat ketetapan pajak (SKP) yang menyatakan kekurangan bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp58.236.986.879. Bank tidak menyetujui hasil SKP tersebut dan telah mengajukan surat banding ke pengadilan pajak. Sampai tanggal laporan keuangan ini, belum terdapat hasil putusan banding dari pengadilan pajak.

Bank telah melakukan pembayaran terlebih dahulu atas nilai kurang bayar sebesar Rp58.236.986.879 sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan banding dan dicatat sebagai tagihan pajak penghasilan di akun aset lain-lain (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 2 September 2015, Bank menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2014 atas kelebihan pembayaran pajak tahun pajak 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum terdapat hasil dari pemeriksaan pajak tersebut.

22. PEMBIAYAAN DITERIMA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Fasilitas pembiayaan pemilikan rumah PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	150.000.000.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>150.000.000.000</u>

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Bank (*Mudharib*) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (*Shahibul Mal*) telah menandatangani akad pembiayaan *mudharabah wal murabahah* yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman ini bertujuan untuk menyediakan modal kerja *Mudharib* untuk pemberian fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) dengan menggunakan prinsip *murabahah* atau *musyarakah mutanaqishah*. *Nisbah* yang ditetapkan adalah 65% untuk *Shahibul Mal* dan 35% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto yang diterima oleh *Mudharib* sebelum dikurangi biaya-biaya terkait. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp100.000.000.000 dan Rp200.000.000.000 yang dimulai pada tanggal 3 Oktober 2011 dan tanggal 18 Oktober 2011. Bagi hasil dibayarkan setiap bulan yang dimulai sejak bulan November 2011.

Pada tanggal 29 Desember 2011, PT SMF memberikan tambahan dana untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan sebesar Rp300.000.000.000 untuk tujuan menyediakan sumber modal kerja *Mudharib* untuk pemberian fasilitas PPR dengan menggunakan prinsip *murabahah* atau *musyarakah mutanaqishah*. *Nisbah* yang ditetapkan adalah 62% untuk *Shahibul Mal* dan 38% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 pada tanggal 29 Desember 2011 dan 30 Januari 2012. Bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan yang akan dimulai sejak bulan Januari 2012.

Bagi hasil atas pembiayaan yang diterima yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.058.467.742 dan Rp47.172.379.440 (lihat Catatan 40).

Jaminan atas fasilitas pembiayaan adalah piutang dengan kriteria tertentu. Jumlah minimum jaminan adalah sebesar 110% dari nilai fasilitas pembiayaan sampai jatuh tempo.

Pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo di tahun 2015.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Bank garansi yang diterbitkan dan SBLC <i>Letter of credit (L/C)</i> yang tidak dapat dibatalkan	24.550.673.268	1.646.397.799
	<u>332.576.910</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>24.883.250.178</u></u>	<u><u>1.646.397.799</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, semua bank garansi yang diterbitkan, SBLC dan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan diklasifikasikan sebagai lancar.

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	720.817.452	925.580.347	1.646.397.799
Pembentukan selama tahun berjalan	488.661.707	21.868.847.567	22.357.509.274
Selisih kurs	<u>-</u>	<u>879.343.105</u>	<u>879.343.105</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>1.209.479.159</u></u>	<u><u>23.673.771.019</u></u>	<u><u>24.883.250.178</u></u>
	<u>2014</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	1.247.974.041	1.446.082.774	2.694.056.815
Pemulihan selama tahun berjalan	(527.156.589)	(546.049.493)	(1.073.206.082)
Selisih kurs	<u>-</u>	<u>25.547.066</u>	<u>25.547.066</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>720.817.452</u></u>	<u><u>925.580.347</u></u>	<u><u>1.646.397.799</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian liabilitas komitmen dan kontinjensi.

Transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dalam kegiatan usaha Bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Bank garansi yang diterbitkan dan SBLC L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	384.209.272.803	139.379.144.218
	<u>33.257.691.000</u>	<u>60.076.999.507</u>
Jumlah	<u><u>417.466.963.803</u></u>	<u><u>199.456.143.725</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Cadangan imbalan pasca-kerja karyawan dan imbalan jangka panjang karyawan (Catatan 39)	301.035.866.000	304.877.116.000
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	18.856.479.134	21.563.267.732
Setoran jaminan	49.457.823.354	19.396.593.037
Pendapatan administrasi pembiayaan yang ditangguhkan	10.000.686.294	24.561.415.111
Lainnya	<u>23.057.425.642</u>	<u>14.586.956.032</u>
	402.408.280.424	384.985.347.912
Mata Uang Asing		
Liabilitas impor berjangka nasabah	3.291.404.749	-
Setoran jaminan	9.320.780.409	12.070.659.431
Lainnya	<u>7.734.113.951</u>	<u>4.534.698.642</u>
	<u>20.346.299.109</u>	<u>16.605.358.073</u>
Jumlah	<u><u>422.754.579.533</u></u>	<u><u>401.590.705.985</u></u>

25. DANA SYIRKAH TEMPORERDana *syirkah* temporer terdiri dari:**a. Bukan Bank**

1) Investasi terikat

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga		
Giro	1.001.076.915	2.970.106.498
Tabungan	<u>1.057.745.803.647</u>	<u>534.109.603.480</u>
Jumlah investasi terikat	<u><u>1.058.746.880.562</u></u>	<u><u>537.079.709.978</u></u>

Giro dan tabungan investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

a. Bukan Bank (lanjutan)

2) Investasi tidak terikat - tabungan *mudharabah*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga		
Tabungan BSM	17.541.959.581.299	16.817.638.945.651
Tabungan <i>Mabrur</i>	3.318.724.043.484	3.064.238.905.689
Tabungan Investa Cendekia	361.059.414.246	329.289.865.748
Tabungan Berencana BSM	158.013.725.873	160.299.514.008
Tabungan Pensiun	89.899.879.188	40.436.866.182
Tabungan <i>Qurban</i>	429.291.170	531.938.079
Tabungan <i>Al Washilyah</i> Mandiri	598.325	1.780.544
	<u>21.470.086.533.585</u>	<u>20.412.437.815.901</u>
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Tabungan BSM	217.264.091.673	7.404.993.875
Tabungan Berencana BSM	310.266.778	173.120.931
Tabungan Investa Cendekia	288.180.925	303.828.731
Tabungan <i>Mabrur</i>	111.509.892	56.863.719
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	10.084.760.478	29.256.633.785
	<u>228.058.809.746</u>	<u>37.195.441.041</u>
Jumlah investasi tidak terikat - tabungan <i>mudharabah</i>	<u>21.698.145.343.331</u>	<u>20.449.633.256.942</u>

Tabungan investasi tidak terikat tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah bagi hasil untuk investasi tidak terikat tabungan *mudharabah* setara dengan 0,22% sampai dengan 5,46% per tahun untuk tahun 2015 dan 0,22% sampai dengan 5,25% per tahun untuk tahun 2014.

3) Investasi tidak terikat - deposito *mudharabah*

	<u>2015</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Pihak ketiga	27.228.698.855.631	3.620.541.551.565	30.849.240.407.196
Pihak berelasi	<u>195.995.997.855</u>	<u>242.300.569.287</u>	<u>438.296.567.142</u>
Jumlah	<u>27.424.694.853.486</u>	<u>3.862.842.120.852</u>	<u>31.287.536.974.338</u>
	<u>2014</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Pihak ketiga	27.353.981.520.779	4.126.694.542.351	31.480.676.063.130
Pihak berelasi	<u>455.066.664.998</u>	<u>163.374.622</u>	<u>455.230.039.620</u>
Jumlah	<u>27.809.048.185.777</u>	<u>4.126.857.916.973</u>	<u>31.935.906.102.750</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**b. Bank**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga		
Investasi tidak terikat:		
Tabungan <i>mudharabah</i>	244.384.621.261	163.544.397.003
Deposito <i>mudharabah</i>	<u>73.548.098.422</u>	<u>78.760.823.245</u>
Jumlah dana syirkah temporer bank	<u><u>317.932.719.683</u></u>	<u><u>242.305.220.248</u></u>

c. Musyarakah - Giro Mudharabah Musytarakah

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga	<u>10.501.215.161</u>	<u>10.562.836.278</u>

d. Investasi Tidak Terikat - Deposito Mudharabah (bank dan bukan bank)

1) Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian)

	<u>2015</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
1 bulan	20.814.127.204.337	3.072.454.530.794	23.886.581.735.131
3 bulan	3.204.666.575.116	282.517.541.865	3.487.184.116.981
6 bulan	1.124.114.710.106	315.341.199.315	1.439.455.909.421
12 bulan	<u>2.355.334.462.349</u>	<u>192.528.848.878</u>	<u>2.547.863.311.227</u>
Jumlah	<u><u>27.498.242.951.908</u></u>	<u><u>3.862.842.120.852</u></u>	<u><u>31.361.085.072.760</u></u>

	<u>2014</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
1 bulan	1.382.343.384.361	109.638.368.054	1.491.981.752.415
3 bulan	2.470.300.179.999	232.991.323.830	2.703.291.503.829
6 bulan	3.347.623.838.436	1.585.296.291.481	4.932.920.129.917
12 bulan	<u>20.687.541.606.225</u>	<u>2.198.931.933.609</u>	<u>22.886.473.539.834</u>
Jumlah	<u><u>27.887.809.009.021</u></u>	<u><u>4.126.857.916.974</u></u>	<u><u>32.014.666.925.995</u></u>

2) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2015</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Sampai dengan 1 bulan	21.654.676.276.922	3.318.077.353.597	24.972.753.630.519
Lebih dari 1 - 3 bulan	3.314.399.575.420	71.628.148.763	3.386.027.724.183
Lebih dari 3 - 6 bulan	1.152.496.465.245	316.409.743.452	1.468.906.208.697
Lebih dari 6 - 12 bulan	<u>1.376.670.634.321</u>	<u>156.726.875.040</u>	<u>1.533.397.509.361</u>
Jumlah	<u><u>27.498.242.951.908</u></u>	<u><u>3.862.842.120.852</u></u>	<u><u>31.361.085.072.760</u></u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

d. Investasi Tidak Terikat - Deposito *Mudharabah* (bank dan bukan bank) (lanjutan)

2) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (lanjutan)

	2014		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Sampai dengan 1 bulan	21.278.428.655.329	3.799.869.722.127	25.078.298.377.456
Lebih dari 1 - 3 bulan	3.830.384.692.102	217.362.729.483	4.047.747.421.585
Lebih dari 3 - 6 bulan	1.200.898.096.008	40.140.921.696	1.241.039.017.704
Lebih dari 6 - 12 bulan	1.578.097.565.582	69.484.543.668	1.647.582.109.250
Jumlah	<u>27.887.809.009.021</u>	<u>4.126.857.916.974</u>	<u>32.014.666.925.995</u>

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

Nisbah bagi hasil untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam Rupiah berkisar antara 3,97% sampai dengan 6,30% per tahun untuk tahun 2015 dan berkisar antara 3,96% sampai dengan 6,05% per tahun untuk tahun 2014. Bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam mata uang asing berkisar antara 1,15% sampai dengan 1,59% untuk tahun 2015 dan berkisar antara 1,14% sampai dengan 1,61% untuk tahun 2014.

Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp7.777.091.485.103 dan Rp2.935.026.631.260 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

26. SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN

	2015	2014
Pihak ketiga	405.000.000.000	405.000.000.000
Pihak berelasi (Catatan 40)	95.000.000.000	95.000.000.000
Jumlah surat berharga subordinasi yang diterbitkan	<u>500.000.000.000</u>	<u>500.000.000.000</u>

***Subordinated Notes Mudharabah* Bank Syariah Mandiri 2011**

Subordinated notes (subnotes) mudharabah Bank Syariah Mandiri tahun 2011 merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank dalam bentuk surat pengakuan liabilitas jangka panjang berjangka waktu 10 tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, total *subordinated notes mudharabah* yang telah diterbitkan oleh Bank adalah yang diterbitkan pada tahun 2011 sebesar Rp500.000.000.000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Subordinated Notes Mudharabah Bank Syariah Mandiri 2011 (lanjutan)

Syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara *nisbah* pemegang *subnotes* Bank dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan Bank triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasilkan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) Bank senilai Rp5.000.000.000.000 yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- *Nisbah* yang diberikan kepada pemegang *subnotes* adalah sebesar 16,30% per tahun dari pendapatan bagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Subnotes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan kedalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Subnotes* merupakan kewajiban Bank yang di subordinasi.

Selama berlakunya jangka waktu *Subnotes* dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga jumlah aktiva yang tidak diagunkan minimal sebesar 150% dari jumlah Liabilitas; (ii) memastikan bahwa *subnotes* ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan audit, laporan keuangan triwulan, laporan keuangan yang digunakan untuk perhitungan bagi hasil dan laporan tingkat kesehatan Bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Bank tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Penerbitan *subnotes* Bank dibagi dalam 3 (tiga) tahap yaitu:

- Tahap I tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp75.000.000.000
- Tahap II tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp275.000.000.000
- Tahap III tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp150.000.000.000

Untuk penerbitan *subordinated notes mudharabah* Bank Syariah Mandiri Tahun 2011, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia dalam surat No. 13/2069/DPbS tanggal 31 Oktober 2011 perihal izin penerbitan *subordinated notes mudharabah* Bank Syariah Mandiri.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank telah mengeluarkan opini melalui suratnya nomor 13/11/DPS/XII/2011 tanggal 14 Desember 2011 menyatakan bahwa *subordinated notes syariah mudharabah* telah sesuai dengan fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah *mudharabah* (Fatwa DSN-MUI No.32/DSN-MUI/IX/2002 dan No.33/DSN-MUI/IX/2002). Bagi hasil yang diberikan kepada pemegang *subordinated notes* diambil dari porsi Bank.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Subordinated Notes Mudharabah Bank Syariah Mandiri 2011 (lanjutan)

Bertindak sebagai wali amanat *subordinated notes mudharabah* Bank Syariah Mandiri 2011 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Desember 2015 dan 2014, *subnotes* Bank ini memiliki peringkat idAA dari agen pemeringkat efek PT Pefindo.

27. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank beserta modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>2015</u>		
	<u>Lembar Saham</u>	<u>% Kepemilikan</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	397.804.386	99,99999975	1.989.021.930.000
PT Mandiri Sekuritas	1	0,00000025	5.000
Jumlah	<u>397.804.387</u>	<u>100,00000000</u>	<u>1.989.021.935.000</u>

<u>Pemegang Saham</u>	<u>2014</u>		
	<u>Lembar Saham</u>	<u>% Kepemilikan</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	297.804.386	99,99999966	1.489.021.930.000
PT Mandiri Sekuritas	1	0,00000034	5.000
Jumlah	<u>297.804.387</u>	<u>100,00000000</u>	<u>1.489.021.935.000</u>

28. PENAMBAHAN MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Syariah Mandiri No. 33 tanggal 25 November 2015, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H. MKn, notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) menyetujui untuk melakukan penambahan modal saham disetor sebesar 100.000.000 lembar saham atau setara Rp500.000.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0983082 tanggal 26 November 2015. Bank telah menerima tambahan modal disetor tersebut pada tanggal 24 November 2015.

29. CADANGAN UMUM

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 April 2015, para pemegang saham telah memutuskan untuk tidak melakukan penyisihan cadangan umum atas laba tahun sebelumnya sehingga total cadangan umum tetap sebesar Rp297.804.387.000 atau sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh tahun 2014. Hal ini dilakukan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas tentang cadangan umum yang harus dibentuk paling sedikit sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Mei 2014, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan penyisihan cadangan umum atas laba tahun sebelumnya sebesar Rp6.155.674.000 sehingga total cadangan umum menjadi Rp297.804.387.000 atau sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh tahun 2013. Hal ini dilakukan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas tentang cadangan umum yang harus dibentuk paling sedikit sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

30. TANSIEM

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2015, pemegang saham menyetujui untuk tidak ada pembagian tansiem bagi anggota Direksi dan Komisaris di tahun 2015 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2014 pemegang saham menyetujui untuk membagikan tansiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris dari cadangan tansiem sebesar Rp16.250.000.000.

31. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pendapatan dari jual beli:		
Pendapatan marjin <i>murabahah</i>	3.831.542.063.553	3.838.525.690.921
Pendapatan <i>istishna</i> - bersih	<u>1.148.114.167</u>	<u>5.215.433.615</u>
Jumlah pendapatan dari jual beli	<u>3.832.690.177.720</u>	<u>3.843.741.124.536</u>
Pendapatan dari sewa:		
Pendapatan <i>ijarah</i>	489.118.685.993	399.980.172.957
Beban penyusutan aset <i>ijarah</i> (Catatan 12)	<u>(370.550.440.593)</u>	<u>(379.263.416.694)</u>
Jumlah pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	<u>118.568.245.400</u>	<u>20.716.756.263</u>
Pendapatan dari bagi hasil:		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	364.449.540.683	417.493.598.505
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	<u>887.759.782.682</u>	<u>733.357.497.883</u>
Jumlah pendapatan bagi hasil	<u>1.252.209.323.365</u>	<u>1.150.851.096.388</u>
Pendapatan usaha utama lainnya:		
Pendapatan bagi hasil surat berharga	276.853.101.349	129.622.468.543
Pendapatan imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah	476.066.201.249	334.320.930.708
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	<u>3.628.854.009</u>	<u>7.939.695.433</u>
Jumlah pendapatan usaha utama lainnya	<u>756.548.156.607</u>	<u>471.883.094.684</u>
Jumlah	<u><u>5.960.015.903.092</u></u>	<u><u>5.487.192.071.871</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini merupakan distribusi bagi hasil untuk para nasabah:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Deposito <i>mudharabah</i>	1.900.011.290.312	1.887.817.475.706
Tabungan <i>mudharabah</i>	504.403.708.981	534.218.185.911
Investasi terikat	33.606.864.937	29.174.840.314
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antabank	111.939.746	-
<i>Musyarakah - giro mudharabah</i> <i>musytarakah</i>	<u>90.366.079</u>	<u>91.365.778</u>
Jumlah	<u><u>2.438.224.170.055</u></u>	<u><u>2.451.301.867.709</u></u>

33. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
a. Pendapatan imbalan jasa perbankan		
Pendapatan <i>rahn</i>	188.584.360.086	170.835.895.102
Pendapatan administrasi tabungan	140.291.279.721	128.680.955.521
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (<i>ta'widh</i>)	143.362.880.794	84.308.557.448
Pendapatan administrasi pembiayaan	68.684.576.996	65.286.125.911
Pendapatan <i>ujrah</i> dana talangan haji	62.639.394.092	248.858.248.432
Pendapatan jasa transaksi ATM lain	53.060.220.179	47.919.484.156
Pendapatan pembiayaan sindikasi	34.198.626.566	35.893.936.138
Pendapatan administrasi dan komisi selain pembiayaan	25.813.728.202	19.065.786.021
Pendapatan transaksi mata uang asing - bersih	22.174.866.255	21.919.769.821
Pendapatan jasa dokumen dalam negeri	19.664.583.253	29.220.038.346
Pendapatan jasa transaksi ATM Mandiri	10.192.493.000	9.543.311.500
Pendapatan komisi <i>bancassurance</i>	8.643.292.092	7.445.804.552
Pendapatan administrasi giro	7.449.608.314	5.835.907.273
Pendapatan jasa <i>payroll</i>	3.727.733.937	3.818.027.194
Pendapatan jasa ekspor impor	3.517.356.513	6.964.880.981
Pendapatan jasa transfer RTGS	1.560.106.920	4.863.768.772
Pendapatan <i>fee merchant trade</i>	1.061.121.133	4.737.813.503
Pendapatan komisi asuransi	152.103.740	735.826.170
Pendapatan <i>ta'widh</i> haji	47.889.992	798.595.832
Lainnya	<u>143.959.344.095</u>	<u>105.228.873.932</u>
	<u>938.785.565.880</u>	<u>1.001.961.606.605</u>
b. Pendapatan imbalan investasi terikat		
Imbalan <i>mudharabah muqayyadah</i>	<u>73.677.840</u>	<u>128.049.780</u>
Jumlah	<u><u>938.859.243.720</u></u>	<u><u>1.002.089.656.385</u></u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN KEPEGAWAIAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Beban gaji, upah, tunjangan, dan kesejahteraan karyawan	1.169.742.224.407	1.280.917.877.265
Beban biaya manfaat karyawan	78.014.159.422	69.534.325.499
Beban pengobatan	52.345.970.558	38.841.517.273
Beban pendidikan dan pelatihan	49.187.727.452	27.761.037.604
Beban biaya kegiatan sosial pegawai	4.427.821.902	8.480.285.155
Beban biaya rekrutmen	1.384.325.075	1.598.606.722
Beban lainnya	15.112.418.181	8.172.915.526
Jumlah	<u>1.370.214.646.997</u>	<u>1.435.306.565.044</u>

35. BEBAN ADMINISTRASI

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Beban <i>outsourcing</i>	358.028.107.531	333.752.536.728
Beban sewa	198.359.049.179	172.544.941.485
Beban pemeliharaan dan perbaikan	143.018.531.129	148.390.771.902
Beban komunikasi data	90.054.580.282	85.063.793.216
Beban listrik, telepon, air, dan gas	76.414.997.601	82.125.491.641
Beban transportasi	65.298.411.170	69.250.680.669
Beban promosi	56.187.179.229	55.512.477.284
Beban cetakan dan alat tulis	28.707.203.743	28.152.735.264
Beban non-inventaris	20.880.028.658	16.687.489.282
Beban jasa tenaga ahli	18.338.149.839	18.393.043.094
Beban premi asuransi	17.010.130.185	21.041.744.204
Beban rumah tangga	15.074.532.465	15.185.553.230
Beban pos dan prangko	9.307.583.180	14.115.793.480
Beban kantor	9.183.163.321	8.146.315.518
Beban pajak lain	8.216.342.017	8.561.235.261
Beban administrasi Bank	8.205.475.711	10.276.625.254
Beban keamanan	7.264.849.154	7.451.954.358
Beban <i>ujrah</i> administrasi	6.980.640.820	3.444.030.263
Beban perjalanan dinas	5.920.309.764	6.715.686.737
Beban kemitraan	4.225.859.066	2.646.738.596
Beban penelitian dan pengembangan	1.860.228.863	2.407.737.118
Beban barang dan jasa lain	1.374.894.541	1.620.782.331
Beban lisensi <i>software</i>	967.530.865	3.463.954.263
Beban pembukaan cabang	807.648.230	1.556.720.187
Beban jamuan	591.327.598	607.004.271
Beban pungutan OJK	28.195.711.477	12.164.841.009
Lainnya	29.548.391.251	17.628.081.258
Jumlah	<u>1.210.020.856.869</u>	<u>1.146.908.757.903</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

36. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN KERUGIAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
a. Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif:		
Piutang (Catatan 7)	325.814.479.566	514.043.083.606
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 10)	434.320.310.126	284.638.155.897
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 9)	52.323.143.107	146.299.510.687
Investasi pada surat berharga (Catatan 6)	6.863.076.174	1.740.454.654
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 8)	108.311.149.040	32.729.454.944
Giro pada bank lain (Catatan 4)	45.713.819	(6.845.696.532)
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	(1.950.000.000)	1.450.000.000
Penyertaan Modal Sementara (Catatan 13)	7.046.399.646	503.314.260
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	2.603.246.819	-
Aset lainnya (Catatan 15)	55.647.359.365	-
Jumlah	<u>991.024.877.662</u>	<u>974.558.277.516</u>
b. Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian non-produktif	33.123.890.635	30.558.536.472
c. Pembentukan/(pemulihan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 23)	<u>22.357.509.274</u>	<u>(1.073.206.082)</u>
Jumlah	<u>1.046.506.277.571</u>	<u>1.004.043.607.906</u>

37. BEBAN USAHA LAIN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
a. Beban bonus:		
Giro <i>wadiah</i>	35.273.994.348	39.859.952.391
Tabungan <i>wadiah</i> simpatik	23.303.092.591	23.904.213.210
Jumlah beban bonus	<u>58.577.086.939</u>	<u>63.764.165.601</u>
b. Beban lainnya:		
Premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga	122.308.750.285	115.864.006.870
Penyisihan risiko operasional	7.491.881.027	1.642.708.817
Lain-lain	5.086.104.403	6.443.077.626
Jumlah beban lainnya	<u>134.886.735.715</u>	<u>123.949.793.313</u>
Jumlah	<u>193.463.822.654</u>	<u>187.713.958.916</u>

38. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
a. Pendapatan non-usaha:		
Laba penjualan aset tetap	1.891.878.762	1.495.920.925
Sewa gedung	37.500.000	167.491.243
Keuntungan selisih kurs	-	1.464.206.210
Lainnya	14.866.196.197	12.470.284.590
Jumlah pendapatan non-usaha	<u>16.795.574.959</u>	<u>15.597.902.968</u>
b. Beban non-usaha:		
Denda dan sanksi	1.070.171.569	94.198.506
Kerugian selisih kurs	1.710.572.338	-
Lainnya	210.776.009	1.939.741.219
Jumlah beban non-usaha	<u>2.991.519.916</u>	<u>2.033.939.725</u>
Jumlah pendapatan dan beban non-usaha - bersih	<u>13.804.055.043</u>	<u>13.563.963.243</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

39. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Bank mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Mandiri. DPLK ini memperoleh pengesahan terakhir kali dari Menteri Keuangan yang tertuang dalam Surat Keputusan No.KEP-455/KM.10/2011 tanggal 17 Juni 2011. Iuran program pensiun ini didanai oleh Bank sebesar 10% dari gaji kotor karyawan.

Iuran yang dibayarkan kepada dana pensiun selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp76.839.084.586 dan Rp67.081.609.517.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan dan penghargaan masa kerja, sesuai Undang-Undang No.13/2003 dan Peraturan Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Tingkat suku bunga diskonto	9,25% per tahun	8,5% per tahun
Kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun
Tingkat kematian	TMI 3 - 2011	TMI 3 - 2011
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 25 tahun dan berkurang sampai dengan 1% hingga usia 45 tahun	
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	

Tabel di bawah ini merupakan komponen dari liabilitas bersih yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba dan rugi dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dalam hubungannya dengan perhitungan liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 (disajikan kembali setelah penerapan PSAK 24 baru di tahun 2015) oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya tertanggal 23 Desember 2015.

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada laporan laba rugi:

	<u>2015</u>		
	<u>UU No. 13/2003</u>	<u>Penghargaan Masa Kerja</u>	<u>Jumlah</u>
Biaya jasa kini	32.325.738.000	31.318.045.000	63.643.783.000
Biaya bunga	20.580.448.626	4.088.553.253	24.669.001.879
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	(11.460.427.993)	(11.460.427.993)
Biaya Jasa Lalu – skema imbalan	-	-	-
Biaya Jasa Lalu – kurtailmen	-	-	-
Lain-lain	-	-	-
	<u>52.906.186.626</u>	<u>23.946.170.260</u>	<u>76.852.356.886</u>
	<u>2014</u>		
	<u>UU No. 13/2003</u>	<u>Penghargaan Masa Kerja</u>	<u>Jumlah</u>
Biaya jasa kini	26.926.198.000	26.426.523.000	53.352.721.000
Biaya bunga	11.142.355.744	2.559.560.282	13.701.916.026
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	(3.399.249.456)	(3.399.249.456)
Biaya Jasa Lalu – skema imbalan	73.019.160.000	-	73.019.160.000
Biaya Jasa Lalu – kurtailmen	(1.205.822.000)	-	(1.205.822.000)
Lain-lain	3.987.511.000	1.362.358.000	5.349.869.000
	<u>113.869.402.744</u>	<u>26.949.191.826</u>	<u>140.818.594.570</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

39. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015		
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah
Nilai kini liabilitas	235.877.201.000	65.158.665.000	301.035.866.000
Nilai Wajar Aset Program	-	-	-
Dampak Pembatasan Aset Program	-	-	-
	<u>235.877.201.000</u>	<u>65.158.665.000</u>	<u>301.035.866.000</u>
	2014		
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah
Nilai kini liabilitas	249.151.208.000	55.725.908.000	304.877.116.000
Nilai Wajar Aset Program	-	-	-
Dampak Pembatasan Aset Program	-	-	-
	<u>249.151.208.000</u>	<u>55.725.908.000</u>	<u>304.877.116.000</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015		
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah
Saldo awal tahun	249.151.208.000	55.725.908.000	304.877.116.000
Beban imbalan pada Laba Rugi	52.906.186.626	23.946.170.260	76.852.356.886
Beban imbalan pada pendapatan komprehensif lainnya	(60.660.133.159)	-	(60.660.133.159)
Manfaat yang dibayarkan	(5.520.060.467)	(14.513.413.260)	(20.033.473.727)
Saldo akhir tahun	<u>235.877.201.000</u>	<u>65.158.665.000</u>	<u>301.035.866.000</u>
	2014		
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah
Saldo awal tahun	130.510.483.000	35.747.487.000	166.257.970.000
Beban imbalan pada Laba Rugi	113.869.402.744	26.949.191.826	140.818.594.570
Beban imbalan pada pendapatan komprehensif lainnya	9.558.586.626	-	9.558.586.626
Manfaat yang dibayarkan	(4.787.264.370)	(6.970.770.826)	(11.758.035.196)
Saldo akhir tahun	<u>249.151.208.000</u>	<u>55.725.908.000</u>	<u>304.877.116.000</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja

	2015	2014
	Saldo awal	304.877.116.000
Biaya jasa kini	63.643.783.000	53.352.721.000
Biaya bunga	24.669.001.879	13.701.916.026
Biaya Jasa Lalu	-	72.000.064.000
Imbalan yang dibayar	(20.033.473.727)	(11.758.035.196)
Dampak atas kurtailmen	-	(1.205.822.000)
Beban jasa lalu	-	6.368.965.000
Rugi (laba) neto aktuarial	(72.120.561.152)	6.159.337.170
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	<u>301.035.866.000</u>	<u>304.877.116.000</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

39. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan agregat biaya jasa kini dan biaya bunga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit):

	2015		2014	
	<u>Kenaikan (Jutaan Rp)</u>	<u>Penurunan (Jutaan Rp)</u>	<u>Kenaikan (Jutaan Rp)</u>	<u>Penurunan (Jutaan Rp)</u>
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	52.468	(43.761)	53.170	(43.847)

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank memiliki transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Pemegang saham utama
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Pemegang saham
PT Mandiri Sekuritas	Pemegang saham
PT Bank Sinar Harapan Bali	Mempunyai induk yang sama
PT AXA Mandiri Financial Services	Mempunyai induk yang sama
PT Mandiri Manajemen Investasi	Mempunyai induk yang sama
PT Bank BNI Syariah	Anak perusahaan BUMN
PT Bank BNI	Perusahaan BUMN
PT Bank BRI	Perusahaan BUMN
Perum Perumnas	Perusahaan BUMN
PT Indosat Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Brantas Abipraya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Pos Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Utama Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Istaka Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Balebat Dedikasi Prima	Anak perusahaan BUMN
PT Bahana Artha Ventura	Anak perusahaan BUMN
PT Waskita Karya	Perusahaan BUMN

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
PT Jamsostek (Persero)	Perusahaan BUMN
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Perusahaan BUMN
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Semen Baturaja (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
Perum Bulog	Perusahaan BUMN
PT Bank Aceh	Perusahaan BUMD
PT BPD Jawa Tengah	Perusahaan BUMD
PT BPD Kalimantan Selatan	Perusahaan BUMD
PT BPD Kalimantan Timur UUS	Perusahaan BUMD
PT BPD Kalimantan Tengah	Perusahaan BUMD
PT BPD Nusa Tenggara Timur	Perusahaan BUMD
PT BPD Nusa Tenggara Barat	Perusahaan BUMD
PT BPD Maluku	Perusahaan BUMD
PT BPD Sumatera Barat	Perusahaan BUMD
PT BPD Sulawesi Tengah	Perusahaan BUMD
PT BPD Sulawesi Selatan	Perusahaan BUMD
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Perusahaan BUMD
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. - Unit Usaha Syariah	Perusahaan BUMN
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Istaka Karya	Perusahaan BUMN
PT Amarta Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Balai Pustaka (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Indah Karya (Persero)	Perusahaan BUMN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
PT Indofarma (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Indra Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) SBU Non-Industri	Perusahaan BUMN
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Angkasa Pura I (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Barata Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Tabungan Asuransi Pegawai Negeri (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Pertani (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Kliring Berjangka (Persero)	Perusahaan BUMN
Karyawan Kunci	Karyawan Kunci

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, liabilitas segera, simpanan dari bank lain, investasi pada surat berharga, surat berharga subordinasi yang diterbitkan, penempatan pada bank lain, simpanan nasabah, surat berharga, piutang dan pembiayaan.

Saldo aset, liabilitas, investasi tidak terikat, pendapatan usaha lainnya, beban administrasi, beban usaha lain, dan beban kepegawaian dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 4)	101.616.445.423	158.204.616.191
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	-	125.000.000.000
Investasi pada surat berharga (Catatan 6)	7.131.468.801.157	1.232.422.946.238
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 7)	614.220.094.245	50.343.501.874
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 9)	153.800.000.000	182.580.000.000
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 10)	785.188.290.833	399.222.075.861
Penyertaan Modal Sementara (Catatan 13)	50.331.426.038	50.331.426.038
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	<u>64.453.072.302</u>	<u>4.112.386.457</u>
Jumlah	<u>8.901.078.129.998</u>	<u>2.202.216.952.659</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>12,65%</u>	<u>3,29%</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Liabilitas		
Liabilitas segera (Catatan 16)	50.154.337.125	108.387.969.717
Simpanan <i>wadiah</i> (Catatan 18)	216.768.956.398	206.702.051.958
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	38.062.237.765	430.961.983
Pembiayaan diterima (Catatan 22)	-	150.000.000.000
Liabilitas akseptasi (Catatan 20)	824.407.915	7.621.028.177
Jumlah	<u>305.809.939.203</u>	<u>473.142.011.835</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>3,09%</u>	<u>5,46%</u>
Surat berharga subordinasi yang diterbitkan (Catatan 26)	<u>95.000.000.000</u>	<u>95.000.000.000</u>
Jumlah	<u>95.000.000.000</u>	<u>95.000.000.000</u>
Persentase terhadap jumlah <i>subnotes</i>	<u>19,00%</u>	<u>19,00%</u>
Investasi Tidak Terikat (Catatan 25)		
Tabungan <i>mudharabah</i>	228.058.809.746	37.195.441.041
Deposito <i>mudharabah</i>	438.296.567.142	455.230.039.620
Jumlah	<u>666.355.376.888</u>	<u>492.425.480.661</u>
Persentase terhadap jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	<u>1,23%</u>	<u>0,93%</u>
Pendapatan Usaha Lainnya (Catatan 33)		
Pendapatan imbalan jasa perbankan	10.192.493.000	9.543.311.500
Pendapatan komisi <i>bancassurance</i>	8.643.292.092	7.445.804.552
Pendapatan sukuk retail	16.421.034.199	4.578.909.127
Pendapatan SBSN	213.857.625.361	116.257.838.464
Pendapatan FASBIS	199.464.472.222	269.553.770.833
Pendapatan SBIS	236.619.343.254	21.821.960.278
Pendapatan obligasi syariah	35.855.012.041	50.683.040.507
Keuntungan pelepasan SB - Tersedia untuk dijual	31.938.984.153	631.504.495
Jumlah	<u>752.992.256.322</u>	<u>480.516.139.756</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha lainnya	<u>80,20%</u>	<u>47,95%</u>
Beban Usaha		
Beban bagi hasil pinjaman diterima	1.058.467.742	47.172.379.440
Beban bagi hasil pinjaman <i>subnotes</i>	10.085.255.121	51.170.527.434
Jumlah	<u>11.143.722.863</u>	<u>98.342.906.874</u>
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>0,27%</u>	<u>2,46%</u>
Beban kepegawaian (Catatan 34)		
Gaji, bonus, tansiem, dan tunjangan lainnya		
Tansiem	-	16.250.000.000
Gaji	31.951.864.470	25.944.204.667
Bonus	2.284.110.428	3.147.340.237
Tunjangan lainnya	13.148.488.897	12.223.497.879
Jumlah	<u>47.384.463.795</u>	<u>57.565.042.783</u>
Persentase terhadap jumlah beban kepegawaian	<u>3,46%</u>	<u>4,23%</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	493.750.739.591	463.186.303.662
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	<u>33.257.691.000</u>	<u>60.076.999.507</u>
	527.008.430.591	523.263.303.169
Liabilitas Kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	382.764.882.803	122.393.742.961
Lainnya	<u>1.444.390.000</u>	<u>16.985.401.257</u>
	<u>384.209.272.803</u>	<u>139.379.144.218</u>
Jumlah	<u>911.217.703.394</u>	<u>662.642.447.387</u>

42. POSISI DEvisa NETO

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, Posisi Devisa Neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas dari masing-masing mata uang asing, baik dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif.

Sesuai ketentuan tersebut, bank umum wajib mengelola dan memelihara PDN secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>		
	<u>Aset dan Aset pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)</u>	<u>Liabilitas dan Liabilitas pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)</u>	<u>Posisi Devisa Neto (Absolut) (Jutaan Rp)</u>
Dolar Amerika Serikat	5.628.496	5.743.037	114.541
Riyal Arab Saudi	1.949	-	1.949
Dolar Singapura	15.029	5.123	9.906
Euro	7.170	4.456	2.714
Dolar Australia	1.687	-	1.687
Dolar Hongkong	169	-	169
Yen Jepang	<u>33</u>	<u>-</u>	<u>33</u>
Jumlah	<u>5.654.533</u>	<u>5.752.616</u>	<u>130.999</u>
Modal			<u>6.187.390</u>
Persentase PDN terhadap Modal			<u>2,12%</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

42. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2014		Posisi Devisa Neto (Absolut) (Jutaan Rp)
	Aset dan Aset pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)	Liabilitas dan Liabilitas pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)	
Dolar Amerika Serikat	5.253.314	5.363.549	110.235
Riyal Arab Saudi	1.561	-	1.561
Dolar Singapura	19.345	13.061	6.284
Euro	19.439	23.883	4.444
Dolar Australia	4.827	-	4.827
Dolar Hongkong	154	-	154
Yen Jepang	<u>56.824</u>	<u>52.370</u>	<u>4.454</u>
Jumlah	<u>5.355.464</u>	<u>5.452.863</u>	<u>131.959</u>
Modal			<u>5.328.329</u>
Persentase PDN terhadap Modal			<u>2,48%</u>

43. ZAKAT

Bank telah menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba sebelum zakat dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp9.592.982.099 dan Rp2.815.220.867 yang telah dibukukan sebagai biaya zakat pada tahun 2015 dan 2014.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2015 yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2015, RUPS menyetujui pembayaran zakat Bank sebesar 2,5% dari laba sebelum pajak dan zakat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp2.815.220.867 yang dibukukan sebagai biaya tahun 2014. Bank telah menyalurkan dana zakat Bank sebesar Rp31.284.753.079 selama tahun 2015 melalui LAZNAS BSM.

44. DENDA

Denda dibebankan kepada debitur sebagai biaya tunggakan. Biaya tunggakan adalah biaya yang dikenakan kepada debitur karena kelalaian debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Besarnya denda ditetapkan berdasarkan ketentuan internal. Bank tidak mengakui pendapatan atas biaya tunggakan tersebut, namun dialokasikan sebagai dana kebajikan (*qardhul hasan*). Bank menerima biaya tunggakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp73.106.988.371 dan sebesar Rp30.289.557.501. Penggunaan dana sosial disalurkan melalui LAZNAS BSM.

45. DANA INVESTASI TERIKAT

	2015	2014
Pembiayaan <i>Mudharabah Muqayyadah</i> Dana Bergulir Syariah (DBS)	58.332.899.254	62.169.349.178
Pembiayaan <i>Mudharabah Muqayyadah</i> <i>Debt for Nature Swap</i> (DNS)	<u>5.610.460.028</u>	<u>7.069.076.369</u>
Jumlah	<u>63.943.359.282</u>	<u>69.238.425.547</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

45. DANA INVESTASI TERIKAT (lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun dana investasi terikat	69.238.425.547	89.690.198.294
Penerimaan dana investasi terikat	-	-
Keuntungan dana investasi terikat	73.251.316	192.074.670
Imbalan Bank sebagai agen investasi	(156.000)	(128.049.780)
Penarikan dana investasi terikat	<u>(5.368.161.581)</u>	<u>(20.515.797.637)</u>
Jumlah	<u>63.943.359.282</u>	<u>69.238.425.547</u>

Program DNS (*Debt for Nature Swap*) adalah suatu program yang memberikan keringanan utang dari suatu negara kreditur dalam hal ini pemerintah Jerman kepada pemerintah Indonesia dengan menyisihkan dana untuk kegiatan pelestarian lingkungan.

Berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-32/SES/LH/09/2006 Bank telah ditunjuk menjadi Bank Pelaksana untuk menyalurkan program pembiayaan DNS sektor lingkungan kepada Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Besarnya pembiayaan untuk UMK maksimum sebesar Rp500.000.000. Penunjukan ini diikat dalam perjanjian kerjasama yang telah diperbaharui dengan perjanjian No. 11/41-PKS/DIR tanggal 13 April 2009 antara Bank dengan Kementerian Lingkungan Hidup. Perhitungan bagi hasil untuk Bank berkisar antara 33% hingga 50% dari marjin yang diterima dari debitur.

Dana Bergulir Syariah yang selanjutnya disebut DBS adalah dana pemerintah yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan permodalan anggotanya yang bergerak di berbagai usaha produktif. Kementerian Negara Koperasi Menengah Bidang Pembiayaan bekerja sama dengan Bank untuk menyalurkan pembiayaan DBS kepada KJKS/UJKS.

Perhitungan bagi hasil antara Bank dan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah adalah sebesar 40% dan 60%. Keuntungan yang didistribusikan kepada Bank dialokasikan 10% untuk keperluan cadangan penghapusan piutang dan 30% untuk administrasi, pengawasan, dan pembinaan KJKS/UJKS.

46. ANALISA JATUH TEMPO ASET/MASA MANFAAT, LIABILITAS, DAN DANA SYIRKAH TEMPORER BERDASARKAN PERIODE WAKTU YANG TERSISA

Tabel dibawah menyajikan aset (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian) dan liabilitas Bank yang dikelompokkan berdasarkan periode waktu yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sampai jatuh temponya atau sisa masa manfaat aset tersebut.

	2015					
	Jumlah	Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	Lebih dari 3 - 12 bulan	Lebih dari 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
ASET						
Kas	1.611.124.530.574	1.611.124.530.574	-	-	-	-
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	8.312.710.997.930	6.512.710.997.930	200.000.000.000	1.600.000.000.000	-	-
Giro pada bank lain	530.986.057.833	530.986.057.833	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	7.726.925.511.643	1.277.433.060.853	668.559.022.205	2.161.236.788.244	3.569.696.640.341	50.000.000.000
Investasi surat berharga	34.836.884.613.353	662.769.065.103	924.767.600.873	2.191.136.019.417	16.530.580.707.813	14.527.631.220.147
Piutang	1.967.130.035.791	552.244.744.312	830.142.850.054	533.828.150.591	10.766.423.846	40.147.866.988
Pinjaman <i>qardh</i>	2.888.566.081.599	19.761.110.886	68.711.160.366	418.936.514.040	2.274.486.469.878	106.670.826.429
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	10.591.076.868.759	1.146.069.141.447	1.690.442.249.863	3.594.308.985.391	2.908.240.609.310	1.252.015.882.748
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	260.324.681.926	66.469.459.167	117.569.222.913	68.606.319.000	7.679.680.846	-
Tagihan akseptasi	50.331.426.038	-	-	-	-	50.331.426.038
Penyertaan Modal Sementara	1.124.136.355.889	500.090.126.396	139.338.006.890	658.746.847	-	484.049.475.756
Aset tetap - bersih	2.514.180.287.520	1.249.145.319.979	4.738.389.636	12.650.639.086	964.085.581.705	283.560.357.114
Aset lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset	<u>72.414.377.448.855</u>	<u>14.128.803.614.480</u>	<u>4.644.268.502.800</u>	<u>10.581.362.162.616</u>	<u>26.265.536.113.739</u>	<u>16.794.407.055.220</u>
LIABILITAS						
Liabilitas segera	912.489.758.345	912.489.758.345	-	-	-	-
Bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer dan bonus <i>wadiah</i> pihak ketiga yang belum dibagikan	54.582.427.193	54.582.427.193	-	-	-	-
Simpanan <i>wadiah</i>	8.057.949.086.541	8.057.949.086.541	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	44.423.874.472	44.423.874.472	-	-	-	-
Utang pajak	105.699.388.646	-	105.699.388.646	-	-	-
Liabilitas akseptasi	260.324.681.926	66.469.459.167	117.569.222.913	68.606.319.000	7.679.680.846	-
Pembiayaan ditertima	-	-	-	-	-	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	24.883.250.178	23.108.621.781	388.094.014	1.065.082.541	321.451.842	-
Liabilitas lain	422.754.579.533	102.862.234.398	-	319.892.345.135	-	-
Jumlah Liabilitas	<u>9.883.107.046.834</u>	<u>9.261.885.461.897</u>	<u>223.656.705.573</u>	<u>389.563.746.676</u>	<u>8.001.132.688</u>	<u>-</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

46. ANALISA JATUH TEMPO ASET/MASA MANFAAT, LIABILITAS, DAN DANA SYIRKAH
TEMPORER BERDASARKAN PERIODE WAKTU YANG TERSISA (lanjutan)

	2015					
	Jumlah	Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	Lebih dari 3 - 12 bulan	Lebih dari 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
DANA SYIRKAH TEMPORER						
Investasi terikat	1.058.746.880.562	1.058.746.880.562	-	-	-	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	21.698.145.343.331	21.698.145.343.331	-	-	-	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> deposito	31.287.536.974.338	24.910.025.852.085	3.383.990.238.969	1.464.448.623.923	1.529.072.259.361	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> - bank	244.384.621.261	244.384.621.261	-	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito <i>Mudharabah</i> - bank	73.548.098.422	62.727.778.434	2.037.485.214	4.457.584.774	4.325.250.000	-
<i>Musyarakah</i> - Giro <i>mudharabah musyarakah</i>	10.501.215.161	10.501.215.161	-	-	-	-
SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	<u>500.000.000.000</u>	-	-	-	-	<u>500.000.000.000</u>
Jumlah dana syirkah temporer dan surat berharga subordinasi yang diterbitkan	<u>54.872.863.133.075</u>	<u>47.984.531.690.834</u>	<u>3.386.027.724.183</u>	<u>1.468.906.208.697</u>	<u>1.533.397.509.361</u>	<u>500.000.000.000</u>
Selisih aset dengan liabilitas surat berharga subordinasi yang diterbitkan dan dana syirkah temporer	<u>7.658.407.268.946</u>	<u>(43.117.613.538.251)</u>	<u>1.034.584.073.044</u>	<u>8.722.892.207.243</u>	<u>24.724.137.471.690</u>	<u>16.294.407.055.220</u>
	2014					
	Jumlah	Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	Lebih dari 3 - 12 bulan	Lebih dari 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
ASET						
Kas	1.513.579.952.064	1.513.579.952.064	-	-	-	-
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	13.026.071.161.239	10.767.766.161.239	797.015.000.000	1.461.290.000.000	-	-
Giro pada bank lain	533.399.847.808	533.399.847.808	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	195.000.000.000	195.000.000.000	-	-	-	-
Investasi pada surat berharga	1.867.498.769.774	434.971.445.268	12.717.187.533	825.484.207.535	457.325.757.935	137.000.171.503
Pinjaman <i>qardh</i>	33.838.380.031.836	1.120.327.880.665	1.097.920.981.629	3.069.347.111.504	15.844.076.159.074	12.706.707.898.964
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.667.281.372.925	860.313.985.399	942.182.823.777	1.576.502.902.418	288.281.661.331	-
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	3.164.130.260.940	46.985.680.904	52.624.498.496	489.345.572.958	2.461.102.598.085	114.071.910.497
Tagihan akseptasi	7.645.537.135.636	1.114.037.505.563	1.388.489.475.235	2.957.498.771.526	2.042.112.898.846	143.398.484.466
Penyertaan Modal Sementara	133.914.036.176	18.646.214.353	59.931.154.424	55.336.667.399	-	-
Aset tetap - bersih	50.331.426.038	-	-	-	-	50.331.426.038
Aset lain	725.404.519.875	-	-	-	550.508.136.443	174.896.383.432
Aset lain	2.511.852.187.462	961.947.233.851	192.975.436.515	311.860.749.948	795.153.504.934	249.915.262.214
Jumlah aset	<u>68.872.380.701.773</u>	<u>17.566.975.907.114</u>	<u>4.543.856.557.609</u>	<u>10.746.665.983.288</u>	<u>22.438.560.716.648</u>	<u>13.576.321.537.114</u>
LIABILITAS						
Liabilitas segera	933.844.065.569	933.844.065.569	-	-	-	-
Bagi hasil dana syirkah temporer dan bonus <i>wadiah</i> pihak ketiga yang belum dibagikan	61.216.141.837	61.216.141.837	-	-	-	-
Simpanan <i>wadiah</i>	6.887.390.664.050	6.887.390.664.050	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	41.838.371.724	41.838.371.724	-	-	-	-
Utang pajak	51.733.814.482	-	51.733.814.482	-	-	-
Kewajiban akseptasi	133.914.036.176	18.646.214.353	59.931.154.424	55.336.667.399	-	-
Pembiayaan diterima	150.000.000.000	150.000.000.000	-	-	-	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.646.397.799	1.646.397.799	-	-	-	-
Liabilitas lain	401.590.705.985	162.713.828.721	-	21.563.267.732	217.313.609.532	-
Jumlah Liabilitas	<u>8.663.174.197.622</u>	<u>8.257.295.684.053</u>	<u>111.664.968.906</u>	<u>76.899.935.131</u>	<u>217.313.609.532</u>	<u>-</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER						
Investasi terikat	537.079.709.978	537.079.709.978	-	-	-	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	20.449.633.256.942	20.449.633.256.942	-	-	-	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> deposito	31.935.906.102.750	25.011.428.627.279	4.044.959.936.371	2.879.517.539.100	-	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> - bank	163.544.397.003	163.544.397.003	-	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito <i>Mudharabah</i> - bank	78.760.823.245	66.869.750.178	2.787.485.214	9.103.587.853	-	-
<i>Musyarakah</i> - Giro <i>mudharabah musyarakah</i>	10.562.836.278	10.562.836.278	-	-	-	-
SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	<u>500.000.000.000</u>	-	-	-	-	<u>500.000.000.000</u>
Jumlah dana syirkah temporer dan surat berharga subordinasi yang diterbitkan	<u>53.675.487.126.196</u>	<u>46.239.118.577.658</u>	<u>4.047.747.421.585</u>	<u>2.888.621.126.953</u>	<u>-</u>	<u>500.000.000.000</u>
Selisih aset dengan liabilitas surat berharga subordinasi yang diterbitkan dan dana syirkah temporer	<u>6.533.719.377.955</u>	<u>(36.929.438.354.597)</u>	<u>384.444.167.118</u>	<u>7.781.144.921.204</u>	<u>22.221.247.107.116</u>	<u>13.076.321.537.114</u>

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* yang ada adalah sebagai berikut:

- 1) Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana. Dengan demikian dana jangka pendek diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek. Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang pula.
- 2) Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan memberikan imbal hasil yang lebih kompetitif.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS) TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Peraturan LPS No.2/PLPS/200 tanggal 25 November 2010 tentang “Program Penjaminan Simpanan”, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain dengan jumlah simpanan yang dijamin adalah simpanan sampai Rp2.000.000.000 untuk per nasabah dan per bank.

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang RI No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang RI tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp100.000.000 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang RI tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang RI No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

48. PENGELOLAAN RISIKO

BSM menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, serta mengoptimalkan tingkat *risk-adjusted return*.

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank menghadapi berbagai risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko investasi, dan risiko imbal hasil.

BSM mengelola risiko-risiko melalui proses mengidentifikasi, mengukur, memitigasi, dan memantau risiko yang berdampak terhadap bisnis, operasional, dan organisasi. Untuk mendukung implementasi manajemen risiko, BSM telah menyusun kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung.

Dalam mengimplementasikan tata kelola risiko, BSM menerapkan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM). Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

a. Pengelolaan Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit pada umumnya melekat pada seluruh aktivitas penanaman dana yang dilakukan oleh Bank yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan, penerbit atau kinerja peminjam dana. Risiko kredit juga dapat diakibatkan oleh terkonsentrasinya penyediaan dana pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu. Risiko kredit yang timbul dari kegiatan pembiayaan dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

Kualitas aset Bank yang memiliki risiko kredit sesuai peraturan regulator dan analisa atas konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri telah dilakukan pada bagian lain dari catatan atas laporan keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

48. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko kredit adalah:

- 1) Memutakhirkan kebijakan pembiayaan.
- 2) Memperbaiki standar akad pembiayaan.
- 3) Menyempurnakan standar prosedur operasional pembiayaan untuk masing-masing segmen pembiayaan.
- 4) Memutakhirkan rating sektor ekonomi untuk pembiayaan.
- 5) Memantau dan menjaga konsentrasi portofolio pembiayaan sektor industri melalui penetapan *Industry Limit*.
- 6) Membuat *Industry Acceptance Criteria* (IAC) beberapa sektor industri yaitu pupuk, galangan kapal, transportasi laut, telekomunikasi, farmasi, jasa kesehatan.
- 7) Menetapkan *inhouse limit* Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- 8) Menetapkan batas eksposur 25 debitur terbesar.
- 9) Menetapkan *limit* pembiayaan mata uang asing.
- 10) Menerapkan prinsip *four eyes* dalam pemrosesan pembiayaan.
- 11) Memperbaiki kualitas pembiayaan yang masih mampu membayar dan prospektif melalui:
 - a) *early restructuring* untuk nasabah yang berpotensi *downgrade*.
 - b) monitoring yang ketat atas nasabah yang masuk *watchlist*.
- 12) Memperbaiki *collection model* dan *tools* untuk nasabah retail dan konsumen.
- 13) Melaksanakan *stress test* portfolio.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, SBLC dan *irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, SBLC dan *irrevocable L/C* tersebut terjadi.

Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*", aset keuangan yang dimiliki Bank adalah piutang *murabahah*. Akan tetapi untuk pengungkapan yang disajikan dalam pengelolaan risiko kredit, Bank turut menyajikan aset-aset yang bukan diklasifikasikan sebagai aset keuangan, namun memiliki risiko kredit agar memberikan gambaran eksposur kredit yang lebih menyeluruh, seperti piutang *istishna*, piutang *ijarah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musarakah*.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

48. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)**a. Pengelolaan Risiko Kredit** (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk aset-aset pada posisi laporan keuangan (*on-statement of financial position*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*).

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laporan posisi keuangan		
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	8.312.710.997.930	13.026.071.161.239
Giro dan penempatan pada bank lain	530.986.057.833	728.399.847.808
Investasi pada surat berharga	7.726.925.511.643	1.867.498.769.774
Piutang	34.836.884.613.353	33.838.380.031.836
Pinjaman <i>qardh</i>	1.967.130.035.791	3.667.281.372.925
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.888.566.081.599	3.164.130.260.940
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	10.591.076.868.759	7.645.537.135.636
Penyertaan Modal Sementara	50.331.426.038	50.331.426.038
Tagihan akseptasi	260.324.681.926	133.914.036.176
Aset lain-lainnya	<u>138.341.319.372</u>	<u>60.160.000.103</u>
	67.303.277.594.244	64.181.704.042.475
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.959.259.925.438)</u>	<u>(1.886.151.535.055)</u>
	<u>65.344.017.668.806</u>	<u>62.295.552.507.420</u>
Rekening administratif		
L/C irrevocable yang masih berjalan	33.257.691.000	60.076.999.507
Bank garansi yang diterbitkan dan SBLC	<u>384.209.272.803</u>	<u>139.379.144.218</u>
	417.466.963.803	199.456.143.725
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(24.883.250.178)</u>	<u>(1.646.397.779)</u>
	<u>392.583.713.625</u>	<u>197.809.745.946</u>

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain piutang dan pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- Untuk piutang dan pembiayaan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berikut adalah kebijakan Bank terkait dengan jaminan dan perlindungan kredit lainnya:

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

	2015					Jumlah
	Pemerintah	Lembaga Keuangan	Manufaktur	Jasa Usaha	Lainnya	
Laporan posisi keuangan						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	-	8.312.710.997.930	-	-	-	8.312.710.997.930
Giro dan penempatan pada bank lain	-	530.986.057.833	-	-	-	530.986.057.833
Investasi pada surat berharga	6.097.462.879.499	1.227.462.479.914	-	402.000.152.230	-	7.726.925.511.643
Piutang	348.034.862.248	418.783.989.690	3.161.590.074.854	3.572.755.568.979	27.335.720.117.582	34.836.884.613.353
Pinjaman <i>qardh</i>	-	30.964.595.000	-	-	1.936.165.440.791	1.967.130.035.791
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	29.797.073.292	2.683.665.125.982	-	5.748.330.415	169.355.551.910	2.888.566.081.599
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	106.070.721.942	984.012.624.155	1.288.273.033.564	1.154.117.570.671	7.058.602.918.427	10.591.076.868.759
Penyertaan Modal Sementara	-	-	-	-	50.331.426.038	50.331.426.038
Tagihan akseptasi	-	252.438.287.423	-	-	7.886.394.503	260.324.681.926
Aset lain-lainnya	<u>104.301.817.935</u>	-	-	-	<u>34.039.501.437</u>	<u>138.341.319.372</u>
	6.685.667.354.916	14.441.024.157.927	4.449.863.108.418	5.134.621.622.295	36.592.101.350.688	67.303.277.594.244
Dikurangi: Penyisihan kerugian						<u>(1.959.259.925.438)</u>
						<u>65.344.017.668.806</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

48. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)**a. Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)**

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2014					Jumlah
	Pemerintah	Lembaga Keuangan	Manufaktur	Jasa Usaha	Lainnya	
Laporan posisi keuangan						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	-	13.026.071.161.239	-	-	-	13.026.071.161.239
Giro dan penempatan pada bank lain	-	728.399.847.808	-	-	-	728.399.847.808
Investasi pada surat berharga	923.830.051.418	460.709.565.005	-	482.959.153.351	-	1.867.498.769.774
Piutang	845.660.716.648	358.894.034.190	2.294.831.122.467	5.272.137.341.881	25.066.856.816.650	33.838.380.031.836
Pinjaman <i>qardh</i>	-	-	-	4.731.996.227	3.662.549.376.698	3.667.281.372.925
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	11.104.386.592	989.704.381.230	5.180.815.418	371.930.496.085	1.786.210.181.615	3.164.130.260.940
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	93.176.607.603	113.999.095.014	259.976.504.948	3.414.106.863.460	3.764.278.064.611	7.645.537.135.636
Penyertaan Modal Sementara	-	-	-	-	50.331.426.038	50.331.426.038
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	133.914.036.176	133.914.036.176
Aset lain-lainnya	23.767.431.964	-	-	-	36.392.568.139	60.160.000.103
	1.897.539.194.225	15.677.778.084.486	2.559.988.442.833	9.545.865.851.004	34.500.532.469.927	64.181.704.042.475
Dikurangi: Penyisihan kerugian						(1.886.151.535.055)
						<u>62.295.552.507.420</u>

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

	2015					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
Laporan posisi keuangan						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	8.312.710.997.930	-	-	-	-	8.312.710.997.930
Giro dan penempatan pada bank lain	502.074.922.220	13.090.823.055	5.251.740.856	-	10.568.571.702	530.986.057.833
Investasi pada surat berharga	7.725.627.185.618	1.298.326.025	-	-	-	7.726.925.511.643
Piutang	22.806.666.907.057	6.697.225.492.899	2.816.908.991.918	1.722.357.005.205	793.726.216.274	34.836.884.613.353
Pinjaman <i>qardh</i>	1.122.787.364.098	406.774.263.612	152.305.152.217	178.802.425.518	106.460.830.346	1.967.130.035.791
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.322.505.915.106	480.195.288.797	64.350.906.962	11.331.820.984	10.182.149.750	2.888.566.081.599
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	8.199.996.976.665	1.172.509.322.879	827.747.879.878	224.601.022.505	166.221.666.832	10.591.076.868.759
Penyertaan Modal Sementara	50.331.426.038	-	-	-	-	50.331.426.038
Tagihan akseptasi	260.324.681.926	-	-	-	-	260.324.681.926
Aset lain-lainnya	138.341.319.372	-	-	-	-	138.341.319.372
	51.441.367.696.030	8.771.093.517.267	3.866.564.671.831	2.137.092.274.212	1.087.159.434.904	67.303.277.594.244
Dikurangi: Penyisihan kerugian						(1.959.259.925.438)
						<u>65.344.017.668.806</u>

	2014					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
Laporan posisi keuangan						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	13.026.071.161.239	-	-	-	-	13.026.071.161.239
Giro dan penempatan pada bank lain	718.294.034.016	7.458.077.824	2.444.480.428	181.387.905	21.867.635	728.399.847.808
Investasi pada surat berharga	1.867.498.769.774	-	-	-	-	1.867.498.769.774
Piutang	21.904.452.284.397	7.030.731.873.359	2.462.785.341.031	1.948.951.963.674	491.458.569.375	33.838.380.031.836
Pinjaman <i>qardh</i>	2.357.546.121.005	807.058.441.265	146.697.287.851	222.431.625.802	133.547.897.002	3.667.281.372.925
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.390.800.076.589	582.914.666.758	120.642.033.736	49.757.856.168	20.015.627.689	3.164.130.260.940
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	5.825.405.869.229	1.057.179.466.527	468.564.602.308	163.730.039.814	130.657.157.758	7.645.537.135.636
Penyertaan Modal Sementara	50.331.426.038	-	-	-	-	50.331.426.038
Tagihan akseptasi	133.914.036.176	-	-	-	-	133.914.036.176
Aset lain-lainnya	60.160.000.103	-	-	-	-	60.160.000.103
	48.334.473.778.566	9.485.342.525.733	3.201.133.745.354	2.385.052.873.363	775.701.119.459	64.181.704.042.475
Dikurangi: Penyisihan kerugian						(1.886.151.535.055)
						<u>62.295.552.507.420</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

48. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)**a. Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)**

Informasi kualitas kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015			Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Aset				
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	8.312.710.997.930	-	-	8.312.710.997.930
Giro dan penempatan pada bank lain	530.986.057.833	-	-	530.986.057.833
Investasi pada surat berharga	7.589.925.359.413	-	137.000.152.230	7.726.925.511.643
Piutang	27.396.898.017.775	1.713.970.674.285	5.726.015.921.293	34.836.884.613.353
Pinjaman <i>qardh</i>	1.811.199.763.085	104.452.121.275	51.478.151.431	1.967.130.035.791
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.627.712.205.348	53.949.083.109	206.904.793.142	2.888.566.081.599
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	8.595.726.328.084	332.242.660.383	1.663.107.880.292	10.591.076.868.759
Penyertaan Modal Sementara	-	-	50.331.426.038	50.331.426.038
Tagihan akseptasi	260.324.681.926	-	-	260.324.681.926
Aset lain-lainnya	138.341.319.372	-	-	138.341.319.372
Total	<u>57.263.824.730.766</u>	<u>2.204.614.539.052</u>	<u>7.834.838.324.426</u>	<u>67.303.277.594.244</u>
	2014			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Aset				
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	13.026.071.161.239	-	-	13.026.071.161.239
Giro dan penempatan pada bank lain	728.399.847.808	-	-	728.399.847.808
Investasi pada surat berharga	1.730.498.598.271	-	137.000.171.503	1.867.498.769.774
Piutang	28.887.228.248.179	2.457.995.150.140	2.493.156.633.517	33.838.380.031.836
Pinjaman <i>qardh</i>	3.255.420.019.166	274.722.847.236	137.138.506.523	3.667.281.372.925
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.941.603.823.634	68.830.294.836	153.696.142.470	3.164.130.260.940
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	6.532.139.559.259	250.376.830.561	863.020.745.816	7.645.537.135.636
Penyertaan Modal Sementara	50.331.426.038	-	-	50.331.426.038
Tagihan akseptasi	133.914.036.176	-	-	133.914.036.176
Aset lain-lainnya	60.160.000.103	-	-	60.160.000.103
Total	<u>57.345.766.719.873</u>	<u>3.051.925.122.773</u>	<u>3.784.012.199.829</u>	<u>64.181.704.042.475</u>

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* aset yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

	2015			Total
	1-30 hari	31-60 hari	61-90 hari	
Aset				
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-
Giro dan penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	-	-
Piutang	766.175.750.160	450.527.096.505	497.267.827.620	1.713.970.674.285
Pinjaman <i>qardh</i>	53.346.012.783	30.336.283.484	20.769.825.008	104.452.121.275
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	20.689.318.252	24.338.507.472	8.921.257.385	53.949.083.109
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	296.325.679.395	12.354.135.960	23.562.845.028	332.242.660.383
Penyertaan Modal Sementara	-	-	-	-
Tagihan akseptasi	-	-	-	-
Aset lain-lainnya	-	-	-	-
Total	<u>1.136.536.760.590</u>	<u>517.556.023.421</u>	<u>550.521.755.041</u>	<u>2.204.614.539.052</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

48. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)**a. Pengelolaan Risiko Kredit** (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* aset yang telah jatuh tempo tetapi namun mengalami penurunan nilai. (lanjutan)

	2014			Total
	1-30 hari	31-60 hari	61-90 hari	
Aset				
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-
Giro dan penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	-	-
Piutang	1.661.079.612.228	408.798.260.724	388.117.277.188	2.457.995.150.140
Pinjaman <i>qardh</i>	152.080.407.728	73.663.430.709	48.979.008.799	274.722.847.236
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	37.945.166.597	8.971.495.097	21.913.633.142	68.830.294.836
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	227.518.228.947	11.706.476.992	11.152.124.622	250.376.830.561
Penyertaan Modal Sementara	-	-	-	-
Tagihan akseptasi	-	-	-	-
Aset lain-lainnya	-	-	-	-
Total	<u>2.078.623.415.500</u>	<u>503.139.663.522</u>	<u>470.162.043.751</u>	<u>3.051.925.122.773</u>

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan.

Bank menerapkan pemisahan fungsi antara *front office*, *middle office*, dan *back office* pada transaksi valas dan surat berharga. Unit bisnis sebagai *front office* berfungsi untuk melaksanakan transaksi *treasury* dan investasi. Unit manajemen risiko sebagai *middle office* berfungsi untuk mereview dan merekomendasikan limit sesuai usulan unit bisnis dan memantau risiko pasar. Unit kerja operasional berfungsi untuk melakukan *settlement* transaksi.

Bank memantau pergerakan nilai tukar dan *yield* surat berharga secara ketat sehingga pengelolaan portofolio bank sejalan dengan pergerakan indikator pasar. Bank mengembangkan aplikasi *dashboard* manajemen risiko pasar untuk mengukur dan memantau eksposur risiko terkini secara akurat.

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko pasar adalah:

- 1) Menetapkan dan me-review kebijakan manajemen risiko pasar.
- 2) Menetapkan *limit* risiko pasar antara lain *limit* Posisi Devisa Neto (PDN) dan *limit banknotes*.
- 3) Mengukur kecukupan modal untuk mengcover risiko pasar menggunakan *standardize model* dan *internal model* (VaR).
- 4) Memantau pergerakan eksposur risiko pasar secara rutin.
- 5) Menganalisa risiko pasar yang melekat pada produk dan aktivitas baru.
- 6) Melaksanakan *stress test* risiko pasar secara berkala atau setiap saat apabila terjadi perubahan indikator pasar secara signifikan.
- 7) Melaporkan eksposur risiko pasar secara rutin kepada Direksi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

48. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas adalah:

- 1) Menetapkan dan me-review kebijakan manajemen risiko likuiditas.
- 2) Menetapkan limit risiko likuiditas antara lain: Giro Wajib Minimum (GWM), saldo kas maksimal cabang, *safety level* (*secondary reserve*) dan deposito terbesar.
- 3) Mengukur *core balance* dana pihak ketiga bank.
- 4) Mengukur ketersediaan likuiditas melalui proyeksi *cash flow* dan *liquidity gap*.
- 5) Menjaga akses Bank ke pasar uang antar bank syariah melalui perolehan dan pemberian *credit line* dari dan untuk bank lain, pelaksanaan transaksi repo surat berharga syariah.
- 6) Memantau rasio likuiditas antara lain *monitoring* rasio pembiayaan terhadap dana sertapemenuhan *safety level*.
- 7) Melaksanakan *stress test* risiko likuiditas secara berkala atau setiap saat apabila terjadi perubahan indikator pasar atau kondisi Bank secara signifikan.
- 8) Melaporkan eksposur risiko likuiditas secara rutin kepada Direksi.

Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pembiayaan, likuiditas aset, kewajiban dengan pihak ketiga dan komitmen pembiayaan kepada debitur. Rasio Pembiayaan terhadap Pendanaan (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap pendanaan dalam Rupiah dan mata uang asing. FDR digunakan untuk menilai besarnya jumlah dana yang bersumber dari dana publik, yang secara kontraktual biasanya dalam jangka pendek, dialokasikan untuk pembiayaan aset yang merupakan pembiayaan tidak lancar. FDR Bank per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 81,95% dan 82,13%. Berdasarkan Rasio FDR tersebut, masih dalam batasan yang direkomendasikan oleh Bank Indonesia, sesuai dengan peraturan GWM LDR.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengendalian risiko operasional perlu dilakukan untuk memitigasi risiko operasional, Pengendalian risiko dilakukan melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control/dual custody* dalam pelaksanaan transaksi, fungsi *override*/otorisasi, pembatasan wewenang akses sistem, pendidikan karyawan secara berkelanjutan, dan proses penilaian dan pelaksanaan fungsi *internal audit*.

Langkah-langkah pengelolaan risiko operasional yang dilakukan di Bank antara lain:

- 1) Menetapkan dan me-review kebijakan manajemen risiko operasional.
- 2) Menetapkan dan me-review kecukupan limit transaksi operasional baik cabang maupun unit kerja operasional di kantor pusat.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

48. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

d. Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko operasional adalah: (lanjutan)

- 3) Menggunakan aplikasi *Operational Risk Management Information System (ORMIS)* untuk mengidentifikasi, memantau, dan memitigasi kejadian risiko/kerugian operasional yang dialami oleh Bank. ORMIS berfungsi sebagai *early warning signal* potensi kejadian risiko dan sebagai *Loss Event Database (LED)* Bank .
- 4) Menerapkan *risk tools/model Risk & Control Self Assessment (RCSA)* untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko operasional yang dilakukan secara mandiri oleh unit kerja baik di cabang maupun di kantor pusat. RCSA bersifat prediktif sehingga dapat digunakan untuk mengantisipasi atau meminimalisir potensi kerugian yang disebabkan kejadian risiko operasional.
- 5) Mengembangkan *risk tools/model Key Indicators (KI)* untuk mengetahui secara dini indikator-indikator potensi kejadian risiko sehingga dapat dilakukan langkah mitigasi yang cepat dan tepat waktu sehingga potensi kerugian dapat diminimalisir.
- 6) Memberikan kajian/opini risiko atas setiap usulan produk dan atau aktivitas baru yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 7) Mengembangkan kebijakan *business continuity management (BCM)* untuk menjamin kegiatan operasional Bank tetap dapat berfungsi walaupun terdapat gangguan (*disaster*) guna melindungi kepentingan *stakeholders*.
- 8) Menerapkan manajemen risiko teknologi informasi melalui:
 - a) Pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko teknologi informasi terkait dengan standardisasi perangkat jaringan komunikasi data dan *software*, pengelolaan kewenangan akses sistem, pengembangan layanan perbankan elektronik dari segi keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*;
 - b) melaksanakan *User Acceptance Test (UAT)* atas setiap pembuatan dan pengembangan sistem aplikasi baru untuk meminimalisasi potensi kegagalan sistem aplikasi.
- 9) Membentuk organisasi *internal control* antara lain:
 - a. *Operational Risk, Internal Control & Compliance (ORCC)* di *region office* untuk memantau dan memastikan penerapan kepatuhan, *operational risk* dan *control* di cabang-cabang.
 - b. *Desentralized Complaince & Operational Risk (DCOR)* di Direktorat untuk memantau dan memastikan penerapan kepatuhan, *operational risk* dan *control* di unit kerja kantor pusat
- 10) Membentuk organisasi verifikator dibawah supervisi unit kerja Risk Assessment untuk menginvestigasi profil dan kelayakan nasabah.

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah, Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional-MUI (DSN-MUI).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

48. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada peraturan perundang-undangan RI dan ketentuan lain yang berlaku, terkait dengan ketentuan mengenai prinsip kehati-hatian bank seperti: risiko pembiayaan terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Kualitas Aktiva Produktif (KAP); Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP); Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN); penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG); risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB); Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank Umum Syariah untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat berdampak terhadap kelangsungan usahanya.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan langkah-langkah preventif (*ex-ante*) terhadap kegiatan usaha Bank untuk memitigasi timbulnya Risiko Kepatuhan.
- 2) Melakukan koordinasi dengan *Enterprise Risk Management* dalam mengelola profil Risiko Kepatuhan.
- 3) Memberdayakan fungsi *Internal Sharia Advisory* untuk mengkaji dan menganalisa kesesuaian dari suatu produk/aktivitas Bank dengan Prinsip Syariah.
- 4) Melakukan koordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam mengawal kepatuhan operasional Bank sesuai Prinsip Syariah, rapat pembahasan hasil uji petik DPS dengan unit kerja terkait mengenai hasil temuan pelanggaran syariah dan tindak lanjut perbaikan serta opini DPS untuk setiap penerbitan produk/aktivitas Bank.
- 5) Meningkatkan pemahaman tentang ketentuan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Code of Conduct* (CoC) jajaran Bank.
- 6) Menguatkan penerapan GCG dan CoC melalui persetujuan Dewan Komisaris atas permohonan pembiayaan dari Pihak Terkait.
- 7) Menyampaikan laporan pelaksanaan GCG dan *Self Assessment* GCG kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi (TKT) pada laporan Tingkat Kesehatan Bank ke perusahaan induk serta laporan publikasi pelaksanaan GCG pada *homepage*.
- 8) Mengawal pembiayaan melalui pemberian *Independent Compliance Note* dan kehadiran pada pelaksanaan Rapat Teknis (Ratek) dan Rapat Komite Pembiayaan (RKP), serta memenuhi *Compliance Checklist* untuk pembukaan dan relokasi *outlet*
- 9) Menguatkan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) melalui pengkinian pedoman, penguatan kualitas petugas Satuan Kerja APU dan PPT (SKAP) pada unit kerja *Head Office*, *Regional Office* dan *Branch*, pemantauan dan pelaporan terhadap kelengkapan dan validitas data nasabah, kewaspadaan terhadap tindak pidana pencucian uang melalui tertib pelaporan *Suspicious Transaction Report*, *Cash Transaction Reports*, *International Funds Transfer Instruction Report* dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu kepada PPATK.
- 10) Melakukan *review* ketentuan eksternal (regulasi) untuk diratifikasi dalam ketentuan internal Bank.
- 11) Melakukan *review* kesesuaian rencana produk, kebijakan, sistem dan prosedur Bank terhadap perundang-undangan dan ketentuan BI/OJK yang berlaku.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

49. INFORMASI PENTING LAINNYA

- Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Bank memiliki rasio kecukupan penyediaan modal minimum (KPMM) masing-masing sebesar 12,85% dan 14,12%.
- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Bank memiliki rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap jumlah aset produktif masing-masing sebesar 0,94 dan 0,94.
- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan yang *non-performing (gross)* terhadap jumlah piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 6,14% dan 6,97% sedangkan rasio piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan yang *non-performing (net)* terhadap jumlah piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 4,09% dan 4,42%.
- Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang disampaikan Bank kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat piutang dan pembiayaan yang melampaui atau melanggar ketentuan BMPK.

50. MANAJEMEN MODAL

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa yang akan datang serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha, dan kebutuhan likuiditas Bank.

Rasio kecukupan modal Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
I. Komponen Modal		
A. Modal inti	4.856.611	4.428.068
Modal Disetor	1.989.022	1.489.022
Cadangan umum	297.804	297.804
Laba ditahan awal tahun setelah pajak	2.424.997	2.686.052
Laba tahun berjalan setelah pajak (50%)	144.788	-
Rugi tahun berjalan	-	(44.811)
B. Modal Pelengkap	1.330.779	900.261
Selisih penilaian kembali aktiva tetap*)	344.038	-
Cadangan umum dari penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1.25% dari ATMR)	486.741	400.261
Investasi subordinasi (maksimum 50% dari jumlah modal inti)	500.000	500.000
C. Modal Pelengkap Tambahan	-	-
D. Penyertaan Modal Sementara	-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rasio kecukupan modal Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah): (lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
II. Jumlah Modal Inti Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan	6.187.390	5.328.329
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	40.923.163	37.614.065
IV. Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional	7.084.024	-
V. Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar	139.366	131.959
VI. Jumlah Risiko - Aset Tertimbang	48.146.553	37.746.024
VII. Rasio Kecukupan Modal - Risiko Kredit	15,12%	14,17%
VIII. Rasio Kecukupan Modal - Risiko Kredit, operasional dan pasar	12,85%	14,12%
IX. Rasio Kecukupan Modal Minimum	9,99%**)	8%

*) Bank melakukan revaluasi terhadap nilai aset tetap dalam kelompok "tanah". Bank telah menerima persetujuan dari kantor pajak atas revaluasi tersebut di tanggal 8 Januari 2016 (lihat Catatan 14).

**) Sesuai dengan ketentuan dari peraturan No.21/POJK.03/2014 dimana Rasio Kecukupan Modal Minimum dikaitkan dengan profil risiko Bank.

51. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 18/01/DPS//2016 tanggal 4 Januari 2016 dan surat No. 17/01/DPS//2015 tanggal 9 Januari 2015 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini syariah dari DPS.

52. PERJANJIAN DAN KERJASAMA

Pada tanggal 9 September 2009, Bank mengadakan perjanjian Penyediaan Jasa IT Core Banking System dengan PT Anabatic Technologies untuk jangka waktu 12 (dua belas) tahun dengan nilai kontrak AS\$4.488.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Bank telah melakukan pembayaran senilai AS\$2.863.080. (2014: AS\$2.533.080) sesuai dengan perjanjian tersebut.

53. DAMPAK PENERAPAN AWAL CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) KOLEKTIF

Sejak 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" untuk menghitung CKPN kolektif sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi Murabahah". Pada tanggal 1 Januari 2015 Bank melakukan perhitungan kembali CKPN kolektif sesuai dengan metode yang diatur dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", perbedaan antara saldo cadangan per 1 Januari 2015 dengan saldo CKPN kolektif yang dihitung berdasarkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" sebesar Rp246.726.758.565, dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2015 sebesar Rp185.045.068.924 dan menambah aset pajak tangguhan sebesar Rp61.681.689.641.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

54. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Reklasifikasi tersebut dilakukan dalam rangka menyajikan tagihan dan liabilitas akseptasi:

	31 Desember 2014		
	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Laporan posisi keuangan			
Aset			
- Tagihan akseptasi	-	133.914.036.176	133.914.036.176
- Aset lain - lainnya	1.607.641.603.705	(133.914.036.176)	1.473.727.567.529*
Liabilitas			
- Liabilitas akseptasi	-	133.914.036.176	133.914.036.176
- Liabilitas lain-lain	445.818.198.382	(133.914.036.176)	311.904.162.206*
Laporan arus kas			
- Tagihan akseptasi	-	(38.829.740.418)	(38.829.740.418)
- Aset lain	(119.331.658.523)	38.829.740.418	(80.501.918.105)
- Liabilitas akseptasi	-	38.829.740.418	38.829.740.418
- Liabilitas lain-lain	(40.044.109.313)	(38.829.740.418)	(78.873.849.731)
1 Januari 2014			
	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Laporan posisi keuangan			
Aset			
- Tagihan akseptasi	-	95.084.295.758	95.084.295.758
- Aset lain - lainnya	1.389.339.570.472	(95.084.295.758)	1.294.255.274.714*
Liabilitas			
- Liabilitas akseptasi	-	95.084.295.758	95.084.295.758
- Liabilitas lain-lain	425.678.330.288	(95.084.295.758)	330.594.034.530*

*) Merupakan angka setelah direklasifikasi namun sebelum penyajian kembali laporan keuangan

55. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja ("PSAK 24"), PSAK 24 ini menyebabkan Bank mengubah kebijakan akuntansi terkait pengakuan imbalan kerja (lihat Catatan 2b).

PSAK 24 mengharuskan biaya jasa lalu dibebankan ke laporan laba rugi di tahun dimana terjadi perubahan skema imbalan. Selain itu keuntungan/kerugian aktuaris juga dibebankan/dikreditkan langsung ke pendapatan komprehensif lainnya di ekuitas pada saat terjadinya.

Penerapan PSAK 24 menyebabkan biaya jasa lalu sebesar Rp56.647.757.771 (setelah pajak) dibebankan sebagai biaya di tahun 2014 dan sebesar Rp2.122.459.141 (setelah pajak) dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2014.

Kerugian aktuaris sebesar Rp7.168.939.970 (setelah pajak) dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya di tahun 2014 dan sebesar Rp5.570.669.235 (setelah pajak) dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya pada tanggal 1 Januari 2014.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

55. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Lebih lanjut, Bank juga melakukan penyesuaian terhadap saldo aset lain berdasarkan analisa atas manfaat masa depan dari aset lain tersebut, serta penyesuaian atas akun liabilitas segera dan lain-lain.

Sehubungan dengan hal-hal yang dijelaskan di atas, Bank menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2014.

Dampak dari penyajian kembali laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014		
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian	Setelah penyajian kembali
Laporan posisi keuangan			
Aset			
- Aset pajak tangguhan	176.504.319.765	22.421.635.945	198.925.955.710
- Aset lain - lainnya	1.473.727.567.529*)	(9.173.290.491)	1.464.554.277.038
Liabilitas			
- Liabilitas segera	690.312.750.249	243.531.315.320	933.844.065.569
- Liabilitas lain-lain	311.904.162.206*)	89.686.543.779	401.590.705.985
Ekuitas			
- Pendapatan komprehensif lainnya : imbalan kerja	-	(12.739.609.205)	(12.739.609.205)
- Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya 1 Januari 2014	3.081.774.295.722	(190.640.671.538)	2.891.133.624.184
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			
- (Beban)/manfaat pajak tangguhan	31.044.091.460	18.882.585.924	49.926.677.384
- Laba/(rugi) bersih	71.778.420.782	(116.589.232.902)	(44.810.812.120)
	1 Januari 2014		
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian	Setelah penyajian kembali
Laporan posisi keuangan			
Aset			
- Aset pajak tangguhan	145.608.904.944	1.149.403.365	146.758.308.309
- Aset lain - lainnya	1.294.255.274.714*)	(802.935.459)	1.293.452.339.255
Liabilitas			
- Liabilitas segera	753.630.890.001	191.960.195.220	945.591.085.221
- Liabilitas lain-lain	330.594.034.530*)	4.597.613.459	335.191.647.989
Ekuitas			
- Pendapatan komprehensif lainnya : imbalan kerja	-	(5.570.669.235)	(5.570.669.235)
- Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya	3.081.774.295.722	(190.640.671.538)	2.891.133.624.184

*) Merupakan angka setelah reklasifikasi akun (lihat Catatan 54)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

56. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Tak berwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 110 (revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"
- ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"
- ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

PSAK 1 and ISAK 31 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan penerapan ini diperkenankan, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	391
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	399
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	402
Laporan Arus Kas Konsolidasian	404
Laporan Komitmen dan Kontinjensi	407

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2015
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- | | | | |
|----|----------------------------|---|--|
| 1. | Nama | : | Sulaiman Arif Arianto |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Maribaya G III No.4 Puri Cinere RT. 006 RW.005
Kelurahan Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere,
Kotamadya Depok |
| | Nomor Telepon
Jabatan | : | 021 – 5245108
Wakil Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Kartika Wirjoatmodjo |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Duren Tiga Selatan No.14 RT. 004 RW. 002
Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran,
Kotamadya Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon
Jabatan | : | 021 – 5245653
Direktur |

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Januari 2016

 Sulaiman Arif Arianto Wakil Direktur Utama	 Kartika Wirjoatmodjo Direktur
---	--

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-293/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan Informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dalam penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-293/PSS/2016 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 2 Februari 2015.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008

28 Januari 2016

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
ASET		
Kas	25.109.124	20.704.563
Giro pada Bank Indonesia	56.314.316	50.598.840
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	24.515	20.937
Pihak ketiga	10.131.111	8.965.894
	<u>10.155.626</u>	<u>8.986.831</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.412)	(3.364)
Jumlah - bersih	10.152.214	8.983.467
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak berelasi	1.991.278	1.503.078
Pihak ketiga	35.396.345	59.709.674
	<u>37.387.623</u>	<u>61.212.752</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(66.760)	(95.147)
Jumlah - bersih	37.320.863	61.117.605
Efek-efek		
Pihak berelasi	16.516.404	14.803.097
Pihak ketiga	27.787.131	26.048.061
	<u>44.303.535</u>	<u>40.851.158</u>
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, kerugian - bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	(661.971)	(386.000)
Jumlah - bersih	43.641.564	40.465.158
Obligasi pemerintah - bersih - pihak berelasi	103.869.361	86.153.906
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
Pihak berelasi	7.051.775	6.414.623
Pihak ketiga	7.860.738	6.823.344
	<u>14.912.513</u>	<u>13.237.967</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.727.747)	(1.586.271)
Jumlah - bersih	13.184.766	11.651.696

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
ASET (lanjutan)		
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
Pihak ketiga	676.900	19.786.745
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(41.941)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah - bersih	676.900	19.744.804
Tagihan derivatif		
Pihak berelasi	32.152	5.807
Pihak ketiga	668.732	65.237
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	700.884	71.044
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah		
Pihak berelasi	75.405.807	67.613.532
Pihak ketiga	511.269.630	455.488.285
	<hr/>	<hr/>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	586.675.437 (22.281.842)	523.101.817 (17.706.947)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah - bersih	564.393.595	505.394.870
Piutang pembiayaan konsumen		
Pihak berelasi	5.886	7.420
Pihak ketiga	8.172.177	6.080.567
	<hr/>	<hr/>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	8.178.063 (270.614)	6.087.987 (194.852)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah - bersih	7.907.449	5.893.135
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		
Pihak ketiga	604.150	783.737
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.791)	(17.213)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah - bersih	598.359	766.524

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
ASET (lanjutan)		
Tagihan akseptasi		
Pihak berelasi	409.880	252.138
Pihak ketiga	10.921.393	12.861.921
	<u>11.331.273</u>	<u>13.114.059</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(107.030)	(106.927)
Jumlah - bersih	11.224.243	13.007.132
Penyertaan saham - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.250 dan Rp3.182 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	48.394	55.490
Biaya dibayar dimuka	2.299.852	1.837.500
Pajak dibayar dimuka	4.817.396	2.591.982
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp7.708.438 dan Rp6.558.196 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	9.761.688	8.928.856
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.877.989 dan Rp1.575.399 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	1.915.192	1.644.583
Aset lain-lain - setelah dikurangi penyisihan lainnya masing-masing sebesar Rp432.029 dan Rp251.505 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	11.292.727	11.239.398
Aset pajak tangguhan - bersih	4.834.522	4.189.120
JUMLAH ASET	<u>910.063.409</u>	<u>855.039.673</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	1.156.327	1.156.366
Simpanan nasabah		
<i>Giro/giro wadiah</i>		
Pihak berelasi	38.252.185	19.751.219
Pihak ketiga	133.902.303	108.302.339
Jumlah	<u>172.154.488</u>	<u>128.053.558</u>
<i>Tabungan/tabungan wadiah</i>		
Pihak berelasi	1.342.075	121.683
Pihak ketiga	247.609.564	231.339.573
Jumlah	<u>248.951.639</u>	<u>231.461.256</u>
<i>Deposito berjangka</i>		
Pihak berelasi	37.257.210	33.459.942
Pihak ketiga	163.968.994	190.474.155
Jumlah	<u>201.226.204</u>	<u>223.934.097</u>
Jumlah simpanan nasabah	622.332.331	583.448.911
Simpanan dari bank lain		
<i>Giro/giro wadiah dan tabungan</i>		
Pihak berelasi	70.176	25.569
Pihak ketiga	3.674.113	3.473.493
Jumlah	<u>3.744.289</u>	<u>3.499.062</u>
<i>Inter-bank call money</i>		
Pihak berelasi	600.000	-
Pihak ketiga	3.164.363	2.892.000
Jumlah <i>inter-bank call money</i>	<u>3.764.363</u>	<u>2.892.000</u>
<i>Deposito berjangka</i>		
Pihak ketiga	5.127.585	11.140.783
Jumlah simpanan dari bank lain	12.636.237	17.531.845
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	17.019.049	17.343.799

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH		
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)		
LIABILITAS (lanjutan)		
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
Pihak berelasi	467.123	-
Pihak ketiga	4.396.048	6.112.589
Jumlah	<u>4.863.171</u>	<u>6.112.589</u>
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	3.095	8.679
Pihak ketiga	295.984	148.376
Jumlah	<u>299.079</u>	<u>157.055</u>
Liabilitas akseptasi		
Pihak berelasi	606.737	1.366.249
Pihak ketiga	10.724.536	11.747.810
Jumlah	<u>11.331.273</u>	<u>13.114.059</u>
Efek-efek yang diterbitkan		
Pihak berelasi	587.750	437.000
Pihak ketiga	1.815.018	1.575.256
	<u>2.402.768</u>	<u>2.012.256</u>
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(4.590)	(2.631)
Jumlah - bersih	<u>2.398.178</u>	<u>2.009.625</u>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	395.610	196.793
Beban yang masih harus dibayar	3.490.801	3.880.273
Utang pajak	2.131.616	1.875.141

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH		
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)		
LIABILITAS (lanjutan)		
Liabilitas imbalan kerja	5.777.077	5.181.160
Provisi	676.170	667.644
Liabilitas lain-lain	14.189.412	16.370.686
Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	25.178	252.149
Pihak ketiga	33.739.493	23.974.955
Jumlah	<u>33.764.671</u>	<u>24.227.104</u>
Pinjaman subordinasi		
Pihak berelasi	1.687.800	1.909.800
Pihak ketiga	2.053.867	1.844.241
	<u>3.741.667</u>	<u>3.754.041</u>
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(3.964)	(7.467)
Jumlah	<u>3.737.703</u>	<u>3.746.574</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>736.198.705</u>	<u>697.019.624</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER		
Simpanan nasabah		
Pihak berelasi		
Tabungan - investasi terikat dan tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	228.059	37.195
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	438.297	455.230
Jumlah pihak berelasi	<u>666.356</u>	<u>492.425</u>
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan giro <i>Mudharabah</i> - <i>Musyarakah</i>	11.502	13.533
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak Terikat - <i>Mudharabah</i>	22.527.832	20.946.548
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	30.849.240	31.480.676
Jumlah pihak ketiga	<u>53.388.574</u>	<u>52.440.757</u>
Jumlah simpanan nasabah	<u>54.054.930</u>	<u>52.933.182</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH		
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)		
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)		
Simpanan dari bank lain		
Pihak ketiga		
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi		
tidak terikat	244.385	163.544
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi		
tidak terikat	73.548	78.761
	<hr/>	<hr/>
Jumlah simpanan dari bank lain	317.933	242.305
	<hr/>	<hr/>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	54.372.863	53.175.487
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh)		
per lembar		
Modal dasar - 1 lembar Saham		
Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar		
Saham Biasa Seri B		
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar		
Saham Seri A Dwiwarna dan		
23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B		
pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	17.316.192	17.316.192
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		
dalam mata uang asing	242.807	203.625
Selisih transaksi dengan pihak		
nonpengendali	(92.751)	-
Kerugian bersih yang belum direalisasi		
dari penurunan nilai wajar efek-efek dan		
obligasi pemerintah yang tersedia untuk		
dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(1.565.019)	(571.348)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	277.676	-
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)		
Sudah ditentukan penggunaannya	12.402.382	9.779.446
Belum ditentukan penggunaannya	76.822.336	64.263.299
Jumlah saldo laba	89.224.718	74.042.745
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2.421.551	2.186.681
JUMLAH EKUITAS	119.491.841	104.844.562
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	910.063.409	855.039.673

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	71.570.127	62.637.942
Beban bunga dan beban syariah	(26.207.024)	(23.505.518)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH	45.363.103	39.132.424
Pendapatan premi	9.546.893	9.364.287
Beban klaim	(6.409.823)	(6.683.717)
PENDAPATAN PREMI - BERSIH	3.137.070	2.680.570
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - BERSIH	48.500.173	41.812.994
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	10.014.810	9.131.975
Laba dari selisih kurs dan transaksi derivatif - bersih	2.238.098	1.587.639
Lain-lain	6.125.770	3.968.201
Jumlah pendapatan operasional lainnya	18.378.678	14.687.815
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(11.664.837)	(5.718.130)
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(198.450)	5.313
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya	(179.242)	183.481
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	(18.306)	146.521
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	275.499	234.463
Beban operasional lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(12.376.655)	(10.848.031)
Beban umum dan administrasi	(12.799.851)	(11.448.310)
Lain-lain - bersih	(3.578.037)	(3.078.010)
Jumlah beban operasional lainnya	(28.754.543)	(25.374.351)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
LABA OPERASIONAL	26.338.972	25.978.106
Pendapatan bukan operasional - bersih	30.458	29.909
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI	26.369.430	26.008.015
Beban pajak		
Kini	(5.548.058)	(5.309.919)
Tangguhan	331.026	(43.313)
Jumlah beban pajak - bersih	(5.217.032)	(5.353.232)
LABA TAHUN BERJALAN	21.152.398	20.654.783
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	339.697	-
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(65.960)	-
	273.737	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	39.182	(17.995)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(1.268.960)	1.057.365
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	250.472	(211.473)
	(979.306)	827.897
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	(705.569)	827.897
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	20.446.829	21.482.680

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	20.334.968	19.871.873
Kepentingan nonpengendali	817.430	782.910
	21.152.398	20.654.783
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	19.658.155	20.699.770
Kepentingan nonpengendali	788.674	782.910
	20.446.829	21.482.680
LABA PER SAHAM		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	871,50	851,66
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	871,50	851,66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor/ Agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	Keuntungan bersih aktual program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Saldo laba		Kepentingan nonpengendali bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	Jumlah ekuitas
							Sudah digunakan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	11.666.667	17.316.192	203.625	(571.348)	-	-	9.779.446	64.263.299	2.186.681	104.844.562
Perolehan awal (Kerugian) Kerugian pada Entitas Anak (setelah pajak)	-	-	-	-	-	-	-	(185.027)	-	(185.027)
bayaran dividen dari laba bersih tahun 2014	-	-	-	-	-	-	-	(4.967.968)	-	(4.967.968)
Reformasi cadangan khusus dari laba bersih tahun 2014	-	-	-	-	-	-	2.622.936	(2.622.936)	-	-
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	(92.751)	-	-	-	(92.751)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(553.804)	(553.804)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	20.334.968	817.430	21.152.398
Perhasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	-	-	39.182	(993.671)	277.676	-	-	-	(28.756)	(705.569)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	11.666.667	17.316.192	242.807	(1.565.019)	277.676	(92.751)	12.402.382	76.822.336	2.421.551	119.491.841

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambah modal disetor/ Agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba		Kepentingan nonpengendali bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	Jumlah ekuitas
					Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	11.666.667	17.316.192	221.620	(1.417.240)	7.431.162	52.200.836	1.371.359	88.790.596
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2013	-	-	-	-	-	(5.461.126)	-	(5.461.126)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2013	-	-	-	-	2.348.284	(2.348.284)	-	-
Entingan nonpengendali atas pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	32.412	32.412
Perubahan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	-	-	(17.995)	845.892	-	19.871.873	782.910	21.482.680
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	11.666.667	17.316.192	203.625	(571.348)	9.779.446	64.263.299	2.186.681	104.844.562

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga dan pendapatan syariah	68.561.085	59.752.177
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi - bersih	13.151.880	11.812.545
Pembayaran beban bunga dan beban syariah	(26.303.441)	(23.121.999)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	31.695.656	26.624.838
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(32.543.993)	(26.249.130)
Laba selisih kurs - bersih	568.115	1.876.047
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	2.695.638	1.360.996
Beban operasional lainnya - lain-lain	(3.884.426)	(2.912.216)
Beban gaji dan tunjangan	(11.503.062)	(10.251.940)
Beban umum dan administrasi	(11.309.466)	(10.266.219)
Pendapatan bukan operasional - bersih	30.458	29.909
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.299.131)	(5.716.191)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	25.859.313	22.938.817
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(74.344)	(2.321.185)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.930.922	(11.765.022)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(1.674.546)	(4.289.584)
Kredit yang diberikan	(71.254.097)	(59.909.017)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.109.845	(16.049.132)
Piutang pembiayaan konsumen	(2.305.938)	(1.590.704)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	170.521	(165.177)
Pajak dibayar dimuka	(2.225.414)	(1.465.433)
Biaya dibayar dimuka	(462.352)	(348.490)
Aset lain-lain	627.894	(1.583.311)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	3.430.132	2.607.206
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:		
Bank konvensional		
Giro	44.702.559	4.832.745
Tabungan	17.133.981	15.682.853
Deposito berjangka	(28.721.091)	57.414.439
<i>Interbank call money</i>	872.363	1.611.150
Liabilitas segera	(39)	394.236
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-link</i>	(324.750)	5.340.802
Utang pajak lainnya	(306.828)	244.614
Liabilitas lain-lain	(1.484.053)	3.910.075

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)		
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer (lanjutan):		
Bank syariah - dana <i>syirkah</i> temporer		
Investasi terikat giro dan <i>mudharabah musytarakah</i>	(2.031)	(4.342)
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	1.852.989	509.134
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	(653.582)	5.097.017
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional	10.201.454	21.091.691
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.202	6.661
Kenaikan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(17.604.588)	(3.169.133)
Kenaikan efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(9.640.061)	(965.192)
Pembelian aset tetap	(1.135.677)	(2.250.724)
Pembelian aset tidak berwujud	(573.199)	(705.614)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(28.949.323)	(7.084.002)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan atas pinjaman yang diterima	7.291.307	8.026.295
Kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan	388.553	230.028
Pembayaran dividen	(4.967.968)	(5.461.126)
Penurunan atas pinjaman subordinasi	(8.871)	(719.041)
Kenaikan/(penurunan) efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.249.418)	1.456.440
Penurunan investasi di Entitas Anak	(675.283)	(36.365)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	778.320	3.496.231
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(17.969.549)	17.503.920
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	4.832.573	277.305
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	138.804.383	121.023.158
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	125.667.407	138.804.383

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	25.109.124	20.704.563
Giro pada Bank Indonesia	56.314.316	50.598.840
Giro pada bank lain	10.155.626	8.986.831
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33.791.391	57.690.864
Sertifikat Bank Indonesia	296.950	823.285
Jumlah kas dan setara kas	125.667.407	138.804.383
Informasi tambahan arus kas		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(1.565.019)	(571.348)
Pembelian aset tetap yang masih terutang	(889.153)	(949.120)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(dalam jutaan rupiah)

NO.	POS - POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		31 Desember 2015 (Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
I.	TAGIHAN KOMITMEN				
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik				
	a. Rupiah	-	-	-	-
	b. Valuta asing	4,135,500	1,238,500	4,135,500	1,238,500
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	1,078,194	517,643	1,078,194	517,643
	3. Lainnya	-	-	-	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN				
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik				
	a. BUMN				
	i. <i>Committed</i>				
	- Rupiah	9,050,393	8,784,000	9,050,393	8,784,000
	- Valuta asing	479,761	829,871	479,761	829,871
	ii. <i>Uncommitted</i>				
	- Rupiah	13,272,271	8,560,597	13,272,271	8,560,597
	- Valuta asing	2,849,730	371,870	2,849,730	371,870
	b. Lainnya				
	i. <i>Committed</i>	19,669,309	23,909,362	19,669,811	23,910,508
	ii. <i>Uncommitted</i>	59,417,877	50,111,245	59,934,634	50,900,502
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik				
	a. <i>Committed</i>				
	i. Rupiah	80,053	38,620	80,053	38,620
	ii. Valuta asing	-	-	-	-
	b. <i>Uncommitted</i>				
	i. Rupiah	2,000	10,000	2,000	10,000
	ii. Valuta asing	-	-	-	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan				
	a. L/C luar negeri	7,779,251	12,255,309	7,812,509	12,287,396
	b. L/C dalam negeri	3,112,079	2,852,728	3,112,079	2,880,718
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	462,558	174,640	462,558	174,640
	5. Lainnya	-	-	-	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI				
	1. Garansi yang diterima				
	a. Rupiah	831,441	453,429	833,784	455,772
	b. Valuta asing	18,974,250	18,305,893	19,187,779	18,308,707
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian				
	a. Bunga kredit yang diberikan	7,933,487	7,615,239	7,939,596	7,620,314
	b. Bunga lainnya	51,949	51,949	1,527,323	946,905
	3. Lainnya	32,729	32,729	32,729	32,729
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI				
	1. Garansi yang diberikan				
	a. Rupiah	38,889,327	28,458,307	39,048,742	28,563,086
	b. Valuta asing	47,965,496	44,501,007	48,198,074	44,539,265
	2. Lainnya	432,992	377,195	432,992	377,195

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
I.	Umum		
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris		V
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca		V
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	V
4.	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	V
II.	Ikhtisar Data Keuangan Penting		18-25
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	21-22
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	20

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	23
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik*	<ol style="list-style-type: none"> Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan Volume perdagangan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. <p>untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p>	25
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir*	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk. 	25
III.	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		26-53
1.	Laporan Dewan Komisaris	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. 	28-30

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
2.	Laporan Direksi	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. 	40-44
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 	52-53
IV.	Profil Perusahaan		54-84
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>email</i> , dan <i>website</i> .	56
2.	Riwayat singkat perusahaan	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	57-59
3.	Bidang usaha	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. 	60-65
4.	Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	66-67

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.	71-75
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	31-35
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	45-51
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	76-77, 238-247, 246 dan 261

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
9.	Komposisi Pemegang saham	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	80
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	80
11.	Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).	78-79
12.	Kronologis pencatatan saham*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	80
13.	Kronologis pencatatan efek lainnya*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek.	81-82

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan penerbit efek.	83
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	6-8
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	84-85
17.	Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	belum ada
V.	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		86-157
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	94-105

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas. 	106-119
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. 	120
4.	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. 	120-122
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	122

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. 	122
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	122-123
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	123
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	123-125
10.	Uraian tentang aspek pemasaran	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	125-127
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i>; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	127-128

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga <i>exercise</i>. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	128
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)*	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). 	128
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi*	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	129-138
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>	138
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.</p>	138-140

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
17.	Informasi kelangsungan usaha	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.</p>	141
VI.	<i>Good Corporate Governanc</i>		158-241
1.	Uraian Dewan Komisaris	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 	177-181
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 	181
3.	Uraian Direksi	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). 	182-188
4.	<i>Assessment</i> terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Prosedur pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan Pihak yang melakukan <i>assessment</i>. 	190

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. 	191-193
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	193
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	171
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	200

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
9.	Komite Audit	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	200-209
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. 	215-216
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 	210-214
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. 	217-220
13.	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. 	171-176

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
14.	Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. 	150-152
15.	Akuntan Publik	Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	222-223
16.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. 	157-163
17.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. 	221

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
18.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	232, 266-267
19.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	268-269
20.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat	Mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	270-272
21.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	273-277
22.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	232

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
23.	Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i> , buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	230
24.	Bahasan mengenai kode etik	Memuat uraian antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	234-237
25.	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	238-239
26.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	190
VII.	Informasi Keuangan		
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	281

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan		282
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	282
4.	Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	283-385
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	288-289
6.	Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	291-292
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	300-317

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. 	318-320, 337-338, 343-344, 346-347, 364-365
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	347-350
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	341-342

	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*	Hal-hal yang harus diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	Tidak ada
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	305-307, 372-380
13.	Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	383-384

*Kriteria khusus untuk Perusahaan *Listed*

Rekomendasi Juri ARA 2014 untuk AR BSM 2015

	URAIAN	HALAMAN
1.	Agar diungkapkan dalam bentuk narasi dan tabel mengenai analisis kinerja keuangan dibandingkan dengan tahun sebelumnya secara lengkap.	106-119
2.	Agar diungkapkan bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.	120
3.	Agar diungkapkan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan secara lengkap atau pengungkapan abhwa tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan.	123
4.	Agar diungkapkan prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan kondisi ekonomi secara umum dan kondisi industri, disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	88-90, 123-125
5.	Agar diungkapkan prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dari Direksi, kriteria yang digunakan, dan pihak yang melakukan assessment.	190
6.	Agar diungkapkan hubungan afiliasi untuk setiap Direktur dan Dewan Komisaris dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali dan/atau pemegang saham utama.	200

	URAIAN	HALAMAN
7.	Agar diungkapkan penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional, kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO — internal control framework) dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern tersebut.	221
8.	Agar diungkapkan kebijakan, kegiatan yang dilakukan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki berkaitan dengan corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup.	264-267
9.	Agar diungkapkan kebijakan, kegiatan yang dilakukan, dan biaya yang dikeluarkan dengan corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan.	270-272
10.	Agar diungkapkan kebijakan dan kegiatan yang dilakukan, berkaitan dengan corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.	273-277
11.	Agar diungkapkan kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi atau pengungkapan alasan dan pertimbangan perusahaan tidak memiliki kebijakan dimaksud.	190



Laporan Tahunan

2015

semangat perubahan
untuk menang

Wisma Mandiri I

Jl. M.H. Thamrin No. 5, Jakarta 10340 - Indonesia

Telepon: +6221 2300 509, 3983 9000 (hunting)

Faksimili: +6221 3983 2989

www.syariahmandiri.co.id



08

L A P O R A N
K E U A N G A N



PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
NO. 19/004-PER/DIR
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
PT BANK SYARIAH MANDIRI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama: Agus Sudiarto
Alamat Kantor: Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta
Nomor Telepon: (021) 2300509
Jabatan: Direktur Utama
2. Nama: Choirul Anwar
Alamat Kantor: Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta
Nomor Telepon: (021) 2300509
Jabatan: Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Januari 2017

PT BANK SYARIAH MANDIRI
DIREKSI



Agus Sudiarto
Direktur Utama

Choirul Anwar
Direktur

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

PT BANK SYARIAH MANDIRI

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Syariah Mandiri tanggal 31 Desember 2016, kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat dan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA
23 Januari 2017



Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0222

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.
A170123003/DC2/MJW/2017.A

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ASET			
KAS		1.086.568.761.849	1.611.124.530.574
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	3	13.004.699.868.197	8.312.710.997.930
GIRO PADA BANK LAIN	4,39		
Pihak ketiga		1.442.795.281.194	429.369.612.410
Pihak berelasi		<u>108.224.489.866</u>	<u>101.616.445.423</u>
Jumlah giro pada bank lain		1.551.019.771.060	530.986.057.833
Penyisihan kerugian		<u>(54.103.576)</u>	<u>(230.214.636)</u>
Bersih		1.550.965.667.484	530.755.843.197
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	5,39		
Pihak berelasi		<u>320.000.000.000</u>	-
Jumlah penempatan pada bank lain		320.000.000.000	-
Penyisihan kerugian		<u>(3.200.000.000)</u>	-
Bersih		316.800.000.000	-
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	6,39		
Termasuk nilai bersih dari premium yang belum diamortisasi sebesar masing-masing Rp20.186.932.441 dan Rp97.694.649.485 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015			
Pihak ketiga			
Diukur pada biaya perolehan		204.146.267.976	295.201.130.074
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		300.188.934.840	300.255.580.412
Pihak berelasi			
Diukur pada biaya perolehan		5.465.567.190.655	6.487.553.251.335
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		611.729.340.439	601.174.450.064
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		<u>4.922.092.500</u>	<u>42.741.099.758</u>
Jumlah investasi pada surat berharga		6.586.553.826.410	7.726.925.511.643
Penyisihan kerugian		<u>(151.173.908.354)</u>	<u>(151.924.777.034)</u>
Bersih		6.435.379.918.056	7.575.000.734.609

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PIUTANG	7,39		
<i>Murabahah</i>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp17.194.802.904.182 dan Rp15.303.224.631.757 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015			
Pihak ketiga		34.949.086.891.241	34.192.785.110.699
Pihak berelasi		<u>1.249.255.041.790</u>	<u>614.220.094.245</u>
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		36.198.341.933.031	34.807.005.204.944
<i>Istishna</i>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp419.226.808 dan Rp628.065.301 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015			
Pihak ketiga		6.041.970.162	11.593.251.123
Piutang <i>Ijarah</i>			
Pihak ketiga		<u>7.701.698.870</u>	<u>18.286.157.286</u>
Jumlah piutang		36.212.085.602.063	34.836.884.613.353
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian		<u>(1.424.619.716.183)</u>	<u>(1.393.313.879.602)</u>
Bersih		34.787.465.885.880	33.443.570.733.751
PINJAMAN QARDH	8		
Pihak ketiga		1.971.070.612.725	1.967.130.035.791
Penyisihan kerugian		<u>(7.749.200.885)</u>	<u>(35.446.225.597)</u>
Bersih		1.963.321.411.840	1.931.683.810.194
PEMBIAYAAN	9,10,39		
<i>Mudharabah</i>			
Pihak ketiga		3.083.779.918.837	2.734.766.081.599
Pihak berelasi		<u>67.421.364.133</u>	<u>153.800.000.000</u>
Jumlah <i>mudharabah</i>		3.151.201.282.970	2.888.566.081.599
Penyisihan kerugian		<u>(65.586.182.046)</u>	<u>(54.383.189.445)</u>
Bersih		3.085.615.100.924	2.834.182.892.154
<i>Musyarakah</i>			
Pihak ketiga		12.464.154.042.073	9.805.888.577.926
Pihak berelasi		<u>874.508.090.207</u>	<u>785.188.290.833</u>
Jumlah <i>musyarakah</i>		13.338.662.132.280	10.591.076.868.759
Penyisihan kerugian		<u>(337.604.472.636)</u>	<u>(313.808.678.399)</u>
Bersih		13.001.057.659.644	10.277.268.190.360
Jumlah pembiayaan		16.489.863.415.250	13.479.642.950.358
Penyisihan kerugian		<u>(403.190.654.682)</u>	<u>(368.191.867.844)</u>
Bersih		16.086.672.760.568	13.111.451.082.514

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
TAGIHAN AKSEPTASI	11,39		
Pihak ketiga		79.301.480.749	195.871.609.624
Pihak berelasi		<u>34.728.359.720</u>	<u>64.453.072.302</u>
Jumlah tagihan akseptasi		114.029.840.469	260.324.681.926
Penyisihan kerugian		<u>(1.140.298.407)</u>	<u>(2.603.246.819)</u>
Bersih		112.889.542.062	257.721.435.107
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH	12		
Nilai perolehan		1.330.260.445.854	1.045.335.902.400
Akumulasi penyusutan		<u>(423.070.185.362)</u>	<u>(239.287.481.360)</u>
Bersih		907.190.260.492	806.048.421.040
PENYERTAAN MODAL SEMENTARA	13,39		
Pihak berelasi		50.331.426.038	50.331.426.038
Penyisihan kerugian		<u>(7.549.713.906)</u>	<u>(7.549.713.906)</u>
Bersih		42.781.712.132	42.781.712.132
ASET TETAP	14		
Nilai perolehan		2.252.675.681.513	2.178.243.810.596
Akumulasi penyusutan		<u>(1.279.402.395.550)</u>	<u>(1.054.107.454.707)</u>
Nilai buku		973.273.285.963	1.124.136.355.889
ASET LAIN			
Aset pajak tangguhan - bersih	21	226.034.980.900	230.124.698.415
Agunan yang diambil alih		939.469.787	939.469.787
Penyisihan kerugian		<u>(939.469.787)</u>	<u>(939.469.787)</u>
Bersih		-	-
Lainnya - bersih	15	<u>1.337.677.534.848</u>	<u>1.392.598.588.739</u>
Jumlah		1.563.712.515.748	1.622.723.287.154
JUMLAH ASET		<u>78.831.721.590.271</u>	<u>70.369.708.944.091</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	16,39		
Pihak ketiga		891.152.578.851	849.335.421.220
Pihak berelasi		<u>119.806.413.838</u>	<u>63.154.337.125</u>
Jumlah		1.010.958.992.689	912.489.758.345
BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN	17	71.489.321.657	54.582.427.193

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
SIMPANAN WADIAH	18,39		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		6.505.792.577.273	5.601.978.405.434
Pihak berelasi		355.057.827.444	216.729.939.843
<i>Tabungan wadiah</i>			
Pihak ketiga		2.593.404.868.519	2.239.201.724.709
Pihak berelasi		<u>32.155.921</u>	<u>39.016.555</u>
Jumlah simpanan <i>wadiah</i>		9.454.287.429.157	8.057.949.086.541
SIMPANAN DARI BANK LAIN	19,39		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		39.572.055.963	6.361.636.707
Pihak berelasi		<u>16.990.983.028</u>	<u>38.062.237.765</u>
Jumlah simpanan dari bank lain		56.563.038.991	44.423.874.472
LIABILITAS AKSEPTASI	20,39		
Pihak ketiga		114.029.840.469	259.500.274.011
Pihak berelasi		<u>-</u>	<u>824.407.915</u>
Jumlah liabilitas akseptasi		114.029.840.469	260.324.681.926
UTANG PAJAK	21	79.863.606.994	105.699.388.646
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	22	14.256.954.058	24.883.250.178
LIABILITAS LAIN-LAIN	23	<u>431.347.300.531</u>	<u>422.754.579.533</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>11.232.796.484.546</u>	<u>9.883.107.046.834</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER	24,39		
Bukan bank			
Investasi terikat			
Pihak ketiga			
Giro		62.342.711.683	1.001.076.915
Tabungan		<u>1.497.199.165.882</u>	<u>1.057.745.803.647</u>
Jumlah investasi terikat		1.559.541.877.565	1.058.746.880.562
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		23.632.544.280.548	21.470.086.533.585
Pihak berelasi		<u>28.046.757.272</u>	<u>228.058.809.746</u>
Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		23.660.591.037.820	21.698.145.343.331
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		34.327.414.830.396	30.849.240.407.196
Pihak berelasi		<u>941.444.627.340</u>	<u>438.296.567.142</u>
Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		<u>35.268.859.457.736</u>	<u>31.287.536.974.338</u>
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer bukan bank		60.488.992.373.121	54.044.429.198.231

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER	24,39		
(lanjutan)			
Bank			
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		258.324.801.453	244.384.621.261
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		<u>77.588.976.546</u>	<u>73.548.098.422</u>
Jumlah dana syirkah temporer bank		335.913.777.999	317.932.719.683
<i>Musyarakah - giro mudharabah musytarakah</i>			
Pihak ketiga		<u>6.582.023.243</u>	<u>10.501.215.161</u>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>60.831.488.174.363</u>	<u>54.372.863.133.075</u>
SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	25,39		
Pihak ketiga		112.000.000.000	405.000.000.000
Pihak berelasi		<u>263.000.000.000</u>	<u>95.000.000.000</u>
JUMLAH SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN		<u>375.000.000.000</u>	<u>500.000.000.000</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham			
Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 397.804.387 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	26	1.989.021.935.000	1.989.021.935.000
Dana setoran modal	27	500.000.000.000	-
Selisih revaluasi aset tetap, setelah pajak (Kerugian)/keuntungan aktuarial, setelah pajak	14	344.037.987.242 (14.979.122.117)	344.037.987.242 32.224.731.338
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak		6.440.179.484	5.951.934.681
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	28	397.804.387.000	297.804.387.000
Belum ditentukan penggunaannya		<u>3.170.111.564.753</u>	<u>2.944.697.788.921</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>6.392.436.931.362</u>	<u>5.613.738.764.182</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS		<u>78.831.721.590.271</u>	<u>70.369.708.944.091</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	30	4.048.482.276.254	3.831.542.063.553
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		<u>82.811.267</u>	<u>1.148.114.167</u>
Jumlah pendapatan dari jual beli	30	4.048.565.087.521	3.832.690.177.720
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> -bersih	30	49.153.723.051	118.568.245.400
Pendapatan dari bagi hasil	30		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		362.082.780.353	364.449.540.683
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		<u>1.104.685.495.043</u>	<u>887.759.782.682</u>
Jumlah pendapatan bagi hasil	30	1.466.768.275.396	1.252.209.323.365
Pendapatan usaha utama lainnya	30,39	<u>903.410.162.970</u>	<u>756.548.156.607</u>
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib		6.467.897.248.938	5.960.015.903.092
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	31	<u>(2.339.719.726.387)</u>	<u>(2.438.224.170.055)</u>
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		4.128.177.522.551	3.521.791.733.037
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	32,39		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		860.037.966.451	938.785.565.880
Pendapatan imbalan investasi terikat		<u>32.783.538</u>	<u>73.677.840</u>
Jumlah pendapatan usaha lainnya		860.070.749.989	938.859.243.720
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	33,39	(1.485.174.807.624)	(1.370.214.646.997)
Beban administrasi	34	(1.327.904.125.999)	(1.210.020.856.869)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif	35	(1.107.030.619.915)	(991.024.877.662)
Beban penyusutan aset tetap		(230.409.441.143)	(216.391.385.906)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		-	(1.058.467.742)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(43.974.034.275)	(53.080.290.112)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	35	(72.487.612.542)	(33.123.890.635)
Pembentukan/(pembalikan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	35	10.089.621.949	(22.357.509.274)
Beban usaha lain:	36		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(60.338.941.784)	(58.577.086.939)
Beban lainnya		<u>(228.030.970.719)</u>	<u>(134.886.735.715)</u>
Jumlah beban usaha		<u>(4.545.260.932.052)</u>	<u>(4.090.735.747.851)</u>
LABA USAHA		442.987.340.488	369.915.228.906

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA	37		
Pendapatan non-usaha		6.991.286.020	16.795.574.959
Beban non-usaha		<u>(4.128.080.955)</u>	<u>(2.991.519.916)</u>
Jumlah pendapatan dan beban non-usaha		2.863.205.065	13.804.055.043
LABA/(RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		445.850.545.553	383.719.283.949
ZAKAT	42	<u>(11.146.263.639)</u>	<u>(9.592.982.099)</u>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	21	434.704.281.914	374.126.301.850
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	21		
Kini		(89.466.170.750)	(69.763.427.750)
Tanggunghan		<u>(19.824.335.333)</u>	<u>(14.787.154.318)</u>
Beban pajak penghasilan - bersih		<u>(109.290.506.083)</u>	<u>(84.550.582.068)</u>
LABA/(RUGI) BERSIH		<u>325.413.775.831</u>	<u>289.575.719.782</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap (Kerugian)/keuntungan aktuarial		-	344.037.987.242
		(47.203.853.455)	44.964.340.543
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		650.993.071	4.261.972.150
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		<u>(162.748.268)</u>	<u>(1.065.493.037)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(46.715.608.652)	392.198.806.898
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>278.698.167.179</u>	<u>681.774.526.680</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2af	818	946

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Dana setoran modal	Pendapatan komprehensif			Saldo laba		Jumlah
			Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	Selisih revaluasi aset tetap, setelah pajak	Keuntungan/ (kerugian) aktuarial, setelah pajak	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya ekuitas	
Saldo per 1 Januari 2015	1.489.021.935.000	-	2.755.455.568	-	(12.739.609.205)	297.804.387.000	2.840.167.138.064	4.617.009.306.427
Penerapan awal cadangan kerugian penurunan nilai – 1 Januari 2015, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(185.045.068.924)	(185.045.068.924)
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	3.196.479.113	-	-	-	-	3.196.479.113
Selisih revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	344.037.987.242	-	-	-	344.037.987.242
Penambahan modal saham	27	500.000.000.000	-	-	-	-	-	500.000.000.000
Imbalan kerja - keuntungan/ (kerugian) aktuarial, setelah pajak	-	-	-	-	44.964.340.543	-	-	44.964.340.543
Laba bersih tahun 2015	-	-	-	-	-	-	289.575.719.782	289.575.719.782
Saldo per 31 Desember 2015	1.989.021.935.000	-	5.951.934.681	344.037.987.242	32.224.731.338	297.804.387.000	2.944.697.788.922	5.613.738.764.183
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	488.244.803	-	-	-	-	488.244.803
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	-	100.000.000.000	(100.000.000.000)	-
Dana setoran modal	27	500.000.000.000	-	-	-	-	-	500.000.000.000
Imbalan kerja - keuntungan/ (kerugian) aktuarial, setelah pajak	-	-	-	-	(47.203.853.455)	-	-	(47.203.853.455)
Laba bersih tahun 2016	-	-	-	-	-	-	325.413.775.831	325.413.775.831
Saldo per 31 Desember 2016	<u>1.989.021.935.000</u>	<u>500.000.000.000</u>	<u>6.440.179.484</u>	<u>344.037.987.242</u>	<u>(14.979.122.117)</u>	<u>397.804.387.000</u>	<u>3.170.111.564.753</u>	<u>6.392.436.931.362</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan bagi hasil, jual beli, sewa dan usaha utama lainnya		6.366.149.284.543	5.915.544.049.553
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(2.322.812.831.923)	(2.444.857.884.698)
Penerimaan pendapatan usaha lainnya dan non-usaha		854.254.632.789	938.095.097.668
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan		509.037.540.598	389.220.538.716
Pembayaran beban karyawan		(1.433.749.104.898)	(1.323.258.170.996)
Pembayaran tansiem	29	(10.478.500.000)	-
Pembayaran beban usaha selain beban karyawan		(1.609.419.029.849)	(1.479.392.105.594)
Penerimaan tagihan pajak	21	71.936.014.094	-
Pembayaran pajak		(126.946.309.958)	(88.486.455.811)
Pembayaran zakat		(22.766.320.977)	(31.284.753.079)
Penyaluran dana kebajikan		(36.990.032.769)	(5.540.160.201)
Penerimaan pendapatan non-usaha		(500.539.538)	6.246.093.526
Penurunan/(kenaikan) aset usaha:			
Penempatan pada Bank Indonesia		(3.150.000.000.000)	858.305.000.000
Surat berharga - diukur pada nilai wajar		39.732.512.258	5.116.127.742
Piutang		(2.381.914.646.581)	(2.500.815.930.973)
Pinjaman <i>qardh</i>		(54.621.492.090)	1.700.151.337.134
Pembiayaan <i>mudharabah</i>		(180.606.205.371)	275.564.179.341
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		(3.357.702.091.844)	(2.945.539.733.123)
Tagihan akseptasi		146.294.841.457	(123.807.398.931)
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>		(101.141.839.452)	(3.759.517.977)
Aset lain		103.535.099.667	238.887.401.865
Kenaikan/(penurunan) liabilitas usaha:			
Liabilitas segera		46.675.635.593	21.374.367.654
Simpanan <i>wadiah</i>		1.396.338.342.616	1.170.558.422.491
Simpanan dari bank lain		12.139.164.519	2.585.502.748
Liabilitas akseptasi		(146.294.841.457)	123.807.398.931
Utang pajak		11.644.357.556	4.799.962.086
Liabilitas lain-lain		(48.905.511.124)	(81.534.757.968)
Kenaikan/(penurunan) dana <i>syirkah</i> temporer:			
Investasi tidak terikat		5.961.749.236.204	675.770.457.411
Investasi terikat		500.794.997.003	521.667.170.584
Investasi <i>musyarakah</i>		(3.919.191.919)	(61.621.117)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>1.031.513.169.147</u>	<u>1.819.354.616.982</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari surat berharga tersedia untuk dijual dan diukur pada harga perolehan		1.759.283.043.551	1.282.649.528.348
Pembelian surat berharga tersedia untuk dijual dan diukur pada harga perolehan		(729.626.031.190)	(7.146.743.731.924)
Pembelian aset tetap	14	(80.588.743.885)	(262.353.790.111)
Hasil penjualan aset tetap	14	<u>1.885.377.146</u>	<u>2.169.001.931</u>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>950.953.645.622</u>	<u>(6.124.278.991.756)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dari pembiayaan diterima		-	(150.000.000.000)
Penambahan setoran modal	27	-	500.000.000.000
Penerimaan dana setoran modal	27	500.000.000.000	-
Pelunasan <i>subordinated notes mudharabah</i> tahun 2011	25	(500.000.000.000)	-
Penerbitan <i>subordinated notes mudharabah</i> tahun 2016	25	<u>375.000.000.000</u>	<u>-</u>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>375.000.000.000</u>	<u>350.000.000.000</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		2.357.466.814.769	(3.954.924.374.774)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>8.554.821.586.337</u>	<u>12.509.745.961.111</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>10.912.288.401.106</u>	<u>8.554.821.586.337</u>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			
Kas		1.086.568.761.849	1.611.124.530.574
Giro pada Bank Indonesia	3	3.356.501.953.422	2.905.040.852.179
Giro pada bank lain	4	1.551.019.771.060	530.986.057.833
Penempatan pada Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam periode 3 bulan dari tanggal penempatan	3	4.598.197.914.775	3.507.670.145.751
Penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam periode 3 bulan dari tanggal penempatan	5	<u>320.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u>10.912.288.401.106</u>	<u>8.554.821.586.337</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pendapatan usaha utama (akrual)	30	6.467.897.248.938	5.960.015.903.092
Pengurang:			
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>		(191.963.352.539)	(196.194.542.643)
Pendapatan surat berharga		(157.855.693.771)	(106.846.583.822)
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		(7.156.170.168)	(10.860.832.313)
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		(11.628.855.678)	(8.393.176.663)
Pendapatan amortisasi selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		(46.409.590.154)	(34.353.214.303)
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>		(11.462.172.943)	(18.286.157.286)
Pendapatan Sertifikat Bank Indonesia Syariah		<u>(110.555.277.778)</u>	<u>-</u>
Jumlah pengurang		(537.031.113.031)	(374.934.507.030)
Penambah:			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			
Penerimaan pelunasan piutang:			
Keuntungan <i>murabahah</i>		196.194.542.643	195.715.161.782
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>		18.286.157.286	84.751.716.146
Pendapatan surat berharga		106.846.583.822	29.346.168.943
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		10.860.832.313	13.231.589.394
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		8.393.176.663	12.408.756.399
Pendapatan amortisasi selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		<u>34.353.214.303</u>	<u>1.409.113.869</u>
Jumlah penambah		374.934.507.030	336.862.506.533
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		6.305.800.642.937	5.921.943.902.595
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		3.966.080.916.550	3.483.719.732.540
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana		2.339.719.726.387	2.438.224.170.055
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana dirinci atas:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		2.268.230.404.730	2.383.646.697.550
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan		71.489.321.657	54.577.472.505

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Sumber dana zakat	42		
Zakat dari Bank		11.146.263.639	9.592.982.099
Zakat dari nasabah dan umum		2.696.764.719	2.814.952.163
Zakat dari pegawai Bank		<u>10.478.119.013</u>	<u>10.443.023.936</u>
Jumlah sumber dana zakat		<u>24.321.147.371</u>	<u>22.850.958.198</u>
Penyaluran dana zakat			
Disalurkan melalui LAZNAS BSM		<u>22.766.320.977</u>	<u>31.284.753.079</u>
Jumlah penyaluran dana zakat		22.766.320.977	31.284.753.079
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih		<u>(22.487)</u>	<u>1.385.481</u>
Kenaikan/(penurunan) dana zakat		1.554.803.907	(8.432.409.400)
Saldo awal dana zakat		<u>11.740.182.937</u>	<u>20.172.592.337</u>
Saldo akhir dana zakat	16	<u>13.294.986.844</u>	<u>11.740.182.937</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Sumber dana kebajikan			
Denda	43	40.167.582.154	73.106.988.371
Penerimaan non-halal		428.227.952	427.346.466
Dana sosial lainnya		<u>80.763.148</u>	<u>203.806.257</u>
Jumlah sumber dana kebajikan		<u>40.676.573.254</u>	<u>73.738.141.094</u>
Penggunaan dana kebajikan			
Disalurkan melalui LAZNAS BSM		<u>36.990.032.769</u>	<u>5.540.160.201</u>
Jumlah penggunaan dana kebajikan		36.990.032.769	5.540.160.201
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs		<u>(121.101.197)</u>	<u>175.049.850</u>
Kenaikan dana kebajikan		3.565.439.288	68.373.030.743
Saldo awal dana kebajikan		<u>132.485.913.632</u>	<u>64.112.882.889</u>
Saldo akhir dana kebajikan	16	<u>136.051.352.920</u>	<u>132.485.913.632</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM**a. Latar Belakang**

PT Bank Syariah Mandiri (Bank) didirikan pertama kali dengan nama PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd., berkantor pusat di Jakarta, berdasarkan Akta No. 115 tanggal 15 Juni 1955 dibuat dihadapan Meester Raden Soedja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/69/23 tanggal 16 Juli 1955, dan telah didaftarkan pada buku *register* di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1810 tanggal 6 Oktober 1955 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 8 Mei 1956, Tambahan No. 390.

Sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 6 April 1967 yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 37 tanggal 4 Oktober 1967, keduanya dibuat dihadapan Adlan Yulizar, S.H., Notaris di Jakarta, yang mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 29 April 1969, Tambahan No. 55, nama Bank diubah dari PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd. menjadi PT Bank Maritim Indonesia.

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat No. 146 tanggal 10 Agustus 1973 dibuat dihadapan Raden Soeratman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 1974, Tambahan No. 554, nama Bank diubah dari PT Bank Maritim Indonesia menjadi PT Bank Susila Bakti.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 19 Mei 1999 dibuat dihadapan Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1210.HT.01.04.TH 99 tanggal 1 Juli 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6587, nama Bank diubah dari PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 7 Juli 1999 dibuat dihadapan Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah berturut-turut dengan Akta Berita Acara Rapat No. 6 tanggal 22 Juli 1999 dan Akta Berita Acara No. 9 tanggal 23 Juli 1999, keduanya dibuat dihadapan Hasanali Yani Ali Amin, S.H., Notaris di Jakarta, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 8 September 1999 dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 16495.HT.01.04.TH.99 tanggal 16 September 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6588, nama Bank diubah dari PT Bank Syariah Sakinah Mandiri menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

Selanjutnya Bank mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.GBI/1999 tanggal 25 Oktober 1999 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1999. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 38 tanggal 10 Maret 2000 dibuat dihadapan Lia Muliani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, Bank melakukan perubahan jumlah modal saham yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-11545.HT.01.04.TH.2000 tanggal 6 Juni 2000, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6589.

Pada tahun 2006 terdapat perubahan terhadap anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Syariah Mandiri No. 59 tanggal 17 Mei 2006, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 15 September 2006, Tambahan No. 960.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)**a. Latar Belakang** (lanjutan)

Bank telah mengubah dan menyesuaikan anggaran dasarnya dengan Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 10 tertanggal 19 Juni tahun 2008, yang dibuat dihadapan Badarusyamsi, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-729922.01.02 tahun 2008 tertanggal 13 Oktober 2008.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2008, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp199.871.000.000 atau sebanyak 39.974.200 lembar saham yang akan dikeluarkan dari saham portepel. Keseluruhan saham-saham tersebut diambil bagian seluruhnya oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Penyetoran saham-saham tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp100.000.000.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Bank.
- b. Sebesar Rp99.871.000.000 disetor dengan cara non-tunai (inbreng) berupa tanah dan bangunan milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Setoran modal secara non-tunai (inbreng) sebesar Rp99.871.000.000 telah dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2008 dan setoran modal tunai sebesar Rp100.000.000.000 telah dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2009. Setoran modal tersebut dituangkan dalam Akta No. 211 tanggal 31 Desember 2008 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H. sebagai Notaris Pengganti dari Sutjipto, S.H. Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (Sisminbakum) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 23 Februari 2009 No. AHU-AH.01.01-00922 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Mandiri.

Anggaran dasar dilakukan perubahan kembali dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 28 tanggal 25 Juni 2009, dibuat dihadapan Harun Kamil, S.H., Notaris di Jakarta, atas akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 85, tanggal 25 Oktober 2011, Tambahan No. 131/L; Anggaran dasar dilakukan perubahan kembali berturut-turut dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 16 tanggal 29 Juni 2010, dibuat dihadapan Harun Kamil, S.H., Notaris di Jakarta, Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Syariah Mandiri No. 19 tanggal 21 Maret 2011, dibuat dihadapan Badarusyamsi, SH, MKn, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22426.AH.01.02.TH 2011 tanggal 4 Mei 2011 dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bank Syariah Mandiri No. 38 tanggal 28 Desember 2012, dibuat dihadapan Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.10-00527 tanggal 3 Januari 2013.

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler yang dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2013 dan dituangkan dalam Akta No. 20 tanggal 22 Januari 2014, dibuat oleh Chairul Bachtiar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp30.778.370.000 atau sebanyak 6.155.674 saham yang akan dikeluarkan dari saham dalam portepel. Keseluruhan saham-saham tersebut diambil bagian seluruhnya oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)
a. Latar Belakang (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Syariah Mandiri No. 33 tanggal 25 November 2015, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., MKn, notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.) menyetujui untuk melakukan penambahan modal saham disetor sebesar 100.000.000 lembar saham atau setara Rp500.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0983082 tanggal 26 November 2015. Bank telah menerima tambahan modal disetor tersebut pada tanggal 24 November 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Syariah Mandiri No. 09 tanggal 7 Desember 2016, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., MKn, notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.) menyetujui untuk melakukan penambahan modal saham disetor sebesar 100.000.000 lembar saham atau setara Rp500.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0106588 tanggal 8 Desember 2016. Bank telah menerima tambahan modal disetor tersebut pada tanggal 14 November 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank masih menunggu persetujuan OJK terkait tambahan setoran modal ini, oleh karena itu tambahan modal disetor ini dicatat sebagai dana setoran modal pada tanggal 31 Desember 2016.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 5 Jakarta 10340. Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank memiliki 129 kantor cabang, 389 kantor cabang pembantu, 52 kantor kas, 145 *payment point* dan 50 outlet kantor layanan gadai (tidak diaudit).

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Mandiri No. 19 tanggal 28 Juni 2011, yang dibuat dihadapan Badarusyamsi, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, susunan Dewan Pengurus Syariah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dewan Pengawas Syariah		
Ketua:	Dr. KH. Ma'ruf Amin *)	Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, MA.
Anggota:	Dr. Mohamad Hidayat, MBA., MH.	Dr. Mohamad Hidayat, MBA., MH.
Anggota:	Dr. M. Syafii Antonio, M.Ec.	Dr. M. Syafii Antonio, M.Ec.

*) Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatuhan (*fit and proper test*).

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Ventje Rahardjo	Ventje Rahardjo
Komisaris Independen:	Ramzi A. Zuhdi	Ramzi A. Zuhdi
Komisaris Independen:	Bambang Widiyanto	Bambang Widiyanto
Komisaris Independen:	Zulkifli Djaelani	Zulkifli Djaelani
Komisaris:	Agus Fuad	Agus Fuad
Direksi		
Direktur Utama:	Agus Sudiarto	Agus Sudiarto
Direktur:	-	Agus Dwi Handaya *)
Direktur:	Fahmi Ridho	Fahmi Ridho
Direktur:	Putu Rahwidhiyasa	Putu Rahwidhiyasa
Direktur:	Edwin Dwidjajanto	Edwin Dwidjajanto
Direktur:	Kusman Yandi	Kusman Yandi
Direktur:	Choirul Anwar	Choirul Anwar

*) Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 9 September 2016.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Latar Belakang (lanjutan)

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Komite Audit		
Ketua:	Zulkifli Djaelani	Zulkifli Djaelani
Anggota:	Ventje Rahardjo	Ventje Rahardjo
Anggota:	Ramzi A. Zuhdi	Ramzi A. Zuhdi
Anggota:	Bambang Widiyanto	Bambang Widiyanto
Anggota:	Ichwan Rochmanu	Tjeppy Kustiwa
Anggota:	Djoko Seno Adji	Ferry Firmansyah
Anggota:	-	Irsyaf Firdaus
Komite Pemantau Risiko		
Ketua:	Ramzi A. Zuhdi	Ramzi A. Zuhdi
Anggota:	Ventje Rahardjo	Ventje Rahardjo
Anggota:	Zulkifli Djaelani	Zulkifli Djaelani
Anggota:	Hari Dewanto	Edyanto Rachman
Anggota:	Kayim Hanuri	Ateng Suhaeni
Komite Remunerasi dan Nominasi		
Ketua:	Bambang Widiyanto	Bambang Widiyanto
Anggota:	Ventje Rahardjo	Ventje Rahardjo
Anggota:	Ramzi A. Zuhdi	Ramzi A. Zuhdi
Anggota:	Agus Fuad	Agus Fuad
Anggota:	Zulkifli Djaelani	Zulkifli Djaelani
Anggota:	Aridibyo S. Karnadi	Mustaslimah
Sekretaris:	Head of Human Capital Group (Ex Officio)	Head of Human Capital Group (Ex Officio)

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Direksi	22.659.455.001	15.512.045.520
Dewan Komisaris	6.861.564.361	3.806.231.252
Dewan Pengawas Syariah	953.647.000	1.007.170.226
	<u>30.474.666.362</u>	<u>20.325.446.998</u>

Jumlah karyawan (tidak diaudit) Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 9.174 orang dan 9.564 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 23 Januari 2017.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104, "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105, "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106, "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No. 107, "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk" (Revisi 2015), dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2014), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatan.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank berdasarkan akad *mudharabah muqayyadah (on balance sheet)*. Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut serta Bank tidak memiliki kewajiban mengembalikan atau menanggung risiko investasi. Bank mendapatkan porsi bagi hasil atas penyaluran dana tersebut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Akad *mudharabah muqayyadah* adalah suatu kegiatan penyediaan dana oleh *shahibul maal* untuk modal investasi atau kerja kepada *mudharib* untuk melakukan kegiatan usaha sesuai akad dengan pembagian keuntungan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, infak dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, infak dan *shadaqah* dan dana kebajikan.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks akan memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan pada laporan keuangan diungkapkan di Catatan 2ag.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank menerapkan penyesuaian terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di 2016. Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- ISAK 30 "Pungutan"
- Amandemen PSAK 4 "Laporan keuangan tersendiri"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 19 "Aset tak berwujud"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- Amandemen PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menyebabkan perubahan kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- a. Perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- b. Perusahaan asosiasi;
- c. Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- d. Perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam butir c di atas;
- e. Karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan;
- f. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

d. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

- 1) Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan *Reverse Repo* SBSN BI, *Term Deposit* Valas Syariah BI, giro pada bank syariah lain, penempatan pada bank syariah lain, investasi pada surat berharga, piutang *istishna*, piutang *ijarah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan *letter of credit* (L/C) yang tidak dapat dibatalkan dan *standby letter of credit*.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tertanggal 18 November 2014 serta POJK No.12/POJK.03/2015 tertanggal 21 Agustus 2015.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- (1) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
 - (2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
 - (3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan;
 - (4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.
- c) Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah muntahiyah bittamlik* (Catatan 2n).

Khusus untuk kualitas surat berharga dan penempatan pada bank ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar, dan macet. Sedangkan untuk kualitas penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Cadangan kerugian penurunan nilai liabilitas komitmen dan kontinjensi dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Apabila manajemen berpendapat bahwa suatu aset produktif sudah tidak dapat ditagih kembali, maka aset tersebut harus dihapusbukukan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari penyisihan kerugian. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**d. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi** (lanjutan)

- 2) Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Properti Terbengkalai, Rekening Antar Kantor, dan *Suspense Account*.

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih:

- a) pada saat pengambilalihan agunan, dan
- b) pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) dapat menggunakan penilai internal Bank.

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun;
- b) Macet, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Rekening Antar Kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Suspense account adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklasifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*.

Kualitas rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- 2) Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari piutang *murabahah*. Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*" dan PAPSI 2013, Bank menghitung CKPN individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Pada tanggal laporan keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin pembiayaan, restrukturisasi dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang CKPN dihitung secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini :

1. Piutang *murabahah* yang memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, yang memiliki nilai piutang secara individual diatas Rp10 milyar.
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki nilai piutang diatas Rp10 milyar.

Bank menerapkan konsep *one obligor* untuk perhitungan CKPN individual. Apabila nasabah memiliki pembiayaan selain akad *murabahah* maka penurunan nilai untuk pembiayaan terkait dihitung dengan perhitungan CKPN individual.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan nilainya melalui pembentukan akun CKPN dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan margin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi penyisihan kerugian meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun CKPN. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan** (lanjutan)

Untuk piutang *murabahah* yang secara individual tidak signifikan (di bawah Rp10 milyar) dan di atas Rp10 milyar dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus (tidak direstrukturisasi), pembentukan CKPN dihitung secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (lihat Catatan 7).

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis tiga tahun.

f. Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Giro *wadiah* pada Bank Indonesia, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *Reverse Repo* SBSN Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan *Term Deposit* Valas Syariah BI yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *jualah*. Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

g. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank akan tetapi digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

h. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank syariah lainnya dan/atau bank pembiayaan rakyat syariah antara lain dalam bentuk *wadiah*, deposito berjangka dan/atau tabungan *mudharabah*, Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank, pembiayaan yang diberikan, dan bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan akad *murabahah*, akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, akad *qardh* dan prinsip akad syariah lainnya. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**i. Investasi pada Surat Berharga**

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, kecuali Reksadana, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan. Investasi diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan jika: (a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan (b) persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
- 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika: (a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk; dan (b) persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dimana sukuk dinilai sebesar nilai wajar. Sukuk dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan dari transaksi jual beli.

Bank mengakui investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk biaya transaksi. Sedangkan biaya perolehan sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat terjadi penghentian pengakuan saldo perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi dalam unit penyertaan reksadana syariah dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Wesel ekspor merupakan transaksi yang timbul karena adanya pembayaran dimuka kepada pihak lain sehubungan dengan transaksi ekspor impor nasabah. Wesel ekspor dinyatakan sebesar saldonya.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun surat berharga.

j. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *istishna* dan/atau akad *ijarah*.

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai margin yang disepakati.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**j. Piutang** (lanjutan)

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK 55 “Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran”.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi/pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggihkan yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Akad *istishna* adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*Mustashni*) dan penjual atau pembuat (*Shani*).

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang *istishna* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Akad *ijarah muntahiyah bittamlik* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa.

Perpindahan hak milik obyek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan hibah.

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

k. Pembiayaan

Pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Akad *mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul maal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**k. Pembiayaan (lanjutan)**

Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

Akad *musyarakah* adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad.

Musyarakah menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana Bank akan dialihkan secara bertahap kepada nasabah, sehingga bagian dana Bank akan menurun dan pada akhir masa akad, nasabah akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan *musyarakah*.

l. Pinjaman Qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui selama periode akad.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

m. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi adalah tagihan atau liabilitas kepada bank dan pihak ketiga bukan bank yang timbul karena akseptasi wesel sehubungan dengan transaksi ekspor dan impor.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

o. Aset Istishna dalam Penyelesaian

Aset *istishna* dalam penyelesaian adalah aset *istishna* yang masih dalam proses pembuatan.

Jika penyelesaian pembayaran dilakukan bersamaan dengan proses pembuatan aset *istishna*, maka:

- 1) Biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya pra-akad diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat akad ditandatangani.
- 2) Biaya *istishna* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat terjadinya.
- 3) Biaya *istishna* paralel diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat diterimanya tagihan dari sub kontraktor sebesar jumlah tagihan.

p. Penyertaan Modal Sementara

Penyertaan modal sementara merupakan penyertaan modal sementara yang timbul akibat konversi pembiayaan menjadi saham.

Penyertaan sementara dihapus buku dari laporan posisi keuangan apabila telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 (sebelumnya Peraturan Bank Indonesia No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah").

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20,00% dicatat dengan metode biaya, dikurangi penyisihan kerugian.

q. Aset Tetap

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang sejak Desember 2015, dinilai dengan metode revaluasi. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Instalasi, inventaris kantor, dan kendaraan bermotor	5

Tanah tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**q. Aset Tetap (lanjutan)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada “selisih revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “selisih revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada “pendapatan dan beban non-usaha” dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

r. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun “Aset Lain-lainnya”) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

t. Simpanan Wadiah

Simpanan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Simpanan dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

u. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank kepada bank lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

v. Pembiayaan Diterima

Pembiayaan diterima merupakan dana yang diperoleh dari entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan dalam akad. Pembiayaan diterima diakui sebesar nilai nominalnya pada saat perjanjian ditandatangani.

w. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

Hubungan antara Bank dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musyarakah*, dan akun lain yang sejenis.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Bank) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan/atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

x. Surat Berharga Subordinasi yang Diterbitkan

Surat berharga subordinasi yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditanggungkan yang disajikan dalam akun "Aset Lain" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

y. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* (sewa), dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode tingkat imbal hasil efektif.

Berdasarkan PSAK 102 (revisi 2013), yang diterapkan secara prospektif, pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditanggungkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**y. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib* (lanjutan)**

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

z. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

aa. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Kebajikan

Sumber dan penyaluran dana zakat dan kebajikan, pengelolaannya diserahkan kepada LAZNAS BSM.

Denda/sanksi dikenakan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

ab. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima kecuali premium/diskonto yang belum diamortisasi diakui secara selama periode hingga jatuh tempo dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ac. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

1) Imbalan pensiun

Bank mengoperasikan berbagai skema pensiun. Bank memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Bank membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Bank tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Bank diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No.13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti, jika manfaat program iuran pasti lebih kecil dari manfaat yang akan diterima karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003, maka Bank akan membayar kekurangan tersebut sehingga Bank membentuk cadangan imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

2) Imbalan pascakerja lainnya

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dalam bentuk cuti besar dan penghargaan masa kerja. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Liabilitas ini dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

3) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Bank memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

4) Program bagi laba dan bonus

Bank mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan bagi laba berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu. Bank mengakui beban bonus dan bagi laba pada saat terutang kepada karyawan secara kontrak atau terdapat kewajiban konstruktif.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ad. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup (Kurs *Reuters* pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat). Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (*Reuters* pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat) (dalam Rupiah penuh):

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
1 Dolar Amerika Serikat	13.472,50	13.785,00
1 Dolar Australia	9.723,11	10.083,73
1 Euro	14.175,77	15.056,67
1 Dolar Singapura	9.311,93	9.758,95
1 Riyal Arab Saudi	3.592,43	3.675,75
1 Dolar Hong Kong	1.737,34	1.778,70
1 Yen Jepang	115,07	114,52

ae. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ae. Pajak penghasilan kini dan tanggungan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya intensi untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas pajak diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk cadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang akan diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak di masa yang akan datang yang didiskontokan ke nilai kini jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

af. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sejumlah Rp325.413.775.831 dan Rp289.575.719.782. Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing 397.804.387 lembar saham dan 306.137.720 lembar saham.

ag. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Beberapa estimasi dan pertimbangan dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas. Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

1. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* dan penyisihan kerugian aset produktif

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang *murabahah* dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan/atau nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang *murabahah* dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan segmentasi. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
ag. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)
2. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 38.

3. Penyisihan kerugian aset non-produktif

Bank menelaah potensi kerugian aset non-produktif pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat penyisihan penurunan nilai yang harus dibentuk dalam laporan laba rugi. Dalam menentukan apakah penyisihan penurunan nilai harus dibentuk, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai dari aset non-produktif. Estimasi tersebut didasarkan pada pertimbangan dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda.

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Giro <i>wadiah</i>		
Rupiah	3.286.444.953.422	2.831.980.352.179
Mata Uang Asing	<u>70.057.000.000</u>	<u>73.060.500.000</u>
Jumlah giro <i>wadiah</i>	<u>3.356.501.953.422</u>	<u>2.905.040.852.179</u>
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	3.589.000.000.000	2.863.000.000.000
Reverse Repo SBSN Bank Indonesia	1.009.197.914.775	368.970.145.751
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	5.050.000.000.000	1.900.000.000.000
Term Deposit Valas Syariah BI	<u>-</u>	<u>275.700.000.000</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia	<u>9.648.197.914.775</u>	<u>5.407.670.145.751</u>
Jumlah giro dan penempatan pada Bank Indonesia	<u><u>13.004.699.868.197</u></u>	<u><u>8.312.710.997.930</u></u>

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap DPK dalam Rupiah kurang dari 80% dan:

- Memiliki DPK Rp1 Triliun sampai dengan Rp10 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah 1% dari DPK Rupiah,
- Memiliki DPK Rp10 Triliun sampai dengan Rp50 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah 2% dari DPK Rupiah,
- Memiliki DPK lebih dari Rp50 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah 3% dari DPK Rupiah.

Persentase GWM (tidak diaudit) dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 5,14% (2015: 5,09%). Sedangkan persentase GWM (tidak diaudit) dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 1,23% (2015: 1,38%).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank menempatkan dana pada Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Reverse Repo* dan *Term Deposit* Valas Syariah Bank Indonesia .

	2016		2015	
	Imbal hasil	Jangka waktu	Imbal hasil	Jangka waktu
FASBIS	4,00%	3 hari	5,50%	4 hari
SBIS	5,90% - 6,75%	270 – 364 hari	6,66% - 7,10%	273 hari
<i>Reverse Repo</i>	5,20%	28 hari	6,40%	28 - 31 hari
<i>Term Deposit</i> Valas Syariah Bank Indonesia	-	-	0,41%	7 - 14 hari

4. GIRO PADA BANK LAIN

	2016	2015
Pihak ketiga		
Bank Umum Syariah		
Riyal Arab Saudi		
Al Rajhi Bank	1.121.888.642	654.699.199
Dolar Amerika Serikat		
Al Rajhi Bank	-	58.899.032
	<u>1.121.888.642</u>	<u>713.598.231</u>
Bank Non-Syariah		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	89.805.991.008	40.198.413.237
Standard Chartered Bank	23.250.000	26.270.000
Dolar Amerika Serikat		
Citibank N.A New York	1.014.317.880.034	211.433.746.343
PT Bank Central Asia Tbk.	91.184.966.819	50.443.125.725
Deutsche Bank AG	594.049.948	15.224.870.544
Wells Fargo Bank N.A (dahulu Wachovia Bank N.A)	222.494.594.435	82.666.828.688
Commerzbank AG	3.595.543.899	8.911.660.770
HSBC Bank	-	2.521.278
Dolar Singapura		
United Overseas Bank Ltd	5.394.828.839	5.819.861.030
DBS Bank Singapore Ltd	8.725.930.431	7.756.029.961
Euro		
Commerzbank AG	1.025.363.135	4.528.473.580
Deutsche Bank AG	4.157.941.546	207.338.928
Dolar Australia		
Australia and New Zealand Bank	126.859.684	1.234.894.314
Yen Jepang		
Sumitomo Mitsui Bank	64.620.619	33.359.021
Dolar Hongkong		
HSBC Bank	161.572.155	168.620.760
	<u>1.441.673.392.552</u>	<u>428.656.014.179</u>
Jumlah pihak ketiga	1.442.795.281.194	429.369.612.410

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah		
Rupiah		
PT Bank BNI Syariah	-	19.285.782.215
PT BPD Kalimantan Timur UUS	4.287.969.029	3.021.583.159
PT BPD Nusa Tenggara Barat UUS	500.000	500.000
Bank Non-Syariah		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	69.282.415.725	55.869.269.247
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	20.275.694.938	214.286.723
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	100.800.537	100.167.346
PT BPD Sulawesi Tengah	7.057.635	2.539.547
PT Bank Aceh	-	1.551.219
PT BPD Jawa Tengah	990.000	1.000.000
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.550.761	1.550.761
PT BPD Maluku	1.240.863	1.240.863
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)	1.000.000	1.000.000
PT BPD Kalimantan Tengah	3.959.583	3.983.513
PT BPD Sulawesi Selatan	2.893.583	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	12.891.041.585	22.179.854.366
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>1.367.375.627</u>	<u>932.136.464</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>108.224.489.866</u>	<u>101.616.445.423</u>
Jumlah giro pada bank lain	1.551.019.771.060	530.986.057.833
Penyisihan kerugian	<u>(54.103.576)</u>	<u>(230.214.636)</u>
Bersih	<u>1.550.965.667.484</u>	<u>530.755.843.197</u>

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	223.078.653	7.135.983	230.214.636
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan	(180.193.964)	4.244.674	(175.949.290)
Selisih kurs	-	(161.770)	(161.770)
Saldo akhir tahun	<u>42.884.689</u>	<u>11.218.887</u>	<u>54.103.576</u>
	<u>2015</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	177.364.738	6.411.341	183.776.079
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan	45.713.915	(96)	45.713.819
Selisih kurs	-	724.738	724.738
Saldo akhir tahun	<u>223.078.653</u>	<u>7.135.983</u>	<u>230.214.636</u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan lancar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Seluruh jasa giro yang diterima dari giro pada bank non-syariah dicatat sebagai dana kebajikan (Catatan 16).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Rupiah		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)		
BPD Kaltim Syariah	90.000.000.000	-
BPD Jambi Syariah	150.000.000.000	-
BPD Aceh Syariah	<u>80.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>320.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	320.000.000.000	-
Penyisihan kerugian	<u>(3.200.000.000)</u>	<u>-</u>
Bersih	<u>316.800.000.000</u>	<u>-</u>

Bagi hasil SIMA dalam Rupiah berkisar antara 4,15% sampai dengan 8,00% per tahun untuk tahun 2016 dan 5,68% sampai dengan 8,50% per tahun untuk tahun 2015.

Penempatan pada bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kurang dari 1 bulan	<u>320.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>320.000.000.000</u>	<u>-</u>

Penempatan pada bank lain berdasarkan jangka waktu sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kurang dari 1 bulan	<u>320.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>320.000.000.000</u>	<u>-</u>

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	-	-	-
Pembentukan selama tahun berjalan	<u>3.200.000.000</u>	<u>-</u>	<u>3.200.000.000</u>
Saldo akhir tahun	<u>3.200.000.000</u>	<u>-</u>	<u>3.200.000.000</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	1.950.000.000	-	1.950.000.000
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.950.000.000)	-	(1.950.000.000)
Saldo akhir tahun	=	=	=

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 digolongkan lancar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA**a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas**

	2016					
	Nilai Nominal	Premium yang belum diamortisasi	Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Nilai tercatat/Nilai wajar		Jumlah
				Lancar	Macet	
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>						
Sukuk korporasi	544.000.000.000	210.337	-	407.000.000.000	137.000.210.337	544.000.210.337
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	5.007.075.000.000	20.186.722.104	-	5.027.261.722.104	-	5.027.261.722.104
Wesel ekspor	98.451.526.190	-	-	98.451.526.190	-	98.451.526.190
Jumlah diukur pada biaya perolehan	5.649.526.526.190	20.186.932.441	-	5.532.713.248.294	137.000.210.337	5.669.713.458.631
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>						
Reksadana syariah	910.000.000.000	-	1.918.275.279	911.918.275.279	-	911.918.275.279
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	910.000.000.000	-	1.918.275.279	911.918.275.279	-	911.918.275.279
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>						
Sukuk Negara Ritel	4.905.000.000	-	17.092.500	4.922.092.500	-	4.922.092.500
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.905.000.000	-	17.092.500	4.922.092.500	-	4.922.092.500
Jumlah investasi pada surat berharga	6.564.431.526.190	20.186.932.441	1.935.367.779	6.449.553.616.073	137.000.210.337	6.586.553.826.410
Penyisihan kerugian						(151.173.908.354)
Bersih						6.435.379.918.056

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas (lanjutan)**

	2015					
	Nilai Nominal	Premium yang belum diamortisasi	Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Nilai tercatat/Nilai wajar		Jumlah
				Lancar	Macet	
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>						
Sukuk korporasi	515.000.000.000	5.869.744	-	378.005.717.514	137.000.152.230	515.005.869.744
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	5.957.033.000.000	97.688.779.741	-	6.054.721.779.741	-	6.054.721.779.741
Wesel ekspor	<u>213.026.731.924</u>	-	-	<u>213.026.731.924</u>	-	<u>213.026.731.924</u>
Jumlah diukur pada biaya perolehan	6.685.059.731.924	97.694.649.485	-	6.645.754.229.179	137.000.152.230	6.782.754.381.409
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>						
Reksadana syariah	<u>900.000.000.000</u>	-	1.430.030.476	<u>901.430.030.476</u>	-	<u>901.430.030.476</u>
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	900.000.000.000	-	1.430.030.476	901.430.030.476	-	901.430.030.476
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>						
Sukuk Negara Ritel	<u>42.505.000.000</u>	-	<u>236.099.758</u>	<u>42.741.099.758</u>	-	<u>42.741.099.758</u>
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	42.505.000.000	-	236.099.758	42.741.099.758	-	42.741.099.758
Jumlah investasi pada surat berharga	<u>7.627.564.731.924</u>	<u>97.694.649.485</u>	<u>1.666.130.234</u>	<u>7.589.925.359.413</u>	<u>137.000.152.230</u>	<u>7.726.925.511.643</u>
Penyisihan kerugian						<u>(151.924.777.034)</u>
Bersih						<u>7.575.000.734.609</u>

Termasuk di dalam saldo surat berharga adalah surat berharga dalam mata uang asing sebesar Rp143.115.661.414 dan Rp150.348.380.471 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

Berikut ini adalah pengelompokan berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2016			Jumlah
	Kurang dari 1 tahun	1 – 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Diukur pada biaya perolehan	373.110.976.987	5.296.602.481.644	-	5.669.713.458.631
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	911.918.275.279	-	-	911.918.275.279
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>1.177.252.500</u>	<u>3.744.840.000</u>	-	<u>4.922.092.500</u>
Jumlah investasi pada surat berharga	1.286.206.504.766	5.300.347.321.644	-	6.586.553.826.410
Penyisihan kerugian				<u>(151.173.908.354)</u>
Bersih				<u>6.435.379.918.056</u>
	2015			Jumlah
	Kurang dari 1 tahun	1 – 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Diukur pada biaya perolehan	3.203.527.216.326	3.529.227.165.083	50.000.000.000	6.782.754.381.409
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	901.430.030.476	-	-	901.430.030.476
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>2.271.624.500</u>	<u>40.469.475.258</u>	-	<u>42.741.099.758</u>
Jumlah investasi pada surat berharga	4.107.228.871.302	3.569.696.640.341	50.000.000.000	7.726.925.511.643
Penyisihan kerugian				<u>(151.924.777.034)</u>
Bersih				<u>7.575.000.734.609</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**c. Berdasarkan Penerbit**

	2016		
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Jumlah (Rp)
Diukur pada biaya perolehan			
Sukuk korporasi			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Pefindo	idAAA	265.000.000.000
PT Berlian Laju Tanker Tbk. **)	PT Pefindo	idD	87.000.210.337
PT Bank BNI Syariah	PT Pefindo	idAA+	100.000.000.000
PT Arpeni Pratama Line Ocean **)	PT Pefindo	idD	50.000.000.000
PT Bank Nagari	PT Pefindo	idA	42.000.000.000
			<u>544.000.210.337</u>
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) *)			
SBSN <i>ijarah</i> RI 2015 seri PBS006	-	-	217.817.495.786
SBSN <i>ijarah</i> RI 2015 seri PBS009	-	-	2.062.245.224.573
SBSN <i>ijarah</i> RI 2015 seri PBS010	-	-	2.011.939.657.605
SBSN <i>ijarah</i> RI 2015 seri PBS013	-	-	143.508.858.882
SBSN <i>ijarah</i> RI 2015 seri SPN-S	-	-	99.346.652.133
Sukuk Global seri INDOIS19	-	-	143.115.661.414
Sukuk negara ritel Seri 006	-	-	23.312.588.327
Sukuk negara ritel Seri 007	-	-	201.702.306.080
Sukuk negara ritel Seri 008	-	-	124.273.277.304
			<u>5.027.261.722.104</u>
Wesel ekspor *)			
Bank Danamon	-	-	1.642.075.324
Bank Mandiri	-	-	4.261.050.816
Bank Negara Indonesia	-	-	27.044.417.735
Bank DBS Indonesia	-	-	157.673.875
Bank UOB Indonesia	-	-	1.201.567.244
Bank Bangkok	-	-	24.460.990.250
Bank CIMB NIAGA	-	-	597.851.021
Bank HSBC Indonesia	-	-	39.085.899.925
			<u>98.451.526.190</u>
Jumlah surat berharga - diukur pada biaya perolehan			5.669.713.458.631
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Reksadana *)			
Reksadana BNI-AM Dana Pasar uang Syariah Amerta dikelola oleh PT BNI Asset Management	-	-	200.943.812.322
Mandiri Kapital Syariah dikelola oleh PT Mandiri Manajemen Investasi	-	-	200.784.074.237
PNM Pasar Uang Syariah dikelola oleh PT Permodalan Nasional Madani	-	-	200.075.253.880
Trimegah Pundi Kas Syariah dikelola oleh PT Trimegah Asset Management	-	-	200.131.946.117
Emco Barokah Syariah dikelola oleh PT Emco Asset Management	-	-	100.056.988.723
Bahana MES Syariah dikelola oleh PT Bahana TCW Investment Management	-	-	9.926.200.000
			<u>911.918.275.279</u>
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			911.918.275.279

*) Tanpa peringkat

**) Klasifikasi macet dan tidak memiliki *rating* terkini

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**c. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

	2016		Jumlah (Rp)
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Sukuk Negara Ritel *)			
SR-006	-	-	1.177.252.500
SR-007	-	-	1.831.335.000
SR-008	-	-	1.913.505.000
Jumlah surat berharga - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			4.922.092.500
Jumlah investasi pada surat berharga			6.586.553.826.410
Penyisihan kerugian			(151.173.908.354)
Bersih			<u>6.435.379.918.056</u>

*) Tanpa peringkat

	2015		Jumlah (Rp)
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	
Diukur pada biaya perolehan			
Sukuk korporasi			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Pefindo	idAA+	265.000.000.000
PT Berlian Laju Tanker Tbk. **)	PT Pefindo	idD	87.000.152.230
PT Bank BNI Syariah	PT Pefindo	idAA+	100.000.000.000
PT Arpeni Pratama Line Ocean **)	PT Pefindo	idD	50.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan - 2011	PT Pefindo	idA	13.005.717.514
			<u>515.005.869.744</u>
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) *)			
SBSN <i>ijarah</i> RI 2015 seri PBS008	-	-	949.421.437.750
SBSN <i>ijarah</i> RI 2015 seri PBS009	-	-	1.789.728.288.744
SBSN <i>ijarah</i> RI 2015 seri PBS010	-	-	997.818.500.421
SBSN <i>ijarah</i> RI 2015 seri SPN-S	-	-	1.941.073.176.909
Sukuk Global seri INDOIS19	-	-	150.348.380.471
Sukuk negara ritel Seri 006	-	-	23.350.863.371
Sukuk negara ritel Seri 007	-	-	202.981.132.075
			<u>6.054.721.779.741</u>
Wesel ekspor *)			
Bangkok Bank	-	-	54.661.849.000
Bank CIMB Niaga	-	-	928.472.260
Bank Danamon	-	-	3.714.028.430
Bank Mandiri	-	-	8.319.110.830
Bank Negara Indonesia	-	-	45.952.938.250
Bank OCBC NISP	-	-	858.387.000
Bank Permata	-	-	1.196.806.025
Bank Rabobank	-	-	59.153.725.250
Bank Rakyat Indonesia	-	-	553.705.000
Bank UOB Indonesia	-	-	1.538.120.135
Bank DBS Indonesia	-	-	2.374.212.497
Barclays Bank PLC	-	-	206.713.657
Bank HSBC Indonesia	-	-	33.568.663.590
			<u>213.026.731.924</u>
Jumlah surat berharga - diukur pada biaya perolehan			6.782.754.381.409

*) Tanpa peringkat

**) Klasifikasi macet dan tidak memiliki *rating* terkini

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**c. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

	2015		
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Jumlah (Rp)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Reksadana *)			
Reksadana BNI-AM Dana Pasar uang Syariah Amerta dikelola oleh PT BNI Asset Management	-	-	200.161.977.465
Mandiri Kapital Syariah dikelola oleh PT Mandiri Manajemen Investasi	-	-	200.969.841.028
PNM Pasar Uang Syariah dikelola oleh PT Permodalan Nasional Madani	-	-	200.042.631.571
Trimegah Pundi Kas Syariah dikelola oleh PT Trimegah Asset Management	-	-	200.061.285.962
Emco Barokah Syariah dikelola oleh PT Emco Asset Management	-	-	<u>100.194.294.450</u>
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			901.430.030.476
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Sukuk Negara Ritel *)			
SR-005	-	-	2.271.624.500
SR-006	-	-	8.836.058.258
SR-007	-	-	<u>31.633.417.000</u>
Jumlah surat berharga - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			42.741.099.758
Jumlah investasi pada surat berharga			7.726.925.511.643
Penyisihan kerugian			<u>(151.924.777.034)</u>
Bersih			<u><u>7.575.000.734.609</u></u>

*) Tanpa peringkat

d. Berdasarkan Pihak Berelasi

	2016	2015
Pihak ketiga		
Diukur pada biaya perolehan	204.146.267.976	295.201.130.074
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>300.188.934.840</u>	<u>300.255.580.412</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>504.335.202.816</u>	<u>595.456.710.486</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Diukur pada biaya perolehan	5.465.567.190.655	6.487.553.251.335
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	611.729.340.439	601.174.450.064
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>4.922.092.500</u>	<u>42.741.099.758</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>6.082.218.623.594</u>	<u>7.131.468.801.157</u>
Jumlah investasi pada surat berharga	<u><u>6.586.553.826.410</u></u>	<u><u>7.726.925.511.643</u></u>

Wesel ekspor mempunyai sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya kurang dari 4 (empat) bulan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**e. Informasi Penting Lainnya**

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	2016		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	151.922.709.897	2.067.137	151.924.777.034
Pembalikan selama tahun berjalan	(748.801.543)	(2.020.276)	(750.821.819)
Selisih kurs	-	(46.861)	(46.861)
Saldo akhir tahun	<u>151.173.908.354</u>	<u>-</u>	<u>151.173.908.354</u>
	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	145.051.811.190	8.885.278	145.060.696.468
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan	6.870.898.707	(7.822.533)	6.863.076.174
Selisih kurs	-	1.004.392	1.004.392
Saldo akhir tahun	<u>151.922.709.897</u>	<u>2.067.137</u>	<u>151.924.777.034</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian investasi pada surat berharga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya investasi pada surat berharga.

7. PIUTANG**a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2016					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
<i>Murabahah</i>	29.247.669.463.031	2.505.576.989.028	332.837.095.728	311.009.069.887	907.172.885.916	33.304.265.503.590
<i>Istishna</i>	1.076.506.297	66.555.866	-	-	4.898.907.999	6.041.970.162
<i>Ijarah</i>	-	385.764.507	52.500.171	9.867.509	1.861.904.113	2.310.036.300
Mata Uang Asing						
<i>Murabahah</i>	29.248.745.969.328	2.506.029.309.401	332.889.595.899	311.018.937.396	913.933.698.028	33.312.617.510.052
<i>Ijarah</i>	2.140.342.789.577	287.165.753.468	147.320.958.133	-	319.246.928.263	2.894.076.429.441
	-	5.391.662.570	-	-	-	5.391.662.570
	2.140.342.789.577	292.557.416.038	147.320.958.133	-	319.246.928.263	2.899.468.092.011
Jumlah piutang	31.389.088.758.905	2.798.586.725.439	480.210.554.032	311.018.937.396	1.233.180.626.291	36.212.085.602.063
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	(353.723.827.973)	(319.285.488.533)	(124.275.996.267)	(95.617.073.027)	(531.717.330.383)	(1.424.619.716.183)
Bersih	<u>31.035.364.930.932</u>	<u>2.479.301.236.906</u>	<u>355.934.557.765</u>	<u>215.401.864.369</u>	<u>701.463.295.908</u>	<u>34.787.465.885.880</u>
	2015					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
<i>Murabahah</i>	27.022.721.928.814	2.704.665.497.519	513.452.931.944	272.684.347.142	1.063.562.350.396	31.577.087.055.815
<i>Istishna</i>	2.942.131.858	75.363.765	-	-	8.575.755.500	11.593.251.123
<i>Ijarah</i>	12.122.648.560	834.853.379	39.269.425	80.411.542	1.091.718.965	14.168.901.871
Mata Uang Asing						
<i>Murabahah</i>	27.037.786.709.232	2.705.575.714.663	513.492.201.369	272.764.758.684	1.073.229.824.861	31.602.849.208.809
<i>Ijarah</i>	2.418.455.717.483	661.069.735.846	138.091.015.975	-	12.301.679.825	3.229.918.149.129
	3.337.112.639	780.142.776	-	-	-	4.117.255.415
	2.421.792.830.122	661.849.878.622	138.091.015.975	-	12.301.679.825	3.234.035.404.544
Jumlah piutang	29.459.579.539.354	3.367.425.593.285	651.583.217.344	272.764.758.684	1.085.531.504.686	34.836.884.613.353
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	(353.214.984.631)	(271.918.403.899)	(121.039.244.586)	(71.537.751.408)	(575.603.495.078)	(1.393.313.879.602)
Bersih	<u>29.106.364.554.723</u>	<u>3.095.507.189.386</u>	<u>530.543.972.758</u>	<u>201.227.007.276</u>	<u>509.928.009.608</u>	<u>33.443.570.733.751</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG (lanjutan)**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2016					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diraqukan	Macet	
Rupiah						
Perdagangan	2.446.149.601.310	276.635.386.683	51.044.578.300	67.016.220.886	229.840.855.065	3.070.686.642.244
Jasa dunia usaha	3.132.763.298.916	229.143.874.046	17.880.563.033	17.665.385.992	67.318.559.466	3.464.771.681.453
Industri	2.277.040.149.841	104.553.990.994	5.547.717.535	1.944.100.245	75.064.488.060	2.464.150.446.675
Konstruksi	450.416.339.090	429.651.474.893	2.430.791.709	10.286.405.767	13.948.244.707	906.733.256.166
Pertanian	2.035.327.833.099	64.985.131.747	18.153.742.302	10.630.574.023	96.554.639.202	2.225.651.920.373
Transportasi dan komunikasi	1.241.522.405.195	508.261.223.666	22.027.693.755	11.075.114.983	174.792.127.723	1.957.678.565.322
Jasa sosial	19.950.492.769	1.419.897.397	266.430.473	192.651.723	576.951.263	22.406.423.625
Listrik, gas, dan air	1.426.755.933.526	1.592.217.264	271.385.294	71.622.010.084	89.656.300	1.500.331.202.468
Pertambangan	147.255.680.602	65.274.821.353	49.613.526.016	2.708.151.293	92.905.940.399	357.758.119.663
Lain-lain	16.071.564.234.980	824.511.291.358	165.653.167.482	117.878.322.400	162.842.235.843	17.342.449.252.063
	29.248.745.969.328	2.506.029.309.401	332.889.595.899	311.018.937.396	913.933.698.028	33.312.617.510.052
Mata Uang Asing						
Perdagangan	9.258.270.609	15.179.700.845	-	-	-	24.437.971.454
Jasa dunia usaha	-	11.876.909.791	-	-	-	11.876.909.791
Industri	1.242.061.975	26.636.514.779	136.106.057.487	-	-	163.984.634.241
Konstruksi	1.719.421.076	11.373.431.149	-	-	-	13.092.852.225
Pertanian	-	-	-	-	-	-
Transportasi dan komunikasi	1.026.570.591.604	35.146.776.559	11.214.900.646	-	-	1.072.932.268.809
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Listrik, gas, dan air	421.912.793.943	165.462.747.079	-	-	319.246.928.263	906.622.469.285
Pertambangan	679.639.650.370	26.881.335.836	-	-	-	706.520.986.206
Lain-lain	-	-	-	-	-	-
	2.140.342.789.577	292.557.416.038	147.320.958.133	-	319.246.928.263	2.899.468.092.011
Jumlah piutang	31.389.088.758.905	2.798.586.725.439	480.210.554.032	311.018.937.396	1.233.180.626.291	36.212.085.602.063
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	(353.723.827.973)	(319.285.488.533)	(124.275.996.267)	(95.617.073.027)	(531.717.330.383)	(1.424.619.716.183)
Bersih	<u>31.035.364.930.932</u>	<u>2.479.301.236.906</u>	<u>355.934.557.765</u>	<u>215.401.864.369</u>	<u>701.463.295.908</u>	<u>34.787.465.885.880</u>
	2015					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diraqukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	2.532.512.675.184	292.979.362.714	99.843.978.952	38.723.177.260	188.714.560.985	3.152.773.755.095
Jasa dunia usaha	3.087.771.752.844	321.204.267.287	67.436.981.397	21.831.492.859	74.438.973.804	3.572.683.468.191
Industri	2.521.845.095.465	26.282.934.029	2.614.585.159	49.821.183.108	147.917.130.353	2.748.480.928.114
Konstruksi	463.544.898.408	245.772.291.898	4.461.526.680	5.881.556.996	24.933.117.455	744.593.391.437
Pertanian	2.026.408.477.168	81.250.190.998	26.386.684.970	37.381.417.305	126.489.131.354	2.297.915.901.795
Transportasi dan komunikasi	1.247.490.855.312	771.221.349.351	79.605.896.263	26.361.385.012	4.780.553.017	2.129.460.038.955
Jasa sosial	23.196.084.890	3.023.026.224	275.338.139	487.162.405	1.001.742.054	27.983.353.712
Listrik, gas, dan air	1.031.014.820.985	155.607.804.434	-	11.932.266	243.340.085.470	1.429.974.643.155
Pertambangan	104.999.858.098	19.955.150.705	69.111.921.609	502.119.173	39.781.038.566	234.350.088.151
Lain-lain	13.999.002.190.878	788.279.337.023	163.755.288.200	91.763.332.300	221.833.491.803	15.264.633.640.204
	27.037.786.709.232	2.705.575.714.663	513.492.201.369	272.764.758.684	1.073.229.824.861	31.602.849.208.809
Mata Uang Asing						
Perdagangan	2.678.008.504	19.531.497.672	-	-	-	22.209.506.176
Jasa dunia usaha	72.100.788	-	-	-	-	72.100.788
Industri	47.734.006.820	365.375.139.920	-	-	-	413.109.146.740
Konstruksi	77.398.916	11.976.711.407	-	-	-	12.054.110.323
Pertanian	-	-	-	-	-	-
Transportasi dan komunikasi	987.687.681.484	48.369.699.338	-	-	12.301.679.825	1.048.359.060.647
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Listrik, gas, dan air	466.908.770.537	191.007.722.239	138.091.015.975	-	-	796.007.508.751
Pertambangan	916.634.863.073	780.142.776	-	-	-	917.415.005.849
Lain-lain	-	24.808.965.270	-	-	-	24.808.965.270
	2.421.792.830.122	661.849.878.622	138.091.015.975	-	12.301.679.825	3.234.035.404.544
Jumlah piutang	29.459.579.539.354	3.367.425.593.285	651.583.217.344	272.764.758.684	1.085.531.504.686	34.836.884.613.353
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	(353.214.984.631)	(271.918.403.899)	(121.039.244.586)	(71.537.751.408)	(575.603.495.078)	(1.393.313.879.602)
Bersih	<u>29.106.364.554.723</u>	<u>3.095.507.189.386</u>	<u>530.543.972.758</u>	<u>201.227.007.276</u>	<u>509.928.009.608</u>	<u>33.443.570.733.751</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG (lanjutan)**c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	1.368.059.060.396	2.412.776.977.139
1 - 2 tahun	627.032.383.313	1.037.585.163.928
Lebih dari 2 - 5 tahun	6.220.448.744.805	11.063.972.866.149
Lebih dari 5 tahun	<u>25.097.077.321.538</u>	<u>17.088.514.201.593</u>
	33.312.617.510.052	31.602.849.208.809
Mata Uang Asing		
Kurang dari 1 tahun	12.219.753.660	70.228.394.495
1 - 2 tahun	170.642.524.408	172.765.774.098
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.679.667.037.736	2.110.947.935.402
Lebih dari 5 tahun	<u>1.036.938.776.207</u>	<u>880.093.300.549</u>
	2.899.468.092.011	3.234.035.404.544
Jumlah piutang	36.212.085.602.063	34.836.884.613.353
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	<u>(1.424.619.716.183)</u>	<u>(1.393.313.879.602)</u>
Bersih	<u>34.787.465.885.880</u>	<u>33.443.570.733.751</u>

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	2.846.324.034.236	3.662.056.772.270
1 - 2 tahun	2.506.162.246.217	2.708.099.927.516
Lebih dari 2 - 5 tahun	10.831.474.437.754	10.803.763.575.057
Lebih dari 5 tahun	<u>17.128.656.791.845</u>	<u>14.428.928.933.966</u>
	33.312.617.510.052	31.602.849.208.809
Mata Uang Asing		
Kurang dari 1 tahun	571.887.522.413	116.615.913.122
1 - 2 tahun	288.030.897.061	873.977.685.652
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.814.995.270.540	2.144.739.519.588
Lebih dari 5 tahun	<u>224.554.401.997</u>	<u>98.702.286.182</u>
	2.899.468.092.011	3.234.035.404.544
Jumlah piutang	36.212.085.602.063	34.836.884.613.353
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian	<u>(1.424.619.716.183)</u>	<u>(1.393.313.879.602)</u>
Bersih	<u>34.787.465.885.880</u>	<u>33.443.570.733.751</u>

e. Berdasarkan Pihak Berelasi

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
<i>Murabahah</i>	34.949.086.891.241	34.192.785.110.699
<i>Istishna</i>	6.041.970.162	11.593.251.123
<i>Ijarah</i>	<u>7.701.698.870</u>	<u>18.286.157.286</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>34.962.830.560.273</u>	<u>34.222.664.519.108</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)		
<i>Murabahah</i>	<u>1.249.255.041.790</u>	<u>614.220.094.245</u>
Jumlah piutang	<u>36.212.085.602.063</u>	<u>34.836.884.613.353</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG (lanjutan)**f. Informasi Penting Lainnya**

- (i) Piutang dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 24.
- (ii) Efektif *yield* margin piutang *murabahah* untuk Rupiah berkisar antara 11,10% per tahun sampai dengan 12,45% per tahun untuk tahun 2016 dan berkisar antara 11,75% per tahun sampai dengan 12,09% per tahun untuk tahun 2015 dan untuk mata uang asing berkisar antara 3,09% per tahun sampai dengan 7,11% per tahun untuk tahun 2016 dan berkisar antara 5,78% per tahun sampai dengan 6,63% per tahun untuk tahun 2015.
- (iii) Jumlah piutang dalam bentuk sindikasi adalah sebesar Rp1.727.385.819.806 dan Rp1.322.226.553.583 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- (iv) Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.819.685.236.443 dan Rp2.758.256.245.980. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon piutang bagi debitur.
- (v) Rasio piutang *non-performing - gross* dan *net* pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 5,59% dan 3,51% (2015: 5,77% dan 3,56%).
- (vi) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut:

	2016		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	1.325.842.605.177	67.471.274.425	1.393.313.879.602
Penyisihan selama tahun berjalan	420.482.752.508	130.488.891.788	550.971.644.296
Pendapatan <i>unwinding murabahah</i>	(23.660.962.971)	3.200.817.197	(20.460.145.774)
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	509.037.540.598	-	509.037.540.598
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.006.713.657.870)	-	(1.006.713.657.870)
Selisih kurs	-	(1.529.544.669)	(1.529.544.669)
Saldo akhir tahun	<u>1.224.988.277.442</u>	<u>199.631.438.741</u>	<u>1.424.619.716.183</u>
	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	1.150.022.704.172	33.966.985.506	1.183.989.689.678
Penyesuaian 1 Januari 2015	246.726.758.565	-	246.726.758.565
Penyisihan selama tahun berjalan	311.077.525.672	34.011.649.261	345.089.174.933
Pendapatan <i>unwinding murabahah</i>	(14.927.708.081)	(4.346.987.286)	(19.274.695.367)
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	389.220.538.716	-	389.220.538.716
Penghapusan selama tahun berjalan	(756.277.213.867)	-	(756.277.213.867)
Selisih kurs	-	3.839.626.944	3.839.626.944
Saldo akhir tahun	<u>1.325.842.605.177</u>	<u>67.471.274.425</u>	<u>1.393.313.879.602</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG (lanjutan)**f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**

(vi) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

(vii) Pendapatan keuntungan *murabahah* yang masih harus diterima oleh Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp191.963.352.539 dan sebesar Rp196.194.542.643.

8. PINJAMAN QARDH**a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2016					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
<i>Qardh</i>	190.895.403.990	10.686.807.698	8.354.782.036	1.219.272.020	3.443.053.091	214.599.318.835
<i>Rahn</i>	<u>1.741.217.187.709</u>	<u>14.845.485.044</u>	<u>345.521.137</u>	<u>63.100.000</u>	-	<u>1.756.471.293.890</u>
	1.932.112.591.699	25.532.292.742	8.700.303.173	1.282.372.020	3.443.053.091	1.971.070.612.725
Mata Uang Asing						
<i>Qardh</i>	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
Jumlah piutang <i>qardh</i>	1.932.112.591.699	25.532.292.742	8.700.303.173	1.282.372.020	3.443.053.091	1.971.070.612.725
Penyisihan kerugian	<u>(1.908.954.093)</u>	<u>(534.340.387)</u>	<u>(1.253.217.308)</u>	<u>(609.636.006)</u>	<u>(3.443.053.091)</u>	<u>(7.749.200.885)</u>
Bersih	<u>1.930.203.637.606</u>	<u>24.997.952.355</u>	<u>7.447.085.865</u>	<u>672.736.014</u>	<u>-</u>	<u>1.963.321.411.840</u>
	2015					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
<i>Qardh</i>	424.585.365.626	92.235.062.014	15.764.179.483	19.395.794.151	14.504.843.134	566.485.244.408
<i>Rahn</i>	<u>1.384.578.990.921</u>	<u>12.234.552.290</u>	<u>1.331.952.172</u>	<u>15.719.000</u>	<u>167.697.000</u>	<u>1.398.328.911.383</u>
	1.809.164.356.547	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.964.814.155.791
Mata Uang Asing						
<i>Qardh</i>	2.315.880.000	-	-	-	-	2.315.880.000
	2.315.880.000	-	-	-	-	2.315.880.000
Jumlah piutang <i>qardh</i>	1.811.480.236.547	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.967.130.035.791
Penyisihan kerugian	<u>(4.268.196.762)</u>	<u>(4.610.661.701)</u>	<u>(2.364.626.928)</u>	<u>(9.697.897.072)</u>	<u>(14.504.843.134)</u>	<u>(35.446.225.597)</u>
Bersih	<u>1.807.212.039.785</u>	<u>99.858.952.603</u>	<u>14.731.504.727</u>	<u>9.713.616.079</u>	<u>167.697.000</u>	<u>1.931.683.810.194</u>

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

	2016					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Perdagangan	-	-	-	-	-	-
Jasa dunia usaha	-	-	-	-	-	-
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Industri	-	-	-	-	-	-
Pertambangan	-	-	-	-	-	-
Pertanian	45.512.130.011	-	-	-	-	45.512.130.011
Lain-lain (termasuk dana talangan haji dan <i>rahn</i>)	<u>1.886.600.461.688</u>	<u>25.532.292.742</u>	<u>8.700.303.173</u>	<u>1.282.372.020</u>	<u>3.443.053.091</u>	<u>1.925.558.482.714</u>
	1.932.112.591.699	25.532.292.742	8.700.303.173	1.282.372.020	3.443.053.091	1.971.070.612.725
Mata uang asing						
Lain-lain	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	1.932.112.591.699	25.532.292.742	8.700.303.173	1.282.372.020	3.443.053.091	1.971.070.612.725
Penyisihan kerugian	<u>(1.908.954.093)</u>	<u>(534.340.387)</u>	<u>(1.253.217.308)</u>	<u>(609.636.006)</u>	<u>(3.443.053.091)</u>	<u>(7.749.200.885)</u>
Bersih	<u>1.930.203.637.606</u>	<u>24.997.952.355</u>	<u>7.447.085.865</u>	<u>672.736.014</u>	<u>-</u>	<u>1.963.321.411.840</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas (lanjutan)**

	2015					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Perdagangan	-	-	-	-	-	-
Jasa dunia usaha	-	-	-	-	-	-
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Industri	-	-	-	-	-	-
Pertambangan	-	-	-	-	-	-
Pertanian	3.119.083.249	-	-	-	-	3.119.083.249
Lain-lain (termasuk dana talangan haji dan <i>rahn</i>)	<u>1.806.045.273.298</u>	<u>104.469.614.304</u>	<u>17.096.131.655</u>	<u>19.411.513.151</u>	<u>14.672.540.134</u>	<u>1.961.695.072.542</u>
	1.809.164.356.547	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.964.814.155.791
Mata uang asing						
Lain-lain	<u>2.315.880.000</u>	-	-	-	-	<u>2.315.880.000</u>
	2.315.880.000	-	-	-	-	2.315.880.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	1.811.480.236.547	104.469.614.304	17.096.131.655	19.411.513.151	14.672.540.134	1.967.130.035.791
Penyisihan kerugian	<u>(4.268.196.762)</u>	<u>(4.610.661.701)</u>	<u>(2.364.626.928)</u>	<u>(9.697.897.072)</u>	<u>(14.504.843.134)</u>	<u>(35.446.225.597)</u>
Bersih	<u>1.807.212.039.785</u>	<u>99.858.952.603</u>	<u>14.731.504.727</u>	<u>9.713.616.079</u>	<u>167.697.000</u>	<u>1.931.683.810.194</u>

c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2016	2015
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	1.780.006.022.648	1.657.298.846.197
1 - 2 tahun	43.652.944.595	9.608.877.384
Lebih dari 2 - 5 tahun	39.684.045.421	257.039.669.380
Lebih dari 5 tahun	<u>107.727.600.061</u>	<u>40.866.762.830</u>
	1.971.070.612.725	1.964.814.155.791
Mata Uang Asing		
Lebih dari 2 - 5 tahun	-	<u>2.315.880.000</u>
	-	2.315.880.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	1.971.070.612.725	1.967.130.035.791
Penyisihan kerugian	<u>(7.749.200.885)</u>	<u>(35.446.225.597)</u>
Bersih	<u>1.963.321.411.840</u>	<u>1.931.683.810.194</u>

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2016	2015
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	1.827.815.940.154	1.913.899.864.957
1 - 2 tahun	13.074.305.666	5.065.180.021
Lebih dari 2 - 5 tahun	29.059.476.122	5.701.243.825
Lebih dari 5 tahun	<u>101.120.890.783</u>	<u>40.147.866.988</u>
	1.971.070.612.725	1.964.814.155.791
Mata Uang Asing		
Lebih dari 2 - 5 tahun	-	<u>2.315.880.000</u>
	-	2.315.880.000
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	1.971.070.612.725	1.967.130.035.791
Penyisihan kerugian	<u>(7.749.200.885)</u>	<u>(35.446.225.597)</u>
Bersih	<u>1.963.321.411.840</u>	<u>1.931.683.810.194</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**e. Informasi Penting Lainnya**

- (i) Jumlah pinjaman *qardh* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp627.719.124 dan Rp1.472.880.483. Restrukturisasi pinjaman *qardh* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon pinjaman bagi debitur.
- (ii) Rasio pinjaman *non-performing - gross* dan *net* pinjaman *qardh* pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 0,68% dan 0,41% (2015: 2,60% dan 1,25%).
- (iii) Pinjaman *qardh* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 24.
- (iv) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	2016		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	35.423.066.797	23.158.800	35.446.225.597
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	23.007.049.244	(22.633.800)	22.984.415.444
Penghapusan selama tahun berjalan	(50.680.915.156)	-	(50.680.915.156)
Selisih kurs	-	(525.000)	(525.000)
Saldo akhir tahun	7.749.200.885	-	7.749.200.885
	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	81.860.760.830	20.806.800	81.881.567.630
Penyisihan selama tahun berjalan	108.311.149.040	-	108.311.149.040
Penghapusan selama tahun berjalan	(154.748.843.073)	-	(154.748.843.073)
Selisih kurs	-	2.352.000	2.352.000
Saldo akhir tahun	35.423.066.797	23.158.800	35.446.225.597

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh*.

- (v) Penyaluran dana pinjaman *qardh* pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.971.070.612.725 berasal dari ekuitas Bank dikurangi belanja modal untuk pembelian aset tetap sebesar Rp4.583.664.600.790. Penyaluran dana pinjaman *qardh* pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.967.130.035.792 berasal dari ekuitas Bank dikurangi belanja modal untuk pembelian aset tetap sebesar Rp4.107.387.755.033.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH**a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2016					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Perdagangan	79.820.047.114	-	-	-	-	79.820.047.114
Jasa dunia usaha	24.335.056.729	23.206.491	-	-	130.030.149	24.488.293.369
Konstruksi	26.157.622.520	-	-	-	-	26.157.622.520
Pertanian	16.436.484.598	33.239.299	-	-	-	16.469.723.897
Industri	87.912.250	-	-	-	-	87.912.250
Transportasi dan komunikasi	-	-	-	-	-	-
Listrik, gas, dan air	5.363.636.364	-	-	-	-	5.363.636.364
Lain-lain	2.869.857.310.105	38.477.889.157	70.021.798.224	2.638.157.058	17.818.892.912	2.998.814.047.456
Jumlah pembiayaan mudharabah	3.022.058.069.680	38.534.334.947	70.021.798.224	2.638.157.058	17.948.923.061	3.151.201.282.970
Penyisihan kerugian	(28.343.248.804)	(1.511.293.302)	(32.776.541.750)	(664.494.353)	(2.290.603.837)	(65.586.182.046)
Bersih	<u>2.993.714.820.876</u>	<u>37.023.041.645</u>	<u>37.245.256.474</u>	<u>1.973.662.705</u>	<u>15.658.319.224</u>	<u>3.085.615.100.924</u>
	2015					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	124.737.348.899	1.775.082.108	-	-	48.243.505	126.560.674.512
Jasa dunia usaha	5.564.660.406	-	41.131.649	66.666.667	75.871.693	5.748.330.415
Konstruksi	28.364.262.913	-	-	-	-	28.364.262.913
Pertanian	26.485.113.586	-	40.306.351	-	-	26.525.419.937
Transportasi dan komunikasi	50.499.152	-	-	-	-	50.499.152
Listrik, gas, dan air	1.363.636.364	-	-	-	-	1.363.636.364
Lain-lain	2.582.336.480.245	52.294.010.446	15.880.841.576	18.041.181.108	31.400.744.931	2.699.953.258.306
Jumlah pembiayaan mudharabah	2.768.902.001.565	54.069.092.554	15.962.279.576	18.107.847.775	31.524.860.129	2.888.566.081.599
Penyisihan kerugian	(26.036.029.465)	(1.639.903.331)	(1.799.741.887)	(8.433.378.327)	(16.474.136.435)	(54.383.189.445)
Bersih	<u>2.742.865.972.100</u>	<u>52.429.189.223</u>	<u>14.162.537.689</u>	<u>9.674.469.448</u>	<u>15.050.723.694</u>	<u>2.834.182.892.154</u>

b. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2016	2015
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	106.500.076.294	254.143.636.163
Lebih dari 1 - 2 tahun	81.039.926.949	140.095.816.892
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.020.176.345.222	2.292.977.038.698
Lebih dari 5 tahun	943.484.934.505	201.349.589.846
Jumlah pembiayaan mudharabah	3.151.201.282.970	2.888.566.081.599
Penyisihan kerugian	(65.586.182.046)	(54.383.189.445)
Bersih	<u>3.085.615.100.924</u>	<u>2.834.182.892.154</u>

c. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2016	2015
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	352.881.323.191	507.408.785.292
1 - 2 tahun	1.040.379.441.511	605.477.470.777
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.563.699.584.422	1.669.008.999.101
Lebih dari 5 tahun	194.240.933.846	106.670.826.429
Jumlah pembiayaan mudharabah	3.151.201.282.970	2.888.566.081.599
Penyisihan kerugian	(65.586.182.046)	(54.383.189.445)
Bersih	<u>3.085.615.100.924</u>	<u>2.834.182.892.154</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**d. Berdasarkan Pihak Berelasi**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga	3.083.779.918.837	2.734.766.081.599
Pihak berelasi (Catatan 39)	<u>67.421.364.133</u>	<u>153.800.000.000</u>
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>	<u>3.151.201.282.970</u>	<u>2.888.566.081.599</u>

e. Informasi Penting Lainnya

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berkisar antara 9,11% per tahun sampai dengan 14,10% per tahun untuk tahun 2016 dan berkisar antara 11,80% per tahun sampai dengan 12,24% per tahun untuk tahun 2015.
- (ii) Jumlah pembiayaan *mudharabah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp163.192.976.430 dan Rp145.535.566.943. Restrukturisasi pembiayaan *mudharabah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon piutang bagi debitur.
- (iii) Rasio *non-performing - gross* dan *net* pembiayaan *mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 2,88% dan 1,74% (2015: 2,27% dan 1,35%).
- (iv) Pembiayaan *mudharabah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 24.
- (v) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	54.383.189.445	-	54.383.189.445
Penyisihan selama tahun berjalan	93.231.988.601	-	93.231.988.601
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>(82.028.996.000)</u>	<u>-</u>	<u>(82.028.996.000)</u>
Saldo akhir tahun	<u>65.586.182.046</u>	<u>-</u>	<u>65.586.182.046</u>
	<u>2015</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	157.876.937.140	-	157.876.937.140
Penyisihan selama tahun berjalan	52.323.143.107	-	52.323.143.107
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>(155.816.890.802)</u>	<u>-</u>	<u>(155.816.890.802)</u>
Saldo akhir tahun	<u>54.383.189.445</u>	<u>-</u>	<u>54.383.189.445</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas**

	2016					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Perdagangan	2.402.024.836.327	282.285.004.320	31.897.175.533	61.308.694.471	218.070.796.357	2.995.586.507.008
Jasa dunia usaha	1.594.560.135.391	30.641.187.571	6.606.579.211	3.495.219.516	18.987.102.376	1.654.290.224.065
Industri	1.162.874.735.202	363.710.476.419	293.439.443	533.070.258	19.417.539.442	1.546.829.260.764
Konstruksi	1.002.354.389.469	85.611.440.635	6.865.035.068	3.901.421.984	69.226.780.600	1.167.959.067.756
Pertanian	1.806.812.278.304	7.082.730.009	8.960.693.707	907.434.469	6.493.602.212	1.830.256.738.701
Transportasi dan komunikasi	785.916.068.888	71.683.194.862	896.869.458	9.399.110.480	5.562.717.091	873.457.960.779
Jasa sosial	70.142.654.899	740.477.769	123.659.385	-	-	71.006.792.053
Listrik, gas, dan air	274.506.296.583	224.914.153	197.901.669	75.539.705.525	-	350.468.817.930
Pertambangan	73.238.655.347	14.265.197.041	395.959.631	-	14.440.881.703	102.340.693.722
Lain-lain	1.066.060.481.011	1.062.921.254	-	1.197.860.369	1.340.087.716	1.069.661.350.350
	10.238.490.531.421	857.307.544.033	56.237.313.105	156.282.517.072	353.539.507.497	11.661.857.413.128
Mata Uang Asing						
Perdagangan	4.898.365.770	15.442.732.007	-	-	-	20.341.097.777
Jasa dunia usaha	-	-	22.819.367.386	-	-	22.819.367.386
Industri	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Pertanian	-	-	-	-	-	-
Transportasi dan komunikasi	3.233.400.000	12.788.527.042	-	-	-	16.021.927.042
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Listrik, gas, dan air	1.055.816.539.806	127.096.779.426	-	-	6.698.616.053	1.189.611.935.285
Pertambangan	420.320.901.796	-	-	-	-	420.320.901.796
Lain-lain	7.689.489.866	-	-	-	-	7.689.489.866
	1.491.958.697.238	155.328.038.475	22.819.367.386	-	6.698.616.053	1.676.804.719.152
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	11.730.449.228.659	1.012.635.582.508	79.056.680.491	156.282.517.072	360.238.123.550	13.338.662.132.280
Penyisihan kerugian	(106.840.043.626)	(32.829.353.535)	(4.847.324.392)	(18.850.706.995)	(174.237.044.088)	(337.604.472.636)
Bersih	11.623.609.185.033	979.806.228.973	74.209.356.099	137.431.810.077	186.001.079.462	13.001.057.659.644
	2015					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	2.087.132.047.588	176.266.314.392	297.542.235.860	25.040.594.239	239.872.210.948	2.825.853.403.027
Jasa dunia usaha	1.034.851.305.501	49.804.595.596	7.151.262.943	6.542.528.837	55.767.877.794	1.154.117.570.671
Industri	985.068.236.350	5.267.648.554	51.410.268.352	1.793.684.079	41.960.113.651	1.085.499.950.986
Konstruksi	1.018.333.773.104	72.804.117.563	11.484.926.554	3.964.542.031	76.834.139.421	1.183.421.498.673
Pertanian	1.225.019.066.225	4.621.994.415	2.448.541.707	2.665.351.831	16.054.762.727	1.250.809.716.905
Transportasi dan komunikasi	606.397.700.754	69.691.392.622	38.889.407.814	4.423.337.230	9.162.158.014	728.563.996.434
Jasa sosial	5.186.747.290	-	-	-	14.611.683.341	19.798.430.631
Listrik, gas, dan air	80.048.782.847	81.099.732.985	-	4.089.000.000	2.032.850.399	167.270.366.231
Pertambangan	81.052.072.681	-	27.302.193.913	-	11.372.061.030	119.726.327.624
Lain-lain	976.898.506.043	1.548.575.240	458.808.666	525.391.914	5.758.698.968	985.189.980.831
	8.099.988.238.383	461.104.371.367	436.687.645.809	49.044.430.161	473.426.556.293	9.520.251.242.013
Mata Uang Asing						
Perdagangan	2.757.000.000	20.369.351.764	-	-	-	23.126.351.764
Jasa dunia usaha	-	-	-	-	-	-
Industri	-	202.773.082.578	-	-	-	202.773.082.578
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Pertanian	569.044.800.000	-	-	-	-	569.044.800.000
Transportasi dan komunikasi	29.091.864.000	15.111.746.561	-	-	-	44.203.610.561
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Listrik, gas, dan air	60.046.941.960	6.853.993.119	-	-	-	66.900.935.079
Pertambangan	164.776.846.764	-	-	-	-	164.776.846.764
Lain-lain	-	-	-	-	-	-
	825.717.452.724	245.108.174.022	-	-	-	1.070.825.626.746
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	8.925.705.691.107	706.212.545.389	436.687.645.809	49.044.430.161	473.426.556.293	10.591.076.868.759
Penyisihan kerugian	(85.347.128.253)	(22.716.689.306)	(50.363.778.501)	(12.984.672.121)	(142.396.410.218)	(313.808.678.399)
Bersih	8.840.358.562.854	683.495.856.083	386.323.867.308	36.059.758.040	331.030.146.075	10.277.268.190.360

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**b. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	2.104.872.153.760	4.255.689.243.952
1 - 2 tahun	2.088.075.605.847	1.093.942.804.512
Lebih dari 2 - 5 tahun	3.116.809.472.958	2.833.669.907.468
Lebih dari 5 tahun	<u>4.352.100.180.563</u>	<u>1.336.949.286.081</u>
	11.661.857.413.128	9.520.251.242.013
Mata Uang Asing		
Kurang dari 1 tahun	186.181.513.656	141.509.074.823
1 - 2 tahun	302.610.810.424	171.629.418.512
Lebih dari 2 - 5 tahun	174.527.179.129	757.687.133.411
Lebih dari 5 tahun	<u>1.013.485.215.943</u>	<u>-</u>
	1.676.804.719.152	1.070.825.626.746
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	13.338.662.132.280	10.591.076.868.759
Penyisihan kerugian	<u>(337.604.472.636)</u>	<u>(313.808.678.399)</u>
Bersih	<u>13.001.057.659.644</u>	<u>10.277.268.190.360</u>

c. Sisa Umur Jatuh Tempo

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	5.715.810.679.094	6.146.313.376.614
1 - 2 tahun	691.481.781.269	518.646.640.770
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.444.463.335.341	1.603.275.341.881
Lebih dari 5 tahun	<u>2.810.101.617.424</u>	<u>1.252.015.882.748</u>
	11.661.857.413.128	9.520.251.242.013
Mata Uang Asing		
Kurang dari 1 tahun	502.249.987.893	284.507.000.087
Lebih dari 1 - 2 tahun	12.788.527.042	43.743.239.809
Lebih dari 2 - 5 tahun	148.280.988.274	742.575.386.850
Lebih dari 5 tahun	<u>1.013.485.215.943</u>	<u>-</u>
	1.676.804.719.152	1.070.825.626.746
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	13.338.662.132.280	10.591.076.868.759
Penyisihan kerugian	<u>(337.604.472.636)</u>	<u>(313.808.678.399)</u>
Bersih	<u>13.001.057.659.644</u>	<u>10.277.268.190.360</u>

d. Berdasarkan Pihak Berelasi

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga	12.464.154.042.073	9.805.888.577.926
Pihak berelasi (Catatan 39)	<u>874.508.090.207</u>	<u>785.188.290.833</u>
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	<u>13.338.662.132.280</u>	<u>10.591.076.868.759</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**e. Informasi Penting Lainnya**

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *musyarakah* Rupiah berkisar antara 9,38% per tahun sampai dengan 12,50% per tahun untuk tahun 2016 dan berkisar antara 10,07% per tahun sampai dengan 10,73% per tahun untuk tahun 2015, sedangkan untuk mata uang asing berkisar antara 2,95% per tahun sampai dengan 8,66% per tahun untuk tahun 2016 dan berkisar antara 4,27% per tahun sampai dengan 6,08% per tahun untuk tahun 2015.
- (ii) Jumlah pembiayaan *musyarakah* dalam bentuk sindikasi adalah sebesar Rp217.991.310.553 dan Rp787.107.022.891 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- (iii) Jumlah pembiayaan *musyarakah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.558.465.689.393 dan Rp869.647.617.155. Restrukturisasi pembiayaan *musyarakah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon pembiayaan bagi debitur.
- (iv) Rasio *non-performing - gross* dan *net* pembiayaan *musyarakah* pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 4,47% dan 2,98% (2015: 9,06% dan 7,11%).
- (v) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 24.
- (vi) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	2016		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	293.870.061.137	19.938.617.262	313.808.678.399
Penyisihan selama tahun berjalan	470.038.982.356	2.739.879.256	472.778.861.612
Pendapatan <i>unwinding musyarakah</i>	(2.423.882.623)	(48.348.581)	(2.472.231.204)
Penghapusan selama tahun berjalan	(446.058.836.324)	-	(446.058.836.324)
Selisih kurs	-	(451.999.847)	(451.999.847)
Saldo akhir tahun	315.426.324.546	22.178.148.090	337.604.472.636
	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	312.483.187.751	2.222.366.050	314.705.553.801
Penyisihan selama tahun berjalan	419.966.662.782	17.493.311.423	437.459.974.205
Pendapatan <i>unwinding musyarakah</i>	(3.111.387.682)	(28.276.397)	(3.139.664.079)
Penghapusan selama tahun berjalan	(435.468.401.714)	-	(435.468.401.714)
Selisih kurs	-	251.216.186	251.216.186
Saldo akhir tahun	293.870.061.137	19.938.617.262	313.808.678.399

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN AKSEPTASI**a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)	31.316.730.401	56.773.391.456
Pihak ketiga	<u>67.418.615.768</u>	<u>195.664.895.967</u>
Jumlah Rupiah	98.735.346.169	252.438.287.423
Mata Uang Asing		
Pihak berelasi (Catatan 39)	3.411.629.319	7.679.680.846
Pihak ketiga	<u>11.882.864.981</u>	<u>206.713.657</u>
Jumlah Mata Uang Asing	15.294.494.300	7.886.394.503
Jumlah Penyisihan kerugian	<u>114.029.840.469</u> <u>(1.140.298.407)</u>	<u>260.324.681.926</u> <u>(2.603.246.819)</u>
Bersih	<u><u>112.889.542.062</u></u>	<u><u>257.721.435.107</u></u>

b. Berdasarkan Jatuh Tempo

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	29.474.960.169	66.262.745.510
1 - 3 Bulan	61.170.664.750	117.569.222.913
3 - 6 Bulan	<u>8.089.721.250</u>	<u>68.606.319.000</u>
Jumlah Rupiah	98.735.346.169	252.438.287.423
Mata Uang Asing		
Kurang dari 1 bulan	4.728.675.848	206.713.657
1 - 3 Bulan	3.879.831.465	-
3 - 6 Bulan	3.274.357.668	-
6 - 12 Bulan	3.411.629.319	-
1 - 5 Tahun	<u>-</u>	<u>7.679.680.846</u>
Jumlah Mata Uang Asing	15.294.494.300	7.886.394.503
Jumlah Penyisihan kerugian	<u>114.029.840.469</u> <u>(1.140.298.407)</u>	<u>260.324.681.926</u> <u>(2.603.246.819)</u>
Bersih	<u><u>112.889.542.062</u></u>	<u><u>257.721.435.107</u></u>

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Lancar	114.029.840.469	260.324.681.926
Penyisihan kerugian	<u>(1.140.298.407)</u>	<u>(2.603.246.819)</u>
Bersih	<u><u>112.889.542.062</u></u>	<u><u>257.721.435.107</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

d. Informasi Penting Lainnya

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	2.603.246.819	-
(Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan	(1.461.160.600)	2.603.246.819
Lain-lain	<u>(1.787.812)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>1.140.298.407</u></u>	<u><u>2.603.246.819</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

12. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dan *ijarah* multijasa dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kendaraan	80.839.840.000	17.146.029.143
Multijasa	35.947.649.802	29.893.223.737
Mesin dan instalasi	547.132.655.151	469.653.178.944
Lainnya	<u>666.340.300.901</u>	<u>528.643.470.576</u>
Jumlah	1.330.260.445.854	1.045.335.902.400
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan pemeliharaan	<u>(423.070.185.362)</u>	<u>(239.287.481.360)</u>
Nilai bersih	<u><u>907.190.260.492</u></u>	<u><u>806.048.421.040</u></u>

Ijarah multijasa sebagian besar terdiri dari pembiayaan *ijarah* untuk tujuan pendidikan.

Penyusutan, amortisasi dan pemeliharaan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp329.833.049.891 dan Rp370.550.440.593 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 30).

13. PENYERTAAN MODAL SEMENTARA

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>2016 dan 2015</u>	
		<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
Metode Biaya:			
PT. Istaka Karya (Persero)	Konstruksi	< 20%	<u>50.331.426.038</u>
Penyisihan kerugian			<u>(7.549.713.906)</u>
			<u><u>42.781.712.132</u></u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. PENYERTAAN MODAL SEMENTARA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas penyertaan modal sementara pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan kurang lancar.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penyertaan modal sementara adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	7.549.713.906	503.314.260
Pembentukan selama tahun berjalan	-	7.046.399.646
Saldo akhir tahun	<u>7.549.713.906</u>	<u>7.549.713.906</u>

14. ASET TETAP

	2016				
	<u>1 Januari</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	
Nilai Perolehan					
Hak atas tanah	487.564.000.000	-	-	-	487.564.000.000
Bangunan	61.470.629.785	2.413.706.909	-	(5.370.713.889)	58.513.622.805
Instalasi	180.343.257.163	769.222.680	(650.653.058)	-	180.461.826.785
Kendaraan bermotor	189.334.033.874	399.624.235	(4.174.585.996)	-	185.559.072.113
Inventaris kantor	1.259.531.889.774	67.802.597.561	(1.331.633.914)	-	1.326.002.853.421
Aset dalam penyelesaian	-	9.203.592.500	-	5.370.713.889	14.574.306.389
	<u>2.178.243.810.596</u>	<u>80.588.743.885</u>	<u>(6.156.872.968)</u>	<u>-</u>	<u>2.252.675.681.513</u>
Akumulasi Penyusutan					
Hak atas tanah	-	-	-	-	-
Bangunan	20.390.620.229	2.545.022.141	-	-	22.935.642.370
Instalasi	154.073.176.323	14.964.892.674	(650.653.058)	-	168.387.415.939
Kendaraan bermotor	143.429.445.521	21.180.914.394	(3.263.670.341)	-	161.346.689.574
Inventaris kantor	736.214.212.634	191.718.611.934	(1.200.176.901)	-	926.732.647.667
	<u>1.054.107.454.707</u>	<u>230.409.441.143</u>	<u>(5.114.500.300)</u>	<u>-</u>	<u>1.279.402.395.550</u>
Nilai buku	<u>1.124.136.355.889</u>				<u>973.273.285.963</u>
	2015				
	<u>1 Januari</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>31 Desember</u>
Nilai Perolehan					
Hak atas tanah	134.517.445.022	353.046.554.978	-	-	487.564.000.000
Bangunan	57.953.117.672	3.517.512.113	-	-	61.470.629.785
Instalasi	181.528.628.793	2.056.180	(1.187.427.810)	-	180.343.257.163
Kendaraan bermotor	188.596.059.874	4.512.296.000	(3.774.322.000)	-	189.334.033.874
Inventaris kantor	1.007.255.587.251	254.321.925.818	(2.045.623.295)	-	1.259.531.889.774
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-
	<u>1.569.850.838.612</u>	<u>615.400.345.089</u>	<u>(7.007.373.105)</u>	<u>-</u>	<u>2.178.243.810.596</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	17.574.179.262	2.816.440.967	-	-	20.390.620.229
Instalasi	134.289.417.420	20.971.186.713	(1.187.427.810)	-	154.073.176.323
Kendaraan bermotor	119.410.040.410	27.533.881.643	(3.514.476.532)	-	143.429.445.521
Inventaris kantor	573.172.681.645	165.069.876.583	(2.028.345.594)	-	736.214.212.634
	<u>844.446.318.737</u>	<u>216.391.385.906</u>	<u>(6.730.249.936)</u>	<u>-</u>	<u>1.054.107.454.707</u>
Nilai Buku	<u>725.404.519.875</u>				<u>1.124.136.355.889</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa umur berkisar antara 4 tahun sampai 28 tahun dan dapat diperpanjang. Mengacu pada praktek di masa lampau, Bank memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Harga jual	1.885.377.146	2.169.001.931
Nilai buku	<u>(1.042.372.668)</u>	<u>(277.123.169)</u>
Laba penjualan aset tetap	<u>843.004.478</u>	<u>1.891.878.762</u>

Aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket asuransi tertentu pada PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp1.506.815.816.353 dan Rp1.728.638.300.344 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Bank.

Pada bulan Desember 2015, Bank merubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran aset tetap dalam kelompok "hak atas tanah" dari metode pengukuran harga perolehan (*cost model*) menjadi metode revaluasi (Catatan 2q).

Pada tahun 2015, Bank telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai eksternal independen untuk melakukan penilaian terhadap nilai wajar/pasar dari aset tetap dalam kelompok "hak atas tanah". Nilai wajar dari "hak atas tanah" dihitung dengan menggunakan pendekatan biaya. Selisih antara nilai pasar dengan nilai perolehan dari aset tetap tanah adalah sebesar Rp353.046.554.978 (sebelum pajak) (lihat "penambahan" hak atas tanah) yang terdiri dari surplus revaluasi sebesar Rp354.678.377.363 (sebelum pajak) atau Rp344.037.987.242 (setelah pajak final) yang dicatat di akun selisih penilaian kembali aset tetap di ekuitas dan penurunan nilai akibat revaluasi sebesar Rp1.631.782.385 dibebankan di laporan laba rugi tahun 2015.

Bank telah mengajukan permohonan persetujuan revaluasi aset tetap "hak atas tanah" ke kantor pajak di bulan Desember 2015 dan telah melakukan pembayaran atas pajak final sebesar Rp10.640.350.121 di bulan Desember 2015. Bank telah menerima persetujuan atas revaluasi aset tetap "hak atas tanah" dari kantor pajak pada tanggal 8 Januari 2016.

Jika "hak atas tanah" dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp134.517.445.022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET LAIN-LAINNYA

	2016		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Biaya dibayar dimuka:			
Sewa gedung	345.992.589.290	-	345.992.589.290
Renovasi gedung	117.936.845.133	-	117.936.845.133
Pemeliharaan piranti lunak	442.504.731	-	442.504.731
Pembukaan cabang baru	2.455.702.242	-	2.455.702.242
Lainnya	55.859.446.051	-	55.859.446.051
Rekening perantara	177.136.928.833	1.261.786.672	178.398.715.505
Tagihan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) kepada nasabah	44.938.610.181	-	44.938.610.181
Pendapatan akan diterima pembiayaan	57.780.851.752	5.925.196.870	63.706.048.622
Persediaan alat tulis kantor	40.826.348.982	-	40.826.348.982
Pendapatan akan diterima <i>rahn</i>	37.304.274.583	-	37.304.274.583
Piutang pendapatan surat berharga	265.949.141.624	2.461.829.925	268.410.971.549
Tagihan pajak penghasilan/pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 29 (Catatan 21b dan 21f)			
- Tahun fiskal 2014	63.669.564.031	-	63.669.564.031
- Tahun fiskal 2013	83.614.952.434	-	83.614.952.434
Setoran jaminan	8.854.301.274	1.347.250.000	10.201.551.274
Tagihan ATM Prima	23.634.453.119	-	23.634.453.119
Lainnya	<u>145.383.610.355</u>	<u>2.047.050.287</u>	<u>147.430.660.642</u>
Jumlah	1.471.780.124.615	13.043.113.754	1.484.823.238.369
Penyisihan kerugian	<u>(147.145.703.521)</u>	-	<u>(147.145.703.521)</u>
Bersih	<u>1.324.634.421.094</u>	<u>13.043.113.754</u>	<u>1.337.677.534.848</u>

	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Biaya dibayar dimuka:			
Sewa gedung	293.884.041.955	-	293.884.041.955
Renovasi gedung	148.197.927.191	-	148.197.927.191
Pemeliharaan piranti lunak	2.721.672.548	-	2.721.672.548
Pembukaan cabang baru	4.337.393.574	-	4.337.393.574
Lainnya	54.908.678.186	-	54.908.678.186
Rekening perantara	238.785.427.425	1.306.148.631	240.091.576.056
Tagihan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) kepada nasabah	101.924.248.181	-	101.924.248.181
Tagihan <i>letter of credit import usance</i>	-	10.016.706.484	10.016.706.484
Pendapatan akan diterima pembiayaan	30.222.668.426	4.343.460.435	34.566.128.861
Persediaan alat tulis kantor	43.408.135.165	-	43.408.135.165
Pendapatan akan diterima <i>rahn</i>	31.488.157.382	-	31.488.157.382
Piutang pendapatan surat berharga	104.364.621.082	2.481.962.740	106.846.583.822

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET LAIN-LAINNYA (lanjutan)

	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Tagihan pajak penghasilan- Pasal 29 (Catatan 21b dan 21f)			
- Tahun fiskal 2014	135.605.578.125	-	135.605.578.125
- Tahun fiskal 2013	83.614.952.434	-	83.614.952.434
Setoran jaminan	8.907.894.879	1.603.429.845	10.511.324.724
Lainnya	<u>175.072.755.431</u>	<u>811.307.945</u>	<u>175.884.063.376</u>
Jumlah	1.457.444.151.984	20.563.016.080	1.478.007.168.064
Penyisihan kerugian	<u>(85.408.579.325)</u>	-	<u>(85.408.579.325)</u>
Bersih	<u>1.372.035.572.659</u>	<u>20.563.016.080</u>	<u>1.392.598.588.739</u>

Tagihan ATM Prima merupakan tagihan yang timbul karena penggunaan jaringan *Automated Teller Machine* (ATM) Bank oleh nasabah bank lain yang menjadi anggota dari jaringan ATM Prima.

Rekening perantara merupakan pos yang digunakan untuk transaksi kliring, RTGS dan transaksional lainnya yang masih dalam proses penyelesaian hingga tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas aset lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak dapat dipulihkannya aset lain.

16. LIABILITAS SEGERA

	2016		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Pihak ketiga			
Cadangan bonus dan THR	181.278.500.000	-	181.278.500.000
Titipan dana nasabah	44.848.818.301	2.591.699.110	47.440.517.411
Biaya yang masih harus dibayar	111.251.258.628	-	111.251.258.628
Dana kebajikan	132.282.241.188	3.769.111.732	136.051.352.920
Liabilitas pada notaris	75.466.697.126	-	75.466.697.126
Rekening perantara pembayaran kepada pemasok	11.820.686.765	-	11.820.686.765
Zakat pegawai, nasabah dan umum	2.143.318.938	5.404.267	2.148.723.205
Liabilitas pada perusahaan asuransi	7.047.435.265	-	7.047.435.265
Liabilitas ATM Prima	10.160.504.721	-	10.160.504.721
Zakat Bank	11.146.263.639	-	11.146.263.639
Liabilitas ATM Bersama	14.370.088.350	-	14.370.088.350
Liabilitas terkait pembiayaan	80.455.277.717	1.161.733.271	81.617.010.988
Lainnya	<u>200.982.710.591</u>	<u>370.829.242</u>	<u>201.353.539.833</u>
	883.253.801.229	7.898.777.622	891.152.578.851
Pihak berelasi (Catatan 39)			
Liabilitas atas penggunaan ATM Bank Mandiri	101.084.913.838	-	101.084.913.838
Cadangan tansiem	<u>18.721.500.000</u>	-	<u>18.721.500.000</u>
	119.806.413.838	-	119.806.413.838
Jumlah	<u>1.003.060.215.067</u>	<u>7.898.777.622</u>	<u>1.010.958.992.689</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Pihak ketiga			
Cadangan bonus dan THR	127.000.000.000	-	127.000.000.000
Titipan dana nasabah	98.741.850.245	2.749.726.314	101.491.576.559
Biaya yang masih harus dibayar	70.847.569.770	-	70.847.569.770
Dana kebajikan	129.446.966.485	3.038.947.147	132.485.913.632
Liabilitas pada notaris	63.948.409.599	-	63.948.409.599
Rekening perantara			
pembayaran kepada pemasok	155.140.527.585	-	155.140.527.585
Zakat pegawai, nasabah dan umum	2.146.209.743	991.095	2.147.200.838
Liabilitas pada perusahaan			
asuransi	11.260.668.018	181.068	11.260.849.086
Liabilitas ATM Prima	5.478.522.165	-	5.478.522.165
Zakat Bank	9.592.982.099	-	9.592.982.099
Liabilitas ATM Bersama	8.775.751.347	-	8.775.751.347
Lainnya	<u>92.540.609.105</u>	<u>68.625.509.435</u>	<u>161.166.118.540</u>
	774.920.066.161	74.415.355.059	849.335.421.220
Pihak berelasi (Catatan 39)			
Liabilitas atas penggunaan ATM			
Bank Mandiri	50.154.337.125	-	50.154.337.125
Cadangan tansiem	<u>13.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>13.000.000.000</u>
	<u>63.154.337.125</u>	<u>-</u>	<u>63.154.337.125</u>
Jumlah	<u><u>838.074.403.286</u></u>	<u><u>74.415.355.059</u></u>	<u><u>912.489.758.345</u></u>

Cadangan untuk karyawan, direksi, dan dewan komisaris merupakan cadangan tunjangan prestasi unit kerja atas penilaian kinerja triwulanan, cadangan bonus akhir tahun, dan cadangan tansiem untuk direksi dan dewan komisaris.

Titipan dana nasabah merupakan setoran nasabah yang belum disalurkan oleh Bank. Di dalam akun ini terdapat titipan dana *mudharabah muqayyadah channelling* sebesar Rp7.781.062.407 dan Rp7.688.788.703 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Biaya yang masih harus dibayar merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas biaya utilitas seperti listrik, air, dan telepon.

Dana kebajikan merupakan penerimaan pendapatan denda nasabah pembiayaan dan jasa giro dari bank non-syariah. Pendapatan non-halal yang berasal dari pendapatan jasa giro dari bank non-syariah masing-masing sebesar Rp428.227.952 dan Rp427.346.466 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Liabilitas pada notaris merupakan setoran nasabah untuk pembayaran notaris dalam rangka pembiayaan yang belum dibayarkan oleh Bank kepada notaris.

Rekening perantara pembayaran kepada pemasok merupakan setoran dan/atau liabilitas Bank atas pengadaan barang atau jasa.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Zakat pegawai, nasabah, dan umum merupakan titipan dana zakat, infak, dan *shadaqah* dari pihak-pihak tersebut.

Liabilitas pada perusahaan asuransi merupakan setoran nasabah untuk pembayaran asuransi dalam rangka pembiayaan yang belum dibayarkan oleh Bank kepada perusahaan asuransi.

Liabilitas ATM Prima dan ATM Bersama merupakan liabilitas yang timbul karena nasabah Bank melakukan transaksi ATM dengan menggunakan jaringan ATM Prima dan jaringan ATM Bersama.

Zakat Bank merupakan liabilitas zakat Bank yang dihitung dari laba sebelum pajak (Catatan 42).

Liabilitas atas penggunaan ATM Bank Mandiri merupakan liabilitas yang timbul karena nasabah Bank melakukan transaksi *Automated Teller Machine* (ATM) dengan menggunakan jaringan ATM PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Liabilitas terkait pembiayaan merupakan liabilitas yang timbul karena fasilitas pembiayaan yang diberikan merupakan setoran nasabah untuk pembayaran biaya-biaya terkait proses pembiayaan seperti biaya *appraisal*, materai, audit, dan lain-lain.

Termasuk dalam liabilitas lainnya adalah pencadangan biaya dan utang kepada pihak ketiga terkait dengan kegiatan operasional.

17. BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Bukan Bank		
Rupiah		
Giro	554.133	83.957
Deposito	69.282.915.797	51.566.137.967
Tabungan	<u>606.155</u>	<u>569.269</u>
	69.284.076.085	51.566.791.193
Mata Uang Asing		
Deposito	<u>2.015.266.129</u>	<u>2.843.736.461</u>
	<u>2.015.266.129</u>	<u>2.843.736.461</u>
	71.299.342.214	54.410.527.654
Bank		
Rupiah		
Giro	4.870.732	4.870.732
Deposito	<u>185.108.711</u>	<u>167.028.807</u>
	<u>189.979.443</u>	<u>171.899.539</u>
Jumlah	<u><u>71.489.321.657</u></u>	<u><u>54.582.427.193</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. SIMPANAN WADIAH

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
a. Giro Wadiah		
Pihak ketiga		
Rupiah	4.697.980.052.707	4.153.155.763.169
Mata Uang Asing	<u>1.807.812.524.566</u>	<u>1.448.822.642.265</u>
	<u>6.505.792.577.273</u>	<u>5.601.978.405.434</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Rupiah	330.210.046.253	175.504.738.439
Mata Uang Asing	<u>24.847.781.191</u>	<u>41.225.201.404</u>
	<u>355.057.827.444</u>	<u>216.729.939.843</u>
b. Tabungan Wadiah		
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>2.593.404.868.519</u>	<u>2.239.201.724.709</u>
	<u>2.593.404.868.519</u>	<u>2.239.201.724.709</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Rupiah	<u>32.155.921</u>	<u>39.016.555</u>
	<u>32.155.921</u>	<u>39.016.555</u>
Jumlah	<u>9.454.287.429.157</u>	<u>8.057.949.086.541</u>

Simpanan *wadiah* merupakan simpanan *wadiah yad-dhamanah* dari pihak lain yang berdasarkan kebijaksanaan Bank akan mendapatkan bonus.

Bonus untuk simpanan *wadiah* Rupiah per tahun adalah berkisar antara 0,63% sampai dengan 0,82% untuk tahun 2016 dan berkisar antara 0,62% sampai dengan 1,79% untuk tahun 2015. Bonus per tahun untuk simpanan *wadiah* dalam mata uang asing berkisar antara 0,18% sampai dengan 0,82% untuk tahun 2016 dan berkisar antara 0,18% sampai dengan 0,84% untuk tahun 2015.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro <i>wadiah</i>	39.572.055.963	6.361.636.707
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Rupiah		
Giro <i>wadiah</i>	<u>16.990.983.028</u>	<u>38.062.237.765</u>
Jumlah	<u>56.563.038.991</u>	<u>44.423.874.472</u>

Giro *wadiah* merupakan simpanan giro dari bank lain dengan akad *wadiah yad-dhamanah* yang berdasarkan kebijakan Bank akan mendapatkan bonus.

Bonus untuk giro *wadiah* Rupiah per tahun berkisar antara 0,72% sampai dengan 0,82% untuk tahun 2016 dan berkisar antara 0,71% sampai dengan 0,84% untuk tahun 2015.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS AKSEPTASI**a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi Dan Pihak Ketiga**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Pihak berelasi	-	824.407.915
Pihak ketiga	<u>98.735.346.169</u>	<u>251.613.879.508</u>
Jumlah Rupiah	98.735.346.169	252.438.287.423
Mata uang asing		
Pihak ketiga	<u>15.294.494.300</u>	<u>7.886.394.503</u>
Jumlah Mata Uang Asing	15.294.494.300	7.886.394.503
Jumlah	<u><u>114.029.840.469</u></u>	<u><u>260.324.681.926</u></u>

b. Berdasarkan Jatuh Tempo

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	29.474.960.169	66.262.745.510
1 - 3 Bulan	61.170.664.750	117.569.222.913
3 - 6 Bulan	<u>8.089.721.250</u>	<u>68.606.319.000</u>
Jumlah Rupiah	98.735.346.169	252.438.287.423
Mata Uang Asing		
Kurang dari 1 bulan	4.728.675.848	206.713.657
1 - 3 Bulan	3.879.831.465	-
3 - 6 Bulan	3.274.357.668	-
6 - 12 Bulan	3.411.629.319	-
1 - 5 Tahun	<u>-</u>	<u>7.679.680.846</u>
Jumlah Mata Uang Asing	15.294.494.300	7.886.394.503
Jumlah	<u><u>114.029.840.469</u></u>	<u><u>260.324.681.926</u></u>

21. PERPAJAKAN**a. Utang pajak terdiri dari:**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak penghasilan pasal 25/29	11.685.472.869	49.165.612.077
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	42.365.126.518	40.370.266.482
Pajak penghasilan pasal 21	22.873.835.448	12.729.657.722
Pajak penghasilan pasal 22	18.117.299	951.694.899
Pajak penghasilan pasal 23	1.215.091.009	926.471.225
Pajak penghasilan pasal 26	21.768.243	9.465.195
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	<u>1.684.195.608</u>	<u>1.546.221.046</u>
Jumlah	<u><u>79.863.606.994</u></u>	<u><u>105.699.388.646</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan laba fiskal dan taksiran beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	434.704.281.914	374.126.301.850
Beda temporer:		
Penyisihan/(pemulihan) kerugian atas:		
Giro pada bank lain	(176.111.060)	46.438.557
Penempatan pada bank lain	3.200.000.000	(1.950.000.000)
Investasi pada surat berharga	(750.868.680)	6.864.080.566
Kekurangan penyisihan kerugian atas pembiayaan	(126.743.619.546)	(213.167.630.314)
Penyertaan modal sementara	-	7.046.399.645
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(10.626.296.125)	23.236.852.379
Beban/(pemulihan) penyisihan kerugian risiko operasional	5.204.703.989	(2.706.788.597)
Beban atas imbalan pasca-kerja karyawan dan imbalan jangka panjang karyawan	(19.052.797.272)	56.818.883.159
Depresiasi aset tetap	(6.929.970.328)	(2.624.293.278)
Cadangan bonus	54.278.500.000	(30.862.407.159)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	26.541.245.302	(224.649.052)
Cadangan tansiem	5.721.500.000	7.000.000.000
Lainnya	(9.963.627.615)	91.374.496.819
Jumlah beda temporer	(79.297.341.335)	(59.148.617.275)
Beda tetap:		
Hadiah karyawan	3.120.439.998	79.300.000
Depresiasi aset tetap	9.651.842.821	12.399.681.874
Representasi	5.023.101.864	4.496.112.097
Sewa kendaraan dinas	1.892.280.000	2.031.607.500
Sewa rumah dinas	16.326.977.849	12.139.908.828
Membership	3.770.460.896	3.718.762.402
Beban non-operasional	107.519.153	251.663.858
Lain-lain	(37.434.879.833)	(71.041.009.607)
Jumlah beda tetap	2.457.742.748	(35.923.973.048)
Jumlah koreksi fiskal	(76.839.598.587)	(95.072.590.323)
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	<u>357.864.683.000</u>	<u>279.053.711.000</u>
Beban pajak penghasilan	89.466.170.750	69.763.427.750
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(77.763.251.436)	(20.584.716.375)
Pajak yang dipotong pihak lain - pasal 23	(17.446.445)	(13.099.298)
Utang pajak penghasilan - pasal 29	<u>11.685.472.869</u>	<u>49.165.612.077</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	434.704.281.914	374.126.301.850
Beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan	(108.676.070.479)	(93.531.575.463)
Pengaruh pajak atas beda tetap	<u>(614.435.604)</u>	<u>8.980.993.395</u>
Beban pajak - bersih	<u>(109.290.506.083)</u>	<u>(84.550.582.068)</u>

- d. Komponen dari beban pajak penghasilan:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban pajak penghasilan:		
Beban pajak kini	(89.466.170.750)	(69.763.427.750)
Beban pajak tangguhan	<u>(19.824.335.333)</u>	<u>(14.787.154.318)</u>
Beban pajak - bersih	<u>(109.290.506.083)</u>	<u>(84.550.582.068)</u>

- e. Aset pajak tangguhan terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Aset pajak tangguhan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	73.458.493.261	107.646.443.209
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan dan imbalan jangka panjang karyawan	86.230.384.999	75.258.966.499
Cadangan kerugian risiko operasional	6.015.295.663	4.714.119.666
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	3.180.132.687	5.836.706.719
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	23.079.149.063	15.864.444.513
Cadangan bonus	45.319.625.000	31.750.000.000
Cadangan tansiem	<u>4.680.375.000</u>	<u>3.250.000.000</u>
	241.963.455.673	244.320.680.606
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap	<u>(15.928.474.773)</u>	<u>(14.195.982.191)</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>226.034.980.900</u>	<u>230.124.698.415</u>

Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

- f. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2013

Di bulan April 2015, Bank menerima surat ketetapan pajak (SKP) yang menyatakan kekurangan bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp58.236.986.879. Bank tidak menyetujui hasil SKP tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pelayanan pajak pada tanggal 14 Juli 2015. Pada tanggal 24 Juni 2016, Bank menerima hasil keputusan keberatan dimana kantor pajak menolak sebagian besar keberatan Bank yaitu sebesar Rp58.232.939.485. Lebih lanjut Bank mengajukan surat banding ke pengadilan pajak pada tanggal 20 September 2016. Sampai tanggal laporan keuangan ini, belum terdapat hasil putusan banding dari pengadilan pajak.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Bank telah melakukan pembayaran terlebih dahulu atas nilai kurang bayar sebesar Rp58.236.986.879 sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan keberatan dan dicatat sebagai tagihan pajak penghasilan di akun aset lain-lain (lihat Catatan 15).

Tahun fiskal 2014

Di bulan Juni 2016, Bank menerima SKP yang menyatakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp84.172.385.625 dari nilai kelebihan bayar pajak sebesar Rp135.605.578.125 yang diklaim di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak tahun 2014. Selain itu, Kantor Pajak menilai bahwa Bank masih memiliki hutang PPN terkait transaksi *Murabahah* tahun pajak 2003 sebesar Rp12.236.371.531. Nilai restitusi kelebihan bayar pajak tahun 2014 sebesar Rp71.936.014.094 yang diterima oleh Bank pada tanggal 29 Agustus 2016 telah dikurangkan dengan hutang PPN *Murabahah* sebesar Rp12.236.371.531. Bank tidak menyetujui hasil SKP tersebut dan telah mengajukan keberatan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) pada tanggal 26 September 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum terdapat hasil dari pengajuan keberatan tersebut, dan terkait dengan hutang PPN sebesar Rp12.236.371.531 yang telah dikurangkan oleh Kantor Pajak pada saat restitusi kelebihan bayar pajak tahun 2014, Manajemen Bank masih mempertimbangkan langkah selanjutnya yang akan dilakukan.

Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2016, Bank mencatat tagihan pajak untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp63.669.564.031.

22. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Bank garansi yang diterbitkan dan SBLC <i>Letter of credit (L/C)</i> yang tidak dapat dibatalkan	14.168.316.096	24.550.673.268
	<u>88.637.962</u>	<u>332.576.910</u>
Jumlah	<u>14.256.954.058</u>	<u>24.883.250.178</u>

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	1.209.479.159	23.673.771.019	24.883.250.178
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan	649.279.652	(10.738.901.601)	(10.089.621.949)
Selisih kurs	-	(536.674.171)	(536.674.171)
Saldo akhir tahun	<u>1.858.758.811</u>	<u>12.398.195.247</u>	<u>14.256.954.058</u>
	<u>2015</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	720.817.452	925.580.347	1.646.397.799
Pembentukan selama tahun berjalan	488.661.707	21.868.847.567	22.357.509.274
Selisih kurs	-	879.343.105	879.343.105
Saldo akhir tahun	<u>1.209.479.159</u>	<u>23.673.771.019</u>	<u>24.883.250.178</u>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian liabilitas komitmen dan kontinjensi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam kegiatan usaha Bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Bank garansi yang diterbitkan dan SBLC L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	654.402.676.045	384.209.272.803
	<u>8.863.796.108</u>	<u>33.257.691.000</u>
Jumlah	<u><u>663.266.472.153</u></u>	<u><u>417.466.963.803</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua bank garansi yang diterbitkan, SBLC dan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan diklasifikasikan sebagai lancar, kecuali bank garansi sejumlah Rp155.714.863.350 yang diklasifikasikan sebagai dalam perhatian khusus pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp153.808.788.493 yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar pada tanggal 31 Desember 2015, dan SBLC sejumlah Rp1.471.378.806 yang diklasifikasikan sebagai macet pada tanggal 31 Desember 2016.

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Cadangan imbalan pasca-kerja karyawan dan imbalan jangka panjang karyawan (Catatan 38)	344.921.540.000	301.035.866.000
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	24.061.183.123	18.856.479.134
Setoran jaminan	13.745.589.896	49.457.823.354
Pendapatan administrasi pembiayaan yang ditangguhkan	18.408.540.425	10.000.686.294
Lainnya	<u>12.623.927.091</u>	<u>23.057.425.642</u>
	413.760.780.535	402.408.280.424
Mata Uang Asing		
Liabilitas impor berjangka nasabah	-	3.291.404.749
Setoran jaminan	10.027.735.070	9.320.780.409
Lainnya	<u>7.558.784.926</u>	<u>7.734.113.951</u>
	<u>17.586.519.996</u>	<u>20.346.299.109</u>
Jumlah	<u><u>431.347.300.531</u></u>	<u><u>422.754.579.533</u></u>

24. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana *syirkah* temporer terdiri dari:

a. Bukan Bank
1) Investasi terikat

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
Giro	62.342.711.683	1.001.076.915
Tabungan	<u>1.497.199.165.882</u>	<u>1.057.745.803.647</u>
Jumlah investasi terikat	<u><u>1.559.541.877.565</u></u>	<u><u>1.058.746.880.562</u></u>

Giro dan tabungan investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**a. Bukan Bank** (lanjutan)2) Investasi tidak terikat - tabungan *mudharabah*

	2016	2015
Pihak ketiga		
Tabungan BSM	19.216.285.246.470	17.541.959.581.299
Tabungan <i>Mabrur</i>	3.696.282.272.416	3.318.724.043.484
Tabungan Investa Cendekia	362.312.838.815	361.059.414.246
Tabungan Berencana BSM	151.206.814.863	158.013.725.873
Tabungan Pensiun	206.047.134.858	89.899.879.188
Tabungan <i>Qurban</i>	409.973.126	429.291.170
Tabungan <i>Al Washilyah</i> Mandiri	-	598.325
	<u>23.632.544.280.548</u>	<u>21.470.086.533.585</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Tabungan BSM	20.331.308.411	217.264.091.673
Tabungan Berencana BSM	380.252.082	310.266.778
Tabungan Investa Cendekia	35.399.501	288.180.925
Tabungan <i>Mabrur</i>	78.318.239	111.509.892
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	7.221.479.039	10.084.760.478
	<u>28.046.757.272</u>	<u>228.058.809.746</u>
Jumlah investasi tidak terikat - tabungan <i>mudharabah</i>	<u><u>23.660.591.037.820</u></u>	<u><u>21.698.145.343.331</u></u>

Tabungan investasi tidak terikat tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah bagi hasil untuk investasi tidak terikat tabungan *mudharabah* setara dengan 0,23% sampai dengan 5,10% per tahun untuk tahun 2016 dan 0,22% sampai dengan 5,46% per tahun untuk tahun 2015.

3) Investasi tidak terikat - deposito *mudharabah*

	2016		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Pihak ketiga	29.849.504.806.242	4.477.910.024.154	34.327.414.830.396
Pihak berelasi	<u>935.301.169.631</u>	<u>6.143.457.709</u>	<u>941.444.627.340</u>
Jumlah	<u><u>30.784.805.975.873</u></u>	<u><u>4.484.053.481.863</u></u>	<u><u>35.268.859.457.736</u></u>
	2015		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Pihak ketiga	27.228.698.855.631	3.620.541.551.565	30.849.240.407.196
Pihak berelasi	<u>195.995.997.855</u>	<u>242.300.569.287</u>	<u>438.296.567.142</u>
Jumlah	<u><u>27.424.694.853.486</u></u>	<u><u>3.862.842.120.852</u></u>	<u><u>31.287.536.974.338</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**b. Bank**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
Investasi tidak terikat:		
Tabungan <i>mudharabah</i>	258.324.801.453	244.384.621.261
Deposito <i>mudharabah</i>	<u>77.588.976.546</u>	<u>73.548.098.422</u>
Jumlah dana syirkah temporer bank	<u><u>335.913.777.999</u></u>	<u><u>317.932.719.683</u></u>

c. Musyarakah - Giro Mudharabah Musyarakah

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga	<u>6.582.023.243</u>	<u>10.501.215.161</u>

d. Investasi Tidak Terikat - Deposito Mudharabah (bank dan bukan bank)

1) Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian)

	<u>2016</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
1 bulan	24.613.921.770.703	4.155.803.371.577	28.769.725.142.280
3 bulan	2.453.494.090.009	80.483.112.579	2.533.977.202.588
6 bulan	1.326.191.139.676	32.297.545.030	1.358.488.684.706
12 bulan	<u>2.468.787.952.031</u>	<u>215.469.452.677</u>	<u>2.684.257.404.708</u>
Jumlah	<u><u>30.862.394.952.419</u></u>	<u><u>4.484.053.481.863</u></u>	<u><u>35.346.448.434.282</u></u>
	<u>2015</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
1 bulan	20.814.127.204.337	3.072.454.530.794	23.886.581.735.131
3 bulan	3.204.666.575.116	282.517.541.865	3.487.184.116.981
6 bulan	1.124.114.710.106	315.341.199.315	1.439.455.909.421
12 bulan	<u>2.355.334.462.349</u>	<u>192.528.848.878</u>	<u>2.547.863.311.227</u>
Jumlah	<u><u>27.498.242.951.908</u></u>	<u><u>3.862.842.120.852</u></u>	<u><u>31.361.085.072.760</u></u>

2) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2016</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Sampai dengan 1 bulan	25.286.401.623.795	4.059.908.541.626	29.346.310.165.421
Lebih dari 1 - 3 bulan	2.795.228.017.055	229.806.463.190	3.025.034.480.245
Lebih dari 3 - 6 bulan	1.361.301.916.853	35.515.295.919	1.396.817.212.772
Lebih dari 6 - 12 bulan	<u>1.419.463.394.716</u>	<u>158.823.181.128</u>	<u>1.578.286.575.844</u>
Jumlah	<u><u>30.862.394.952.419</u></u>	<u><u>4.484.053.481.863</u></u>	<u><u>35.346.448.434.282</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

d. Investasi Tidak Terikat - Deposito *Mudharabah* (bank dan bukan bank) (lanjutan)

2) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (lanjutan)

	2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Sampai dengan 1 bulan	21.654.676.276.922	3.318.077.353.597	24.972.753.630.519
Lebih dari 1 - 3 bulan	3.314.399.575.420	71.628.148.763	3.386.027.724.183
Lebih dari 3 - 6 bulan	1.152.496.465.245	316.409.743.452	1.468.906.208.697
Lebih dari 6 - 12 bulan	1.376.670.634.321	156.726.875.040	1.533.397.509.361
Jumlah	27.498.242.951.908	3.862.842.120.852	31.361.085.072.760

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

Nisbah bagi hasil untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam Rupiah berkisar antara 4,06% sampai dengan 6,15% per tahun untuk tahun 2016 dan berkisar antara 3,97% sampai dengan 6,30% per tahun untuk tahun 2015. Bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam mata uang asing berkisar antara 0,66% sampai dengan 1,64% untuk tahun 2016 dan berkisar antara 1,15% sampai dengan 1,59% untuk tahun 2015.

Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp8.217.018.849.588 dan Rp7.777.091.485.103 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

25. SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN

	2016	2015
Pihak ketiga	112.000.000.000	405.000.000.000
Pihak berelasi (Catatan 39)	263.000.000.000	95.000.000.000
Jumlah surat berharga subordinasi yang diterbitkan	375.000.000.000	500.000.000.000

Subordinated Notes Mudharabah Bank Syariah Mandiri 2016

Subordinated notes (subnotes) mudharabah Bank Syariah Mandiri tahun 2016 sebesar Rp375.000.000.000 merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank pada tanggal 22 Desember 2016 dalam bentuk surat pengakuan liabilitas jangka panjang berjangka waktu 7 tahun.

Syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara *nisbah* pemegang *subnotes* Bank dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan Bank triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)
***Subordinated Notes Mudharabah Bank Syariah Mandiri 2016* (lanjutan)**

- Pendapatan yang dibagihasilkan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) Bank senilai 7 (tujuh) kali Dana Sukuk *Mudharabah* Subordinasi dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Penerbit, yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- *Nisbah* yang diberikan kepada pemegang *subnotes* adalah sebesar 27,07% dari pendapatan yang dibagihasilkan yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Subnotes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan ke dalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 17 ayat (1) huruf f Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014. *Subnotes* merupakan kewajiban Bank yang di subordinasi.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSM Tahun 2016 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2016 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan (*audited*) selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan (*unaudited*) triwulan selambat-lambatnya akhir bulan ke-1 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan Pendapatan Bagi Hasil, dan laporan penilaian tingkat kesehatan bank dan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* kepada OJK.

Bank tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarinya Bank.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank telah mengeluarkan opini melalui suratnya nomor 18/13/DPS/X/2016 tanggal 1 November 2016 menyatakan bahwa *subordinated notes* syariah *mudharabah* telah sesuai dengan fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah *mudharabah* (Fatwa DSN-MUI No.32/DSN-MUI/IX/2002 dan No.33/DSN-MUI/IX/2002). Bagi hasil yang diberikan kepada pemegang *subordinated notes* diambil dari porsi Bank.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSM Tahun 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Desember 2016, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSM Tahun 2016 memiliki peringkat idAA- (*Double A Minus Sharia*) dari agen pemeringkat efek PT Pefindo.

Subordinated Notes Mudharabah Bank Syariah Mandiri 2011

Subordinated notes (subnotes) mudharabah Bank Syariah Mandiri tahun 2011 sebesar Rp500.000.000.000 merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank di tahun 2011 dalam bentuk surat pengakuan liabilitas jangka panjang berjangka waktu 10 tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERTAHAGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)***Subordinated Notes Mudharabah Bank Syariah Mandiri 2011*** (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2016, Bank melakukan eksekusi hak *call option* dan melakukan pelunasan atas *subordinated notes mudharabah* Bank Syariah Mandiri 2011 sebesar Rp500.000.000.000.

Syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara *nisbah* pemegang *subnotes* Bank dengan pendapatan yang dibagihasikan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan Bank triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasikan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) Bank senilai Rp5.000.000.000.000 yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- *Nisbah* yang diberikan kepada pemegang *subnotes* adalah sebesar 16,30% per tahun dari pendapatan bagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Subnotes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan kedalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Subnotes* merupakan kewajiban Bank yang di subordinasi.

Selama berlakunya jangka waktu *subnotes* dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga jumlah aktiva yang tidak diagunkan minimal sebesar 150% dari jumlah Liabilitas; (ii) memastikan bahwa *subnotes* ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan audit, laporan keuangan triwulan, laporan keuangan yang digunakan untuk perhitungan bagi hasil dan laporan tingkat kesehatan Bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Bank tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubaranya Bank.

Penerbitan *subnotes* Bank dibagi dalam 3 (tiga) tahap yaitu:

- Tahap I tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp75.000.000.000
- Tahap II tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp275.000.000.000
- Tahap III tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp150.000.000.000

Untuk penerbitan *subordinated notes mudharabah* Bank Syariah Mandiri Tahun 2011, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia dalam surat No. 13/2069/DPbS tanggal 31 Oktober 2011 perihal izin penerbitan *subordinated notes mudharabah* Bank Syariah Mandiri.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERTHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Subordinated Notes Mudharabah Bank Syariah Mandiri 2011 (lanjutan)

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank telah mengeluarkan opini melalui suratnya nomor 13/11/DPS/XII/2011 tanggal 14 Desember 2011 menyatakan bahwa *subordinated notes* syariah *mudharabah* telah sesuai dengan fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah *mudharabah* (Fatwa DSN-MUI No.32/DSN-MUI/IX/2002 dan No.33/DSN-MUI/IX/2002). Bagi hasil yang diberikan kepada pemegang *subordinated notes* diambil dari porsi Bank.

Bertindak sebagai wali amanat *subordinated notes mudharabah* Bank Syariah Mandiri 2011 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Desember 2016, *subnotes* Bank ini memiliki peringkat idAA dari agen pemeringkat efek PT Pefindo.

26. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank beserta modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>2016 dan 2015</u>		
	<u>Lembar Saham</u>	<u>% Kepemilikan</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	397.804.386	99,99999975	1.989.021.930.000
PT Mandiri Sekuritas	1	0,00000025	5.000
Jumlah	<u>397.804.387</u>	<u>100,00000000</u>	<u>1.989.021.935.000</u>

27. PENAMBAHAN MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Syariah Mandiri No. 09 tanggal 7 Desember 2016, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H. MKn, notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.) menyetujui untuk melakukan penambahan modal saham disetor sebesar 100.000.000 lembar saham atau setara Rp500.000.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0106588 tanggal 8 Desember 2016. Bank telah menerima tambahan modal disetor tersebut pada tanggal 14 November 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank masih menunggu persetujuan OJK terkait tambahan setoran modal ini, oleh karena itu tambahan modal disetor ini dicatat sebagai dana setoran modal pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Syariah Mandiri No. 33 tanggal 25 November 2015, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H. MKn, notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.) menyetujui untuk melakukan penambahan modal saham disetor sebesar 100.000.000 lembar saham atau setara Rp500.000.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0983082 tanggal 26 November 2015. Bank telah menerima tambahan modal disetor tersebut pada tanggal 24 November 2015.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. CADANGAN UMUM

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Maret 2016, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan penyisihan cadangan umum atas laba tahun sebelumnya sebesar Rp100.000.000.000 sehingga total cadangan umum menjadi sebesar Rp397.804.387.000 atau sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh tahun 2015. Hal ini dilakukan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas tentang cadangan umum yang harus dibentuk paling sedikit sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 April 2015, para pemegang saham telah memutuskan untuk tidak melakukan penyisihan cadangan umum atas laba tahun sebelumnya sehingga total cadangan umum tetap sebesar Rp297.804.387.000 atau sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh tahun 2014. Hal ini dilakukan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas tentang cadangan umum yang harus dibentuk paling sedikit sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

29. TANSIEM

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan tansiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp10.478.500.000 untuk kinerja tahun 2015. Tansiem tersebut telah dibayarkan di tahun 2016. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2015, para pemegang saham menyetujui untuk tidak ada pembagian tansiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kinerja tahun 2014.

30. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pendapatan dari jual beli:		
Pendapatan marjin <i>murabahah</i>	4.048.482.276.254	3.831.542.063.553
Pendapatan <i>istishna</i> - bersih	<u>82.811.267</u>	<u>1.148.114.167</u>
Jumlah pendapatan dari jual beli	<u>4.048.565.087.521</u>	<u>3.832.690.177.720</u>
Pendapatan dari sewa:		
Pendapatan <i>ijarah</i>	378.986.772.942	489.118.685.993
Beban penyusutan, amortisasi dan pemeliharaan <i>ijarah</i> (Catatan 12)	<u>(329.833.049.891)</u>	<u>(370.550.440.593)</u>
Jumlah pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	<u>49.153.723.051</u>	<u>118.568.245.400</u>
Pendapatan dari bagi hasil:		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	362.082.780.353	364.449.540.683
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	<u>1.104.685.495.043</u>	<u>887.759.782.682</u>
Jumlah pendapatan bagi hasil	<u>1.466.768.275.396</u>	<u>1.252.209.323.365</u>
Pendapatan usaha utama lainnya:		
Pendapatan bagi hasil surat berharga	522.859.258.506	276.853.101.349
Pendapatan imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah	379.344.031.654	476.066.201.249
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	<u>1.206.872.810</u>	<u>3.628.854.009</u>
Jumlah pendapatan usaha utama lainnya	<u>903.410.162.970</u>	<u>756.548.156.607</u>
Jumlah	<u><u>6.467.897.248.938</u></u>	<u><u>5.960.015.903.092</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini merupakan distribusi bagi hasil untuk para nasabah:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Deposito <i>mudharabah</i>	1.869.985.928.243	1.900.011.290.312
Tabungan <i>mudharabah</i>	411.376.384.908	504.403.708.981
Investasi terikat	57.393.487.194	33.606.864.937
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antarbank	865.262.766	111.939.746
<i>Musyarakah</i> - giro <i>mudharabah</i> <i>musytarakah</i>	<u>98.663.276</u>	<u>90.366.079</u>
Jumlah	<u><u>2.339.719.726.387</u></u>	<u><u>2.438.224.170.055</u></u>

32. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
a. Pendapatan imbalan jasa perbankan		
Pendapatan <i>rahn</i>	216.594.978.333	188.584.360.086
Pendapatan administrasi tabungan	133.982.740.346	140.291.279.721
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (<i>ta'widh</i>)	109.176.142.441	143.362.880.794
Pendapatan administrasi pembiayaan	91.111.273.744	68.684.576.996
Pendapatan jasa transaksi ATM lain	51.795.360.026	53.060.220.179
Pendapatan transaksi mata uang asing - bersih	22.024.323.024	22.174.866.255
Pendapatan administrasi dan komisi selain pembiayaan	18.014.968.348	25.813.728.202
Pendapatan <i>ujrah</i> dana talangan haji	16.320.536.243	62.639.394.092
Pendapatan jasa dokumen dalam negeri	17.594.000.039	19.664.583.253
Pendapatan komisi <i>bancassurance</i>	12.741.908.987	8.643.292.092
Pendapatan jasa transaksi ATM Mandiri	11.070.319.500	10.192.493.000
Pendapatan administrasi giro	9.797.991.965	7.449.608.314
Pendapatan jasa ekspor impor	9.047.909.129	3.517.356.513
Pendapatan pembiayaan sindikasi	5.297.931.088	34.198.626.566
Pendapatan jasa <i>payroll</i>	3.662.282.023	3.727.733.937
Pendapatan jasa transfer RTGS	993.783.925	1.560.106.920
Pendapatan komisi asuransi	45.924.563	152.103.740
Pendapatan <i>fee merchant trade</i>	155.500	1.061.121.133
Pendapatan <i>t 'w</i> haji	120.000	47.889.992
Lainnya	<u>130.765.317.227</u>	<u>143.959.344.095</u>
	<u>860.037.966.451</u>	<u>938.785.565.880</u>
b. Pendapatan imbalan investasi terikat		
Imbalan <i>mudharabah muqayyadah</i>	<u>32.783.538</u>	<u>73.677.840</u>
Jumlah	<u><u>860.070.749.989</u></u>	<u><u>938.859.243.720</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN KEPEGAWAIAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1.323.398.879.633	1.169.742.224.407
Beban biaya manfaat karyawan	59.409.296.632	78.014.159.422
Beban pengobatan	59.027.173.180	52.345.970.558
Beban pendidikan dan pelatihan	25.099.974.716	49.187.727.452
Beban biaya kegiatan sosial pegawai	7.146.309.618	4.427.821.902
Beban biaya rekrutmen	5.280.814.402	1.384.325.075
Beban lainnya	<u>5.812.359.443</u>	<u>15.112.418.181</u>
Jumlah	<u><u>1.485.174.807.624</u></u>	<u><u>1.370.214.646.997</u></u>

34. BEBAN ADMINISTRASI

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban <i>outsourcing</i>	383.953.985.901	358.028.107.531
Beban sewa	229.308.014.692	198.359.049.179
Beban pemeliharaan dan perbaikan	140.198.074.684	143.018.531.129
Beban komunikasi data	93.194.221.316	90.054.580.282
Beban listrik, telepon, air dan gas	77.885.474.496	76.414.997.601
Beban transportasi	63.456.126.151	65.298.411.170
Beban promosi	53.708.966.499	56.187.179.229
Beban non-inventaris	39.496.701.389	20.880.028.658
Beban jasa tenaga ahli	33.331.731.345	18.338.149.839
Beban pungutan OJK	32.807.289.216	28.195.711.477
Beban cetakan dan alat tulis	27.613.447.505	28.707.203.743
Beban kantor	20.950.969.078	9.183.163.321
Beban premi asuransi	18.173.418.733	17.010.130.185
Beban lisensi <i>software</i>	14.452.104.067	967.530.865
Beban inventaris kantor	14.347.316.293	15.074.532.465
Beban <i>ujrah</i> administrasi	9.601.782.177	6.980.640.820
Beban pajak lain	9.002.682.850	8.216.342.017
Beban administrasi Bank	7.802.473.307	8.205.475.711
Beban pos dan prangko	6.768.666.387	9.307.583.180
Beban perjalanan dinas	6.759.760.369	5.920.309.764
Beban keamanan	5.803.396.567	7.264.849.154
Beban kemitraan	4.373.528.538	4.225.859.066
Beban barang dan jasa lain	1.461.476.902	1.374.894.541
Beban penelitian dan pengembangan	649.446.730	1.860.228.863
Beban pembukaan cabang	606.306.887	807.648.230
Beban jamuan	597.415.877	591.327.598
Lainnya	<u>31.599.348.043</u>	<u>29.548.391.251</u>
Jumlah	<u><u>1.327.904.125.999</u></u>	<u><u>1.210.020.856.869</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

35. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN KERUGIAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
a. Pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif:		
Piutang (Catatan 7)	530.511.498.522	325.814.479.566
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 10)	470.306.630.408	434.320.310.126
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 9)	93.231.988.601	52.323.143.107
Investasi pada surat berharga (Catatan 6)	(750.821.819)	6.863.076.174
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 8)	22.984.415.444	108.311.149.040
Giro pada bank lain (Catatan 4)	(175.949.290)	45.713.819
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	3.200.000.000	(1.950.000.000)
Penyertaan modal sementara (Catatan 13)	-	7.046.399.646
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	(1.461.160.600)	2.603.246.819
Aset lain-lainnya (Catatan 15)	(10.815.981.351)	55.647.359.365
	<u>1.107.030.619.915</u>	<u>991.024.877.662</u>
b. Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian non-produktif	72.487.612.542	33.123.890.635
c. Pemulihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 22)	<u>(10.089.621.949)</u>	<u>22.357.509.274</u>
Jumlah	<u>1.169.428.610.508</u>	<u>1.046.506.277.571</u>

36. BEBAN USAHA LAIN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
a. Beban bonus:		
Giro <i>wadiah</i>	41.773.769.348	35.273.994.348
Tabungan <i>wadiah</i> simpatik	<u>18.565.172.436</u>	<u>23.303.092.591</u>
Jumlah beban bonus	<u>60.338.941.784</u>	<u>58.577.086.939</u>
b. Beban lainnya:		
Premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga	126.982.298.452	122.308.750.285
Penyisihan risiko operasional	8.826.269.764	7.491.881.027
Lain-lain	<u>92.222.402.503</u>	<u>5.086.104.403</u>
Jumlah beban lainnya	<u>228.030.970.719</u>	<u>134.886.735.715</u>
Jumlah	<u>288.369.912.503</u>	<u>193.463.822.654</u>

37. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
a. Pendapatan non-usaha:		
Laba penjualan aset tetap	843.004.478	1.891.878.762
Sewa gedung	-	37.500.000
Keuntungan selisih kurs	-	-
Lainnya	<u>6.148.281.542</u>	<u>14.866.196.197</u>
Jumlah pendapatan non-usaha	6.991.286.020	16.795.574.959
b. Beban non-usaha:		
Denda dan sanksi	(121.047.170)	(1.070.171.569)
Kerugian selisih kurs	(3.943.521.352)	(1.710.572.338)
Lainnya	<u>(63.512.433)</u>	<u>(210.776.009)</u>
Jumlah beban non-usaha	<u>(4.128.080.955)</u>	<u>(2.991.519.916)</u>
Jumlah pendapatan dan beban non-usaha - bersih	<u>2.863.205.065</u>	<u>13.804.055.043</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

38. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Bank mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Mandiri. DPLK ini memperoleh pengesahan terakhir kali dari Menteri Keuangan yang tertuang dalam Surat Keputusan No.KEP-455/KM.10/2011 tanggal 17 Juni 2011. Iuran program pensiun ini didanai oleh Bank sebesar 10% dari gaji kotor karyawan.

Iuran yang dibayarkan kepada dana pensiun selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp85.506.139.830 dan Rp76.839.084.586.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan dan penghargaan masa kerja, sesuai Undang-Undang No.13/2003 dan Peraturan Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tingkat suku bunga diskonto	8,25% per tahun	9,25% per tahun
Kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun
Tingkat kematian	TMI 3 - 2011	TMI 3 - 2011
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 25 tahun dan berkurang sampai dengan 1% hingga usia 45 tahun	
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	

Tabel di bawah ini merupakan komponen dari liabilitas bersih yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba dan rugi dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dalam hubungannya dengan perhitungan liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya tertanggal 15 Desember 2016 (2015: PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 23 Desember 2015).

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada laporan laba rugi:

	<u>2016</u>		
	<u>UU No. 13/2003</u>	<u>Penghargaan Masa Kerja</u>	<u>Jumlah</u>
Biaya jasa kini	23.360.167.000	31.953.977.000	55.314.144.000
Biaya bunga	18.611.711.788	4.226.109.060	22.837.820.848
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	(17.455.931.619)	(17.455.931.619)
Biaya jasa lalu – amandemen program	(28.084.555.000)	-	(28.084.555.000)
Biaya jasa lalu – kurtailmen	(24.238.633.000)	-	(24.238.633.000)
	<u>(10.351.309.212)</u>	<u>18.724.154.441</u>	<u>8.372.845.229</u>
	<u>2015</u>		
	<u>UU No. 13/2003</u>	<u>Penghargaan Masa Kerja</u>	<u>Jumlah</u>
Biaya jasa kini	32.325.738.000	31.318.045.000	63.643.783.000
Biaya bunga	20.580.448.626	4.088.553.253	24.669.001.879
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	(11.460.427.993)	(11.460.427.993)
	<u>52.906.186.626</u>	<u>23.946.170.260</u>	<u>76.852.356.886</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

38. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja
	Jumlah	
Nilai kini liabilitas	279.959.242.000	64.962.298.000
Nilai wajar aset program	-	-
	<u>279.959.242.000</u>	<u>64.962.298.000</u>
	2015	
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja
	Jumlah	
Nilai kini liabilitas	235.877.201.000	65.158.665.000
Nilai wajar aset program	-	-
	<u>235.877.201.000</u>	<u>65.158.665.000</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja
	Jumlah	
Saldo awal tahun	235.877.201.000	65.158.665.000
Beban imbalan pada Laba Rugi	(10.351.309.212)	18.724.154.441
Beban imbalan pada pendapatan komprehensif lainnya	62.938.471.272	-
Manfaat yang dibayarkan	(8.505.121.060)	(18.920.521.441)
Saldo akhir tahun	<u>279.959.242.000</u>	<u>64.962.298.000</u>
	2015	
	UU No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja
	Jumlah	
Saldo awal tahun	249.151.208.000	55.725.908.000
Beban imbalan pada Laba Rugi	52.906.186.626	23.946.170.260
Beban imbalan pada pendapatan komprehensif lainnya	(60.660.133.159)	-
Manfaat yang dibayarkan	(5.520.060.467)	(14.513.413.260)
Saldo akhir tahun	<u>235.877.201.000</u>	<u>65.158.665.000</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja

	2016	2015
Saldo awal	301.035.866.000	304.877.116.000
Biaya jasa kini	55.314.144.000	63.643.783.000
Biaya bunga	22.837.820.848	24.669.001.879
Biaya jasa lalu – amandemen program	(28.084.555.000)	-
Imbalan yang dibayar	(27.425.642.501)	(20.033.473.727)
Biaya jasa lalu – kurtailmen	(24.238.633.000)	-
Rugi (laba) neto aktuarial	45.482.539.653	(72.120.561.152)
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	<u>344.921.540.000</u>	<u>301.035.866.000</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

38. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan agregat biaya jasa kini dan biaya bunga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit):

	2016		2015	
	Kenaikan (Jutaan Rp)	Penurunan (Jutaan Rp)	Kenaikan (Jutaan Rp)	Penurunan (Jutaan Rp)
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	55.281	(66.618)	52.468	(43.761)

Berdasarkan perhitungan aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsolindo), rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 15,48 tahun dan 15,75 tahun.

Berdasarkan perhitungan aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsolindo) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2016			
	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Jumlah imbalan pensiun	48.459.281.000	180.826.674.000	952.546.672.000	1.181.832.627.000

	2015			
	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Jumlah imbalan pensiun	47.073.271.000	169.049.511.000	828.570.699.000	1.044.693.481.000

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank memiliki transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Pemegang saham utama
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Pemegang saham
PT Mandiri Sekuritas	Pemegang saham
PT Bank Sinar Harapan Bali	Mempunyai induk yang sama
PT AXA Mandiri Financial Services	Mempunyai induk yang sama
PT Mandiri Axa General Insurance	Mempunyai induk yang sama
PT Mandiri Manajemen Investasi	Mempunyai induk yang sama
PT Mandiri Taspen Pos	Mempunyai induk yang sama
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. - Unit Usaha Syariah	Perusahaan BUMN
Perum BULOG	Perusahaan BUMN
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Perusahaan BUMN
Perum Perumnas	Perusahaan BUMN
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Amarta Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Aneka Tambang	Perusahaan BUMN
PT Angkasa Pura I (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Asuransi Kredit Indonesia	Perusahaan BUMN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Balai Pustaka (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Bank BNI	Perusahaan BUMN
PT Bank BRI	Perusahaan BUMN
PT Barata Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Brantas Abipraya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Hutama Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Indah Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Indofarma (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Indosat Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Indra Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Industri Kapal Indonesia	Perusahaan BUMN
PT Istaka Karya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Jamsostek (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Jasa Marga (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) SBU Non-Industri	Perusahaan BUMN
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Kliring Berjangka (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT PAL Indonesia Persero	Perusahaan BUMN
PT Pegadaian Persero	Perusahaan BUMN
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Penjamin Infrastruktur Indonesia	Perusahaan BUMN
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Pertani (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Pos Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Perusahaan BUMN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Semen Baturaja (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Tabungan Asuransi Pegawai Negeri (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Waskita Karya	Perusahaan BUMN
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Balebat Dedikasi Prima	Anak perusahaan BUMN
PT Bank BNI Syariah	Anak perusahaan BUMN
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Anak Perusahaan BUMN
PT Asuransi Jasindo Syariah	Anak perusahaan BUMN
PT Jamkrindo Syariah	Anak perusahaan BUMN
PT Angkasa Pura Solusi	Anak Perusahaan BUMN
PT Angkasa Pura Support	Anak perusahaan BUMN
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Anak perusahaan BUMN
PT Bahana Artha Ventura	Anak perusahaan BUMN
PT BNI Asset Management	Anak Perusahaan BUMN
PT Garuda Maintenance Facility Aero	Anak perusahaan BUMN
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	Anak perusahaan BUMN
PT Krakatau Bandar Samudera	Anak perusahaan BUMN
PT Mandiri Capital Syariah	Anak Perusahaan BUMN
PT PNM Investment Management	Anak Perusahaan BUMN
PT PP Alat	Anak perusahaan BUMN
PT PP Pracetak	Anak perusahaan BUMN
PT Pupuk Kalimantan Timur	Anak perusahaan BUMN
PT Pupuk Kujang	Anak perusahaan BUMN
PT Rumah Sakit Pelni	Anak perusahaan BUMN
PT Semen Padang	Anak perusahaan BUMN
PT Tugu Pratama Indonesia	Anak perusahaan BUMN
PT Yasa Industri Nusantara	Anak perusahaan BUMN
PT. Pegadaian Syariah	Anak Perusahaan BUMN
PT BPD Aceh	Perusahaan BUMD
PT BPD Aceh Syariah	Perusahaan BUMD
PT BPD Jambi	Perusahaan BUMD
PT BPD Jambi Syariah	Perusahaan BUMD
PT BPD Kalimantan Barat	Perusahaan BUMD
PT BPD Kalimantan Barat UUS	Perusahaan BUMD
PT BPD Kalimantan Timur	Perusahaan BUMD

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
PT BPD Riau	Perusahaan BUMD
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)	Perusahaan BUMD
PT BPD Sumatera Utara	Perusahaan BUMD
PT BPD Yogyakarta	Perusahaan BUMD
Perusahaan Daerah Air Minum	Perusahaan BUMD
Perusda Ketenagalistrikan Kalimantan Timur	Perusahaan BUMD
PT Bank Aceh	Perusahaan BUMD
PT BPD Jawa Tengah	Perusahaan BUMD
PT BPD Kalimantan Selatan	Perusahaan BUMD
PT BPD Kalimantan Tengah	Perusahaan BUMD
PT BPD Kalimantan Timur UUS	Perusahaan BUMD
PT BPD Maluku	Perusahaan BUMD
PT BPD Nusa Tenggara Barat	Perusahaan BUMD
PT BPD Nusa Tenggara Timur	Perusahaan BUMD
PT BPD Sulawesi Selatan	Perusahaan BUMD
PT BPD Sulawesi Tengah	Perusahaan BUMD
PT BPD Sumatera Barat	Perusahaan BUMD
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Perusahaan BUMD
Karyawan Kunci	Karyawan Kunci

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, liabilitas segera, simpanan dari bank lain, investasi pada surat berharga, surat berharga subordinasi yang diterbitkan, penempatan pada bank lain, simpanan nasabah, surat berharga, piutang dan pembiayaan.

Saldo aset, liabilitas, investasi tidak terikat, pendapatan usaha lainnya, beban administrasi, beban usaha lain, dan beban kepegawaian dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 4)	108.224.489.866	101.616.445.423
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	320.000.000.000	-
Investasi pada surat berharga (Catatan 6)	6.082.218.623.594	7.131.468.801.157
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 7)	1.249.255.041.790	614.220.094.245
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 9)	67.421.364.133	153.800.000.000
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 10)	874.508.090.207	785.188.290.833
Penyertaan modal sementara (Catatan 13)	50.331.426.038	50.331.426.038
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	34.728.359.720	64.453.072.302
Jumlah	<u>8.786.687.395.348</u>	<u>8.901.078.129.998</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>11,15%</u>	<u>12,65%</u>
Liabilitas		
Liabilitas segera (Catatan 16)	119.806.413.838	63.154.337.125
Simpanan <i>wadiah</i> (Catatan 18)	355.089.983.365	216.768.956.398
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	16.990.983.028	38.062.237.765
Liabilitas akseptasi (Catatan 20)	-	824.407.915
Jumlah	<u>491.887.380.231</u>	<u>319.809.939.203</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4,38%</u>	<u>3,24%</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Surat berharga subordinasi yang diterbitkan (Catatan 25)	<u>263.000.000.000</u>	<u>95.000.000.000</u>
Jumlah	<u>263.000.000.000</u>	<u>95.000.000.000</u>
Persentase terhadap jumlah <i>subnotes</i>	<u>70,13%</u>	<u>19,00%</u>
Investasi Tidak Terikat (Catatan 24)		
Tabungan <i>mudharabah</i>	28.046.757.272	228.058.809.746
Deposito <i>mudharabah</i>	<u>941.444.627.340</u>	<u>438.296.567.142</u>
Jumlah	<u>969.491.384.612</u>	<u>666.355.376.888</u>
Persentase terhadap jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	<u>1,59%</u>	<u>1,23%</u>
Pendapatan Usaha Utama Lainnya dan Usaha Lainnya:		
Pendapatan Usaha Utama Lainnya (Catatan 30)		
Pendapatan sukuk retail	25.193.615.975	16.421.034.199
Pendapatan SBSN	463.116.303.255	213.857.625.361
Pendapatan FASBIS	137.224.491.410	199.464.472.222
Pendapatan SBIS	188.542.930.944	236.619.343.254
Pendapatan obligasi syariah	24.058.332.234	35.855.012.041
Keuntungan pelepasan SB - Tersedia untuk dijual	56.982.322.215	31.938.984.153
Pendapatan <i>term deposit</i> valas syariah BI	<u>7.090.981.642</u>	<u>1.336.794.828</u>
	<u>902.208.977.675</u>	<u>735.493.266.058</u>
Pendapatan Usaha Lainnya (Catatan 32)		
Pendapatan jasa transaksi ATM Mandiri	11.070.319.500	10.192.493.000
Pendapatan komisi <i>bancassurance</i>	<u>12.741.908.987</u>	<u>8.643.292.092</u>
	<u>23.812.228.487</u>	<u>18.835.785.092</u>
Jumlah	<u>926.021.206.162</u>	<u>754.329.051.150</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha utama lainnya dan usaha lainnya	<u>52,51%</u>	<u>44,49%</u>
Beban Usaha		
Beban bagi hasil pinjaman diterima	-	1.058.467.742
Beban bagi hasil pinjaman <i>subnotes</i>	<u>8.355.066.512</u>	<u>10.085.255.121</u>
Jumlah	<u>8.355.066.512</u>	<u>11.143.722.863</u>
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>0,18%</u>	<u>0,27%</u>
Beban kepegawaian (Catatan 33)		
Gaji, bonus, tansiem, dan tunjangan lainnya		
Tansiem	18.721.500.000	13.000.000.000
Gaji	33.817.145.639	31.951.864.470
Bonus	5.321.287.702	2.284.110.428
Tunjangan lainnya	<u>12.101.080.458</u>	<u>13.148.488.897</u>
Jumlah	<u>69.961.013.799</u>	<u>60.384.463.795</u>
Persentase terhadap jumlah beban kepegawaian	<u>4,71%</u>	<u>4,41%</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	869.182.170.915	493.750.739.591
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	<u>8.863.796.108</u>	<u>33.257.691.000</u>
	878.045.967.023	527.008.430.591
Liabilitas Kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	239.743.712.620	382.764.882.803
Lainnya	<u>414.658.963.425</u>	<u>1.444.390.000</u>
	<u>654.402.676.045</u>	<u>384.209.272.803</u>
Jumlah	<u><u>1.532.448.643.068</u></u>	<u><u>911.217.703.394</u></u>

41. POSISI DEVISA NETO

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, Posisi Devisa Neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas dari masing-masing mata uang asing, baik dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif.

Sesuai ketentuan tersebut, bank umum wajib mengelola dan memelihara PDN secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>		
	<u>Aset dan Aset pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)</u>	<u>Liabilitas dan Liabilitas pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)</u>	<u>Posisi Devisa Neto (Absolut) (Jutaan Rp)</u>
Dolar Amerika Serikat	6.392.190	6.953.705	561.515
Riyal Arab Saudi	29.630	-	29.630
Dolar Singapura	16.893	11.669	5.224
Euro	20.758	24.753	3.995
Dolar Australia	133	-	133
Dolar Hongkong	162	-	162
Yen Jepang	<u>67</u>	<u>1</u>	<u>66</u>
Jumlah	<u>6.459.833</u>	<u>6.990.128</u>	<u>600.725</u>
Modal			<u>6.942.002</u>
Persentase PDN terhadap Modal			<u><u>8,65%</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

41. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2015		Posisi Devisa Neto (Absolut) (Jutaan Rp)
	Aset dan Aset pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)	Liabilitas dan Liabilitas pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)	
Dolar Amerika Serikat	5.628.496	5.743.037	114.541
Riyal Arab Saudi	1.949	-	1.949
Dolar Singapura	15.029	5.123	9.906
Euro	7.170	4.456	2.714
Dolar Australia	1.687	-	1.687
Dolar Hongkong	169	-	169
Yen Jepang	33	-	33
Jumlah	<u>5.654.533</u>	<u>5.752.616</u>	<u>130.999</u>
Modal			<u>6.187.390</u>
Persentase PDN terhadap Modal			<u>2,12%</u>

42. ZAKAT

Bank telah menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba sebelum zakat dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp11.146.263.639 dan Rp9.592.982.099 yang telah dibukukan sebagai biaya zakat pada tahun 2016 dan 2015.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 11 Maret 2016, RUPS menyetujui pembayaran zakat Bank sebesar 2,5% dari laba sebelum pajak dan zakat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp9.592.982.099 yang dibukukan sebagai biaya tahun 2015. Bank telah menyalurkan dana zakat sebesar Rp22.766.320.977 selama tahun 2016 melalui LAZNAS BSM.

43. DENDA

Denda dibebankan kepada debitur sebagai biaya tunggakan. Biaya tunggakan adalah biaya yang dikenakan kepada debitur karena kelalaian debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Besarnya denda ditetapkan berdasarkan ketentuan internal. Bank tidak mengakui pendapatan atas biaya tunggakan tersebut, namun dialokasikan sebagai dana kebajikan (*qardhul hasan*). Bank menerima biaya tunggakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp40.167.582.154 dan sebesar Rp73.106.988.371. Penggunaan dana sosial disalurkan melalui LAZNAS BSM.

44. DANA INVESTASI TERIKAT

	2016	2015
Pembiayaan <i>Mudharabah Muqayyadah</i> Dana Bergulir Syariah (DBS)	58.332.899.254	58.332.899.254
Pembiayaan <i>Mudharabah Muqayyadah</i> <i>Debt for Nature Swap</i> (DNS)	5.436.983.047	5.610.460.028
Jumlah	<u>63.769.882.301</u>	<u>63.943.359.282</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

44. DANA INVESTASI TERIKAT (lanjutan)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun dana investasi terikat	63.943.359.282	69.238.425.547
Penerimaan dana investasi terikat	-	-
Keuntungan dana investasi terikat	7.075.553	73.251.316
Imbalan Bank sebagai agen investasi	(4.245.332)	(156.000)
Penarikan dana investasi terikat	<u>(176.307.202)</u>	<u>(5.368.161.581)</u>
Jumlah	<u><u>63.769.882.301</u></u>	<u><u>63.943.359.282</u></u>

Program DNS (*Debt for Nature Swap*) adalah suatu program yang memberikan keringanan utang dari suatu negara kreditur dalam hal ini pemerintah Jerman kepada pemerintah Indonesia dengan menyisihkan dana untuk kegiatan pelestarian lingkungan.

Berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-32/SES/LH/09/2006 Bank telah ditunjuk menjadi Bank Pelaksana untuk menyalurkan program pembiayaan DNS sektor lingkungan kepada Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Besarnya pembiayaan untuk UMK maksimum sebesar Rp500.000.000. Penunjukan ini diikat dalam perjanjian kerjasama yang telah diperbaharui dengan perjanjian No. 11/41-PKS/DIR tanggal 13 April 2009 antara Bank dengan Kementerian Lingkungan Hidup. Perhitungan bagi hasil untuk Bank berkisar antara 33% hingga 50% dari margin yang diterima dari debitur.

Dana Bergulir Syariah yang selanjutnya disebut DBS adalah dana pemerintah yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan permodalan anggotanya yang bergerak di berbagai usaha produktif. Kementerian Negara Koperasi Menengah Bidang Pembiayaan bekerja sama dengan Bank untuk menyalurkan pembiayaan DBS kepada KJKS/UJKS.

Perhitungan bagi hasil antara Bank dan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah adalah sebesar 40% dan 60%. Keuntungan yang didistribusikan kepada Bank dialokasikan 10% untuk keperluan cadangan penghapusan piutang dan 30% untuk administrasi, pengawasan, dan pembinaan KJKS/UJKS.

DNS dan DBS adalah merupakan program *channeling loan*, dimana sebagai Bank Pelaksana, Bank tidak memiliki risiko terhadap pengembalian dari dana investasi terikat tersebut, oleh karena itu tidak dicatat dalam laporan keuangan Bank.

45. ANALISA JATUH TEMPO ASET/MASA MANFAAT, LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER BERDASARKAN PERIODE WAKTU YANG TERSISA

Tabel dibawah menyajikan aset (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian) dan liabilitas Bank yang dikelompokkan berdasarkan periode waktu yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sampai jatuh temponya atau sisa masa manfaat aset tersebut.

	2016					
	Jumlah	Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	Lebih dari 3 - 12 bulan	Lebih dari 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
ASET						
Kas	1.086.568.761.849	1.086.568.761.849	-	-	-	-
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	13.004.699.868.197	8.454.699.868.197	500.000.000.000	4.050.000.000.000	-	-
Giro pada bank lain	1.551.019.771.060	1.551.019.771.060	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	320.000.000.000	320.000.000.000	-	-	-	-
Investasi pada surat berharga	6.586.553.826.410	1.110.727.128.267	102.390.355.249	73.089.021.250	5.300.347.321.644	-
Piutang	36.212.085.602.063	412.296.437.526	1.067.024.383.918	1.938.890.735.205	15.440.662.851.572	17.353.211.193.842
Pinjaman <i>qardh</i>	1.971.070.612.725	405.862.514.058	840.952.903.717	581.000.522.379	42.133.781.788	101.120.890.763
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.151.201.282.970	12.989.708.930	104.038.757.156	235.852.777.105	2.604.079.025.933	194.240.933.846
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	13.338.662.132.280	924.552.998.679	1.581.648.909.899	3.711.858.758.409	3.297.014.631.926	3.823.586.833.367
Tagihan akseptasi	114.029.840.469	34.203.636.017	65.050.496.215	14.775.708.237	-	-
Penyertaan modal sementara	50.331.426.038	-	-	-	-	50.331.426.038
Aset tetap – bersih	973.273.285.963	487.720.425.191	650.841.740	40.462.803.362	410.445.947.540	33.993.268.130
Aset <i>ijarah</i> bersih, aset pajak tangguhan dan aset lain	<u>2.618.048.479.761</u>	<u>1.091.162.601.482</u>	<u>17.918.901.512</u>	<u>85.970.568.744</u>	<u>1.211.366.818.694</u>	<u>211.629.589.329</u>
Jumlah aset	<u>80.977.544.889.785</u>	<u>15.891.803.931.256</u>	<u>4.279.675.549.406</u>	<u>10.731.900.894.691</u>	<u>28.306.050.379.097</u>	<u>21.768.114.135.335</u>
LIABILITAS						
Liabilitas segera	1.010.958.992.689	1.010.958.992.689	-	-	-	-
Bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer dan bonus <i>wadiah</i> pihak ketiga yang belum dibagikan	71.489.321.657	71.489.321.657	-	-	-	-
Simpangan <i>wadiah</i>	9.454.287.429.157	9.454.287.429.157	-	-	-	-
Simpangan dari bank lain	56.563.038.991	56.563.038.991	-	-	-	-
Utang pajak	79.863.606.994	-	79.863.606.994	-	-	-
Liabilitas akseptasi	114.029.840.469	34.203.636.017	65.050.496.215	14.775.708.237	-	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	14.256.954.058	7.560.152.248	512.076.502	3.800.408.822	2.384.316.486	-
Liabilitas lain	<u>431.347.300.531</u>	<u>62.364.577.406</u>	<u>-</u>	<u>24.061.183.125</u>	<u>-</u>	<u>344.921.540.000</u>
Jumlah liabilitas	<u>11.232.796.484.546</u>	<u>10.697.427.148.165</u>	<u>145.426.179.711</u>	<u>42.637.300.184</u>	<u>2.384.316.486</u>	<u>344.921.540.000</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

45. ANALISA JATUH TEMPO ASET/MASA MANFAAT, LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER BERDASARKAN PERIODE WAKTU YANG TERSISA (lanjutan)

	2016					
	Jumlah	Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	Lebih dari 3 - 12 bulan	Lebih dari 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
DANA SYIRKAH TEMPORER						
Investasi terikat	1.559.541.877.565	1.559.541.877.565	-	-	-	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	23.660.591.037.820	23.660.591.037.820	-	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	35.268.859.457.736	29.280.376.476.762	3.021.407.546.294	2.967.075.434.680	-	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> - bank	258.324.801.453	258.324.801.453	-	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> - bank	77.588.976.546	65.933.688.659	3.626.933.951	8.028.353.936	-	-
<i>Musyarakah</i> - Giro <i>mudharabah</i> <i>musyarakah</i>	6.582.023.243	6.582.023.243	-	-	-	-
SURAT BERTAHAGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	375.000.000.000	-	-	-	-	375.000.000.000
Jumlah dana syirkah temporer dan surat berharga subordinasi yang diterbitkan	<u>61.206.488.174.363</u>	<u>54.831.349.905.502</u>	<u>3.025.034.480.245</u>	<u>2.975.103.788.616</u>	-	<u>375.000.000.000</u>
Selisih aset dengan liabilitas surat berharga subordinasi yang diterbitkan dan dana syirkah temporer	<u>8.538.260.230.876</u>	<u>(49.636.973.122.411)</u>	<u>1.109.214.889.450</u>	<u>7.714.159.805.891</u>	<u>28.303.666.062.611</u>	<u>21.048.192.595.335</u>
	2015					
	Jumlah	Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	Lebih dari 3 - 12 bulan	Lebih dari 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
ASET						
Kas	1.611.124.530.574	1.611.124.530.574	-	-	-	-
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	8.312.710.997.930	6.512.710.997.930	200.000.000.000	1.600.000.000.000	-	-
Giro pada bank lain	530.986.057.833	530.986.057.833	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	-	-
Investasi pada surat berharga Piutang	7.726.925.511.643	1.277.433.060.853	668.559.022.205	2.161.236.788.244	3.569.696.640.341	50.000.000.000
Pinjaman <i>qardh</i>	34.836.884.613.353	662.769.065.103	924.767.600.873	2.191.136.019.417	16.530.580.707.813	14.527.631.220.147
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1.967.130.035.791	552.244.744.312	830.142.850.054	533.828.150.591	10.766.423.846	40.147.866.988
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2.888.566.081.599	19.761.110.886	68.711.160.366	418.936.514.040	2.274.486.469.878	106.670.826.429
Tagihan akseptasi	10.591.076.868.759	1.146.089.141.447	1.690.442.249.863	3.594.308.985.391	2.908.240.609.310	1.252.015.882.748
Penyertaan modal sementara	260.324.681.926	66.469.459.167	117.569.222.913	68.606.319.000	7.679.680.846	-
Aset tetap - bersih	50.331.426.038	-	-	-	-	50.331.426.038
Aset <i>ijarah</i> bersih dan aset lain	1.124.136.355.889	500.090.126.396	139.338.006.890	658.746.847	-	484.049.475.756
Jumlah aset	<u>72.414.377.448.855</u>	<u>14.128.803.614.480</u>	<u>4.644.268.502.800</u>	<u>10.581.362.162.616</u>	<u>26.265.536.113.739</u>	<u>16.794.407.055.220</u>
LIABILITAS						
Liabilitas segera	912.489.758.345	912.489.758.345	-	-	-	-
Bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer dan bonus <i>wadiah</i> pihak ketiga yang belum dibagikan	54.582.427.193	54.582.427.193	-	-	-	-
Simpanan <i>wadiah</i>	8.057.949.086.541	8.057.949.086.541	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	44.423.874.472	44.423.874.472	-	-	-	-
Utang pajak	105.699.388.646	-	105.699.388.646	-	-	-
Liabilitas akseptasi	260.324.681.926	66.469.459.167	117.569.222.913	68.606.319.000	7.679.680.846	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	24.883.250.178	23.108.621.781	388.094.014	1.065.082.541	321.451.842	-
Liabilitas lain	422.754.579.533	102.862.234.398	-	319.892.345.135	-	-
Jumlah liabilitas	<u>9.883.107.046.834</u>	<u>9.261.885.461.897</u>	<u>223.656.705.573</u>	<u>389.563.746.676</u>	<u>8.001.132.688</u>	<u>-</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER						
Investasi terikat	1.058.746.880.562	1.058.746.880.562	-	-	-	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	21.698.145.343.331	21.698.145.343.331	-	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	31.287.536.974.338	24.910.025.852.085	3.383.990.238.969	1.464.448.623.923	1.529.072.259.361	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> - bank	244.384.621.261	244.384.621.261	-	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> - bank	73.548.098.422	62.727.778.434	2.037.485.214	4.457.584.774	4.325.250.000	-
<i>Musyarakah</i> - Giro <i>mudharabah</i> <i>musyarakah</i>	10.501.215.161	10.501.215.161	-	-	-	-
SURAT BERTAHAGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	500.000.000.000	-	-	-	-	500.000.000.000
Jumlah dana syirkah temporer dan surat berharga subordinasi yang diterbitkan	<u>54.872.863.133.075</u>	<u>47.984.531.690.834</u>	<u>3.386.027.724.183</u>	<u>1.468.906.208.697</u>	<u>1.533.397.509.361</u>	<u>500.000.000.000</u>
Selisih aset dengan liabilitas surat berharga subordinasi yang diterbitkan dan dana syirkah temporer	<u>7.658.407.268.946</u>	<u>(43.117.613.538.251)</u>	<u>1.034.584.073.044</u>	<u>8.722.892.207.243</u>	<u>24.724.137.471.690</u>	<u>16.294.407.055.220</u>

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* yang ada adalah sebagai berikut:

- 1) Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana. Dengan demikian dana jangka pendek diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek. Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang.
- 2) Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan memberikan imbal hasil yang lebih kompetitif.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

46. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS) TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Peraturan LPS No.2/PLPS/200 tanggal 25 November 2010 tentang “Program Penjaminan Simpanan”, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain dengan jumlah simpanan yang dijamin adalah simpanan sampai Rp2.000.000.000 untuk per nasabah dan per bank.

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang RI No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang RI tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp100.000.000 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang RI tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang RI No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

47. PENGELOLAAN RISIKO

Bank menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, serta mengoptimalkan tingkat *risk-adjusted return*.

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank menghadapi berbagai risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko investasi, dan risiko imbal hasil.

Bank mengelola risiko-risiko melalui proses mengidentifikasi, mengukur, memitigasi, dan memantau risiko yang berdampak terhadap bisnis, operasional, dan organisasi. Untuk mendukung implementasi manajemen risiko, Bank telah menyusun kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung.

Dalam mengimplementasikan tata kelola risiko, Bank menerapkan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM). Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

a. Pengelolaan Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit pada umumnya melekat pada seluruh aktivitas penanaman dana yang dilakukan oleh Bank yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan, penerbit atau kinerja peminjam dana. Risiko kredit juga dapat diakibatkan oleh terkonsentrasinya penyediaan dana pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu. Risiko kredit yang timbul dari kegiatan pembiayaan dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

Kualitas aset Bank yang memiliki risiko kredit sesuai peraturan regulator dan analisa atas konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri telah dilakukan pada bagian lain dari catatan atas laporan keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)**a. Pengelolaan Risiko Kredit** (lanjutan)

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko kredit antara lain adalah:

- 1) Memutakhirkan kebijakan pembiayaan.
- 2) Memperbaiki standar akad pembiayaan.
- 3) Memutakhirkan standar prosedur operasional pembiayaan untuk masing-masing segmen pembiayaan.
- 4) Memutakhirkan rating sektor ekonomi untuk pembiayaan.
- 5) Memantau dan menjaga konsentrasi portofolio pembiayaan sektor industri melalui penetapan *Industry Limit*.
- 6) Membuat *Industry Acceptance Criteria* (IAC) beberapa sektor industri.
- 7) Menetapkan *inhouse limit* Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD).
- 8) Menetapkan *limit* pembiayaan mata uang asing.
- 9) Menerapkan prinsip *four eyes* dalam pemrosesan pembiayaan.
- 10) Memperbaiki kualitas pembiayaan yang masih mampu membayar dan prospektif melalui:
 - a) *early restructuring* untuk nasabah yang berpotensi *downgrade*.
 - b) *monitoring* yang ketat atas nasabah yang masuk *watchlist*.
- 11) Sentralisasi proses pembiayaan segmen komersial di Regional dan di Area tertentu. Pemutusan pembiayaan minimal di level Regional.
- 12) Membentuk unit pengelola NPF di setiap kantor area yaitu *Area Collection and Recovery* untuk peningkatan efektivitas penagihan, restrukturisasi, dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- 13) Melaksanakan *stress test* portofolio.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, SBLC dan *irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, SBLC dan *irrevocable L/C* tersebut terjadi.

Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*", aset keuangan yang dimiliki Bank adalah piutang *murabahah*. Akan tetapi untuk pengungkapan yang disajikan dalam pengelolaan risiko kredit, Bank turut menyajikan aset-aset yang bukan diklasifikasikan sebagai aset keuangan, namun memiliki risiko kredit agar memberikan gambaran eksposur kredit yang lebih menyeluruh, seperti piutang *istishna*, piutang *ijarah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)**a. Pengelolaan Risiko Kredit** (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk aset-aset pada posisi laporan keuangan (*on-statement of financial position*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*) yang disajikan setelah memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laporan posisi keuangan		
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	13.004.699.868.197	8.312.710.997.930
Giro dan penempatan pada bank lain	1.867.765.667.484	530.755.843.197
Investasi pada surat berharga	6.435.379.918.056	7.575.000.734.609
Piutang	34.787.465.885.880	33.443.570.733.751
Pinjaman <i>qardh</i>	1.963.321.411.840	1.931.683.810.194
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.085.615.100.924	2.834.182.892.154
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	13.001.057.659.644	10.277.268.190.360
Penyertaan modal sementara	42.781.712.132	42.781.712.132
Tagihan akseptasi	112.889.542.062	257.721.435.107
Aset lain-lainnya	<u>369.530.797.664</u>	<u>229.194.465.365</u>
	<u>74.670.507.563.883</u>	<u>65.434.870.814.799</u>
Rekening administratif		
Bank garansi yang diterbitkan dan SBLC	640.234.359.949	359.658.599.535
L/C <i>irrevocable</i> yang masih berjalan	<u>8.775.158.146</u>	<u>32.925.114.090</u>
	<u>649.009.518.095</u>	<u>392.583.713.625</u>

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain piutang dan pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- Untuk piutang dan pembiayaan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori sektor industri adalah sebagai berikut:

	2016					Jumlah
	Pemerintah	Lembaga Keuangan	Manufaktur	Jasa Usaha	Lainnya	
Laporan posisi keuangan						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	-	13.004.699.868.197	-	-	-	13.004.699.868.197
Giro dan penempatan pada bank lain	-	1.871.019.771.060	-	-	-	1.871.019.771.060
Investasi pada surat berharga	5.032.183.814.604	1.152.369.801.469	-	402.000.210.337	-	6.586.553.826.410
Piutang	159.389.644.532	923.753.236.425	2.628.135.080.916	3.476.648.591.244	29.024.159.048.946	36.212.085.602.063
Pinjaman <i>qardh</i>	-	34.984.572.671	-	-	1.936.086.040.054	1.971.070.612.725
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	9.408.546.384	2.989.146.098.269	87.912.250	24.488.293.369	128.070.432.698	3.151.201.282.970
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	65.143.672.552	925.137.454.210	1.569.648.628.150	1.654.290.224.065	9.124.442.153.303	13.338.662.132.280
Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	50.331.426.038	50.331.426.038
Tagihan akseptasi	-	98.735.346.169	-	-	15.294.494.300	114.029.840.469
Aset lain-lainnya	<u>155.284.693.771</u>	<u>110.555.277.778</u>	-	-	<u>148.519.933.386</u>	<u>414.359.904.935</u>
	<u>5.421.410.371.843</u>	<u>21.110.401.426.248</u>	<u>4.197.871.621.316</u>	<u>5.557.427.319.015</u>	<u>40.426.903.528.725</u>	<u>76.714.014.267.147</u>
Penyisihan kerugian						<u>(2.043.506.703.264)</u>
						<u>74.670.507.563.883</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)**a. Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)**

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori sektor industri adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2015					Jumlah
	Pemerintah	Lembaga Keuangan	Manufaktur	Jasa Usaha	Lainnya	
Laporan posisi keuangan						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	-	8.312.710.997.930	-	-	-	8.312.710.997.930
Giro dan penempatan pada bank lain	-	530.986.057.833	-	-	-	530.986.057.833
Investasi pada surat berharga	6.097.462.879.499	1.227.462.479.914	-	402.000.152.230	-	7.726.925.511.643
Piutang	348.034.862.248	418.783.989.690	3.161.590.074.854	3.572.755.568.979	27.335.720.117.582	34.836.884.613.353
Pinjaman <i>qardh</i>	-	30.964.595.000	-	-	1.936.165.440.791	1.967.130.035.791
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	29.797.073.292	2.683.665.125.982	-	5.748.330.415	169.355.551.910	2.888.566.081.599
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	106.070.721.942	984.012.624.155	1.288.273.033.564	1.154.117.570.671	7.058.602.918.427	10.591.076.868.759
Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	50.331.426.038	50.331.426.038
Tagihan akseptasi	-	252.438.287.423	-	-	7.886.394.503	260.324.681.926
Aset lain-lainnya	106.846.583.822	-	-	-	177.995.240.908	284.841.824.730
	6.688.212.120.803	14.441.024.157.927	4.449.863.108.418	5.134.621.622.295	36.736.057.090.159	67.449.778.099.602
Penyisihan kerugian						(2.014.907.284.803)
						<u>65.434.870.814.799</u>

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2016					Jumlah
	Pemerintah	Lembaga Keuangan	Manufaktur	Jasa Usaha	Lainnya	
Rekening Administrasi						
Bank Garansi yang diterbitkan dan SBLC	-	-	-	-	654.402.676.045	654.402.676.045
L/C <i>irrevocable</i> yang masih berjalan	-	-	-	-	8.863.796.108	8.863.796.108
					663.266.472.153	663.266.472.153
Penyisihan kerugian						(14.256.954.058)
						<u>649.009.518.095</u>

	2015					Jumlah
	Pemerintah	Lembaga Keuangan	Manufaktur	Jasa Usaha	Lainnya	
Rekening Administrasi						
Bank Garansi yang diterbitkan dan SBLC	-	-	-	-	384.209.272.803	384.209.272.803
L/C <i>irrevocable</i> yang masih berjalan	-	-	-	-	33.257.691.000	33.257.691.000
					417.466.963.803	417.466.963.803
Penyisihan kerugian						(24.883.250.178)
						<u>392.583.713.625</u>

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

	2016					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
Laporan posisi keuangan						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	13.004.699.868.197	-	-	-	-	13.004.699.868.197
Giro dan penempatan pada bank lain	1.863.693.871.702	2.711.475.899	4.392.729.149	203.575.218	18.119.092	1.871.019.771.060
Investasi pada surat berharga	6.586.553.826.410	-	-	-	-	6.586.553.826.410
Piutang	22.756.819.270.631	7.173.063.488.733	3.531.083.064.842	1.811.181.923.309	939.937.854.548	36.212.085.602.063
Pinjaman <i>qardh</i>	1.017.217.726.003	368.721.967.811	216.657.609.162	239.787.881.431	128.685.428.318	1.971.070.612.725
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.645.169.932.663	449.694.459.684	42.785.710.091	8.533.558.051	5.017.622.481	3.151.201.282.970
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	9.385.121.674.640	2.073.178.452.663	1.286.674.808.332	379.046.860.204	214.640.336.441	13.338.662.132.280
Penyertaan modal sementara	50.331.426.038	-	-	-	-	50.331.426.038
Tagihan akseptasi	114.029.840.469	-	-	-	-	114.029.840.469
Aset lain-lainnya	372.843.464.506	19.024.942.367	7.562.580.196	6.959.365.912	7.969.551.954	414.359.904.935
	57.796.480.901.259	10.086.394.787.157	5.089.156.501.772	2.445.713.164.125	1.296.268.912.834	76.714.014.267.147
Penyisihan kerugian						(2.043.506.703.264)
						<u>74.670.507.563.883</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)**a. Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)**

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2015					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
Laporan posisi keuangan						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	8.312.710.997.930	-	-	-	-	8.312.710.997.930
Giro dan penempatan pada bank lain	502.074.922.220	13.090.823.055	5.251.740.856	-	10.568.571.702	530.986.057.833
Investasi pada surat berharga	7.725.627.185.618	1.298.326.025	-	-	-	7.726.925.511.643
Piutang	22.806.666.907.057	6.697.225.492.899	2.816.908.991.918	1.722.357.005.205	793.726.216.274	34.836.884.613.353
Pinjaman <i>qardh</i>	1.122.787.364.098	406.774.263.612	152.305.152.217	178.802.425.518	106.460.830.346	1.967.130.035.791
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.322.505.915.106	480.195.288.797	64.350.906.962	11.331.820.984	10.182.149.750	2.888.566.081.599
Pembiayaan <i>musarakah</i>	8.199.996.976.665	1.172.509.322.879	827.747.879.878	224.601.022.505	166.221.666.832	10.591.076.868.759
Penyertaan modal sementara	50.331.426.038	-	-	-	-	50.331.426.038
Tagihan akseptasi	260.324.681.926	-	-	-	-	260.324.681.926
Aset lain-lainnya	<u>284.841.824.730</u>	-	-	-	-	<u>284.841.824.730</u>
	51.587.868.201.388	8.771.093.517.267	3.866.564.671.831	2.137.092.274.212	1.087.159.434.904	67.449.778.099.602
Penyisihan kerugian						<u>(2.014.907.284.803)</u>
						<u>65.434.870.814.799</u>

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2016					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
Rekening Administratif						
Bank Garansi yang diterbitkan dan SBLC <i>L/C irrevocable</i> yang masih berjalan	650.797.954.045	1.069.587.000	-	-	2.535.135.000	654.402.676.045
	<u>8.863.796.108</u>	-	-	-	-	<u>8.863.796.108</u>
	659.661.750.153	1.069.587.000	-	-	2.535.135.000	663.266.472.153
Penyisihan kerugian						<u>(14.256.954.058)</u>
						<u>649.009.518.095</u>

	2015					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
Rekening Administratif						
Bank Garansi yang diterbitkan dan SBLC <i>L/C irrevocable</i> yang masih berjalan	357.672.133.330	12.642.385.834	7.932.710.339	2.027.418.300	3.934.625.000	384.209.272.803
	<u>33.257.691.000</u>	-	-	-	-	<u>33.257.691.000</u>
	390.929.824.330	12.642.385.834	7.932.710.339	2.027.418.300	3.934.625.000	417.466.963.803
Penyisihan kerugian						<u>(24.883.250.178)</u>
						<u>392.583.713.625</u>

Informasi kualitas kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016			Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Aset				
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	13.004.699.868.197	-	-	13.004.699.868.197
Giro dan penempatan pada bank lain	1.871.019.771.060	-	-	1.871.019.771.060
Investasi pada surat berharga	6.449.553.616.073	-	137.000.210.337	6.586.553.826.410
Piutang	29.866.236.010.183	1.271.793.821.883	5.074.055.769.997	36.212.085.602.063
Pinjaman <i>qardh</i>	1.931.484.872.575	25.532.292.742	14.053.447.408	1.971.070.612.725
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.937.980.810.709	27.741.235.709	185.479.236.552	3.151.201.282.970
Pembiayaan <i>musarakah</i>	11.151.987.491.518	217.209.104.298	1.969.465.536.464	13.338.662.132.280
Penyertaan modal sementara	-	-	50.331.426.038	50.331.426.038
Tagihan akseptasi	114.029.840.469	-	-	114.029.840.469
Aset lain-lainnya	<u>369.531.903.754</u>	-	<u>44.828.001.181</u>	<u>414.359.904.935</u>
Total	<u>67.696.524.184.538</u>	<u>1.542.276.454.632</u>	<u>7.475.213.627.977</u>	<u>76.714.014.267.147</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)**a. Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)**

Informasi kualitas kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2015			Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Aset				
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	8.312.710.997.930	-	-	8.312.710.997.930
Giro dan penempatan pada bank lain	530.986.057.833	-	-	530.986.057.833
Investasi pada surat berharga	7.589.925.359.413	-	137.000.152.230	7.726.925.511.643
Piutang	27.396.898.017.775	1.713.970.674.285	5.726.015.921.293	34.836.884.613.353
Pinjaman <i>qardh</i>	1.811.199.763.085	104.452.121.275	51.478.151.431	1.967.130.035.791
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.627.712.205.348	53.949.083.109	206.904.793.142	2.888.566.081.599
Pembiayaan <i>musarakah</i>	8.595.726.328.084	332.242.660.383	1.663.107.880.292	10.591.076.868.759
Penyertaan modal sementara	-	-	50.331.426.038	50.331.426.038
Tagihan akseptasi	260.324.681.926	-	-	260.324.681.926
Aset lain-lainnya	184.512.663.549	47.155.705.000	53.173.456.180	284.841.824.729
Total	57.309.996.074.943	2.251.770.244.052	7.888.011.780.606	67.449.778.099.601

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2016			Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Rekening Administratif				
Bank Garansi yang diterbitkan dan SBLC	497.216.433.889	155.714.863.350	1.471.378.806	654.402.676.045
L/C <i>irrecovable</i> yang masih berjalan	8.863.796.108	-	-	8.863.796.108
Total	506.080.229.997	155.714.863.350	1.471.378.806	663.266.472.153

	2015			Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Rekening Administratif				
Bank Garansi yang diterbitkan dan SBLC	230.400.484.310	-	153.808.788.493	384.209.272.803
L/C <i>irrecovable</i> yang masih berjalan	33.257.691.000	-	-	33.257.691.000
Total	263.658.175.310	-	153.808.788.493	417.466.963.803

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* aset yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

	2016			Total
	1-30 hari	31-60 hari	61-90 hari	
Aset				
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-
Giro dan penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	-	-
Piutang	555.152.418.696	376.108.977.894	340.532.425.293	1.271.793.821.883
Pinjaman <i>qardh</i>	24.334.471.742	235.180.000	962.641.000	25.532.292.742
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	10.599.039.319	8.744.295.192	8.397.901.198	27.741.235.709
Pembiayaan <i>musarakah</i>	180.727.675.722	11.361.840.654	25.119.587.922	217.209.104.298
Penyertaan modal sementara	-	-	-	-
Tagihan akseptasi	-	-	-	-
Aset lain-lainnya	-	-	-	-
Total	770.813.605.479	396.450.293.740	375.012.555.413	1.542.276.454.632

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)**a. Pengelolaan Risiko Kredit** (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* aset yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. (lanjutan)

Aset	2015			
	1-30 hari	31-60 hari	61-90 hari	Total
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-
Giro dan penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	-	-
Piutang	766.175.750.160	450.527.096.505	497.267.827.620	1.713.970.674.285
Pinjaman <i>qardh</i>	53.346.012.783	30.336.283.484	20.769.825.008	104.452.121.275
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	20.689.318.252	24.338.507.472	8.921.257.385	53.949.083.109
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	296.325.679.395	12.354.135.960	23.562.845.028	332.242.660.383
Penyertaan modal sementara	-	-	-	-
Tagihan akseptasi	-	-	-	-
Aset lain-lainnya	47.155.705.000	-	-	47.155.705.000
Total	1.183.692.465.590	517.556.023.421	550.521.755.041	2.251.770.244.052

Aging analysis atas rekening administratif yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

Rekening Administratif	2016			
	1-30 hari	31-60 hari	61-90 hari	Total
Bank Garansi yang diterbitkan dan SBLC	155.714.863.350	-	-	155.714.863.350
L/C <i>irrecoverable</i> yang masih berjalan	-	-	-	-
Total	155.714.863.350	-	-	155.714.863.350

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat rekening administratif yang diklasifikasikan sebagai jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan.

Bank menerapkan pemisahan fungsi antara *front office*, *middle office*, dan *back office* pada transaksi valas dan surat berharga. Unit bisnis sebagai *front office* berfungsi untuk melaksanakan transaksi *treasury* dan investasi. Unit manajemen risiko sebagai *middle office* berfungsi untuk *me-review* dan merekomendasikan limit sesuai usulan unit bisnis dan memantau risiko pasar. Unit kerja operasional berfungsi untuk melakukan *settlement* transaksi.

Bank memantau pergerakan nilai tukar dan *yield* surat berharga secara ketat sehingga pengelolaan portofolio bank sejalan dengan pergerakan indikator pasar. Bank mengembangkan aplikasi *dashboard* manajemen risiko pasar untuk mengukur dan memantau eksposur risiko terkini secara akurat.

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko pasar adalah:

- 1) Menetapkan dan *me-review* kebijakan manajemen risiko pasar.
- 2) Menetapkan *limit* risiko pasar antara lain *limit* Posisi Devisa Neto (PDN) dan *limit bank notes*.
- 3) Mengukur kecukupan modal untuk mengcover risiko pasar menggunakan *standardise model* dan *internal model* (VaR).
- 4) Memantau pergerakan eksposur risiko pasar secara rutin.
- 5) Menganalisa risiko pasar yang melekat pada produk dan aktivitas baru.
- 6) Melaksanakan *stress test* risiko pasar secara berkala atau setiap saat apabila terjadi perubahan indikator pasar secara signifikan.
- 7) Melaporkan eksposur risiko pasar secara rutin kepada Direksi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)
c. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas adalah:

- 1) Menetapkan dan me-*review* kebijakan manajemen risiko likuiditas.
- 2) Menetapkan limit risiko likuiditas antara lain: Giro Wajib Minimum (GWM), saldo kas maksimal cabang, *safety level* (*secondary reserve*) dan deposit terbesar.
- 3) Mengukur *core balance* dana pihak ketiga bank.
- 4) Mengukur ketersediaan likuiditas melalui proyeksi *cash flow* dan *liquidity gap*.
- 5) Menjaga akses Bank ke pasar uang antar bank syariah melalui perolehan dan pemberian *credit line* dari dan untuk bank lain, pelaksanaan transaksi repo surat berharga syariah.
- 6) Memantau rasio likuiditas antara lain *monitoring* rasio pembiayaan terhadap dana serta pemenuhan *safety level*.
- 7) Melaksanakan *stress test* risiko likuiditas secara berkala atau setiap saat apabila terjadi perubahan indikator pasar atau kondisi Bank secara signifikan.
- 8) Melaporkan eksposur risiko likuiditas secara rutin kepada Direksi.

Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pembiayaan, likuiditas aset, kewajiban dengan pihak ketiga dan komitmen pembiayaan kepada debitur. Rasio Pembiayaan terhadap Pendanaan (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap pendanaan dalam Rupiah dan mata uang asing. FDR Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 79,19% dan 81,99%.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengendalian risiko operasional dilakukan untuk memitigasi eksposur risiko sehingga dapat minimalisir potensi kerugian. Bentuk-bentuk aktivitas pengendalian risiko operasional yang diterapkan Bank antara lain: pemisahan tugas/tanggung jawab (*segregation of duties*) yang jelas melalui pemisahan fungsi *maker*, *checker*, *approver*/otorisator dan mekanisme *dual custody* dalam transaksi, pembatasan wewenang akses sistem, pelaksanaan proses rekrutmen karyawan yang selektif (*screening historical*, *induction program*), penerapan *Employee Due Diligent (EDD)*, pendidikan karyawan secara berkelanjutan, sosialisasi *risk culture/risk awareness*, pelaksanaan *audit* secara rutin yang dilakukan oleh *internal audit* atau *external audit* terhadap operasional Bank.

Langkah-langkah pengelolaan risiko operasional yang dilakukan di Bank antara lain:

- 1) Menetapkan dan me-*review* kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional sesuai dengan kondisi terkini (*up to date*).
- 2) Menetapkan dan me-*review* kecukupan limit transaksi operasional baik cabang maupun unit kerja operasional di kantor pusat.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

d. Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Langkah-langkah yang dilakukan Bank untuk meminimalkan risiko operasional adalah: (lanjutan)

- 3) Menggunakan aplikasi *Operational Risk Management Information System* (ORMIS) untuk mengidentifikasi, memantau, dan memitigasi kejadian kerugian operasional yang dialami oleh Bank. ORMIS berfungsi sebagai *early warning signal* potensi kejadian risiko dan sebagai *Loss Event Database* (LED).
- 4) Menerapkan *operational risk tool/model Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan memitigasi eksposur risiko operasional yang dilakukan secara mandiri oleh seluruh unit kerja (cabang dan kantor pusat). Pemutakhiran RCSA dilakukan secara berkala untuk memastikan profil risiko operasional unit kerja selalu *update* dengan kondisi terkini. RCSA bersifat prediktif (*forward looking*) sehingga dapat digunakan untuk mengantisipasi atau meminimalisir potensi kerugian yang disebabkan kejadian risiko operasional.
- 5) Mengembangkan *risk tool/model Key Indicators* (KI) untuk mengetahui secara dini indikator-indikator potensi kejadian risiko baik berupa *key risk indicator* (KRI) maupun *key control indicator* (KCI). KI digunakan oleh unit kerja untuk memantau pergerakan eksposur risiko operasional agar dapat dilakukan langkah preventif/mitigasi yang cepat dan tepat waktu sehingga potensi kerugian dapat diminimalisir.
- 6) Memberikan kajian/opini risiko atas setiap usulan produk dan atau aktivitas baru yang akan diluncurkan oleh Bank termasuk perubahannya.
- 7) Mengembangkan/memutakhirkan kebijakan dan prosedur *Business Continuity Management* (BCM) untuk menjamin kegiatan operasional Bank tetap dapat berfungsi walaupun terdapat gangguan (*disaster*) guna melindungi kepentingan *stakeholders*.
- 8) Menerapkan manajemen risiko teknologi informasi melalui:
 - a. Pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko teknologi informasi terkait dengan standardisasi perangkat jaringan komunikasi data dan *software*, pengelolaan kewenangan akses sistem, pengembangan layanan perbankan elektronik dari segi keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*;
 - b. Pelaksanaan *User Acceptance Test* (UAT) atas setiap pembuatan dan pengembangan sistem aplikasi baru untuk meminimalisasi potensi kegagalan sistem aplikasi.
- 9) Membentuk organisasi pengawasan di *Region Office* dan Unit Kerja Kantor Pusat yaitu:
 - a. *Regional Business Control* (RBC) di *Region Office* untuk memantau dan memastikan penerapan kepatuhan, *operational risk* dan *internal control* di cabang-cabang. RBC menjadi *partner/mitra* bagi *Branch Office* dalam mengelola (memitigasi) eksposur risiko operasional.
 - b. *Desentralised Complaine & Operational Risk* (DCOR) di Direktorat untuk memantau dan memastikan penerapan kepatuhan, *operational risk* dan *internal control* di unit kerja kantor pusat. DCOR menjadi *partner/mitra* bagi Unit Kerja Kantor Pusat dalam mengelola (memitigasi) eksposur risiko operasional.
- 10) Membentuk organisasi verifikator dibawah supervisi unit kerja *Risk Assessment* untuk menginvestigasi profil dan kelayakan nasabah.

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah, Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional-MUI (DSN-MUI).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada peraturan perundang-undangan RI dan ketentuan lain yang berlaku, terkait dengan ketentuan mengenai prinsip kehati-hatian bank seperti: risiko pembiayaan terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Kualitas Aktiva Produktif (KAP); Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP); Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN); penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG); risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB); Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakkampuan Bank Umum Syariah untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat berdampak terhadap kelangsungan usahanya.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan langkah-langkah preventif (*ex-ante*) terhadap kegiatan usaha Bank untuk memitigasi timbulnya Risiko Kepatuhan.
- 2) Melakukan koordinasi dengan *Enterprise Risk Management* dalam mengelola profil Risiko Kepatuhan.
- 3) Memberdayakan fungsi *Internal Sharia Advisory* untuk mengkaji dan menganalisa kesesuaian dari suatu produk/aktivitas Bank dengan Prinsip Syariah.
- 4) Melakukan koordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam mengawal kepatuhan operasional Bank sesuai Prinsip Syariah, rapat pembahasan hasil uji petik DPS dengan unit kerja terkait mengenai hasil temuan pelanggaran syariah dan tindak lanjut perbaikan serta opini DPS untuk setiap penerbitan produk/aktivitas Bank.
- 5) Meningkatkan pemahaman tentang ketentuan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Code of Conduct* (CoC) jajaran Bank.
- 6) Menguatkan penerapan GCG dan CoC melalui persetujuan Dewan Komisaris atas permohonan pembiayaan dari Pihak Terkait.
- 7) Menyampaikan laporan pelaksanaan GCG dan *Self Assessment* GCG kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi (TKT) pada laporan Tingkat Kesehatan Bank ke perusahaan induk serta laporan publikasi pelaksanaan GCG pada *homepage*.
- 8) Mengawal pembiayaan melalui pemberian *Independent Compliance Note* dan kehadiran pada pelaksanaan Rapat Teknis (Ratek) dan Rapat Komite Pembiayaan (RKP), serta memenuhi *Compliance Checklist* untuk pembukaan dan relokasi *outlet*.
- 9) Menguatkan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) melalui pengkinian pedoman, penguatan kualitas petugas Satuan Kerja APU dan PPT (SKAP) pada unit kerja *Head Office*, *Regional Office* dan *Branch*, pemantauan dan pelaporan terhadap kelengkapan dan validitas data nasabah, kewaspadaan terhadap tindak pidana pencucian uang melalui tertib pelaporan *Suspicious Transaction Report*, *Cash Transaction Reports*, *International Funds Transfer Instruction Report* dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu kepada PPATK.
- 10) Melakukan *review* ketentuan eksternal (regulasi) untuk diratifikasi dalam ketentuan internal Bank.
- 11) Melakukan *review* kesesuaian rencana produk, kebijakan, sistem dan prosedur Bank terhadap perundang-undangan dan ketentuan BI/OJK yang berlaku.
- 12) Menguatkan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) melalui pengkinian pedoman, penguatan kualitas petugas Satuan Kerja APU dan PPT (SKAP) pada unit kerja *Head Office*, *Regional Office* dan *Branch*, pemantauan dan pelaporan terhadap kelengkapan dan validitas data nasabah, kewaspadaan terhadap tindak pidana pencucian uang melalui tertib pelaporan *Suspicious Transaction Report*, *Cash Transaction Reports*, *International Funds Transfer Instruction Report* dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu kepada PPATK.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)**e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

- 13) Melakukan *review* ketentuan eksternal (regulasi) untuk diratifikasi dalam ketentuan internal Bank.
- 14) Melakukan *review* kesesuaian rencana produk, kebijakan, sistem dan prosedur Bank terhadap perundang-undangan dan ketentuan BI/OJK yang berlaku.
- 15) Melakukan *prudential meeting* atas ketentuan dari regulasi baru yang berdampak kepada Bank dalam menentukan PIC/penanggungjawab Group/Unit Kerja terkait kewajiban pelaporan atas regulasi baru tersebut.

48. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Bank memiliki rasio kecukupan penyediaan modal minimum (KPMM) masing-masing sebesar 14,01% dan 12,85%.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Bank memiliki rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap jumlah aset produktif masing-masing sebesar 0,95 dan 0,94.
- c. Rasio pembiayaan bermasalah Bank secara *gross* (sebelum dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 4,92% dan 6,06%, sedangkan rasio pembiayaan bermasalah secara neto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 3,13% dan 4,05%.

Perhitungan rasio pembiayaan bermasalah Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2015 tanggal 8 Juni 2015 tentang transparansi dan publikasi laporan bank umum syariah dan unit usaha syariah.

- d. Dalam laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) yang disampaikan Bank kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat piutang dan pembiayaan yang melampaui atau melanggar ketentuan BMPD.

49. MANAJEMEN MODAL

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa yang akan datang serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha, dan kebutuhan likuiditas Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

49. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rasio kecukupan modal Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
I. Komponen Modal		
A. Modal inti	6.109.151	4.856.611
Modal disetor	1.989.022	1.989.022
Cadangan umum	397.804	297.804
Laba ditahan awal tahun setelah pajak	2.618.663	2.424.997
Laba tahun berjalan setelah pajak (50%)	-	144.788
Laba tahun berjalan setelah pajak (100%)	325.414	-
Dana setoran modal	500.000	-
Pendapatan komprehensif lainnya:		
potensi keuntungan	6.440	-
Hak milik intelektual lainnya (termasuk aplikasi piranti lunak (<i>software</i>))	(72.230)	-
Selisih penilaian kembali aktiva tetap*)	344.038	-
B. Modal Pelengkap	832.851	1.330.779
Selisih penilaian kembali aktiva tetap*)	-	344.038
Cadangan umum dari penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1.25% dari ATMR)	457.851	486.741
Investasi subordinasi (maksimum 50% dari jumlah modal inti)	375.000	500.000
C. Modal Pelengkap Tambahan	-	-
D. Penyertaan Modal Sementara	-	-
II. Jumlah Modal Inti, Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan	<u>6.942.002</u>	<u>6.187.390</u>
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	42.213.944	40.923.163
IV. Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional	6.740.505	7.084.024
V. Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar	<u>601.469</u>	<u>139.366</u>
VI. Jumlah Risiko - Aset Tertimbang	49.555.918	48.146.553
VII. Rasio Kecukupan Modal - Risiko Kredit	16,44%	15,12%
VIII. Rasio Kecukupan Modal - Risiko Kredit, operasional dan pasar	<u>14,01%</u>	<u>12,85%</u>
IX. Rasio Kecukupan Modal Minimum	9,99%**)	9,99%**)

*) Bank melakukan revaluasi terhadap nilai aset tetap dalam kelompok "tanah". Bank telah menerima persetujuan dari kantor pajak atas revaluasi tersebut di tanggal 8 Januari 2016 (lihat Catatan 14).

***) Sesuai dengan ketentuan dari peraturan No.21/POJK.03/2014 dimana Rasio Kecukupan Modal Minimum dikaitkan dengan profil risiko Bank.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

50. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 19/01/DPS/I/2017 tanggal 5 Januari 2017 dan surat No. 18/01/DPS/I/2016 tanggal 4 Januari 2016 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini syariah dari DPS.

51. PERJANJIAN DAN KERJASAMA

Pada tanggal 9 September 2009, Bank mengadakan perjanjian Penyediaan Jasa *IT Core Banking System* dengan PT Anabatic Technologies untuk jangka waktu 12 (dua belas) tahun dengan nilai kontrak AS\$4.488.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Bank telah melakukan pembayaran senilai AS\$3.457.014 (2015: AS\$2.863.080) sesuai dengan perjanjian tersebut.

52. DAMPAK PENERAPAN AWAL CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) KOLEKTIF

Sejak 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" untuk menghitung CKPN kolektif sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*". Pada tanggal 1 Januari 2015 Bank melakukan perhitungan kembali CKPN kolektif sesuai dengan metode yang diatur dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*", perbedaan antara saldo cadangan per 1 Januari 2015 dengan saldo CKPN kolektif yang dihitung berdasarkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" sebesar Rp246.726.758.565, dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2015 sebesar Rp185.045.068.924 dan menambah aset pajak tangguhan sebesar Rp61.681.689.641.

53. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agrikultur"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*"
- Amandemen PSAK 103 "Akuntansi *Salam*"
- Amandemen PSAK 104 "Akuntansi *Istishna*"
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi *Ijarah*"
- Amandemen PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah"

Amandemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*", PSAK 103 "Akuntansi *Salam*", PSAK 104 "Akuntansi *Istishna*", PSAK 107 "Akuntansi *Ijarah*" dan PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah" berlaku efektif pada 1 Januari 2017. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2016
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Kartika Wirjoatmodjo
 Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
 Jakarta 12190
 Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Duren Tiga Selatan No.14 RT. 004 RW. 002
 Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran
 Kotamadya Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 021 – 5245653
 Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Pahala N. Mansury
 Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
 Jakarta 12190
 Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Empu Sendok No. 23 RT. 008 RW. 003
 Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru,
 Kotamadya Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 021 – 5245577
 Jabatan : Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Januari 2017



Kartika Wirjoatmodjo
Direktur Utama

Pahala N. Mansury
Direktur

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	377
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	379
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	387
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	390
Laporan Arus Kas Konsolidasian	392
Laporan Komitmen dan Kontinjensi	295

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2941/PSS/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2941/PSS/2017 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (entitas induk) di atas, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008

30 Januari 2017

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
Kas	2c,2g,61.B.(viii)	22.906.775	25.109.124
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	52.484.974	56.314.316
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	55	25.861	24.515
Pihak ketiga		10.337.353	10.131.111
		10.363.214	10.155.626
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(3.049)	(3.412)
Jumlah - bersih		10.360.165	10.152.214
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	55	1.725.571	1.991.278
Pihak ketiga		71.974.664	35.396.345
		73.700.235	37.387.623
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(83.308)	(66.760)
Jumlah - bersih		73.616.927	37.320.863
Efek-efek	2c,2f,2j,7		
Pihak berelasi	55	18.571.548	16.516.404
Pihak ketiga		38.250.931	27.787.131
		56.822.479	44.303.535
Dikurangi: Diskonto/premium yang belum diamortisasi, kerugian/keuntungan - bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		(270.836)	(661.971)
Jumlah - bersih		56.551.643	43.641.564
Obligasi pemerintah - bersih			
- pihak berelasi	2c,2f,2k,8,55	98.933.278	103.869.361
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	55	5.934.300	7.051.775
Pihak ketiga		9.989.818	7.860.738
		15.924.118	14.912.513
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.756.847)	(1.727.747)
Jumlah - bersih		14.167.271	13.184.766

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
ASET (lanjutan)			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak ketiga	2c,2m,10	5.054.488	676.900
Tagihan derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 55	3.660 235.600	32.152 668.732
Jumlah		239.260	700.884
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2o,12 55	100.201.483 549.121.470	75.405.807 511.269.630
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		649.322.953 (32.616.760)	586.675.437 (22.281.842)
Jumlah - bersih		616.706.193	564.393.595
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2p,13 55	10.532 11.844.684	5.886 8.172.177
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		11.855.216 (323.378)	8.178.063 (270.614)
Jumlah - bersih		11.531.838	7.907.449
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	834.483	604.150
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(4.538)	(5.791)
Jumlah - bersih		829.945	598.359

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET (lanjutan)			
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15		
Pihak berelasi	55	415.848	409.880
Pihak ketiga		14.373.396	10.921.393
		14.789.244	11.331.273
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(241.041)	(107.030)
Jumlah - bersih		14.548.203	11.224.243
Penyertaan saham	2s,16		
Pihak berelasi	55	50.331	50.331
Pihak ketiga		205.078	8.313
		255.409	58.644
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(10.273)	(10.250)
Jumlah - bersih		245.136	48.394
Biaya dibayar dimuka	17	2.751.081	2.299.852
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	2.612.707	4.817.396
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	44.736.920	17.470.126
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(9.073.630)	(7.708.438)
Jumlah - bersih		35.663.290	9.761.688
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19	4.213.322	3.793.181
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(2.257.826)	(1.877.989)
Jumlah - bersih		1.955.496	1.915.192
Aset lain-lain	2c,2t,2v,20	12.071.684	11.724.756
Dikurangi: penyisihan lainnya		(514.446)	(432.029)
Jumlah - bersih		11.557.238	11.292.727
Aset pajak tangguhan - bersih	2ad,33e	5.990.101	4.834.522
JUMLAH ASET		1.038.706.009	910.063.409

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	1.569.911	1.156.327
Simpanan nasabah			
<i>Giro/giro wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	55	48.729.926	38.252.185
Pihak ketiga		138.253.402	133.902.303
Jumlah		186.983.328	172.154.488
<i>Tabungan/tabungan wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	55	1.973.087	1.342.075
Pihak ketiga		275.196.737	247.609.564
Jumlah		277.169.824	248.951.639
<i>Deposito berjangka</i>	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	55	46.271.999	37.257.210
Pihak ketiga		191.635.079	163.968.994
Jumlah		237.907.078	201.226.204
Jumlah simpanan nasabah		702.060.230	622.332.331
Simpanan dari bank lain			
<i>Giro/giro wadiah dan tabungan</i>	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	55	45.912	70.176
Pihak ketiga		4.254.853	3.674.113
Jumlah		4.300.765	3.744.289
<i>Inter-bank call money</i>	2c,2f,2y,25		
Pihak berelasi	55	40.000	600.000
Pihak ketiga		1.240.952	3.164.363
Jumlah		1.280.952	3.764.363
<i>Deposito berjangka</i>	2c,2y,26		
Pihak berelasi	55	286.210	-
Pihak ketiga		3.471.269	5.127.585
Jumlah		3.757.479	5.127.585
Jumlah simpanan dari bank lain		9.339.196	12.636.237
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	19.602.950	17.019.049

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2f,2m,28		
Pihak berelasi	55	230.024	467.123
Pihak ketiga		3.123.018	4.396.048
Jumlah		3.353.042	4.863.171
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	55	10.058	3.095
Pihak ketiga		492.411	295.984
Jumlah		502.469	299.079
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29		
Pihak berelasi	55	2.481.708	606.737
Pihak ketiga		12.307.536	10.724.536
Jumlah		14.789.244	11.331.273
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30		
Pihak berelasi	55	3.662.000	587.750
Pihak ketiga		5.398.035	1.815.018
		9.060.035	2.402.768
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(34.041)	(4.590)
Jumlah - bersih		9.025.994	2.398.178
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	207.401	395.610
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	3.743.496	3.490.801
Utang pajak	2ad,33b	1.258.792	2.131.616

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,50	6.763.068	5.777.077
Provisi	62b	435.880	676.170
Liabilitas lain-lain	2c,35	15.810.036	14.189.412
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36		
Pihak berelasi	55	-	25.178
Pihak ketiga		35.882.757	33.739.493
Jumlah		35.882.757	33.764.671
Pinjaman subordinasi	2c,2f,2ac,37		
Pihak berelasi	55	-	1.687.800
Pihak ketiga		215.432	2.053.867
		215.432	3.741.667
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		-	(3.964)
Jumlah		215.432	3.737.703
JUMLAH LIABILITAS		824.559.898	736.198.705
DANA SYIRKAH TEMPORER			
	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	55		
Tabungan - investasi terikat dan tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	2a,38a	28.047	228.059
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	3,38a	886.344	438.297
Jumlah pihak berelasi		914.391	666.356
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> - <i>musyarakah</i>	1,38a	68.925	11.502
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	2a,38a	25.129.743	22.527.832
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	3,38a	34.327.415	30.849.240
Jumlah pihak ketiga		59.526.083	53.388.574
Jumlah simpanan nasabah		60.440.474	54.054.930

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampil merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)	2f,2ae,38		
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga			
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi			
tidak terikat	38b	258.325	244.385
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi			
tidak terikat	38b	77.589	73.548
		335.914	317.933
Jumlah simpanan dari bank lain		335.914	317.933
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		60.776.388	54.372.863
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar			
Modal dasar - 1 lembar Saham			
Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar			
Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B			
	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.316.192	17.316.192
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	202.363	242.807
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(92.751)	(92.751)
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(759.364)	(1.565.019)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r,i,18	25.140.523	-
Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti - bersih setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,33,55	49.515	277.676
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah ditentukan penggunaannya	40c	5.380.268	12.402.382
Belum ditentukan penggunaannya		91.550.525	76.822.336
Jumlah saldo laba		<u>96.930.793</u>	<u>89.224.718</u>
		150.453.938	117.070.290
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	2.915.785	2.421.551
JUMLAH EKUITAS		<u>153.369.723</u>	<u>119.491.841</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS		<u>1.038.706.009</u>	<u>910.063.409</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2016	2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,55		
Pendapatan bunga		71.145.401	66.366.659
Pendapatan syariah		5.564.487	5.203.468
Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan syariah		76.709.888	71.570.127
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,55		
Beban bunga		(22.484.799)	(23.768.912)
Beban syariah		(2.399.720)	(2.438.112)
Jumlah beban bunga dan beban syariah		(24.884.519)	(26.207.024)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		51.825.369	45.363.103
Pendapatan premi	2ag	9.377.741	9.546.893
Beban klaim	2ag	(6.725.310)	(6.409.823)
PENDAPATAN PREMI - BERSIH		2.652.431	3.137.070
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - BERSIH		54.477.800	48.500.173
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah	11.440.002	10.014.810
Laba dari selisih kurs dan transaksi derivatif - bersih	2e,2n	2.265.234	2.238.098
Lain-lain	43	5.581.189	6.125.770
Jumlah pendapatan operasional lainnya		19.286.425	18.378.678
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,44	(24.943.938)	(11.664.837)
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	181.459	(198.450)
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan lainnya	2t,45	117.637	(179.242)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,46	15.638	(18.306)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2016	2015
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,47	745.904	275.499
Beban operasional lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f,2ai, 48,50,55	(13.618.745)	(12.376.655)
Beban umum dan administrasi	2r,49	(13.958.211)	(12.799.851)
Lain-lain - bersih	51	(3.691.242)	(3.578.037)
Jumlah beban operasional lainnya		(31.268.198)	(28.754.543)
LABA OPERASIONAL		18.612.727	26.338.972
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	52	(39.762)	30.458
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		18.572.965	26.369.430
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(5.088.924)	(5.548.058)
Tanggunghan	2ad,33c,33e	1.166.122	331.026
Jumlah beban pajak - bersih		(3.922.802)	(5.217.032)
LABA TAHUN BERJALAN		14.650.163	21.152.398
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap (Kerugian)/keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2r.i	25.140.558	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2ai	(288.896)	339.697
		57.776	(65.960)
		24.909.438	273.737
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(40.722)	39.182
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	945.231	(1.268.960)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(119.062)	250.472
		785.447	(979.306)
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		25.694.885	(705.569)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2016	2015
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		40.345.048	20.446.829
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		13.806.565	20.334.968
Kepentingan nonpengendali	2d	843.598	817.430
		14.650.163	21.152.398
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		39.484.138	19.658.155
Kepentingan nonpengendali	2d	860.910	788.674
		40.345.048	20.446.829
LABA PER SAHAM	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		591,71	871,50
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		591,71	871,50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor/ Agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar dan efek-efek pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pensi setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba		Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	Jumlah ekuitas
							Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	11.666.667	17.316.192	203.625	(571.348)	-	-	9.779.446	64.263.299	2.186.681	104.844.562
Penerapan awal cadangan kerugian penurunan nilai (setelah pajak) pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	(185.027)	-	(185.027)
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2014	-	-	-	-	-	-	-	(4.967.968)	-	(4.967.968)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2014	-	-	-	-	-	-	2.622.936	(2.622.936)	-	-
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	(92.751)	-	-	-	-	(92.751)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(553.804)	(553.804)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	20.334.968	817.430	21.152.398
Penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan	-	-	39.182	(993.671)	-	277.676	-	-	(28.756)	(705.569)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	11.666.667	17.316.192	242.807	(1.565.019)	(92.751)	277.676	12.402.382	76.822.336	2.421.551	119.491.841

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor/ Agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar dan obligasi dan pembelian yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Keuntungan bersih aktual program imbalan pensi setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba		Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	Jumlah ekuitas
								Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	11.666.667	17.316.192	242.807	(1.565.019)	(92.751)	-	277.676	12.402.382	76.822.336	2.421.551	119.491.841
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2015	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.100.490)	-	(6.100.490)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2015	-	-	-	-	-	-	-	2.277.517	(2.277.517)	-	-
Reklasifikasi cadangan khusus menjadi laba ditahan	-	-	-	-	-	-	-	(9.299.631)	9.299.631	-	-
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(366.676)	(366.676)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	13.806.565	843.598	14.650.163
Penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan	-	-	(40.444)	805.665	-	25.140.523	(228.161)	-	-	17.312	25.694.885
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	11.666.667	17.316.192	202.363	(759.364)	(92.751)	25.140.523	49.515	5.380.268	91.550.525	2.915.785	153.369.723

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Penerimaan pendapatan bunga		68.369.500	63.435.118
Penerimaan pendapatan syariah		5.402.923	5.125.967
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi - bersih		14.092.433	13.151.880
Pembayaran beban bunga		(22.253.266)	(23.857.228)
Pembayaran beban syariah		(2.382.950)	(2.446.213)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		47.558.159	31.695.656
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(46.378.950)	(32.543.993)
Laba selisih kurs - bersih		3.151.361	568.115
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain		1.879.255	2.695.638
Beban operasional lainnya - lain-lain		(3.707.546)	(3.884.426)
Beban gaji dan tunjangan		(12.860.915)	(11.503.062)
Beban umum dan administrasi		(12.200.718)	(11.309.466)
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih		(39.882)	30.458
Pembayaran pajak penghasilan badan		(5.943.662)	(5.299.131)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		34.685.742	25.859.313
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		1.105.862	(74.344)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(3.700.426)	5.930.922
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		(1.011.605)	(1.674.546)
Kredit yang diberikan		(69.655.474)	(67.712.998)
Piutang/pembiayaan syariah		(5.983.097)	(3.541.099)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(4.377.588)	19.109.845
Piutang pembiayaan konsumen		(4.079.414)	(2.305.938)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		(231.782)	170.521
Pajak dibayar dimuka		2.204.689	(2.225.414)
Biaya dibayar dimuka		(451.229)	(462.352)
Aset lain-lain		(42.059)	627.894
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	43	3.701.934	3.430.132
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:			
Bank konvensional			
Giro		15.377.874	44.702.559
Tabungan		28.225.627	17.133.981
Deposito berjangka		35.310.768	(28.721.091)
<i>Interbank call money</i>		(2.483.411)	872.363
Liabilitas segera		413.584	(39)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)			
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer (lanjutan):			
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-link</i>	27	2.583.901	(324.750)
Utang pajak lainnya		(7.543)	(306.828)
Liabilitas lain-lain		3.531.241	(1.484.053)
Bank syariah - dana <i>syirkah</i> temporer			
- Investasi terikat giro dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>		57.423	(2.031)
- Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		2.415.839	1.852.989
- Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		3.930.263	(653.582)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional		41.521.119	10.201.454
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Kenaikan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
		(8.924.594)	(9.640.061)
Penurunan/(kenaikan) obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
		5.320.566	(17.604.588)
Penerimaan dari penjualan aset tetap			
		10.935	4.202
Pembelian aset tetap			
		(2.149.547)	(1.135.677)
Pembelian aset tidak berwujud			
		(420.141)	(573.199)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(6.162.781)	(28.949.323)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenaikan investasi di Entitas Anak			
		(546.129)	(675.283)
Kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan			
		6.627.816	388.553
Kenaikan atas pinjaman yang diterima			
		3.076.681	7.291.307
Penurunan atas pinjaman subordinasi			
		(3.522.271)	(8.871)
Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			
	28	(1.510.129)	(1.249.418)
Pembayaran dividen	40c	(6.100.490)	(4.967.968)
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		(1.974.522)	778.320
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		33.383.816	(17.969.549)
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(1.491.116)	4.832.573
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		125.667.407	138.804.383
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		157.560.107	125.667.407

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2016	2015
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			
Kas		22.906.775	25.109.124
Giro pada Bank Indonesia	4	52.484.974	56.314.316
Giro pada bank lain	5	10.363.214	10.155.626
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		71.209.865	33.791.391
Sertifikat Bank Indonesia		595.279	296.950
Jumlah kas dan setara kas		157.560.107	125.667.407

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
PT BANK MANDIRI (PERSERO) TB

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Desember 2016 (Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
I. TAGIHAN KOMITMEN					
1.	Fasilitas pinjaman yang belum ditarik				
	a. Rupiah	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	4.135.500	-	4.135.500
2.	Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	517.108	1.078.194	517.108	1.078.194
3.	Lainnya	-	-	-	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN					
1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik					
a. BUMN					
<i>i. Committed</i>					
	• Rupiah	4.957.430	9.050.393	4.957.430	9.050.393
	• Valuta asing	1.017.119	479.761	1.017.119	479.761
<i>ii. Uncommitted</i>					
	• Rupiah	22.483.005	13.272.271	22.483.005	13.272.271
	• Valuta asing	3.184.070	2.849.730	3.184.070	2.849.730
b. Lainnya					
	<i>i. Committed</i>	20.887.034	19.669.309	20.887.137	19.669.811
	<i>ii. Uncommitted</i>	66.946.874	59.417.877	67.856.900	59.934.634
2. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik					
a. Committed					
	i. Rupiah	35.685	80.053	35.685	80.053
	ii. Valuta asing	-	-	-	-
b. Uncommitted					
	i. Rupiah	-	2.000	-	2.000
	ii. Valuta asing	-	-	-	-
3. Irrevocable L/C yang masih berjalan					
	a. L/C luar negeri	8.944.724	7.779.251	8.952.789	7.812.509
	b. L/C dalam negeri	3.143.078	3.112.079	3.143.877	3.112.079
4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan					
		880.595	462.558	880.595	462.558
5. Lainnya					
		-	-	-	-
III. TAGIHAN KONTINJENSI					
1. Irrevocable L/C yang masih berjalan					
	a. Rupiah	1.766.173	831.441	1.766.173	833.784
	b. Valuta asing	15.780.336	18.974.250	15.975.471	19.187.779
2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian					
	a. Bunga kredit yang diberikan	6.397.668	7.933.487	6.411.985	7.939.596
	b. Bunga lainnya	51.949	51.949	381.171	1.527.323
3. Lainnya					
		32.729	32.729	32.729	32.729
IV. TAGIHAN KONTINJENSI					
1. Garansi yang diberikan					
	a. Rupiah	43.881.089	38.889.327	43.939.477	39.048.742
	b. Valuta asing	42.882.472	47.965.496	43.491.367	48.198.074
2. Lainnya					
		492.556	432.992	907.215	432.992

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Syaif Muhayyad
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Barru, 18 Maret 1995
Agama : Islam
Alamat : PESANTREN HIDAYATULLAH JI, RAYA
KALIMULYA NO. 98, RT/RW 001/005, Kel.
KALIMULYA, Kec. CILODONG, KOTA DEPOK
NIM : 13.02.0100
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah
Pendidikan : SD : SDN Ulo, Desa Libureng Kab. Barru lulus tahun 2007
SMP : SMP Al-Bayan Makassar, lulus tahun 2010
MA : MA Al-Qalam Depok, lulus tahun 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 Oktober 2017

Penyusun

Syaif Muhayyad

13.02.0100